LDestinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

KESEMPATAN KEDUA

Desain cover : Lee Design

Dilarang untuk mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa seizin penulis.

HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG.

NOT FOR SALE

Cerita ini adalah fiktif.

Bila ada kesamaan dengan nama tokoh, profesi dan tempat kejadian, itu hanyalah sebuah kebetulan belaka. Penulis tidak ada niat untuk menyinggung siapapun.

NOT FOR SALE

Kesempatan Kedua

Destinlove69

AWAL

Pagi yang cerah . Tampak di sebuah rumah sederhana seorang wanita baru saja selesai bersiap-siap karena ini merupakan hari pertamanya bekerja. Perasaan antara senang dan bersemangat dirasakan wanita itu yang bernama Sarah Andini.

Setelah selesai bersiap-siap wanita yang bertubuh mungil itu segera keluar dari

NOT FOR SALE

kamarnya dan menghampiri seorang wanita separuh baya yang sangat dia sayangi.

"Pagi Ma..,"

"Pagi anak mama yang cantik. Sudah siap untuk hari pertama Bekerja ?" Tanya wanita separuh baya yang bernama Tuti merupakan Mama Sarah

"Siap Ma , mudah-mudahan Sarah bisa ya Ma ," sahut wanita itu.

"Kamu pasti bisa Nak. Duduklah Mama sudah masak in kamu nasi goreng,"

Sarah akhir duduk di meja makan dan mulai menyantap sarapan pagi. Wanita itu melihat Mamanya yang sedang sibuk dengan pesanan kue yang akan diantar ke warung-warung langganan .

Mama Sarah Seorang pengusaha katering dan juga membuat kue untuk dititipkan ke

NOT FOR SALE

warung-warung. Dengan inilah mereka berdua hidup. Sarah hanya tinggal berdua dengan mamanya sedangkan Papa sudah lama meninggal.

Selama ini sebenarnya Sarah yang membantu Mamanya, dibantu dengan dua karyawan yang bekerja dengan Mamanya. Tetapi mamanya bersikeras agar Sarah bekerja saja daripada hanya membantu dirinya di rumah. Hingga akhirnya wanita itu memutuskan untuk melamar kerja dan ternyata diterima.

Tuti mamanya Sarah menginginkan anak gadisnya lebih sering keluar rumah. Entah kenapa setelah lulus SMA anak gadisnya itu seolah mengurungkan diri di rumah. Untung saja dia bisa membujuk anak gadisnya itu agar kursus sekretaris. Tetapi setelah kursus sekretaris selesai , Sarah

NOT FOR SALE

kembali mengurung diri di rumah dan sibuk membantunya . Makanya di paksanya anaknya Sarah untuk mencari kerja dan akhirnya Sarah diterima kerja dan ini hari pertama Sarah bekerja.

Tuti hanya berharap anaknya bisa bergaul dan mempunyai teman bukan hanya bergelut dengan makanan dan kue saja. Wanita itu berharap anaknya bisa mendapatkan jodoh di usia Sarah yg ke 25 ini , karena usianya semakin tua dan dirinya takut meninggalkan Sarah seorang diri tanpa ada yang menemani anaknya itu.

Setelah selesai sarapan Sarah segera pamit bergegas pergi ke kantor. Demi menghemat ongkos wanita itu sengaja mengendarai motor untuk pergi ke kantor.

NOT FOR SALE

Sarah merupakan wanita cantik dengan tubuh mungil tetapi Sarah seakan tidak menyadari kecantikan dan kemolekan tubuhnya. Sehari-hari bahkan Sarah tidak pernah menggunakan make up.

Di usia yg 25 , Sarah malah kelihatan masih seperti remaja berusia 18 tahun daripada wanita dewasa berusia 25 tahun. Makanya terkadang ada orang yang salah mengira wanita itu masih seorang pelajar SMU daripada wanita dewasa.

****

Sarah telah sampai di kantor. Dia melamar menjadi sekretaris sesuai dengan kursus yg wanita itu ambil. Dengan menggunakan pakaian sederhana , kemeja putih dan

NOT FOR SALE

celana kain warna hitam. Rambut wanita itu diikat ekor kuda dengan make-up yg tipis tetapi Sarah penuh percaya diri masuk ke kantor barunya dan menemui HRD.

"Maaf mbak, saya mau bertemu dengan ibu Ratna bagian HRD," ucap Sarah di depan resepsionis.

"Oh, Ibu Ratna lantai 3 ," sahut resepsionis dengan ramah.

"Terima kasih," ucap Sarah sebelum melangkah menuju ke HRD diberitahukan oleh resepsionis.

Sesampainya di lantai 3 , Sarah yang bertemu dengan Ibu Ratna yang ternyata seorang wanita separuh baya dengan wajah keibuan yang terlihat ramah.

"Pagi Bu, saya Sarah,".

NOT FOR SALE

"Oh, iya ini hari pertama buat Sarah untuk bekerja ya. Anda akan di tempat untuk membantu pak Anton sebagai sekretarisnya," ucap Ratna menjelaskan tugasnya di perusahaan ini.

Perusahaan tempat Sarah bekerja merupakan perusahaan besar . Sarah sangat beruntung di terima di perusahaan sebesar ini padahal wanita itu belum pengalaman dalam bekerja.

"Mari saya antar menuju ke ruangan pak Anton di lantai 5," ucap Ratna mengajak Sarah ke ruangan bos barunya.

"Sekretaris Pak Anton hamil jadinya mau resign karena mau melahirkan ," ucap Ratna lagi.

Rupanya Ratna merupakan wanita tipe yg suka mengobrol. Jadinya sepanjang jalan menuju ruangan pak Anton. Sarah sudah

NOT FOR SALE

hampir mengetahui apa saja tentang perusahaan tempatnya bekerja.

"Pak Anton orangnya baik dan tidak cerewet jadi kamu tenang saja pasti betah kerja di sini,".

"Iya Bu mudah-mudahan saja," sahut Sarah pelan.

Mereka sudah berada di lantai tempat ruangan pak Anton. Di depan ruang kerja bos barunya. Ada seorang wanita yg sedang hamil besar sibuk di depan komputer.

"Hai , Nad. Aku bawa sekretaris yg mau menggantikan kamu kalau nanti cuti melahirkan," ucap Ratna langsung ketika sudah sampai di depan meja kerja Nadia sekretaris Anton bos baru Sarah.

NOT FOR SALE

Nadia berdiri dan bersalaman dengan Sarah. "Untunglah sudah ada kamu menggantikan posisi aku jadi aku bisa segera cuti ," ucap Nadia lega.

"Iya , tapi kamu masih harus ajari Sarah dulu tugas-tugas kamu sebelum ambil cuti," jelas Ratna.

"Iya tentu saja,".

"Tolong bantuannya Mbak," kata Sarah.

"Waduh, jangan panggil Mbak. Panggil Nadia saja,".

"Ya sudah kalau begitu saya tinggal ya Sar," ucap Ratna.

"Iya Bu , terima kasih,".

Akhirnya Sarah memulai pekerjaan barunya . Hari ini di habiskannya dengan mempelajari tugas-tugasnya sebagai

NOT FOR SALE

sekretaris. Sarah belum bisa bertemu dengan bos barunya karena pak Anton masih meeting dengan CEO di luar kota dan besok baru balik ke kantor. Tetapi paling tidak hari ini wanita itu sudah mulai memahami tugas-tugasnya di kantor. Dan untungnya Nadia banyak memberitahu apa saja yg harus dilakukan olehnya.

Tidak terasa waktu yang terlewatkan olehnya di hari pertamanya bekerja berlalu dengan cepat. Sarah cukup senang merasakan hari pertama bekerja. Wanita itu jadi bisa bertemu dengan teman baru. Bahkan ketika tadi makan di kantin , Sarah bisa merasakan *enjoy* dan menikmati suasana kumpul dengan rekan kerjanya yg baru. Walaupun belum mengetahui bagaimana bos barunya tetapi Nadia meyakini bahwa pak Anton orang yg baik dan buka bos yang otoriter.

NOT FOR SALE

Sarah cuma berharap apa yang dikatakan oleh Nadia adalah benar karena rasanya pasti tidak nyaman bekerja dengan orang yg otoriter.

Wanita itu jadi penasaran dengan bos barunya dari cerita Nadia yang bilang kalau Pak Anton orangnya kebapakan karena usianya yang juga sudah di atas 50 tahun. Bahkan kabarnya cuma sekitar 2 tahun lagi Pak Anton bekerja karena beliau sudah akan pensiun.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Destinlove69

PERTEMUAN

Sarah sudah seminggu bekerja dan ternyata apa yang dikatakan oleh Nadia benar. Pak Anton merupakan atasan yang tidak cerewet dan baik. Bahkan Pak Anton sering bercerita tentang anak dan cucunya membuat Sarah merasa seperti mempunyai seorang Papa lagi karena sifat kebapakan Pak Anton.

NOT FOR SALE

Hari ini kali pertamanya Sarah ikut meeting dengan Bosnya Pak Anton karena biasanya selalu Nadia yang menemani beliau tetapi karena mulai besok Nadia sudah resmi cuti buat Persiapan untuk melahirkan makanya Pak Anton menyuruhnya mempersiapkan segala bahan laporan untuk meeting dengan CEO perusahaan. Sadewa Pratama Putra, CEO perusahaan yang mempunyai nama yang sama dengan seseorang di masa lalu Sarah.

Nadia bilang CEO mereka masih lajang dan tampan sekali. Calon potensial kalau mau dijadikan calon suami. Tetapi Sarah tidak ke pikiran ke sana. Sarah mempunyai masa lalu yg membuat wanita itu sampai sekarang betah sendiri dan menjaga jarak dengan lelaki.

NOT FOR SALE

"Sudah siap Sar ?" Tanya Pak Anton setelah keluar dari ruangannya.

"Sudah Pak," sahut Sarah sambil mempersiapkan bahan untuk presentasi Anton di depan CEO.

"Bagus.., ayo kita segera ke ruangan meeting," ucap Anton melangkah menuju ke lift yang akan mengantar mereka ke ruang meeting di lantai 10.

Entah kenapa sepanjang jalan menuju ke ruang meeting perasaan Sarah tidak karuan. Jantungnya berdetak dengan kencang. Ada perasaan gugup yg dirasakan oleh wanita itu. Sarah seakan takut pergi ke ruang meeting. Wanita itu berpikir apa mungkin karena nama CEO nya itu mirip dengan nama masa lalunya hingga seakan merasa dirinya akan bertemu kembali dengan pria itu.

NOT FOR SALE

"Kenapa kamu Sar?" Tanya Anton dengan bingung ketika melihat sekretarisnya kelihatan gelisah.

"Tidak apa-apa Pak," sahut Sarah.

"Kamu gugup ya ? Tanya Anton lagi.

"Iya mungkin saja Pak ," .

"Jangan gugup, biasa saja. Mungkin kata karyawan yang lain, CEO kita pak Tama orangnya tegas dan kata orang dingin seperti kulkas tetapi sebenarnya Pak Tama baik orangnya,"

"Iya Pak," sahut Sarah pelan.

Wanita itu tahu CEO mereka Sadewa Pratama Putra masih muda baru berusia 32 tahun. Pewaris perusahaan multinasional anak dari Barata Putra.

Di usia 29 tahun Pak Tama harus memegang tampuk pimpinan karena

NOT FOR SALE

Papanya terkena stroke. Semenjak memimpin perusahaan sudah banyak perombakan yang dilakukan oleh pria itu hingga membuat perusahaan menjadi lebih berkembang lagi.

Pria dengan posisi jabatan yang bonafid , tampan dan kaya dengan status masih lajang yg membuat Tama menjadi incaran para wanita-wanita. Tetapi rupanya pria tersebut belum tertarik untuk berumah tangga walaupun pria itu tidak pernah kesepian di setiap kesempatan selalu saja ada wanita cantik yang menemaninya.

Sarah dan Anton telah sampai di ruang meeting dan masuk ke dalam ruangan. CEO mereka belum datang tetapi Sarah mulai membereskan tugasnya agar sewaktu Anton presentasi semuanya telah siap.

NOT FOR SALE

"Sekretaris baru ya Pak Anton ?" Tanya seorang pria yang usianya lebih muda daripada bos Sarah.

"Iya , pengganti Nadia karena cuti melahirkan," sahut Anton.

"Kenalkan, saya Dito bagian marketing," ucap pria tersebut sambil mengulurkan tangannya. Sarah lalu menyambut uluran tangan pria itu dan memperkenalkan dirinya.

Sarah yang awalnya tidak nyaman dengan sikap Dito yang terkesan terlalu akrab dengannya akhirnya merasa nyaman juga mengobrol dengan pria itu. Wanita itu berpikir mungkin inilah saatnya untuk membuka diri lagian kejadian itu sudah lama terjadi belum tentu semua pria seperti pria dari masa lalunya itu.

NOT FOR SALE

Pintu terbuka dan sosok CEO yang di cerita kan oleh Anton muncul dari balik pintu. Sarah yang masih tersenyum mendengar cerita Dito ikut menoleh untuk melihat bagaimana sosok CEO mereka.

Senyum di wajah Sarah langsung menghilangkan ketika mengetahui siapa CEO mereka. Warna pucat langsung menjalari wajah wanita itu. Ternyata benaran pria itu yang menjadi CEO. Pria dari masa lalunya.

"Dewa...," Ucap Sarah pelan . Wanita itu berusaha untuk menundukkan kepalanya agar wajahnya tidak terlihat oleh sang CEO.

Suara Dito yang masih bercerita tidak terdengar lagi . Sarah terlalu sibuk menahan degup jantungnya yang berdetak dengan kencang. Keringat dingin

NOT FOR SALE

telah membasahi tubuh Sarah. Kedua tangannya mengepal dengan kencang sampai wanita itu bisa merasakan kuku yg menusuk tangannya sendiri.

"Selamat pagi semuanya, maaf saya telat karena tadi terkena macet di jalan," suara bariton terdengar masuk di telinga Sarah. Suara yg dulu sering berbisik di telinganya.

"Oke kita mulai meetingnya," kembali terdengar suara Tama CEO perusahaan.

"Bagaimana Pak Anton dengan laporan keuangan bulan kemarin semua sudah ada laporannya ?"

CEO itu menanyakan pertanyaan itu sambil melihat ke arah laporan yg diberikan oleh sekretarisnya hingga pria itu tidak melihat betapa leganya Sarah ketika pria itu belum melihat ke arahnya.

NOT FOR SALE

"Sudah Pak, tolong Sarah ambil laporan yg sudah di rekap kemarin," ucap Anton kepada Sarah.

CEO itu ketika mendengar ucapan Anton langsung mengangkat kepalanya dan melihat wanita yg dipanggil dengan nama Sarah. Setelah tahu siapa wanita itu . CEO itu tertegun dengan wajah tegang.

"Ara," bisik Tama pelan tanpa terdengar oleh semua orang yg sedang berkumpul di ruang meeting.

Sarah dan Dewa saling bertatapan. Sarah mengalihkan pandangannya ketika Anton kembali menyuruhnya untuk mempersiapkan laporan keuangan.

Sepanjang jalan meeting, Sarah merasa tatapan mata Dewa tertuju kepadanya membuat wanita itu semakin gelisah.

NOT FOR SALE

"Kenapa Sar ?" Tanya Dito yg mengetahui wanita yg duduk di sampingnya terlihat gelisah dengan wajah tegang.

Tangan pria itu menyentuh lengan Sarah ketika wanita itu tidak merespons pertanyaannya.

Dewa yg melihat tindakan Dito yg menyentuh lengan Sarah langsung mengeram emosi.

"Bagaimana dengan Pak Dito laporan penyediaan barang di gudang ?" Tanya Dewa kepada Dito dengan suara yg sedikit keras membuat semua orang yg berada di ruang meeting terkejut .

Dito yang mendengar kan pertanyaan bos besar terkejut dan mulai mempersiapkan bahan laporannya.

NOT FOR SALE

Sarah sangat berharap semoga meeting kali ini cepat selesai dan dirinya bisa melarikan diri. Wanita itu mengangkat kepalanya dan langsung bertatapan dengan Dewa. Pandangan mata pria itu begitu tajam menatap Sarah membuat wanita itu semakin gelisah.

Akhirnya Sarah bisa bernapas lega ketika meeting selesai, setelah 2 jam wanita itu gelisah mendapati Dewa selalu menatapnya. Segera Sarah membereskan kertas-kertas laporan dan menyimpannya.

"Bagus sekali laporan keuangannya buat bulan ini Pak Anton," ucap Dewa yg telah menghampiri Anton dan Sarah.

"Terima kasih Pak . Ini semua juga hasil kerja keras semua karyawan," sahut Anton.

NOT FOR SALE

"Apakah Nadia sudah cuti melahirkan?". Tanya Dewa lagi .

"Iya Pak, ini Sarah pengganti Nadia. Sarah kenalkan ini CEO kita Pak Tama," ujar Anton memperkenalkan Sarah kepada Dewa.

Sarah dengan terpaksa mengulurkan tangannya untuk bersalaman dengan Dewa pria masa lalunya.

Desiran halus menjalari seluruh tubuh Sarah ketika tangannya digenggam Dewa dengan kuat. Pria itu seakan tidak mau melepaskan genggamannya tangannya sehingga Sarah akhirnya menarik tangannya dengan paksa dari genggaman tangan pria itu.

Melihat tindakan Sarah membuat Dewa tersenyum miring sambil menaikkan

NOT FOR SALE

alisnya membuat Sarah menjadi salah tingkah.

Setelah berbincang-bincang beberapa saat, akhirnya Sarah dan Anton kembali ke kantor mereka di lantai 5.

Sepanjang hari di kantor , pikiran Sarah tidak tenang. Ke pikiran dirinya ingin mengundurkan diri tetapi Sarah tidak mau mengecewakan Mamanya. Setiap telepon berbunyi Sarah menjadi gugup sendiri takut ternyata Dewa yg menelepon. Tetapi setelah sepanjang hari bekerja dengan pikiran tidak tenang. Sarah baru merasa lega ketika waktunya akan pulang kerja. Wanita itu juga berpikir mungkin saja Dewa sudah melupakan kisah mereka di masa lalu. Mungkin saja pria itu sudah menikah dan bahagia dan tidak mengingat lagi akan perbuatannya kepada Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah merasa seharusnya dia tidak ketakutan sendiri seperti ini. Karena itu semua masa lalu yg mungkin sudah dilupakan oleh pria itu.

Setelah memikirkan semua itu membuat hati Sarah menjadi lebih tenang.

MASA LALU

Sarah telah berbaring nyaman di atas kasur mungilnya. Wanita itu berusaha

NOT FOR SALE

untuk istirahat tetapi pikirannya penuh dengan kejadian di meeting tadi pagi. Selama ini Sarah berusaha untuk tidak mengingat kejadian di masa remaja . Kejadian yg membuat dirinya takut untuk memulai berkenalan dengan lelaki dan mengenal cinta.

Malam ini ketika sendirian berbaring di atas kasur . Sarah akhirnya melepaskan ingatannya dan mengingat semua kisahnya dengan Dewa .

Flashback...

Sarah dan sahabatnya Sari baru pulang dari sekolah karena ada tugas dari guru membuat Sarah akhirnya ikut ke rumah Sari untuk mengerjakan tugas tersebut bersama-sama. Sahabatnya Sari itu

NOT FOR SALE

merupakan anak orang kaya tetapi Sarah benar-benar bersyukur mempunyai sahabat seperti Sari yg merupakan anak orang kaya tetapi mau bergaul dengan dirinya yg cuma gadis sederhana.

Baru saja kedua gadis SMU itu masuk ke dalam rumah, mereka bertemu dengan abangnya Sari dan teman-teman kuliahnya yg sedang kumpul di rumah Sari.

"Woi, dek nanti kalau ke dalam sekalian bilang in sama Mbak Sum suruh bikin minuman buat teman-teman Abang ya," suruh Ario Abangnya Sari.

"Yee.., Abang nih, Sari juga baru pulang sudah di suruh-suruh," sungut Sari cemberut. Sedangkan Sarah yg ada di samping Sari hanya berdiri diam saja. Pandangan mata gadis itu melihat teman-temannya Abang Sari. Tatapan mata Sarah

NOT FOR SALE

bertemu dengan sepasang mata yg menatap dengan tajam hingga membuat jantungnya berdetak dengan kencang. Gadis itu langsung menunduk kan kepalanya tetapi masih saja Sarah mencuri pandang ke arah pemuda yg masih menatapnya. Pemuda itu tersenyum lebar membuat Sarah secara spontan membalas senyuman pemuda itu.

"Kamu tuh protes saja di suruh Abang," ucap Ario kepada Sari.

"Uda yuk, Sar ke kamar aku saja," ucap Sari sambil menarik lengan Sarah agar mengikutinya ke kamar.

Sarah masih sempat menoleh dan melihat pemuda teman abangnya Sari sebelum pasrah mengikuti langkah Sari menuju ke kamarnya.

NOT FOR SALE

Sarah sedang menunggu angkot yg akan mengantarnya pulang ke rumah. Biasanya gadis itu ikut mobilnya Sari yg menjemput dan dia bisa stop di depan jalan menuju ke rumahnya hingga membuat Sarah jadi hemat ongkos tetapi hari ini karena tadi Sari ada acara keluarga membuat Sarah memutuskan untuk pulang sendiri saja daripada merepotkan sahabatnya itu.

Sarah dari tadi celingak-celinguk mencari angkot yg akan mengantar pulang ketika tiba-tiba ada mobil mewah yg stop di depan gadis itu. Seketika Sarah langsung melangkah mundur . Pintu mobil itu terbuka dan keluarlah pemuda yg merupakan teman abangnya Sari .

"Kamu teman adiknya Ario kan ?" Tanya sosok pemuda itu.

"Iya,".

NOT FOR SALE

"Mau ke mana?"

"Mau pulang kak,"

"Ya sudah aku antar ya ," ucap pemuda itu dengan ramah.

"Tidak usah kak, saya bisa pulang sendiri," Sarah berusaha menolak ajakan teman abangnya Sari itu. Karena gadis itu belum mengenal pemuda itu.

"Kenapa kamu takut?, karena kita belum kenal ya,".

"Aku Sadewa Pratama, kamu?".

"Sarah Andini," jawab Sarah pelan.

"Nama yg cantik secantik orangnya," ucap Dewa memuji.

Mendengar ucapan Dewa membuat pipi Sarah merona malu. Gadis 17 tahun yg belum pernah dekat dengan teman cowok langsung merasakan debaran di dadanya

NOT FOR SALE

karena di puji oleh seorang pemuda yg begitu tampan menurutnya.

"Nah , karena kita sudah berkenalan boleh aku antar kamu pulang," ucap Dewa.

"Tapi kak," sahut Sarah.

"Ayolah , kita buat macet jalan nih kalau kamu terus menolak," ujar Dewa.

Sarah melirik jalan yg mulai macet dan klakson dari kendaraan lain karena mobil yg di parkir sembarang oleh Dewa.

Sarah akhirnya mau di antar pulang oleh Dewa daripada semakin lama dia menolak membuat jalan semakin macet dan malah membuat keributan.

Setelah memberitahukan alamat rumahnya. Sarah hanya diam saja sepanjang perjalanan menuju ke rumah.

NOT FOR SALE

"Kamu biasa pendiam begini ya Ra," .

"Ra ?" Sarah bingung dengan panggilan nama yg diberikan oleh Dewa.

"Iya, nama kamu kan Sarah. Aku panggil Ara saja biar lebih dekat, tidak apa-apakan ?" ucap Dewa.

"Iya tidak apa-apa kak," sahut Sarah

"Jangan panggil kakak dong, panggil saja nama . Terserah kamu mau panggil apa. Kalau di rumah dan teman-teman ,aku dipanggil Tama tapi ada juga yg memanggil Dewa," .

"Iya," sahut Sarah pelan. Jujur saja semobil dengan pemuda itu membuat Sarah merasakan jantungnya berdetak dengan kencang sampai gadis itu takut bunyi suara detak jantungnya bisa didengar oleh Dewa.

NOT FOR SALE

"Bagaimana kalau kita cari makan dulu Ra?" Ucap Dewa setelah mereka terdiam cukup lama.

"Sarah tidak bisa kak, eh , maksudnya Dewa" sahut Sarah meralat perkataannya ketika melihat Dewa menatapnya dengan tajam.

"Ya sudah lain kali ya, jangan menolak," .

"Iya Wa,".

Akhirnya Dewa mengantarkan Sarah pulang ke rumahnya. Semenjak kejadian itu Sarah dan Dewa menjadi akrab. Setiap pulang sekolah Dewa selalu menjemput Sarah. Bahkan terkadang mereka sebelum pulang pergi makan dulu.

Hati Sarah begitu bahagia apalagi ketika Dewa bilang mencintainya. Walaupun mereka hanya bertemu siang hari dan

NOT FOR SALE

hanya sebentar ketika menjemput Sarah pulang sekolah.

Gadis itu juga tidak curiga ketika Dewa tidak pernah meneleponnya duluan atau mengajaknya keluar selain hanya menjemputnya dari sekolah baru mereka makan terus langsung pulang.

Sarah merasa begitu mencintai Dewa dan ketika Dewa mengajaknya keluar di hari Minggu, gadis itu begitu senang dan bahagia sampai berbohong kepada orang tuanya karena Papa Sarah tidak mengizinkan putri kesayangannya itu berkenalan dengan lelaki apalagi berpacaran.

Gadis itu sedikit terkejut ketika Dewa mengajaknya ke apartemen pemuda itu.

NOT FOR SALE

"Kenapa kesini Wa, katanya tadi mau menonton ?" Tanya Sarah di parkiran apartemen.

"Ini apartemen aku, kita nontonnya di apartemen aku saja ya lebih enak dan nyaman," sahut Dewa.

"Tapi...,"

"Kamu percaya kan sama aku ?".

Sarah akhirnya hanya mengangguk kepalanya dan membiarkan Dewa mengajaknya ke atas , ke apartemen pemuda itu. Dewa benaran anak orang kaya karena apartemen yg dimiliki oleh pemuda itu saja apartemen mewah.

Sesampainya di depan pintu apartemen. Dewa segera menekan password apartemen dan menyuruh Sarah mengingat password agar kalau Sarah datang bisa masuk sendiri.

NOT FOR SALE

Dengan ragu-ragu akhirnya Sarah melangkah masuk ke apartemen pemuda yg dicintainya itu. Setelah pintu tertutup gadis itu masih berdiri dengan canggung di depan pintu. Jujur saja dia takut karena untuk pertama kalinya dia berduaan dengan seorang lelaki.

"Ayo sayang kenapa berdiri di situ saja," ucap Dewa yg langsung merangkul pinggang Sarah membuat gadis itu tersentak kaget mendapati tangan Dewa berada di pinggangnya. Sarah hanya menurut saja ketika Dewa mengajak untuk duduk di sofa.

"Sebentar ya aku ambil minum dulu," ucap Dewa terus berlalu menuju ke arah mini bar yg berada di apartemen itu.

Kerutan di kening Sarah terlihat ketika melihat minuman berwarna kuning yg

NOT FOR SALE

diletakkan oleh Dewa di hadapannya . Gadis itu merasa sepertinya itu bukan air putih. Setelah Dewa memutarkan film yg ada di TV layar besar di depan mereka. Pemuda itu kembali duduk di sofa di samping Sarah.

Dengan santai Dewa merangkul bahu Sarah dan mengambil minuman yg tadi di suguhkannya dan langsung meminumnya. Lalu pemuda itu mengambil minuman Sarah dan mengulurkannya kepada gadis itu. Sarah mengambil minuman itu dengan ragu.

"Di minum Ra , kamu pasti haus,".

Ketika Sarah mengangkat tangannya dan mau meminum cairan kuning itu tercium aroma menyengat masuk ke penciumannya membuat gadis itu mengurungkan niatnya untuk minum.

NOT FOR SALE

"Aku minta air mineral saja Wa kalau ada," ucap Sarah menyerah gelas yg di pegangnya kepada Dewa.

"Minum saja dikit Ra," bujuk Dewa.

"Tidak mau , aku tidak biasa minum begini , " sahut Sarah. Dewa akhirnya menuruti kemauan Sarah dan mengganti minuman Sarah.

Mereka akhirnya menonton film yg diputar oleh Dewa sebuah film romantis. Ketika adegan berciuman di film. Wajah cantik Sarah memerah malu karena risih melihat adegan itu dengan ada Dewa di sampingnya.

Dewa yg melihat wajah merona Sarah terpana karena wajah malu gadis itu membuatnya semakin cantik. Tangan Dewa menyentuh dagu Sarah dan membawanya agar menoleh ke arahnya.

NOT FOR SALE

Dengan perlahan Dewa mendekati Sarah. Bibir pemuda itu semakin mendekati bibir Sarah.

Sarah terdiam dengan mata yg terbelalak ketika merasakan bibir Dewa menyentuh bibirnya. Ciuman yg awalnya lembut lama-kelamaan menjadi lebih panas. Dewa melumat dan menggigit bibir Sarah membuat gadis itu merintih , kesempatan itu tidak di sia-siakan oleh Dewa lidahnya dengan nakal masuk ke dalam mulut Sarah . Gadis itu dapat merasakan rasa minuman yg di minum oleh pemuda itu di mulut.

"Balas ciuman aku, Ra ," pinta Dewa di sela-sela ciuman mereka.

Entah karena permintaan Dewa atau Sarah yg telah terhanyut dalam hasratnya. Gadis itu sebisa mungkin membalas

NOT FOR SALE

ciuman pemuda itu hingga membuat Dewa mengerang senang.

Dewa baru menyudahi ciumannya ketika merasa Sarah mulai kehabisan napas. Gadis muda itu sedikit terengah ketika Dewa menyudahi ciumannya. Pemuda itu mengusap air liur yg berceceran di dagu Sarah.

"Aku mencintaimu Ra,".

"Aku juga mencintaimu Wa," sahut Sarah pelan.

Dewa tersenyum dan memeluk tubuh Sarah dengan erat. Tangan pemuda itu mulai nakal menjelajahi tubuh Sarah, meraba dan meremas bagian-bagian tubuh gadis itu yg sensitif. Sementara bibir Dewa menciumi leher jenjang Sarah memberikan ciuman basah di leher gadis itu.

NOT FOR SALE

Sarah seolah pasrah menerima apa saja yg dilakukan oleh Dewa. Bahkan ketika Dewa menggendongnya menuju ke kamar ,tidak ada penolakan dari gadis itu.

MASA LALU PART 2

Flashback...

NOT FOR SALE

Dewa menggendong tubuh Sarah masuk ke dalam kamarnya. Direbahkannya tubuh Sarah di atas kasur. Gadis itu hanya pasrah saja . Dewa langsung menindih tubuh gadis itu dan melumat bibir Sarah dengan nafsu sementara tangan pemuda itu giat bekerja dengan mulai melepas pakaian Sarah. Kemeja yg dikenakan Sarah sebentar saja telah terlepas semua kancingnya sehingga terlihat bra sederhana yg dikenakan oleh gadis itu. Sarah yg menyadari kalau bajunya telah terbuka dengan gugup menyilangkan tangannya menutupi dadanya yg terbuka di depan Dewa. Dewa dengan cepatnya membuka tangannya Sarah dan menahan kedua tangan gadis itu di atas kepalanya .

"Dewa jangan.. ," ucap Sarah ragu . Gadis itu tahu apa yg akan mereka berdua

NOT FOR SALE

lakukan sekarang ini hingga terbersit rasa ragu di hati Sarah.

"Percaya dengan aku, Yang. Aku mencintaimu," sahut Dewa membujuk Sarah lalu mencium bibir gadis itu dengan lembut.

Ciuman yg membujuk itu lama kelamaan menjadi ciuman yg liar. Dewa melumat bibir Sarah seakan tidak pernah puas. Sementara gadis itu sebisa mungkin membalas ciuman dari pemuda itu.

Setelah puas melumat bibir Sarah hingga bibir gadis itu kebas dan bengkak. Ciuman Dewa turun ke leher jenjang Sarah. Jilatan dan isapan terjadi hingga membuat leher Sarah penuh dengan bercak merah keunguan hasil karya pemuda itu.

Dengan perlahan tapi pasti Dewa mulai menciumi dada montok Sarah yg tidak

NOT FOR SALE

tertutup sepenuh oleh bra yg dikenakan gadis itu. Tangan pemuda itu meraba ke balik punggung Sarah dan melepaskan kaitan bra hingga dengan mudahnya penutup dada Sarah di angkat ke atas oleh Dewa.

"Cantik Ra," gumam Dewa parau sambil memandangi payudara Sarah yg telah terbuka di hadapannya. Dengan singgap Dewa mulai melepaskan kemeja yg dikenakan oleh Sarah dan menurunkan tali bra gadis itu . Kemudian penutup dada itu menyusul kemeja Sarah yg telah jatuh ke lantai. Sarah begitu gugup. Gadis itu merasa ragu dan takut apakah harus dirinya menyerah diri kepada Dewa . Dewa yg seperti tahu ketakutan gadis itu segera menciumi bibir Sarah.

NOT FOR SALE

"Percayalah. Aku akan bertanggung jawab. Setelah kamu lulus kita menikah. Aku mencintaimu," rayu Dewa.

Mendengar janji yg di berikan oleh Dewa membuat Sarah yakin. Lagi pula gadis itu mencintai Dewa. Dia takut Dewa tidak mencintainya lagi kalau dia menolak ajakan pemuda itu.

Dengan wajah merona , Sarah memberanikan diri untuk mencium bibir Dewa dengan perlahan. Dewa yg mendapatkan perlakuan berani Sarah langsung balas melumat bibir gadis itu dengan bernafsu. Pemuda itu tahu gadis itu telah pasrah menerima apa pun perlakuannya. Dewa dengan liarnya melumat bibir Sarah . Lidahnya dengan nakal masuk ke dalam mulut gadis itu dan menjelajahi rongga mulutnya. Menyisir

NOT FOR SALE

gigi Sarah dan bergulat dengan lidah gadis itu. Sedangkan tangan Dewa tidak tinggal diam meremas kedua payudara Sarah. Membuat Sarah merintih di sela-sela ciuman mereka.

Setelah puas melumat bibir Sarah hingga gadis itu hampir kehabisan napas. Bibir Dewa menelusuri leher jenjang Sarah , ciuman Dewa semakin turun ke bawah dan menemukan payudara montok Sarah yg terpampang indah di depan mata pemuda itu.

Dewa langsung menciumi payudara Sarah dengan nafsu. menjilati puting merah jambu yg telah tegak. Lidahnya menyentil puting itu membuat Sarah mendesah.

Pengalaman baru ini membuat gadis itu merasakan perasaan asing. Sarah merasa bagian bawahnya terasa lembab dan

NOT FOR SALE

basah membuat gadis itu merapatkan kakinya berusaha untuk menahan rasa gatal di bawah sana.

Sedangkan Dewa sedang sibuk menghisap puting susu Sarah, Menikmati nya dengan buas terkadang malah menggigiti puting gadis itu membuat Sarah merintih.

"Aaahh.. Wa," desah Sarah dengan tubuh yg tegang. Gadis itu membelalakkan matanya menatap Dewa dengan terkejut ketika dia merasakan akan ada yg keluar di bagian bawahnya.

Dewa yg mengetahui kalau Sarah akan mendapatkan orgasme pertamanya, semakin bersemangat mengisap dan menjilati puting payudara gadis itu. Hingga akhirnya terdengar suara desahan Sarah . Tubuh gadis itu menegang dan sedikit tersentak.

NOT FOR SALE

Sarah bisa merasakan basah di bawah sana hingga membuat pipi gadis itu semakin merona malu. Sedangkan Dewa terlihat senang melihat gadisnya mendapatkan orgasme hanya dengan isapan dan jilatan di payudaranya.

Dewa kemudian melepaskan kaos yg ia kenakan hingga terlihat dada bidang pemuda itu. Lalu tangan Dewa mulai membuka kaitan dan menurunkan celana jeans-nya hingga hanya tersisa CD.

Mata Sarah menelusuri tubuh Dewa dan matanya terbelalak , gadis itu bisa melihat kejantanan Dewa yg telah tegang dan membesar. Terlihat menggembung di dalam CD dengan kepala kontolnya muncul di balik CD pemuda itu.

Tanpa ragu Dewa menurunkan CD nya dan melepaskan celana itu hingga kejantanan

NOT FOR SALE

pemuda itu terpampang jelas di depan mata Sarah. Gadis itu melotot dengan ngeri ketika melihat betapa besar dan panjangnya penis Dewa.

Dewa yg melihat tatapan mata Sarah ke arah kejantanannya tersenyum bangga. Dengan liar di lumatnya kembali bibir ranum Sarah dan tangannya berusaha melepaskan celana jeans yg dikenakan gadis itu. Sebentar saja Sarah telah polos sepertinya. Dengan malu Sarah menutupi daerah kewanitaannya yg terbuka .

Tangan Dewa dengan perlahan memindahkan tangan Sarah dan meletakkannya ke samping tubuh gadis itu. Mata pemuda itu menjelajahi seluruh tubuh Sarah dengan tatapan liar dan bernafsu. Sedangkan Sarah malah

NOT FOR SALE

menutup mata, malu untuk menatap Dewa.

Dengan perlahan jemari Dewa mengelus vagina Sarah yg tertutup bulu-bulu halus membuat gadis itu tersentak dan tangannya otomatis mencegah jemari Dewa melakukan hal nakal tersebut.

"Wa.. ahh.. jangan," desah Sarah berusaha mencegah jemari Dewa yg mulai mengelus vaginanya dengan intens.

"Sstt.., nikmati saja Ra," sahut Dewa menepiskan tangan Sarah.

"Sudah basah sekali Yang," ucap Dewa .

Lalu pemuda itu telungkup di atas kasur dan kepalanya mendekati kewanitaan Sarah. Sarah yg melihat apa yg akan dilakukan oleh pemuda itu berusaha menahan kepalanya.

NOT FOR SALE

"Jangan Wa , di situ kotor ," ucap Sarah lirih.

"Sudah aku bilang , nikmati saja Ra," sahut Dewa. Kepala pemuda itu langsung menyelusup masuk ke daerah selangkangan Sarah. Kedua tangan pemuda itu membuka lebih lebar paha Sarah dan lidah Dewa mulai menjilati bibir vagina Sarah. Lidah Dewa menyapu vagina Sarah naik turun dengan cepat sedangkan jemarinya perlahan masuk ke dalam lubang vagina gadis itu.

Sarah hanya bisa merintih. Gadis itu memegang kepala Dewa. Sarah bingung antara ingin menahan kepala pemuda itu atau malah ingin menekan kepalanya agar lebih menekan pada vaginanya.

Sedangkan Dewa sudah menemukan klitoris Sarah dan sibuk menjilati kacang

NOT FOR SALE

kecil itu sambil sesekali menghisap klitoris Sarah membuat gadis itu semakin mendesah.

Sarah sedikit panik ketika dia kembali merasakan ada yg akan keluar dari dirinya. Gadis itu berusaha mengangkat kepalanya Dewa yg masih berada di selangkangannya.

"Aaakhh.., Dewa.. aku... Aakhh.," Desah Sarah dengan panik berusaha membuat Dewa mengangkat kepalanya tetapi pemuda itu malah semakin liar mengerjai vagina Sarah. Lidahnya menusuk lubang vagina gadis itu dengan gencar dan kedua tangan Dewa menahan paha Sarah agar tidak bisa bergerak.

Sedangkan Sarah yg sudah tidak bisa lagi menahan gejolaknya akhirnya pasrah mendapatkan kembali orgasmenya. Malah

NOT FOR SALE

gadis itu tanpa sadar menekan kepala Dewa agar lebih mendekat lagi ke vaginanya. Tubuh Sarah tersentak-sentak , gadis itu mengerang keras. Cairan cinta Sarah banyak bahkan sampai menyemprot wajah Dewa tetapi pemuda itu bukannya menghindar malah menikmati cairan cinta Sarah. Terdengar suara kecapan dan isapan di selangkangan Sarah pertanda Dewa yg begitu bernafsu menikmati cairan orgasme Sarah.

Sarah terbaring lemas dengan napas yg tersengal. Gadis itu sedikit bingung dengan apa yg baru saja terjadi tetapi perasaan nikmat yg baru dia rasakan membuat gadis itu seakan ingin terus merasakannya lagi dan lagi.

NOT FOR SALE

MASA LALU PART 3

Dewa kembali mencium bibir Sarah sekilas sebelum duduk di samping gadis itu .

NOT FOR SALE

Pemuda itu memegang tangan gadis itu dan menaruhnya di batang penisnya. Sarah tersentak kaget ketika merasakan kerasnya penis Dewa. Gadis itu berusaha menarik lengannya tetapi tangan Dewa menahan lengan Sarah.

"Sentuh Ra," ucap Dewa. Sarah akhirnya menyentuh batang penis Dewa.

Dewa sedikit tersentak ketika merasakan betapa dinginnya tangan Sarah sewaktu memegang penisnya sedangkan Sarah langsung menarik tangannya ketika merasa Dewa tersentak seakan kesakitan. Tetapi dengan singgap Dewa menahan tangan gadis itu.

"Tidak apa-apa Sayang, aku tadi cuma kaget karena tangan kamu dingin sekali,".

"Sentuh lagi Ra, " pinta Dewa.

NOT FOR SALE

Sarah dengan masih sedikit ragu kembali menyentuh batang penis Dewa. Dapat dirasakannya penis pemuda itu yg terasa keras dengan urat-urat yg bertonjolan tetapi sekaligus lembut ketika di sentuhnya. Terasa hangat di tangannya . Dengan naluri , jemari Sarah mulai mengelus-elus batang penis pemuda itu. Sedangkan Dewa mengerang nikmat .

"Aaakkhhh... Iya seperti itu sayang.. aakhh.. terus Yang," erang Dewa seakan menyemangati Sarah. Mendengar erangan Dewa membuat Sarah semakin bersemangat untuk memberikan kenikmatan kepada pemuda itu.

Sarah juga ingin memberikan kenikmatan seperti yg telah dilakukan oleh Dewa kepadanya tadi. Gadis itu kemudian bangkit dari tidurnya, dengan siku yg

NOT FOR SALE

menyangga tubuhnya. Dengan berani Lidah Sarah menjulur dan menjilati kepala penis Dewa yg telah basah karena cairan precum nya yg terasa asin dirasakan oleh Sarah.

"Aaarrggh.. nakal kamu Ra,".

"Terus sayang. Isap Yang. Aku mau merasakan hangatnya mulut kamu Ra," Ucap Dewa tangannya memegang kepala gadis itu seakan menuntun gadis itu supaya melakukan apa yg di pintanya. Sarah akhirnya menuruti kemauan Dewa. Gadis itu membuat lebar-lebar mulutnya mencoba memasukkan batang penis Dewa ke dalam mulutnya.

Dengan ukuran penis Dewa yg besar dan panjang gadis sedikit kesusahan bahkan batang penis pemuda itu tidak bisa masuk seluruhnya ada setengah saja.

NOT FOR SALE

Dengan nalurinya Sarah mulai mengisap penis Dewa sambil lidahnya bermain .

"Aaouchh... Jangan kena gigi Ra," ujar Dewa meringis sakit.

Semakin lama Sarah semakin bisa melakukannya dengan liar gadis itu mulai menjilati batang penis pemuda itu ke atas dan ke bawah lalu kembali memasukkannya ke dalam mulut dan menghisapnya. Membuat Dewa terus menerus mengerang nikmat.

"Aaakhhh.. pintar mulut kamu Ra,".

Dewa yg merasakan betapa nikmatnya mulut Sarah akhirnya tidak tahan. Segera saja pemuda itu menarik batang penisnya dari dalam mulut Sarah dan menindih tubuh gadis itu.

"Aku mau merasakan pelepasan di dalam sini Ra," ucap Dewa sambil

NOT FOR SALE

tangannya mengelus vagina Sarah yg masih basah.

Mendengar ucapan Dewa membuat Sarah memucat ngeri. Gadis itu langsung membayangkan apakah bisa batang penis Dewa yg besar panjang itu masuk ke dalam vaginanya.

"Wa seperti tidak bisa, punya kamu terlalu besar," ucap Sarah lirih mengungkapkan ketakutannya.

Dewa tersenyum mendengar ucapan lugu Sarah. Pemuda itu mengesek-gesekkan kepala penisnya di pintu masuk vagina Sarah yg masih rapat karena belum pernah di masuki. Dewa tahu Sarah masih perawan makanya ia harus pelan-pelan.

"Pasti bisa Yang. Kamu tahan ya Ra. Nanti sakitnya pasti hilang dan kamu akan

NOT FOR SALE

merasakan kenikmatan yg luar biasa," ucap Dewa membujuk Sarah.

Sarah akhirnya hanya pasrah saja. Dengan perlahan kepala penis Dewa menyeruak masuk . Sarah meringis ketika batang penis Dewa masuk semakin dalam. Tangan gadis itu berusaha menahan tubuh Dewa agar tidak semakin masuk.

"Sakit ,Wa .. tidak bisa .." rintih Sarah .

Dewa yg melihat Sarah kesakitan sebenarnya tidak tega tetapi pemuda itu tidak bisa berhenti karena kenikmatan yg di dapatnya terlalu sayang untuk dilewatkan. Baru masuk sedikit saja sudah terasa kenikmatan luar biasa apalagi kalau seluruh penisnya tertanam di dalam vagina Sarah.

NOT FOR SALE

"Tahan Sarah.. ," ujar Dewa parau lalu pemuda itu mendorong dengan keras pinggulnya hingga kejantanannya masuk semakin dalam dan menembus selaput dara Sarah.

Gadis itu merintih kesakitan , tubuhnya melenting ke atas seakan ingin melontarkan tubuh Dewa tetapi dengan melengkungkan tubuh Sarah malah semakin membuat batang penis Dewa masuk semakin dalam sampai mentok.

"Aaakkhh.. sakit Wa.. tolong keluari...," Rintih Sarah dengan air mata yg telah mengalir membasahi pipinya.

Sarah merasakan begitu perih seakan vaginanya terbelah menjadi dua sedangkan Dewa malah merasakan kenikmatan luar biasa. Batang penisnya seakan di remas-remas apalagi pemuda

NOT FOR SALE

itu bisa merasakan ada kedutan-kedutan di dalam vagina Sarah.

"Tahan Ra, sebentar lagi pasti enak," bujuk Dewa. Pemuda itu berusaha mendiamkan sejenak kejantanannya di dalam vagina gadis itu agar Sarah bisa beradaptasi dengan benda asing yg baru pertama kali masuk ke dalam kewanitaannya walaupun rasanya Dewa ingin segera menggoyangkan pinggulnya menyodok lubang vagina Sarah yg sempit itu.

Beberapa saat kemudian Sarah mulai merasakan sensasi geli dan gatal di vaginanya tanpa sadar gadis itu mulai menggoyangkan pinggulnya. Dewa yg berpengalaman tahu kalau Sarah sudah mulai merasa nikmat langsung saja

NOT FOR SALE

mengerakkan bokongnya menyodokkan batang penisnya dengan kuat dan cepat.

"Aaaakhh... Wa.. kenapa begini ... Aaakhh..." Desah Sarah.

"Nikmati saja, aaakkhh.. Yang Sempit sekali memek kamu.. aakhhhh...".

"Aaakhhh... Dewaaa...," Desah Sarah ketika orgasmenya kembali datang.

"Tunggu aku ... Ra... Aaakkhh.." erang Dewa yg semakin mempercepat genjotannya hingga sesaat kemudian kedua insan tersebut saling mendesah dan mengerang. Setelah pelepasannya tuntas , Dewa roboh menindih tubuh Sarah. Terdengar suara napas tersengal-sengal di telinga Sarah.

Dewa menyadari tubuhnya yg berat menindih Sarah yg bertubuh mungil membuat akhirnya pemuda itu

NOT FOR SALE

menggulirkan tubuhnya ke samping gadis itu. Dan menarik tubuh Sarah agar masuk ke pelukannya.

"Aku mencintaimu," ucap Dewa.

Sarah mengangkat kepalanya dan menatap Dewa. Sambil tersenyum manis.

"Aku juga mencintaimu," sahut Sarah.

Beberapa saat kemudian Dewa melepaskan pelukannya dan bangkit dari kasur. Di lihatnya Sarah yg masih tergolek lemas di atas ranjangnya. Matanya menatap ke selangkangan gadis itu mendapati sisa orgasme mereka bercampur dengan darah perawan gadis itu.

Pemuda itu kemudian masuk ke kamar mandi dan mengisi air hangat di bathtub. Setelah menuangkan sabun ke dalam bathtub. Dewa melangkah keluar menuju

NOT FOR SALE

ke ranjang lalu menggendong tubuh Sarah dan membawanya ke dalam kamar mandi.

"Wa..sakit ," kata Sarah pelan. Gadis itu baru merasakan tubuhnya seperti baru saja kerja berat apalagi daerah kewanitaannya yg terasa ngilu dan perih.

"Mandi air hangat dulu Yang , biar hilang rasa sakitnya," jawab Dewa kemudian memasukkan tubuh Sarah ke dalam bathtub yg telah terisi dengan air hangat. Sarah langsung mengerang pelan ketika merasa air hangat membuat otot-otot yg kaku menjadi lebih rileks apalagi Dewa ikut memijat pelan tubuh Sarah yg kaku.

"Aku tinggal dulu ya Ra, kamu mandi saja" ucap Dewa yg lalu keluar dari dalam kamar mandi.

NOT FOR SALE

Sarah akhirnya memutuskan untuk berendam dan kemudian mandi dengan bersih. Daerah selangkangannya masih terasa ngilu tetapi gadis itu menganggap wajar karena kontol Dewa yg terlalu besar dan panjang. Memikirkan kejantanan Dewa membuat Sarah merasakan pipinya memerah malu.

setelah selama mandi Sarah memakai jubah mandi yg berada di dalam kamar mandi itu , kemungkinan jubah kepunyaan Dewa karena ukurannya besar sekali. Dengan malu-malu gadis itu keluar dari dalam kamar mandi tetapi tidak mendapati Dewa ada di dalam kamarnya.

Dengan ragu-ragu Sarah akhirnya memutuskan untuk keluar kamar mencari Dewa. Gadis itu mendapati pacarnya itu

NOT FOR SALE

sedang berdiri di balkon apartemen kelihatannya sedang menelepon.

Sarah melangkah pelan mendekati Dewa dan terdengar sepertinya pemuda itu sedang menelepon seseorang.

Iya aku berhasil , sekarang dia ada di kamar mandi.

Dewa terdiam mendengar perkataan dari seseorang yg berada di telepon

Oke nanti aku kasih bukti. Siapkan saja kuncinya

Dewa tertawa kemudian menyudahi teleponnya. Pemuda itu berbalik berniat untuk kembali ke kamar, betapa

NOT FOR SALE

terkejutnya ia ketika mendapati Sarah berdiri di belakangnya.

"Eh, sudah lama kamu di sana Yang?" Tanya Dewa dengan gugup.

"Baru saja , siapa yg menelepon ?".

"Teman aku, kami lagi ada bisnis," sahut Dewa , menghampiri Sarah dan memeluk tubuh gadis itu.

"Maaf , aku pinjam jubah kamu,".

"Iya tidak apa-apa Ra, aku suka lihat kamu pakai jubah mandi aku," .

Dewa lalu mengajak Sarah kembali ke kamar. Setelah pemuda itu mandi . Dewa lalu menyuruh Sarah menelepon orang tuanya karena pemuda itu masih ingin bersama dengan gadis itu.

Sehingga untuk pertama kalinya Sarah berbohong kepada orang tuanya kalau

NOT FOR SALE

dirinya menginap di rumah Sari sahabatnya padahal kemudian semalaman gadis itu di buat Dewa merintih dan mendesah. Entah telah beberapa kali orgasme di alami Sarah. Dewa seakan tidak pernah puas menikmati tubuh indahnya Sarah.

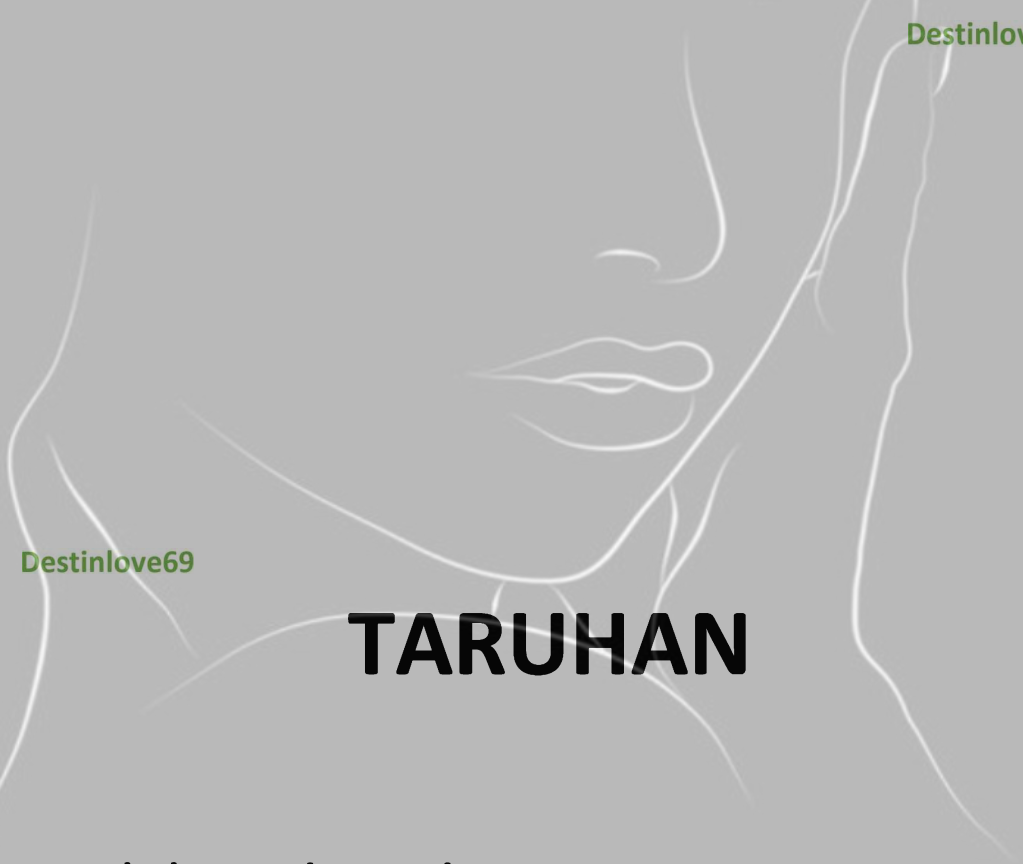

TARUHAN

Semenjak kejadian di apartemen Dewa. Mereka seakan tidak terpisahkan lagi. Setiap waktu di kala ada kesempatan Dewa selalu mengajaknya ke hotel atau

NOT FOR SALE

apartemennya. Pemuda itu seakan tidak pernah puas menikmati tubuh Sarah dan gadis itu tidak kuasa menolak karena cintanya kepada Dewa. Sarah takut kalau dia menolak, Dewa akan meninggalkannya sedangkan Sarah sudah menyerah segalanya untuk Dewa. Bahkan pemuda itu memberikan Sarah pil pencegah kehamilan agar mereka bisa lebih leluasa berhubungan. Sarah baru saja bersiap akan bertemu dengan Sari sahabatnya ketika Mamanya memanggilnya dan menyuruh duduk.

"Kenapa Ma, Sarah buru-buru nih harus ke temuan dengan teman," ucap Sarah tidak sabar. Gadis itu takut Sari menunggu lama.

"Sebentar saja Nak. Papa sama Mama mau ngomong," sahut ibu Tuti.

NOT FOR SALE

Sarah akhirnya duduk di kursi yg berada di ruang tamu. Gadis itu bingung kenapa tiba-tiba orang tuanya mau ngomong sesuatu. Dan terlihat juga wajah tegang Papa dan wajah sedih Mamanya.

"Kenapa Ma, ada masalah ya?" Tanya Sarah yg akhirnya risau juga melihat kedua orang tuanya terlalu serius

Setelah terdiam beberapa saat kemudian Papa melirik ke arah Mama Sarah yg di jawab dengan anggukan kepala.

"Begini Sar, Papa tahu kamu sudah nyaman tinggal di sini tetapi kita lagi ada masalah. Papa sudah 1 bulan ini tidak bekerja , Papa di PHK oleh kantor," jelas pak Imam Papanya Sarah.

"Jadi Papa dan Mama bermaksud untuk pindah dari sini. Rumah kita ini telah Papa jual untuk modal usaha dan

NOT FOR SALE

Papa juga meminta kamu untuk pindah sekolah karena kita akan pindah ke kampung halaman Mama kamu,"

"Tapi Pa, sekolah Sarah tinggal setahun lagi selesai, kalau Sarah pindah nanti malah susah jadinya," ucap Sarah berusaha untuk membujuk Papanya agar mengizinkan untuk tetap tinggal di sini karena kalau dirinya pindah berarti Sarah harus berpisah dengan Dewa.

"Sarah bisa kok Pa, kost sendiri di sini nanti kalau Sarah sudah lulus Sarah akan menyusul ke sana,".

"Nak , tolonglah mengerti Mama. Kami pasti tidak mungkin akan tenang kalau meninggalkan kamu sendiri di sini," ujar Ibu Tuti kepada anaknya.

NOT FOR SALE

"Papa sudah urus kepindahan kamu , jadi kamu harus sudah siap-siap akhir Minggu ini kita pindah ke kampung,".

"Tapi Pa,".

"Keputusan Papa sudah bulat ,".

Sarah akhirnya hanya bisa pasrah menerima keputusan orang tuanya. Gadis itu berharap semoga Dewa bisa menerima rencana kepindahannya ini lagian sekarang sudah canggih mereka bisa berhubungan jarak jauh dan setelah Sarah lulus , dia bisa segera menikah dengan Dewa. Setelah memikirkan hal itu membuat gadis itu lebih tenang.

****

Sarah lalu berpamitan dengan orang tuanya, rencananya untuk bertemu dengan Sari batal karena kebetulan sahabatnya di ajak Mamanya.

NOT FOR SALE

Sarah memutuskan untuk bertemu dengan Dewa. Gadis itu bergegas menuju ke apartemen pacarnya itu untuk memberitahukan hal tentang kepindahannya. Gadis itu memutuskan untuk tidak menelepon dulu padahal Dewa selalu berpesan kalau mau ke apartemennya harus telepon dulu karena belum tentu pemuda itu ada di apartemen. Tetapi karena pulsa Sarah habis gadis itu memutuskan untuk pergi saja langsung kalaupun Dewa tidak ada dia akan menunggu saja.

Sesampainya di depan pintu apartemen Dewa. Sarah baru teringat kalau kemarin Dewa bilang akan ada kuliah tambahan jadi mereka tidak bisa bertemu hari ini. Tetapi karena Sarah sudah di depan pintu apartemennya Dewa , gadis itu memutuskan untuk masuk saja dan

NOT FOR SALE

menunggu di dalam karena hal itu sudah menjadi kebiasaan Sarah selama berpacaran dengan Dewa. Terkadang kalau pacarnya itu tidak bisa menjemput, Sarah langsung saja ke apartemen Dewa dan menunggu di sana.

Jadi Sarah memutuskan untuk masuk dan menunggu Dewa di apartemen pemuda itu lagian Sarah juga sudah berbohong minta ijin dengan Papa kalau mau menginap di tempat Sari jadi tidak masalah kalau dia tidak pulang malam ini.

Dengan password yg telah di ketahui oleh Sarah , gadis itu membuka pintu apartemen Dewa. Langsung terdengar suara ramai di dalam apartemen itu. Sarah mengurungkan niatnya untuk masuk ke dalam . Gadis itu berniat untuk pulang saja dan menelepon Dewa nanti setelah

NOT FOR SALE

sesampainya di rumah. Tetapi baru saja Sarah ingin menutup pintu terdengar suara seseorang menyebut namanya. Gadis itu tidak jadi menutup pintu dan memutuskan untuk mendengarkan percakapan mereka.

"Gila ya Ri, sahabat kita Tama berhasil menaklukkan Sarah. Dapat tuh Ducati dari Kevin," ucap seseorang sambil tertawa.

Sarah yg mendengar perkataan pemuda itu langsung tertegun dan wajahnya memucat.

"Iya benar banget, menyesal Gue bikin taruhan dengan Dewa . Tidak tahunya belum sampai sebulan saja cewek itu sudah jatuh ke pelukan di kunyuk ini, tapi Loe juga harus hilang tuh Porsche ".

NOT FOR SALE

"Hahaha. Siapa suruh bikin taruhan tidak benar begitu. Hilang tuh jadinya motor sama mobil kalian,".

"Tapi Sarah cewek tidak benar juga ya. Baru kenal, seminggu , terus pacaran dan mau saja diajak tidur,".

"Gue saja pertama dibilang in Dewa tidak percaya , makanya Gue suruh tuh dewa kasih foto buat bukti , tidak tahunya benaran saja Sarah uda ditiduri Dewa,".

"Mana fotonya, Gue belum liat bro, mau lihat dong , seksi tidak si Sarah itu ?".

" Tidak kelihatan , fotonya cuma bagian muka saja. Badan Sarah ke tutup sama selimut tapi hasil karya Dewa , Gue lihat bertebaran di leher tuh cewek,".

"Ya kenapa bagian muka saja. Loe tuh mestinya minta buktinya foto seluruh badan tuh cewek,".

NOT FOR SALE

"Dewa tidak mau tapi nih foto cukuplah jadi bukti kalau tuh cewek liar juga mau diajak in tidur sama cowok ,".

"Mungkin Sarah pikir karena Dewa anak orang kaya makanya kesempatan tuh dapat pacar tajir,".

Sarah yg mendengar Semua obrolan mereka hanya bisa menangis' dengan hati hancur. Sarah bersandar lemas di dinding luar pintu apartemen Dewa yg tidak tertutup sepenuhnya. Gadis 17 tahun itu memeluk tubuhnya seakan-akan kedinginan. Sarah tidak menyangka Dewa begitu kejam mempermainkan perasaannya. Gadis itu tidak menyangka Dewa pemuda yg mengatakan mencintainya itu ternyata hanya menjadikan dirinya taruhan saja.

NOT FOR SALE

Berarti semua kata cinta yg dikatakan oleh Dewa hanya bohong belaka. Sarah merasa sangat bodoh sekali.

Kalau di pikir-pikir memang tidak masuk akal cowok seperti Dewa yg tampan dan kaya raya, memilih seorang gadis biasa saja seperti diri nya .

"Tam bagaimana servis Sarah di tempat tidur. Kalau loe sudah putus bolehlah Gue dekati cewek itu siapa tahu Gue juga bisa menikmati tubuh seksi Sarah,"

Terdengar suara tertawa. "Pasti yahud lah servis Sarah. Tuh Tama saja ketagihan. Udah berapa kali Tama batal in janji sama kita karena mau berduaan sama tuh cewek,".

Sarah tidak tahan lagi mendengar semua percakapan mereka, Sarah berusaha keras

NOT FOR SALE

menahan Isak tangisnya, di gigitnya bibirnya sendiri hingga gadis itu bisa merasakan rasa asin darah akibat bibir yg terkoyak.

Ternyata selama ini dirinya hanya menjadi objek seksual Dewa saja. Apa mungkin setiap mereka habis melakukannya , pemuda itu menceritakan kepada teman-temannya sambil menertawakan Sarah. Hati Sarah hancur. Semuanya telah dia serahkan kepada Dewa bahkan kesuciannya. Bagaimana dirinya bisa bersama lelaki lain kalau dia sudah tidak suci lagi. Selama ini Sarah percaya dengan janji Dewa yg akan menikahi dirinya setelah Sarah lulus SMU sehingga menuruti semua kemauan Dewa.

Sambil bersandar di dinding , gadis itu berusaha mati-matian menahan suara

NOT FOR SALE

tangisannya. Kakinya seakan tidak sanggup untuk melangkah meninggalkan tempat itu.

"Lho , Sarah. Ngapain kamu di depan pintu apartemen Tama ?".

Sarah mengangkat kepalanya dan melihat Ario Abangnya Sari berdiri di hadapannya.

"Eh, kenapa kamu menangis Sar?" Tanya Ario bingung ketika melihat sahabat adiknya itu menangis.

Baru saja Sarah mau menjawab ketika pintu terbuka lebar dan gadis itu melihat Dewa berdiri di hadapannya . Rupanya suara Ario membuat Dewa dan teman-temannya mendengar dan keluar dari dalam.

Sarah menatap Dewa pemuda yg mengatakan mencintainya dan membuat dirinya menyerahkan sesuatu yg berharga

NOT FOR SALE

darinya. Pemuda yg dicintai Sarah dan mengatakan mencintainya tetapi semua itu kebohongan belaka karena ternyata cinta yg di bilang Dewa hanya agar Sarah percaya dan pemuda itu bisa menang dalam taruhannya.

"Sar, aku bisa jelasin semuanya," ucap Dewa pelan. Pemuda itu menyadari bahwa Sarah sudah mengetahui semuanya. Melihat dari gadis itu yg menatapnya dengan kecewa dan sakit hati.

"Menjelaskan apa ?" Sarah balik menanya sambil menatap wajah pemuda yg dia kira mencintainya.

"Tolonglah mengerti.., Aku bisa jelaskan semua ini Yang," ucap Dewa berusaha meraih tangan Sarah tetapi

NOT FOR SALE

gadis itu mundur menjauhi Dewa seakan takut di sentuh oleh pemuda itu.

"Menjelaskan kalau aku cuma menjadi bahan taruhan kamu dan teman-temanmu yg kaya itu, menjelaskan kalau semua kata cinta yg kamu bilang ke aku itu agar aku percaya dan bisa membuat aku menuruti kemauanmu supaya kamu bisa menang taruhan " teriak Sarah. Gadis itu tidak peduli lagi dengan keadaan di sekelilingnya. Bahkan gadis itu memandangi satu persatu teman Dewa. Pemuda-pemuda kaya yg menganggap perempuan hanya sebagai kesenangan belaka.

"Aku terlalu bodoh mengira seorang seperti kamu bisa mencintai gadis seperti aku," ucap Sarah datar dengan wajah berlinang air mata. Gadis itu menatap

NOT FOR SALE

Dewa, terlihat jelas di matanya rasa sakit hatinya.

"Aku bisa jelasin semuanya. Tolong dengarkan aku dulu," ucap Dewa yg berusaha membuat Sarah mengerti .

"Aku sudah cukup mendengar semuanya yg aku harus dengar," .

"Aku benci kamu Wa, aku benci dengan kalian para cowok kaya yg segampang itu mempermainkan perasaan cewek," .

Sarah berbalik dan berlari ke arah lift yg akan mengantarnya turun ke lantai bawah. Tetapi baru saja gadis itu menekan tombol lift , lengannya ditarik seorang. Gadis itu menoleh dan mendapati kalau Dewa yg mengejarnya.

NOT FOR SALE

"Tolong dengarkan penjelasan aku dulu Ra," ucap Dewa memohon kepada Sarah.

"Lepasin Wa," ucap Sarah berusaha melepaskan pegangan tangan Dewa di pergelangan tangannya.

"Yg kamu dengar tadi memang benar tapi aku tidak menyangka ternyata aku benaran jatuh cinta kepada kamu Ra," .

"Tolong jangan berbohong lagi Wa," sahut Sarah dengan pilu

"Aku tidak berbohong Ra," .

"Ayo , kita bicara baik-baik," ajak Dewa.

Sarah melihat pintu lift terbuka dan gadis itu mendorong tubuh Dewa hingga Dewa yg tidak menyangka akan tindakan Sarah terdorong beberapa langkah.

NOT FOR SALE

"Aku membenci Mu," ucap Sarah sebelum pintu lift tertutup dan memisahkan mereka berdua.

Sarah menangis sejadinya di dalam lift. Gadis itu menyesali kebodohannya sendiri yg begitu mempercayai Dewa.

Seminggu kemudian Sarah mengikuti orang tuanya pindah tanpa memberitahu kepada siapa pun bahkan Sari sahabatnya saja tidak tahu kalau Sarah pindah. Gadis itu seakan ingin menghilang dan melupakan masa lalu , melupakan Dewa dan cintanya. Setelah hari itu Sarah menjadi sosok yg baru. Gadis itu seakan enggan berdekatan dengan lelaki mana pun . Setiap ada pria yg mendekatinya Sarah selalu dingin hingga membuat pria itu akhirnya menyerah karena tidak mendapat respons dari Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah berusaha melupakan semuanya walaupun terkadang dia masih teringat tentang Dewa.

Sarah sudah mulai menata hatinya tetapi semua porak-poranda ketika tadi pagi bertemu kembali dengan Dewa yg sekarang begitu dewasa dan matang.

Tanpa terasa air matanya mengalir membasahi kedua pipinya. Selalu begitu ketika mengingat Dewa. Wanita itu bangun dan melangkah menuju meja hias, dibukanya laci meja itu lalu mengambil kotak perhiasan kecil yg berada di dalam laci tersebut. Dibukanya dan terlihat gelang tangan perak pemberian Dewa . Gelang itu dibelikan Dewa sewaktu mereka jalan-jalan , cuma hadiah murahan. Dewa ingin beli gelang yg lebih mahal tetapi Sarah sudah terlanjur

NOT FOR SALE

menyukai gelang itu hingga membuat Dewa akhirnya pasrah menuruti kemauan Sarah. Mungkin waktu itu Dewa menertawakan dirinya karena memilih gelang murahan karena tentu saja pemuda itu bisa membeli gelang yg mahal harga.

"Dewa..," Isak Sarah sambil menggenggam erat gelang pemberian Dewa.

Sarah cuma berharap agar pria itu sudah melupakan kisah mereka dulu. Walaupun dia tahu kalau pria itu belum mempunyai istri tetapi tidak menutup kemungkinan Dewa sudah mempunyai seorang kekasih . Tidak mungkin pria tampan dan kaya seperti Dewa sendirian tanpa seorang wanita.

NOT FOR SALE

Sekarang Sarah hanya berharap Dewa tidak mengganggu lagi karena mereka sekarang juga sudah sama-sama dewasa. Semua itu adalah masa lalu.

Sibuk dengan pikiran yg penuh dengan Dewa yg merupakan CEO di kantornya, akhirnya Sarah tertidur dan bermimpi tentang pria itu.

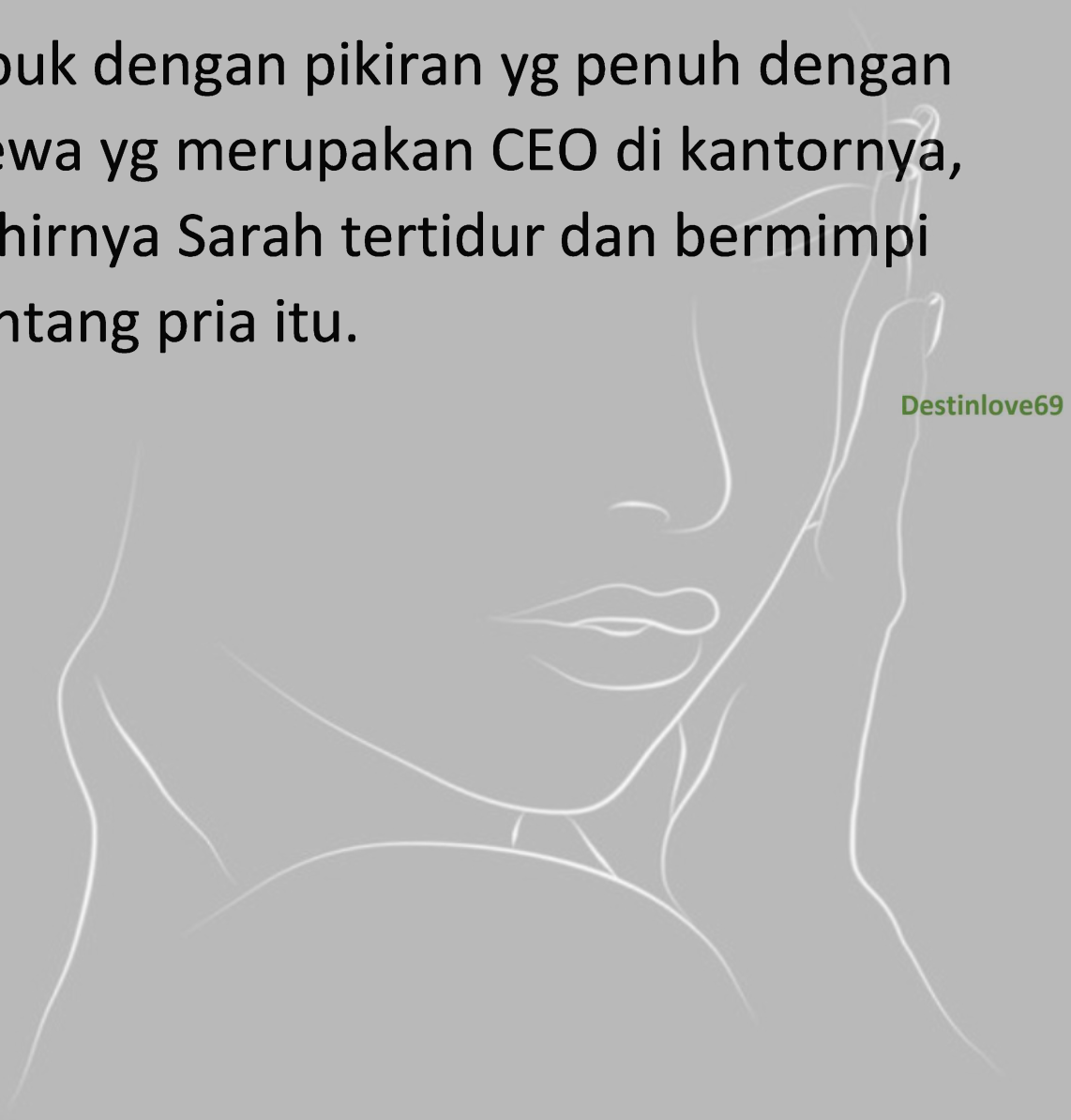

BERTEMU (Lift)

NOT FOR SALE

Sarah berlarian menuju ke arah lift. Wanita itu bangun kesiangan karena semalaman tidurnya tidak nyenyak akibat memikirkan Dewa dan masa lalu mereka bahkan matanya masih terlihat sembab akibat menangis . Dari kejauhan Sarah melihat kalau pintu lift sudah akan tertutup.

"Tolong tahan pintu liftnya," teriak Sarah meminta tolong siapa pun yg ada di dalam lift untuk menahan pintu lift agar tidak tertutup dan rupanya ada yg mendengar permintaannya karena pintu lift tidak jadi tertutup.

Dengan bergegas Sarah segera menuju ke lift dan akhirnya dia tidak harus menunggu lift yg berikutnya. Ternyata lift yg akan membawanya ke lantai tempat wanita itu bekerja sudah lumayan penuh.

NOT FOR SALE

"Terima kasih," ucap Sarah kepada siapa pun yg telah menahan lift untuknya karena jujur saja wanita itu tidak tahu siapa orangnya.

"Tenang saja Sar , tidak mungkin telat kok," ucap seseorang di samping telinganya membuat wanita itu menoleh dan mendapati ada Dito berdiri di sampingnya.

"Eh, Pak Dito. Selamat pagi," ucap Sarah.

"Pagi juga Sar, jangan panggil Pak dong kesan aku tua sekali," sahut Dito sambil tersenyum.

Sarah hanya tersenyum saja mendengar ucapan Dito. Pintu lift terbuka kembali dan ada beberapa karyawan yg melangkah masuk ke dalam lift hingga membuat Sarah terpaksa harus mundur ke belakang.

NOT FOR SALE

Wanita itu merasa pantatnya menyentuh seseorang yg ada di belakangnya hingga membuat wanita itu spontan maju ke depan.

"Maaf ," ucap Sarah. Tetapi wanita itu terpaku diam ketika merasa ada lengan yg melingkari perutnya dan menarik tubuhnya kembali ke belakang hingga menyentuh seseorang yg ada di belakangnya.

"Ara....," Bisik suara di telinganya membuat tubuh Sarah langsung menegang kaku. Wanita itu tahu kalau yg memeluknya itu adalah Dewa. Yg tidak di sadari oleh Sarah dari tadi ternyata dirinya satu lift dengan Dewa. Pintu lift kembali terbuka dan ada karyawan yg kembali masuk ke dalam lift hingga membuat lift semakin penuh dan itu kesempatan Dewa

NOT FOR SALE

untuk menarik tubuh Sarah semakin merapat kepada dirinya. Mereka sekarang seakan sedang berpelukan di sudut lift. Tanpa disadari oleh semua orang yg berada di dalam lift karena semua sibuk dengan urusan masing-masing. Bahkan Dito saja sudah terpisah jauh dengan Sarah karena desakan karyawan lain yg berada di dalam lift. Tangan Sarah berusaha melepaskan tangan Dewa yg melingkari pinggangnya.

"Lepas Wa," desis Sarah dengan marah.

"Setelah lama tidak bertemu , kamu semakin cantik saja Ra," bisik Dewa pelan agar tidak terdengar oleh orang-orang yg berada di dalam lift. Pria itu seakan tidak memperdulikan kemarahan Sarah. Tubuh Sarah semakin tegang ketika tangan Dewa

NOT FOR SALE

sudah naik dan mulai menyentuh payudara sedang bibir pria itu menciumi bagian belakang lehernya. Wanita itu rasanya ingin berteriak tapi melihat keadaan lift yg penuh dan posisi Dewa yg merupakan CEO membuat Sarah tidak ingin membuat keributan, wanita itu hanya berusaha untuk menahan tangan Dewa yg semakin nakal meremas payudaranya.

"Aah, Wa," rintih Sarah pelan ketika Dewa rupanya memberikan tanda di lehernya karena wanita itu merasakan sakit akibat isapan mulut pria itu. Sarah berusaha keras untuk melepaskan pelukan Dewa dan ketika lift terbuka dan ada beberapa karyawan yg keluar dari dalam lift , Sarah segera menyentak keras lengan Dewa dan langsung menjauhi pria itu.

NOT FOR SALE

Sarah menoleh dan melihat Dewa tersenyum nakal ke arahnya.

Tanpa Sarah sadari ternyata dirinya mendekati Dito yg memang satu lantai dengannya.

"Sar, bagaimana kerja di perusahaan ini ?, Betah tidak ? " Tanya Dito yg langsung menyadari kalau Sarah kembali berdiri di sampingnya setelah tadi sempat terpisah karena desakan karyawan yg masuk ke dalam lift.

"Baik Pak , mudah-mudahan saja saya bisa betah kerja di sini," sahut Sarah pelan.

"Aduh , sudah saya bilang jangan panggil Pak, cukup Dito saja,".

"Iya Pak, eh.. maksud saya Dito," sahut Sarah yg kemudian meralat

NOT FOR SALE

perkataannya ketika melihat Dito yg menatapnya dengan serius.

"Kalau ada yg bingung tanya sama saya saja Sar,".

"Iya ...," Ujar Sarah .

Tanpa mereka berdua sadari di belakang mereka, Dewa menahan emosi melihat Dito yg berusaha mengakrabkan diri dengan Sarah.

Pria itu lalu berdeham dengan keras hingga membuat karyawan yg masih berada di dalam lift menoleh ke arahnya. Mereka semua baru menyadari kalau ternyata mereka satu lift bersama CEO perusahaan hingga membuat mereka sama-sama mengucapkan salam kepada Dewa. Sarah bisa mendengar suara Dito yg juga mengucapkan salam kepada Dewa tetapi wanita itu hanya diam saja sambil

NOT FOR SALE

menundukkan kepalanya tanpa berniat untuk melihat Dewa. Kalau saja wanita itu mengangkat kepalanya , dia bisa melihat Dewa yg menatapnya dengan pandangan penuh kerinduan.

Pintu lift kembali terbuka, Sarah bergegas keluar dari dalam lift diikuti oleh Dito yg bagian pemasaran juga di lantai yg sama dengan Sarah.

Sarah keluar dari dalam lift dengan wajah yg memerah menahan kesal. Wanita itu marah karena merasa dilecehkan oleh Dewa tetapi Sarah tidak mau mencari keributan karena bagaimanapun Dewa di kantor ini seorang CEO. Sarah tidak mau mencari masalah.

"Sar mau tidak nanti siang makan siang bareng ?" Tanya Dito yg berjalan di sebelahnya.

NOT FOR SALE

"Nanti siang saya seperti tidak bisa lama-lama keluar makan siang karena ada laporan yg harus diselesaikan jadi mungkin saya makan di kantin kantor saja," sahut Sarah menolak ajakan Dito.

"Ya kalau begitu kita sama-sama saja ke kantin," kata Dito yg rupanya masih belum mau menyerah.

Akhirnya Sarah mengiyakan juga ajakan Dito dan mereka memisahkan diri untuk menuju ke ruangan mereka masing-masing.

Sarah telah berada di depan meja kerjanya. Setelah duduk Kedua tangan Sarah menutupi wajahnya sendiri setelah beberapa kali menarik napas wanita itu baru menurunkan tangannya.

Sarah dapat merasakan jantungnya masih berdetak dengan kencang setelah

NOT FOR SALE

bertemu dengan Dewa di dalam lift tadi. Tubuh wanita itu seakan masih bisa merasakan sentuhan tangan Dewa. Sarah merasa puting payudara menegak terangsang bahkan dia juga bisa merasakan lembab di vaginanya.

Setelah sekian tahun berpisah dan tidak bertemu dengan Dewa tetapi ternyata pria itu masih bisa memberikan pengaruh besar terhadapnya. Sarah merasa kemarahan yg tadi di rasakan seakan hanya ingin menutupi hasratnya yg telah dibangkitkan oleh Dewa.

"Kenapa kamu Sar?" Tanya Anton yg telah sampai di depan meja Sarah. Pria itu melihat sekretaris seperti orang bingung hingga menanyakan sebabnya.

NOT FOR SALE

"Eh, Pagi Pak Anton. Saya tidak apa-apa," jawab Sarah terkejut ketika melihat Bosnya sudah berdiri di hadapannya.

"Ya sudah , nanti tolong kasih tahu saya, jadwal buat hari ini," kata Anton dan terus melangkah menuju ke ruang kerjanya.

"Baik Pak,".

Sarah menghela napas dan berusaha untuk sejenak melupakan pikiran tentang Dewa dan mulai fokus sama pekerjaannya di kantor,".

Wanita itu berharap semoga saja Dewa tidak mengganggunya karena terus terang Sarah tidak yakin lagi dengan perasaannya setelah bertemu kembali dengan pria itu. Walaupun dia masih bisa merasakan sakit hati dan marah tetapi di sudut kecil di

NOT FOR SALE

dalam hatinya. Sarah sadar kalau dirinya masih mencintai Dewa.

****

Dewa sedang duduk di ruangan CEO yg luas. Di depan meja besarnya pria itu menopang dagunya dengan kedua tangannya.

Pria itu masih bisa mengingat betapa empuk dan kenyal payudara Sarah yg tadi di remasnya. Ukuran dada wanita itu lebih besar dari sewaktu Sarah remaja dan Dewa menyukainya. Bahkan tubuh mungil Sarah lebih terlihat berisi dibandingkan dulu tetapi dengan tubuhnya yg sekarang malah membuat hasrat Dewa semakin besar. Pria itu bahkan bisa merasakan kejantanan yg telah mengeras dan tegang

NOT FOR SALE

hanya dengan memikirkan tubuh Sarah yg dipeluknya tadi padahal selama ini Dewa merasakan hasratnya baru akan bangkit kalau ada rangsangan dulu . Tetapi dengan Sarah berbeda dengan hanya melihat wanita itu saja Dewa sudah bisa terangsang hebat.

Rupanya wanita itu benar-benar telah menjeratnya sekian kuatnya. Sehingga terkadang ketika Dewa ngeseks dengan wanita lain pria itu memikirkan Sarah dan menganggap wanita yg sedang bersamanya adalah Sarah.

"Sial," ucap Dewa tiba-tiba ketika pria itu mengingat sesuatu. Pria itu belum tahu apa Sarah sudah menikah atau belum.

Dewa mengangkat telepon dan menelepon sekretarisnya meminta surat lamaran kerja Sarah. Sepanjang menunggu

NOT FOR SALE

kertas yg di pintanya. Pria itu gelisah. Dewa takut kalau ternyata Sarah sudah menikah dan mungkin saja mempunyai anak. Kalau itu yg terjadi berarti sudah tidak ada harapan lagi baginya untuk bersama dengan wanita itu.

Pintu terketuk dan Dewa langsung saja menyuruh siapa pun yg berada dibalik pintu masuk ke dalam.

"Ini Pak surat lamaran dari ibu Sarah yg Bapak minta," ucap sekretaris Dewa dan langsung menaruh map yg berisi biodata Sarah ke atas meja Dewa.

"Terima kasih, apa jadwal saya buat hari ini ?".

"Pak Dewa ada janji temu dengan perusahaan xxx nanti jam makan siang di restoran xxx," sahut sekretaris pria itu.

NOT FOR SALE

"Baik, terima kasih. Kamu boleh keluar," sahut Dewa.

Setelah sekretaris keluar dari ruangannya . Dewa langsung membuka map yg berada di atas meja kerjanya yg berisikan informasi tentang Sarah.

Pria itu tersenyum puas ketika membaca status Sarah yg masih single berarti peluangnya untuk mendekati wanita itu terbuka lebar. Segera Dewa mencari nomor telepon Sarah dan menyimpannya serta mengingat alamat rumah wanita itu.

Setelah bertemu kembali dengan Sarah, Dewa tidak akan melepaskan lagi wanita itu karena dari awal Sarah sudah menjadi miliknya. Pria itu tahu kesalahannya besar tetapi ia tidak akan menyerah sampai Sarah menjadi miliknya lagi.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

MEETING

Sarah baru saja selesai menerima telepon dari sekretaris CEO. Wanita itu menghela napas panjang. Barusan saja sekretaris Dewa memberitahu kalau Anton Bosnya di ajak ikut meeting pas jam makan siang. Sarah cuma berharap agar dirinya bisa tidak ikut dalam meeting nanti siang agar tidak perlu bertemu dengan Dewa.

Wanita itu segera beranjak menuju ke ruangan Anton bosnya. Setelah mengetuk pintu. Sarah segera masuk dan mendapati Anton sedang sibuk dengan berkas-berkas.

"Ada apa Sar ?,".

NOT FOR SALE

"Tadi mbak Dewi telepon kalau Bapak di suruh menemani Pak Dewa, eh.. maksudnya Pak Tama untuk meeting dengan perusahaan xxx , jam makan siang nanti ," ucap Sarah.

Tadi Sarah salah menyebutkan nama Dewa karena kalau di kantor pria itu biasa dipanggil Tama . Hanya Sarah yg memanggil pria itu Dewa. Panggilan spesial bagi mereka dulu . Untung saja Anton tidak terlalu memperhatikan kesalahan Sarah dalam memanggil nama CEO mereka.

"Lho, kenapa saya mesti ikut ?" Tanya Anton bingung.

"Saya juga tidak tahu Pak," sahut Sarah.

"Ya sudah kalau begitu nanti kamu ikut temani saja mungkin saja kita nanti

NOT FOR SALE

diharuskan membuat laporan hasil meeting,".

"Tapi Pak nanti meeting seharusnya sudah ada sekretaris Pak Tama jadi sepertinya saya tidak diperlukan. Kalau boleh biar saya di kantor saja membereskan pekerjaan yg ada ," sahut Sarah berusaha menolak ajakan Anton untuk pergi meeting bersama.

"Iya juga ya. Kalau begitu biar nanti saya pergi sendiri saja. Tolong kamu Carikan file bulan kemarin ya,".

"Iya Pak ..," ujar Sarah cepat. Wanita itu lega karena tidak harus menemani Bos hingga tidak perlu bertemu dengan Dewa.

Setelah permisi Sarah segera keluar dan mulai melanjutkan pekerjaannya dengan hati tenang. Wanita itu yakin bisa menjauhi Dewa karena kantor ini besar

NOT FOR SALE

dan lagi tidak setiap hari Anton Bosnya berhubungan dengan CEO jadi usahanya untuk menjauhi pasti berhasil.

Waktu sudah menunjukkan pukul 11 siang, itu berarti sebentar lagi Anton bos Sarah akan keluar meeting dengan Dewa. Wanita itu sudah menyiapkan berkas yg sekiranya dibutuhkan oleh Bosnya di meeting.

Sedang sibuk-sibuknya Sarah dengan berkas yg akan di bawa Anton.

"Pak Anton sudah siap," terdengar suara bariton.

"Astagfirullah... ," Kata Sarah kaget sambil menekan tangan di dadanya. Wanita itu mengangkat kepalanya dan melihat sang CEO berdiri di hadapannya sambil tersenyum lebar.

NOT FOR SALE

"Dewa, eh.. maksud saya Pak Tama.. Anda bikin kaget saja ," ketus Sarah kesal. Kenapa juga CEO bisa ada di depannya.

"Maaf Ra ..," sahut Dewa dengan senyum tengilnya.

" Tidak apa-apa Ra kalau mau panggil dewa. Khusus buat kamu boleh kok panggil aku begitu" ujar Dewa lagi sambil mengedipkan matanya.

"Sebentar Pak, saya panggil Pak Anton dulu," .

Sarah langsung berdiri tidak mau meladeni Dewa. Baru saja wanita itu mau melangkah menuju ke ruangan Bos ternyata pintu Anton terbuka dan Bosnya muncul.

Anton terkejut ketika melihat CEO berdiri di depan meja Sarah sekretarisnya.

NOT FOR SALE

"Pak Tama kenapa malah kesini. Baru saja saya mau ke ruangan Bapak," kata Anton yg segera menghampiri Dewa.

"Tidak apa-apa Pak Anton. sekalian, kita juga mau turun, mari kita berangkat" sahut Dewa.

"Iya Pak,".

"Ini Pak berkas yg mungkin diperlukan," kata Sarah yg mengulurkan berkas yg mungkin dibutuhkan oleh Bosnya.

"Sarah tidak ikut?" Tanya Dewa.

"Tidak Pak , karena...,".

"Sarah harus ikut karena sekretaris saya tidak bisa meninggalkan pekerjaannya," putus Dewa.

"Tapi saya juga banyak pekerjaan yg belum diselesaikan," kata Sarah langsung

NOT FOR SALE

memberikan alasan agar tidak ikut meeting di luar.

"Tapi masih bisa dikerjakan nanti Sar. Kamu ambil tas dan ikut kami," sahut Anton membantah alasan yg diberikan oleh Sarah. Pria itu tentu saja tidak mungkin membuat Bos besar marah hanya karena sekretarisnya tidak mau ikut meeting.

Sarah dengan terpaksa akhirnya harus ikut meeting . Dengan menahan kesal wanita itu mengikuti Anton dan Dewa di belakang. Sesampainya di depan lift, Anton masuk dan tidak tahu bagaimana caranya Dewa sudah berada di belakang Sarah dan tangannya dengan sengaja di letakkannya di belakang punggung bawah Sarah dan mendorong tubuh wanita itu masuk ke dalam lift. Dengan tubuh tegang

NOT FOR SALE

Sarah masuk ke dalam lift dan langsung berdiri di sebelah Anton Bosnya.

Diliriknya Dewa dan ternyata pria itu juga sedang menatapnya. Sarah berusaha menyampaikan kemarahannya lewat tatapannya kepada Dewa tetapi pria itu bukannya marah dan tersinggung dengan sikap Sarah tetapi malah semakin tersenyum lebar.

Dewa geli sendiri melihat sikap Sarah kepadanya. Rupanya wanita itu masih belum bisa memaafkan dirinya. Sepertinya usahanya untuk mendapatkan hati Sarah tidak semudah yg pria itu pikirkan. Kucing manis yg dulunya suka elusan telah berubah menjadi macan yg pemarah.

Ketika sudah sampai di parkir. Sarah bermaksud untuk duduk di depan, dan membiarkan Anton dan Dewa duduk di

NOT FOR SALE

belakang karena wanita itu tidak mau duduk di samping Dewa tetapi baru saja Sarah berniat membuka pintu mobil.

"Biar saya saja yg duduk di depan. Kamu di belakang saja dengan Pak Tama," ucap Anton yg langsung masuk ke dalam mobil dan duduk di kursi samping sopir.

Dengan terpaksa akhirnya Sarah duduk di belakang bersama dengan Dewa. Sengaja wanita itu duduk di dekat pintu seakan tidak mau berdekatan dengan Dewa. Tetapi Dewa dengan santainya malah menarik lengan Sarah hingga wanita itu tergeser duduknya lebih mendekat dengannya. Tetapi dengan cepat juga Sarah kembali bergeser duduk nya hingga membuat Dewa kembali tersenyum melihat kelakuan Sarah . Sepanjang perjalanan menuju ke resto tempat

NOT FOR SALE

meeting, Sarah merasa tidak nyaman dengan segala perlakuan Dewa kepadanya. Ada saja kelakuan pria itu yg membuat Sarah terus menerus kesal dan marah. Wanita itu ingin secepatnya menyelesaikan meetingnya siang ini agar bisa menjauhi Dewa.

Sarah sudah merasa tidak betah kerja di perusahaan Dewa. Tetapi sewaktu dirinya diterima kerja di perusahaan ini . Sarah sudah menandatangani kontrak kerja sehingga bila dia memutuskan keluar dari pekerjaannya dirinya bisa terkena tuntutan.

Kalau saja dari awal Sarah tahu perusahaan tempat dia melamar kerja adalah perusahaan Dewa tentu saja Sarah tidak akan mungkin mau melamar pekerjaan di kantor ini tetapi semua sudah

NOT FOR SALE

terjadi . Wanita itu hanya berharap dirinya bisa menahan perasaannya yg seakan kembali muncul setelah bertemu dengan Dewa lagi.

****

Mereka telah sampai di resto tempat janji meeting sambil makan siang. Sengaja di pesan ruang khusus untuk mereka agar tidak terganggu dengan pengunjung resto yg lain.

Rupanya perusahaan yg membuat janji dengan mereka sudah berada di resto.

"Maaf kami telat, Karena jalanan tadi sedikit macet," ucap Dewa langsung sambil berjabat tangan dengan seorang pria yg usianya mungkin sama dengan Dewa.

NOT FOR SALE

"Tidak apa-apa Pak Tama , kami juga baru saja sampai, kenalkan ini asisten pribadi saya ," ucap pria tersebut mengenalkan seorang wanita yg berdiri di sampingnya yg memakai pakaian yg begitu seksi.

Wanita itu menatap dewa dengan tatapan tertarik sambil bersikap genit wanita itu mengulurkan tangannya untuk bersalaman.

"Devi , saya asisten pribadi Pak Robert," ucap Devi dengan suara sedikit mendesah manja.

"Tama ," sahut Dewa singkat tanpa menanggapi sikap Devi yg menggodanya.

Entah kenapa Sarah menatap Devi dengan wajah tidak suka dan wanita itu merasa perasaan lega ketika melihat Dewa tidak menanggapi sikap genit Devi.

NOT FOR SALE

Lalu kemudian Sarah dan Anton ikut berkenalan dengan Robert dan asistennya Devi. Terlihat wajah tertarik Robert ketika berkenalan dengan Sarah. Pria itu malah bersalaman sedikit lebih lama dengan Sarah.

Tatapan mata Robert kepada Sarah begitu liar. Pria itu menelusuri tubuh mungil Sarah yg terlihat seksi walaupun hanya mengenakan pakaian yg sederhana dan tidak terbuka tetapi aura seksi wanita itu masih terlihat jelas.

Sarah yg merasakan tatapan mata Robert yg tidak sopan kepadanya menjadi risih dan tanpa sadar malah berjalan ke arah Dewa seakan berlindung kepada pria itu. Dan sepertinya Dewa juga menyadari ketertarikan Robert pada Sarah sehingga

NOT FOR SALE

pria itu langsung terlihat tegang dan tidak suka dengan sikap Robert.

"Silakan duduk Pak Tama , kita bisa mulai pembicaraan kita sambil makan siang," ucap Robert mempersilakan Tama duduk.

Akhirnya meeting sambil makan siang itu berjalan dengan lancar walaupun selama meeting Robert seakan berusaha mendekatkan diri kepada Sarah . Dewa yg melihat Sarah yg seperti meladeni Robert menjadi kesal apalagi sepertinya Sarah tidak menolak pendekatan yg dilakukan oleh Robert.

Meeting selesai dengan baik dan kerjasama terjadi antara perusahaan Dewa dan Robert. Sarah akhirnya bisa bernapas lega karena sudah bisa kembali ke kantor dan lega karena bisa menjauhi

NOT FOR SALE

Pak Robert karena sedari tadi wanita itu merasa tidak nyaman karena sikap yg dilakukan oleh Robert tetapi karena mereka lagi melakukan kerjasama membuat wanita itu berusaha menahan dirinya dan berusaha memberikan kesan yg baik kepada Robert agar kerjasama antar perusahaan mereka berjalan dengan lancar.

Sarah baru akan keluar dari toilet resto ketika ada seseorang yg mendorongnya masuk kembali ke dalam toilet.

"Apa...," Ucap Sarah terkejut lebih terkejut lagi dirinya ketika melihat Dewa yg telah mendorongnya.

"Apa yg kamu lakukan ," kata Sarah marah dan berusaha mendorong tubuh Dewa yg menghimpitnya di dinding toilet

NOT FOR SALE

"Aku yg mesti tanya , apa yg kamu lakukan dengan Robert tadi, berusaha merayunya begitu,".

"Aku tidak ....,".

"Kamu salah sasaran Ra kalau mau mendekati Robert karena ia sudah punya istri. Kenapa kamu tidak rayu aku saja karena aku pastikan aku lebih kaya daripada Robert," kata Dewa memotong ucapan Sarah sambil mengelus pipi mulus Sarah.

"Bajingan kamu, lepaskan aku ," desis Sarah marah . Wanita itu berusaha keras mendorong tubuh Dewa yg besar .

Tetapi Dewa yg mendapatkan perlawanan Sarah malah menjadi bernafsu apalagi ketika merasakan empuknya payudara wanita itu yg terhimpit di dada Dewa. Pria itu malah mengapit dagu Sarah dan

NOT FOR SALE

tubuhnya semakin menekan tubuh mungil Sarah ke dinding membuat wanita itu tidak bisa bergerak.

"Jangan Dewa...," Ucap Sarah keras ketika wajah Dewa semakin mendekatinya. Wanita itu tahu apa yg akan Dewa lakukan kepadanya dan berusaha memalingkan wajahnya tetapi cengkeram tangan Dewa di dagunya begitu kuat hingga Sarah tidak mampu bergerak.

Dan ucapan marah Sarah tidak digubris oleh Dewa malah pria itu sudah melumat bibir ranum Sarah. Sementara Sarah berusaha sekuat tenaga untuk melepaskan pelukan Dewa sambil mencoba memalingkan wajahnya tetapi apa daya dengan tubuhnya yg mungil upaya Sarah tidak berhasil.

NOT FOR SALE

Ciuman Dewa begitu liar dan bernafsu dan ketika Sarah merintih, kesempatan itu tidak disia-siakan oleh Dewa dengan menyelipkan lidahnya masuk ke dalam mulut Sarah. Lidah pria itu dengan nakalnya menelusuri gigi-gigi wanita itu seakan membersihkannya sebelum lidah Dewa mengajak lidah Sarah bergelut.

Tetapi tiba-tiba terdengar suara erangan kesakitan Dewa dan pria itu melepaskan pelukannya. Dewa mundur sambil mengusap bibirnya yg berdarah akibat gigitan yg dilakukan oleh Sarah.

"Bajingan , ternyata kamu tidak pernah berubah Wa," ucap Sarah emosi sambil mengusap dengan kasar bibirnya sendiri yg berlepotan Saliva dan darah Dewa yg berasal dari bibir pria itu yg di gigitnya.

NOT FOR SALE

Wanita itu lalu segera keluar dari sana sambil berusaha menahan tangisnya. Sarah tidak menyangka ternyata setelah sekian lama berpisah, Dewa ternyata belum juga berubah.

Dewa begitu emosi hingga memukul dinding di depannya. Pria itu kesal dengan kelakuannya sendiri tetapi ketika tadi dirinya menghimpit Sarah , tubuhnya langsung bereaksi, hasratnya langsung bangkit membuat dirinya tidak bisa menahan diri lagi.

Pria itu menyadari bahwa dengan kelakuannya tadi pasti membuat Sarah semakin membencinya dan ia akan semakin sulit mendekati Sarah.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

DEWA

Dewa sedang berdiri di balkon Apartemen mewahnya. Pria itu mengingat kembali kejadian hari ini ketika di dalam lift memeluk tubuh Sarah dan ketika meeting bersama dengan Sarah. Bahkan bibirnya masih merasa perih akibat gigitan wanita itu dan tangannya masih sakit dan sekarang sudah memar akibat dirinya yg emosional memukul tembok kamar mandi di resto tadi siang.

Sarah ternyata telah berubah tidak seperti dulu lagi. Dewa masih bisa merasakan kemarahan dan rasa sakit hati wanita itu ketika ia dengan nekat mencium bibir ranum Sarah. Pria itu tahu apa yg ia lakukan tadi siang adalah kesalahan yg

NOT FOR SALE

besar. Tetapi ketika melihat Robert yg mendekati Sarah dan wanita itu juga tidak menolak perlakuan Robert membuat Dewa di rasuki rasa cemburu hingga membuat pria itu marah dan melampiaskan kemarahannya kepada Sarah.

Walaupun harus merasakan bibir yg pecah karena gigitan Sarah tetapi Dewa tidak menyesal melakukannya karena pria itu masih bisa merasakan betapa manisnya bibir Sarah. Gairahnya langsung melesat naik ketika menyentuh bibir Sarah. Bibir ranum yg membuat Dewa lupa akan segalanya dan tidak memperdulikan penolakan Sarah yg di inginkan oleh pria itu hanya ciuman manis yg telah diberikan oleh bibir ranum wanita itu. Dewa sadar kalau Sarah sekarang bukan seorang

NOT FOR SALE

remaja lagi tetapi sudah menjadi wanita dewasa yg begitu cantik.

Pria itu masih bisa merasakan degup jantungnya berdetak dengan kencang ketika akhirnya bisa bertemu kembali dengan Sarah , wanita mungil yg dicarinya selama ini.

Sepanjang 7 tahun penantian. Dewa selalu berusaha mencari Sarah namun tiada hasil. Seakan wanita itu lenyap di telan bumi.

Dewa masih ingat ketika pertama kali bertemu dengan Sarah , ketika dirinya lagi berkumpul di rumah Ario sahabat nya. Ketika sedang asyik-asyiknya mengobrol dengan teman-teman . Dewa melihat Sari adiknya Ario pulang dengan Sarah temannya. Dewa langsung tertarik dengan

NOT FOR SALE

gadis bertubuh mungil itu yg memiliki senyum yg manis.

****

Flashback..

Dewa tersenyum lebar ketika bertatapan dengan Sarah. Gadis itu terlihat malu , entah kenapa sikap Sarah yg malu-malu itu malah membuat Pemuda itu merasakan perasaan berbeda ketika melihat gadis mungil itu.

"Cantik ya teman adik loe.., Yo," celetuk Ari teman Dewa yg terkenal playboy, membuat Dewa langsung menoleh menatap temannya itu.

NOT FOR SALE

"Iya cantik Ri, kelihatan masih lugu begitu. Asyik juga kali ya kalau pacaran sama anak SMA . Gue yakin tuh cewek masih perawan," sahut Kevin temannya yg lain.

Mendengar ucapan teman-temannya membuat Dewa merasa kesal dan marah. Entah kenapa pemuda itu tidak suka Sarah dibicarakan seperti itu.

Dewa tahu kalau Ari dan Kevin , cowok yg brengsek. Gonta-ganti pasangan sudah biasa bagi mereka bahkan mereka sering ke kafe atau klub hanya sekadar untuk mencari cewek buat ONS.

Dewa mengakui dirinya sama seperti Ari dan Kevin tetapi. Dewa tidak pernah mencari cewek yg masih lugu atau anak sekolahan untuk di perdayai kemudian ditinggalkan. Dewa selalu mencari

NOT FOR SALE

perempuan yg sudah berpengalaman dan atas dasar suka sama suka tanpa ada komitmen sehingga kalau mereka selesai mereguk kenikmatan , mereka bisa berpisah tanpa ada beban.

"Ari Gue ada permainan nih, bagaimana kalau kita taruhan saja. Siapa yg bisa jadi pacar cewek tadi dalam waktu 1 bulan bisa mendapatkan barang yg diinginkannya," ucap Kevin bersemangat.

"Gue taruhi motor Gue," ujar Kevin lagi

"Boleh siapa takut, loe boleh ambil mobil Gue kalau loe menang taruhan" sahut Ari

"Apaan kalian ," sentak Ario tidak suka dengan pembicaraan mereka.

NOT FOR SALE

"Lho , loe kok sewot Yo, lagian kan bukan adik loe juga," ucap Kevin tidak senang.

"Tapi Sarah teman adik Gue, jadi sudah Gue anggap seperti adik sendiri, jangan lanjutkan rencana gila kalian" sahut Ario.

"Yee, adik ketemu gede,".

"Pokoknya Jangan lakukan rencana taruhan kalian. Sarah gadis baik-baik," kata Ario dengan tegas.

Dewa hanya diam saja memperhatikan ketiga temannya itu berdebat. Dan ketika Ario pergi ke dalam untuk mengambil makanan. Ternyata Kevin dan Ari serius dengan pertaruhan konyol mereka.

"Tapi Vin gak seru kalau cuma pacari saja. Itu mah mudah lagian harga mobil Gue mahal ," protes Ari.

NOT FOR SALE

"Jadi maunya bagaimana?".

"Begini saja , bagaimana kalau bukan hanya bisa pacari cewek itu tapi juga tidur dengannya," usul Ari .

"Gue setuju dengan usul loe RI," sahut Kevin bersemangat.

Dewa yg dari tadi mendengar obrolan teman-temannya langsung merasa panas ketika Ari mengusulkan rencana untuk meniduri Sarah. Hatinya seakan tidak rela kalau Sarah menjadi korban teman-temannya.

"Gue ikut," ucap Dewa langsung .

"Gue pikir Loe tidak mau Tam ternyata nafsu juga Loe dengan cewek itu. Biasanya mainan Loe kan cewek yg berpengalaman," celetuk Ari .

NOT FOR SALE

Kevin hanya tertawa saja mendengar ucapan Ari. "Iya benar itu,".

"Gue ikut dan peraturannya beda kalau dia bisa menjadi pacar Gue dan bisa Gue ajak tidur dalam sebulan. Motor dan mobil kalian jadi milik Gue," sahut Dewa tegas.

"Ya tidak bisa begitu dong Wa. Lagian Gue yg ngusulin pertama kalinya," protes Kevin."

"Iya, kok begitu Wa, harus fair dong. Kami juga mau mencoba mendekati Sarah," timpal Ari.

"Begini saja bagaimana kalau siapa pun yg pertama bisa mendekati cewek itu kita kasih waktu 3 minggu untuk mendekatinya tanpa di ganggu oleh yg lain tapi kalau ia gagal selama 3 Minggu itu, harus rela mundur dan membiarkan

NOT FOR SALE

yg lain mulai mendekati cewek itu juga" kata Kevin.

"Oke kalau begitu Gue setuju. Yg menang pertaruhan ini kalau ia berhasil pacaran dan tidur dengan Sarah dalam waktu 3 minggu," ujar Dewa.

"Oke kalau begitu Gue juga setuju," sahut Ari dan Kevin mengangguk kepalanya tanda setuju juga.

Besoknya Dewa langsung mencari tahu tentang Sarah. Karena gadis itu teman Sari adiknya Ario berarti sekolah Sarah sama seperti Sari. Tetapi Dewa kesulitan untuk mendekati Sarah karena gadis itu selalu pulang bareng dengan Sari.

Rupanya hari itu adalah hari keberuntungan Dewa. Setelah setiap hari selama 3 hari menunggu Sarah di depan gerbang sekolah. Dewa melihat gadis itu

NOT FOR SALE

berjalan ke arah jalan seakan sedang mencari angkot untuk pulang. Segera saja Dewa menghampiri Sarah.

Pemuda itu sengaja menghentikan mobilnya tepat di depan Sarah. Dewa melihat gadis itu terkejut dan mundur menjauhi mobil Dewa. Pemuda itu keluar dari dalam mobilnya dan menghampiri Sarah.

"Kamu teman adiknya Ario kan ?" Tanya Dewa pura-pura lupa.

"Iya,".

"Mau ke mana?"

"Mau pulang kak,"

"Ya sudah aku antar ya ," ucap Dewa dengan ramah.

"Tidak usah kak, saya bisa pulang sendiri," Sarah berusaha menolak ajakan

NOT FOR SALE

Dewa mungkin gadis itu sedikit takut ketika ada cowok asing yg tiba-tiba mengajak pulang.

"Kenapa kamu takut?, karena kita belum kenal ya,".

"Aku Sadewa Pratama, kamu?" Ucap Dewa memperkenalkan dirinya.

"Sarah Andini," jawab Sarah pelan.

"Nama yg cantik secantik orangnya," ucap Dewa memuji.

Mendengar ucapan Dewa membuat pipi Sarah merona malu. Dewa melihat Sarah yg merona malu begitu cantik , perasaan pemuda itu kembali bergetar karena gadis muda di depannya itu.

"Nah , karena kita sudah berkenalan bolehlah aku antar kamu pulang," ucap Dewa.

NOT FOR SALE

"Tapi kak," sahut Sarah.

"Ayolah , kita buat macet jalan nih kalau kamu terus menolak," ujar Dewa.

Sarah melirik jalan yg mulai macet dan klakson dari kendaraan lain karena mobil yg di parkir sembarang oleh Dewa.

Sarah akhirnya mau di antar pulang oleh Dewa rupanya gadis itu menyadari semakin lama dia menolak , membuat jalan semakin macet dan malah membuat keributan.

Setelah memberitahukan alamat rumahnya. Sarah hanya diam saja sepanjang perjalanan menuju ke rumah.

"Kamu biasa pendiam begini ya Ra," .

"Ra ?" Sarah bingung dengan panggilan nama yg diberikan oleh Dewa.

NOT FOR SALE

"Iya, nama kamu kan Sarah. Aku panggil Ara saja biar lebih dekat, tidak apa-apa kan ?" ucap Dewa.

"Iya tidak apa-apa kak," sahut Sarah .

"Jangan panggil kakak dong, panggil saja nama . Terserah kamu mau panggil apa. Kalau di rumah dan teman-teman ,aku dipanggil Tama tapi ada juga yg memanggil Dewa," .

"Iya," sahut Sarah pelan. Gadis itu kembali terdiam seolah bingung harus bagaimana berdua dengan Dewa. Dan Dewa mengetahui kalau Sarah benar-benar gadis yg lugu yg tidak pernah berdekatan dengan seorang lelaki.

"Bagaimana kalau kita cari makan dulu Ra?" Ucap Dewa setelah mereka terdiam cukup lama.

NOT FOR SALE

"Sarah tidak bisa kak, eh , maksudnya Dewa" sahut Sarah meralat perkataannya ketika melihat Dewa menatapnya dengan tajam.

"Ya sudah lain kali ya, jangan menolak," .

"Iya Wa,".

Akhirnya Dewa mengantarkan Sarah pulang ke rumahnya.

Semenjak kejadian itu Sarah dan Dewa menjadi akrab. Setiap pulang sekolah Dewa selalu menjemput Sarah. Bahkan terkadang Dewa mengajak Sarah makan dulu di resto sebelum diantar pulang ke rumah.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

TERBONGKAR

Flashback..

Dewa berhasil mendekati Sarah , hanya dalam seminggu gadis itu sudah menjadi pacarnya. Bahkan gadis itu sudah berada dalam pelukannya. Baru saja Sarah menyerahkan keperawanannya kepada Dewa. Kenikmatan yg luar biasa baru saja dirasakan oleh pemuda itu. Dewa yg biasanya hanya mau ML dengan wanita yg berpengalaman takluk juga di tangan gadis lugu yg sekarang sedang berada di kamar mandi apartemennya.

Dewa keluar dari kamarnya dan mengambil telepon seluler untuk menelepon Kevin memberitahukan

NOT FOR SALE

tentang keberhasilannya menaklukkan hati dan tubuh Sarah.

Dewa..

Halo Vin..

Kevin..

Halo Tam, ada apa nih telepon ?

Apa jangan-jangan loe mau bilang kalau loe berhasil meniduri Sarah

Dewa..

Iya Gue berhasil, sekarang dia ada di kamar mandi.

NOT FOR SALE

Kevin..

Gila loe , cepat banget bisa menaklukkan tuh cewek. Tapi Gue mau bukti dong . Kasih foto tuh cewek habis loe kerjai.

Dewa..

Oke , nanti Gue kasih buktinya, siapkan saja kuncinya.

Kevin..

Sial.. hilang deh Motor Gue .

Dewa tertawa kemudian menyudahi teleponnya. Pemuda itu berbalik berniat untuk kembali ke kamar, betapa terkejutnya ia ketika mendapati Sarah berdiri di belakangnya.

NOT FOR SALE

"Eh, sudah lama kamu di sana Yang?" Tanya Dewa dengan gugup. Pemuda itu takut Sarah mendengar perkataannya di telepon tadi dan curiga.

"Baru saja , siapa yg menelepon ?".

"Teman aku, kami lagi ada bisnis," sahut Dewa sambil menghampiri Sarah dan memeluk tubuh gadis itu. Pemuda itu lega Sarah tidak curiga dengan ucapannya di telepon tadi dan percaya dengan penjelasannya.

"Maaf , aku pinjam jubah kamu,".

"Iya tidak apa-apa Ra, aku suka lihat kamu pakai jubah mandi aku," .

Dewa lalu mengajak Sarah kembali ke kamar. Dewa lalu menyuruh Sarah menelepon orang tuanya karena pemuda itu masih ingin bersama dengan gadis itu.

NOT FOR SALE

Setelah selesai mandi Dewa keluar dari dalam kamar mandi tanpa mengenakan sehelai benang pun. Pria itu dengan cuek tanpa malu, telanjang tanpa berniat mengenakan pakaian.

Dewa melihat Sarah yg sedang sibuk dengan HP di atas kasur. Pemuda itu mendekati Sarah.

"Lagi apa Ra?".

"Lagi balas pesan dari Sari,".

"Ra jangan cerita tentang kita sama Sari dulu ya,".

"Iya Wa , aku juga tidak mungkin cerita soal kita dengan Sari,".

"Iya jangan ada yg tahu biar ini jadi rahasia kita berdua dulu," .

Dewa lalu mengambil HP Sarah dan meletakkannya di meja yg berada di

NOT FOR SALE

samping ranjang. Pemuda itu lalu melumat bibir Sarah dengan lembut sambil tangannya sudah mulai nakal menjelajahi tubuh Sarah yg masih tertutup dengan jubah mandinya.

Sebentar saja tubuh Sarah sudah polos dan jubah mandi itu tergeletak di lantai.

"Jangan lagi Wa, masih perih" ucap Sarah pelan.

"Pasti nanti perihnya hilang, terus jadi enak,".

"Tapi pasti perih soalnya kamu besar Wa," sahut Sarah dengan wajah merona merah.

"Makanya harus sering-sering Ra biar kamu jadi terbiasa ," bujuk Dewa sambil jemarinya sudah nakal mengelus-elus vagina Sarah.

NOT FOR SALE

"Lihat Ra , kamu saja sudah basah ," ujar Dewa sambil memperlihatkan jemarinya yg basah karena cairan Sarah.

Pemuda itu lalu menjilati jemarinya yg basah terkena cairan Sarah. Wajah Gadis itu semakin merona merah melihat apa yg dilakukan oleh Dewa bahkan Sarah malah menjadi terangsang. Dan ketika Dewa membuka pahanya lebih lebar lagi dan mulai berusaha menyodok lubang vaginanya yg sempit dengan penisnya yg besar , gadis itu hanya diam saja dan pasrah.

Perlahan-lahan kepala penis bersunat Dewa menyeruak masuk ke dalam lubang vagina Sarah. Gadis itu meringis menahan perih akibat vaginanya dipaksa terbuka lagi menerima kejantanan Dewa yg besar.

NOT FOR SALE

"Sakit Wa, tidak bisa ...".

"Pasti bisa sayang, tahan ya...,".

Dewa langsung mendorong pinggulnya dan menyodok lubang vagina Sarah dengan kuat hingga penisnya masuk ke dalam vagina gadis itu sampai mentok di dalam.

"Aaakkhhhh... , Rintihan keras Sarah terdengar . Gadis itu merasa seakan vaginanya terbelah menjadi dua ketika batang penis besar Dewa memaksa masuk kembali ke dalam vagina Sarah yg sempit.

"Pelan Wa, perih..." Rintih Sarah terengah. Gadis 17 tahun itu yg baru saja kehilangan keperawanannya harus kembali merasakan desakan benda asing memaksa masuk ke dalam kewanitaannya.

NOT FOR SALE

"Aaakkhh... Sempit sekali memek kamu Ra.. aaahhh.. kontolku seperti di pijat di dalam memek kamu... Aaahhh," racau Dewa bergairah.

Pemuda itu tidak tahan lagi . Awalnya ia berusaha untuk bergerak pelan agar Sarah tidak kesakitan tetapi karena kenikmatan yg luar biasa dirasakannya akibat cengkeram vagina Sarah yg begitu ketat hingga membuat pemuda itu tidak tahan lagi. Gerakan pinggulnya semakin cepat . Sedangkan Sarah di bawah Dewa hanya bisa meringis dan merintih pelan bahkan kuatnya sodokan Dewa membuat tubuh Sarah sampai ikut terguncang-guncang.

Tetapi Sarah merasakan semakin lama gesekan dan sodokan penis Dewa di dalam vaginanya semakin nikmat, rasa perih dan ngilu yg dirasakan gadis itu

NOT FOR SALE

tertutup oleh kenikmatan yg diberikan oleh gesekan penis Dewa di dinding vaginanya. Gadis itu yg awalnya hanya berbaring diam pasrah menerima genjotan kuat Dewa sekarang malah memeluk tubuh pemuda itu dengan erat, kedua lengannya merangkul dada bidang Dewa sedangkan kedua kakinya telah melingkari pinggang Dewa seakan ingin Batang penis Dewa yg besar masuk semakin dalam lagi ke dalam lubang vaginanya.

Sarah mendesah nikmat dengan tubuh yg melengkung ketika orgasme datang sedangkan di atasnya Dewa terus saja menyodok dengan cepat batang penisnya di dalam vagina Sarah dan pelepasan datang menghampiri pemuda itu juga.

NOT FOR SALE

"Aaargggh... ," Erang Dewa parau dengan pinggulnya yg tersentak-sentak menyemprot spermanya ke dalam lubang vagina Sarah.

Dewa kemudian mencabut penisnya dari dalam vagina Sarah dan semprotan terakhir sperma pemuda itu kena di perut Sarah.

Sarah tergolek lemas dengan mata terpejam, gadis itu masih bisa merasakan cairan sperma bercampur cairan cintanya mengalir keluar dan vagina terasa seperti masih ada yg mengganjal.

Dewa bersandar miring dengan kepala ditopang pada lengan . Di lihatnya Sarah tergolek lemas akibat perbuatannya. Sambil tersenyum miring pemuda itu mencium pipi gadis itu. Sarah membuka

NOT FOR SALE

matanya ketika merasakan Dewa mencium pipinya.

"Wa, kamu akan bertanggungjawab kan ?".

"Tentu saja sayang, setelah kamu lulus kita akan segera menikah,".

Sarah memeluk tubuh Dewa dengan erat. Gadis itu sedikit takut karena telah melepaskan keperawanannya kepada Dewa padahal mereka baru juga berpacaran seminggu lebih. Sarah takut Dewa meninggalkannya setelah ini.

"Aku janji akan menikahi kamu Ra setelah kamu lulus, yg penting sekarang kamu nurut dengan aku,".

"Iya Wa ," sahut Sarah dengan suara yg terendam akibat masih memeluk Dewa.

NOT FOR SALE

Pemuda itu lalu melepaskan pelukan Sarah dan melangkah turun dari atas ranjang tanpa menghiraukan keadaannya yg masih telanjang. Sedangkan Sarah menatap Dewa dengan bingung apalagi ketika pemuda itu membuka laci dan terlihat mengambil sesuatu dari dalam laci itu.

Ternyata yg di ambil Dewa seperti obat lalu pemuda itu mengambil gelas yg telah terisi dengan air dan mendekati Sarah yg masih berbaring di atas kasur.

"Minum ini Ra,".

"Apa itu ?" Tanya Sarah.

"Obat pencegah kehamilan, aku sebenarnya kepingin mempunyai anak bersamamu tetapi dengan keadaan kita dan kamu yg belum lulus kalau kamu hamil sekarang kita berdua akan repot.

NOT FOR SALE

Jadi kamu harus minum pil ini agar tidak hamil,".

Gadis itu lalu mengambil pil yg disodorkan oleh Dewa kepadanya dan meminumnya.

"Mulai sekarang kamu jangan lupa minum pil nya sesuai dengan petunjuk yg ada di kemasan itu ya," ucap Dewa.

"Iya ," sahut Sarah pelan.

Dewa tersenyum senang ketika Sarah menuruti perkataannya. Pria itu lalu menggendong tubuh Sarah menuju ke kamar mandi.

"Kita mandi dulu terus istirahat. Sebenarnya aku masih ingin bercinta dengan kamu lagi Ra tetapi cukup malam ini karena harus menunggu pil KB nya bekerja dulu," ucap Dewa lugas hingga membuat Sarah merona malu.

NOT FOR SALE

Dewa tersenyum senang karena berhasil membuat Sarah takluk dalam genggaman tangannya.

NOT FOR SALE

Destinlove69

TERBONGKAR 2

Flashback...

Dewa sedang kumpul bareng dengan teman-temannya di apartemen pemuda itu. Dewa sebenarnya ingin bertemu dengan Sarah tetapi karena sudah terlanjur janji dengan para sahabatnya membuat pemuda itu harus memberitahu gadis itu kalau hari ini mereka tidak bisa bertemu bahkan Dewa berbohong bilang akan kuliah sampai sore sehingga mereka tidak bisa bertemu padahal pemuda itu kangen dengan gadis mungil itu.

Dewa merasa Sarah telah mencuri hatinya. Niat awal mendekati Sarah hanya untuk memenangkan pertaruhan tetapi sekarang Dewa malah benaran sayang

NOT FOR SALE

kepada gadis itu. Pemuda itu berencana akan menceritakan semua tentang pertaruhan konyolnya dengan teman-teman kepada Sarah. Pemuda itu yakin Sarah akan memaafkannya walaupun gadis itu tahu tentang taruhan yg dilakukan oleh Dewa dengan teman-temannya.

Dewa sedang duduk sambil main game ketika sahabatnya Rio membahas taruhan antara dirinya dengan Kevin dan Ari.

"Gila ya Ri, sahabat kita Tama berhasil menaklukkan Sarah. Dapat tuh Ducati dari Kevin," ucap Rio sambil tertawa.

"Iya benar banget, nyesel Gue bikin taruhan dengan Dewa . Tidak tahunya belum sampai sebulan saja cewek itu sudah jatuh ke pelukan di kunyuk ini, tapi loe juga harus hilang tuh Porsche ".

NOT FOR SALE

"Hahaha. Siapa suruh bikin taruhan tidak benar begitu. Hilang tuh jadinya motor sama mobil kalian,".

"Tapi Sarah cewek tidak benar juga ya. Baru kenal, seminggu , terus pacaran dan mau saja di ajak tidur,".

Dewa yg mendengar percakapan teman-temannya menjadi emosi ketika Sarah dibicarakan dengan tidak sopan oleh mereka.

"Gue saja pertama dibilangi Dewa tidak percaya , makanya Gue suruh tuh dewa kasih foto buat bukti , tidak tahunya benaran saja Sarah udah ditiduri Dewa,".

"Mana fotonya, Gue belum liat bro, mau lihat dong , seksi tidak si Sarah itu ?".

"Tidak kelihatan , fotonya cuma bagian muka saja. Badan Sarah ke tutup

NOT FOR SALE

sama selimut tapi hasil karya Dewa , Gue lihat bertebaran di leher tuh cewek,".

"Ya kenapa bagian muka saja. Loe tuh mestinya minta buktinya foto seluruh badan tuh cewek,".

"Dewa tidak mau tapi nih foto cukuplah jadi bukti kalau tuh cewek liar juga mau di ajakin tidur sama cowok ,".

Tentu saja dewa tidak mau kalau sampai mereka bisa melihat tubuh Sarah pacarnya. Sewaktu Kevin meminta bukti tentang Sarah yg sudah dititiduri oleh Dewa , pemuda itu hanya berfoto bersama Sarah yg sedang tertidur dengan ditutupi selimut hanya kelihatan wajah gadis itu saja.

"Mungkin Sarah pikir karena Dewa anak orang kaya makanya kesempatan tuh dapat pacar tajir,".

NOT FOR SALE

"Tam bagaimana servis Sarah di tempat tidur. Kalau loe sudah putus bolehlah Gue dekati cewek itu siapa tahu Gue juga bisa menikmati tubuh seksi Sarah,".

Terdengar suara tertawa. "Pasti yahud lah servis Sarah. Tuh Tama saja ketagihan. Udah berapa kali Tama batalin janji sama kita karena mau berduaan sama tuh cewek,".

Rasanya Dewa sudah tidak tahan lagi menahan emosinya. Dari tadi pemuda itu diam mendengarkan percakapan teman-temannya yg melecehkan Sarah. Dewa berusaha menahan kemarahannya.

"Lho , Sarah. Ngapain kamu di depan pintu apartemen Tama ?".

Dewa terkejut ketika mendengar suara Ario di depan pintu apartemennya.

NOT FOR SALE

Pemuda itu sedikit bingung kenapa suara Ario bisa terdengar sampai ke dalam apartemen Dewa sedangkan pintu apartemennya tertutup.

"Eh, kenapa kamu menangis Sar?".

Terdengar lagi suara Ario yg berbincang dengan seseorang yg berada di depan pintu apartemen Dewa. Pemuda itu mengumpat ketika menyadari kalau Ario sedang berbicara dengan Sarah di depan pintu. Entah sudah berapa lama gadis itu berada di depan pintu apartemen Dewa. Apa Sarah sudah mendengar percakapan teman-temannya.

Dewa bergegas menuju ke pintu. Teman-temannya ikut di belakang pemuda itu. Mereka tahu kalau siapa pun yg ada di depan pintu itu bisa mendengar percakapan mereka.

NOT FOR SALE

Sarah menatap Dewa pemuda yg mengatakan mencintainya dan membuat dirinya menyerahkan sesuatu yg berharga darinya. Pemuda yg dicintai Sarah dan mengatakan mencintainya tetapi semua itu kebohongan belaka karena ternyata cinta yg di bilang Dewa hanya agar Sarah percaya dan pemuda itu bisa menang dalam taruhannya.

"Sar, aku bisa menjelaskan semuanya," ucap Dewa pelan. Pemuda itu menyadari bahwa Sarah sudah mengetahui semuanya. Melihat dari gadis itu yg menatapnya dengan kecewa dan sakit hati.

"Menjelaskan apa ?" Sarah balik menanya sambil menatap wajah pemuda yg dia kira mencintainya.

NOT FOR SALE

"Tolonglah mengerti.., Aku bisa jelaskan semua ini Yang," ucap Dewa berusaha meraih tangan Sarah tetapi gadis itu mundur menjauhi Dewa seakan takut disentuh oleh pemuda itu.

"Menjelaskan kalau aku cuma menjadi bahan taruhan kamu dan teman-temanmu yg kaya itu, menjelaskan kalau semua kata cinta yg kamu bilang ke aku itu agar aku percaya dan bisa membuat aku menuruti kemauanmu supaya kamu bisa menang taruhan " teriak Sarah. Gadis itu tidak peduli lagi dengan keadaan di sekelilingnya. Bahkan gadis itu memandangi satu persatu teman Dewa. Pemuda-pemuda kaya yg menganggap perempuan hanya sebagai kesenangan belaka.

NOT FOR SALE

"Aku terlalu bodoh mengira seorang seperti kamu bisa mencintai gadis seperti aku," ucap Sarah datar dengan wajah berlinang air mata. Gadis itu menatap Dewa, terlihat jelas di matanya rasa sakit hatinya.

Dewa yg melihat tatapan mata Sarah begitu merasa bersalah. Pemuda itu sekarang benar- benar takut kehilangan Sarah.

"Aku bisa jelasin semuanya. Tolong dengarkan aku dulu," ucap Dewa yg berusaha membuat Sarah mengerti .

"Aku sudah mendengar semuanya yg aku harus dengar," .

"Aku benci kamu Wa, aku benci dengan kalian para cowok kaya yg segampang itu mempermainkan perasaan cewek," .

NOT FOR SALE

Sarah berbalik dan berlari ke arah lift yg akan mengantarnya turun ke lantai bawah. Dewa yg mengejar gadis itu, sebelum sempat gadis itu masuk ke dalam lift Dewa berhasil memegang lengan Sarah

"Tolong dengarkan penjelasan aku dulu Ra," ucap Dewa memohon kepada Sarah.

"Lepasin Wa," ucap Sarah berusaha melepaskan pegangan tangan Dewa di pergelangan tangannya.

"Yg kamu dengar tadi memang benar tapi aku tidak menyangka ternyata aku benaran jatuh cinta kepada kamu Ra," ucap Dewa yg berharap Sarah bisa percaya dengannya.

"Tolong jangan berbohong lagi Wa," sahut Sarah dengan pilu

NOT FOR SALE

"Aku tidak berbohong Ra," .

"Ayo , kita bicara baik-baik," ajak Dewa.

Dewa tidak menyangka ketika pintu lift terbuka Sarah mendorong tubuh Dewa hingga Dewa yg tidak mengira akan tindakan Sarah terdorong beberapa langkah.

"Aku membenci Mu," ucap Sarah sebelum pintu lift tertutup dan memisahkan mereka berdua.

"Sial," teriak Dewa marah dan berusaha menekan tombol lift agar terbuka tetapi sia-sia.

Dewa akhirnya kembali ke apartemennya. Teman-temannya masih berkumpul di depan apartemen Dewa. Sewaktu Dewa sudah mendekati mereka tiba-tiba Ario mendorong tubuh Dewa hingga pemuda

NOT FOR SALE

itu mentok di dinding. Terlihat Ario begitu emosi.

"Brengsek loe Tam, Gue dari awal sudah bilang Jangan lanjutkan rencana kalian," ucap Ario keras. Pemuda itu tidak menyangka teman-teman masih melanjutkan taruhan mereka tanpa sepengetahuan dirinya.

"Sudahlah Yo, lagian Sarah juga cewek tidak benar kok, paling cewek itu pura-pura marah, mana mau lah si Sarah kehilangan Dewa secara Dewa tajir begitu," ucap Kevin .

"Iya benar Yo, lagian Sarah juga kegatelan . Cewek itu gak benarlah mau saja di tiduri Dewa," sahut Ari yg ikut berkomentar.

NOT FOR SALE

"Gue yakin deh Sarah itu bisa di pakai asal bayaran sesuai," kata Kevin sambil tertawa.

Dewa yg mendengar perkataan Kevin langsung emosi, pemuda itu melepaskan pegangan tangan Ario dari bahunya dan menghampiri Kevin dengan wajah memerah menahan marah tanpa basa-basi lagi Dewa memukul rahang Kevin dengan keras sehingga temannya itu sampai tersungkur di lantai.

"Cabut kata-kata loe," sentak Dewa emosi kepada Kevin.

"Ngapain loe bela Sarah , cewek tidak benar itu," sahut Kevin sambil berdiri dan mengusap pinggir bibir yg berdarah.

"Jangan bicarakan Sarah seperti itu," ucap Dewa keras sambil berusaha memukul Kevin lagi tetapi Kevin sudah

NOT FOR SALE

lebih siap sehingga pukulan Dewa meleset.

Kevin jadi emosi melihat Dewa hingga keduanya akhirnya malah jadi saling pukul.

"HENTIKAN," teriak Ario keras . Pemuda itu dan Ari berusaha memisahkan Dewa dan Kevin.

"Apa-apaan kalian," ucap Ario kesal setelah berhasil memisahkan Dewa dan Kevin.

"Lepaskan," ucap Dewa kepada Ario yg masih memegangnya.

"Oke , Gue lepaskan . Tapi kita bicara baik-baik jangan pakai emosi," sahut Ario sambil melepaskan Dewa. Dewa lalu masuk ke dalam apartemennya di ikuti teman-temannya.

NOT FOR SALE

"Gue benaran jadi suka sama Sarah," ucap Dewa setelah mereka semua berada di dalam apartemen pemuda itu.

"Serius loe Tam ?" Tanya Ari .

"Iya , Gue jatuh cinta dengan Sarah. Awalnya Gue memang mendekati Sarah cuma agar memenangkan pertaruhan kita. Membuat Sarah mencintai gua dan menyerahkan dirinya tetapi Gue tidak menyangka kalau Sarah juga malah membuat Gue jatuh cinta kepadanya," sahut Dewa sambil tertunduk diam setelah selesai mengucapkan perasaannya.

"Ya ampun jadi kacau semuanya, maafkan Gue ya Tam ," ucap Kevin .

"Maafkan Gue juga Vin tadi memukul kamu," sahut Dewa.

NOT FOR SALE

"Gue rasa memang Gue pantas menerima pukulan tadi ,".

"Bagusnya loe jelasin semuanya dengan Sarah, mudah-mudahan saja Sarah bisa memaafkan loe Tam," kata Ario.

"Gue akan menunggu Sarah tenang dulu baru menemuinya untuk menjelaskan semuanya," sahut Dewa.

Tetapi keputusan Dewa untuk menunggu adalah salah. Dewa kehilangan Sarah. Gadis itu pindah tanpa ada yg tahu ke mana dia pindah bahkan Sari yg sahabatnya saja tidak tahu.

Semenjak kejadian itu Dewa berubah . Pemuda itu lebih serius dengan kuliahnya dan tidak memperdulikan lagi cewek-cewek cantik yg banyak mendekati dan ingin menjadi pacarnya.

NOT FOR SALE

Terkadang ketika kebutuhan biologis memuncak Dewa hanya mencari wanita yg bisa di ajak ONS tanpa ada ikatan dan tanpa sadar pria itu mencari wanita yg menemaninya yg mempunyai ciri fisik mirip dengan Sarah bahkan sering kali Dewa membayangkan kalau ia sedang bercinta dengan Sarah.

Dan sekarang setelah bertemu dengan Sarah kembali tentu saja Dewa tidak akan melepaskan wanita itu lagi. Sarah harus menjadi miliknya kembali tekad Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

RENCANA

Dewa baru saja sampai di parkiran kantor. Pria itu melihat Sarah yg berjalan masuk menuju gedung perkantoran tetapi wanita itu tidak sendirian. Dewa dari dalam mobilnya bisa melihat Sarah yg sedang tertawa di samping Dito yg lagi bersemangat bercerita. Entah apa yg diceritakan oleh pria itu sehingga membuat Sarah tertawa.

Dewa seketika langsung di landa cemburu. Melihat keakraban Sarah dan Dito. Dewa sudah tahu dari awal kalau Dito menyukai Sarah. Tatapan mata Dewa tidak pernah lepas dari kedua pasang insan yg sedang berjalan masuk ke dalam gedung hingga

NOT FOR SALE

menghilang dan tidak bisa dilihat lagi oleh Dewa.

Pria itu merasa harus mencari cara agar Sarah bisa selalu berada di dekatnya. Karena kalau terus begini bisa-bisa Sarah malah jadi dekat dengan Dito atau lelaki lain.

Dewa bergegas segera keruangannya dan memanggil Dewi sekretaris agar masuk ke ruang kerjanya. Dewi sekretarisnya itu merupakan sekretaris Papanya. Setelah Papa Dewa terkena stroke dan harus istirahat di rumah dan Dewa terpaksa harus memimpin perusahaan. Dewi lah yg banyak membantu Dewa karena wanita itu banyak tahu tentang kegiatan Papa dan pekerjaannya .

"Iya Pak ?".tanya Dewi . Di kantor mereka tetap harus profesional walaupun

NOT FOR SALE

umur Dewi lebih tua dari Tama tetapi di kantor mereka tetap memakai panggilan yg formal.

"Duduk Mbak," ucap Dewa.

Setelah sekretarisnya duduk . Pria itu terdiam beberapa saat hingga membuat Dewi bingung dengan Bosnya itu.

"Maaf Pak Tama sebenarnya ada perlu apa ?" Tanya Dewi akhirnya karena penasaran karena dari tadi Bosnya itu hanya diam saja seakan sedang sibuk berpikir.

"Hhmm, begini Mbak. Saya selama ini sering memperhatikan pekerjaan Mbak dan saya merasa pekerjaan Mbak terlalu banyak. Belum lagi Mbak Dewi yg harus menemani saya keluar kantor kalau ada meeting ataupun ketemu dengan klien kita," kata Dewa panjang lebar yg semakin

NOT FOR SALE

membuat Dewi bingung dengan perkataan CEO itu.

"Tidak apa-apa Pak memang itu sudah tugas saya , dan saya merasa masih ...,".

"Saya mau Mbak di bantu dalam pekerjaan Mbak ini biar tidak selalu sering lembur untuk menemani saya kalau ada meeting di luar sampai malam hari," kata Dewa lagi memotong ucapan sekretarisnya.

"Maksud Bapak?".

"Saya mau Mbak Dewi ada yg bantu dalam pekerjaan. Mungkin semacam asisten Mbak buat membantu pekerjaan. Atau begini saja Carikan asisten pribadi buat saya yg bisa ikut membantu Mbak Dewi juga ,".

NOT FOR SALE

"Oh, maksudnya Pak Tama mau asisten pribadi yg bisa membantu Bapak selain saya sebagai sekretaris,".

"Iya benar maksudnya begitu Mbak,".

Ribet benar nih Bos pikir Dewi , mau bilang butuh asisten pribadi saja ngomongnya berbelit-belit. Sebenarnya mudah tinggal bilang saya butuh asisten pribadi tolong kamu cari kan ".

"Baik Pak , nanti saya akan buka lowongan kerja untuk mencari orang yg bisa menjadi asisten pribadi Pak Tama,".

"Eh, tidak usah buka lowongan kerja Mbak," Senggah Dewa langsung.

"Lho, Bapak bagaimana. Tadi katanya mau mencari asisten pribadi tapi kalau tidak buka lowongan kerja bagaimana bisa mencari orang yg bisa menjadi asisten Pak

NOT FOR SALE

Tama," ucap Dewi semakin bingung dengan kelakuan Bosnya itu hari ini.

"Maksudnya Saya memang butuh asisten pribadi tetapi saya sudah punya pilihan dari karyawan kita sendiri yg kinerja kerjanya sudah di uji," ujar Dewa.

"Kalau begitu siapa orangnya Pak , biar saya bisa segera memulai prosedur pemindahan posisi,".

"Namanya Sarah Andini sekretarisnya Pak Anton bagian keuangan," .

"Tapi Pak bukannya setahu saya, Ibu Sarah itu baru kerja 2 mingguan di kantor kita bagaimana Bapak bisa tahu kalau kinerja Ibu Sarah baik ?".

"Eh , itu... Saya.. , Dewa jadi gelagapan ketika ditanya Dewi kenapa bisa tahu kinerja Sarah.

NOT FOR SALE

"Pokok Saya mau Sarah jadi asisten pribadi saya. Segera kamu urus kepindahan Sarah ," kata Dewa mengeluarkan nada arogan . Pria itu tidak peduli lagi kalau Dewi bingung dengan sikapnya .

"Baik Pak , segera akan saya urus, " sahut Dewi akhirnya.

Dewi lalu permisi , bermaksud untuk keluar dari ruangan Dewa, tetapi terdengar suara Dewa yg kembali memanggil membuat wanita itu mengurungkan niatnya untuk keluar dari ruang kerja Dewa.

"Iya Pak ?".

"Mbak Dewi harus bisa membuat Sarah menjadi asisten saya," ucap Dewa tegas.

"Iya Pak !!.

NOT FOR SALE

Dewi lalu keluar masih dengan rasa penasaran. Wanita itu jadi penasaran dengan sosok Sarah yg di inginkan oleh Tama agar menjadi asisten pribadinya. Selama bekerja dengan Tama setelah Tama mengganti Papanya yg terkena stroke kurang lebih 3 tahun tidak pernah sekalipun Dewi melihat Tama yg tertarik dengan seorang wanita.

Walaupun Dewi sering mendengar gosip di luaran yg bilang kalau Tama sering berkencan dengan wanita-wanita tetapi Dewi tidak pernah melihat Tama memperhatikan seorang wanita tetapi tadi barusan saja Tama menyuruhnya mencarikan seorang asisten pribadi yg secara khusus telah dipilihnya sendiri.

Dewi sudah bekerja pada perusahaan Tama hampir 20 tahun dari Papanya

NOT FOR SALE

Tama , Pak Barata yg memegang perusahaan ini. Sampai kemudian Tama yg menggantikan karena Pak Barata terkena stroke dan harus beristirahat di rumah.

Dewi adalah teman kuliah Ayu Mamanya Tama dan sampai sekarang Dewi masih berhubungan baik dengan Ayu . Ingin rasanya Dewi menceritakan tentang Tama yg tertarik dengan seorang wanita kepada Ayu karena temannya Ayu sering mengeluh tentang Tama yg terlalu sibuk kerja tanpa memikirkan untuk mencari seorang istri. Padahal usia Tama sudah cukup untuk membangun rumah tangga .

Baru saja Dewi berniat menceritakan tentang Tama kepada sahabatnya Ayu yg merupakan Mama Tama, terdengar suara interkom yg berasal dari ruangan Tama . Wanita itu mengangkatnya .

NOT FOR SALE

Dewi..

Iya Pak ?

Tama..

Jangan bilang-bilang soal ini sama Mama

Dewi..

Iya Pak.

Dewi hanya bisa menghela napas sambil tersenyum kecil. Bagaimana Tama bisa tahu niatnya yg ingin menceritakan tentang Tama kepada Ayu. Wanita itu akhirnya memutuskan untuk tidak jadi menceritakan tentang Tama kepada Ayu sahabatnya dan mulai melakukan apa yg diperintahkan oleh Tama.

NOT FOR SALE

Segera Dewi menghubungi bagian HRD dan menyampaikan keinginan Tama . Dan wanita itu yakin semua kemauan Tama pasti terjadi. Lagian siapa sih yg bisa menolak permintaan seorang CEO perusahaan.

Dewi benar-benar penasaran dengan wanita yg bernama Sarah itu. Wanita itu yakin Tama pasti mempunyai masa lalu dengan Sarah sehingga pria itu mencari alasan untuk mendekati Sarah dengan cara menjadikan wanita itu asisten pribadinya

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

RENCANA 2

Baru saja Anton mendapatkan telepon dari bagian HRD. Pria itu sedikit bingung dengan perintah kepala HRD yg akan memindahkan Sarah sekretarisnya menjadi asisten pribadi Pak Tama , CEO perusahaan.

Bagaimana bisa Sarah yg baru 2 Minggu bekerja sudah di angkat menjadi asisten pribadi CEO. Sebenarnya Anton sudah curiga dengan CEO mereka karena sepertinya mempunyai perhatian khusus pada Sarah tetapi pria itu merasa tidak berhak untuk ikut campur dalam masalah ini. Anton harus bisa menerima perubahan yg pasti membuatnya

NOT FOR SALE

kerepotan karena kehilangan sekretarisnya dan harus mencari sekretaris baru lagi.

Pria itu segera memanggil Sarah lewat interkom. Sebentar saja wanita itu masuk ke ruang kerjanya. Anton memperhatikan Sarah sekretarisnya yg bertubuh mungil itu . Pria itu mengakui kalau Sarah wanita yg cantik dengan wajah imut yg terlihat awet muda bahkan kalau orang yg baru mengenalnya pasti menyangka kalau wanita itu baru berusia awal 20-an walaupun nyatanya Sarah sudah berusia 25 tahun. Mungkin ini yg membuat CEO mereka tertarik dengan Sarah.

"Iya Pak , ada apa?" Tanya Sarah setelah berada di hadapan Anton.

NOT FOR SALE

"Duduk Sar, ada yg mau saya tanyai ," sahut Anton yg mempersilakan Sarah untuk duduk.

Sarah duduk dengan hati risau, wanita itu mengira mungkin saja Dewa memutuskan untuk memberhentikan dirinya karena kejadian kemarin di dalam toilet resto. Sarah tahu mungkin tindakannya yg menggigit bibir Dewa termasuk dalam tindakan penganiayaan tetapi wanita itu terpaksa melakukan hal itu karena tidak tahu harus bagaimana menyudahi ciuman Dewa yg begitu bernafsu dan liar. Sarah takut kalau semakin lama pria itu menciumnya membuat wanita itu tergoda dan membalas ciuman Dewa.

Tetapi setelah di pikir kembali Sarah malah justru senang kalau dia di PHK karena berarti Sarah bisa menjauhi Dewa

NOT FOR SALE

dan kalau bisa tidak usah bertemu kembali dengan pria itu.

"Maaf Sar kalau saya menanyakan pertanyaan yg sedikit pribadi kepada kamu ," ucap Anton.

"Iya Pak, tidak apa-apa," sahut Sarah.

"Apa kamu dulu pernah kenal dengan Pak Tama CEO kita ?".

"Tidak pernah Pak, saya baru mengenal Pak Tama ketika sudah bekerja di perusahaan ini," sahut Sarah berbohong.

"Begitu ya, di sini saya hanya menyampaikan perintah dari bagian HRD dan saya sepertinya harus kembali kehilangan sekretaris saya ,".

Sarah yg mendengar perkataan Anton Bosnya sudah yakin pasti dirinya di PHK karena perbuatannya kemarin kepada

NOT FOR SALE

Dewa. Wanita itu tidak menyangka Dewa bisa sekejam itu memberhentikan dirinya hanya karena Sarah menolak ciumannya . Tetapi kalau di pikir-pikir Dewa memang kejam seperti dulu yg tega menjadikan perasaan cintanya hanya sebagai taruhan dan apa yg dipikirkan oleh Sarah selama ini memang benar ternyata Dewa tidak berubah.

"Baiklah Pak saya menerima keputusan yg dibuat perusahaan. Maafkan saya Pak kalau selama ini saya banyak berbuat salah dan mungkin pekerjaan saya masih banyak yg salah. Tapi selama hampir 2 Minggu bekerja menjadi sekretaris Pak Anton, saya merasa sudah senang karena banyak mendapatkan pelajaran," kata Sarah panjang lebar.

NOT FOR SALE

"Eh, kenapa kamu bilang begitu Sar ?" Tanya Anton bingung mendengar perkataan Sarah.

"Ya karena memang itu yg saya rasakan selama bekerja menjadi sekretaris Bapak. Saya akan terima keputusan perusahaan yg memecat saya karena saya tahu mungkin ada kesalahan yg saya buat yg tidak bisa dimaafkan oleh perusahaan,".

"Memang siapa yg akan memecat kamu ?".

"Lho, tadi kan Bapak bilang kalau ada telepon dari HRD dan Pak Anton akan kehilangan sekretaris , itu berarti saya di PHK kan Pak ?".

Anton tertawa mendengar ucapan Sarah. Pria itu baru merasa kalau ia dari awal sudah salah bicara makanya Sarah jadi

NOT FOR SALE

salah pengertian dan mengira dirinya di PHK oleh perusahaan.

"Kamu tidak di PHK Sar cuma dipindahkan ke bagian lain," sahut Anton sambil masih tersenyum

"Saya di pindahkan Pak ?, Kebagian apa Pak?.. maaf Pak bukannya saya menolak tapi kalau saja dipindahkan ke bagian lain takutnya saya tidak paham pekerjaannya karena pendidikan saya sekretaris," jawab Sarah. Wanita itu bingung kenapa baru juga dirinya bekerja dengan Pak Anton sudah harus dipindahkan.

"Kalau bagian ini kamu pasti bisa karena masih sesuai dengan pendidikan kamu. Nanti kamu menghadap HRD dulu biar tahu lebih jelasnya kamu dipindahkan ke bagian mana," jelas Anton.

NOT FOR SALE

"Apa sekarang saya harus menemui HRD ?".

"Iya sekarang saja karena kamu dibutuhkan segera. Nanti tolong kamu bantu saja buat mengajari pengganti kamu Ya ,".

"Iya Pak, saya permisi dulu,".

Sarah segera menemui bagian HRD setelah keluar dari ruangan Anton Bosnya. Sebenarnya wanita itu sudah nyaman bekerja dengan Anton karena pria itu benar-benar lelaki yg baik dan menghormati Sarah sebagai wanita tetapi rupanya perusahaan ada pertimbangan lain yg membuat Sarah harus dipindahkan ke bagian lain. Sarah cuma berharap agar pekerjaan yg barunya ini sama nyamannya ketika bekerja menjadi sekretaris Anton.

NOT FOR SALE

"Selamat pagi Ibu Ratna," ucap Sarah ketika sudah berada di ruangan HRD.

"Pagi Sarah , silakan duduk, sahut Ratna.

"Bagaimana pekerjaannya setelah menjadi sekretaris Pak Anton selama hampir 2 Minggu ? " Tanya Ratna kepada Sarah.

"Baik Bu , saya merasa sudah nyaman bekerja dengan Pak Anton, tapi saya dipanggil kesini karena kata Pak Anton, saya akan dipindahkan ke bagian lain" sahut Sarah.

"Iya Sar, sangat di sayangkan sebenarnya kalau kamu harus dipindahkan ke bagian lain tetapi ini permintaan khusus dari CEO kita,".

NOT FOR SALE

Sarah yg mendengar ucapan Ratna langsung pias wajahnya. Apa yg akan dilakukan oleh Dewa ?. Kenapa pria itu memindahkan dia ke bagian lain.

"Maksudnya Bu ?".

"Begini Sarah, tadi sekretaris Pak Tama, Ibu Dewi menelepon saya dan menyampaikan pesan dari Pak Tama ,".

"Pesan apa Bu ?" Tanya Sarah yg sudah penasaran sekali .

"Ibu Dewi mengatakan kepada saya kalau Pak Tama membutuhkan seorang asisten pribadi yg bisa membantu Pak Tama dalam pekerjaannya dan CEO kita itu meminta secara khusus agar kamu membantunya,".

"Apa ?" Sentak Sarah keras sampai membuat Ratna HRD terkejut melihat sikap Sarah .

NOT FOR SALE

"Eh.., maaf Bu, saya hanya kaget," sahut Sarah.

"Tidak apa-apa, wajar kamu kaget. Saya saja waktu di telepon oleh ibu Dewi juga sedikit terkejut ketika CEO kita meminta kamu untuk menjadi asisten pribadinya,".

Sarah kesal sekali mendengar ucapan Ratna . Dirinya harus menjadi asisten pribadi Dewa. Kalau begitu bukannya menghindari pria itu tetapi ini malah Sarah harus setiap hari bertemu dengan Dewa.

"Apa bisa saya menolak kepindahan saya Bu ?" Tanya Sarah.

"Saya rasa itu sulit , apalagi kalau CEO sendiri yg memintanya. Jadi kalau kamu menolak Sar lebih baik kamu menanyakan masalah ini secara langsung dengan Pak

NOT FOR SALE

Tama tapi dengan risiko kamu dipecat," jelas Ratna.

Sarah yg mendengar penjelasan Ratna semakin kesal. Wanita itu merasa Dewa sewenang-wenang dengan memanfaatkan jabatannya untuk membuat orang mengikuti kemauannya.

"Baik Bu , saya terima keputusan perusahaan. Tapi saya tidak bisa langsung meninggalkan pekerjaan saya dengan Pak Anton,".

"Iya saya tahu itu. Besok ada karyawan magang yg akan mengganti tugas kamu sementara sebelum pak Anton mendapatkan sekretaris baru dan kamu tolong ajari karyawan magang itu agar bisa mengerjakan pekerjaan yg nanti akan kamu tinggalkan," kata Ratna.

NOT FOR SALE

"Baik Bu, kalau begitu saya permisi dulu," sahut Sarah dan segera berlalu dari ruang kerja HRD.

Setelah dari ruangan HRD , Sarah bukannya kembali ke ruangan di lantai 5 tetapi malah naik ke lantai 15 tempat kantor CEO. Wanita itu nekat akan menemui sang CEO. Sarah tidak peduli lagi kalau nantinya dia akan di PHK gara-gara menolak menjadi asisten pribadi CEO. Selama di dalam lift yg akan mengantarkannya ke lantai ruangan CEO , Sarah terlihat begitu kesal. Wajah cantiknya terlihat memerah karena menahan amarahnya.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

RENCANA 3

Pintu lift lantai 15 terbuka dan Sarah segera keluar , sesampainya di depan ruangan CEO ada meja mewah dan di balik meja tersebut seorang wanita setengah baya duduk. Sarah pikir itu pasti sekretaris CEO. Entah kenapa Sarah senang mengetahui kalau sekretaris Dewa adalah wanita setengah baya bukannya wanita cantik.

"Siang Bu , bisa saya bertemu dengan Pak Tama," ucap Sarah sopan.

"Maaf ada keperluan apa mau bertemu dengan Pak Tama ? Dan Anda siapa ?" Tanya Dewi. Wanita itu melihat Sarah dengan penasaran.

NOT FOR SALE

"Saya Sarah sekretarisnya Pak Anton, saya hanya mau meminta penjelasan perihal kepindahan saya sebagai asisten pribadi Pak Tama," kata Sarah terus terang.

Dewi memperhatikan Sarah , Dewi sadar kalau wanita di hadapannya ini seorang wanita cantik berkulit putih dengan tubuh mungil menawan. Dewi juga sadar kalau wanita yg berdiri di depannya ini terlihat begitu emosi. Melihat kemarahan Sarah semakin membuat Dewi yakin kalau Tama dan Sarah pasti ada sejarah masa lalu karena tidak mungkin seorang karyawan yg baru saja bekerja 2 Minggu sudah berani meluapkan emosinya kepada seorang CEO perusahaan yg mungkin akan membuatnya kehilangan pekerjaan.

NOT FOR SALE

"Silakan masuk saja Sar, kebetulan Pak Tama tidak terlalu sibuk," sahut Dewi mempersilakan Sarah untuk masuk ke dalam ruangan Tama.

Dewi akhirnya memutuskan untuk membiarkan Sarah masuk ke ruang kerja Tama. Sebenarnya dirinya ingin mengetahui apa yg akan terjadi kalau mereka bertemu tetapi dia hanya bisa menahan rasa penasarannya.

Dewa yg sedang sibuk dengan pekerjaannya terkejut ketika mendengar pintu terbuka dan tertutup dengan suara berdentam. Pria itu melihat Sarah berdiri di hadapannya dengan wajah memerah karena emosi. Dewa tahu kalau Sarah pasti sudah tahu tentang kepindahannya untuk menjadi asisten pribadinya.

NOT FOR SALE

"Ada perlu apa nona Sarah menemui saya ," tanya Dewa sambil bersandar santai di kursi kerjanya.

Sarah yg mendengar pertanyaan Dewa yg terkesan meremehkan dirinya semakin emosi. Wanita itu melangkah mendekati Dewa dan baru berhenti setelah berada tepat di depan meja Dewa .

"Saya menolak untuk dipindahkan menjadi asisten pribadi Pak Tama," ucap Sarah langsung. Wanita itu tidak peduli kalau dirinya akan dipecat karena menolak keinginan pimpinan.

Dewa tahu pasti Sarah akan menolak ketika ditawarkan posisi sebagai asisten pribadinya. Tetapi pria itu tidak menyangka ternyata Sarah berani mengatakan penolakannya langsung di

NOT FOR SALE

hadapannya. Ternyata Sarah benar-benar sudah berubah .

Dewa begitu terpesona melihat Sarah yg begitu cantik ketika sedang marah. Pria itu malah membayangkan bagaimana kalau kemarahan Sarah di imbangi dengan keliaran wanita itu ketika bersamanya di atas tempat tidur. Memikirkan hal itu malah membuat kejantanannya tegang.

"Saya rasa sudah ada dalam peraturan perusahaan setiap karyawan tidak berhak untuk mempertanyakan keputusan yg dibuat oleh perusahaan," jelas Dewa dengan tenang.

"Saya tidak mempertanyakan keputusan yg dibuat oleh perusahaan tetapi saya menolak untuk dipindahkan sewenang-wenang begini," kata Sarah keras.

NOT FOR SALE

"Saya merasa tidak sewenang-wenang memindahkan Anda , lagi pula ketika Anda menjadi asisten pribadi saya otomatis salary yg Anda terima juga lebih besar daripada gaji yg diterima Anda sekarang, ketika menjadi sekretaris Pak Anton,".

"Saya tidak butuh..., Apa maksud semua ini Pak Tama ? Apa karena kejadian kemarin ?".

Dewa tersenyum tipis ketika Sarah mengingat tentang kejadian kemarin. Pria itu berdiri lalu memutar dan duduk di depan meja berhadapan dengan Sarah. Wanita itu mundur beberapa langkah ketika merasa dirinya berdiri terlalu dekat dengan Dewa.

"Kau tahu Ra, aku tidak minta maaf tentang kejadian kemarin dan aku

NOT FOR SALE

memaafkan kamu yg telah membuat bibirku terluka dan soal kamu menjadi asisten pribadi aku itu murni karena pekerjaan bukan karena ada yg lain,".

"Aku tidak percaya dengan kamu" sahut Sarah yg tanpa sadar mengikuti ucapan Dewa yg sudah *ber* "aku" dan *ber* "kamu".

"Terserah kamu mau percaya atau tidak tetapi itu yg sebenarnya , aku memilih kamu menjadi asisten karena memang aku lagi butuh orang yg membantu aku dalam pekerjaan dan aku merasa kamu bisa melakukannya itu Ra," jelas Dewa berusaha meyakinkan Sarah agar percaya dengan penjelasannya.

"Dan satu lagi , di kontrak kerja yg kamu tanda tangani telah tertulis kalau kamu siap di tempatkan di mana saja ,".

NOT FOR SALE

"Apa ?, tidak mungkin ada tulisan begitu," cetus Sarah langsung.

"Ada sayang , lain kali kamu harus membaca lebih teliti lagi sebelum menandatangani sesuatu,".

"Jangan panggil aku begitu ," sentak Sarah marah.

"Padahal dulu kamu suka aku panggil begitu , Sayaang" kata Dewa sengaja memanggil sebutan sayang kepada Sarah sambil tersenyum lebar.

"DEWA HENTIKAN !!!" Teriak Sarah tanpa sadar kalau memanggil nama Dewa.

"Kau tahu Ra , kalau kamu marah , kamu terlihat semakin cantik," ujar Dewa.

Wajah Sarah langsung bersemu merah mendengar ucapan Dewa. Sedangkan Dewa yg melihat rona kemerahan di pipi

NOT FOR SALE

Sarah semakin bersemangat untuk merayu wanita itu.

"Aku merindukan kamu Ra,".

"Hentikan.. Pak," Sarah kembali menggunakan bahasa formal ke Dewa

"Pokoknya aku tidak mau menjadi asisten pribadi kamu, terserah kalau kamu mau memecat aku, aku tidak peduli" ucap Sarah dan bermaksud untuk keluar dari ruangan Dewa. Semakin lama dirinya berdekatan dengan pria itu semakin membuat Sarah takut merasakan kembali perasaan yg selama ini berusaha dia lupakan.

Pintu tertutup kembali ketika Sarah baru saja membukanya. Wanita itu berbalik dan mendapati Dewa sedang berdiri menjulang di belakangnya. Sarah

NOT FOR SALE

berusaha mundur tetapi tubuhnya sudah tertahan oleh pintu.

Sarah berusaha untuk tidak gentar ketika merasakan Dewa yg berdiri begitu dekat dengannya. Wanita itu bahkan bisa mencium aroma jantan Dewa karena berdiri sedekat ini dengan pria itu

"Kenapa kamu tidak mau menjadi asisten pribadi aku ?, Kamu takut Ra perasaan kamu ke aku kembali muncul atau karena kamu memang masih ada perasaan denganku makanya kamu takut berdekatan denganku," kata Dewa . Pria itu sengaja memerangkap Sarah, ia ingin mengetahui sejauh mana keberanian wanita itu.

"Aku tidak ...,".

"Kalau begitu buktikan kalau kamu hanya menganggap aku sebagai atasan

NOT FOR SALE

kamu ," ucap Dewa memotong ucapan Sarah.

Sarah terdiam menatap Dewa yg juga sedang menatapnya dengan tatapan tajam. Dewa mati-matian menahan diri tidak menarik tubuh Sarah ke dalam pelukannya dan mencium bibir wanita itu habis-habisan. Dewa begitu merindukan wanita yg sedang berdiri diam di depannya. Betapa Dewa begitu mencintai Sarah tetapi karena kebodohannya sendiri ia kehilangan wanita itu dan sekarang setelah bertemu lagi dengan Sarah, tidak akan Dewa lepaskan lagi wanita itu karena dari awal Sarah adalah miliknya.

"Jujur saja Ra, kamu takut dengan perasaanmu sendiri kalau di dekatku," kata Dewa pelan sambil mengelus pelan

NOT FOR SALE

pipi Sarah. Dewa akhirnya tidak tahan kalau tidak menyentuh wanita itu.

"Jangan menyentuhku," sentak Sarah menepis tangan Dewa yg sedang mengelus pipinya. Dewa yg mendapatkan perlawanan Sarah akhirnya tidak bisa lagi menahan diri.

"Aku malah bisa melakukan lebih dari hanya menyentuh pipi kamu Ra," ucap Dewa datar.

Sarah yg mendengar ucapan Dewa langsung marah dan berusaha mendorong tubuh Dewa agar menjauh darinya dan Dewa yg mendapatkan perlakuan berani Sarah akhirnya tidak bisa lagi menahan diri. Pria itu mencengkeram kedua tangan Sarah dan menaikkan ke atas kepala wanita itu. Sedangkan sebelah tangan mengapit dagu Sarah.

NOT FOR SALE

"Jangan menggigit lagi Ra, " ucap Dewa sebelum pria itu menunduk dan melumatnya bibir Sarah dengan liar.

Sarah berusaha memaki Dewa tetapi justru kesempatan itu digunakan oleh Dewa untuk memasukkan lidahnya ke dalam mulut Sarah. Lidah nakal Dewa telah menjelajahi rongga mulut wanita itu, berusaha bergelut dengan lidah Sarah. Sedangkan Sarah berusaha mati-matian melepaskan cengkeraman tangan Dewa pada pergelangan tangannya.

"Sial, manis sekali bibir kamu Ra, " ucap Dewa parau di sela-sela ciuman mereka. Pria itu seakan tidak pernah puas melumat bibir Sarah dan Sarah akhirnya terbawa oleh permainan dahsyat bibir Dewa. Wanita itu mulai membalas ciuman Dewa.

NOT FOR SALE

Dewa yg merasa Sarah tidak meronta lagi dan telah membalas ciumannya semakin bernafsu. Genggaman tangan pria itu di pergelangan tangan Sarah di lepaskannya malah pria itu memeluk tubuh Sarah dan mengangkat tubuh mungil itu menjadi sejajar dengannya. Kedua insan yg mempunyai masa lalu itu seakan sedang melampiaskan kerinduan mereka. Terdengar suara rintihan Sarah dan wanita itu akhirnya berusaha mendorong tubuh Dewa dan melepaskan ciuman mereka ketika merasa napasnya seakan hampir habis karena Dewa terus menerus melumat bibirnya seakan tidak pernah puas.

Akhirnya Dewa menyudahi ciuman mereka ketika merasa napas Sarah telah tersendat. Pria itu menatap Sarah dengan mesra.

NOT FOR SALE

"Maafkan aku Ra," bisik Dewa.

Sarah yg mendengar ucapan Dewa tersadar apa yg baru saja dia lakukan dengan Dewa.

"Turunkan aku ," sentak Sarah memberontak dalam pelukan Dewa. Pria itu akhirnya menurunkan Sarah dan mundur menjauhi wanita itu karena Dewa tidak yakin ia bisa menahan diri kalau terus di dekat Sarah.

Sarah menarik napas panjang. Wanita itu menyesali apa yg barusan saja terjadi antara dirinya dengan Dewa. Pasti pria itu merasa menang setelah kelakuan Sarah tadi. Sekarang Sarah hanya berharap semoga saja Dewa mau mengurungkan niatnya menjadikan asisten pria itu.

NOT FOR SALE

"Wa, aku mohon biarkan aku tetap menjadi sekretaris Pak Anton," ujar Sarah memohon.

"Tidak Ra , aku tetap pada keputusanku akan menjadi kamu asisten pribadi," kata Dewa dengan tegas.

"Dan satu lagi kalau kamu mengundurkan diri dari pekerjaan ini , akan ada pasal yg mengikatmu karena kontrak kerja yg sudah kamu tanda tangani,".

"Bajingan kamu Wa, ".

"Aku memang bajingan Ara , dan kamu sudah tahu itu," ucap Dewa getir.

"Aku kasih kamu waktu seminggu untuk membereskan pekerjaan kamu dengan Pak Anton dan mulai Minggu depan kamu sudah menjadi asisten aku ,"

NOT FOR SALE

kata Dewa dengan tegas tidak mau di bantah.

"Jangan coba-coba mengundurkan diri dari pekerjaan ini karena semua biodata lengkap kamu sudah ada di aku, dan perusahaan bisa menuntut kalau kamu menolak untuk menerima pekerjaan yg ada".

Sarah hanya bisa terdiam mendengar semua perkataan Dewa. Wanita itu sadar kalau Dewa memakai kekuasaan untuk membuatnya tidak berdaya. Sarah tidak tahu apa rencana Dewa. Padahal kisah mereka sudah lama berlalu dan Sarah merasa tidak pernah membuat Dewa tersakiti. Di sini justru dirinya yg merasa paling tersakiti.

Semua jalan sudah buntu dan tampak Sarah harus menerima semua keputusan

NOT FOR SALE

yg telah Dewa perbuatan. Berarti wanita itu harus siap menahan perasaannya setiap berada di dekat Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

ASISTEN

Dewa berangkat kerja dengan hati senang dan bersemangat karena hari ini Sarah akan mulai bekerja menjadi asisten pribadinya.

Pria itu tahu apa yg dilakukannya menyalahi aturan karena menggunakan kekuasaan sebagai CEO untuk mendapatkan keinginannya tetapi hanya dengan ini dirinya bisa lebih dekat dengan Sarah.

"Bapak kelihatannya hari ini senang sekali ," ucap Hasan sopir Dewa.

"Iya Pak , hari ini adalah hari istimewa," sahut Dewa senang.

NOT FOR SALE

Sementara itu Sarah berangkat kerja dengan berat hati. Ingin rasanya wanita itu mengundurkan diri dari pekerjaannya tetapi mengingat ancaman yg dikatakan oleh Dewa membuat wanita itu tidak berani melakukannya.

Setelah sampai ke kantor, di lobi Sarah bertemu dengan Dito. Pria itu tersenyum lebar ketika melihat Sarah.

"Sar, mas baru dengar kalau mulai hari ini kamu menjadi asisten pribadinya Pak Tama ," kata Dito langsung ketika sudah berada di dekat Sarah.

"Iya Mas, " sahut Sarah dengan tidak bersemangat.

"Semangat dong Sar , jadi asisten Bos kok malah lesu begitu ,"ujar Dito sambil menepuk-nepuk pundak Sarah memberikan Semangat.

NOT FOR SALE

"Selamat pagi Pak Dito," terdengar suara tegas dari belakang mereka berdua.

Sarah dan Dito sama-sama menoleh ke arah belakang dan mendapati sang CEO berdiri di belakang mereka dengan wajah kaku dan tatapan tajam.

"Pagi Pak Tama," ujar Dito pelan. Entah kenapa pria itu merasa sepertinya Pak Tama tidak terlihat senang melihatnya.

"Pagi Sarah," ucap Dewa lembut.

"Pagi Pak," sahut Sarah datar.

"Hari ini , hari pertama kamu menjadi asisten pribadi saya ,".

"Iya Pak,".

"Bagus ,mari segera ke ruangan saya agar saya bisa menjelaskan apa-apa saja tugas kamu," kata Dewa yg langsung

NOT FOR SALE

melangkah menuju ke lift. Sarah hanya bisa pasrah mengikuti Dewa dari belakang. Wanita itu merasa Bosnya itu terlihat kesal dan marah hingga membuat Sarah tidak berani membantah pria itu.

Rupanya Dito juga masuk ke dalam lift bersama mereka , karena hari masih lumayan pagi membuat lift tidak terlalu penuh hanya berisi mereka bertiga saja di dalam lift.

Setelah sejenak mereka terdiam, "Sar nanti siang makan bareng ya ," ucap Dito tiba-tiba.

"Eh, nanti siang Ya Mas ?, Sarah tidak tahu bisa tidak Mas,".

Dewa yg berdiri di belakang Sarah dan Dito begitu cemburu apalagi ketika Sarah memanggil Dito dengan sebutan 'mas'. Padahal selama mereka dulu berpacaran

NOT FOR SALE

mana pernah Sarah memanggilnya dengan sebutan 'mas', gadis itu malah hanya memanggil namanya saja.

Dewa mati-matian menahan diri untuk tidak melampiaskan kemarahannya kepada Dito. Dari lobi tadi pria itu sudah kesal dengan karyawannya itu karena sudah berani menyentuh wanitanya.

Apa selama seminggu ini ia telah kecolongan , rupanya Dito sudah bergerak cepat mendekati Sarah dan tampaknya wanita itu juga tidak menolak pendekatan Dito yg membuat Dewa semakin kesal.

"Sar jadi nanti siang kita makan siang sama-sama ?" Tanya Dito . Dewa yg mendengar ucapan Dito langsung menegang kaku berusaha menahan amarahnya.

NOT FOR SALE

"Aku tidak bisa janji Mas Dito ," sahut Sarah pelan .

"Saya rasa Sarah mungkin tidak bisa makan siang bareng dengan Anda Pak Dito karena sudah banyak tugas yg menunggunya," kata Dewa tegas.

Sarah langsung melirik Dewa dan mendapati pria itu juga sedang menatapnya dengan tajam. Tatapan tajam membuat Sarah akhirnya memalingkan pandangannya karena merasa degup jantungnya berdetak kencang kita bertatapan dengan Dewa.

"Lain kali saja kita makan siang barengnya Mas, " ucap Sarah yg sengaja bicara begitu.

"Eh , iya Sar lain kali ya, mas tagih lho nanti " sahut Dito bersemangat karena akhirnya Sarah mau juga makan siang

NOT FOR SALE

dengan walaupun bukan sekarang tetapi paling tidak wanita itu sudah berjanji.

Dewa yg mendengar perkataan Sarah begitu kesal . Pria itu merasa Sarah seakan ingin membuatnya marah.

Dito akhirnya keluar di lantai 5 , yg membuat Sarah akhirnya hanya berdua saja dengan Dewa di dalam lift.

"Sampai kapan pun kamu tidak akan aku biarkan makan siang bareng dengan Dito," desis Dewa persis di telinga Sarah yg membuat wanita itu melonjak terkejut ketika tiba-tiba mendapati Dewa yg sudah berada begitu dekat dengannya.

"Anda tidak berhak melarang saya untuk makan siapa dengan siapa pun ," sahut Sarah. Wanita itu berusaha menjauhi Dewa tetapi lengan pria itu

NOT FOR SALE

begitu cepat sudah merangkul pinggang Sarah.

"Aku berhak Ra, setelah kita bertemu lagi . Aku berhak atas dirimu karena dari dulu maupun sekarang kamu milikku ," kata Dewa.

"Aku bukan milikmu, dan tidak akan pernah menjadi milikmu," ucap Sarah tegas.

"Lepaskan aku ...," Sentak Sarah berusaha melepaskan pelukan

"Kamu tahu Ra, kamu semakin cantik kalau marah begini," ujar Dewa menatap Sarah dengan mesra.

"Jangan lakukan lagi Dewa, aku akan semakin membencimu," sahut Sarah pelan.

NOT FOR SALE

"Mulutmu boleh bilang membenciku tetapi aku tahu aku masih berada di hatimu," ucap Dewa mesra.

"Dalam mimpi ,"desis Sarah.

Mendengar ucapan Sarah membuat Dewa emosi dan mendorong tubuh Sarah hingga akhirnya wanita itu bersandar pada dinding lift.

"Akan aku buktikan kalau ini bukan mimpi," ucap Dewa tajam.

"Kalau kamu melakukannya lagi aku akan semakin membencimu,".

Dewa seakan tidak menghiraukan ucapan Sarah malah wajah pria itu semakin mendekati Sarah dan matanya menatap Sarah dengan mesra, wanita itu seakan terhipnotis oleh tatapan mata Dewa hingga membuat Sarah diam seakan menanti apa yg akan di lakukan oleh pria

NOT FOR SALE

itu. Bibir mereka semakin mendekat dan ketika tinggal sedikit lagi terjadi pertemuan kedua bibir mereka terdengar suara pintu lift terbuka hingga membuat mereka berdua tersentak terkejut dan Dewa otomatis mundur menjauhi Sarah. Dan Sarah langsung bergegas keluar dari dalam lift.

Sarah mengutuk dirinya sendiri ketika tadi terpesona kembali dengan Dewa dan hampir saja pria itu bisa menciumnya lagi. Sedangkan Dewa melangkah mengikuti Sarah keluar dari dalam lift dengan senyum sumringah dan hati senang mengetahui tadi hampir saja bisa mencium Sarah kembali dan wanita itu juga tidak menolak. Sial sekali lagi lift nya terbuka tidak saat yg tepat .

NOT FOR SALE

"Pagi Bu Dewi ," ucap Sarah ketika berada di depan sekretaris Dewa, Sedangkan Dewa di belakang Sarah sedang melangkah dengan santai sambil menikmati goyangan pinggul wanita itu yg begitu menggoda.

"Pagi Sarah, selamat pagi Pak Tama," sahut Dewi dengan tatapan penuh pertanyaan melihat CEO mereka keluar bersama asisten pribadinya. Dewi melihat wajah Sarah yg terlihat Merona memerah tetapi Dewi tidak bisa menebak hati Bos nya karena wajah pria itu terlihat datar-datar saja.

"Pagi," sahut Dewa singkat dan langsung masuk ke dalam ruang kerjanya.

Sarah bingung harus bagaimana setelah Dewa masuk ke ruangannya. Wanita itu bingung akan ditempatkan di mana karena

NOT FOR SALE

di ruang ini cuma ada 1 meja dan sepertinya itu meja sekretaris Dewa.

"Maaf Bu , saya harus kerja di mana ?" Tanya Sarah akhirnya.

"Jangan panggil Ibu, panggil saja mbak Dewi. Kamu kerjanya di ruangan Pak Tama ," sahut Dewi.

"Hah, maksudnya Mbak ?,".

"Karena Sarah asisten pribadi Pak Tama jadi meja kamu di taruh di dalam ruangan Pak Tama,".

Sarah bengong setelah mendengar ucapan Dewi. Berarti wanita itu akan selalu berdekatan dengan Dewa karena meja kerjanya ada di dalam ruangan Bosnya itu.

Dewa di dalam ruangan sedang duduk bersandar santai sambil tersenyum lebar melihat ke arah meja Sarah yg berada di sudut ruang kerjanya. Pria itu memikirkan

NOT FOR SALE

pasti sekarang Sarah sudah mengetahui kalau dirinya akan satu ruangan dengan Dewa dan pasti wanita itu kesal sekali.

Pria itu semakin tersenyum lebar ketika mendengar suara ketukan pintu dan sesaat kemudian Sarah masuk ke ruang kerjanya.

"Maaf Pak, kata mbak Dewi meja kerja saya ada di dalam ruangan Pak Tama," ucap Sarah datar.

"Iya , itu mejanya karena kamu asisten pribadi aku makanya kamu harus selalu di dekat aku," sahut Dewa santai .

Sarah hanya bisa menghela napas berat dan langsung menuju ke mejanya dan duduk . Wanita itu bingung harus ngapain. Sedangkan dia melihat Dewa yg sedang memperhatikan .

NOT FOR SALE

"Maaf Pak , saya harus mengerjakan tugas apa ?" Tanya Sarah akhirnya setelah sekian lama bingung dan risih terus-menerus di tatap oleh Dewa.

"Bagaimana kalau mengerjai aku saja," ujar Dewa sambil tersenyum nakal.

Sarah langsung menatap tajam ke arah Dewa. Wanita itu kesal sekali dengan sikap Dewa yg begitu.

"Ara kamu tuh sekarang mudah sekali marah nanti cepat tua lho," kata Dewa .

"PAK TAMA.. ," Sentak Sarah kesal.

Dewa malah tertawa ketika mendengar suara Sarah yg marah. Pria itu pertama kalinya baru bisa tertawa lepas karena selama 7 tahun ini Dewa selalu merasa tertawa merupakan hal yg langka apalagi dengan jabatan yg dipimpinnya membuat pria itu harus bisa lebih tegas dan serius

NOT FOR SALE

sampai terlalu serius membuat karyawannya menjulukinya kulkas karena sikap dinginnya. Tetapi setelah bertemu kembali dengan Sarah pria itu seperti merasa ada beban yg terangkat dari dalam hatinya. Perasaan bahagia seakan menyeruak masuk.

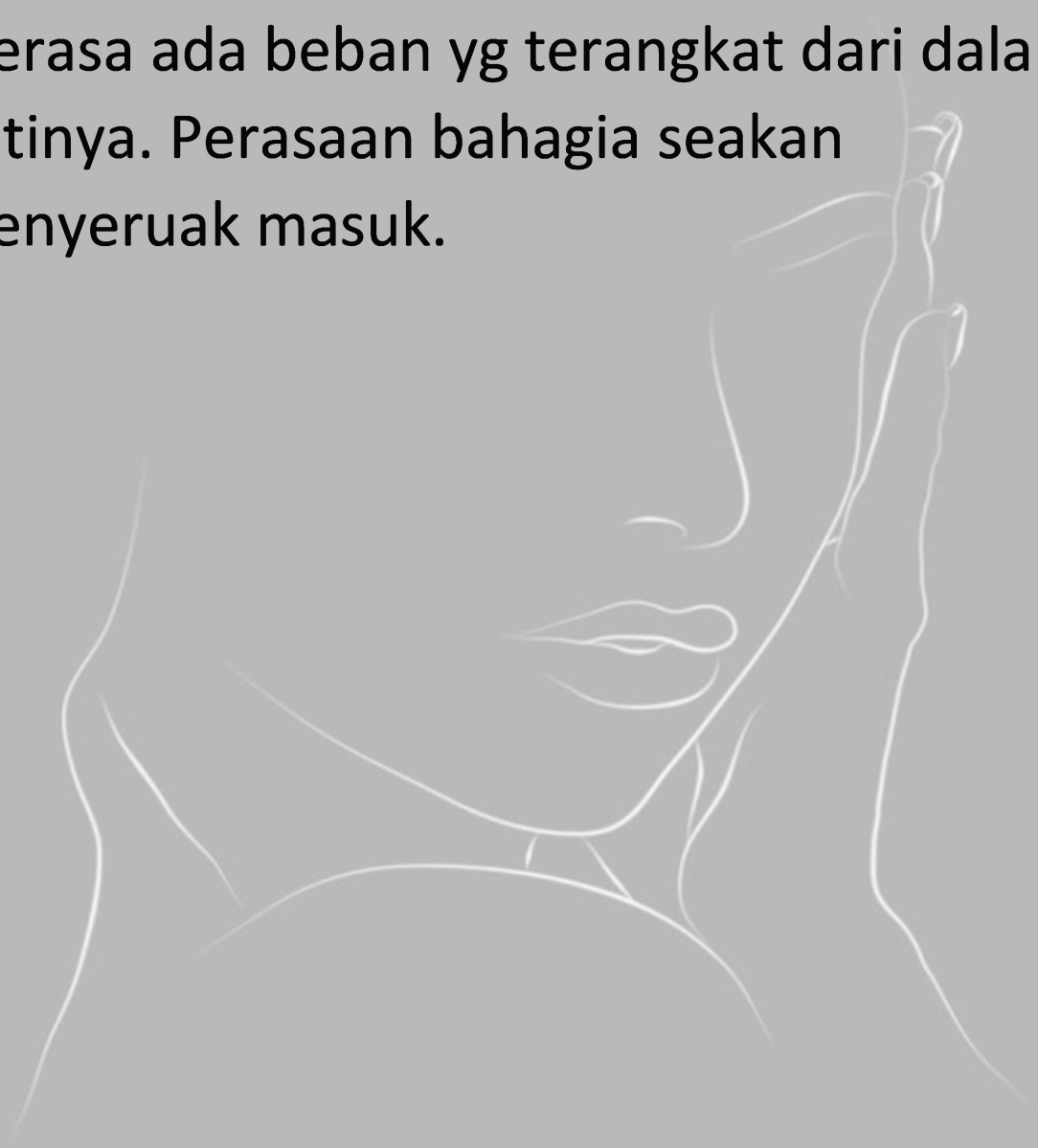

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

MAKAN SIANG

Waktu sudah menunjukkan hampir pukul 12 siang tetapi tidak ada tanda-tanda Dewa akan keluar makan siang. Pria itu seakan-akan begitu sibuk dengan pekerjaannya hingga seperti melupakan waktu makan siang.

Sarah memperhatikan Dewa yg begitu serius dalam pekerjaannya. Selama berpacaran dengan Dewa yg hanya 2 Minggu lebih , wanita itu tidak pernah melihat sisi Dewa yg ini. Pria itu terlihat begitu tampan dan gagah . Sarah merasakan debaran di dadanya. Dulu di usia 20-an Dewa sudah bertubuh tinggi besar walau sedikit agak kurus tetapi

NOT FOR SALE

sekarang di usia 30-an tubuh pria itu terlihat lebih gagah dan terkesan jantan sekali dengan dada yg semakin bidang serta lengan yg berotot terlihat dari kemeja yg dipakai Dewa yg begitu pas di badan pria itu.

Sarah sudah tahu bagaimana rasanya ketika dipeluk oleh Dewa. Ketika di dalam toilet dia bisa merasakan betapa kerasnya perut pria itu sewaktu Sarah berusaha mendorong tubuh Dewa yg menghimpitnya di dinding. Bagaimana rasanya kalau dirinya berada di bawah Kungkungan Dewa, merasakan pria itu menindih tubuhnya.

Sarah tersentak ketika pikiran mesum tentang Dewa memenuhi kepala wanita itu. Dengan menggerutu di dalam hati wanita itu memukul- mukul sendiri

NOT FOR SALE

kepalanya. Apa yg telah dia lakukan kenapa malah memikirkan Dewa, pria yg begitu dibencinya itu.

"Kenapa kamu Ra ?" Tanya Dewa bingung ketika melihat Sarah memukuli kepalanya sendiri.

"Eh, tidak apa-apa Pak," sahut Sarah dengan wajah yg merona merah.

Dewa yg melihat wajah Sarah yg merona semakin curiga dengan wanita itu. Baru saja pria itu ingin menanyakannya terdengar suara telepon milik Sarah berbunyi. Dewa melihat Sarah tidak mengangkat telepon tersebut tetapi sepertinya sedang mengirimkan pesan kepada siapa pun yg meneleponnya tadi.

Pria itu curiga jangan-jangan yg menelepon Sarah adalah Dito yg berniat untuk mengajak Sarah makan siang. Dan

NOT FOR SALE

sepertinya apa yg dipikirkan oleh Dewa benar karena pria itu melihat Sarah mulai membereskan mejanya dan bersiap untuk pergi.

"Pak Tama, sudah waktunya makan siang. Saya permisi dulu ," ucap Sarah.

"Tunggu dulu , aku masih ada pekerjaan buat kamu Ra. Tolong kamu carikan laporan keuangan dari 5 tahun yg lalu kemudian periksa satu persatu dan aku mau kamu tulis nominalnya di kertas ," kata Dewa.

"Tapi Pak Tama kalau begitu akan memakan waktu lama, biar saya makan siang dulu habis makan siang saya akan mengerjakan tugas yg Pak Tama berikan," sahut Sarah. Nih Bos seperti mau mengerjainya dirinya karena kenapa juga laporan selama 5 tahun yg lalu mau di

NOT FOR SALE

periksa lagi dan di tulis pakai tangan padahal tinggal diminta sama bagian keuangan terus di masukkan ke flashdisk dan tinggal di print selesai.

"Aku maunya sekarang Ara bukan nanti lagian kalau kamu tidak mulai dari sekarang bisa-bisa kamu lembur malam ini kalau tugas yg aku berikan tidak selesai hari ini juga," kata Dewa dengan tegas.

"Baik Pak," sahut Sarah akhirnya pasrah menerima tugas dari Dewa. Wanita itu lalu mengirim pesan ke Dito memberitahu kalau dia tidak bisa makan siang bareng karena ada tugas dari Pak Tama.

Sarah sebenarnya sudah merasa lapar tetapi dengan tugas yg diberikan oleh Dewa membuat wanita itu harus pasrah melewatkan waktu makan siang. Untung

NOT FOR SALE

saja tadi pagi dirinya sudah sarapan. Kalau begini terus lebih baik besok dia membawa bekal saja dari rumah.

Dewa tersenyum miring ketika berhasil membuat Sarah tidak jadi pergi makan siang. Pria itu tahu pasti kalau Sarah janjian dengan Dito buat makan siang bersama. Dewa lalu menelepon resto langganannya dan memesan makanan untuk mereka berdua.

Beberapa saat kemudian pintu ruang kerja Dewa diketuk dari luar. Setelah Dewa menyuruh masuk. Dewi sekretaris Dewa masuk.

"Pak Tama , saya pamit makan siang dulu," ucap Dewi.

"Iya Mbak silakan," sahut Dewa.

"Yuk, Sar makan siang bareng ," ajak Dewi kepada Sarah.

NOT FOR SALE

Baru saja Sarah mau menjawab ajakan Dewi tetapi Bosnya sudah menyahuti ucapan Dewi.

"Sarah tidak bisa karena harus mengerjakan tugas yg saya berikan," ujar Dewa langsung.

Dewi mengerutkan keningnya kebingungan , tidak biasanya Pak Tama otoriter begini dalam pekerjaan. Selama dirinya bekerja bila waktunya jam makan siang maka semua pekerjaan harus di tinggalkan. Bahkan biasanya Bosnya ini yg mengingatkan dirinya agar jangan telat makan siang. Makanya wanita itu bingung kenapa Sarah asisten pribadi Pak Tama malah harus bekerja di saat waktunya harus makan siang.

Dewi semakin penasaran dengan hubungan antara Bosnya dengan Sarah

NOT FOR SALE

tetapi wanita itu tidak berhak ikut campur hanya bisa menyimpan rasa penasaran di dalam hati saja.

"Ya sudah saya pamit dulu ya," sahut Dewi segera keluar dari ruangan CEO sambil tersenyum simpul. Wanita itu semakin yakin kalau Tama juga berniat untuk mendekati Sarah.

Setelah Dewi pergi untuk makan siang tidak lama kemudian kembali pintu diketuk dan Sarah bergegas menuju ke pintu untuk membuka pintu. Wanita itu sedikit heran mendapati OB yg berdiri di depan pintu dengan memegang bungkus makanan dari sebuah resto.

"Pesanan Pak Tama, Bu ," ucap OB tersebut.

NOT FOR SALE

"Terima kasih Pak," sahut Sarah kemudian mengambil bungkusan makanan tersebut.

"Pak pesanan makanannya sudah sampai," ucap Sarah.

"Tolong siapkan Ra, " sahut Dewa.

Wanita itu lalu kemudian mulai mengeluarkan makanan pesanan Dewa dan kemudian menyusunnya di atas meja yg terdapat di ruang kerja Bos nya itu. Di ruangan CEO ada sofa dan meja yg di peruntukkan untuk tamu yg terkadang mau bertemu dengan CEO. Sarah sedikit heran dengan banyaknya pesanan makanan yg di pesan oleh Dewa . Apa begini banyaknya pria itu makan sekarang, pantas saja tubuhnya sekarang terlihat lebih besar dibandingkan dulu.

NOT FOR SALE

"Pak sudah selesai," ujar Sarah yg kemudian kembali duduk di mejanya.

Dewa lalu keluar dari mejanya dan kemudian langsung menuju ke sofa.

"Ara sini kita makan sama-sama," ajak Dewa.

"Tidak usah Pak , biar nanti saya makan di rumah saja," sahut Sarah tanpa melihat ke arah Dewa dan fokus sama pekerjaan.

Dewa yg mendengar ucapan Sarah terlihat geram. "Angkat bokong seksi mu ke sini Ra dan kita makan sama-sama atau aku akan menggendongmu ," kata Dewa tegas

Sarah menatap Dewa dengan tatapan marah mendengar perintah pria itu yg seenaknya saja. Padahal tadi pria itu sendiri yg melarangnya makan siang dan menyuruh segera menyelesaikan

NOT FOR SALE

pekerjaan yg dimintanya dan sekarang malah menyuruhnya makan. Sebenarnya apa sih maunya pria tersebut, membuat Sarah kesal saja.

Dewa yg melihat Sarah masih belum beranjak dari kursinya, bangkit dari duduknya.

"Ara..".

"Apa sih Pak manggil melulu. Nama saya Sarah bukan Ara," cetus Sarah dengan kesal.

"Berarti kamu mau aku gendong Ra kalau kamu tidak mau kesini sendiri," ucap Dewa tanpa memperdulikan kekesalan Sarah.

Dewa sengaja melangkah perlahan mendekati Sarah. Wanita itu yg melihat Dewa mendekatinya mulai waspada.

NOT FOR SALE

"Mau apa Pak Tama ?" Tanya Sarah curiga.

"Mau menggendong kamu ," sahut Dewa santai sambil tersenyum nakal.

"Baik Pak , saya ke sana ," ujar Sarah akhirnya bergegas segera keluar dari balik meja nya dan melangkah menuju ke sofa.

Dewa tersenyum lebar melihat Sarah yg akhirnya menuruti kemauannya. Wanita itu akhirnya mengambil makanan yg telah di pesan oleh Dewa dan mulai memakan dalam diam.

"Habiskan," perintah Dewa sambil menaruh puding kesukaan wanita itu yg sengaja ia pesan di depan Sarah setelah wanita itu selesai dengan makan siangnya.

"Sudah kenyang, terima kasih Pak atas makan siangnya" sahut Sarah bermaksud untuk berdiri dan kembali ke

NOT FOR SALE

meja kerjanya. Tetapi tangan Dewa menarik lengan Sarah membuat wanita itu kembali duduk di sofa.

"Habiskan..." Perintah Dewa sambil menggeser puding kesukaan Sarah ke hadapan wanita itu.

Sarah akhirnya terpaksa menuruti kemauan Dewa. Wanita itu mengambil puding coklat itu dan mulai memakannya. Sebenarnya sewaktu melihat puding tersebut Sarah sudah kepingin sekali karena memang itu kesukaan dirinya dan Dewa tahu itu karena dulu sewaktu mereka masih bersama setiap makan di luar Sarah selalu memesan puding coklat, rupanya pria itu masih mengingatnya.

Sarah yg sedang menikmati puding kesukaannya tanpa sadar mendesah keenakan ketika lembutnya puding terasa

NOT FOR SALE

di dalam mulutnya membuat Dewa yg sedang minum hampir tersedak karena suara desahan Sarah malah terdengar begitu erotis di telinga pria itu.

Sambil bersandar di sofa , Dewa memperhatikan Sarah yg sedang memakan puding. Pria itu tahu dulu sewaktu mereka masih bersama, puding adalah makanan kesukaan wanita itu dan ia tadi sengaja memesannya karena ingin Sarah tahu kalau dirinya masih mengingat semua tentang wanita itu. Dewa yg dari tadi memperhatikan Sarah makan melihat di sudut bibir wanita itu terdapat coklat , tanpa sadar lengan pria itu terjulur dan jemari mengusap sudut bibir Sarah sehingga membuat wanita itu tertegun diam dan menoleh ke arah Dewa.

NOT FOR SALE

"Ada coklat di bibir kamu," bisik Dewa pelan, pria itu dengan sengaja malah menjilati jemari nya yg terkena coklat.

"Manis Ra," ucap Dewa parau . Sarah yg melihat apa yg dilakukan oleh Dewa malah terdiam. Ucapan kata manis pria itu seakan mengandung maksud lain yg dirasakan oleh wanita itu hingga membuat pipinya merona.

Setelah beberapa saat akhirnya Sarah yg duluan tersadar dan segera menaruh pudingnya yg masih tersisa.

"Saya sudah selesai Pak," ucap Sarah segera berdiri dan melangkahkan kakinya menuju ke meja kerjanya.

Sekali ini Dewa membiarkan Sarah lolos dan menghela napas pelan lalu pria itu juga kembali menuju ke meja kerjanya.

NOT FOR SALE

Kedua insan tersebut saling terdiam dan seakan sibuk dengan pekerjaannya masing-masing padahal pikiran mereka berdua sedang memikirkan satu sama lainnya. Sarah kembali mengutuk dirinya sendiri karena kembali terpengaruh dengan Dewa hanya karena hal yg kecil saja sedangkan Dewa tersenyum karena sepertinya langkah untuk masuk ke dalam kehidupan Sarah semakin mudah.

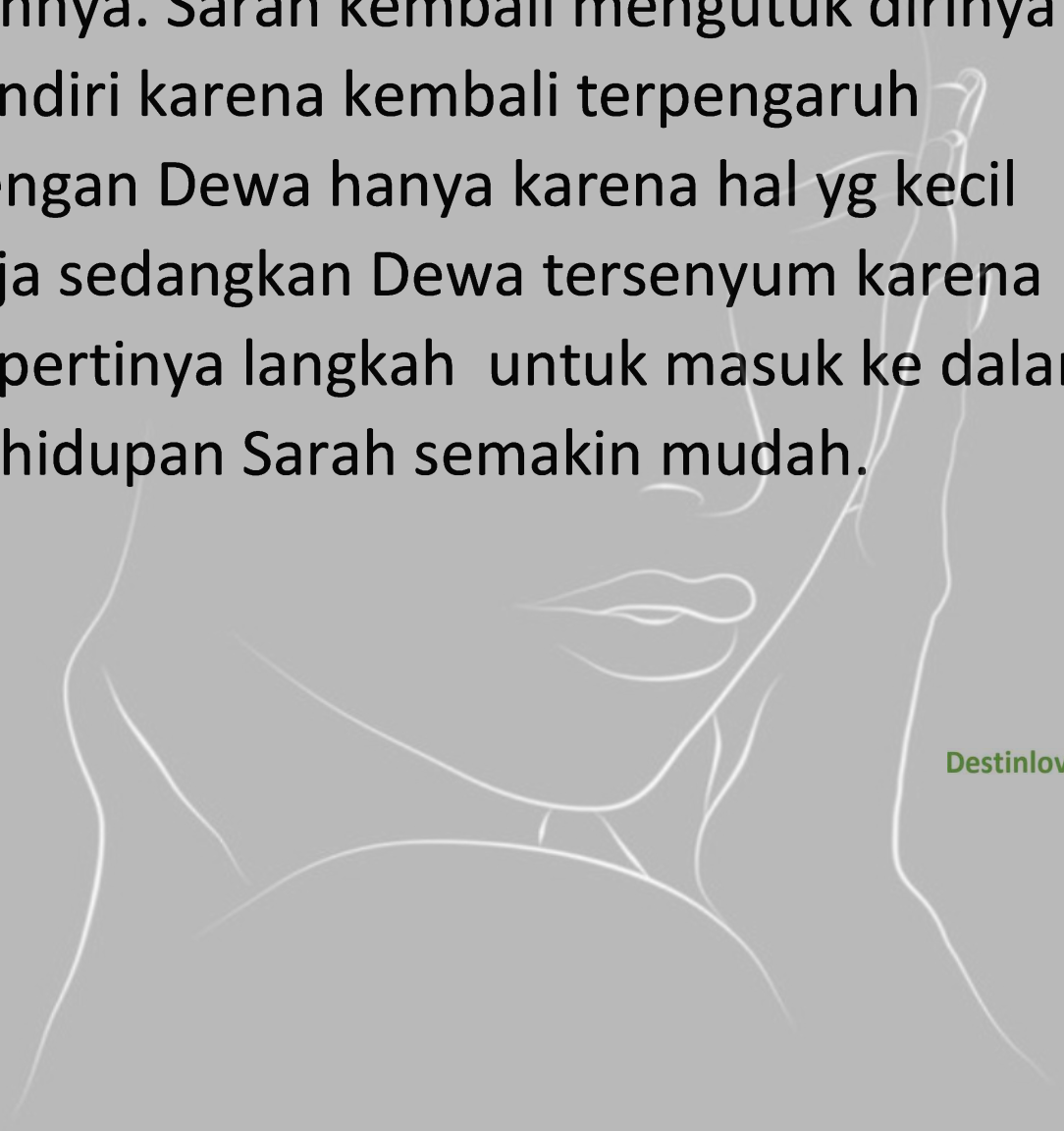

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

EGOIS

Waktu sudah menunjukkan pukul 6 sore tetapi Sarah masih berkutat dengan tugas yg diberikan oleh Dewa dan rasanya pekerjaan yg diberikan Bos nya itu tidak akan selesai malam ini. Bagaimana bisa selesai kalau harus menuliskan laporan keuangan selama 5 tahun menggunakan tangan. Wanita itu merasa Dewa sedang mengerjai dirinya.

Wanita itu menatap Dewa yg terlihat sedang sibuk dengan pekerjaannya. Sedangkan dari tadi mbak Dewi sekretaris Dewa sudah pulang. Sarah merasa mungkin di kantor ini hanya tinggal dirinya

NOT FOR SALE

saja berdua dengan Dewa membuat wanita itu sedikit takut.

"Pak Tama, sepertinya laporan ini tidak akan selesai biarpun saya mengerjakan sampai malam," ucap Sarah akhirnya memberanikan diri untuk bicara.

"Tunggu sebentar biarkan aku menyelesaikan pekerjaan ini dulu Ra, " sahut Dewa tanpa melihat ke arah Sarah. Rupanya pria itu benar-benar sibuk.

Sarah hanya bisa menghela napas pelan. Kalau pria itu masih sibuk terus bagaimana dengannya . Wanita itu bingung harus bagaimana.

"Pak bagaimana kalau saya melanjutkan pekerjaannya besok saja," ujar Sarah lagi setelah beberapa saat diam.

NOT FOR SALE

"Tunggu sebentar Ra," sahut Dewa kembali.

Akhirnya Sarah hanya bisa menunggu sampai Dewa mengizinkannya pulang. Ternyata sebentar bagi Dewa adalah 1 jam lebih Sarah harus menunggunya. Wanita itu kuatir Mamanya akan ke pikiran dirinya walaupun Sarah sudah memberitahu tentang dirinya yg lembur tetap saja Sarah ke pikiran. Jam 7 lewat akhirnya Dewa baru tampak membereskan pekerjaannya.

"Aku antar kamu pulang Ra, " ucap Dewa sambil melangkah menuju ke pintu dengan Sarah yg mengikutinya dari belakang.

"Tidak usah Pak , saya bisa pulang sendiri lagian saya juga bawa motor," jawab Sarah.

NOT FOR SALE

"Tinggalkan saja motor kamu di kantor , sudah malam biar aku antar kamu pulang,".

"Tidak usah Pak , terima kasih kalau saya tinggalkan motor di kantor besok saya ke kantor malah repot harus naik taksi jadinya,".

Dewa berbalik badan dan menatap Sarah dengan kesal.

"Aku akan mengantar kamu pulang Ra jadi jangan membantah lagi," sahut Dewa tegas dengan nada yg tidak mau dibantah lagi.

Sarah hanya bisa menerima keputusan Dewa. Pria itu tidak mau menerima penolakannya. Dengan perasaan kesal Sarah akhirnya ikut turun bersama Dewa menuju ke parkiran mobil.

NOT FOR SALE

"Sarah...," Tiba-tiba ada suara yg memanggil wanita itu.

Sarah menoleh dan mendapati Dito sedang berada di parkiran juga. Pria itu seakan sedang menunggu seseorang karena kalau di lihat mestinya Dito sudah pulang kerja.

"Eh , mas Dito. Lembur juga ya ? Tanya Sarah ketika Dito mulai berjalan menghampirinya. Sedangkan Dewa yg berada di samping Sarah berdiri dengan tegang. Wajah pria itu terlihat kaku.

"Malam Pak Tama," ucap Dito setelah berada di depan Dewa dan Sarah.

"Malam Pak Dito, belum pulang ?, Bukannya jam kantor sudah usai," tanya Dewa datar.

NOT FOR SALE

"Iya Pak, saya juga baru mau pulang. Sar pulang sendiri ya?" Tanya Dito.

"Iya Mas, " sahut Sarah pelan.

"Mas antar ya ," ucap Dito mengajak Sarah pulang.

"Tidak usah biar saya saja yg antar Sarah pulang, lagian pak Dito naik motor tidak bagus angin malam ," ucap Dewa yg langsung menjawab.

Membuat Sarah menatap Dewa dengan kesal sedangkan Dito terlihat heran dengan Bos yg terkesan begitu perhatian terhadap Sarah hingga membuat pria itu curiga dengan CEO nya itu. Apa mungkin sang CEO juga menyukai Sarah?. Kalau benar alangkah berat saingannya untuk mendapatkan Sarah.

"Aku ikut kamu saja Mas , " ucap Sarah tiba-tiba.

NOT FOR SALE

Sarah merasakan tangannya digenggam erat oleh Dewa karena suasana gelap hingga membuat Dito tidak melihat apa yg telah dilakukan oleh Bos itu.

"Biar Sarah Saya yg antar pulang . Silakan Pa Dito pulang dan beristirahat," kata Dewa dengan nada yg tidak bisa dibantah lagi.

Dito yg mendengar perkataan Bos besar sudah tahu berarti niat untuk mengantarkan Sarah pulang tidak akan bisa terlaksana karena Bosnya itu tetap ingin mengantar Sarah.

"Baik Pak , kalau begitu saja pulang dulu. Mas duluan Sar ," ujar Dito sambil melangkah menuju ke tempat motornya di parkir.

"Mas Dito..,".

NOT FOR SALE

"Kalau kamu masih ngotot ingin pulang bersama Dito , besok aku pastikan pria itu akan kehilangan pekerjaannya," ucap Dewa pelan.

Sarah terkejut mendengar ucapan Dewa. Wanita itu menatap ke arah pria itu yg berdiri dengan santai sambil tangannya masih menggenggam tangan Sarah bahkan tanpa di sadari oleh wanita itu, jemari Dewa telah mengelus-elus lembut tangannya.

"Percayalah Ra, akan aku lakukan itu kalau kamu masih ngotot ingin pulang bersama Dito," ucap Dewa datar.

Sarah akhirnya hanya bisa diam dan melihat motor Dito berlalu meninggalkan parkiran. Setelah merasa Dito telah pergi. Sarah langsung menyentak keras lengan

NOT FOR SALE

agar terlepas dari genggaman tangan Dewa.

"Saya akan pulang sendiri Pak," ucap Sarah tegas dan langsung berbalik melangkah menuju ke tempat dirinya memarkirkan motornya. Wanita itu tidak peduli lagi kalau dia juga dipecat ketika menolak ajakan Bosnya.

"Aakh..," Sarah menjerit kaget ketika tubuhnya terangkat dan dirinya di panggul Dewa seperti sekarung.

"Pak turunkan saya, " jerit Sarah kesal. Dengan posisinya begitu wanita itu langsung merasa pusing karena aliran darah terasa seperti turun ke otaknya.

"PAK TAMA, TURUNKAN SAYA...!!!".

"Aouch.., desis Sarah ketika telapak tangan Dewa yg besar menampar pantatnya.

NOT FOR SALE

"Diam Ra atau aku akan melakukan hal yg lebih dari ini," kata Dewa tegas.

Sarah akhirnya terdiam dan pasrah di gendong Dewa. Dengan posisi kepala di bawah , Sarah bisa melihat bokong Dewa yg terlihat begitu seksi.

"Astagfirullah.., ucap Sarah pelan dan memejamkan matanya agar tidak terus menerus menatap bokong Dewa.

Sedangkan Dewa yg bisa mendengar suara Sarah walaupun wanita itu berucap pelan hanya tersenyum lebar. Pria itu bisa merasakan tubuh empuk Sarah yg begitu ringan di bahunya.

Hasan sopir Dewa begitu terkejut ketika melihat Bos nya sedang memanggul seorang wanita. Pria separuh baya itu sudah lama bekerja dengan Dewa, selama bekerja dengan pria itu, Pak Hasan tidak

NOT FOR SALE

pernah melihat majikannya itu melakukan sesuatu yg begitu liar tetapi sekarang di depan matanya sendiri Hasan bisa melihat majikannya melakukan sesuatu seperti manusia purba yg mengklaim pasangannya.

Dewa baru menurunkan tubuh Sarah ketika sudah berada di samping mobilnya. Sarah yg lama dalam posisi terbalik sedikit pusing ketika Dewa menurunkannya membuat wanita itu oleng seakan mau jatuh sehingga Dewa langsung mendekap tubuh Sarah.

"Pusing Ra?" Tanya Dewa lembut.

"Iya ," sahut Sarah lirih tanpa sadar wanita itu malah bersandar nyaman di dada bidang Dewa.

"Pak sudah mau pulang?" Tanya Hasan tiba-tiba yg membuat Sarah jadi

NOT FOR SALE

tersentak dan sadar sedang bersandar di dada Dewa. Wanita itu langsung saja mendorong tubuh Dewa dan mundur menjauh.

"Iya Pak Hasan," sahut Dewa datar sambil mengutuk dalam hati karena sopirnya itu sudah merusak momen kebersamaan dirinya dan Sarah.

"Aku antar kamu pulang Ra, jangan membantah lagi," kata Dewa tegas , pria itu langsung menarik tangan Sarah dan menyuruh wanita itu masuk ke dalam mobilnya.

Sarah akhirnya terpaksa menuruti kemauan Dewa . Wanita itu sadar kalau semakin dirinya bersikeras untuk menolak malah akan membuat Dewa semakin marah. Wanita itu baru tahu Dewa adalah pria yg egois.

NOT FOR SALE

Dewa menyuruh sopirnya untuk mengantarkan mereka ke resto langganannya. Sarah yg mendengar ucapan Dewa langsung saja protes tetapi protes wanita itu tidak didengar oleh Dewa yg membuat Sarah hanya bisa terdiam kesal.

"Semakin kamu menolak aku, Ra semakin aku bersemangat menaklukkan kamu ," bisik Dewa di telinga Sarah membuat wanita itu terpaku diam.

Pria itu bersandar santai sambil menatap Sarah yg duduk dengan tubuh terlihat tegang. Dewa sebenarnya tidak mau memakai cara pemaksaan begini tetapi kalau ia tidak seperti ini , Sarah tentu saja semakin menjauh darinya. Sepertinya kesalahan Dewa kepada wanita itu benar benar tidak bisa dimaafkan.

NOT FOR SALE

****

Mereka berdua sampai ke resto favorit Dewa sebuah Resto mahal dan eksklusif. Sarah yg melihat ke mana Dewa membawanya sedikit minder karena melihat pakaiannya yg begitu sederhana hanya mengenakan blouse hijau dan rok hitam sederhana , rasanya seperti tidak pantas masuk ke dalam restoran mahal itu.

Wanita itu semakin sadar kalau dirinya dan Dewa seperti bumi dengan langit. Pantas saja dulu Sarah hanya dijadikan bahan taruhan saja karena pria seperti Dewa pastinya akan mencari seorang wanita yg sederajat dengan dirinya yg pantas bersanding di sisi pria itu.

NOT FOR SALE

"Saya di mobil saja Pak," ucap Sarah pelan ketika Dewa sudah mau keluar dari dalam mobil.

Pria itu turun dari dalam mobil dan memutar ke pintu penumpang, membuka pintu penumpang dan menyuruh Sarah untuk turun.

"Turun Ra, aku lapar dan aku tahu kamu pasti juga lapar. Kita makan dulu baru aku antar pulang ," kata Dewa sambil tangannya menarik lembut lengan Sarah , menolong wanita itu keluar dari dalam mobil.

"Pakaian saya rasanya tidak pantas Pak," sahut Sarah pelan.

Dewa yg mendengar ucapan Sarah langsung menegang. Di pandang wajah cantik Sarah. Rasanya Dewa ingin memeluk Sarah dan bilang tidak akan ada

NOT FOR SALE

yg bisa mempermalukan kamu selama aku ada di sisi kamu. Tetapi pria itu hanya bisa menghela napas dan menggenggam tangan Sarah menariknya agar wanita itu mengikuti ke resto.

"Pak..,".

"Aku lapar Ra dan kamu cantik memakai pakaian apa pun," ucap Dewa sambil menatap Sarah.

Sarah akhirnya pasrah mengikuti Dewa masuk ke resto mewah itu. Wanita itu berusaha untuk tidak terlalu kagum dengan suasana di dalam resto yg kelihatan begitu mewah. Sedangkan Dewa yg berjalan di samping Sarah terlihat sudah biasa makan di resto mewah ini karena sepertinya pria itu mengenal pelayan yg ada di resto tersebut.

NOT FOR SALE

Sarah dan Dewa diantarkan menuju meja yg telah di pesan khusus oleh Dewa , meja yg kelihatan sedikit private hingga membuat mereka tidak terlalu terlihat oleh tamu yg lain.

"Kamu mau makan apa Ra ?" Tanya Dewa sambil melihat buku menu yg diberikan oleh pelayan.

Sarah bingung harus memilih mau makan apa . Apalagi sepertinya setiap menu terlihat mewah dan mahal.

"Saya terserah sama Pak Tama saja," sahut Sarah akhirnya.

Dewa lalu memesan makanan yg sama. Sambil menunggu hidangan yg di pesan diantarkan , Sarah sengaja menyibukkan diri dengan bermain telepon selulernya.

"Ra , bisa tidak kalau kamu memanggil aku , Dewa seperti dulu," ucap

NOT FOR SALE

Dewa tiba-tiba yg membuat Sarah langsung mengangkat kepalanya dan menatap Dewa.

"Pak Tama , Anda adalah atasan saya rasanya tidak sopan kalau saya memanggil nama kepada Bapak," sahut Sarah datar.

"Tapi kamu memanggil Dito dengan sebutan 'mas' ," gerutu Dewa tidak senang.

"Tapi saya...,"

"Silakan Pak.., Bu.. ," kata pelayan yg datang mengantarkan pesanan mereka.

Akhirnya Dewa mengalah tidak ingin memperpanjang masalah membahas nama dan mereka berdua mulai menyantap makanan dalam diam.

Sarah akui makan yg di santap nya begitu lezat. Kalau dia sudah gajian akan di

NOT FOR SALE

ajaknya Mamanya makan di sini janjinya dalam hati.

Setelah selesai makan , lagi-lagi Dewa memesan dessert kesukaan Sarah hingga membuat wanita itu tidak dapat menolak lagi. Sedangkan menikmati hidangan penutup mereka terdengar suara memanggil Dewa.

"Malam Pak Tama," ucap seseorang dengan suara yg lumayan keras hingga membuat Dewa dan Sarah menoleh melihat siapa yg memanggil Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

ROBERT

Sarah dan Dewa otomatis menoleh ke arah suara tersebut dan mendapati Robert berdiri tidak jauh dari mereka. Pria itu bersama seorang wanita cantik dengan pakaian yg begitu seksi. Terlihat baru saja masuk ke dalam resto dan berniat untuk makan malam juga.

Dengan beraninya Robert menghampiri meja Sarah dan Dewa lantas langsung duduk di sebelah Sarah membuat Dewa langsung tidak suka apalagi pria itu terkesan berusaha untuk menggoda Sarah. Sedangkan wanita seksi yg bersama Robert duduk di sebelah Dewa.

NOT FOR SALE

"Lagi makan juga Pak Tama kebetulan sekali kita bertemu di sini," kata Robert langsung.

"Apa kabar Sarah ?" Tanya Robert kepada Sarah.

"Baik Pak Robert," sahut Sarah singkat. Wanita itu sedikit risih dengan Robert yg duduknya semakin dekat dengannya.

"Tambah cantik saja kamu ," .

Dewa yg mendengar ucapan Robert begitu kesal apalagi pria itu melihat Robert terlihat duduknya terlalu dekat dengan Sarah. Sedangkan wanita yg bersama dengan Robert mulai bersikap genit terhadap Dewa.

Dewa berusaha mati-matian untuk tidak menarik Robert yg duduk di samping Sarah.

NOT FOR SALE

"Maaf Pak Robert, bisa tolong cari meja yg lain karena saya hal yg akan dibicarakan dengan Sarah," kata Dewa tegas sengaja mengusir Robert agar meninggalkan meja mereka.

"Woow, Pak Tama rupanya lagi ada bisnis pribadi dengan nona Sarah yg cantik ini," ucap Robert.

Sarah merasa ucapan Robert seakan ada maksud lain karena perkataan pria itu seakan menyiratkan bahwa Sarah ada hubungan spesial dengan CEO. Sedangkan Dewa mendengar perkataan Robert tahu pasti apa maksud dari pria itu tetapi Dewa tidak peduli malah ia justru senang kalau Robert berpikir bahwa Sarah ada hubungan spesial selain menjadi asisten pribadinya.

NOT FOR SALE

"Okelah , kalau begitu saya permisi dulu , Silakan lanjutkan bisnis Pak Tama," sahut Robert tersenyum lebar . Pria itu pergi dengan menggandeng wanita seksi yg tadi menemaninya dan mencari meja lain.

Wajah Sarah sudah memerah merona. Wanita itu yakin kalau Robert menyangka dirinya pasti ada hubungan dengan Bos nya. Apalagi Robert melihat mereka sedang makan malam di tempat semewah ini.

"Saya mau pulang Pak, " ucap Sarah dan akan berdiri.

"Duduk," perintah Dewa sambil tangannya memegang lengan Sarah , menahan wanita itu meninggalkan meja mereka.

NOT FOR SALE

"Pak Tama tahu kalau tadi Pak Robert mengira saya adalah simpanan Bapak," ucap Sarah marah.

"Biarkan saja , lagian itu tidak benar kenapa kamu harus merasa tersinggung atau bagaimana kalau kita wujudkan saja apa yg di kira oleh Robert," sahut Dewa sambil tersenyum menatap Sarah.

Sarah mendengus kesal. Wanita itu melotot marah ke arah Dewa. Sedangkan pria itu hanya membalas dengan senyuman lebar.

"Ara, kalau kamu terus-terusan melotot begitu , aku takut nanti mata cantikmu itu jatuh ke atas meja," ujar Dewa tengil.

"Pak Tama...," Sentak Sarah kesal.

"Iya Sarah sayang ..., "

NOT FOR SALE

"Pak.. !!!".

"Ara maafkan aku..,"

Sarah menatap Dewa dengan tatapan terkejut ketika tiba-tiba Dewa meminta maaf.

"Ara bisakah kamu memaafkan aku ?" Tanya Dewa tiba-tiba

"Aku tahu mungkin kesalahan yg aku perbuat sangat besar , tapi setiap orang bisa berubah dan di beri kesempatan buat minta maaf. Tapi kamu tidak memberikan itu Ra, kamu saja tidak mau mendengarkan penjelasanku,".

"Aku menyesal telah menyakiti hati kamu Ra tetapi semua itu ada alasannya," jelas Dewa.

Sarah terdiam setelah mendengar perkataan Dewa. Ingin rasanya Sarah memaafkan Dewa tetapi rasa sakit di

NOT FOR SALE

hatinya masih belum sembuh apalagi mengingat rasa cintanya dulu hanya dianggap Dewa sebagai bahan taruhan saja.

"Saya sudah selesai Pak, tolong antar saya pulang ," ucap Sarah .

Dewa hanya bisa menghela napas berat karena Sarah tidak mau mendengarkan penjelasannya. Rupanya pria itu harus lebih bersabar lagi.

Sebelum keluar dari resto Sarah pamit dulu mau ke toilet dan akhirnya Dewa menunggu di mobil saja. Setelah selesai dari toilet Sarah keluar dan mendapati ada Robert yg berdiri di samping pintu toilet seakan sedang menunggu wanita itu.

"Eh, Pak Robert.. permisi Pak " ucap Sarah ketika merasa Robert menghalangi jalan.

NOT FOR SALE

"Berapa Tama bayar ke kamu , saya bayar lebih dari situ," kata Robert.

Sarah terperangah mendengar ucapan Robert. Pria itu benar-benar menyangka kalau Sarah adalah wanita simpanan Dewa.

"Saya tidak bisa di bayar Pak Robert, permisi," sahut Sarah dan berusaha untuk pergi dari sana.

Tetapi rupanya Robert tidak menerima penolakan. Pria itu menarik lengan Sarah dan mendorong tubuh wanita itu masuk ke dalam toilet.

"Apa yg Pak Robert lakukan, lepaskan saya ," teriak Sarah marah. Wanita itu berusaha melepaskan pegangan tangan Robert di pergelangan tangannya.

"Sebutkan saja , kamu mau berapa Sarah, saya akan bayar asal malam ini

NOT FOR SALE

kamu temani saya," ucap Robert parau. Pria itu begitu bernafsu dengan wanita di depannya ini. Dari awal pertama bertemu Robert sudah penasaran dengan Sarah.

"Sudah saya bilang saya tidak bisa di bayar, lepaskan saya kalau tidak saya akan teriak," kata Sarah.

"Sok jual mahal," sahut Robert ketus.

"Pak lepaskan saya, " teriak Sarah sambil meronta berusaha melepaskan diri tetapi apa daya dengan tubuh mungilnya Sarah tidak bisa berkutik. Badan Pak Robert memang tidak besar seperti Dewa tetapi ia tetap seorang lelaki.

Robert yg mendapat perlawanan Sarah malah jadi bernafsu. Apalagi ketika tanpa sengaja tangannya menyentuh payudara montok Sarah ketika wanita itu meronta berusaha melepaskan diri.

NOT FOR SALE

Pria itu mencengkeram erat dagu Sarah hingga membuat wanita itu meringis sakit dan langsung melumat bibir Sarah dengan kasar. Sarah yg mendapatkan perlakuan kurang ajar Robert, mati-matian berusaha melepaskan dirinya tetapi tenaga yg ada di wanita itu seakan tidak bisa menggoyahkan tubuh Robert.

Tangan Robert dengan nakal telah meremas kasar payudara Sarah hingga wanita itu meringis dan kesempatan itu tidak di sia-siakan oleh pria itu. Lidahnya dengan kasar masuk ke dalam mulut Sarah dan menginvasi mulut wanita itu. Air liur sudah berlepotan di mulut Sarah.

Sarah sudah putus asa bagaimana cara untuk melepaskan diri dari Robert. Air mata telah mengalir membasahi kedua pipinya.

NOT FOR SALE

Robert melepaskan ciumannya dan kesempatan itu digunakan Sarah untuk berteriak tetapi rupanya pria itu tahu apa yg akan dilakukan oleh Sarah, tangan kiri Robert membekap mulut wanita itu sedang tangan kanannya menarik blouse yg dikenakan oleh Sarah hingga kancing blouse tersebut berhamburan ke lantai.

Dengan kasarnya tangan Robert meremasi payudara Sarah , wanita itu meringis ketika kuku tajam pria itu menggores dada mulusnya.

Robert seakan lupa segalanya , pria itu tidak ingat lagi apa yg telah dilakukan olehnya. Jabatan dan nama baik seakan terlupakan oleh Robert yg diinginkannya saat ini hanya menikmati tubuh Sarah.

Sambil menghimpit tubuh Sarah dengan tubuhnya, Robert lalu berusaha menarik

NOT FOR SALE

rok Sarah ke atas. Sarah berusaha keras memberontak , wanita itu tidak peduli lagi kalau dia akan terluka asalkan dirinya tidak mendapatkan pelecehan seksual dari Robert.

Ketika ada kesempatan Sarah menggigit tangan Robert yg sedang membekapnya membuat pria itu berteriak sakit , Sarah sekuat tenaga mencoba mendorong tubuh Robert tetapi rupanya Robert lebih cepat lagi di tariknya dengan kasar lengan Sarah dan ketika Sarah baru saja akan berteriak pipi Sarah di tampar Robert dengan keras hingga terlihat darah di sudut bibir wanita itu. Pria itu kembali memeluk tubuh Sarah dan mendorong ke dinding toilet dengan kasar hingga wanita itu merintih.

Sarah akhirnya pasrah sepertinya perlawanannya sia-sia, semakin dia

NOT FOR SALE

melawan Robert semakin brutal. Wanita itu tidak habis pikir kenapa tidak ada seorang pun yg masuk ke dalam toilet dan Dewa ke mana, kenapa tidak mencarinya.

"Dewa..," rintih Sarah sedih. Air mata terus menerus mengalir membasahi kedua pipinya. Sarah berjanji kalau akhirnya terjadi sesuatu pada dirinya, wanita itu akan membunuh dirinya sendiri.

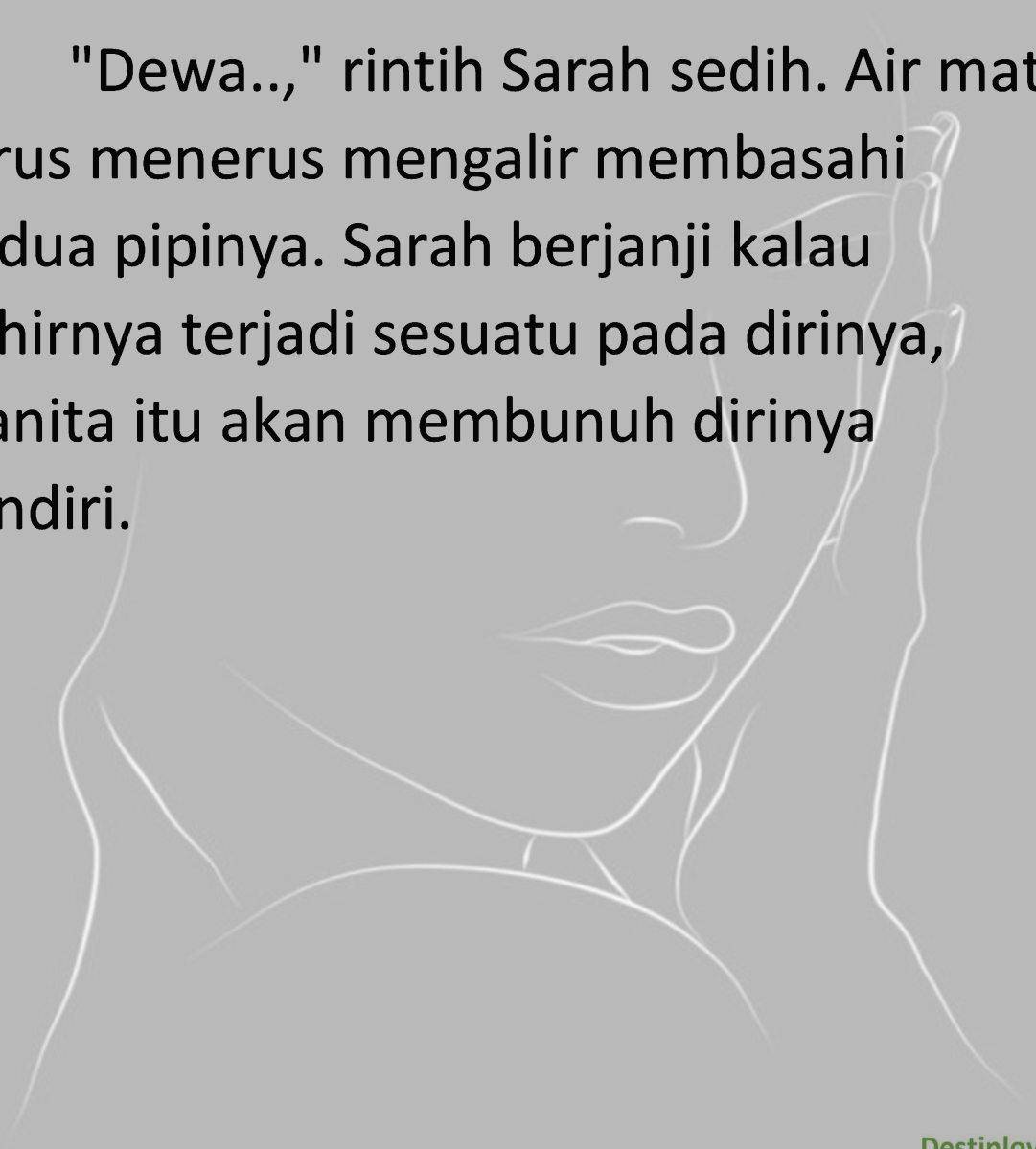

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Kemarahan Dewa

Dewa gelisah kenapa Sarah tidak keluar dari dalam resto. Wanita itu tadi pamit mau ke toilet sebentar tetapi sudah hampir 10 menit Sarah belum juga keluar. Apa jangan-jangan Sarah pulang sendiri.

Pria itu akhirnya memutuskan untuk masuk kembali ke dalam resto dan mencari Sarah . Segera Dewa menuju ke toilet wanita . Suasana terlihat sepi tidak ada tanda-tanda keberadaan Sarah di sana.

Dewa mendorong pintu toilet dan ternyata terkunci. Pria itu mengerutkan keningnya, kenapa bisa pintu toilet di

NOT FOR SALE

kunci. Sedang bingung tiba-tiba ada pelayan yg lewat di sampingnya.

"Pak mau nanya , apa toiletnya sedang perbaikan ?".

"Tidak Pak , toiletnya bisa digunakan tetapi ini toilet wanita Pak, kalau buat laki-laki di sebelahnya," sahut pelayan tersebut mengira Dewa akan ke toilet.

"Tetapi kenapa toilet ini terkunci ?".

"Tidak mungkin Pak, " sahut pelayan tersebut dan mencoba membuka pintu toilet yg ternyata memang tidak bisa di buka.

"Iya ya kenapa bisa terkunci ?".

"Bisa tidak saya minta kunci cadangan karena tunangan saya tadi pamit mau ke toilet tetapi sampai sekarang belum kembali, saya takut dia masih ada di dalam toilet dan kenapa-kenapa," kata

NOT FOR SALE

Dewa. Entah kenapa pria itu tidak yakin kalau Sarah meninggalkan dirinya dan pulang sendiri. Dari tadi hati Dewa tidak tenang seakan ada sesuatu yg buruk terjadi dengan Sarah.

"Baik Pak tunggu sebentar," sahut pelayan tersebut bergegas pergi untuk mengambil kunci.

Sesaat kemudian pelayan tersebut kembali dengan ditemani oleh manajer resto yg membawa kunci cadangan. Dewa langsung mengambil kunci itu dan membuka pintu toilet.

Pintu terbuka dan betapa terkejutnya Dewa ketika melihat Sarah sedang dilecehkan oleh Robert. Wanita itu didesak di dinding toilet dan sedang di cium dengan brutal oleh Robert sedangkan tangan pria itu dengan kasar

NOT FOR SALE

sedang meremas dan menjelajahi tubuh Sarah.

Dewa juga melihat Sarah yg berusaha meronta melepaskan diri dari Robert tetapi dengan tubuh mungilnya membuat perlawanan Sarah sia-sia.

Emosi Dewa langsung meledak. Melihat Sarah dilecehkan oleh Robert. Pria itu menarik tubuh Robert dan langsung memukuli tanpa ampun lagi. Robert yg mendapat serangan tiba-tiba dari Dewa tidak sempat mengelak lagi . Pria itu berusaha melawan Dewa tetapi Dewa yg telah dirasuki dengan kemarahan seakan mempunyai tenaga yg begitu kuat hingga membuat Robert akhirnya jatuh ke lantai dan sudah babak belur di hajar oleh Dewa. Tetapi Dewa yg telah terlalu emosi semakin beringas terus memukuli Robert

NOT FOR SALE

bahkan ketika manajer dan pelayan yg berusaha memisahkan Dewa seakan tidak mampu melakukannya.

Sarah yg telah terlepas dari pelecehan Robert menangis lega. Wanita itu meringkuk sambil berusaha menutupi tubuhnya yg terbuka karena pakaiannya sudah berantakan di robek oleh Robert.

Wanita itu melihat Robert sudah tidak sadar di lantai toilet tetapi Dewa seakan tidak peduli dan tetap melampiaskan kemarahannya. Sarah takut kalau terus begitu Robert bisa mati.

"Pak sudah jangan dipukuli lagi , pak Robert sudah tidak sadar," ucap Sarah pelan.

Dewa seakan tidak mendengarkan ucapan Sarah . Pria itu seakan telah tertutupi dengan amarah hingga akhirnya pelayan

NOT FOR SALE

resto dan manajer sekuat tenaga menarik Dewa dari atas tubuh Robert yg sudah tidak sadarkan diri.

"Lepaskan.. aku kubunuh pria itu," teriak Dewa keras.

"Dewa tolong aku ," rintih Sarah . Dewa yg mendengar suara Sarah akhirnya berhenti berontak dan melihat ke arah Sarah yg sedang meringkuk.

"Lepaskan, atau akan aku tuntut kalian semua," teriak Dewa hingga membuat orang-orang yg memeganginya melepaskan pegangan mereka.

Dewa bergegas menghampiri Sarah dan memeluk tubuh wanita itu. Emosi pria itu kembali memuncak ketika melihat perlakuan Robert terhadap Sarah. Dewa melihat bibir Sarah berdarah karena ciuman brutal Robert dan terlihat lebam di

NOT FOR SALE

dagu Sarah akibat cengkeram kuat tangan Robert, pakaian wanita itu juga sudah robek memperlihatkan tubuh mulusnya.

"Bajingan akan aku bunuh Robert,".

"Jangan Wa , " cegah Sarah yg memeluk Dewa dengan erat.

"Sudah aku tidak apa-apa, untung saja kamu cepat datang," ucap Sarah pelan.

Dewa melepaskan pelukannya dan membuka jas yg ia kenakan lalu memakainya ke Sarah menutupi tubuh Sarah yg terbuka.

"Akan aku tuntut Robert," janji Dewa.

"Tolong bawa aku keluar dari sini," pinta Sarah lirih.

"Ayo kita keluar dari tempat ini, " sambil membimbing Sarah tetapi Sarah yg masih merasa perasaan takut seakan

NOT FOR SALE

lemas ketika melangkah , wanita itu seakan mau jatuh ketika mau melangkah hingga membuat Dewa menggendong Sarah.

Seseorang yg seperti manajer resto mendekati Dewa dan Sarah. Sambil sedikit memohon pria itu meminta maaf atas kelalaian yg baru saja terjadi.

"Saya akan tuntut resto ini karena sudah membahayakan tunangan saya. Bagaimana bisa tidak ada orang yg mengetahui kalau ada seseorang yg sedang melakukan tindak kejahatan," kata Dewa tegas.

"Maafkan kami Pak . Kami berjanji akan lebih hati-hati lagi ," ucap manajer resto meminta maaf.

"Dewa.. ," ucap Sarah pelan. Wanita itu ingin segera meninggalkan tempat ini.

NOT FOR SALE

"Iya sayang , kita pergi dari sini," sahut Dewa yg mengerti kemauan Sarah.

Dewa lalu menggendong Sarah keluar dari dalam resto. Pria itu seakan tidak peduli biarpun banyak pengunjung resto yg melihat apa yg ia lakukan. Sesampainya di luar Resto Dewa segera menuju mobilnya. Pak Hasan yg melihat majikannya menggendong Sarah asisten pribadi menjadi bingung dan penasaran dengan apa yg sudah terjadi. Segera saja pria separuh baya itu membukakan pintu mobil dan Dewa menggendong masuk Sarah ke dalam mobil.

"Kamu tunggu disini dulu Ra, aku mau membereskan urusan di resto dulu, "ucap Dewa.

"Wa.., mohon Sarah.

NOT FOR SALE

"Iya sayang , aku tidak akan macam-macam cuma berusaha menyelesaikan semuanya," janji Dewa. Pria itu tahu maksud Sarah yg tidak ingin masalah ini lebih besar lagi.

Dewa lalu meninggalkan Sarah di dalam mobilnya dan melangkah masuk ke resto lagi berpesan pada Pak Hasan untuk menjaga Sarah.

Amarah Dewa masih meluap rasanya pria itu ingin kembali meluap emosinya. Dewa diantarkan oleh pelayan menuju ke ruang manajer resto. Di dalam situ sudah ada Robert yg telah sadar duduk di kursi dengan wajah yg sudah babak belur penuh dengan memar akibat pukulan Dewa.

"Keluar kalian semuanya, “sentak Dewa kepada manajer beserta karyawan

NOT FOR SALE

yg lain yg berada di dalam ruangan tersebut.

"Tapi Pak..," manajer resto berusaha menolak perintah Dewa karena takut akan terjadi hal yg tidak diinginkan

"Tenang saja saya tidak akan menghabisi pria ini, saya cuma mau bicara berdua saja dengan pria brengsek ini," sahut Dewa datar.

"Baik kalau begitu , kami tunggu di luar, " ucap manajer resto akhirnya memutuskan untuk keluar bersama karyawannya.

Setelah ruangan tersebut hanya tinggal Dewa dan Robert yg masih duduk terlihat lemas. Dewa menghampiri pria tersebut. Di tariknya kerah kemeja Robert hingga pria itu terpaksa berdiri.

"Bajingan kamu," sentak Dewa keras.

NOT FOR SALE

"Wanita itu yg menggoda aku," ucap Robert yg tidak mau mengakui kesalahannya malah memfitnah Sarah.

Dewa yg mendengar perkataan Robert kembali emosi dan langsung memukul pria itu hingga membuat pria itu tersungkur dan jatuh dari kursinya.

"Saya akan tuntut Anda karena sudah berani melecehkan tunangan saya," ucap Dewa .

"Tunangan ?" Tanya Robert pelan. Pria itu berusaha berdiri dengan susah payah.

"Iya tunangan saya," ucap Dewa tegas.

Sial, runtuk Robert dalam hati. Rupanya Sarah tunangan Tama bukannya simpanan bisa kacau semuanya. Pria itu menyesal karena terbawa oleh nafsu.

"Maafkan saya Pak Tama, saya tadi benar-benar khilaf. Itu karena saya juga

NOT FOR SALE

baru saja dari club dan mungkin sedikit agak mabuk ," ujar Robert berusaha memberikan alasan.

Baru saja Dewa mau bicara ketika pintu terbuka dan masuk wanita yg berpakaian seksi yg tadi menemani Robert. Wanita itu terlihat histeris ketika melihat Robert babak belur.

"Aduh, sayaang kenapa kamu ," ucap wanita itu dengan suara melengking mengganggu.

Wanita itu berdiri di samping Robert dan sibuk mengelus-elus pipi pria itu yg memar Semua.

"Tidak apa-apa, kamu tunggu saja di mobil ," sahut Robert singkat sambil memberikan kunci mobil kepada wanita itu.

"Tapi Sayaang," rengek wanita itu.

NOT FOR SALE

"Tunggu di mobil," perintah Robert.

"Iya , tapi sayang jangan lama-lama ya," sahut wanita itu dengan manja.

Dewa melihat kejadian itu merasa jijik. Pria itu jadi tahu kalau Robert ternyata memang pria kurang ajar.

Setelah wanita itu keluar. Robert kembali melihat ke arah Dewa yg masih di selimuti dengan amarah.

"Saya benar-benar minta maaf , saya khilaf," ucap Robert pelan.

"Kita lihat saja nanti, yg pasti saya tidak akan meneruskan kerjasama kita lagi ," sahut Dewa tegas lalu pria itu keluar dari ruangan tersebut.

Di luar telah menunggu manajer , pria itu bergegas menghampiri Dewa.

NOT FOR SALE

"Kami minta maaf yg sebesar-besarnya atas kejadian tadi Pak Tama," ucap manajer restoran pelan.

"Saya sudah lama berlangganan di resto ini tetapi kejadian tadi membuat saya jadi memikirkan tentang keamanan di resto ini," sahut Dewa datar.

"Maafkan kami . Saya mewakili pihak Resto benar-benar minta maaf,".

Dewa hanya bisa menarik napas panjang. Pria itu ingin segera menemui Sarah yg menunggunya di mobil.

"Saya harap kejadian ini yg pertama dan terakhir kalinya ," ucap Dewa lalu segera menuju pintu keluar Resto diikuti oleh manajer yg terlihat lega karena Resto nya tidak dituntut.

Dewa melihat Pak Hasan masih berdiri di luar mobil. "Kita pulang ke apartemen

NOT FOR SALE

Pak," ucap Dewa lalu masuk ke dalam mobil.

Pria itu melihat Sarah yg duduk diam di sudut mobil. Mengingat kejadian tadi membuat emosi Dewa kembali naik.

Pak Hasan sudah masuk ke dalam mobil dan mengendarai mobil menuju ke apartemen Dewa tetapi Sarah masih diam tidak bergeming dari tempatnya. Dewa takut kalau Sarah malah jadi trauma dan takut didekati lelaki. Kalau itu terjadi akan ia buat Robert bangkrut dan akan di tuntut nya pria itu.

"Ara," ucap Dewa pelan sambil menyentuh lengan Sarah.

Wanita itu tersentak seperti ketakutan dan menoleh menatap Dewa seakan tidak mengenali pria itu.

NOT FOR SALE

"Ini aku Ra, Dewa ," sahut Dewa pelan. Sesaat kemudian Sarah baru menyadari dia ada di mana dan bersama siapa.

"Dewa," rintih Sarah menangis dengan kencang seakan melampiaskan ketakutannya.

"Ssstttt.. semua baik-baik saja , kamu sudah aman Ra," sahut Dewa sambil dengan pelan menarik tubuh Sarah dan memeluknya. Pria itu merasa tubuh wanita itu sesaat kaku sebelum kemudian pasrah bersandar di pelukan Dewa.

Suara tangisan Sarah terdengar di sepanjang jalan menuju ke apartemen Dewa . Sedangkan Dewa hanya bisa mengelus pelan punggung Sarah.

Pria itu hanya berharap semoga kejadian tadi tidak membuat Sarah trauma akan lelaki.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Apartemen

Mereka telah sampai di apartemen Dewa. Sarah masih terdiam di pelukan , suara tangisan wanita itu sudah tidak terdengar lagi. Pak Hasan sudah keluar dari mobil meninggalkan Dewa dan Sarah berduaan di dalam mobil.

"Ara, kita sudah sampai," ucap Dewa lembut.

Sarah menegakkan tubuhnya dan terlihat bingung karena tidak berada di daerah yg dikenalnya.

"Aku di mana ?" Tanya Sarah bingung.

"Kamu di apartemen aku Ra," sahut Dewa.

NOT FOR SALE

"Kenapa kesini Wa, antarkan aku pulang,".

"Kamu mau aku antar kamu pulang dengan keadaan seperti ini. Bagaimana perasaan orang tua kamu kalau melihat kamu begini Ra,".

Sarah terdiam mendengar perkataan Dewa. Apa yg dikatakan oleh pria itu benar adanya. Kalau Mamanya melihat Sarah pulang dengan keadaan begini bisa-bisa beliau shock dan darah tinggi bisa kumat.

"Tolong antarkan aku ke hotel saja," sahut Sarah pelan.

Dewa menghela napas dengan gusar mendengar penolakan Sarah yg tidak mau ke apartemennya.

"Aku tahu Ra, mungkin bagi kamu aku ini sama bajingan seperti Robert bahkan

NOT FOR SALE

mungkin lebih. Tapi apa kamu tidak lihat keadaan kamu sekarang, kamu mau masuk ke dalam hotel dengan keadaan berantakan begini," ucap Dewa berusaha memberikan pengertian kepada Sarah.

"Aku memang dulu pernah menyakitimu dengan menjadi pria paling brengsek tetapi semua itu juga karena aku ingin melindungi kamu, mungkin kamu tidak akan percaya dengan apa yg aku katakan tetapi itu yg sebenarnya terjadi,".

Sarah diam mendengarkan perkataan Dewa. Wanita itu bisa merasakan rasa kecewa dari nada bicara Dewa tetapi Sarah juga tidak segampang itu melupakan semua kelakuan Dewa dulu kepadanya.

"Ra, aku janji kita ke apartemen aku hanya untuk mengobati luka kamu,".

NOT FOR SALE

"Baiklah," sahut Sarah akhirnya mengikuti kemauan Dewa.

Dewa yg mendengar Sarah setuju ke apartemennya langsung saja keluar dari mobil dan memutar mobil untuk membuka pintu mobil penumpang.

"Bisa jalan sendiri atau aku gendong saja ?" Tanya Dewa lembut.

"Aku bisa sendiri," sahut Sarah pelan. Wanita itu keluar dari dalam mobil Dewa sambil memeluk tubuhnya sendiri. Jas Dewa yg dikenakan oleh Sarah terlihat begitu besar tetapi justru itu bisa menutup blouse yg dikenakan oleh Sarah yg telah robek akibat perlakuan Robert.

Setelah Dewa menyuruh Pak Hasan pulang, mereka segera naik menuju ke apar Dewa. Sepanjang jalan menuju ke apartemennya. Dewa merasa perasaan

NOT FOR SALE

berdebar. Apartemen ini beda dengan apartemen dulu sewaktu mereka masih bersama. Dewa langsung pindah dari apartemen itu ketika berpisah dari Sarah karena setiap ia masuk ke dalam apartemen itu pria itu seakan merasa setiap sudut apartemennya ada tanda keberadaan wanita itu hingga membuat Dewa tidak tahan tinggal lebih lama di apartemen itu karena selalu merasakan perasaan bersalah telah menyakiti hati Sarah.

Mereka telah sampai di depan pintu apartemen Dewa. Pria itu segera membuka pintu apartemennya.

"Masuk Ra," .

Dengan ragu Sarah masuk ke dalam apartemen Dewa. Wanita itu sadar kalau apartemen ini beda dengan apartemen yg

NOT FOR SALE

dulu dan itu membuat Sarah merasakan perasaan lega.

"Aku ambilkan obat dulu untuk mengobati luka kamu," ucap Dewa setelah menyuruh Sarah duduk.

"Dewa, bisa aku ke kamar mandi saja. Aku rasanya mau mandi. Aku mau membersihkan bekas...,"

Perkataan Sarah terputus ketika wanita itu kembali mengingat kejadian yg tadi barusan saja terjadi kepadanya. Sarah memeluk tubuh ketika tiba-tiba merasa kedinginan. Sarah masih bisa merasakan bibir dan lidah Robert yg dengan liar melumat bibirnya serta tangan kasar pria itu yg menjelajahi tubuh Sarah.

"Jangan mengingatnya lagi. Lupakan semua itu Ra. Kamu sudah aman ," ucap

NOT FOR SALE

Dewa lembut sambil pria itu menarik tubuh Sarah masuk ke dalam pelukannya.

Sarah kembali menangis dalam pelukan Dewa. "Aku takut sekali tadi. Dia begitu kuat , aku tidak bisa menolaknya," ucap Sarah di sela tangisan.

"Ssttt, sudah tidak apa-apa, kamu sudah aman Sayang," sahut Dewa sambil mengelus punggung Sarah pelan dan mengecupi kepala wanita itu.

Setelah beberapa saat Sarah sudah tampak tenang, tidak terdengar lagi suara tangisan wanita itu hanya tinggal Isak kecil. Dengan perlahan Dewa melepaskan pelukannya dan menatap Sarah sambil mengelus pipi wanita itu.

"Lupakan semuanya, anggap saja itu mimpi buruk," ujar Dewa.

NOT FOR SALE

Sarah hanya bisa menatap Dewa dengan tatapan sendu. Wanita itu bersyukur karena Dewa menolong nya sebelum terjadi kejadian yg lebih parah dari tadi.

"Terima kasih," ucap Sarah

"Jangan mengucapkan kata-kata itu, kalau terjadi sesuatu dengan kamu, aku tidak akan bisa memaafkan diriku sendiri," sahut Dewa datar.

Sarah menatap Dewa dengan perasaan tidak menentu. Wanita itu seakan-akan merasa hatinya telah berada di genggaman tangan Dewa kembali. Rasa cintanya kepada Dewa yg selama ini Sarah anggap sudah mati ternyata kembali menerjang wanita itu kembali. Tetapi sakit hati nya aku akibat perlakuan pria itu membuat Sarah masih takut untuk membuka hatinya kembali.

NOT FOR SALE

"Kalau kamu mau mandi, silakan ke sini saja , " ucap Dewa sambil melangkah menuju ke arah kamarnya. Pria itu sengaja menyuruh Sarah mandi di kamar mandi yg berada di kamarnya.

Sarah mengikuti Dewa masuk ke dalam kamar. Wanita itu menyadari kalau kamar ini adalah kamar pribadi pria itu. Perasaan canggung kembali dirasakan oleh Sarah.

"Apa tidak ada kamar mandi yg lain ?" Tanya Sarah .

"Hmm, ada sih tapi lagi perbaikan, di sini saja," sahut Dewa sengaja tidak menunjukkan kamar mandi yg lain yg sebenarnya tidak rusak.

Tiba-tiba Sarah teringat akan Mamanya yg pasti menunggu di rumah dengan khawatir.

NOT FOR SALE

"Aku harus menelepon Mama dan mengabari ," sahut Sarah pelan.

"Bilang saja kamu menginap di rumah teman ," sahut Dewa.

"Apa ?".

"Menginap saja di sini malam ini ," sahut Dewa santai.

"Antarkan aku pulang saja setelah aku selesai mandi," ucap Sarah yg masih menolak usulan Dewa.

"Sudah malam Ra, di sini saja. Tidur di kamar ini saja biar aku tidur di kamar yg lain ," sahut Dewa.

"Tapi...,".

"Ra tolong percaya dengan aku kali ini saja ," mohon Dewa.

Sarah terdiam mendengar ucapan Dewa. Seharusnya dia percaya dengan Dewa.

NOT FOR SALE

"Baiklah, malam ini aku menginap disini saja," sahut Sarah pelan.

Dewa senang Sarah mengikuti saran untuk tidak pulang dan menginap di apartemen pria itu. Dewa segera menunjuk kamar mandinya.

"Sampo sama sabun sudah ada di dalam, tapi maaf itu sabun sama sampo aku, tidak apa-apakan ?" Tanya Dewa.

"Tidak apa-apa," sahut Sarah.

Dewa lalu mengambil handuk bersih dari dalam lemari dan memberikan kepada Sarah.

"Mandilah , aku tunggu di luar," kata Dewa lembut dan pria itu langsung keluar dari kamar nya.

Sarah menatap punggung Dewa yg berlalu keluar dari kamar. Wanita itu lalu masuk ke dalam kamar mandi.

NOT FOR SALE

Wanita itu melepaskan jas Dewa yg dikenakannya dan melepaskan blouse nya yg telah tidak berbentuk lagi karena dirobek oleh Robert. Sarah berdiri di bawah shower membersihkan sisa-sisa sentuhan tangan Robert. Wanita itu sedikit meringis perih ketika payudaranya yg terluka kena kuku Robert tersiram air. Sambil menangis Sarah menggosok seluruh tubuhnya dengan sabun sampai terasa perih semua karena kuatnya gosokkan wanita itu.

Sarah seakan masih bisa merasakan tangan kasar Robert yg menyentuh tubuhnya. Wanita itu meringkuk di bawah guyuran shower sambil menangis.

Dewa yg berada di luar kamar gelisah karena sudah sampai 30 menit , Sarah belum keluar juga dari dalam kamar

NOT FOR SALE

mandi. Pria itu masuk lagi ke kamarnya dan berdiri di depan kamar mandi. Masih terdengar suara air yg mengalir .

Pria itu semakin gelisah ketika 10 menit telah lewat tetapi masih terdengar suara air mengalir. Akhirnya dewa memutuskan untuk mengetuk pintu kamar mandi.

"Ara.. , masih lama mandi nya ?. Kamu sudah hampir 1 jam di kamar mandi Ra.., " kata Dewa sambil terus mengetuk pintu.

Tidak terdengar sahutan dari dalam membuat Dewa semakin gelisah.

"ARA sayang , kamu tidak apa-apa kan ?".

"Ra .. kalau kamu tidak menjawab aku masuk nih,".

Tetap saja tidak ada jawaban dari dalam kamar mandi membuat dewa

NOT FOR SALE

membulatkan tekad untuk masuk ke dalam kamar mandi. Urusan nanti kalau Sarah marah dengannya karena menyelonong masuk ke dalam kamar mandi ketika wanita itu ada di dalamnya.

NOT FOR SALE

Pingsan

Dewa akhirnya memutuskan untuk masuk ke dalam kamar mandi karena sudah hampir 1 jam Sarah tidak keluar dari dalam kamar mandi. Pria itu takut terjadi apa-apa dengan Sarah.

Dewa mencoba untuk masuk dan ternyata pintunya tidak terkunci , itu membuat lega Dewa. Dengan perlahan pria itu membuka pintu kamar mandi dan melihat Sarah tergeletak di lantai kamar mandi sedangkan shower hidup membasahi tubuh wanita itu.

"ARA.. ," teriak Dewa segera menghampiri Sarah dan langsung mendekap tubuh Sarah yg terasa dingin.

NOT FOR SALE

"Sial.., " ucap Dewa kepada dirinya sendiri ketika matanya melihat tubuh Sarah yg polos tanpa sehelai benang pun berada di dekapannya membuat hasratnya sebagai lelaki bangkit. Pria itu segera mematikan shower dan menarik handuk yg tergantung untuk menutupi tubuh indah Sarah. Dewa takut dirinya khilaf dan melakukan sesuatu yg akan disesalinya nanti.

Pria itu melilitkan handuk di tubuh Sarah dan menggendong Sarah menuju ke kamar nya. Dibaringkannya Sarah di atas kasur . Tubuh Sarah terasa dingin sekali membuat Dewa menjadi panik.

"Ara sayang bangun , Yang...," Ucap Dewa lembut sambil mengelus pipi mulus Sarah tetapi wanita itu tetap diam tidak ada respons.

NOT FOR SALE

Dewa akhirnya memutuskan untuk menelepon Om nya sendiri yg seorang dokter dan menyuruh beliau datang ke apartemennya untuk memeriksa keadaan Sarah. Setelah itu Dewa mencari pakaiannya untuk dikenakan pada Sarah karena tidak mungkin dokter memeriksa Sarah dengan keadaan wanita itu telanjang hanya berbalut handuk saja.

Pria itu akhirnya memutuskan untuk memakaikan kemejanya pada Sarah. Dewa mati-matian berusaha menahan hasratnya . Dengan perlahan Dewa melepaskan handuk yg menutupi tubuh Sarah hingga wanita itu telanjang.

"Brengsek," teriak Dewa kesal ketika menemukan bekas perlakuan Robert yg membekas di tubuh Sarah. Dewa bisa melihat di payudara Sarah ada bekas

NOT FOR SALE

goresan luka memerah panjang, pria itu juga melihat lebam merah keunguan yg bertebaran di leher dan dada Sarah tanda nafsu Robert.

Sambil berusaha menahan amarahnya , Dewa kemudian memakai kan kemejanya di tubuh Sarah. Hasratnya yg tadi bangkit malah menghilang tertutup oleh amarahnya kepada Robert.

Dewa berjanji akan membuat perhitungan atas perlakuan Robert terhadap Sarah. Akan Dewa buat pria itu menderita.

Setelah selesai memakai pakaian kepada Sarah. Dewa lalu mengganti pakaiannya yg juga basah terkena air shower. Pria itu lalu mendekati Sarah yg masih berbaring tidak sadar di atas kasurnya. Dewa duduk di samping Sarah yg terbaring dan dengan

NOT FOR SALE

lembut jemari tangan pria itu mengelus pelan pipi mulut Sarah.

Sampai sekarang Dewa masih tidak percaya kalau ia bisa bertemu kembali dengan Sarah setelah sekian tahun Dewa mencari keberadaan Sarah tanpa ada hasil. Apa mungkin ini pertanda mereka memang berjodoh. Walaupun sekarang Sarah belum bisa memaafkan dirinya tetapi Dewa akan berusaha membuat wanita itu bisa menerima cintanya kembali. Akan Dewa buktikan kalau dirinya sudah berubah. Pria itu yakin kalau Sarah juga sebenarnya masih mencintai dirinya hanya karena kelakuan Dewa dulu itu yg membuat Sarah takut untuk menerima kehadiran Dewa kembali dalam kehidupannya.

NOT FOR SALE

Dewa yg terus menerus memandangi wajah Sarah akhirnya tidak tahan lagi. Pria itu menunduk dan melumat bibir Sarah dengan lembut. Tetapi ternyata setelah merasa manisnya bibir Sarah membuat Dewa seakan tidak pernah puas ingin merasakan lagi bibir ranum wanita itu. Lumatan yg awalnya lembut lama-kelamaan menjadi lebih liar. Suara cecapan terdengar begitu erotis, Sarah merintih dalam keadaan tidak sadar dan kesempatan itu digunakan oleh Dewa untuk menyelipkan lidahnya masuk ke dalam mulut Sarah. Pria itu menjelajahi rongga mulut wanita itu . Dewa seakan lupa kalau Sarah dalam keadaan masih tidak sadar yg pria itu inginkan merasakan terus rasa manis bibir Sarah.

NOT FOR SALE

Terdengar suara bel berbunyi membuat Dewa tersentak terkejut dan menyudahi ciuman nya. Napas pria itu sedikit tersengal sambil mengusap mulutnya yg berlepotan Saliva dan Dewa juga mengusap bibir Sarah yg berlepotan Saliva mereka dengan lembut.

"Sial", apa yg telah ia lakukan, mencium Sarah dengan brutal di saat wanita itu sedang tidak sadar. Dewa merasa dirinya jadi seperti Robert yg tidak bisa menahan hasratnya hingga melakukan pelecehan terhadap Sarah.

Terdengar kembali suara bel berbunyi membuat Dewa bergegas keluar kamar menuju ke pintu apartemen. Itu pasti Om Dimas yg datang untuk memeriksa keadaan Sarah. Pintu terbuka dan Dewa mengerutkan keningnya dan melihat

NOT FOR SALE

orang di depannya dengan sikap tidak suka.

"Kenapa loe yg kesini ?" Tanya Dewa langsung kepada orang yg berdiri di depan apartemennya.

"Papa tidak bisa karena ada panggilan mendadak, karena Gue sedang di rumah jadinya Papa menyuruh Gue yg kesini, siapa yg sakit ?" Tanya seseorang itu yg ternyata sepupu Dewa.

Pria itu menyelonong masuk saja ke dalam apartemen Dewa tanpa permisi.

Dewa mengumpat kesal dalam hati. Kenapa juga Om nya tidak bisa malah menyuruh anaknya Ivan yg ke apartemen Dewa. Tetapi pria itu juga khawatir dengan keadaan Sarah yg masih belum sadar.

NOT FOR SALE

"Pacar Gue tadi pingsan di kamar mandi sampai sekarang belum siuman, Gue khawatir makanya telepon Om Dimas buat memeriksa keadaannya," sahut Dewa ketus.

Pria itu lalu melangkah ke kamarnya dan Ivan mengikuti langkah Dewa menuju ke kamar pria itu. Dewa masih melihat Sarah yg tidak sadarkan diri.

"Bisa tidak loe periksa dengan hanya melihat saja ?" Tanya Dewa.

"Loe kira Gue dukun, ada apa sih Tam. Sepertinya cewek ini spesial bagi loe ," sahut Ivan penasaran.

"Tidak apa-apa, cuma Gue tidak suka saja loe pegang-pegang,"

"Gue itu dokter, Tama bukan lelaki mesum," .

NOT FOR SALE

"Minggir Gue mau periksa ," kata Ivan sambil mendorong tubuh Dewa ke samping agar ia bisa mendekati Sarah.

Ivan lalu mengeluarkan peralatan dokternya dan mulai memeriksa Sarah. Ivan akui wanita yg sedang terbaring tidak sadar itu berwajah cantik pantas saja Tama sepupunya posesif sekali terhadap wanita ini.

Pria itu sedikit mengerutkan keningnya ketika melihat ada bercak keunguan di leher dan dada wanita. Tetapi Ivan diam saja tidak ingin ikut campur urusan Tama dengan kekasihnya itu.

Ivan mendekatkan obat yg berbau menusuk ke hidung Sarah membuat wanita itu beberapa saat kemudian mulai sadar. Dengan perlahan kedua mata Sarah terbuka dan ketika kesadarannya pulih ,

NOT FOR SALE

wanita itu langsung bangun dan menatap bingung. Dewa langsung mendekati Sarah.

"Ara..," ucap Dewa.

Sarah menoleh dan mendapati Dewa berdiri di depannya. Wanita itu akhir teringat kalau dia sedang berada di apartemen Dewa.

"Apa yg terjadi ?".

"Kamu tadi pingsan di dalam kamar mandi jadi aku terpaksa masuk karena aku mengetuk dan memanggil kamu tapi tidak jawaban," jelas Dewa.

Sarah yg mendengar penjelasan Dewa langsung merona merah wajahnya, berarti pria itu sudah melihat tubuh . Segera saja Sarah memeriksa dirinya dan mendapati tubuhnya mengenakan pakaian kemeja seperti kepunyaan Dewa.

NOT FOR SALE

"Saya dokter Ivan ," ucap Ivan memperkenalkan dirinya membuat Sarah menatap pria itu.

"Tama menelepon saya menyuruh ke sini agar bisa memeriksa keadaan Anda ," kata Ivan.

"Eh, tidak usah Dok, saya baik-baik saja ," sahut Sarah berusaha menolak untuk diperiksa.

"Lebih baik saya periksa," sahut Ivan dan akhirnya Sarah membiarkan Ivan memeriksa dirinya.

Dewa yg berada di samping Sarah melihat ke arah Ivan dengan tatapan tidak suka. Pria itu benar-benar tidak suka sepupunya itu terkesan akrab dengan Sarah dan sepertinya Sarah nyaman dengan Ivan.

NOT FOR SALE

"Kondisi kamu baik Sar, mungkin tadi cuma kecapekan saja makanya pingsan," kata Ivan sambil membereskan peralatannya.

"Makasih Dok," ucap Sarah pelan.

"Biar Gue antar loe ke depan ," kata Dewa dengan nada tidak bisa dibantah membuat Ivan hanya bisa tersenyum tipis, setelah berpamitan dengan Sarah segera keluar dari kamar tersebut.

Sesampainya di depan pintu, Ivan berbalik dan menatap Dewa.

"Gue baru tahu loe kalau bercinta ternyata ganas juga," kata Ivan sambil tersenyum lebar.

"Itu urusan Gue," sahut Dewa singkat, membuka pintu dan menyuruh Ivan keluar.

NOT FOR SALE

Dewa sedikit lega karena Ivan menyangka bercak di tubuh Sarah akibat keliarannya dalam bercinta. Pria itu lalu melangkah menuju ke kamarnya.

Dewa melihat Sarah masih duduk di atas kasurnya. Wanita itu terlihat bingung dan canggung.

"Kamu istirahat saja Ra, aku tahu mungkin sulit untuk kamu melupakan kejadian tadi tetapi aku mohon agar kamu jangan terlalu memikirkan hal itu," kata Dewa pelan.

"Aku sadar ini semua karena sikapku juga sehingga Robert memikirkan hal buruk tentang kamu, maafkan aku, Ra ," ucap Dewa.

"Tidurlah, Ra. Aku janji semua akan baik-baik saja," ucap Dewa lalu menutup

NOT FOR SALE

pintu kamar dan meninggalkan Sarah sendiri.

Sarah masih terbaring dengan mata yg terbuka. Wanita itu tidak bisa tidur. Kejadian hari seolah berputar di kepala Sarah. Perlakuan Robert dan sikap Dewa kepadanya.

Wanita itu merasa semenjak dia bertemu dengan Dewa kembali semua masalah seakan menerjang dirinya. Tetapi itu juga membuat hidupnya lebih bergairah tidak monoton seperti dulu.

Tiba-tiba Sarah kembali teringat akan dirinya yg pingsan di kamar mandi dan Dewa yg pasti sudah melihat tubuhnya, rona merah tampak di wajah cantik Sarah. Wanita itu begitu malu Dewa melihat tubuhnya tetapi tadi sepertinya Dewa biasa saja tidak terlihat canggung. Sarah

NOT FOR SALE

lalu berpikir mungkin saja melihat tubuh seorang wanita adalah hal yg biasa bagi pria itu. Sarah yakin selama mereka berpisah pastinya sudah banyak wanita yg mengisi hari-hari Dewa dan pasti sudah banyak wanita yg bersama dengan pria itu.

Sarah tersentak ketika menyadari bahwa dirinya sedang tidur di atas kasur Dewa. Apa mungkin di sini juga tempat pria itu melakukan hubungan bersama dengan wanita lain. Apalagi di kantor juga banyak gosip kalau pria itu sering di temani oleh wanita-wanita cantik dan seksi. Cepat-cepat Sarah turun dari atas ranjang Dewa dan melangkah menuju ke sofa yg berada di kamar itu.

NOT FOR SALE

Wanita itu menatap ranjang Dewa dengan perasaan tidak menentu. Di kepala Sarah terbayang Dewa sedang bermesraan dengan wanita lain. Wanita yg bisa merasakan kehangatan dan kenikmatan yg diberikan oleh pria itu. Kenikmatan yg dulu pernah juga dirasakan oleh Sarah. Memikirkan hal itu membuat perasaan tidak nyaman di hati Sarah.

Apa yg dia lakukan kenapa memikirkan Dewa seperti itu . Dirinya dan Dewa sudah tidak ada hubungan apa-apa lagi, jadi terserah pria itu mau bersama dengan wanita mana pun itu bukan urusan dia, pikir Sarah.

Sarah akhirnya memutuskan untuk tidur di sofa saja karena masih tidak nyaman memikirkan Dewa dan para wanita-wanitanya

Destinlove69

NOT FOR SALE

Mimpi Buruk

Dewa terbangun tengah malam ketika mendengar ada suara di kamar tidurnya. Pria itu langsung segera menuju ke kamarnya dan membuka pintu serta menghidupkan lampu yg dimatikan oleh Sarah hingga kamar tidurnya terang. Dewa melihat Sarah berteriak dalam tidurnya. Rupanya wanita itu sedang bermimpi buruk. Pria mengerutkan keningnya ketika melihat Sarah tidur di sofa bukan di atas kasur. Dewa menghampiri Sarah yg menggeliat dalam tidurnya.

"Tidak ..., Jangaaan," teriak Sarah.

"Ara... Sayang..," Dewa menepuk pipi Sarah sambil mengguncang tubuh wanita itu dengan pelan.

NOT FOR SALE

"Yaang ..., Bangun Yaang...,".

Sarah terbangun dari tidurnya dengan mata yang terbelalak ketakutan. Wanita itu bahkan tidak menyadari kalau dirinya menangis dalam tidurnya.

"Sudah tidak apa-apa Yang, kamu cuma mimpi buruk," ucap Dewa pelan sambil mengelus punggung Sarah dengan lembut , baju yg dikenakan oleh Sarah bahkan terasa lembab karena keringat wanita itu.

Tatapan mata Sarah masih nanar beberapa saat sebelum wanita itu menyadari kalau dirinya hanya bermimpi. Tangis lega terdengar , Sarah benar-benar merasa lega semua yg ditakuti oleh dirinya hanya mimpi. Wanita itu menangkup wajahnya dengan kedua tangan sambil menangis.

NOT FOR SALE

Dewa langsung menarik tubuh Sarah ke dalam pelukannya berusaha menenangkan wanita itu.

"Ssstt, cuma mimpi Ra.. aku janji kamu tidak akan mengalami kejadian seperti itu lagi," sahut Dewa.

Beberapa saat kemudian tangisan Sarah berhenti hanya tinggal suara cegukan saja. Wanita itu tanpa sadar malah memeluk tubuh Dewa dengan nyaman.

Setelah tangisan Sarah berhenti, Dewa baru menyadari keadaan mereka berdua. Sarah hanya berpakaian kemejanya saja tanpa mengenakan dalaman bahkan karena ketakutan akan mimpinya , Sarah sudah menendang selimutnya hingga jatuh ke lantai dan kemeja Dewa yg dikenakan wanita itu tersingkap ke atas

NOT FOR SALE

memperlihatkan paha mulus dan vagina Sarah yg tertutup bulu-bulu halus yg lumayan lebat membuat Dewa langsung terangsang.

Sedangkan Sarah juga menyadari kalau pria yg dipeluknya itu tidak mengenakan pakaian hanya celana kolor pendek yg menutupi kejantanannya

"Eh, Dewa..," ucap Sarah lirih. Wanita itu menatap Dewa dengan pandangan sayu.

Dewa yg telah bangkit hasratnya langsung saja melumat bibir Sarah dengan kuat dan entah kenapa Sarah juga menyambut ciuman Dewa tidak kalah liar. Wanita itu seakan ingin meyakinkan bahwa dirinya aman, setelah adrenalin hilang , hasrat Sarah muncul dan sekarang dia bersama

NOT FOR SALE

dengan pria yg selalu berada di hatinya membuat wanita itu lupa akan segalanya.

Kedua insan tersebut berciuman dengan penuh nafsu. Lidah Dewa telah nakal menjelajahi rongga mulut Sarah, menelusuri barisan gigi wanita itu sebelum kemudian lidahnya bergelut dengan lidah Sarah. Sementara tangan Dewa telah menelusuri paha Sarah.

Keduanya menyudahi ciuman mereka ketika napas telah tersendat. Tetapi bibir Dewa malah menjelajahi leher jenjang Sarah. Wanita itu meringis ketika Dewa menghisap lehernya meninggalkan tanda kemerahan. Pria itu sengaja menutupi tanda yg diberikan oleh Robert.

"Aaacchhh... Wa..," desah Sarah ketika jemari tangan Dewa telah dengan nakal mengelus bulu-bulu halus yg

NOT FOR SALE

tersebar di kewanitaannya. Dewa bisa merasakan kalau vagina Sarah sudah basah tanda kalau wanita itu juga sudah terangsang sama sepertinya.

Pria itu membaringkan tubuh Sarah ke sofa dan dengan berdesakkan mereka berdua terbaring di sofa sempit itu. Dewa berbaring miring dengan singgap Dewa membuka kancing kemeja yg dikenakan oleh Sarah membuat payudara montok wanita itu telah terpampang jelas di depan matanya. Pria itu langsung menunduk dan mencium dada montok Sarah. Di jilatnya bekas cakaran kuku Robert membuat Sarah mendesah. Dan mendengar desahan Sarah membuat Dewa semakin bernafsu. Pria itu membawa tangan Sarah dan menaruhnya di atas selangkangannya tempat kejantanan Dewa yg telah tegang dan

NOT FOR SALE

mengeras. Sementara pria itu sibuk mengisap puting payudara Sarah secara bergantian.

Tangan Sarah secara otomatis meremas kejantanan Dewa membuat pria itu mengerang nikmat tetapi dewa seakan tidak puas kalau cuma diremas dengan cepat Dewa membawa masuk tangan Sarah ke dalam celana pendeknya membuat jemari wanita itu menyentuh langsung penis Dewa.

"Elus sayaang ," perintah Dewa parau. Jemari pria itu juga sudah liar dengan nakalnya mengobok-obok vagina Sarah.

"Aaakkhhh... Dewaa..," desah Sarah. Wanita itu telah tertutup oleh hasratnya sehingga menuruti kemauan Dewa. Jemarinya dengan lincah mengelus dan mengocok penis besar Dewa malah Sarah

NOT FOR SALE

menarik turun celana pendek pria itu hingga membuat kejantanan Dewa terlepas dari kungkungannya.

Sarah menatap penis Dewa yg terlihat lebih besar dari dulu apalagi urat-urat yg bertonjolan terlihat lebih jantan dari yg dulu. Dengan bersemangat jemari lentik Sarah mengurut dan mengelus penis pria itu dan Dewa juga tidak tinggal diam mengobok-obok vagina Sarah. Jemari keduanya sibuk berusaha memberikan kenikmatan kepada masing-masing.

Beberapa saat kemudian tubuh Sarah menegang dan wanita itu mendapatkan orgasmenya setelah sekian lama tidak merasakan kenikmatan itu lagi dan tanpa sadar tangan Sarah mencengkeram batang penis lebih kuat membuat pria itu mengerang antara sakit dan nikmat hingga

NOT FOR SALE

akhirnya Dewa juga mendapatkan pelepasannya. Sperma pria itu muncrat menyemprot ke perutnya dan mengalir ke tangan Sarah.

Sesaat kemudian Sarah tersadar apa yg barusan saja terjadi. Dengan spontan wanita itu mendorong tubuh Dewa hingga pria itu terjatuh dari atas sofa.

"Aduh," kata Dewa antara sakit dan terkejut ketika tiba-tiba Sarah mendorongnya. Dewa terlihat lucu karena pria itu terjatuh dengan keadaan celana yg masih melorot di pertengahan pahanya.

Sarah langsung membenahi pakaian yg berantakan. Wajah wanita itu memerah antara malu dan marah. Bagaimana mungkin dia bisa tergoda dan akhirnya

NOT FOR SALE

melakukan hal itu dengan pria yg pernah menyakiti hatinya.

"Apa yg telah kamu lakukan ," jerit Sarah , wanita itu turun dari sofa dan meraih selimut untuk menutupi tubuhnya lalu menjauhi Dewa.

"Kamu pasti tahu apa yg barusan kita lakukan berdua," sahut Dewa santai.

"Kita seharusnya tidak boleh melakukan hal itu," sentak Sarah lagi.

"Kita boleh dan tidak ada yg melarang lagi pula kita berdua sama-sama menikmatinya tadi Ra, dan jangan berbohong karena buktinya masih melekat di tangan aku ," sahut Dewa sambil menjilati jemarinya yg melekat cairan cinta Sarah.

Sarah melihat apa yg dilakukan oleh Dewa semakin merona merah wajahnya. Wanita

NOT FOR SALE

itu sadar kalau dirinya tadi lupa akan segalanya hanya ingin menuntaskan hasrat yg telah membelenggu dirinya. Sarah juga sadar sperma Dewa masih melekat di tangannya.

"Aku tidak menikmatinya , kamu mengambil kesempatan tadi Wa," kata Sarah tidak mengakui kalau dirinya juga turut serta dalam kegiatan meraih kenikmatan tadi.

Dewa memandangi Sarah yg tetap tidak mau mengakui perasaannya. Setelah apa yg terjadi tadi , pria itu yakin Sarah masih menyimpan perasaan terhadap dirinya. Tetapi entah kenapa harga diri wanita itu seakan terlalu tinggi untuk mengakuinya.

"Kamu masih tidak berubah Dewa , masih seperti dulu suka mempermainkan

NOT FOR SALE

perasaan wanita dan hanya memikirkan nafsu saja ," kata Sarah lagi.

"Sial , apa sebegitu jahatnya aku di mata kamu Ra hingga sampai sekarang kamu tidak mau memaafkan aku Ra. Aku akui kesalahan aku memang besar , menjadi cinta kita bahan pertaruhan konyol tetapi aku sudah membayar dengan penyesalan sampai sekarang saja masih bisa aku rasakan,".

"Kalau aku bisa membalikkan waktu , aku pasti tidak akan melakukan itu , tetapi aku tidak bisa Ara semua sudah terjadi, yg hanya aku bisa sekarang memperbaiki kesalahan aku,".

"Aku tidak menyangka gadis yg dulu aku kenal sebagai gadis yg pemaaf dan Baik hati merubah menjadi wanita

NOT FOR SALE

pendengki dan pendendam," ucap Dewa pelan.

Setelah mengatakan perkataan itu Dewa keluar dari dalam kamar meninggalkan Sarah yg masih berdiri di tengah kamar Dewa. Lama wanita itu terdiam sebelum kemudian terduduk di lantai sambil menangis. Sarah memikirkan semua perkataan Dewa. Apa mungkin yg pria itu bilang tentang dirinya adalah benar.

Wanita itu lama terdiam dan akhirnya Sarah sadar kalau sebenarnya rasa cintanya kepada Dewa tidak pernah pupus sampai sekarang tetapi karena Sarah takut disakiti kembali oleh Dewa makanya wanita itu berusaha terus menghindar dan menolak semua perlakuan pria itu. Padahal setiap Dewa melakukan hal yg romantis dan memberikan perhatian

NOT FOR SALE

khusus untuknya Sarah merasa perasaan di dalam hatinya bergejolak bahagia.

Tetapi Sarah merasa sudah terlambat untuknya menerima Dewa kembali apalagi selama ini sikapnya terhadap pria itu begitu ketus dan setelah perlakuannya tadi terhadap Dewa, Sarah tidak yakin Dewa masih mau bersamanya.

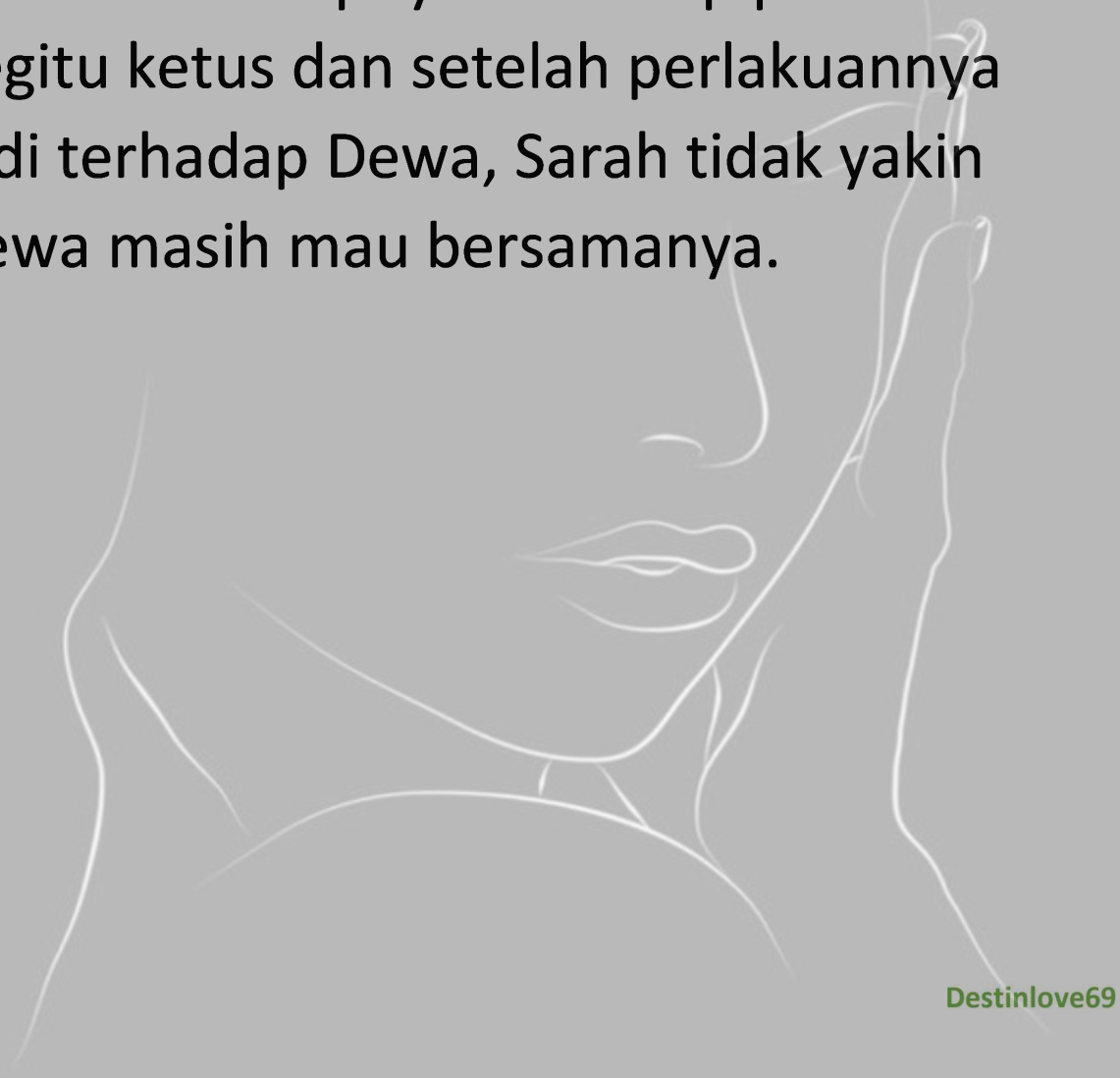

Destinlove69

NOT FOR SALE

Berubah

Destinlove69

Sarah baru saja selesai mandi. Wanita itu semalaman tidak bisa tidur setelah kejadian itu. Mata Sarah malah terlihat merah dan bengkak karena menangis .

Wanita itu memutuskan untuk memakai pakaiannya yg kemarin. Walau blouse tidak bisa dipakai lagi tetapi rok nya masih bisa dikenakan.

Setelah berganti pakaian dan meminjam kaos oblong kepunyaan Dewa, Sarah keluar dari dalam kamar. Suasana masih terlihat sepi mungkin Dewa belum bangun dari tidurnya karena memang masih terlalu pagi untuk bangun.

Wanita itu menuju ke dapur berniat untuk membuatkan sarapan bagi Dewa dan dirinya. Dilihatnya hanya ada roti dan telur

NOT FOR SALE

. Rupanya Dewa tidak terlalu suka memasak hingga tidak ada stok makanan. Sarah akhirnya memutuskan untuk memanggang roti dan membuat omelete.

"Kamu tidak perlu repot, aku biasa tidak sarapan kalau pagi cukup minum kopi saja, " terdengar suara di belakang Sarah membuat wanita itu menoleh dan mendapati Dewa yg berdiri di belakangnya masih menggunakan celana pendek dan kaos oblong.

"Aku pikir..,".

"Kamu tidak pernah tahu apa yg aku pikirkan Sarah dan kamu juga tidak mau tahu," potong Dewa datar.

"Aku mandi dulu , baru aku antar kamu pulang," kata Dewa yg langsung berbalik menuju ke kamarnya untuk mandi.

NOT FOR SALE

Sarah yg mendapatkan perlakuan ketus Dewa tanpa sadar meneteskan air mata. Rasanya sakit ketika mendapatkan perlakuan seperti ini. Apa begitu mudahnya pria itu berubah hanya dalam semalam. Padahal setelah memikirkannya semalaman Sarah memutuskan untuk membuka hatinya dan mencoba untuk menerima Dewa kembali karena Sarah sadar cintanya kepada Dewa tidak pernah berubah dari dulu maupun sekarang.

Wanita itu kemudian menaruh roti dan omelette yg dia bikin di atas meja dan memutuskan untuk menunggu Dewa di ruang tamu.

Dewa keluar dari dalam kamarnya setelah selesai berpakaian , pria itu langsung menuju ke dapur tapi tidak melihat Sarah di sana, Dewa hanya melihat sarapan yg di

NOT FOR SALE

buat oleh wanita itu di letak di atas meja makan. Dewa menghela napas berat. Setelah semalaman berpikir , Dewa memutuskan untuk membuat Sarah sadar sendiri akan perasaannya. Pria itu tidak akan mencoba untuk mendekati Sarah lagi. Dewa tahu rencananya terlihat kejam tetapi pria itu merasa hanya ini jalan satu-satunya untuk membuat Sarah menyadari cinta mereka masih ada dan kuat seperti dulu dan tidak berubah sampai sekarang.

Pria itu melihat Sarah yg duduk di sofa ruang tamu terlihat seperti sedang melamun. Dewa ingin rasanya mengguncang tubuh mungil itu dan memaksa wanita itu menyadari rasa cinta mereka berdua.

"Ayo , aku antar kamu pulang ," ucap Dewa datar.

NOT FOR SALE

Sarah tersentak kaget ketika mendengar suara Dewa. Wanita itu langsung berdiri dan melangkah menuju ke pintu. Sepanjang perjalanan menuju ke rumah Sarah, keduanya diam hanya terdengar suara musik yg memenuhi mobil yg tersebut.

"Maaf saya pinjam baju Pak Tama , nanti setelah saya cuci saya kembalikan ke Bapak," ucap Sarah pelan setelah mereka terdiam lama di dalam mobil.

"Tidak usah dikembalikan," sahur Dewa singkat.

Sarah menoleh dan menatap Dewa yg sedang fokus mengendarai mobil. Rupanya pria itu benar-benar marah dengan kejadian semalam. Seharusnya Sarah lega karena Dewa sepertinya tidak berniat lagi untuk mendekati dirinya

NOT FOR SALE

tetapi kenapa rasanya begitu sakit ketika Dewa tidak peduli kepadanya lagi.

"Terima kasih Pak , atas semuanya," ucap Sarah pelan setelah mereka tiba di depan rumah Sarah.

"Aku ijin kan kamu tidak masuk kerja hari ini. Besok saja baru ke kantor, orang pasti curiga melihat mata kamu yg bengkak begitu," sahut Dewa sambil memperhatikan Sarah yg sedang menunduk.

"Iya Pak .," ujar Sarah lagi lalu wanita itu membuka pintu mobil dan keluar dan melangkah menuju ke rumahnya tanpa menoleh ke belakang.

Dewa memperhatikan dirinya sampai wanita itu menghilang masuk ke dalam rumah. Pria itu memperhatikan rumah mungil yg ada di hadapannya itu. Jadi

NOT FOR SALE

selama ini wanita yg dicintainya itu tinggal di sini . Ingin rasanya Dewa bertemu dan berkenalan dengan orang tua Sarah tetapi pria itu menahan diri karena belum waktunya.

"Aku mencintaimu Sarah , cepatlah menyadari perasaan kamu, Yang ," ucap Dewa berbicara sendiri sebelum berlalu dari rumah Sarah.

****

Sarah hari ini sengaja datang lebih pagi dari biasanya. Suasana kantor masih terlihat sepi karena belum banyak karyawan yg datang.

Sesampainya di lantai tempatnya bekerja. Dewi sekretaris Dewa belum datang . Sarah masuk ke ruang kerja Dewa dan

NOT FOR SALE

dirinya. Kantor masih kosong hanya dirinya sendirian di ruang besar itu. Setelah menaruh tas di mejanya Sarah mendekati meja kerja Dewa yg begitu mewah. Dari mejanya saja sudah terlihat berapa kayanya pria itu.

Wanita itu mengelus pelan meja mahal itu dan membayangkan Dewa yg sedang duduk dibalik meja , mengerjakan pekerjaannya dengan serius terlihat begitu tampan.

Terdengar suara pintu terbuka hingga membuat Sarah terkejut dan menoleh , wanita itu mendapati Dewa sedang berdiri di depan pintu. Pria itu menatap Sarah dengan pandangan dingin.

"Se.. selamat pagi Pak..," kata Sarah bergegas menjauh dari meja kerja Dewa.

NOT FOR SALE

"Pagi.., apa jadwal saya hari ini Sarah ?" Tanya Tama.

Sarah terpaku ketika Dewa memanggilnya Sarah bukan Ara seperti biasanya. Rupanya pria benar-benar sudah berubah. Sarah menarik napas pelan . "Mungkin ini yg terbaik bagi dia dan Dewa lagian Sarah juga merasa dirinya tidak pantas dengan pria seperti Dewa.

"Sebentar Pak , saya ambil agenda dulu," sahut Sarah datar. Mulai sekarang Sarah akan berusaha menganggap Dewa hanya sebatas Bos di kantor dan berusaha untuk melupakan rasa cintanya kepada pria itu. Mungkin ini yg terbaik bagi mereka berdua.

Dewa mengerutkan keningnya ketika melihat Sarah bersikap profesional, sepertinya wanita itu tidak terganggu akan

NOT FOR SALE

sikapnya yg beda dari biasanya. Apa strateginya salah karena Sarah terlihat bisa saja dan tidak terganggu dengan perubahan Dewa.

Tetapi pria itu tidak mau menyerah, ia yakin bisa membuat Sarah mengakui sendiri perasaannya yg masih mencintai Dewa. Ini masih terlalu awal untuknya menyerah karena Dewa yakin Sarah pasti akhirnya akan mengakui sendiri perasaannya. Apa harus Dewa membuat Sarah cemburu ?

Sepanjang pagi dan siang, Sarah dan Dewa fokus dengan pekerjaan mereka berdua. Sarah berusaha untuk mengerjakan pekerjaan dengan baik walaupun dirinya susah sekali untuk konsentrasi karena terus ke pikiran tentang pria yg sedang sibuk di balik mejanya. Sedangkan Dewa

NOT FOR SALE

sesekali menatap Sarah yg berada di sudut ruang kerjanya. Rasanya pria itu ingin menarik Sarah ke dalam pelukannya dan mengatakan bahwa ia begitu mencintai wanita itu dan ingin mereka bersama lagi.

Dewa melirik jam tangannya dan melihat kalau sebentar lagi waktu istirahat makan siang. Pria itu mengambil telepon seluler nya dan menekan nomor teman wanitanya yg dulu sering menemaninya . Entah kenapa Dewa ingin Sarah cemburu dengannya makanya pria itu sengaja berbuat begini.

Halo Julia...

siang ini ada acara gak ?.

Kita makan siang bareng yuk...

Aku kangen dengan kamu...

NOT FOR SALE

Sarah mendengar percakapan Dewa dengan perasaan sakit hati. Wanita itu tanpa terasa meremas pena yg berada dalam genggamannya dengan kuat. Sarah berusaha mati-matian menahan air matanya yg sewaktu-waktu dapat mengalir.

"Sarah tolong kamu reservasi di resto xxx , minta yg private ruangannya," kata Dewa memberi perintah.

"Baik Pak," sahut Sarah pelan. Wanita itu segera saja memesankan meja di resto yg disuruh oleh Dewa. Pikiran-pikiran buruk langsung hinggap di kepala Sarah.

"Sudah Pak," ucap Sarah setelah melakukan perintah Dewa.

"Bagus... , Saya keluar dulu makan siang , mungkin saya akan telat balik ke

NOT FOR SALE

kantor tolong, kamu batalkan janji saya siang ini," kata Dewa datar.

"Iya Pak," sahut Sarah sambil menunduk. Wanita itu dapat mendengar pintu yg terbuka lalu tertidur kembali.

Air mata yg berusaha Sarah tahan air mengalir membasahi pipi wanita itu. Sarah kembali merasakan rasa sakit akibat perlakuan Dewa.

Setelah beberapa saat menangis , Sarah menghapus air matanya dan menghela napas dalam-dalam. Sarah mengutuk dirinya sendiri yg bodoh menangisi Dewa. Untuk apa dia menangisi seorang pria yg dulu pernah menyakiti hatinya.

Mungkin awalnya ketika bertemu kembali dengan Sarah, pria itu merasa bisa mendekati Sarah kembali tetapi ketika usaha gagal , pria itu langsung mencari

NOT FOR SALE

sasaran baru. Sarah semakin yakin kalau Dewa tidak pernah berubah , perkataannya semalam itu hanya ingin membuat Sarah merasa bersalah saja.

Setelah lebih tenang , Sarah memutuskan untuk tidak memikirkan Dewa lagi biar saja pria itu mau bagaimana, semuanya tidak ada lagi hubungannya dengan Sarah.

Wanita itu akan berusaha untuk melupakan semuanya. Mungkin cinta dirinya dan Dewa memang tidak bisa bersatu.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Ajakan

Destinlove69

Dito melihat Sarah sedang makan siang bersama dengan Dewi sekretaris CEO. Pria bergegas menuju ke meja tempat Sarah dan Dewi yg sedang makan siang.

"Hai Sar.. ," sapa Dito yg langsung duduk di hadapan Sarah.

"Siang Mas .., mau makan siang juga ya ? ," Sahut Sarah ramah.

"Iya , boleh mas duduk di sini, tempat yg lain sepertinya penuh,".

"Boleh Mas , silakan saja ,".

Akhirnya Dito makan siang bersama dengan Sarah dan Dewi. Sepanjang acara makan siang terlihat jelas bahwa Dito berusaha mendekati Sarah. Dewi yg melihat semua usaha Dito yg gencar dan terlihat ingin lebih dekat dengan Sarah

NOT FOR SALE

sedikit tidak suka, wanita itu tahu kalau CEO Tama sedang berusaha untuk mendekati Sarah tetapi tidak tahu kenapa hari ini Bos nya itu malah pergi makan siang dengan Julia.

Dewi mengetahui hal itu karena Sarah bercerita dengan dirinya barusan saja sebelum Dito datang menghampiri mereka berdua. Wanita itu tidak habis pikir dengan Tama dan Sarah. Dewi benar-benar penasaran tentang masa lalu mereka berdua. Mulutnya terasa gatal ingin menanyakan hal tersebut tetapi berusaha untuk menahan dirinya.

Wanita itu juga tahu kalau Julia adalah wanita yg sering menemani Tama di acara-acara tertentu. Awalnya Dewi mengira kalau Julia adalah kekasih Bos nya tetapi setelah pernah melihat Tama juga

NOT FOR SALE

jalan dengan wanita lain , wanita itu mengira kalau Julia hanya wanita selingan saja bagi CEO nya itu.

"Sar, malam ini ada cara tidak ?" Tanya Dito setelah mereka selesai makan siang.

"Tidak ada Mas , memang kenapa ?," Sarah balik menanyakan.

"Malam ini anak bagian pemasaran ada yg ulang tahun, mengundang di klub xxx, kamu mau tidak pergi dengan Mas ?".

"Aduh , Sarah tidak kenal tidak enaklah kalau Sarah ikutan datang ke acara teman Mas Dito," sahut Sarah berusaha menolak.

"Ya kamu kan nantinya pergi dengan Mas , lagian kalau kamu ikut bagus juga tuh biar bisa berkenalan dengan karyawan yg lain," bujuk Dito.

NOT FOR SALE

"Tapi sampai malam ya Mas ?".

"Iyalah karena acaranya juga baru mulai jam 8 tetapi kita bisa pulang lebih dahulu tidak usahlah menunggu acaranya selesai," ucap Dito lagi.

"Mbak Dewi juga boleh ikut kok," kaya Dito lagi.

"Kalau Mbak sih sudah tidak cocok kumpul di acara ulang tahun begitu," sahut Dewi langsung menolak.

"Mau ya Sar ," bujuk Dito lagi.

Sarah terdiam sejenak. Wanita itu masih ragu untuk menerima ajakan Dito apalagi Sarah belum pernah pergi ke klub.

"Kalau Sarah tidak mau tidak usah dipaksa To, lagian kalau Pak Tama tahu bisa marah besar beliau," kata Dewi.

NOT FOR SALE

"Eh, kenapa Pak Tama di bawa-bawa Mbak ," sahut Dito protes.

"Memang kamu ada hubungan ya dengan CEO kita ?" Tanya Dito penasaran.

"Tidak ada , hubungan aku dengan Pak Tama hanya sekadar hubungan pekerjaan," sahut Sarah .

"Aku mau deh ke ulang tahun teman Mas Dito," kata Sarah lagi. Wanita itu sedikit kesal ketika mbak dewi menyebut nama Dewa, kenapa juga pria itu di bawa-bawa, hingga akhirnya Sarah memutuskan untuk ikut dengan Dito ke ulang tahun teman pria itu.

"Oke kalau begitu aku jemput kamu ya nanti malam ," ucap Dito senang karena akhirnya Sarah mau pergi bersamanya.

NOT FOR SALE

"Tidak usah mas , biar aku pergi sendiri saja naik taksi. Di mana klubnya ?".

"Tapi Sar ...,".

"Biar aku pergi sendiri saja nanti pulangnya baru mas Dito antar ," kata Sarah lagi.

"Oke , baiklah kalau begitu. Acaranya di klub xxx . Nanti telepon Mas saja kalau sudah sampai ," sahut Dito akhirnya menyerah

"Iya mas ,".

"Mas ke atas dulu ya, biar makan siang ini mas yg traktir ," kata Dito yg langsung berdiri untuk membayar dan meninggalkan kedua wanita itu .

"Sarah pikirkan baik-baik, kalau Tama tahu bisa kacau," bujuk Dewi berusaha untuk membujuk Sarah agar membatalkan

NOT FOR SALE

niatnya untuk pergi ke klub bersama dengan Dito.

Dewi tidak ingin terjadi apa-apa dengan Sarah karena wanita itu sudah mulai menyayangi Sarah seperti adiknya sendiri walaupun mereka belum lama kenal.

"Mbak Dewi aneh deh, memang apa hubungannya dengan Pak Tama. Pak Tama kan cuma atasan aku bukannya Papa aku," sahut Sarah sambil tersenyum tipis.

Sudah waktunya Sarah membuka diri tidak hanya terpaku pada masa lalu. Wanita itu juga ingin suatu saat bertemu dengan pria yg baik yg mencintainya dengan tulus , membangun rumah tangga yg bahagia. Dewa hanya masa lalu dan seharusnya tetap menjadi masa lalu .

****

NOT FOR SALE

Dewa berusaha untuk menikmati acara makan siang bersama dengan Julia tetapi dari tadi pria itu selalu ke pikiran dengan wanita mungil yg selalu bisa membuat hatinya porak poranda. Padahal wanita yg sedang duduk di depannya ini adalah wanita cantik dengan tampilan yg begitu seksi.

Julia adalah teman kencan Dewa yg rutin menemani Dewa bahkan menemani pria itu melepaskan hasrat seksualnya. Sepintas lalu kalau melihat Julia seperti melihat Sarah , dengan tubuh mungilnya dan rambut panjang hitam , itu yg awalnya membuat Dewa tertarik dengan Julia. Tetapi setelah bertemu kembali dengan Sarah, pria itu baru menyadari bahwa Sarah dan Julia begitu berbeda jauh walaupun Julia berdandan begitu seksi dan cantik tetapi hasratnya tidak

NOT FOR SALE

bangkit ketika melihat wanita itu beda dengan Sarah yg selalu bisa membangkitkan gairahnya dengan begitu cepat tanpa wanita itu harus berdandan seksi.

"Tam.., Tam.., Tama," sentak Julia

"Eh, apa Jul ?".

"Kamu tuh dari tadi memikirkan apa sih, aku panggil seperti tidak dengar," ucap Julia cemberut.

"Maaf lagi banyak pekerjaan di kantor," sahut Dewa datar.

"Aku senang sekali tadi Tama waktu kamu telepon aku. Sudah lama memang kita tidak bertemu. Aku juga kangen sekali dengan kamu ," ucap Julia sambil meraih tangan Tama dan mengelus dengan mesra.

NOT FOR SALE

"Kamu sudah selesai makannya ? ," Tanya Dewa sambil tanpa kentara menarik tangannya yg di genggam oleh Julia dan langsung berdiri.

"Sudah, habis ini kita mau ke mana?" Tanya Julia dengan manja sambil merangkul kan tangannya di lengan Dewa.

"Aku antar kamu pulang ,".

"Tapi Tama , apa kamu tidak kangen dengan aku," tanya Julia sambil tangannya dengan nakal mengelus-elus dada bidang pria itu.

"Maaf Julia , aku lagi banyak pekerjaan dan mungkin ini untuk yg terakhir kita bertemu," sahut Dewa terus terang. Pria itu tidak mau lagi memakai cara seperti ini hanya untuk membuat Sarah cemburu rasanya tidak adil bagi Julia kalau ia melakukan hal itu.

NOT FOR SALE

"Lho, memang kamu mau ke mana?".

"Aku mau menikah tentu saja aku tidak mau membuat calon istriku cemburu ," jawab Tama santai .

"APA.., Menikah ? , Dengan siapa?.

"Kamu tidak perlu tahu ,".

"Biarpun kamu nanti akan menikah, kita masih bisa kok bertemu tanpa istrimu tahu ," rayu Julia sambil tersenyum genit.

"Aku tidak bisa karena aku tidak mau mengkhianati istriku karena aku sangat mencintainya,".

"Beruntung sekali calon istrimu itu," sahut Julia pelan. Wanita itu sadar selama ini dirinya hanya menjadi pelampiasan nafsu Tama saja bahkan Julia juga tahu terkadang sewaktu pria itu mendapatkan orgasmenya , Tama menyebutkan nama

NOT FOR SALE

Sarah. Mungkin itu nama wanita yg di cintai oleh pria tampan ini.

Julia juga tidak mau merusak hubungan antara Tama dengan kekasihnya karena wanita itu dulu juga pernah merasakan betapa sakit hatinya ketika suaminya direbut oleh seorang pelakor.

"Kalau begitu aku ucapkan selamat Tama , semoga pernikahan kalian nanti akan berbahagia selama-lamanya,"

"Terima kasih Jul, aku berdoa semoga kamu juga akan mendapatkan pria yg baik, yg mencintaimu dengan tulus,".

"Amin, yuk antar aku pulang ," ucap Julia yg langsung melangkah keluar.

Dewa tersenyum melihat Julia. Pria itu benar-benar berharap kalau wanita itu akan mendapatkan seorang pria yg tulus mencintai dirinya

NOT FOR SALE

Pesta

Destinlove69

Sarah baru saja sampai ke klub tempat acara ulang tahun teman sekantornya. Tadinya Sarah sebenarnya tidak bermaksud untuk pergi ke sini tetapi entah kenapa di akhir-akhir jam wanita itu memutuskan untuk berganti pakaian dan pergi ke klub.

Sarah memutuskan untuk pergi dan berkumpul dengan teman-teman baru , wanita itu merasa selama ini dirinya hanya bergaul dengan Mama nya dan sibuk mengurusi usaha Mama nya mungkin sudah saatnya dia berubah dan membuka diri untuk orang baru.

Wanita itu merasa selama ini dirinya hanya terpaku dengan masa lalu padahal

NOT FOR SALE

seharusnya Sarah sudah harus melupakan semuanya anggap saja sebagai pelajaran hidup.

Sarah yakin pasti ada seseorang yg baik di luar sana yg bisa menerima dirinya apa adanya tanpa memperdulikan masa lalunya. Wanita itu sadar rasa cintanya masih kuat kepada Dewa tetapi dia yakin bisa membuang dan melepaskan perasaan cintanya kepada pria itu.

Tadi saja Dewa setelah makan siang tidak kembali ke kantor, Sarah yakin pria itu sedang berduaan dengan wanita yg bernama Julia. Semudah itu Dewa bersama dengan wanita lain di saat ia juga mendekati Sarah , itu yg membuat Sarah berpikir kalau Dewa memang tidak berubah masih seperti yg dulu jadi untuk apa Sarah mengharapkan pria itu lagi.

NOT FOR SALE

Dengan perlahan Sarah melangkahkan kakinya menuju ke klub, dari luar saja sudah terlihat suara musik yg menggelegar. Wanita itu jadi ragu apa akan masuk ke dalam klub atau tidak. Dia juga tidak yakin kalau menelepon Dito , pria itu bisa mendengar suara telepon berbunyi karena besarnya suara musik di klub tersebut.

Sedang bingung dengan pilihan akan masuk atau pulang , tiba-tiba Sarah melihat Dito yg sedang berdiri di luar seakan sedang menelepon, bergegas wanita itu menghampiri pria tersebut.

"Mas Dito," panggil Sarah sedikit keras karena takut suaranya tidak terdengar.

Pria itu menoleh dan tersenyum lebar ketika mendapati Sarah sedang berjalan

NOT FOR SALE

menuju ke arah dirinya. Dito segera menghampiri Sarah dengan tersenyum lebar. Sarah malam ini terlihat cantik mengenakan dress dengan motif bunga-bunga kecil dengan model tanpa lengan memperlihatkan lengan mulusnya dengan ukuran dress itu panjangnya di atas lutut sedikit hingga memperlihatkan tungkainya yg indah. Rambut Sarah di urai lepas memperlihatkan rambut hitam yg indah serta make up sederhana Sarah yg tidak terlalu mencolok tetapi malah mempertegas kecantikan wanita itu malam ini.

"Mas kira kamu tidak datang Sar, mas baru saja mau menelepon kamu," ucap Dito setelah berada di dekat Sarah.

"Aku baru saja sampai , untung saja mas Dito keluar karena aku bingung mau

NOT FOR SALE

bagaimana menghubungi mas karena aku yakin kalau mas di dalam pasti tidak terdengar suara telepon aku," jelas Sarah.

"Iya benar juga, yuk masuk. Acaranya sebentar lagi mau di mulai," kata Dito.

"Apa benar tidak apa-apa kalau aku ikutan datang ?".

"Tidak apa-apa lagian kita juga bercampur dengan pengunjung klub yg lain," sahur Dito.

Akhirnya Dito masuk bersama dengan Sarah. Sesampainya di dalam klub langsung suasana ramai dengan suara musik yg menggelegar terdengar. Sarah yg belum pernah masuk ke dalam klub langsung merasa tidak nyaman dengan suasana klub dengan lampu yg remang-remang berkelap-kelip dan aroma rokok yg tercium semakin membuat Sarah ingin

NOT FOR SALE

pergi dari sana tetapi karena sudah terlanjur ke sini hingga membuat Sarah akhirnya terpaksa masuk walaupun wanita itu sudah berniat untuk tidak lama-lama di sini.

"Ayo , kita ketemu sama teman Mas," ajak Dito sambil menggandeng tangan Sarah membuat wanita tersentak sedikit terkejut dengan perlakuan Dito tetapi Sarah tidak menolak ketika digandeng oleh pria itu menuju ke tempat temannya yg sedang merayakan ulang tahun.

Setelah mengucapkan selamat ulang tahun kepada teman kantor nya, Sarah dan Dito duduk di kursi agak di pojok.

"Mau minum apa Sar ?" Tanya Dito duduk di samping Sarah.

NOT FOR SALE

"Orange juice saja , aku tidak bisa minum yg beralkohol," sahut Sarah.

"Oke.., bentar ya, aku pesan dulu ," kata Dito sambil berdiri menuju ke meja bartender.

Sarah benar-benar tidak nyaman dengan suasana di dalam klub, wanita itu memutuskan untuk sebentar saja disini dan akan pulang karena sepertinya tempat seperti ini bukan tempat yg cocok baginya.

Sambil menunggu Dito kembali ke meja mereka, Sarah memperhatikan sekeliling klub. Wajah cantik Sarah langsung merona memerah ketika melihat pasangan yg duduk tidak jauh dari dirinya sedang berciuman dengan liar tanpa rasa malu. Sarah segera memalingkan wajahnya tetapi wanita itu langsung tertegun ketika

NOT FOR SALE

melihat pria yg berusaha Sarah lupakan. Dewa ternyata ada di klub ini juga. Pria itu sepertinya bersama dengan teman-teman prianya tetapi Sarah melihat mereka juga ditemani dengan wanita-wanita di sekeliling mereka.

Tanpa sadar Sarah meremas tas yg di bawanya dengan keras ketika wanita yg duduk di sebelah Dewa mencium pria itu dan sepertinya Dewa juga tidak menolak ciuman wanita itu.

Rupanya beginilah pergaulan Dewa dan Sarah dengan bodohnya sempat merasa bersalah karena telah menyakiti hati pria itu dan berpikir mau memaafkan Dewa dan membuka hatinya. Mungkin pria itu sempat merasa bersalah kepada Sarah tetapi Sarah sekarang tidak yakin kalau pria itu tulus masih mencintai dirinya

NOT FOR SALE

karena sekarang saja dengan mata kepalanya sendiri Sarah melihat kelakuan Dewa.

Sarah juga sepertinya mengenali ketiga teman Dewa yg duduk di samping pria itu. Itu teman yg sama berada di apartemen Dewa waktu itu cuma Ario kakaknya Sari saja yg tidak ada.

Sarah semakin tidak sabar untuk meninggalkan tempat ini tetapi Dito yg tadi pergi untuk mengambil minum tidak juga kembali.

"Hai, sendiri saja Sar ?".

Sarah menoleh dan mendapati Cindy temannya yg mempunyai acara sedang berdiri di depannya.

"Iya Cindy, tadi Mas Dito ke sana mau ambil minum tetapi tidak tahu kenapa belum kembali," sahut Sarah.

NOT FOR SALE

"Oh, begitu.. nih ambil minum aku saja ," sahut Cindy menawarkan minuman yg dia bawa.

"Tapi kamu ?".

"Nih ada ," sahut Cindy menunjukkan minuman kepunyaannya.

"Makasih , malah yg ulang tahun repot-repot ," sahut Sarah sambil tersenyum manis.

"Tidak lah lagian teman Mas Dito teman aku juga. Diminum Sarah," ucap Cindy dengan ramah.

Sarah akhirnya meminum minuman yg diberikan oleh Cindy. Rasanya sedikit asam tetapi ada rasa buah. Wanita itu meminumnya hampir separuh gelas. Sedangkan tanpa Sarah sadari Cindy memperhatikan Sarah yg sedang minum dengan wajah sinis dan tersenyum licik .

NOT FOR SALE

Sebentar saja Sarah merasa kepalanya pusing sekali dan tubuhnya terasa panas dan Sarah juga merasa hasratnya seakan bangkit.

"Sarah , aku tinggal dulu ya, kamu nikmati saja acaranya ," kata Cindy sambil tersenyum puas dan meninggalkan Sarah seorang diri di sana.

Semakin lama pusing yg dirasakan oleh Sarah semakin terasa sedangkan Dito dari tadi belum juga kembali padahal Sarah bermaksud minta tolong dengan Dito untuk mengantarkan dirinya pulang.

Sarah mencoba untuk berdiri tetapi tubuhnya seakan tidak memiliki tenaga hingga membuatnya terjatuh kembali ke kursi sofa.

"Halo cantik, sendiri saja ,".

NOT FOR SALE

Sarah mengangkat kepalanya dan melihat sesosok pria yg tidak dikenalnya berdiri di hadapannya. Wanita itu kembali berusaha berdiri dan berusaha untuk pergi dari sana. Sarah memutuskan untuk pulang sendiri saja. Tetapi lagi-lagi tubuhnya seakan tidak bisa diperintah terasa tidak bertulang. Sarah sempoyongan tetapi ada lengan yg melingkari pinggang rampingnya. Wanita itu terkejut dan berusaha melepaskan diri dari rangkulan pria asing itu tetapi entah kenapa sisi lain Sarah seakan ingin pria itu lebih erat memeluk tubuhnya

"Lepaskan ," ucap Sarah parau.

"Kamu sepertinya kurang sehat cantik biar aku temani kamu ," sahut pria itu malah semakin mempererat rangkulannya di pinggang Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah diantar rasa pusing dan kesadarannya yg hampir hilang tahu bahwa dirinya sedang dalam bahaya. Dengan sekuat tenaga wanita itu berusaha melepaskan pelukan pria asing tersebut tetapi apa daya semua usahanya sia-sia.

"Tolong jangan .. biarkan saya sendiri," pinta Sarah memohon tetapi pria itu seakan tidak peduli dengan permohonan Sarah. Malah pria itu tangannya sudah nakal mulai mengelus-elus paha mulus Sarah membuat Sarah tanpa sadar mendesah.

Sarah menoleh dan berusaha melihat Dewa yg masih berada di klub itu juga yg duduk tidak jauh dari dirinya.

"Dewa...," Panggil Sarah berusaha untuk memanggil Dewa tetapi dengan

NOT FOR SALE

suasana yg begitu bising tentu saja suara Sarah tidak akan terdengar oleh pria itu.

"Ayo, cantik kita pergi dari sini, kita cari tempat yg lebih private, agar kita bisa menghilangkan rasa panas yg kamu rasakan saat ini".

"Tidaakk...," Teriak Sarah berusaha mendorong tubuh pria asing tersebut.

Tetapi pria itu semakin mempererat pelukannya dan memaksa Sarah untuk mengikutinya.

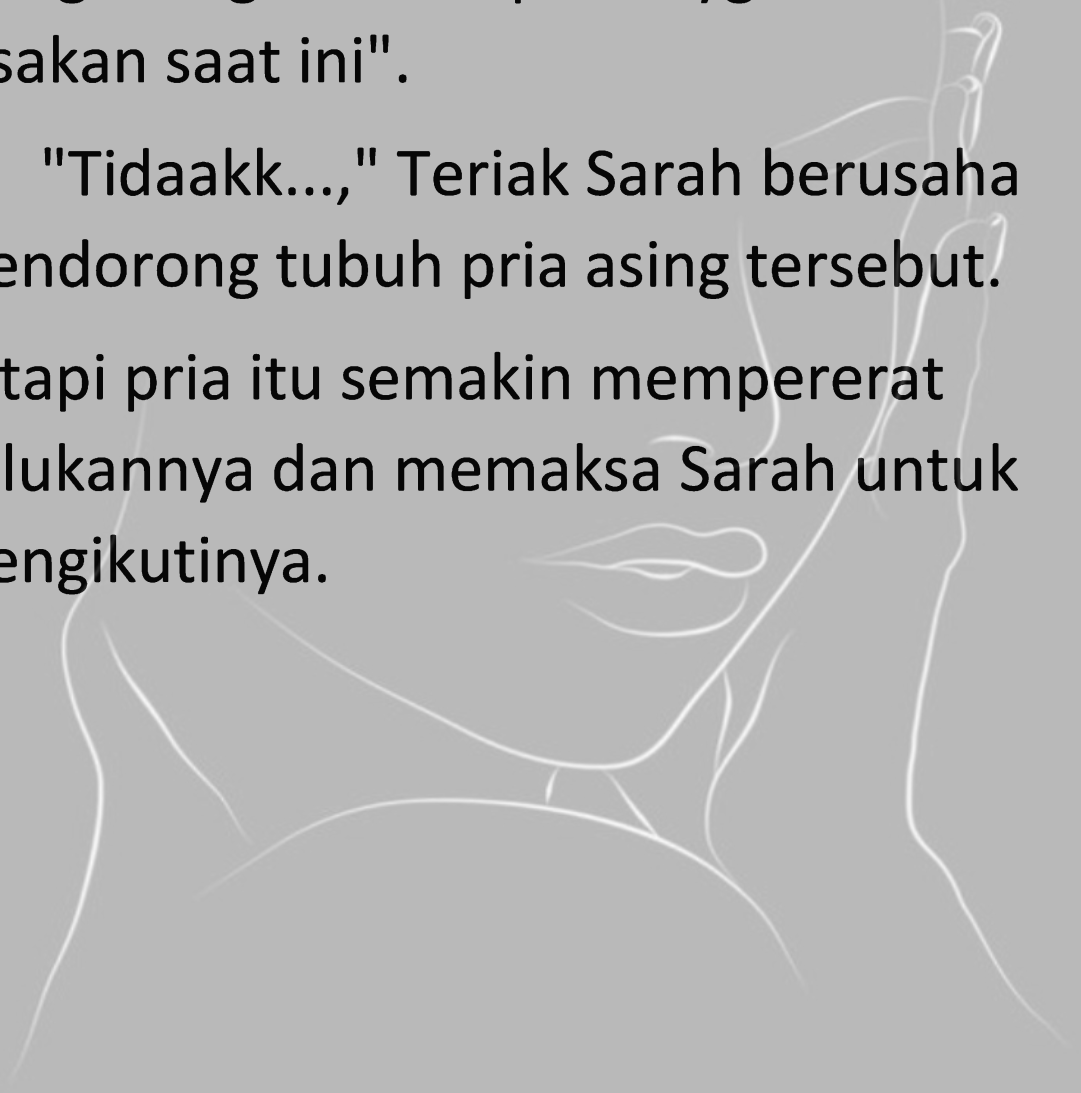

Destinlove69

NOT FOR SALE

Mabuk

Destinlove69

Dewa sedang berkumpul dengan teman-temannya di klub malam. Perasaan bosan melanda pria itu. Tadi setelah mengantarkan Julia balik ke apartemennya Dewa sengaja tidak kembali ke kantor dan memutuskan untuk istirahat di apartemennya saja menghilangkan kegalauannya terhadap sikap Sarah.
Dan sekarang di sinilah dirinya berkumpul dengan teman-temannya dari semasa kuliah sampai dengan sekarang. Ada Kevin dan Ari yg masih playboy seperti dulu hanya Ario saja yg tidak ikut berkumpul dengan mereka karena sedang berada di luar kota.

NOT FOR SALE

Dari tadi Dewa sudah risih dengan wanita penghibur yg diminta oleh Kevin untuk menemani mereka berempat. Seenaknya saja wanita itu menciumi bibirnya membuat Dewa jadi kesal sekali.

"Aku balik duluan ya ," ucap Dewa bermaksud untuk pulang saja daripada di sini.

"Lho, kok sudah balik baru juga jam berapa lagian kita belum bersenang-senang," sahut Kevin sambil sibuk meladeni wanita yg berada di sampingnya.

"Kenapa lho Tam ?, Masih galau dengan Sarah ?," Tanya Ari langsung.

"Iya , susah sekali mendapatkan maaf dari Sarah, keras

NOT FOR SALE

kepala padahal aku yakin kalau Sarah masih mencintai aku," sahut Dewa sambil menghela napas berat.
Tiba-tiba terdengar suara keributan dari meja yg tidak jauh dari mereka terlihat seorang pria yg sedang memaksa seorang wanita agar ikut dengannya sepertinya wanita itu sudah mabuk karena terlihat dari jalannya yg sudah sempoyongan walaupun begitu wanita itu masih berusaha menolak pria itu dengan sekuat tenaga. Mungkin karena tenaganya yg tidak kuat untuk melawan pria itu, membuat wanita itu malah menendang meja hingga membuat keributan dan orang-orang memperhatikan mereka berdua.

NOT FOR SALE

"Wah , sepertinya bakalan habis tuh cewek malam ini ," ucap Ari yg juga memperhatikan kejadian itu. Dewa akhirnya ikutan tertarik memperhatikan wanita yg telah di rangkul oleh prianya keluar dari klub. Wajah Dewa langsung tegang dan memerah marah ketika menyadari wanita yg di tarik keluar itu adalah Sarah, segera saja Dewa berdiri dan menyusul Sarah keluar dari klub.

"Eh, Tam mau ke mana ?" Teriak Kevin tetapi tidak didengar oleh Dewa karena sudah bergegas keluar menyusul Sarah dan pria yg telah menghilang dari klub.

"Brengsek," ucap Dewa marah. Bagaimana bisa Sarah berada di klub ini dan terlihat sendirian.

NOT FOR SALE

Sampai di luar klub , Dewa mengedarkan pandangannya ke sekeliling parkiran klub. Perasaan panik dirasakan oleh Dewa ketika tidak menemukan Sarah. Tetapi di sudut gelap parkiran Dewa bisa melihat ada bayangan gelap , pria itu segera berlarian ke sana dan mendapati Sarah sedang di paksa masuk ke dalam mobil.
Dewa dengan kuat menarik tubuh pria tersebut yg sedang sibuk mencium bibir Sarah hingga pria tersebut tersungkur di aspal.
Terdengar suara protes Sarah membuat Dewa menoleh menatap wanita itu. Pria itu memperhatikan kondisi Sarah. Wajah wanita itu merah merona dengan mata sayu

NOT FOR SALE

terlihat seperti orang mabuk tetapi Dewa tahu apa yg di berikan kepada wanita itu.

"Brengsek, " ucap Dewa keras. Pria itu tahu kalau Sarah seperti diberikan obat perangsang.

"Hei, Bung.. apa yg kamu lakukan kenapa mengganggu acara kami," sentak pria tersebut di belakang Dewa.

"Dewaa ," desah Sarah manja di belakang pria itu.

"Tunggu sayang , aku urus cecunguk ini dulu," kata Dewa.

"Apa yg telah kamu berikan kepada tunangan saya ?" Tanya Dewa tegas.

"Tunangan Anda ?".

NOT FOR SALE

"Iya tunangan saya, akan saya laporkan ke polisi Anda karena telah melecehkan tunangan saya," .

"Sial, tetapi tadi wanita itu bilang ini temannya yg lagi butuh lelaki untuk menemaninya," jelas pria tersebut.

"Siapa wanita itu ?" Tanya Dewa yg langsung penasaran dengan orang yg mau menjebak Sarah.

"Aku tidak tahu, buruan bawa tunangan kamu dari mobilku, aku juga tidak mau berurusan dengan pihak berwajib," sahut pria tersebut.
Dewa menahan amarahnya mendengar perkataan pria tersebut tetapi Dewa berusaha menahannya karena sekarang yg penting adalah Sarah.

NOT FOR SALE

Segera saja Dewa mendekati Sarah yg masih berada di dalam mobil.

"Kita pergi dari sini , sayang," ucap Dewa sambil menggendong tubuh Sarah.

"Badan aku panas sekali Wa ..,"ucap Sarah parau.

"Kenapa begini Dewa .., aaahhh.."

"Dewa , aku kangen sekali dengan kamu ," ucap Sarah yg sekarang sedang menciumi wajah dan leher Dewa.

Dewa membuka mobilnya dan mendudukkan Sarah di bangku penumpang sebelum kemudian masuk ke dalam mobilnya dan mengendarai mobil meninggalkan klub tersebut.

"Dewa, kangen sekali dengan kamu," ucap Sarah manja. Wanita itu

NOT FOR SALE

tangannya sudah nakal mengelus-elus paha kekar Dewa.

"Ara jangan lakukan ini nanti akhirnya kamu sendiri yg akan menyesal," sahut Dewa berusaha menahan tangan Sarah yg nakal.

"Cintai aku , Wa .. ," ucap Sarah lagi sambil menciumi pipi Dewa bahkan wanita dengan beraninya telah membuka kancing kemeja Dewa dan menyelipkan jemarinya ke dalam dada bidang pria itu.

"Aakhh, Ra ..., Jangan sayang..," ucap Dewa sambil berusaha menahan jemari Sarah yg nakal menggerayangi tubuhnya.

"Cium aku.. , Wa.. ," mohon Sarah sambil tangannya berusaha

NOT FOR SALE

memalingkan wajah Dewa untuk mencium pria itu.

"Sial.., runtuk Dewa. Pria itu akhirnya menghentikan mobilnya di pinggir jalan daripada mereka berdua kecelakaan karena tingkah Sarah yg begitu liar.

"Ra.., kamu..,".

Perkataan Dewa terpotong ketika Sarah langsung saja melumat bibir Dewa dengan begitu nafsu bahkan wanita itu sampai naik ke atas pangkuan Dewa tanpa peduli dengan dress nya yg sudah naik ke atas hingga memperlihatkan celana dalamnya.

Dewa yg mendapatkan perlakuan liar Sarah akhirnya tidak bisa lagi menahan diri, pria itu membalas

NOT FOR SALE

ciuman Sarah sama liarnya. Mereka berdua saling melumat dan saling berbagi saliva, lidah keduanya sudah bergulat dengan panas bahkan tangan Dewa sudah nakal menggerayangi paha mulus Sarah.
Keduanya menyudahi ciuman mereka ketika merasa harus mengambil napas. Dewa lalu mengangkat tubuh mungil Sarah dan memindahkannya ke kursi penumpang. Wanita itu merengek protes.

"Jangan di sini Ara , sial.., berapa banyak yg diberikan oleh wanita itu kepada kamu sayang ?".
Dewa segera mengendarai mobil dengan kecepatan yg lumayan kencang agar segera sampai di apartemennya. Sedangkan Sarah

NOT FOR SALE

sudah mulai bertingkah nakal , dari mulai meremasi kedua payudaranya sendiri sampai berusaha menggerayangi tubuh Dewa.
Setelah mereka sampai di apartemen Dewa segera saja Dewa menarik tubuh Sarah turun dari mobil dan mengajak wanita itu masuk ke dalam apartemen. Pria itu bermaksud untuk mengurung Sarah di dalam kamarnya saja dan membiarkan efek obat perangsang itu hilang dengan sendirinya karena Dewa tahu kalau mereka melakukannya malam ini setelah efek itu hilang , Sarah pasti semakin membencinya karena telah mengambil kesempatan di saat wanita itu sedang terangsang karena pengaruh obat.

NOT FOR SALE

Mereka telah berada di apartemen Dewa. Sarah sudah memeluk tubuh Dewa dan memohon.

"Dewa, tolong aku..., Panas Sekali..., Aku butuh ...," Rintih Sarah parau.

"Tidak Ara sayang, aku tidak mau kamu akhirnya menyesali setelah semua terjadi ," jawab Dewa berusaha melepaskan pelukan Sarah.

"Aaahhh, Dewa .. panas ... , ". Sebenarnya Dewa kasihan melihat keadaan Sarah yg hasratnya sedang tinggi. Dewa tahu itu pasti tidak nyaman tetapi pria itu berusaha mati-matian untuk tidak berbuat sesuatu yg akan mereka sesali akhirnya.

NOT FOR SALE

Tetapi rupanya Sarah sudah tidak lagi peduli apa pun. Wanita itu malah sudah mulai melepaskan gaun yg dikenakannya hingga menyisakan bra dan celana dalam katun sederhana. Selama ini Dewa telah banyak melihat pakaian dalam wanita tetapi entah kenapa ketika melihat pakaian dalam Sarah yg sederhana malah membuat nafsu pria itu semakin besar. Kejantanan telah tegang membesar terjepit di dalam celana jeans hingga membuat tidak nyaman.

"Dewa...," Rintih Sarah sambil mendekati Dewa yg masih berdiri terpaku. Wanita itu dengan agresif menarik kemeja yg dipakai oleh Dewa hingga kancing terlepas dan berhamburan di lantai.

NOT FOR SALE

"Ara jangan.., kamu pasti akan menyesalinya setelah semua usai," ucap Dewa parau sambil menahan tangan mungil Sarah. Pria itu mati-matian menahan gejolak hasratnya.

"Dewa.., aku mohon ..,ucap Sarah lirih sambil bergerak gelisah karena hasratnya yg telah tinggi, titik-titik keringat terlihat di dahi wanita itu dan wajah Sarah terlihat bersemu merah membuatnya terlihat begitu cantik .

Akhirnya pertahanan diri Dewa jebol, pria itu tidak bisa lagi menahan hasratnya. Di angkatnya tubuh Sarah hingga sejajar dengannya dan langsung melumat bibir wanita itu. Terdengar suara desahan Sarah sebelum dia membalas ciuman Dewa

NOT FOR SALE

dengan liar. Kedua lengan wanita itu di lingkarkan ke leher Dewa dan kakinya melingkari pinggang pria itu. Sarah bergelantungan di tubuh Dewa seperti seorang anak kecil.
Sepasang insan tersebut saling berciuman dengan nafsu. Lidah keduanya telah saling berbelit dan bergulat. Sarah menjadi sosok wanita yg begitu liar terpengaruh oleh obat perangsang yg di minumnya.
Sambil menggendong tubuh Sarah , Dewa melangkah kakinya menuju ke dalam kamar tidurnya. Terdengar suara pintu terbuka dan kemudian tertutup.
Malam ini akan menjadi malam yg panjang bagi Sarah dan Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Hasrat Sarah

Destinlove69

Dewa membaringkan tubuh Sarah ke atas kasur, sambil memperhatikan Sarah , pria itu mulai melepaskan kemejanya dan membuka kancing celananya . Sarah bangkit dari kasur dan bergeser duduk di tepian ranjang di depan Dewa dan tangan wanita itu mengambil alih, dengan cepat Sarah menarik turun celana beserta CD Dewa hingga kejantanan pria itu langsung memantul di depan mata Sarah.

Terdengar suara terkesiap. Sarah terbelalak melihat besar dan panjangnya penis Dewa yg mengacung tegak di depan matanya. Pengaruh obat perangsang membuat Sarah menjadi sosok yg liar dengan nakalnya jemari wanita itu sudah mengelus batang jantan itu.

NOT FOR SALE

"Aaakkhh... Ra..," erang parau Dewa merasakan kenakalan Sarah.

Mulut dan lidah Sarah telah sibuk menikmati kejantanan Dewa yg telah tegang, membuat pria itu mengerang keras. Mulut mungil Sarah melahap penis Dewa, berusaha memasukkan batang besar itu tetapi akhirnya wanita itu menyerah hanya bisa menelan separuh penis Dewa yg bahkan sudah terasa menyodok ke tenggorokannya. Mulut Sarah langsung mengisap penis Dewa sambil lidahnya bermain di batang tegang pria itu. Sedangkan Dewa menggenggam rambut Sarah menuntun kepala wanita itu.

Dewa tidak menyangka mulut Sarah begitu pintar melakukan oral seks, apa pengaruh dari obat perangsang atau

NOT FOR SALE

wanita itu sudah sering melakukannya. Sekilas pikiran buruk melintas di kepalanya. Tetapi akhirnya tertutup oleh kenikmatan yg di berikan oleh Sarah. Genggaman tangan Dewa di rambut Sarah semakin kuat, bahkan tanpa sadar Dewa mengerakkan kepala Sarah sekarang pria itu seakan sedang mengentotin mulut Sarah.

Terdengar suara tersedak dan jemari tangan Sarah mencengkeram erat kedua paha Dewa sedang pria itu memaju mundurkan pantatnya lebih cepat hingga akhirnya tanpa bisa ditahan orgasme Dewa tiba dan menyemprotkan sperma kental langsung ke dalam mulut Sarah membuat wanita itu kelabakan tapi apa daya Dewa menahan kepalanya hingga membuat Sarah terpaksa menelan cairan kental itu sebisa mungkin, banyaknya

NOT FOR SALE

sperma yg keluar sampai ada yg mengalir ke sudut bibir wanita itu. Bahkan air mata tampak mengenang di mata Sarah.

Setelah pelepasannya tuntas, Dewa baru sadar apa yg telah ia lakukan. Segera saja pria itu menarik keluar penisnya dari dalam mulut Sarah. Sarah Langsung terbatuk-batuk sambil mengambil napas panjang.

"Sayang maafkan aku, " ucap Dewa. Tetapi Sarah mengangkat kepalanya dan Dewa bisa melihat binar hasrat yg menyelubungi kedua mata Sarah.

"Dewa , nikmati aku," desah Sarah sambil memeluk tubuh Dewa dengan erat. Lidah wanita itu telah nakal menjilati perut Dewa yg keras membuat pria itu hasratnya kembali bangkit, di lepaskannya pelukan Sarah dan mendorongnya hingga

NOT FOR SALE

wanita itu telentang di atas kasur. Sarah berbaring pasrah, malah seakan tidak sabar menunggu Dewa.

Dewa bergegas melepaskan celananya dan naik ke atas kasur menghampiri Sarah yg langsung menyambut pria itu. Dengan cekatan kaitan bra Sarah di lepas oleh Dewa dan melemparkan penutup dada itu ke lantai di susul dengan celana dalam Sarah yg telah lolos dari pergelangan kakinya. Sekarang Sarah terbaring telanjang bulat di depan Dewa. Mata pria itu menelusuri tubuh Sarah yg terlihat lebih semok dari pada sewaktu wanita itu di SMU. Biarpun Sarah bertubuh mungil tetapi lekuk tubuh wanita itu begitu menggoda dengan payudara yg penuh dan montok serta lekuk pinggang kecil dan bokong yg seksi, begitu menggugah hasrat seksual bagi siapa saja yg melihatnya. Itu

NOT FOR SALE

mungkin yg membuat Sarah selalu bertemu dengan lelaki yg berhasrat untuk memilikinya.

Tubuh besar Dewa menindih tubuh mungil Sarah. Mereka terlihat kontras. Ciuman panas terjadi, lumatan liar mereka lakukan seakan ingin melampiaskan nafsu yg telah menyelubungi mereka berdua. Dewa dengan nafsu yg telah lama di tahan sedangkan Sarah dengan nafsu yg di dorong oleh obat perangsang membuat keduanya tidak menahan hasratnya lagi.

Ciuman Dewa telah turun ke leher jenjang Sarah dan meninggalkan jejak merah keunguan yg membuat Sarah meringis sesaat. Jejak basah di tinggalkan oleh pria itu yg sekarang sedang menikmati kedua dada montok Sarah yg begitu menggiurkan. Tangan kanannya meremas-

NOT FOR SALE

remas payudara besar Sarah sambil mulutnya sibuk mengisap puting payudara wanita itu. Menyelinginya dengan menarik pelan puting Sarah membuat Sarah mendesah dengan kedua tangan mencengkeram rambut Dewa. Wanita itu bahkan membusung dadanya. Setelah puas menikmati payudara Sarah dan meninggalkan jejak cinta yg bertebaran di dada montok Sarah , Dewa melanjutkan penjelajahan. Bibir Pria itu menelusuri perut Sarah sampai akhirnya tiba di tempat tujuan yg telah di buka Sarah dengan melebarkan kedua pahanya. Wanita itu seakan sudah tidak sabar lagi. Ketika kecupan pertama Dewa mendarat di vagina Sarah, wanita itu mendesah lirih.

Jemari Dewa membuka bibir vagina Sarah hingga memperlihatkan lubang vagina merah muda yg terlihat begitu indah.

NOT FOR SALE

Lidah pria itu langsung menyapu lubang kenikmatan tersebut merasakan cairan perangsang Sarah yg terasa manis bagi Dewa. Lidah Dewa begitu lincah bermain di kewanitaan Sarah bahkan klitoris Sarah tidak luput dari sasaran. Dengan sengaja Dewa menggigit pelan klitoris Sarah membuat wanita itu tersentak dan mengerang dan langsung mendapatkan orgasme pertamanya.

"Aaakkkhh... Dewaa.. ," desah Sarah dengan tangannya menekan kepala pria itu lebih mendekat ke vaginanya.

"Sslurrpp.. sslurrpp.. ," suara jilatan Dewa yg sedang menikmati cairan orgasme Sarah terdengar begitu erotis.

Dewa mengangkat kepalanya dari selangkangan Sarah dan mengelus batang penisnya sebelum mendekati bibir vagina

NOT FOR SALE

Sarah dan mengesek-gesekkan. kepala penisnya di pintu masuk vagina Sarah berusaha memastikan kesiapan kewanitaan Sarah.

Perlahan Dewa berusaha mendorong penisnya masuk ke dalam lubang vagina Sarah. Kewanitaan Sarah begitu sempit membuat Dewa kesulitan untuk masuk.

"Gila , sempit sekali seperti perawan" pikir Dewa. Pria itu yakin kalau Sarah tidak pernah melakukan hubungan seks selain dengannya mengetahui hal itu membuat perasaan senang di hati Dewa.

"Aaakkhh... sakit .," rintih Sarah.

"Tahan sayaang.., aku masuk...," Ucap Dewa. Pria itu menekuk lututnya Sarah dan membuka lebih lebar sebelum dengan kuat mendorong penisnya masuk ke dalam lubang vagina Sarah yg Sempit.

NOT FOR SALE

"Aaakkhhh... ," Erang Sarah. Wanita itu melengkung tubuhnya ketika kejantanan Dewa memaksa masuk ke dalam vaginanya. Sarah merasakan vaginanya seperti terbelah menjadi dua ketika di paksa membuka lebar menerima penis besar Dewa.

Terdengar deru napas Dewa , pria itu berusaha menahan diri untuk tidak bergerak membiarkan Sarah beradaptasi dengan penisnya dulu. Tetapi biarpun tidak bergerak, pria itu tetap merasakan penisnya terasa seperti di remas-remas di dalam vagina Sarah. Tetapi Sarah yg hasratnya masih terpengaruh obat malah mulai bergerak dengan memutar pinggulnya hingga akhirnya Dewa tidak tahan lagi dan memulai memaju mundurkan pantatnya dengan cepat dan kuat.

NOT FOR SALE

"Aaakhhh.. aaahhh... ," Rintihan suara Sarah terus terdengar.

"Aargghh.. sempit sekali sayaang... ," Erang Dewa. Keringat telah membasahi sekujur tubuh mereka berdua.

Sodokan liar Dewa di imbangi dengan goyangan pinggul Sarah yg binal. Keduanya seakan saling berkejaran untuk meraih kenikmatan surgawi yg sebentar lagi akan mereka dapatkan.

"Aaakkkhhh... Dewaaaa...," Jerit Sarah kuat dengan tubuh melenting ke atas dengan mata yg terbelalak ketika merasakan kenikmatan yg dahsyat sedang melanda dirinya. Orgasme datang dengan cepat dan kuat. Sedangkan Dewa semakin kuat dan cepat menyodok vagina Sarah hingga wanita itu kembali

NOT FOR SALE

mendapatkan orgasmenya dan tubuh mungil itu kembali tersentak.

Dewa mengangkat tubuh mungil Sarah hingga posisi wanita itu sekarang duduk di pangkuannya dengan penis Dewa masih berada di dalam vagina Sarah. Pria itu bergeser dan bersandar pada kepala ranjang.

"Eeggh... Aaahhh...," Desah Sarah. Wanita itu berusaha untuk berdiri tetapi Dewa menahan tubuhnya membuat kejantanan pria itu masuk semakin dalam lagi ke dalam lubang vagina Sarah.

"Dewaa...," Rintih Sarah terengah. Dengan posisi seperti itu membuat penis Dewa terasa seperti menusuk lubang vagina Sarah sampai ke rahim terasa sesak.

NOT FOR SALE

Sambil masih menahan pinggul Sarah , Dewa melumat bibir ranum Sarah dan bergulat dengan lidah wanita itu berbagi Salivanya dengan Sarah. Di sela-sela ciuman mereka , Dewa mulai bergerak dengan perlahan tetapi semakin lama gerakan pria itu semakin cepat. Ciuman mereka terlepas dan genjotan Dewa semakin cepat membuat tubuh mungil Sarah terlonjak-lonjak hingga membuat payudara montok wanita itu memantul-mantul indah di depan Dewa.

Pemandangan erotis yg tersaji di depan mata Dewa benar-benar membuat pria itu menggila karena hasratnya. Rintihan dan desahan Sarah sudah tidak di pedulikan oleh dewa lagi. Sodokan penis Dewa semakin cepat keluar masuk di dalam lubang vagina Sarah.

NOT FOR SALE

"Aaakkhhh... ,".

"Tunggu.. sayaang.. tunggu aku... Aaarrghhh...,"

Secara bersamaan Sarah dan Dewa mendapatkan orgasmenya mereka. Dewa menahan pinggul Sarah menekankannya lebih dalam lagi dan pria itu menembak sperma kentalnya ke dalam vagina Sarah.

Suara deru napas mereka berdua berkejar-kejaran. Sarah jatuh lemas ke dalam dada bidang Dewa. Wanita itu lelah sekali setelah mendapatkan orgasme berturut-turut.

Tetapi hanya sebentar saja Sarah mengambil napas. Hasrat kembali menerjang wanita itu. Tanpa di sadari oleh Sarah pinggulnya bergerak-gerak berusaha kembali mendapatkan kenikmatan dari

NOT FOR SALE

penis Dewa yg masih berada di dalam vaginanya.

"Aargghh... Araaa... ".

Sekali ini Dewa membiarkan Sarah yg mengejar kenikmatannya sendiri. Kedua tangan wanita itu berpegang pada bahu Dewa dan pinggul Sarah mulai naik turun dengan pelan yg semakin lama semakin cepat. Sedangkan kedua tangan Dewa telah nakal meremasi payudara montok yg dari tadi menggiurkan pria itu.

"Aaakkhh.. sempit sekali sayaang..,".

"Aaacchhh... Waaa...," Desah Sarah kembali , wanita itu menengadah ke atas. Sarah kembali mendapatkan orgasmenya dan Dewa ikutan mengerang nikmat ketika merasakan vagina Sarah seakan mencengkeram erat penisnya.

NOT FOR SALE

Pelepasan usai dan Sarah kembali tergolek lemas di pelukan Dewa. Pria itu lalu mengangkat tubuh mungil Sarah hingga kejantanannya terlepas dan membaringkan tubuh wanita itu di kasur.

Aroma percintaan mereka begitu tajam tercium di seluruh kamar Dewa sedang selangkangan keduanya telah berlepotan oleh cairan cinta mereka. Dewa melihat Sarah yg berbaring di sampingnya dengan wajah yg tersenyum puas.

Tetapi rupanya efek obat perangsang itu kembali bekerja. Hasrat Sarah kembali bangkit , tangan wanita itu telah nakal mengelus-elus penis Dewa yg masih tegang.

Dewa menatap Sarah dengan nafsu, rupanya malam ini masih panjang bagi mereka berdua. Dan dengan senyum

NOT FOR SALE

nakal Sarah menopang tubuhnya dengan sikunya dan kepalanya mendekati penis Dewa yg masih basah akibat cairan mereka berdua, sebentar kemudian kembali terdengar erangan parau Dewa.

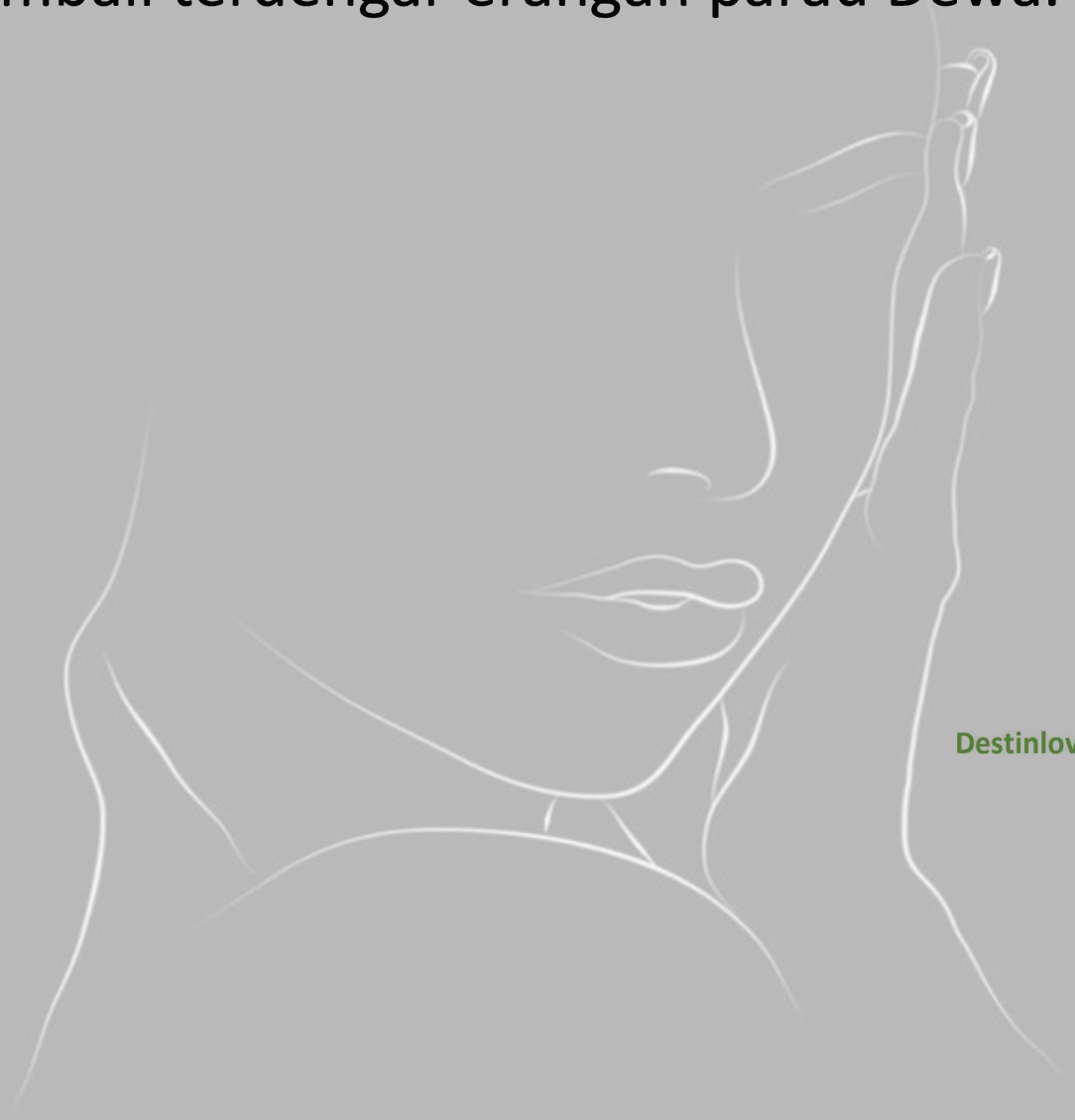

NOT FOR SALE

Hasrat Sarah 2

Destinlove69

Suara rintihan nikmat terdengar dari mulut Sarah. Wanita itu sedang menungging dengan Dewa yg berada di belakangnya sedang menyodok vaginanya. Suara tumbukan tubuh keduanya terdengar begitu mesum. Pria itu kemudian meraih kedua payudara Sarah yg bergelantungan indah dan meremasnya sambil tetap menyodok vagina Sarah dengan kuat.

Sarah yg sudah tidak sanggup lagi bertahan akhirnya roboh di kasur dengan pantat yg menungging ke atas. Sedangkan Dewa memegang pantat wanita itu dan kembali menggenjot dengan kuat dan akhirnya kedua insan itu kembali mendapatkan orgasmenya. Sperma Dewa dan cairan cinta Sarah melebur menjadi satu dan mengalir keluar karena banyaknya.

NOT FOR SALE

Dewa menarik lepas penisnya dari dalam vagina Sarah dan langsung berbaring telentang di samping Sarah dengan napas yg tersengal dan tubuh yg basah kuyup oleh keringat.

"Gila , malam yg benar-benar menguras tenaga pria itu. Sarah seakan-akan tidak pernah puas, gairahnya selalu bangkit kembali. Entah berapa banyak obat perangsang yg telah di berikan kepada Sarah hingga membuat hasrat Sarah seakan tidak pernah habis. Pria itu menatap Sarah yg masih terbaring telungkup lemas di sebelah dengan mesra di elusnya pipi ranum wanita itu. Kedua mata Sarah terbuka dan menatap Dewa. Pria itu bisa melihat hasrat masih menyelubungi kedua mata bening itu.

NOT FOR SALE

Sarah bergeser dan berbaring di atas dada bidang Dewa dengan penuh nafsu wanita itu kembali melumat bibir Dewa.

"Dewaa.. aku.. aahhhh.. kenapa dengan tubuh aku .. waaa.. ," rintih Sarah ketika hasratnya kembali datang dan butuh pelampiasan.

"Ya ampun berapa banyak yg dia berikan Yaang," sahut Dewa parau.

"Aaahhh.. ahhhh.. panas Wa.. ," .

Sarah menggeliat dan duduk di samping Dewa sambil meremasi kedua payudaranya sendiri.

Dewa yg melihat kenakalan Sarah menjadi bernafsu kembali. Pria itu menarik lengan Sarah hingga membuat wanita itu terjerembap jatuh ke pelukannya dan melumat bibir ranum Sarah yg telah membengkak akibat terus menerus di cium

NOT FOR SALE

pria itu. Lengan Sarah langsung merangkul leher Dewa dan wanita itu naik ke pangkuan pria itu. Dengan berani Sarah meraih penis Dewa yg telah tegang mengeras dan mulai memasukkannya ke dalam vaginanya. Wanita itu meringis menahan ngilu ketika batang besar itu perlahan masuk ke dalam vaginanya yg telah basah.

"Aaakkhhh..., Dewaa.., ucap Sarah lirih dengan kedua mata yg berkaca-kaca menahan hasratnya.

Napas Sarah terengah ketika penis Dewa masuk seluruhnya ke dalam vaginanya.

"Bergeraklah sayaang, raihlah kenikmatan yg kamu mau," bisik Dewa parau.

Dengan perlahan pinggul Sarah naik dan kemudian turun dengan perlahan juga.

NOT FOR SALE

Gerakan itu semakin lama semakin cepat, wanita itu mengejar kenikmatannya hingga akhirnya kenikmatan di raihnya, orgasme di dapat dan tubuh Sarah mengejang dengan kedua tangannya mencengkeram bahu Dewa dengan kuat.

Dewa membiarkan Sarah menuntaskan orgasmenya sebelum kemudian dengan menumpukan kakinya di kasur. Pria itu mulai menyodok lubang vagina Sarah dengan kuat hingga membuat wanita itu menjerit parau ketika merasakan kejantanan Dewa masuk dalam sekali di vaginanya. Tubuh mungil Sarah terlonjak-lonjak ketika Dewa menyodok vaginanya dengan kuat dan cepat. Kuatnya cengkeram kedua tangan Dewa di pinggul Sarah bahkan meninggal tanda merah di kulit putih wanita itu. Tetapi kedua seakan tidak peduli hanya ingin meraih kembali

NOT FOR SALE

kenikmatan yg dahsyat. Sesaat kemudian Sarah mendesah keras dan Dewa mengerang nikmat ketika orgasme mereka datang secara bersamaan.

****

Sarah sedang bersandar di dinding kamar mandi dengan kedua kaki mengangkang lebar dan kepala Dewa berada di selangkangannya sedang melumat dan menjilati kewanitaan Sarah. Mereka baru saja selesai mandi tetapi hasrat Sarah kembali datang dan wanita itu merayu Dewa kembali yg tentu saja di terima pria itu dengan senang hati.

"Aaahhh.. aaahhh...," Desahan Sarah bergema di kamar mandi tersebut. Kedua tangan wanita itu mencengkeram rambut

NOT FOR SALE

Dewa dan ketika orgasmenya datang kembali tanpa sadar Sarah menarik rambut pria itu dengan kuat.

Dewa menjilati semua cairan cinta Sarah dan menikmati hingga tidak tersisa lalu pria itu berdiri dan melumat bibir Sarah dengan kuat. Wanita itu masih bisa merasakan cairan orgasmenya yg tersisa di mulut Dewa.

Pria itu lalu membalikkan tubuh Sarah hingga menghadap pada pintu kaca kamar mandi. Wanita itu berpegangan pada pintu kaca itu dengan telapak tangannya menempel pada pintu kaca itu dan Dewa menarik bokong seksi Sarah hingga semakin ke belakang dengan kuat pria itu menyodok lubang vagina Sarah hingga penisnya masuk dalam sekali hingga mentok di dalam vagina Sarah membuat

NOT FOR SALE

wanita mengerang keras dengan kepala menengadah ke atas dan mulut yg terbuka.

Dewa Langsung menyodok vagina Sarah dengan cepat dan kuat , keluar masuk dengan cepat membuat Sarah terus menerus merintih nikmat dan kembali mendapatkan orgasmenya yg ke sekian kalinya malam ini. Kaki Sarah lemas sekali kalau Dewa tidak memeluk dari belakang bisa-bisa wanita itu tersungkur. Dewa lalu membalikkan tubuh Sarah dan mengendong wanita itu , dengan segera Dewa kembali menuntun penisnya masuk ke dalam vagina Sarah yg sempit.

Pria itu kembali menggenjot vagina Sarah dengan posisi berdiri. Dengan tubuh Sarah yg mungil membuat Dewa mudah bercinta dengan gaya seperti itu.

NOT FOR SALE

"Aaarrgghhhh.... Araaa...," Erang Dewa parau ketika pelepasannya datang kembali dan pria itu menyodok vagina Sarah dengan kuat dan menyemprotkan spermanya ke dalam vagina Sarah hingga terkuras habis.

Dewa lalu duduk di kloset dengan napas yg menderu kencang. Tenaga Dewa terkuras habis. Malam ini hasrat Sarah benar-benar membuat Dewa kewalahan. Dewa bersyukur karena pergi ke klub malam ini kalau tidak , pria itu tidak bisa membayangkan apa yg akan terjadi dengan wanitanya ini. Memikirkan hal itu membuat Dewa memeluk erat-erat tubuh Sarah yg berada di pangkuannya.

"Eeghh, Dewa..., Ucap Sarah lirih sambil menatap Dewa.

NOT FOR SALE

"Iya sayang...," Dewa mengelus lembut pipi Sarah dan melihat kelelahan yg tampak di wajah wanita itu. Kecupan manis mendarat di bibir Sarah. Pria itu lalu berdiri dengan Sarah yg masih berada di gendongannya dan melangkah menuju ke shower. Dihidupkannya shower membuat tubuh mereka berdua basah tersiram air hangat. Sarah lalu turun dari gendongan Dewa ketika menampakkan kaki di lantai kamar mandi , tubuh Sarah sempoyongan hingga jatuh ke dada bidang Dewa . Wanita itu kelelahan akibat pergumulannya dengan Dewa .

Dewa dengan telaten memandikan Sarah dan menggosok tubuh wanita itu hingga bersih lalu setelah selesai pria itu membalut tubuh Sarah dengan jubah mandi miliknya dan mengendong Sarah melangkah menuju ke kamar tamu karena

NOT FOR SALE

kamarnya tidak bisa di pakai sudah kotor akibat permainan cinta mereka yg terus menerus meninggalkan jejak-jejak orgasme mereka yg bertebaran di atas seprai.

Dewa membaringkan tubuh Sarah di atas kasur, sebentar saja wanita itu telah tertidur lelap karena kelelahan. Pria itu lalu menatap jam dinding dan melihat waktu sudah tengah malam berarti hampir 4 jam mereka bercinta tanpa berhenti.

Pria itu lalu mengambil telepon selulernya dan menelepon Dewi sekretarisnya. Sebentar kemudian telepon di angkat. Dewa mendengar suara parau sekretarisnya itu yg mungkin terbangun dari tidurnya.

"Mbak Dewi tolong kamu telepon orang tuanya Sarah dan bilang kalau Sarah

NOT FOR SALE

menginap di rumah kamu karena ada pekerjaan kantor ," perintah Dewa langsung ketika terdengar suara Dewi di telepon.

"Eh, apa Tama.. maksudnya bagaimana ?". Dewi langsung terjaga sepenuhnya ketika mendengar perkataan Bosnya itu.

"Tolong telepon orang tuanya Sarah dan bilang kalau Sarah menginap di rumah Mbak ," ucap Dewa mengulangi perintahnya.

"Eh, iya.., Tama baik," sahut Dewi masih dengan rasa penasaran yg besar.

"Oke, sekarang ya Mbak telepon nya..,".

"Oh, iya Mbak jangan bergosip dengan Mama ya," ujar Dewa langsung menutup teleponnya.

NOT FOR SALE

Setelah selesai menelepon Dewa kembali naik ke atas tempat tidur dan menarik tubuh mungil Sarah masuk ke dalam pelukannya. Pria itu memeluk Sarah dari belakang punggung wanita itu menempel pada dada bidang Dewa.

"Aku mencintaimu," bisik Dewa pelan sambil mengecup puncak kepala Sarah dan sebentar saja pria itu juga tertidur lelap menyusul Sarah.

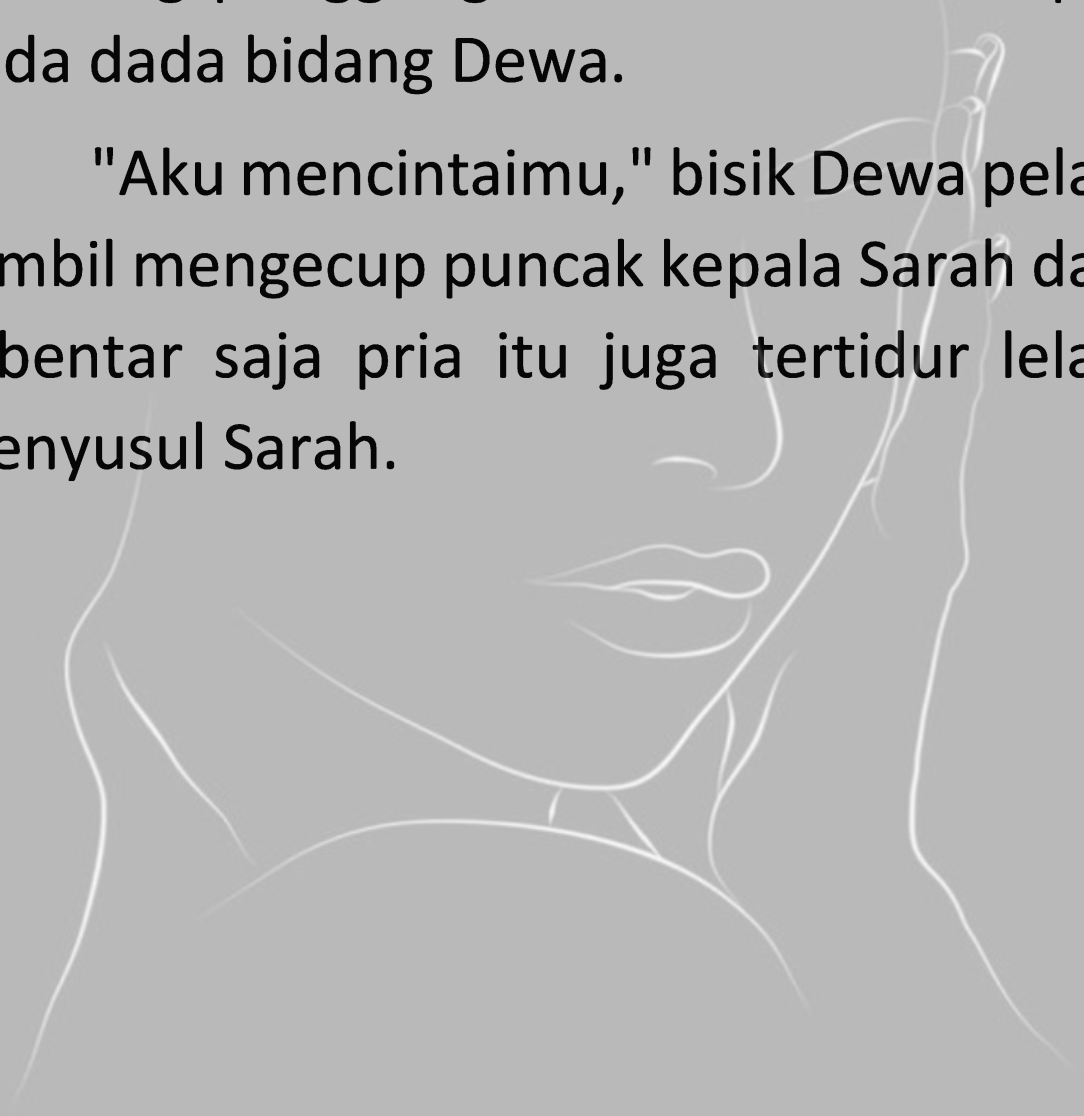

Destinlove69

NOT FOR SALE

Membuka Hati

Destinlove69

Sarah bangun dari tidurnya dengan perasaan gamang dan bingung. Wanita itu terdiam cukup lama dan baru menyadari bahwa ada seseorang yg memeluknya dari belakang yg sepertinya sedang tidur pulas.

Sesaat kemudian Sarah terkesiap dan terbelalak matanya ketika menyadari apa yg telah terjadi pada dirinya. Wanita itu mengingat kembali kejadian semalam dan apa yg telah dia lakukan sepanjang malam dengan Dewa.

"Ya Tuhan.., apa yg telah dia lakukan". Sarah ingat bagaimana liar dirinya semalam memohon Dewa untuk bercinta dengannya dan terus mengulanginya sepanjang malam. Wanita itu juga

NOT FOR SALE

mengingat terakhir kalinya dia bertemu dengan Cindy yg memberikan minuman dan membuatnya jadi seperti wanita jalang yg haus akan belaian lelaki. Walaupun Sarah tahu apa yg di lakukan nya salah tetapi ada rasa lega karena pria yg bercinta dengannya adalah Dewa.

Memikirkan hal itu membuat Sarah merasa wajah panas dan pasti sekarang sudah memerah. "Kenapa juga dia memikirkan hal itu padahal dirinya dan Dewa juga masih ada masalah yg belum terselesaikan".

"Apa yg kamu pikirkan Ara ," bisik Dewa di belakangnya. Rupanya pria itu telah terbangun dari tidurnya.

Dewa terbangun ketika mendengar suara lirih dari Sarah , pria itu sengaja pura-pura masih tertidur karena ingin melihat apa yg

NOT FOR SALE

akan dilakukan oleh Sarah tetapi sudah hampir 10 menit, wanita itu hanya terdiam dalam pelukannya tanpa berbuat apa-apa hingga membuat Dewa jadi penasaran dan memutuskan untuk memberitahu kepada Sarah kalau dirinya sudah bangun.

Mendengar suara Dewa dan mengetahui kalau pria itu sudah bangun membuat Sarah bergerak berusaha untuk melepaskan pelukan Dewa tetapi pria itu malah semakin mempererat pelukannya dan menarik tubuh Sarah semakin menempel pada dadanya. Dewa malah dengan sengaja meletakkan telapak tangannya pada payudara Sarah yg montok.

NOT FOR SALE

"Egh.. Dewa.. lepaskan..., " Ucap Sarah sambil berusaha melepaskan lengan Dewa yg melingkari perutnya.

"Diam Sarah atau akan terjadi kembali hal seperti semalam ," sahut Dewa sambil menempelkan kejantanannya yg sudah tegang di pantat Sarah membuat wanita itu langsung terdiam dengan tubuh yg kaku hingga membuat Dewa yg di belakangnya diam-diam tersenyum lebar.

Pria itu tidak habis pikir walaupun mereka telah semalaman bercinta dan tenaganya terkuras habis tetapi ketika pagi ini memeluk Sarah , Dewa merasakan hasratnya bangkit kembali.

"Dewa tolong lepaskan aku," mohon Sarah pelan.

NOT FOR SALE

"Sekarang kamu memohon aku untuk melepaskan dirimu tetapi permohonan yg kamu ucapan semalam berbeda dengan sekarang," sahut Dewa sengaja membuat Sarah agar teringat kembali kejadian semalam.

Sarah langsung bereaksi ketika mendengar ucapan Dewa. Wanita itu menarik dengan kuat lengan Dewa hingga terlepas dan berusaha untuk turun dari atas kasur tetapi Dewa lebih cepat lagi menahan Sarah dengan menarik pinggang wanita itu lalu menindihnya hingga Sarah berada di bawahnya.

Dewa bisa melihat wajah Sarah yg memerah menahan kemarahannya tetapi pria itu tidak peduli lagi. Pria itu mau Sarah mendengarkan perkataannya sekarang karena sudah terlalu lama

NOT FOR SALE

mereka berdua bergelut dengan masa lalu. Dewa mau Sarah mengakui perasaannya sendiri dan mereka bisa memulai hubungan baru lagi pula apa yg mereka lakukan semalam bisa saja akan ada konsekuensi.

"Aku mencintaimu," ucap Dewa mantap menghentikan usaha Sarah yg berusaha melepaskan dirinya dari tindihan tubuh Dewa. Wanita itu terdiam mendengar perkataan Dewa dengan mata yg sudah berkaca-kaca.

"Aku mencintaimu Sarah, dari awal kita bertemu di rumah Ario..., Aku sudah jatuh cinta kepadamu..," ucap Dewa sambil jemarinya mengelus pipi mulus Sarah dengan lembut.

"Pertaruhan itu terjadi karena Kevin dan Ari yg memulainya, aku ikut karena

NOT FOR SALE

tidak ingin kamu menjadi korban mereka berdua . Tetapi setelah mengenal dekat dengan kamu membuat aku sadar aku benar-benar sudah jatuh cinta kepadamu dan tidak ingin melepaskan dirimu lagi,".

"Tetapi aku dan kebodohan aku membuat kamu jadi terluka. Maafkan keegoisan aku, maafkan kebodohan aku. Sebenarnya aku sudah akan menceritakan semuanya tetapi semua terlambat karena kamu sudah mengetahuinya sendiri Ara ," jelas Dewa panjang lebar.

"Aku sebenarnya memberi kamu waktu sebelum berniat menjelaskannya semuanya tetapi kamu malah menghilang tanpa ada yg tahu kamu ke mana," ucap Dewa.

"Aku pindah ikut orang tuaku," sahut Sarah pelan.

NOT FOR SALE

"Maafkan aku ..., Aku berjanji Ara akan menebus semua kesalahan aku ," janji Dewa.

"Aku mencintaimu," bisik Dewa mesra.

Sarah terdiam setelah mendengar semua penjelasan Dewa. Wanita itu sadar mungkin sudah waktunya untuk dirinya memaafkan Dewa. Lagian sekarang mereka juga sudah dewasa dan jujur dari lubuk hatinya yg terdalam , Sarah sadar kalau masih mencintai Dewa.

Sarah akan coba untuk membuka hatinya untuk menerima Dewa kembali. "Aku memaafkan kamu, Dewa," ucap Sarah pelan.

"Terima kasih sayang," sahut Dewa sumringah senang dan langsung melumat

NOT FOR SALE

bibir ranum Sarah membuat wanita itu gelagapan kaget.

"Dewa, tolong lepaskan aku," ujar Sarah lirih sambil berusaha mendorong tubuh Dewa. Wanita itu benar-benar malu dengan posisi mereka apalagi Sarah sadar kalau tubuh mereka berdua telanjang di balik selimut. Wanita itu bisa merasakan tubuh keras Dewa yg menindihnya.

"Kamu cantik sekali Ara kalau merona begini ," sahut Dewa sambil kembali mengecup bibir Sarah singkat.

"DEWA," .

Dewa tertawa sambil turun dari atas tubuh Sarah. Pria itu begitu bahagia karena Sarah telah membuka hatinya untuk dirinya walaupun Sarah belum mengatakan mencintainya tetapi Dewa sudah bahagia karena pria itu yakin Sarah

NOT FOR SALE

masih mencintai. Akhirnya usahanya berhasil dan tidak akan di lepaskannya lagi Sarah akan Dewa buat wanita itu menjadi miliknya seutuhnya.

Setelah Dewa melepaskan pelukannya, Sarah langsung turun dari atas kasur sambil menarik selimut untuk menutupi tubuhnya yg telanjang tapi Sarah lupa kalau menarik selimut malah akan membuat tubuh Dewa yg telanjang terlihat jelas. Sarah langsung memalingkan wajahnya yg semakin memerah malu.

Dewa yg melihat apa yg di lakukan oleh Sarah semakin lebar senyumnya. Tanpa memperdulikan keadaannya yg telanjang , pria itu duduk di tepi ranjang dan menarik selimut yg di genggam erat oleh Sarah hingga wanita itu mau tak mau akhirnya

NOT FOR SALE

mendekati Dewa. Dengan sedikit tertatih Sarah mendekati Dewa. Wanita itu baru menyadari kalau selangkangannya terasa pedih dan ngilu ketika berjalan. Mengingat penyebab kenapa selangkangannya bisa ngilu kembali membuat wajah Sarah merona merah.

"Kenapa dari tadi wajah kamu merona terus Ara ?" Tanya Dewa dengan jahil.

Mendengar pertanyaan Dewa malah semakin membuat rona merah di pipi Sarah semakin kelihatan.

"Hayo, apa yg sedang kamu pikirkan sayang ," .

"Ti..., Tidak ada ," jawab Sarah gugup.

Dewa tersenyum bahagia dan menatap Sarah dengan mesra. "Aku cinta kamu Sarah Andini,"

NOT FOR SALE

"Aku tahu ," sahut Sarah pelan. Perasaan bahagia tanpa bisa di cegah menyusup masuk ke dalam hati Sarah. "Aku juga mencintaimu Sadewa Pratama Putra" ucap Sarah di dalam hatinya. Tanpa bisa di cegah keduanya bertatapan dengan mesra dan wajah mereka semakin lama semakin mendekat hingga akhirnya bibir keduanya bertemu, ciuman mesra terjadi.

Dewa melumat bibir Sarah dengan lembut dan kali ini Sarah tidak menolak malah wanita itu membalas ciuman Dewa tidak kalah mesranya juga. Dengan sukarela Sarah membuka mulutnya dan menerima lidah nakal Dewa yg menjelajah masuk ke dalam mulutnya.

Tangan Dewa menarik lepas selimut yg menutupi tubuh Sarah hingga terlepas dan

NOT FOR SALE

jatuh ke lantai tanpa di sadari oleh wanita itu karena sedang terhanyut dalam ciuman Dewa yg dahsyat. Tangan Dewa telah nakal meremas kedua payudara Sarah sedangkan bibirnya tidak henti-hentinya melumat bibir ranum Sarah. Ciuman berhenti ketika keduanya merasa harus mengambil napas. Dan Dewa langsung menyelusupkan kepalanya di tengah-tengah belahan payudara Sarah. Sarah tidak berusaha menolak lagi dengan kelakuan Dewa malah wanita itu mengelus rambut Dewa dengan lembut , jemari Sarah menyisir rambut pria itu dengan pelan.

Sarah sudah tidak risih lagi walaupun keadaannya yg telanjang bulat tanpa sehelai benang pun yg melekat di tubuhnya dan sekarang malah sedang memeluk Dewa dengan mesra. Momen

NOT FOR SALE

pagi ini seakan menjadi hari yg membahagiakan bagi mereka berdua. Menjalin hubungan baru yg lebih terbuka dan dewasa.

Dewa melepaskan pelukannya dan menatap Sarah dengan lembut. "Mandilah , biar aku buatkan sarapan untuk kita berdua dan kamu harus cerita bagaimana bisa berada di klub semalam?" Ucap Dewa dengan serius. Sudah waktunya untuk kembali ke kenyataan. Dewa harus mencari tahu apa yg sebenarnya terjadi dengan Sarah tadi malam. Sampai sekarang saja kemarahan dirasakan oleh pria itu setiap kali mengingat kejadian semalam.

"Iya, " sahut Sarah pelan.

"Aku tinggalkan kamu sendiri Ra, aku tunggu kamu di meja makan

NOT FOR SALE

untuk sarapan," ucap Dewa dan berlalu keluar kamar tanpa memperdulikan dirinya yg telanjang. Pria itu santai saja keluar dari kamar membuat Sarah yg melihatnya kembali merona tetapi entah kenapa wanita itu tidak dapat memalingkan tatapan mata menelusuri menatap tubuh Dewa yg tegap dan jantan dengan bokong yg terlihat begitu seksi bagi Sarah yg melihatnya.

"Astagfirullah," ucap Sarah ber-istigfar ketika sadar apa yg telah dia lakukan. Buru-buru wanita itu melangkah menuju ke kamar mandi untuk membersihkan dirinya sambil tersenyum bahagia.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Akhirnya...

Dewa telah selesai menyiapkan sarapan sederhana hanya roti dan Susu karena hanya itu yg ada di dapurnya dan pria itu juga menyempatkan diri untuk memakai pakaiannya kaos dan celana pendek.

Pria itu lalu duduk dan menunggu Sarah selesai mandi. Perasaan Dewa benar-benar bahagia karena akhirnya dirinya bisa bersama dengan Sarah kembali walaupun wanita itu belum mengatakan mencintainya tetapi Dewa yakin akhirnya kata cinta itu pasti tercetus dari bibir manis Sarah sekarang Dewa hanya bisa bersabar menunggu wanita itu siap berkata bahwa dia mencintai Dewa.

NOT FOR SALE

Pria itu melihat Sarah keluar dari dalam kamar tamu hanya mengenakan jubah mandi Dewa yg terlihat sangat kebesaran di tubuh mungil wanita itu. Perasaan cinta Dewa meluap melihat Sarah wanita yg di cintainya itu melangkah mendekati dirinya. Setelah wanita itu mendekat di tariknya lengan Sarah hingga akhirnya Sarah duduk di pangkuannya.

"Dewa.. ," ucap Sarah malu.

"Hmm.., wangi sekali kamu, Yaang dan wangi kamu seperti aku ," ujar Dewa sambil hidungnya mengendus aroma di leher Sarah.

"Aku pakai sabun kamu," sahut Sarah singkat.

"Hmmm..., Aku tahu..," sahut Dewa yg malah sibuk menciumi leher jenjang

NOT FOR SALE

Sarah dan tangannya mulai nakal mencoba masuk ke dalam jubah mandi yg dikenakan oleh Sarah.

"Jangan Wa.., rintih Sarah berusaha menahan tangan Dewa. Tetapi Dewa tidak memperdulikan larangan Sarah malah tangannya sudah mengelus-elus paha mulus Sarah.

"Hari ini hari yg spesial bagi aku, Ra karena akhirnya kamu mau memaafkan aku dan kembali bersama denganku lagi ," ucap Dewa mesra sambil mengecup bibir Sarah dengan lembut.

"Tolong jangan menyakiti hati aku lagi," ucap Sarah lirih.

"Aku janji sayang , tidak akan menyakiti kamu lagi ," janji Dewa.

"Aku mencintaimu," ucap Dewa pelan. Dan lagi-lagi Dewa harus bersabar

NOT FOR SALE

karena ucapan cintanya tidak di balas oleh Sarah.

"Kamu buat apa untuk sarapan ?" Tanya Sarah berusaha mengalihkan pembicaraan. Wanita itu belum bisa membalas ucapan cinta Dewa karena di sudut hatinya masih ada sedikit rasa takut kalau Dewa nanti akan menyakiti hatinya kembali.

Dewa menghela napas pelan. "Aku cuma buat roti bakar sama susu, maaf tidak ada apa-apa ," ucap Dewa.

"Tidak apa-apa, ini saja uda lumayan, aku lapar sekali ," sahut Sarah mengambil gelas susu dan meminum pelan sambil masih berusaha untuk turun dari pangkuan Dewa. Wanita itu masih canggung dengan perlakuan intim Dewa walaupun mereka telah menjadi sepasang

NOT FOR SALE

kekasih tetap saja Sarah masih harus menyesuaikan diri dengan perubahan status mereka.

"Ara, lebih baik kamu duduk diam kalau kamu terus-terusan bergerak begitu , akan ada yg bangun dan kalau sudah bangun kamu harus bertanggung jawab membuatnya tidur kembali," kata Dewa di telinga Sarah sambil tangannya memeluk perut Sarah menahan wanita itu tidak bergerak-gerak.

Sarah yg mendengar perkataan Dewa langsung tersedak susu yg dia minum dan terbatuk-batuk. Wanita itu tahu apa yg Dewa maksud karena sekarang saja dia bisa merasakan tonjolan keras menusuk pantatnya.

"Pelan-pelan minumnya sayang," .

NOT FOR SALE

"Bisa tidak Wa ngomongnya jangan terlalu vulgar begitu," ucap Sarah di sela-sela batuknya.

Mendengar ucapan Sarah membuat Dewa tersenyum nakal. "Apa yg vulgar sih Yang, lagian kita juga sudah melakukan semalaman tadi,".

"Dewa..!!".

"Iya sayang ada apa sih ?" Tanya Dewa pura-pura tidak tahu.

Sarah hanya diam tidak mau meladeni Dewa lagi dan memutuskan untuk melanjutkan sarapannya. Tetapi tiba-tiba wanita itu teringat akan Mamanya di rumah yg mungkin khawatir karena semalam dirinya tidak pulang ke rumah.

"Ya Allah..., Mama aku..," kata Sarah yg langsung meloncat turun dari pangkuan Dewa mencari tas cangklong miliknya

NOT FOR SALE

bermaksud untuk menelepon Mamanya sambil bergegas menuju ke kamar Dewa bermaksud untuk mengganti pakaian dan pulang ke rumah.

Baru saja Sarah menekan HP nya berniat menelepon Mama nya. HP di ambil oleh Dewa.

"Dewa, aku harus menelepon Mama aku. Beliau pasti khawatir karena semalam aku tidak pulang ," ujar Sarah dengan panik sambil berusaha mengambil HP yg berada di tangan Dewa.

"Tenang Sarah tidak usah panik, aku semalam sudah menelepon orang tuamu mengabari kalau kamu ada tugas dari kantor dan harus menginap," sahut Dewa berusaha menenangkan Sarah yg panik.

"Apa , kamu yg telepon Mama, aduh..., Mama pasti tambah curiga ,".

NOT FOR SALE

"Bukan aku yg menelepon tetapi aku menyuruh Mbak Dewi yg menelepon,".

"Mbak Dewi ?".

"Iya Mbak Dewi yg menelepon dan bilang kalau kamu menginap di rumahnya,".

"Mbak Dewi pasti memikirkan macam-macam kalau kamu menyuruh begitu Wa ," ucap Sarah lirih.

"Aku tidak peduli sayang. Malah aku mau semua orang tahu kalau kamu adalah kekasih aku biar tidak ada lelaki yg akan mendekati kamu lagi,".

"Tapi Wa, kamu seorang CEO,".

"Terus apa menjadi masalah kalau aku seorang CEO?".

"Bukan begitu , aku hanya tidak mau orang berpikir hal macam-macam tentang

NOT FOR SALE

hubungan kita berdua ," sahut Sarah pelan. Wanita itu masih belum siap bila semua orang di kantor tahu kalau dirinya kekasih Dewa karena pasti akan banyak gosip-gosip yg mungkin akan mengganggu.

"Aku tidak peduli dengan mereka, Ra..., Yg menjalani hubungan ini kita berdua buat apa mendengarkan omongan orang lain," kata Dewa tegas.

"Dewa.., aku mohon, ini hanya untuk sementara waktu saja , aku belum siap mendengar gosip macam-macam tentang kita berdua," mohon Sarah.

Dewa menarik napas panjang. "Baiklah aku turuti kemauan kamu tetapi ini hanya untuk sementara saja," ucap Dewa akhirnya mengalah dan mengikuti kemauan Sarah.

NOT FOR SALE

"Sekarang kamu jelaskan ke aku kenapa semalam kamu bisa ke klub begituan ?" Tanya Dewa sambil menarik lengan Sarah dan membawanya ke sofa dan mereka duduk di sana.

"Hmm, aku di ajak mas Dito ke sana ," kata Sarah pelan.

"APA ?!!"

"Kenapa kamu mau saja di ajak oleh Dito itu ke tempat yg begitu Ra ?" Tanya Dewa emosi.

"It.. itu karena mas Dito bilang ada teman sekantor yg ulang tahun jadi mas Dito mengajak aku untuk ikut ke sana," sahut Sarah takut-takut karena melihat Dewa sepertinya marah sekali.

"Dan kamu mau saja diajakin ke tempat seperti itu , bagaimana kalau aku tidak di sana dan menolong kamu ?".

NOT FOR SALE

Sarah tersadar apa yg akan terjadi dengan dirinya kalau saja Dewa tidak menolongnya. Mungkin sekarang dia terbangun di samping seseorang yg tidak di kenalnya. Mengingat apa yg akan terjadi membuat wajah Sarah memucat.

"Kamu pastinya ingat apa yg terjadi semalam sayang, kamu itu di kasih obat perangsang hingga membuat kamu begitu liar semalam," jelas Dewa.

"Siapa yg memberikan obat itu kepada kamu ?, Apa Dito ?".

"Bukan Mas Dito lagian , aku cuma minum," ucap Sarah dan wanita itu terdiam dan akhirnya sadar bahwa mungkin obat perangsang itu di kasihkan ke dirinya melalui minuman yg dia minum.

"Siapa yg memberikan minuman itu ?".

NOT FOR SALE

"Cindy ,".

"Siapa Cindy ?".

"Teman mas Dito yg merayakan ulang tahun,".

"Aku akan cari tahu kenapa wanita itu menjebak kamu . Jangan pernah pergi ke tempat begitu lagi. Aku melarang kamu sayang !!".

“Iya..,"

"Dari awal aku tuh sudah tidak suka melihat Dito tetapi kamu tetap saja percaya dengannya," ucap Dewa dengan ketus.

"Tapi memang mas Dito baik kok lagian aku tidak percaya kalau mas Dito mau menjebak aku ," sahut Sarah.

"Kamu masih membela Dito, setelah apa yg hampir terjadi dengan dirimu,"

NOT FOR SALE

"Itu juga karena kamu yg marah kepada aku dan mengajak wanita lain makan siang," sentak Sarah akhirnya yg teringat akan penyebab utama yg membuat dirinya akhirnya menerima ajakan Dito untuk pergi ke acara ulang tahun Cindy.

"Aku makan siang hanya dengan teman yg kebetulan seorang wanita dan juga tidak terjadi apa-apa dengan kami berdua".

"Dan aku juga menerima undangan ulang tahun teman ," .

"Tapi undangan yg kamu terima malah membuat kamu di jebak dan hampir di tiduri lelaki tidak di kenal , kamu tahu itu kan Ara ," sentak Dewa.

"Ak.. aku..," Sarah tidak bisa berbicara lagi. Semua yg Dewa bilang benar adanya.

NOT FOR SALE

Kalau tidak ada pria itu sekarang mungkin Sarah lagi meratapi nasibnya melakukan hubungan seks dengan lelaki yg tidak di kenalnya. Walaupun dia tahu apa yg dia lakukan dengan Dewa juga salah tetapi dalam hatinya, Sarah benar-benar bersyukur karena Dewa yg menjadi tempat melampiaskan hasratnya ketika dalam pengaruh obat perangsang bukan lelaki yg tidak di kenalnya.

"Ssttt, sayang jangan menangis semuanya sudah berlalu, aku janji akan mencari tahu siapa yg menjebak kamu," ucap Dewa menarik tubuh Sarah ke dalam pelukannya.

"Aku tidak tahu harus bilang apa, apa aku harus lega atau bagaimana..., Karena apa yg kita lakukan berdua semalam juga

NOT FOR SALE

salah Wa ," kata Sarah di sela-sela tangisannya.

"Jangan menyalahkan dirimu sendiri Yang, semua itu terjadi karena pengaruh obat perangsang yg di berikan kepada kamu dan maafkan aku yg tidak bisa menahan diri karena kamu benar-benar menggoda iman seorang lelaki apa lagi aku ,".

"Dewa apa yg kita lakukan...,".

"Aku akan bertanggung jawab kalau ternyata apa yg telah kita lakukan membuat kamu hamil," ucap Dewa mantap.

Sarah menatap Dewa dengan pandangan sayu dan Dewa yg mendapatkan tatapan yg begitu menggoda bagi dirinya akhirnya tidak tahan dan menundukkan kepalanya, mengecup bibir Sarah dengan lembut.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Akhirnya.. 2

Ciuman yg awalnya lembut lama kelamaan menjadi lebih liar. Sarah seakan memasrahkan diri dan tidak menolak lumatan bibir Dewa, malah wanita itu membalas ciuman Dewa. Mendapatkan perlakuan Sarah yg membalas ciumannya membuat Dewa tidak ragu lagi. Lidah pria itu sudah masuk menelusuri gigi-gigi Sarah dan bergelut dengan lidah Sarah sementara tangan Dewa tidak tinggal diam, beraksi mengelus paha mulus Sarah. Tangannya menyelusup masuk ke dalam jubah mandi yg dikenakan oleh Sarah.

NOT FOR SALE

"Dewa jangan lagi, cegah Sarah ketika jemari Dewa sudah naik ke atas dan akan menyentuh kewanitaannya.

"Ayolah sayaang puaskan aku , seperti semalam aku memberikan kenikmatan kepada kamu," kata Dewa sambil kembali mengecup bibir Sarah.

Sarah terdiam mendengar perkataan Dewa. Wanita itu membenarkan apa yg di katakan oleh pria itu dan akhirnya Sarah diam saja ketika tangan Dewa menarik lepas tali jubah yg dikenakan oleh Sarah hingga jubah tersebut terbuka dan memperlihatkan tubuh wanita itu yg hanya tertutup pakaian dalam saja.

"Aku mencintaimu Sarah ," ucap Dewa sambil menciumi leher jenjang wanita itu. Baru saja pria itu mau

NOT FOR SALE

melepaskan jubah yg di pakai oleh Sarah terdengar suara telepon berbunyi.

"Dewa, ada telepon," ucap Sarah pelan.

"Biarkan saja Ra ," sahut Dewa sambil sibuk menciumi kedua payudara Sarah secara bergantian setelah pria itu menaikkan bra yg dikenakan oleh Sarah ke atas.

"Aaacchhh..., Mungkin penting Wa..," ucap Sarah sambil mengangkat kepala Dewa agar menjauhinya.

"Angkat dulu mungkin penting," kata Sarah pelan.

"Sial, siapa sih yg menelepon.., awas kalau tidak penting akan kupecat," gerutu Dewa sambil bangkit dari duduk dan mengambil teleponnya.

NOT FOR SALE

Dewa..

Halo !!! .. teriak Dewa di telepon.

Dewi..

Pagi pak Tama, saya cuma mau mengingat kalau nanti siang Bapak ada meeting penting dengan Pak Richard dari Singapura

Dewi terkejut ketika Bosnya menjawab telepon dari dirinya sampai berteriak keras. Tetapi wanita itu berusaha tidak memperdulikan suara Bosnya yg sepertinya tidak senang mendapatkan telepon darinya.

Dewa..

Iya , saya tahu..

NOT FOR SALE

Dewi...

Kalau begitu sebaiknya Bapak segera ke kantor karena sekarang saja sudah jam 10 lewat

Dewa...

Iya Mbak sebentar lagi saya ke kantor.

Dewi...

Eh, Pak.. cuma mau bilang Sarah juga belum datang ...

Dewa...

Iya saya tahu...

NOT FOR SALE

Dewi..

Hmm, tadi Ibu Ayu menelepon..

Dewa..

Jangan ikut campur Mbak..

Dewa menutup teleponnya dengan kesal. Semakin kesal ketika melihat Sarah sudah merapatkan jubah sehingga tubuh seksi wanita itu tertutup. Pria itu menghela napas panjang sambil mengacak-acak rambutnya sendiri. Dewa berusaha untuk menahan hasratnya yg telah bangkit.

"Kita harus ke kantor karena aku ada rapat penting nanti siang ," kata Dewa datar.

"Eh, iya... , Kalau begitu aku ganti pakaian dulu ," sahut Sarah dengan

NOT FOR SALE

bersemangat bangkit dari duduknya dan mulai mengambil pakaiannya yg telah terlipat rapi di atas meja rias. Wanita itu antara lega dan sedikit kecewa karena kemesraannya antara dirinya dan Dewa tertunda.

"Sini sayaang... ," Perintah Dewa menyuruh Sarah mendekatinya.

Sarah menurut melangkah mendekati Dewa. Setelah Sarah mendekat, tubuhnya langsung di tarik oleh Dewa hingga wanita itu jatuh ke dalam pelukannya. Pria itu lalu menunduk dan mencium bibir Sarah.

"Ini hanya tertunda sementara sayaang," ucap Dewa parau.

"Gantilah pakaian kamu, aku akan antar kamu pulang," sahut Dewa lalu pria itu menghilang masuk ke dalam kamar mandi.

NOT FOR SALE

Sarah masih termenung diam menatap pintu kamar mandi yg tertutup sambil meraba bibirnya. Akhirnya dirinya dan Dewa kembali menjalin hubungan dan wanita itu harus bisa menerima kembali sikap Dewa yg posesif terhadapnya malah Sarah merasa Dewa semakin posesif di bandingkan dulu.

****

Sarah dan Dewa telah sampai di depan rumah Sarah. "Gantilah pakaian , aku tunggu biar kita sama-sama ke kantor," kata Dewa.

"Tidak usah Wa, biar aku nanti naik motor saja ," sahut Sarah.

"Aku antar kamu," kata Dewa tegas dengan nada yg tidak bisa di bantah lagi.

NOT FOR SALE

Setelah itu Dewa tanpa berkata-kata langsung turun dari mobil dan memutar kemudian membuka pintu penumpang. Membuat Sarah akhirnya terpaksa turun dari dalam mobil. Tangannya langsung di gandeng oleh Dewa yg melangkah dengan mantap menuju ke depan pintu rumah Sarah.

"Aku mau berkenalan dengan Mama kamu, Ra " ucap Dewa.

Sepanjang perjalanan mereka tadi. Sarah sudah bercerita singkat tentang dirinya yg sudah Yatim dan sekarang hanya tinggal berdua dengan Mamanya saja.

"Kamu tunggu di mobil saja Wa, lain kali saja baru berkenalan dengan Mama aku," sahut Sarah berusaha mencegah Dewa berkenalan dengan Mamanya

NOT FOR SALE

karena merasa hubungan mereka masih baru.

"Kenapa Ra ?".

"Karena...."

Tiba-tiba pintu terbuka dan Mama Sarah keluar dari dalam rumah. Membuat Sarah akhirnya pasrah kalau Mamanya bertemu dengan Dewa.

"Sarah .. sudah pulang kamu Nak..," sahut Tuti menarik napas lega karena anak kesayangan sudah pulang ke rumah setelah sempat membuatnya khawatir.

"Iya Ma..., Sarah pulang ," sahut Sarah sambil mencium tangan Tuti.

"Ke mana saja semalam kamu buat Mama khawatir. Pamit mau ke acara ulang tahun teman tetapi sampai malam tidak pulang, ada teman kamu yg menelepon tapi meneleponnya sudah tengah malam

NOT FOR SALE

dan bilang kalau kamu menginap di rumahnya,".

"Mama mau bicara dengan kamu saja, di bilang kamu sudah tidur," jelas Tuti lagi.

"Maaf Bu, ada pekerjaan mendadak jadinya baru bisa menelepon Ibu untuk memberi kabar tengah malam," kata Dewa tiba-tiba.

Tuti menoleh terkejut dan baru menyadari bahwa anaknya Sarah di antar pulang oleh seorang lelaki. Wanita itu memandangi Dewa dengan penasaran.

"Maaf Bu... Saya Sadewa Pratama teman kantornya Sarah," kata Dewa memperkenalkan dirinya sambil mengambil tangan Tuti lalu menciumnya dengan sopan dan hormat.

NOT FOR SALE

"Eh, saya Tuti Mamanya Sarah," sahut Tuti.

"Masuk..., Masuk dulu.., maaf Ibu tidak tahu kalau Sarah pulang di antarkan oleh temannya," ujar Tuti yg langsung mempersilakan Dewa masuk ke dalam rumahnya dengan hati senang karena anak perempuannya akhirnya membawa lelaki ke rumah.

"Ibu harus panggil apa nih ke Nak Sadewa ?" Tanya Tuti setelah mereka masuk ke dalam rumah dan duduk di ruang tamu.

"Panggil saja Tama.. Bu " sahut Dewa sopan.

"Sarah buatkan minum buat Tama , sekalian tadi Mama baru selesai bikin kue bawa keluar juga," perintah Tuti bersemangat.

NOT FOR SALE

"Tidak usah repot-repot Bu, lagian kami harus segera pergi ke kantor," sahut Dewa langsung.

"Oh, sudah mau ke kantor ya," ucap Tuti lesu padahal sebenarnya wanita itu masih ingin mengenal lebih jauh lelaki yg mengantarkan Sarah pulang.

"Biar aku ambilkan minum dulu Wa," ucap Sarah yg dari tadi hanya diam saja. Wanita itu lalu bergegas ke dapur untuk mengambil minum untuk Dewa. Sarah lega karena Mamanya tidak bertanya macam-macam malah sepertinya Mamanya lupa tentang anaknya yg tidak pulang semalam dan malah lebih penasaran dengan Dewa.

Sebentar kemudian Sarah keluar sambil membawa teh dan kue yg baru di buat mamanya. Dewa yg melihat Sarah keluar

NOT FOR SALE

dari dapur diam-diam tersenyum karena melihat wanita itu sepertinya berjalan pelan sedikit tidak nyaman, pasti karena apa yg mereka lakukan.

"Di minum Tama ," ucap Tuti.

"Aku ganti pakaian dulu ya ," ujar Sarah kepada Dewa yg di balas dengan Dewa yg mengangguk kepalanya.

Sarah bergegas ke kamarnya untuk mengganti pakaiannya dan bersiap untuk ke kantor. Wanita itu tidak mau lama-lama di dalam kamar, takut Mamanya menanyakan hal macam-macam kepada Dewa.

"Oh, jadi Sarah jabatannya asisten CEO ya ?".

"Iya Bu makanya mungkin Sarah jadi sering lembur atau mungkin tidak pulang tetapi saya jamin Sarah tidak sendirian

NOT FOR SALE

karena ada karyawati yg lain yg juga sama seperti Sarah harus lembur juga," kata Dewa. Pria itu sengaja tidak menceritakan kalau CEO yg di maksud adalah dirinya sendiri

"Ya kalau untuk pekerjaan, Ibu sih tidak masalah cuma khawatir saja karena Sarah anak Ibu itu terlalu mudah percaya dengan orang dan terlalu baik jadi takut di maafkan oleh orang lain," jelas Tuti.

Wanita itu merasa lelaki yg berada di hadapannya ini, lelaki yg baik dan sepertinya menyukai anaknya Sarah.

"Ibu jangan khawatir saya pasti akan menjaga Sarah," sahut Dewa .

"Maaf ya Nak Tama , sebenarnya ada hubungan apa antara Sarah dengan Tama ? " Tanya Tuti langsung karena terlalu

NOT FOR SALE

penasaran dengan hubungan anaknya dengan lelaki yg berada di hadapannya ini.

"Mama !!!" .

Sarah langsung menghampiri Mamanya ketika mendengar pertanyaan beliau yg menanyakan tentang hubungannya dengan Dewa.

"Kami cuma teman kantor Ma ," jawab Sarah cepat. Wanita itu belum siap untuk memberitahu tentang hubungannya dengan Dewa karena masih baru. Sarah tidak mau membuat Mamanya berharap terlalu jauh.

Dewa mendengar ucapan Sarah langsung menatap tajam ke arah wanita itu dengan tatapan tidak suka karena wanita itu tidak mau memberitahukan hubungan mereka kepada Mamanya. Sarah yg mendapatkan

NOT FOR SALE

tatapan tajam Dewa langsung mengalihkan pandangannya.

"Hubungan kami masih baru Bu makanya Sarah belum mau cerita-cerita , tapi saya serius dengan Sarah" kata Dewa.

Mendengar ucapan Dewa membuat Tuti langsung sumringah senang akhirnya anaknya Sarah menjalin hubungan juga. Tidak sia-sia Tuti memaksa Sarah untuk bekerja karena akhirnya anaknya itu bisa bertemu dengan seorang pria yg terlihat baik di mata Tuti.

"Ibu senang mendengarnya, tolong jaga anak Ibu ya Nak Tama ," ucap Tuti.

"Iya Bu, tolong restui hubungan kami berdua ," sahut Dewa dengan sopan.

Sarah yg mendengar perkataan Dewa, akhirnya hanya pasrah Mamanya mengetahui hubungannya dengan Dewa.

NOT FOR SALE

Bahkan Sarah diam-diam terharu dan ada rasa bahagia merasuki hatinya karena Dewa mau bertemu dengan Mamanya padahal mereka baru saja memulai hubungan. Wanita itu semakin yakin kalau Dewa benar-benar mencintai dan tampaknya pria itu telah berubah.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Mas Dewa

Dewa dan Sarah sedang dalam perjalanan menuju ke kantor dan sebentar lagi akan sampai.

"Nanti turunkan aku di simpang depan saja Wa," kata Sarah ketika mereka semakin mendekat ke kantor.

"Biar kita sama-sama saja ke kantor ," sahut Dewa.

"Jangan Wa, aku tidak mau ada gosip di kantor ,"

Terdengar suara helaan napas panjang. "Baiklah aku turuti kemauan kamu kali ini tapi aku mau kamu merubah panggilan kamu ke aku," ucap Dewa sambil

NOT FOR SALE

berusaha memarkirkan mobilnya di pinggir jalan.

"Eh, maksudnya bagaimana ?" Tanya Sarah bingung.

"Ara, kamu panggil Dito pakai embel-embel 'Mas' , kenapa sama aku panggil nama saja ?" Tanya Dewa dengan wajah sedikit kesal .

"Tapi kan , kamu sen...,".

"Aku mau kamu panggil aku dengan sebutan Mas juga ," perintah Dewa dengan arogan.

Sarah bengong mendengar ucapan Dewa dan diam-diam wanita itu tersenyum tipis. Dewa benar-benar ngemesin kalau begini.

"Kenapa senyum-senyum begitu ?".

"Eh, tidak apa-apa," sahut Sarah.

NOT FOR SALE

"Pokoknya aku tidak mau kalau kamu panggil lelaki lain dengan panggilan 'Mas.”

Mendengar perkataan Dewa membuat Sarah akhirnya tidak bisa menahan tawanya karena tingkah laku Dewa yg terlalu aneh baginya dan kekanak-kanakan. Mendengar tawa Sarah malah semakin membuat Dewa cemberut. Tetapi setelah menoleh dan memandangi Sarah yg tertawa lepas malah membuat Dewa terpana dan terpesona. Kekasihnya itu begitu cantik dan baru pertama kali Dewa melihat Sarah tertawa begitu bahagia. Pria itu berjanji akan selalu berusaha membuat Sarah tertawa bahagia tidak akan ia biarkan wanita itu menangis lagi.

Dewa menarik lengan Sarah hingga membuat wanita itu menoleh dan langsung saja pria itu melumat bibir

NOT FOR SALE

kekasihnya itu dengan mesra. Tawa Sarah terhenti dan wanita itu membalas ciuman Dewa dengan mesra juga bahkan kedua lengan Sarah sudah melingkari leher kekar Dewa. Ciuman mereka baru berhenti ketika terdengar suara klakson yg membuat keduanya terkejut dan spontan memisahkan diri. Dewa menatap Sarah dengan mesra dan jemarinya mengusap bibir Sarah yg basah dan sedikit bengkak karena ciumannya.

"Aku mencintaimu Sarah,".

"Sudah siang sebaiknya kita segera ke kantor. Aku turun di sini saja ," ucap Sarah sambil mengambil tasnya. Lagi-lagi Dewa harus bersabar dengan sikap Sarah yg tidak membalas pernyataan cintanya.

Sarah membuka pintu mobil tetapi sebelum wanita itu keluar dari dalam

NOT FOR SALE

mobil Dewa, Sarah mengambil tangan Dewa lalu menciumnya seperti seorang istri yg pamit kepada suaminya.

"Aku pergi dulu ya Mas ," ucap Sarah lalu wanita itu keluar dari dalam mobil dan melangkah menuju ke kantor meninggal Dewa yg masih tertegun dengan perlakuan Sarah kepadanya tadi. Sesaat kemudian Dewa sumringah senang dengan wajah yg tersenyum lebar karena bahagia walaupun Sarah tidak membalas pernyataan cintanya tetapi pria itu yakin kalau Sarah juga mempunyai perasaan sama sepertinya.

Dewa sengaja malah mengendarai mobilnya dengan pelan mengikuti langkah Sarah dari belakang. Pria itu begitu asyik memperhatikan goyangan pinggul Sarah yg montok sambil tersenyum bahagia. Dan

NOT FOR SALE

ketika Sarah menghentikan langkahnya dan menoleh ke belakang lalu memberikan tatapan tajam seakan kesal karena Dewa malah mengikuti dari belakang. Pria itu malah tertawa melihat kekesalan kekasihnya itu kemudian mengendarai mobilnya lebih cepat meninggalkan Sarah karena Dewa juga tidak mau membuat wanitanya itu malah semakin kesal dengan dirinya.

****

Sarah baru saja masuk ke dalam kantornya, wanita itu mengira pasti Dewa sudah berada di ruang kerjanya. Sekarang Sarah sedang berdiri di depan lift menunggu lift yg akan mengantarnya ke lantai 15.

NOT FOR SALE

Pintu lift terbuka dan tiba-tiba ada seseorang yg mendorong tubuh Sarah masuk ke dalam lift membuat wanita itu tersentak terkejut dan menoleh. Sarah langsung menarik napas lega ketika mengetahui kalau Dewa lah yg mendorongnya masuk ke dalam Lift.

"Lama sekali baru sampai ," ucap Dewa pelan.

"Siapa suruh Mas nungguin aku," gerutu Sarah pelan.

"Apa Yang , coba ulangi lagi ," ucap Dewa.

"Aku bilang, siapa suruh nungguin aku kenapa tidak langsung ke kantor saja,".

"Bukan yg itu Ra ,".

"Apaan sih Mas , aneh banget ," cetus Sarah.

NOT FOR SALE

Mendengar ucapan Sarah langsung membuat Dewa sumringah senang.

"Aku suka kamu panggil aku 'Mas' ," ucap Dewa lembut sambil mengelus pipi mulus Sarah semakin lama wajah Dewa mendekati wajah Sarah dan wanita itu diam saja seakan sedang menunggu apa yg akan di lakukan oleh pria itu dan ketika baru saja bibir Dewa menyentuh bibir Sarah, terdengar bunyi tring dan pintu lift terbuka membuat keduanya terkejut dan serentak memisahkan diri. Terdengar suara mengumpat dan terlihat wajah Sarah yg merona malu.

Rupanya yg masuk ke dalam lift adalah Dito dan beberapa karyawan yg lain. Wajah Dewa langsung tegang dan memerah menahan amarahnya mengingat apa yg akan terjadi dengan Sarah kalau

NOT FOR SALE

saja dirinya tidak ada di klub semalam. Setelah mengucapkan salam kepada Dewa , mereka semua masuk ke dalam lift yg membuat lift jadi penuh terisi dan tanpa terlihat oleh karyawan yg lain, lengan Dewa merangkul pinggang Sarah dan menarik wanita itu agar ke sudut lift tetapi rupanya Dito berniat untuk berbicara dengan Sarah sehingga pria itu juga berada di belakang lift dan berdiri di sebelah Sarah.

"Hai , Sarah... Semalam kamu ke mana ?, Sewaktu mas balik sambil bawa minum kamu sudah tidak ada, mas cari in tapi Cindy bilang kalau kamu pulang duluan" tanya Dito biasa saja tanpa merasa bersalah seakan pria itu tidak tahu apa yg terjadi dengan Sarah.

NOT FOR SALE

"Iya.., Aku pulang dulu Mas ," sahut Sarah pelan. "Aduh, " teriak Sarah spontan ketika pantatnya di tampar pelan oleh seseorang. Wanita itu langsung tahu siapa yg melakukannya , terlihat rona merah menjalari wajah Sarah yg cantik. Wanita itu tahu kalau Dewa kesal karena dirinya memanggil Dito dengan sebutan ‘Mas'.

"Eh, kenapa Sar ?" Tanya Dito bingung.

"Ti..., Tidak apa-apa Mas ," jawab Sarah dengan gugup.

"Memang semalam ada acara apa ?" Tanya Dewa tiba-tiba.

"Itu Pak , ada teman kantor yg ulang tahun ," sahut karyawan yg lain yg sama-sama berada di dalam lift.

"Oh, siapa yg ulang tahun ?".

NOT FOR SALE

"Cindy anak bagian HRD, Pak " jawab Dito.

Dewa hanya mangut-mangut saja. Dewa pastikan besok Cindy tidak ada di kantornya lagi dan pria itu akan melihat sejauh mana Dito mengetahui rencana Cindy atau mungkin mereka bekerja sama menjebak Sarah.

Akhirnya Dito dan karyawan yg lain keluar dari dalam lift tinggal menyisakan Sarah dan Dewa yg akan naik ke lantai 15.

"Suruh Mbak Dewi hubungi bagian HRD dan panggil Cindy suruh ke ruangan Mas ," perintah Dewa langsung setelah mereka berduaan di dalam lift.

"Mas mau apa ?".

"Mas mau tahu , niat apa Cindy melakukan perbuatan semalam kepada kamu, Ra dan Mas pastikan Cindy tidak

NOT FOR SALE

bekerja lagi di perusahaan ini mulai besok," kata Dewa dengan tegas.

"Tapi Mas , apa tidak bisa Cindy di berikan kesempatan sekali lagi. Kasihan kalau di pecat sekarang sudah mencari kerja ," ucap Sarah pelan.

Dewa menghela napas berat. Sifat ini lah yg membuat Sarah mudah dibohongi oleh orang karena terlalu mudah percaya dan lemah hati. Sudah jelas orang tersebut berniat jahat kepadanya tetapi masih saja wanita itu kasihan kepada orang itu makanya itu Sarah mudah di manfaatkan oleh orang lain.

Dewa mencengkeram dagu Sarah dengan lembut. "Cindy jelas-jelas sudah berbuat jahat kepadamu Yang, jangan pernah memberikan maaf kepada orang seperti itu. Pikirkan apa yg akan terjadi pada

NOT FOR SALE

dirimu kalau Mas tidak ada di sana, mengertikan kamu Yang ?".

"Iya ," jawab Sarah lirih.

Dewa mengecup bibir Sarah singkat. "Kamu harus bisa berkeras hati Ra jangan terlalu memberikan maaf kepada seseorang yg jelas-jelas berbuat salah. Mas mau kamu di hormati dan di segani apalagi dengan posisi dan kedudukan kamu nanti," kata Dewa.

"Hmm, maksudnya kedudukan apa Mas ?" Tanya Sarah bingung.

Dewa tersenyum lebar, menatap dengan penuh cinta ke arah Sarah dan kembali mencium bibir kekasihnya itu. "Nanti kamu akan tahu sendiri apa yg Mas maksud ," ucap Dewa tanpa mau menjelaskan apa maksud dari perkataannya tadi.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Kantin

Cindy akhirnya di pecat dengan tidak hormat setelah Dewa mengetahui niat Cindy menjebak Sarah hanya karena wanita itu menyukai Dito dan tidak ingin Dito lebih dekat lagi dengan Sarah jadinya Cindy memberikan obat perangsang supaya Sarah akhirnya tidur dengan lelaki lain dan Cindy bisa menjatuhkan Sarah dengan menceritakan apa yg telah dilakukan oleh Sarah kepada Dito hingga bisa membuat Dito menjadi jijik dengan Sarah sedangkan Dito masih di pertahankan kerja di perusahaan Dewa karena tampaknya pria itu benar-benar

NOT FOR SALE

tidak tahu apa yg telah di lakukan oleh Cindy.

Sarah masih berada di ruang kerja Dewa sedangkan pria itu pergi mengikuti rapat penting dengan pengusaha asal Singapura. Kali ini entah kenapa Dewa tidak mengajak Sarah untuk menemaninya rapat hanya ada Mbak Dewi yg menemani pria itu.

Waktu menunjukkan pukul 12 siang dan waktunya makan siang. Karena Dewa tadi tidak berpesan apa-apa kepada dirinya jadi Sarah bermaksud untuk pergi makan siang di kantin saja. Wanita itu turun ke lantai bawah dan menuju ke kantin untuk makan siang dan bertemu dengan Mbak Ratna bagian HRD. Mereka makan berdua sambil mengobrol. Ratna masih penasaran kenapa tiba-tiba Cindy di pecat dari

NOT FOR SALE

perusahaan padahal selama ini pekerjaan Cindy bagus-bagus saja tidak ada masalah. Sarah tentu saja tidak memberitahu tentang sebab kenapa Cindy bisa di pecat. Sedang asyik-asyiknya mereka berdua mengobrol.

"Makan siang juga Sar ?" Tanya Dito yg berdiri di depan Sarah sambil tersenyum.

"Iya Mas ," sahut Sarah pelan.

"Boleh Mas duduk di sini ?, meja yg lain penuh ," ucap Dito kembali.

"Silakan Pak Dito ," sahut Ratna ramah.

Akhirnya Dito duduk di depan Sarah dan sebentar kemudian makanan yg di pesan Dito datang.

NOT FOR SALE

"Hmm, Sar..., Kamu tahu tidak kira-kira kenapa ya Cindy di PHK ?" Tanya Dito penasaran.

"Aku juga tidak tahu Mas karena hal apa ," jawab Sarah sambil pura-pura sibuk dengan makanannya. Wanita itu tidak nyaman kalau harus berbohong.

"Sar, bagaimana rasanya kerja jadi asisten pribadi Pak Tama ?" Tanya Ratna membuat Sarah menarik napas lega karena pembicaraan tentang Cindy teralihkan.

"Baik Mbak, lagian Pak Tama orang juga tidak cerewet ," jelas Sarah.

"Bagus lah kalau begitu karena Pak Tama kan terkenal dengan sikap tegas dan rada dingin membuat semua karyawan segan dengan beliau walaupun tetap ada saja karyawan wanita mengidolakan Pak

NOT FOR SALE

Tama malah berharap bisa dekat dengan CEO kita itu ," kata Ratna panjang lebar.

"Tetapi kamu jangan tergoda dengan Pak Tama, Ra ," ucap Dito yg ikut nimbrung pembicaraan antara Ratna dengan Sarah.

"Memang kenapa Mas ?" Tanya Sarah yg akhirnya jadi penasaran.

"Karena banyak gosip kalau Pak Tama suka gonti-ganti pacar. Setiap ada acara perusahaan atau acara bisnis pasti Pak Tama bawa wanita yg berbeda-beda," jelas Dito dengan santai tanpa menyadari bahwa ketika Sarah mendengar perkataannya , wajah wanita itu memucat dan terlihat Sarah termenung diam.

"Tidak mungkin Pak Tama begitu, " ucap Sarah lirih.

NOT FOR SALE

"Tapi itu benaran lho Sar, iya kan Bu Ratna ?" Ujar Dito seakan ingin Ratna juga mendukung perkataannya tetapi wanita itu hanya diam saja dan terlihat panik melihat ke arah belakang Dito.

"Selamat Siang !!". Terdengar suara dingin di belakang Dito yg membuat pria itu dan Sarah terkejut. Di belakang mereka telah berdiri sang CEO dengan wajah dinginnya. Dewa menatap tajam ke arah Sarah dan wanita itu langsung menunduk.

"Sedang makan siang ya semuanya, boleh saya bergabung ?" kata Dewa datar.

"Iya Pak, silakan Pak" sahut Ratna yg langsung berdiri dan pindah duduk di sebelah Dito dan otomatis Dewa duduk di sebelah Sarah.

Dewa tadi baru saja selesai rapat ketika kembali ke ruang kerjanya , pria itu tidak

NOT FOR SALE

menemukan Sarah berada di ruangan dan Mbak Dewi sekretaris bilang mungkin saja Sarah sedang makan siang di kantin kantor. Bergegas Dewa menuju ke kantin dan benar saja pria itu menemukan Sarah sedang makan siang bersama dengan Ratna dan yg membuat Dewa kesal ada Dito juga duduk bersama dengan kekasihnya itu.

Dan yg semakin membuat Dewa marah ketika mendengar perkataan Dito yg seakan menjatuhkan namanya di depan Sarah. Pria itu menceritakan tentang kelakuannya dulu yg sering gonta-ganti pasangan kencan. Dewa takut Sarah terhasut dan marah kepadanya terus memutuskan hubungan mereka yg masih baru ini.

NOT FOR SALE

Suasana makan siang mereka mendadak menjadi canggung karena ada CEO yg ikutan duduk bersama dengan mereka. Sedangkan Dewa terlihat santai menyantap makan siangnya tanpa memperdulikan keadaan di sekitarnya yg diam-diam melirik pria itu karena untuk pertama kalinya CEO mereka makan di kantin.

Dewa yg begitu santai makan siang berbanding terbalik dengan Sarah yg gelisah dari tadi apalagi tanpa orang menyadari tangan Dewa sedari tadi mengelus-elus paha secara perlahan. Perbuatan Dewa membuat gairah Sarah menjadi bangkit dan wanita itu jadi terangsang apa lagi ketika tangan Dewa sudah masuk ke dalam roknya dan mengelus paha mulusnya. Sarah berusaha

NOT FOR SALE

menahan tangan Dewa yg akan naik dan menyentuh kewanitaannya.

"Sarah kenapa wajah kamu merah begitu ?" Tanya Ratna tiba-tiba.

"Ti.. tidak apa-apa Mbak cuma kepedasan," jawab Sarah gugup.

"Tidak enak ya makanannya dari tadi mas perhatian cuma kamu aduk-aduk saja ," kata Dito sambil memperhatikan Sarah yg dari tadi duduk gelisah. Pria itu pikir mungkin Sarah jadi canggung karena ada CEO duduk bersama mereka.

"Enak Mas , cuma aku sudah kenyang ," sahut Sarah pelan.

Dito sibuk menatap wajah Sarah yg memerah menahan gairah yg terlihat begitu cantik dan Dewa yg melihat tatapan Dito begitu terpesona melihat kekasihnya langsung saja kesal. Di tariknya

NOT FOR SALE

tangannya dari dalam rok Sarah membuat wanita itu pelan-pelan menarik napas lega tetapi kelegaan hanya sementara karena Dewa telah memindahkan piring Sarah ke depan meja pria itu.

"Kalau sudah kenyang biar aku saja yg habiskan," ucap Dewa santai sambil menyantap makanan Sarah seolah sudah biasa melakukan hal itu.

Perbuatan Dewa yg begitu intim sontak membuat suasana kantin mendadak menjadi sunyi hanya terdengar bisik-bisik kecil. Semua karyawan seakan tidak percaya dengan apa yg di lakukan oleh Bos mereka dan mereka langsung berspekulasi bahwa Sarah dengan CEO mereka pasti ada hubungan spesial lebih dari sekadar atasan dan bawahan.

NOT FOR SALE

Dito dan Ratna yg melihat apa yg dilakukan oleh Dewa hanya bisa tertegun terkejut. Dan Dito sadar usahanya untuk mendekati Sarah sudah tertutup jalannya karena melihat apa yg di lakukan oleh Bosnya sudah menjadi bukti kalau Sarah pasti ada hubungan dengan Bosnya itu.

Wajah Sarah telah memerah menahan malu dan marah melihat apa yg dilakukan oleh Dewa. Wanita itu yakin pasti semua karyawan sekarang berpikir buruk tentang dirinya dan bergosip. Tanpa memperdulikan apa-apa lagi Sarah berdiri dan melangkahkan keluar dari kantin dengan wajah memerah berusaha menahan malu.

Dewa menyadari bahwa apa yg dilakukannya mungkin terlalu berlebihan tetapi pria itu ingin semua orang kantor

NOT FOR SALE

tahu kalau dirinya ada hubungan dengan Sarah agar semua orang bisa menghormati wanita itu.

Pria itu juga ingin semua karyawan pria menjauhi Sarah karena tahu kalau wanita itu sudah menjadi miliknya. Dengan santai Dewa menghabiskan makanannya dan berdiri.

"Hari ini saya akan traktir kalian semua makan siang dan bila saya mendengar ada pembicaraan yg tidak-tidak tentang Sarah, siap-siap saja meninggalkan perusahaan ini. Silakan menikmati makan siangnya dan selamat siang," kata Dewa datar dan pria itu meninggal kantin dengan di iringi tatapan mata semua karyawannya.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Amarah dan Gairah

Sarah masuk ke ruang kerja Dewa dengan perasaan kesal dan marah. Berani-beraninya Dewa melakukan hal itu terhadapnya padahal Sarah sudah meminta untuk tidak memberitahu dulu tentang hubungan mereka karena Sarah belum siap kalau karyawan yg lain tahu dan bergosip tentang dirinya tetapi pria itu dengan arogansinya melakukan tindakan yg malah membuat hampir seluruh karyawan tahu. Sarah yakin pasti sekarang seluruh kantor sudah tahu tentang kejadian di kantin dan bergosip tentang hubungan dirinya dan Dewa.

NOT FOR SALE

Wanita itu juga memikirkan kata-kata Dito yg bilang kalau Dewa terkenal akan sikapnya yg sering gonta-ganti kekasih. Ada perasaan sakit di hati Sarah mengetahui hal itu walaupun Sarah sadar dulu Dewa belum bersama dengannya dan pria itu lajang jadi bebas bergaul dengan wanita mana pun tetapi tetap saja rasa cemburu merasuk di dalam dada Sarah.

Pintu terbuka dan masuk Dewa dengan langkah santai dan wajah sumringah seakan baru saja mendapatkan berita yg membahagiakan. Melihat Dewa begitu malah semakin membuat Sarah cemberut kesal. Wanita itu sengaja berusaha sibuk dengan pekerjaannya dan tidak memperdulikan Dewa.

NOT FOR SALE

Dewa tersenyum melihat kekasihnya yg duduk di balik meja kerja tetapi sesaat kemudian kening pria itu berkerut ketika melihat wajah Sarah cemberut dan terlihat kesal. Ia langsung sadar kalau kekasihnya itu mungkin marah karena masalah di kantin tadi. Dewa sadar apa yg dilakukannya tadi sedikit agak keterlaluan apalagi Dewa sudah berjanji kepada Sarah agar hubungan mereka jangan ada yg tahu dulu tetapi dengan tindakan yg dilakukan oleh Dewa tadi tentu saja semua karyawan perusahaan pasti sudah tahu kalau CEO mereka ada hubungan spesial dengan asisten pribadi sendiri.

"Tadi kenapa malah meninggalkan Mas di kantin ?". Tanya Dewa datar sambil melangkah mendekati meja kerja Sarah.

NOT FOR SALE

"Dan kenapa juga tadi kamu bisa duduk bareng dengan Dito" tanya Dewa lagi, Pria itu telah berdiri di depan meja Sarah.

"Mas keterlaluan, kenapa melakukan hal seperti tadi itu. Sekarang pasti semua karyawan tahu tentang kita berdua dan pasti sudah banyak gosip," sahut Sarah dengan cemberut.

"Terus memang ada larangan tidak boleh duduk dengan karyawan cowok ?" Sahut Sarah lagi malah balik nanya dengan santai.

"Oke , kalau soal itu Mas minta maaf. Tapi kenapa juga hubungan kita harus di tutupi, Mas hanya mau para karyawan yg lain tahu kalau kamu kekasih Mas dan Mas tidak mau ada kejadian seperti Cindy lagi ," sahut Dewa menjelaskan.

NOT FOR SALE

"Lagian Mas lihat Dito masih saja berusaha mendekati kamu,".

Wajah Sarah semakin menekuk kesal mendengar ucapan Dewa. "mas Dito itu cuma sekadar duduk makan siang bareng , lagian tidak mungkin juga Sarah mengusir mas Dito,".

"Tapi Mas tetap tidak suka Ra, Mas kan sudah bilang kalau tidak suka melihat kamu berdekatan dengan Dito,".

"Aku cuma duduk saja mas ,lagian aku tidak berduaan dengan Mas Dito. Apa salah aku bergaul dengan teman-teman kantor,".

"Apa kamu lupa yg telah dilakukan oleh Dito kepada kamu Ra ?".

"Mas Dito hanya mengajak Sarah ke klub dan itu atas kemauan Sarah , kenapa selalu menyalahkan mas Dito,".

NOT FOR SALE

"Sudah mas bilang tidak suka melihat kamu dengan Dito, apa sih susahnya menuruti permintaan Mas," kata Dewa dengan nada suara yg agak tinggi.

Mendengar ucapan Dewa malah membuat Sarah menjadi semakin emosi dan kesal. Wanita itu merasa Dewa terlalu egois.

"Mas Dewa egois. Kenapa selalu aku yg harus mengikuti kemauan Mas. Kenapa aku selalu salah,".

"Mas tidak pernah berubah dari dulu selalu begini. Kemarin sewaktu marah dengan aku saja Mas langsung menelepon wanita lain dan pergi makan siang dan malamnya aku bahkan melihat mas berciuman dengan wanita yg beda lagi, ucap Sarah dengan nada kecewa".

NOT FOR SALE

"Mungkin apa yg di bilang oleh Mas Dito itu benar. Mas sering gonta-ganti pacar. Sudah berapa banyak wanita yg pernah tidur di atas kasur Mas di apartemen mungkin tidak ke hitung lagi sedangkan aku setelah kita berpisah malah takut berdekatan dengan pria lain,".

"Ara..., Aku...," Dewa tidak sanggup berkata-kata lagi mendengar semua perkataan Sarah. Pria itu sadar apa yg ia lakukan benar-benar salah. Hanya karena emosi sesaat Dewa telah menyakiti hati orang yg dicintainya.

"Seharusnya aku juga melakukan hal sama seperti Mas Dewa," ucap Sarah lirih.

"Apa maksudmu ?"

"Ya seharusnya aku juga melakukan hal yg sama, berkenalan dengan seorang

NOT FOR SALE

pria dan berhubungan lagian aku juga sudah tidak perawan lagi jadi tidak masalah kalau aku tidur dengan lelaki" ucap Sarah santai.

Mendengar ucapan Sarah membuat amarah Dewa langsung bangkit. Pria itu menuju ke balik meja Sarah dan menarik lengan Sarah dengan kuat hingga tubuh wanita itu berdiri dari kursinya.

"Jangan pernah memikirkan hal itu apalagi melakukannya , akan aku bunuh pria yg berani menyentuh kamu, Ra," kata Dewa dengan emosi. Wajah pria itu telah terlihat memerah karena amarahnya.

"Mas tidak berhak melarang aku , mas bukan suami aku, " ucap Sarah pelan seakan tidak memperdulikan kemarahan Dewa.

"ARA ," sentak Dewa marah.

NOT FOR SALE

"APA ? ," Jawab Sarah tidak kalah emosinya juga.

Keduanya telah sama-sama emosi. Kemarahan menyelimuti Sarah dan Dewa. Wajah Sarah telah merah karena marah, tubuh mungil wanita itu bahkan terlihat tegang dengan dada yg sedikit membusung membuat payudara montok Sarah semakin terlihat besar.

Sarah berontak berusaha melepaskan genggaman tangan Dewa di pergelangan tangannya. "Lepaskan Mas..., Sakit " ucap Sarah berusaha menarik lengannya dari genggaman tangan Dewa

Dewa benar-benar marah dengan ucapan Sarah. Pria itu tidak bisa lagi menahan emosinya. “kamu hanya milik aku , Ara..!!, tidak akan ada lelaki lain yg bisa memilikimu." Janji Dewa dengan yakin.

NOT FOR SALE

Pria itu dengan kasar merenggut pinggang Sarah dan langsung melumat bibir wanita itu dengan kasar. Sarah berusaha mendorong tubuh Dewa bahkan memukuli dada bidang pria itu tetapi semua seakan tidak dirasakan oleh Dewa malah Sarah merasakan tangannya yg malah terasa sakit karena memukuli dada Dewa.

"Aouch, sial ," ucap Dewa parau ketika lagi-lagi Sarah menggigit bibirnya tetapi pria itu tidak melepaskan pelukannya malah semakin erat memeluk tubuh Sarah.

"Lep....!!".

Ucapan Sarah terputus ketika Dewa kembali melumat bibirnya bahkan lidah pria itu telah menjelajahi rongga mulut

NOT FOR SALE

Sarah dan entah kenapa Sarah akhirnya membalas ciuman Dewa. Kemarahan dan gairah seakan membaur menjadi satu dan menyelimuti keduanya lewat ciuman brutal yg mereka lakukan. Dewa bahkan telah mengangkat tubuh mungil Sarah hingga wanita itu terangkat dari lantai. Pria itu mendudukkan Sarah ke atas meja kerja wanita itu dan menarik rok Sarah hingga ke atas. Tangan Dewa telah menyelusup ke selangkangan Sarah dan jemari Dewa mengelus vaginanya yg masih tertutup kain tipis yg sudah terasa lembab. Pria itu lalu membuka risleting celana dan mengeluarkan penisnya dari dalam celana lalu tanpa melepaskan celana dalam Sarah hanya mengesampingkan kain tipis itu, Dewa langsung mendorong masuk penisnya ke dalam lubang vagina Sarah yg telah basah.

NOT FOR SALE

"Aaaakkhhh..., mas ," desah Sarah lirih.

"Sempit sekali sayaang... Nikmat memek kamu... Aaakhhh...," Ucap Dewa parau.

Sarah berbaring pasrah di atas mejanya sendiri. Dewa menarik baju yg di kenakan oleh Sarah ke atas hingga payudara besar Sarah yg masih tertutup bra terlihat jelas. Tanpa melepaskan bra wanita itu Dewa meremasi kedua dada montok itu dengan kuat hingga membuat Sarah merintih pelan.

Keduanya yg tadi diliputi oleh amarah malah sekarang larut dalam gairah tanpa memperdulikan di mana sekarang mereka berada. Dewa memaju mundurkan pinggulnya dengan cepat menyodok vagina Sarah. Sepasang kekasih

NOT FOR SALE

itu lupa segalanya hanya sibuk mengejar kenikmatan tetapi tiba-tiba terdengar suara pintu di ketuk dan suara pintu di buka.

"Pak Tama...," .

"KELUAR MBAK..., JANGAN MASUK" Teriak dewa keras ketika Dewi sekretarisnya berusaha masuk ke dalam ruang kerja Dewa.

Terdengar suara pintu tertutup dengan keras dan Sarah langsung menarik napas lega. "Mas... Aaakhhh ," desah Sarah lirih.

Dewa semakin mempercepat genjotannya, pinggulnya pria itu maju mundur dengan cepat dan akhirnya bersamaan kedua mendapatkan orgasmenya. Tubuh Dewa tersentak menyemprotkan spermanya ke dalam vagina Sarah setelah pelepasannya tuntas,

NOT FOR SALE

Dewa lalu menarik perlahan penisnya dari dalam vagina Sarah. Terdengar suara desahan Sarah.

"Tisu Mas ,di dalam tas aku," ucap Sarah lirih.

Dewa segera membuka tas Sarah dan mencari tisu dan kemudian dengan lembut mengusapkan tisu itu di vagina Sarah membersihkan sisa-sisa sperma dan cairan cinta Sarah yg berlepotan di selangkangan wanita itu. Setelah itu baru Dewa membersihkan penisnya dan membenahi pakaiannya. Sedangkan Sarah dengan pelan turun dari atas meja kerjanya dan mulai merapikan pakaiannya juga. Terlihat wajah Sarah yg merona malu karena apa yg baru saja terjadi antara dirinya dengan Dewa hampir saja ketahuan oleh Dewi sekretaris Dewa.

NOT FOR SALE

Dewa menarik Sarah masuk ke dalam pelukannya. "Hanya kamu yg bisa membuat aku lupa akan segalanya Ara," bisik Dewa parau sambil mencium kening Sarah.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Kejujuran Dewa

Dewi keluar dengan terburu-buru. Wanita itu benar-benar terkejut dengan suara bentakan Bosnya tadi. Entah apa yg terjadi di ruangan Tama sehingga membuat CEO mereka itu berteriak keras. Tadi Dewi melihat Sarah masuk dengan raut wajah yg terlihat kesal dan tidak lama kemudian Bosnya menyusul masuk ke dalam ruangan tetapi raut wajah datar dan dingin Tama membuat Dewi bingung menerka suasana hati CEO nya itu.

Setelah duduk di meja kerja kembali. Dewi masih penasaran dengan apa yg terjadi di ruang kerja Tama. Wanita itu yakin sekali kalau Tama dan Sarah pasti sepasang

NOT FOR SALE

kekasih karena tingkah laku mereka berbeda, tidak seperti hubungan atasan dan bawahan. Apalagi sewaktu Tama meneleponnya malam-malam dan meminta dirinya untuk menelepon orang tua Sarah untuk bilang kalau wanita itu menginap di rumah Dewi. Di situlah Dewi yakin kalau Tama sedang bersama dengan Sarah.

Wajah Dewi langsung merona merah ketika menyadari sesuatu. Apa mungkin Tama dan Sarah sedang melakukan hubungan seks di ruang kerja Tama. Wanita itu menatap pintu ruang kerja Tama dengan wajah horor. Dewi baru menyadari bahwasanya tadi dirinya seperti mendengar suara desahan Sarah sebelum terburu-buru menutup pintu.

"Gila," cetus Dewi tanpa sadar.

NOT FOR SALE

Pantas saja Tama tadi berteriak keras ketika Dewi akan masuk ke dalam ruang kerjanya, mereka pasti sedang....". Dewi langsung menggelengkan kepalanya berusaha menghapus pikiran nakal yg hinggap di kepalanya.

Sambil mengambil napas beberapa kali. Dewi berusaha untuk fokus dengan pekerjaannya saja dan berusaha untuk tidak memikirkan apa yg terjadi antara CEO dan asistennya di dalam ruangan tersebut.

Wanita itu merasa mereka berdua sudah sama-sama dewasa. Harapan Dewi hanya sekali ini semoga saja Tama bisa serius dan tidak menyakiti hati Sarah karena Dewi merasa Sarah adalah wanita yg baik tidak pantas kalau di sakiti hatinya. Wanita itu tahu kalau Tama selama ini

NOT FOR SALE

sering gonta-ganti pasangan bahkan terkadang Dewi yg harus mengirimkan bunga atau hadiah atas nama Tama untuk di berikan kepada wanita yg di campakkan oleh CEO nya itu.

Terdengar suara telepon berbunyi. Dewi segera mengangkat telepon tersebut.

Dewi..

Halo selamat siang dengan Dewi , ada yg bisa saya bantu ?.

Ayu..

Halo , Wi.. apa kabar ? Sudah lama kita tidak ke temuan. Aku kangen ngerumpi sama kamu..

NOT FOR SALE

Dewi..

Hi, Yu.. kabar baik, biasa sibuk sama pekerjaan aku ..

Dewi tersenyum lebar mendengar suara sahabatnya Ayu . Sahabatnya itu memang sifatnya begitu kalau sudah ketemuan tidak berhenti bercerita.

Ayu..

Tama lagi sibuk ya ? Aku telepon kok tidak di angkat..

Dewi langsung bingung harus menjawab apa. Ayu adalah sahabatnya sekaligus Mamanya Tama Bosnya.

NOT FOR SALE

Dewi..

Tama lagi ada rapat makanya tidak bisa mengangkat telepon dari kamu..

Ayu..

Lho, kalau rapat kenapa kamu tidak ikut ?

Dewi..

Eh, itu Tama di temani dengan asisten pribadinya.

Ayu..

Asisten pribadi ?. Aku baru tahu kalau anak aku Tama sekarang ada asisten pribadi. Kok kamu tidak pernah cerita ke aku, Wi ..

NOT FOR SALE

Dewi..

Tama baru juga punya asisten ini. Buat bantu pekerjaan aku juga biar lebih ringan.

Ayu..

Perempuan atau laki-laki, asisten Tama ?

Dewi..

Perempuan..

Ayu..

Masih muda ?

Dewi..

Iya masih muda , paling sekitar 25 tahun.

NOT FOR SALE

Ayu..

Cantik ?

Dewi..

Menurut aku sih cantik orangnya.

Ayu..

Masih single atau sudah menikah..

Dewi..

Tidak tahu. Lagian kenapa sih nanya nya sampai begitu ?.

Ayu..

Ya , kamu kan tahu sendiri Wi. Selama ini Tama belum pernah serius dengan wanita padahal usia sudah

NOT FOR SALE

cukup untuk menikah dan aku sudah pengen sekali mempunyai cucu.

Dewi..

Mungkin Tama belum saja ketemu sama yg cocok.

Ayu..

Aku mau mampir saja ke kantor Tama. Jadi penasaran dengan asisten pribadi anak aku itu.

Dewi..

Eh, jangan Yu.

Ayu..

Lho, kenapa

NOT FOR SALE

Dewi..

Tama hari ini sibuk sekali banyak pekerjaan.

***Ayu**..*
Tapi ketemu sama Mama sendiri tidak mungkin tidak ada waktu.
Uda dulu ya Wi. Dah..

Dewi menghela napas panjang. Bisa gawat urusan kalau sampai Ayu ke kantor apalagi Tama sudah berpesan agar tidak menceritakan tentang Sarah kepada Mamanya. Dan sialnya mulutnya yg slebor malah keceplosan bilang kepada Ayu tentang asisten pribadi anaknya.

NOT FOR SALE

Wanita itu menatap pintu ruang kerja Tama yg masih tertutup rapat. Kalau benar apa yg dipikirkan olehnya tentang kegiatan yg dilakukan oleh Tama sama Sarah di dalam sana berarti bisa lama pintu itu akan terbuka. Terpaksa Dewi harus menghandle semua telepon dan urusan pekerjaan hari ini.

****

Dewa sedang duduk di kursi kerjanya dengan Sarah yg berada di pangkuan pria itu , bersandar malas di dada bidang Dewa.

"Mas bagaimana nih, Mbak Dewi pasti berpikir macam-macam tentang kita berdua," ucap Sarah lirih.

NOT FOR SALE

"Mas tidak peduli Yang, lagian Mas rasa Mbak Dewi juga sudah tahu soal hubungan kita berdua,".

Wajah Sarah merona mengingat apa yg baru saja terjadi. "Memalukan sekali kita melakukannya di kantor,"

Dewa tersenyum lebar mendengar perkataan Sarah, jemarinya membelai rambut Sarah dengan lembut.

"Mas minta maaf tentang kejadian di kantin tadi Ra, aku tahu aku egois," ucap Dewa pelan sambil mengelus lembut rambut Sarah yg terurai.

"Aku tidak suka kalau mas begitu. Mas bilang cinta sama aku mestinya mas juga bisa mempercayai aku ," sahut Sarah pelan.

"Iya, maafkan mas ya."

NOT FOR SALE

"Sayaang , besok malam mau ya temani Mas , ada acara pengumpulan dana di hotel xxx." Ucap Dewa.

"Acara resmi ya Mas ?"

"Iya resmi , Mas mau kamu menjadi pasangan Mas. Jujur sebelum bertemu dengan kamu, Mas memang sering ke acara-acara dengan membawa wanita menjadi pasangan Mas,".

Mendengar perkataan Dewa langsung membuat wajah Sarah cemberut kesal. Wanita itu berusaha turun dari pangkuan Dewa. Segera saja tangan Dewa memeluk pinggang kekasihnya itu dengan erat.

"Dengarkan Mas dulu. Mas mau jujur dengan kamu Ra. Masa lalu mas tidaklah murni dan bersih Ra, dan mas sekarang mau kamu tahu semuanya. Mas

NOT FOR SALE

tidak mau lagi kamu mendengar tentang diri Mas dari orang lain," jelas Dewa.

Pria itu mengecup pipi Sarah dengan lembut. "Jujur dulu seks bagi Mas hal biasa dan lagi pula mendapatkan wanita hal yg mudah bagi Mas . Semua wanita seakan-akan selalu berada di sekitar Mas,"

"Tetapi Ara, sekarang hanya kamu satu-satunya yg ada di hatinya Mas . Karena dari dulu maupun sekarang hanya aku yg ada di hati Mas , wanita lain hanya sekadar pelampiasan hasrat Mas saja ,".

"Enak benar' ya jadi lelaki. Tidur dengan wanita hanya di bilang sebagai pelampiasan saja," kata Sarah pelan. Mendengar perkataan Dewa sedikit membuat hati wanita itu sakit. Segampang itu Dewa mempermainkan

NOT FOR SALE

perasaan seorang wanita hanya demi untuk melampiaskan hasratnya semata.

"Sayang, kamu marah ya ?".

"Untuk apa aku marah lagian waktu itu Mas belum bersama dengan aku juga kan ?".

"Kamu marah Yang !".

"Aku tidak marah ," sahut Sarah agak keras ucapan.

"Iya kamu marah sama Mas ,".

Sarah menghembus napas panjang. "Aku tidak marah tapi aku kecewa karena Mas Dewa semudah itu bersama dengan wanita lain padahal mas bilang di hati Mas hanya ada aku," .

"Ara , mas minta maaf ," sahut dewa pelan.

NOT FOR SALE

"Ara sekian tahun tidak bisa melupakan Mas Dewa , takut berdekatan dengan lelaki karena merasa aku sudah tidak suci lagi, sering berpikir apa masih ada lelaki yg mau bersama denganku," kata Sarah sambil menatap Dewa dengan sedih. Tanpa sadar Sarah mengungkapkan perasaannya kepada Dewa

"Tetapi Mas Dewa segampang itu gonta-ganti pasangan tanpa merasa bersalah. Aku takut sewaktu kita bersama Mas malah teringat akan wanita yg pernah bersama dengan Mas Dewa," ucap Sarah lirih.

"Ara sayang, dengarkan Mas. Selama 7 tahun ini mas selalu mencari kamu sampai menyewa orang mencari keberadaan kamu tetapi selalu tidak membuahkan hasil,".

NOT FOR SALE

"Kamu harus tahu Ra, wanita-wanita yg pernah bersama Mas itu hanya sekilas saja di kehidupan Mas karena selama mas bersama mereka , mas selalu membandingkan mereka dengan dirimu dan tidak ada seorang pun yg bisa menggantikan kamu , Sayang ," jelas Dewa.

"Yg ada di pikiran mas selalu kamu dan itu juga terjadi ketika Mas sedang bersama dengan wanita lain. Terkadang Mas malah membayangkan kamu ketika sedang bersama mereka ,".

Sarah menatap Dewa dengan pandangan penuh arti. "Apakah itu benar".

"Iya itu yg sebenarnya, mas bersumpah demi anak kita kalau itu yg sebenarnya," sahut Dewa sambil tangannya mengelus lembut perut Sarah.

NOT FOR SALE

"Apaan sih Mas, aku tidak hamil," sentak Sarah dengan wajah kesal. Seenaknya saja Dewa bilang dirinya hamil padahal mereka baru juga berhubungan dan belum tentu menghasilkan bayi. Tetapi tiba-tiba wajah wanita itu memucat memikirkan mungkin saja dirinya hamil apalagi dari awal mereka berhubungan seks, Dewa dan Sarah sama-sama tidak mengenakan pengaman atau alat pencegah kehamilan.

"Belum hamil Yang, bukan tidak mungkin kalau kamu hamil secara dari awal kita bercinta mas tidak mengenakan kondom dan Mas yakin kamu juga pasti tidak mengenakan pengaman," sahut Dewa sambil tersenyum nakal.

Sarah terdiam mendengar perkataan Dewa. "Aku belum siap kalau hamil lagian

NOT FOR SALE

apa kata orang nanti kalau aku sampai hamil."

"Mas akan bertanggung jawab kalau kamu benaran hamil Ra,".

Keduanya bertatapan dengan mesra dan perlahan-lahan wajah keduanya mendekat dan ciuman mesra terjadi. Sarah dan Dewa memasuki hubungan baru. Kejujuran Dewa membuat Sarah berusaha memahami pria itu. Bukan salah Dewa kalau dulu dirinya sering gonta-ganti pasangan karena dulu pria itu juga belum bersama dengan Sarah. Dan sekarang setelah mereka menjadi sepasang kekasih , Sarah hanya berharap janji Dewa di tepati oleh pria itu karena wanita itu merasa hatinya telah di genggaman erat oleh Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Restu

Dewa melumat bibir Sarah dengan lembut sambil jemarinya sudah nakal mengelus-elus paha mulus wanita itu. Ciuman Dewa telah turun menuju ke leher jenjang Sarah.

Wanita itu masih berada di pangkuan Dewa setelah permasalahan mereka berdua selesai , gairah kembali bangkit di diri mereka berdua apalagi Dewa yg seakan tidak pernah puas menikmati kekasihnya itu.

"Mas jangan ," ucap Sarah lirih sambil tangannya berusaha mencegah tangan Dewa yg berusaha untuk masuk ke dalam rok yg di kenakan oleh wanita itu.

NOT FOR SALE

“mau lagi Ra," bisik Dewa parau sambil menjilati daun telinga Sarah dengan nakalnya.

"Aaacchhh ... Jangan Mas, Mbak Dewi" ucap Sarah lirih tetapi wanita itu tidak berusaha mencegah jemari Dewa yg telah mengelus pelan vaginanya yg masih tertutup celana dalamnya.

"Mbak Dewi tidak mungkin berani masuk lagi ke ruangan kerja ,Mas," sahut Dewa sambil sibuk menciumi leher jenjang Sarah.

Dewa lalu memajukan sedikit bokong Sarah dan berusaha membuka celananya untuk membebaskan kejantanannya yg berada dalam Kungkungan celananya. Setelah terbebas kejantanannya, pria itu lalu menaikkan rok Sarah ke atas. Baru saja Dewa berniat untuk menarik lepas

NOT FOR SALE

celana dalam Sarah, tiba-tiba pintu ruang kerjanya terbuka dengan lebar.

"Tama..., Mama bawakan kamu.... , Astagfirullah..., TAMA !!" Teriak Ayu keras. Wanita itu begitu terkejut melihat ke dalam ruang kerja anaknya Tama dan mendapati Tama sedang bermesraan dengan seorang wanita.

Sarah begitu terkejut mendengar teriak seorang wanita separuh baya. Sarah segera melompat turun dari atas pangkuan Dewa. Karena terlalu terburu-buru sampai hampir saja wanita terjatuh tetapi untung saja Dewa cepat menarik lengan Sarah membuat wanita itu kembali terjerembap jatuh ke pangkuan Dewa.

"Mas..." Ucap Sarah lirih sambil membenamkan wajahnya di dada Dewa. Wanita itu malu sekali kembali kepergok

NOT FOR SALE

oleh karyawan Dewa dengan posisi tidak senonoh.

"Mama tolong keluar dulu," pinta Dewa kepada Mamanya yg berdiri dengan garang di depan pintu ruang kerjanya dengan Dewi berdiri di belakang Mamanya terlihat ketakutan. Sedangkan tubuh Sarah menegang kaku mendengar ucapan Dewa yg bilang 'Mama'

"Oke, Mama kasih waktu 5 menit," kata Ayu langsung keluar dari ruang kerja Dewa dengan membantingkan pintu.

"Mamanya Mas ?" Tanya Sarah lirih. Sambil turun dari pangkuan Dewa.

"Iya Yang,"

"Bagaimana ini , Mama Mas melihat kita begini," ucap Sarah sambil berusaha merapikan pakaiannya. Wanita itu begitu panik apalagi dirinya harus bertemu

NOT FOR SALE

dengan Mama Dewa dengan keadaan mereka berdua lagi dalam keadaan tidak senonoh. Pasti Mama Dewa punya pikiran buruk kepada Sarah.

"Seharusnya kita tidak melakukan hal begitu tadi ," kata Sarah lagi.

"Sayaang tidak apa-apa," sahut Dewa berusaha menenangkan Sarah.

"Apa nya tidak apa-apa, apa yg kita lakukan ketahuan Mama Mas,".

"Ara sayang tenanglah , mas yakin semua baik-baik saja,"

"Pasti Beliau berpikiran jelek tentang aku," ucap Sarah tanpa menghiraukan ucapan Dewa bahkan mata Sarah telah berkaca-kaca antara panik dan juga takut kalau Mama Dewa jadi tidak suka dengan dirinya karena kelakuan mereka tadi.

NOT FOR SALE

"Sayaang.... Hei, Sayang...,"

Sarah begitu kalut dengan pikiran buruk yg ada di kepalanya, sampai-sampai tangannya gemetar ketika berusaha untuk mengancingkan blouse nya yg terbuka.

Dewa yg melihat betapa kalutnya Sarah langsung terenyuh melihat wanita itu. Di dekatinya kekasihnya itu dan dengan lembut di genggamnya tangan Sarah dan mengambil alih tugas mengancing blouse Sarah. Wanita itu hanya menunduk berusaha untuk menahan air mata paniknya yg akan mengalir membasahi pipinya.

Setelah selesai mengancingkan blouse Sarah, tangan Dewa mengapit dagu Sarah dan menghelanya ke atas sehingga mereka bertatapan. "Semua pasti baik-baik saja Yang,".

NOT FOR SALE

"Kita kepergok Mama kamu , Mas pasti Beliau menganggap aku wanita tidak benar," ucap Sarah dengan suara yg bergetar dan air mata telah mengalir membasahi kedua pipinya

"Sstt.., tidak ada yg boleh bilang kamu begitu Ara," tegas Dewa.

Pria itu mengelus pelan pipi Sarah menghapus air mata kekasihnya dan mengecupi bibir wanita itu dengan lembut.

"Mas tahu bagaimana Mama , jadi jangan isi kepala cantik kamu dengan pikiran-pikiran buruk," jelas Dewa.

"Hmm, tetapi ada satu yg mungkin Mama lakukan kepada kita berdua," ucap Dewa serius.

"Eh, apa Mas ?" Tanya Sarah dengan wajah yg kembali pias.

NOT FOR SALE

"Memanggil penghulu dan menikahkan kita berdua ," ucap Dewa sambil tersenyum tengil.

"MAS DEWA !!" kata Sarah sambil memukul dada bidang Dewa, wanita itu kesal dengan kelakuan kekasihnya itu, di saat hati Sarah masih risau karena bertemu dengan Mama Dewa tetapi malah pria itu menganggap masalah mereka biasa saja. Tetapi Sarah berusaha untuk mempercayai perkataan Dewa sehingga sedikit ada rasa lega yg merasuki hatinya mungkin benar apa yg di bilang Dewa. Dirinya hanya terlalu takut.

Dewa meraih tangan mungil Sarah dan mengecupnya dengan lembut. "Mas memang menghormati orang tua Mas tetapi Mas pasti akan membela kamu Ara tidak mungkin Mas akan membiarkan

NOT FOR SALE

Mama membenci kamu dan memisahkan kita berdua karena kalau itu terjadi, Mas pasti akan melakukan segala cara agar kita bisa bersama," kata Dewa dengan yakin.

Perkataan Dewa malah membuat Sarah menangis bahagia, air mata wanita itu langsung mengalir membasahi kedua pipinya.

"Aduh, sayang kenapa malah menangis ," keluh Dewa sambil memeluk tubuh Sarah.

Di antara tangisannya , Sarah memukuli dada Dewa dengan lembut. Hati berkembang bahagia karena ucapan Dewa yg begitu romantis. Sarah merasa hatinya benar-benar telah di genggam erat oleh pria itu.

NOT FOR SALE

Pintu kembali terbuka dengan keras dan masuklah Mama Dewa. "Ya Allah Nak , masih belum selesai !!".

Sarah langsung berusaha melepaskan pelukan Dewa ketika mendengar suara yg wanita itu yakini sebagai suara Mama Dewa tetapi pria itu malah semakin mempererat pelukannya sebelum kemudian dengan santai lengan Dewa melingkari pinggang Sarah dan membalikkan badannya hingga bisa bertatapan langsung dengan Mama pria itu.

Sarah langsung melihat seorang wanita yg masih terlihat cantik di usianya yg telah separuh baya. Wanita itu berwajah ramah tidak ada kesan benci terlihat di wajahnya yg cantik membuat Sarah seketika merasa lega.

NOT FOR SALE

"Apa yg di lakukan oleh Tama sampai kamu menangis begitu Nak, apa anak Tante memaksa kamu ?" Tanya Ayu langsung ketika melihat mata Sarah yg merah seperti habis menangis.

"Bukan aku tapi Mama yg buat Ara begini," tukas Dewa dengan cepat.

"MAS," sentak Sarah singkat.

Ayu yg mendengar ucapan wanita mungil yg berada di pelukan anaknya Tama , langsung tersenyum di dalam hatinya. Wanita itu memperhatikan wanita mungil itu dan yakin kalau wanita itu, wanita baik-baik dan pasti anaknya Tama yg berulah begitu karena Ayu tahu bagaimana kelakuan Tama selama ini.

Tetapi setelah melihat interaksi antara Tama dengan wanita mungil itu membuat

NOT FOR SALE

Ayu tahu kalau sepertinya anaknya Tama telah jatuh dalam pesona wanita itu.

Sarah melepaskan pelukan Dewa dan memberanikan diri mendekati Mama Dewa. "Saya Sarah , Bu. Asisten pribadi Pak Tama," ucap Sarah pelan.

Dewa langsung cemberut kesal mendengar perkataan Sarah yg memperkenalkan dirinya sebagai asisten kepada Mamanya. Padahal jelas-jelas apa yg mereka lakukan tadi lebih dari tugas seorang asisten dan Mamanya juga pasti tahu itu.

"Ara, kamu lupa sayang bilang sesuatu yg lain sama Mama ," kata Dewa serius.

"Mas jangan begitu," ucap Sarah putus asa dengan sikap Dewa. Wanita melalui tatapan matanya memohon Dewa

NOT FOR SALE

untuk sedikit menunda perihal hubungan mereka.

"Lho, kenapa Ra ?, Memang kita ada hubungan kan ?, Buat apa menutupi semuanya dari Mama aku , lagian Mama tadi juga sudah melihat apa yg kita berdua lakukan, tidak mungkin
lagi Mama percaya kalau kamu bilang hanya sekadar asisten pribadi aku saja".

Sarah terdiam dengan wajah merona. Wanita itu bingung harus berkata apa karena takut salah omong di depan Mama Dewa. Sedangkan Ayu menatap dengan minat tingkah laku keduanya. Wanita itu malah melangkah santai menuju ke sofa dan duduk santai di sana seakan sedang menonton perdebatan anaknya dengan kekasihnya itu.

NOT FOR SALE

Ya , Ayu yakin sekali kalau wanita yg bernama Sarah adalah kekasih anaknya Tama.

Dengan santai Dewa kembali merangkul pinggang Sarah dan menarik wanita itu masuk ke pelukannya. "Selain asisten, Sarah juga Kekasih aku ," ucap Dewa mantap.

"Dan satu hal lagi Ma, aku mau Mama menerima Sarah," tukas Dewa sambil menatap Sarah dengan mesra. "Karena Sarah sudah membuat aku jatuh cinta kepadanya," ucap Dewa lembut.

Wajah sumringah senang langsung terlihat di wajah Ayu, akhirnya anaknya Tama mengakui juga seorang wanita menjadi kekasihnya karena selama ini setiap di tanya anaknya itu selalu mengelak

NOT FOR SALE

padahal sudah banyak terdengar gosip kalau anaknya itu sering gonta-ganti pasangan kencan.

"Sini Sarah duduk di sebelah Tante ," perintah Ayu sambil menepuk kan sofa di sampingnya duduk.

Dengan perlahan Sarah melangkahkan kakinya dan duduk di sebelah Ayu.

"Maafkan kami Bu kalau tadi sewaktu Ibu masuk melihat apa yg kami lakukan," ucap Sarah pelan.

"Jangan panggil Ibu , panggil saja Tante Ayu atau kalau kamu mau boleh juga panggil Mama," pungkas Ayu sambil menatap Sarah yg sedari awal duduk di sampingnya menundukkan kepalanya.

Sarah langsung mengangkat kepalanya dan menatap Ayu dengan pandangan mata penuh terima kasih, hati wanita itu

NOT FOR SALE

begitu bahagia karena Mama Dewa mau menerima dirinya.

"Terima kasih Tante dan maafkan kami" ucap Sarah sambil mengambil tangan Ayu dan mencium punggung tangannya dengan hormat. Membuat Ayu yg mendapatkan perlakuan begitu menjadi semakin menyukai Sarah.

"Tante telah memaafkan kamu Nak , lagian Tante juga tahu bagaimana kelakuan Tama , kamu mestinya harus bisa menolak kalau kamu tidak mau, jangan selalu menuruti semua kemauan Tama," kata Ayu sambil menatap Dewa dengan tatapan tajam sedangkan Dewa yg di tatap Mamanya malah tersenyum lebar. Pria itu begitu bahagia karena Mamanya menerima Sarah dengan senang hati tanpa ada penolakan, itu membuat Dewa

NOT FOR SALE

semakin bersemangat untuk segera mengesahkan hubungan antara dirinya dan Sarah dalam pernikahan. Karena Dewa sudah tidak sabar membangun rumah tangga bersama Sarah. Padahal selama ini niat berumah tangga tidak pernah terpikirkan oleh Dewa tetapi setelah bertemu dengan Sarah, Dewa ingin segera menjadi Sarah istrinya.

"Kamu mengerti kan apa yg Tante bilang, bisa repot kalau kamu hamil, Tama sih enak karena laki-laki makanya kita sebagai perempuan harus bisa jaga diri kita sendiri," kata Ayu panjang lebar.

"Iya Tante," sahut Sarah.

"Ma.., jangan mengajari Sarah yg aneh-aneh deh , "protes Dewa. Pria itu takut nanti Sarah malah mengikuti saran Mamanya bisa-bisa dirinya puasa lagi

NOT FOR SALE

padahal Dewa benar-benar sudah ketagihan akan kenikmatan yg di berikan oleh Sarah.

"Mama tidak mengajari yg aneh-aneh Tama, malah kamu itu yg pasti sudah melakukan hal yg aneh-aneh dengan Sarah," kata Ayu santai tanpa peduli protes anaknya. Membuat Dewa menghela nafas panjang. Pria itu terus menerus melihat ke arah Sarah dan mendapati Sarah juga sedang menatapnya. Langsung saja Dewa memberi tatapan tajam hingga membuat Sarah sampai menunduk kepalanya.

"Sudah berapa lama kenal dengan Tama ?" Tanya Ayu yg masih penasaran dengan Sarah.

"Dari Sarah SMU," jawab Dewa cepat. "Kami pernah berpacaran sewaktu aku

NOT FOR SALE

kuliah dan Sarah SMU lalu kami berpisah karena Sarah pindah kota ikut orang-tuanya dan sekarang kami bertemu lagi ," jelas Dewa panjang lebar.

"Wah, jadi cinta lama bersemi kembali ya, " ucap Ayu sumringah.

Sarah hanya bisa tersenyum mendengar perkataan Mama Dewa yg tahu istilah gaul.

"Mama mau sekali ini kamu serius Tam, jangan main-main lagi karena usia kalian berdua juga sudah pantas untuk berumah tangga," kata Ayu menasihati keduanya.

"Iya Ma, aku memang serius dengan Sarah dan kalau Ara siap segera aku akan meresmikan hubungan kami berdua ," ucap Dewa serius.

NOT FOR SALE

"Terima kasih Tante karena telah merestui hubungan kami berdua ," ucap Sarah dengan mata berkaca-kaca dan suara serak penuh dengan emosi kebahagiaan.

Ayu langsung memeluk tubuh Sarah dengan lembut. " Jangan biarkan Tama menunda-nunda soal keseriusan dalam hubungan kalian berdua ," bisik Ayu pelan.

Sarah yg mendengar perkataan Ayu hanya bisa mengangguk kepalanya dan Sarah tidak bisa lagi menahan perasaannya hingga air mata mengalir membasahi pipinya. Wanita itu begitu bahagia karena penerimaan Mama Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Gaun

Perubahan hubungan antara Sarah dan Dewa menjadi lebih baik apalagi kedua orang tua Dewa sudah berkenalan dengan Sarah dan mereka juga sudah merestui hubungan mereka. Dewa juga sudah meminta restu kepada Mama Sarah tinggal sekarang ini kesiapan mereka berdua untuk lebih serius lagi menjalani hubungan.

Dewa sudah berniat untuk melamar Sarah dan meningkatkan hubungan mereka menuju ke jenjang pernikahan tetapi Sarah masih ragu untuk melangkah menuju ke sana karena Sarah masih takut kembali di sakiti oleh Dewa. Sehingga

NOT FOR SALE

akhirnya Dewa menyerahkan semua keputusan kepada Sarah dan menunggu sampai kekasihnya Sarah benar-benar siap untuk menjadi istrinya.

Tetapi biarpun mereka belum berniat untuk menikah dalam waktu dekat , hubungan intim mereka tetap tidak berubah apalagi Dewa yg hasratnya seakan tidak pernah terpuaskan membuat Sarah terpaksa harus memakai kontrasepsi agar tidak hamil. Pria dengan keegoisan , Dewa tidak mau memakai kondom karena tidak enak bilangnya hingga membuat Sarah yg harus melindungi dirinya sendiri.

Sudah sering Tante Ayu , Mama Dewa yg sekarang sudah akrab dengan Sarah memberikan Peringatan kepada mereka agar hubungan mereka tidak kebablasan

NOT FOR SALE

karena Ayu tahu pasti hubungan mereka berdua sudah terlalu intim, tetapi Dewa mana mau mengikuti nasihat Mamanya untung saja Mama Sarah tidak mengetahui perihal hubungan Sarah dan Dewa yg sudah terlalu bebas.

Sarah dan Dewa bukan hanya sepasang kekasih tetapi mereka sudah seperti suami istri cuma bedanya belum di ikat secara resmi saja hubungan mereka berdua.

****

Sarah sekarang berada di apartemen Dewa dan wanita itu sedang memakai anting-anting melengkapi penampilannya malam ini di acara penggalangan dana yg akan di hadiri oleh Dewa dan dirinya.

NOT FOR SALE

Wanita itu sedikit tidak percaya diri apalagi dengan pakaiannya yg terlalu terbuka.

Tadi siang Dewa menyuruhnya ke butik langganan pria itu. Butik tempat biasanya para mantan Dewa membeli pakaian buat ke pesta atau acara yg akan di hadiri berdua dengan Dewa. Ketika Sarah mengetahui kalau Dewa sering berbelanja di butik itu ada perasaan marah yg terselip di sudut hatinya tetapi wanita itu berusaha menghilangkan perasaan itu karena mengingat itu hanya masa lalu Dewa.

Dan sekarang di sinilah Sarah di apartemen Dewa dan sedang berdiri di depan cermin yg berada di kamar pria itu, mengenakan gaun model kemben berwarna kuning emas dengan panjang di

NOT FOR SALE

atas lutut membuat kaki mulus Sarah terlihat jelas. Sebenarnya Sarah risih dengan pakaian yg dikenakannya sekarang karena benar-benar tidak sesuai dengan dirinya tetapi sewaktu Sarah bingung memilih pakaian di butik tadi , karyawan butik menyarankan gaun ini karena sesuai dengan tubuhnya yg mungil tetapi setelah memakai sekarang wanita itu jadi menyesal mengikuti saran karyawan butik karena model gaun ini memperlihatkan payudaranya yg montok sampai terlihat seakan ingin meloncat keluar dari gaun ini untung saja Sarah tadi membeli juga selendang yg bisa sedikit menutupi tubuh bagian atasnya yg begitu terbuka.

Pintu terbuka dan Dewa masuk ke dalam kamar, pria itu melihat Sarah yg masih berdiri di depan cermin. Mata tajam Dewa

NOT FOR SALE

menelusuri tubuh kekasihnya itu dan raut wajah tidak suka langsung terlihat.

"Ara kenapa gaun yg kamu pakai begitu terbuka ," sentak Dewa dengan marah. Pria itu begitu emosi melihat tubuh kekasihnya terlihat di mana-mana karena gaun yg di pakai Sarah begitu seksi dan terbuka.

"Ini.. ini.. gaun ini katanya cocok dengan tubuh aku ," sahut Sarah pelan.

"Apa-apaan cocok, Mas tidak suka, terlalu terbuka," gerutu Dewa sambil menghampiri Sarah dan berdiri di depan kekasihnya itu.

"Ganti dengan gaun yg lain," perintah Dewa langsung.

"Aku tidak punya gaun lain lagi Mas , aku cuma memilih satu ini," sahut Sarah.

NOT FOR SALE

"Sial, terlalu terbuka sayang, bahkan Mas bisa melihat dada kamu, " kata Dewa sambil tangannya berusaha menarik gaun yg di kenakan oleh Sarah ke atas agar payudara montok wanita itu tidak terlalu kelihatan.

Darah Sarah langsung mengalir dengan cepat dan menjalar ke seluruh tubuhnya ketika merasakan jemari Dewa menyentuh payudaranya ketika pria itu menyelipkan jari-jarinya berusaha menarik ke atas gaun yg Sarah pakai.

"Eh, Mas kalau gaunnya terlalu di tarik ke atas nanti malah bokong aku yg kelihatan," kata Sarah lirih dengan wajah yg telah merona malu.

"Brengsek," umpat Dewa emosi. Bagaimana mungkin butik memilih pakaian untuk Sarah yg begitu terbuka

NOT FOR SALE

begini. Pria itu tidak rela kalau tubuh Sarah di lihat oleh semua lelaki.

"Mas Dewa marah ya ?, Aku tidak terlalu bisa memilih gaun yg mana yg cocok untuk ke acara resmi jadinya aku tadi meminta saran karyawan yg ada di butik untuk membantu aku memilih. Kata mereka biasanya teman wanita Mas suka memilih gaun yg seperti ini," jelas Sarah pelan.

Sewaktu Sarah tahu kalau ternyata Dewa sudah sering membelikan pakaian di butik itu untuk para mantannya. Sarah takut kalau di banding-bandingkan dengan mantan-mantan Dewa, Sarah pasti berbeda jauh dari mereka karena Sarah benar-benar tidak terbiasa berpakaian seksi seperti ini.

NOT FOR SALE

"Mas tidak marah sayang, tapi Mas tidak suka kalau gaun yg kamu pakai memperlihatkan tubuh kamu, Ra," kata Dewa dengan nada kesal.

Sarah terdiam membiarkan Dewa menggerutu kesal. Pikiran buruk langsung hinggap di kepala Sarah. Apa mungkin dirinya tidak cocok memakai pakaian begini karena tubuhnya yg terlalu mungil sehingga terlihat aneh bagi Dewa padahal mungkin saja biasanya pria itu bersama mantan-mantannya yg tinggi langsing dengan body seperti model. Seketika saja Sarah menyesal sudah menyetujui ajakan Dewa.

"Maafkan aku, Mas. Apa Mas pergi saja sendiri biar aku pulang saja ," ucap Sarah pelan hampir tidak terdengar suara

NOT FOR SALE

kalau saja Dewa tidak berdiri di dekat wanita itu.

Dewa mengerutkan keningnya dan melihat Sarah terlihat tertekan. Pria itu menghela napas pelan. Dewa sadar sikapnya terlalu keras kepada Sarah apalagi kekasihnya ini berbeda dengan wanita yg biasa ia kenal. Sebenarnya Dewa marah karena tidak rela tubuh Sarah dilihat lelaki lain kalau dulu Dewa tidak peduli bila pasangan kencannya berpakaian seksi karena bagi Dewa semua wanita itu hanya sekedar selingan saja beda dengan Sarah yg merupakan kekasih hatinya. Itu membuat dewa begitu posesif karena takut kehilangan Sarah dan tidak rela kalau tubuh seksi wanita itu terpampang dan bisa di lihat oleh lelaki lain.

NOT FOR SALE

"Mas bukan marah dengan kamu , Ra. Cuma mas tidak suka kalau kamu memamerkan keindahan tubuh kamu ke semua lelaki. Semua ini khusus hanya boleh Mas yg melihat," kata Dewa sambil menatap Sarah mesra. Tatapan kagum terlihat dari mata Dewa yg melihat begitu cantiknya Sarah malam ini. Karena tadi terlalu emosi melihat penampilan Sarah yg begitu seksi membuat Dewa tidak menyadari bahwa malam ini , Sarah kekasih berdandan begitu cantik.

"Cantik sekali kamu ,Ara," desah Dewa parau , wajahnya mendekati Sarah dan berniat untuk mencium wanita itu.

"Jangan mas , nanti rusak riasannya ," cegah Sarah sambil menaruh jari telunjuknya di bibir Dewa.

NOT FOR SALE

Dewa menghela napas dengan kasar. Lalu pria itu berbalik sambil berusaha meredakan hasratnya yg telah bangkit.

"Mas.. ?".

"Ayo, kita pergi, tolong jangan jauh-jauh dari Mas ya Ra," pinta Dewa sambil menggandeng lengan Sarah dan mengajak kekasihnya itu untuk keluar dari apartemennya dan menuju ke acara amal yg harus pria itu hadiri.

Sarah mengikuti Dewa dengan perasaan berdebar karena menanti apa yg akan terjadi di acara yg akan mereka hadirin.

Tanpa mereka berdua sadari. Mereka adalah pasangan yg sangat serasi. Dewa dengan ketampanannya serta di tunjang dengan tubuh tinggi tegap dan terlihat begitu gagah mengenakan jas resmi serta Sarah berwajah cantik dan imut dengan

NOT FOR SALE

tubuh mungilnya terlihat begitu serasi mendampingi Dewa.

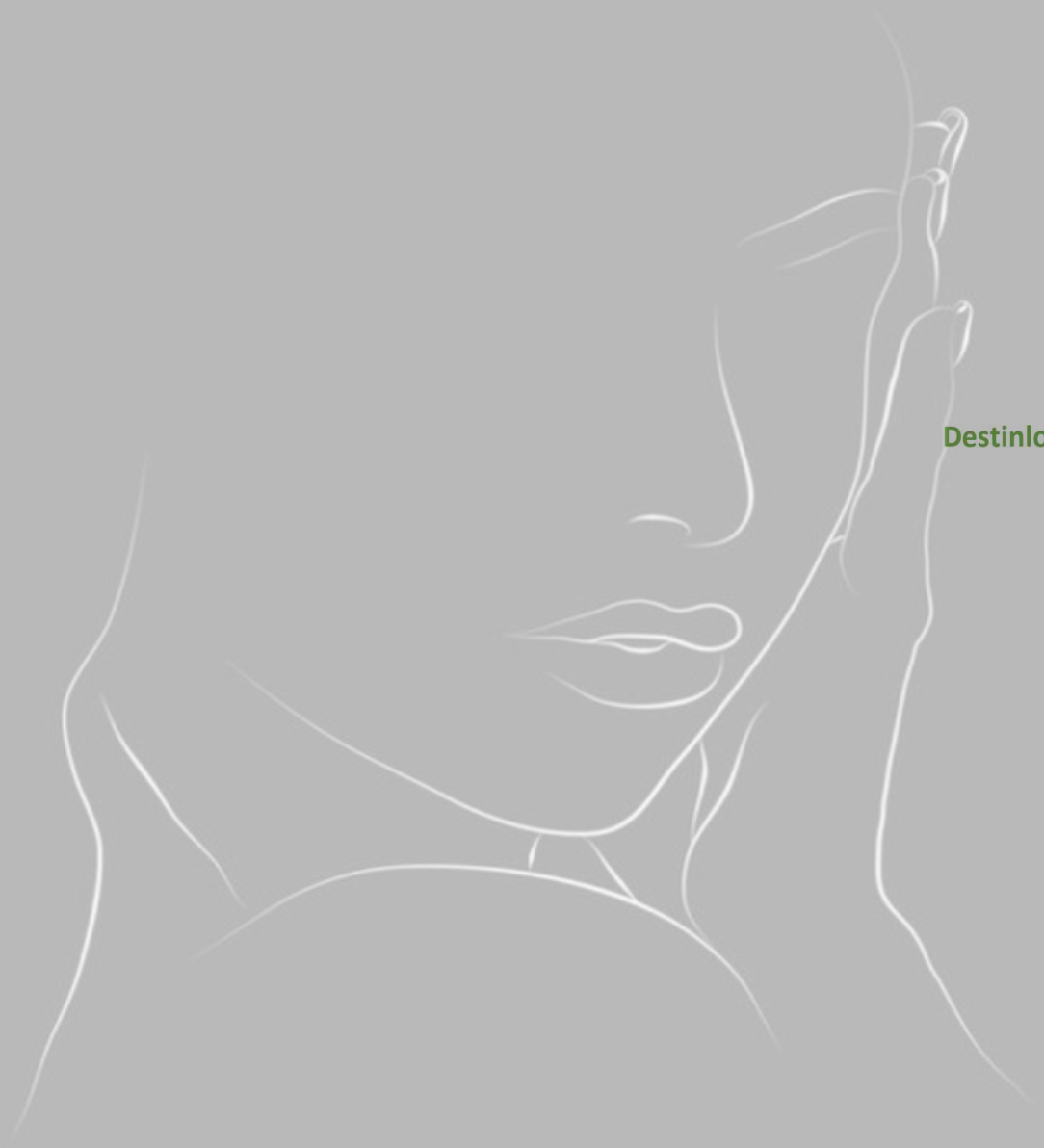

Destinlove6

NOT FOR SALE

Destinlove69

Julia

Sarah dan Dewa sampai di hotel tempat acara penggalangan dana di selenggarakan. Sepanjang perjalanan menuju ke tempat acara, wajah Dewa terlihat cemberut . Pria itu masih kesal dengan pakaian yg dikenakan oleh Sarah. Dewa benar-benar tidak rela tubuh seksi kekasihnya bisa di lihat oleh semua pria yg berada di acara tersebut.

Mereka berdua sudah di parkiran hotel tetapi Dewa masih diam di dalam mobil seperti tidak berniat untuk turun dari mobil. Diam-diam Sarah melirik kekasihnya itu dan melihat raut wajah dewa yg masih terlihat kesal.

NOT FOR SALE

Sarah benar-benar menyesali pilihan gaun yg sekarang sedang di pakainya. Sebenarnya Sarah juga tidak merasa nyaman dengan gaun ini dan wanita yg mempunyai sifat kurang percaya diri itu semakin merasa galau karena Dewa malah marah dengan pilihannya. Sarah merasa dirinya benar-benar tidak cocok dengan kehidupan Dewa yg glamor ini.

Sarah menarik napas dalam-dalam. "Mas jangan begini, aku tidak suka kalau Mas marah," ucap Sarah pelan.

"Kita turun.." kata Dewa datar. Pria itu lalu segera turun dari dalam mobil. Sarah menatap Dewa dengan pandangan muram , wanita itu lalu menyusul turun mengikuti Dewa.

NOT FOR SALE

"Tutupi tubuh kamu ,Ra " sahut Dewa lagi.

Segera Sarah menarik selendang yg di kenakannya menutupi bahu dan dadanya yg terbuka.

“Pilih pakaian saja tidak bisa malah memilih yg terkesan murahan begitu," gerutu Dewa sambil menggandeng lengan Sarah dan mulai mengajaknya masuk ke tempat acara.

Dewa tidak menyadari bahwa perkataannya tadi membuat rona wajah Sarah langsung berubah. Tubuh wanita itu seketika kaku tegang. Ada perasaan sakit di hati Sarah mendengar ucapan Dewa. Apa sebegitu murahan penampilannya hingga sampai Dewa mungkin merasa malu berjalan berdampingan dengan dirinya ?

NOT FOR SALE

Perkataan Dewa juga membuat Sarah menjadi semakin minder dan menutup diri. Wanita itu diam saja sampai mereka berdua masuk ke tempat acara. Padahal tanpa di sadari oleh Sarah sepanjang jalan menuju ke ballroom hotel banyak pria yg menatapnya dengan tatapan penuh kekaguman dan pandangan tertarik melihat kecantikan dan keseksian tubuh Sarah.

****

Suasana acara amal begitu meriah dengan para pria mengenakan jas resmi dan para wanita mengenakan gaun yg begitu indah bahkan banyak wanita yg mengenakan

NOT FOR SALE

pakaian yg begitu seksi melebihi keseksian gaun yg di kenakan oleh Sarah.

"Jangan jauh-jauh dari Mas," perintah Dewa.

"Iya," sahut Sarah lirih. Wanita itu merasa pakaian yg di kenakan olehnya masih biasa saja karena dia melihat ada wanita yg memakai pakaian yg lebih terbuka dan seksi di bandingkan dengan yg dia pakai tetapi kenapa Dewa malah menganggap bahwa pakaian yg Sarah pilih terlalu terbuka. Mungkin itu hanya alasan Dewa saja karena merasa menyesal telah mengajak Sarah ke tempat acara ini ,pikir Sarah muram.

Perkenalkan dan diskusi mulai terjadi, sepanjang acara, Dewa tidak pernah melepaskan rangkulan lengannya di pinggang ramping Sarah. Pria itu seakan

NOT FOR SALE

ingin semua pria di ruangan tersebut tahu kalau Sarah sudah menjadi miliknya.

Dewa menyadari banyak pria yg berada di acara tersebut yg menatap kagum kepada Sarah walaupun sepertinya wanita itu tidak menyadarinya. Dewa tidak mau kecolongan karena bisa saja ada pria lain yg mendekati kekasihnya itu dan merayunya.

Sarah melihat ke arah samping Dewa ada seorang wanita yg berpakaian begitu seksi. Gaun wanita itu berwarna merah dengan belahan di dada yg begitu terbuka, panjang gaun sampai ke mata kaki tetapi memiliki belahan sampai ke atas sehingga setiap kali wanita itu melangkah terlihat paha mulusnya dan ketika wanita itu berbalik terlihat punggung telanjang karena pakaian yg di kenakannya terbuka

NOT FOR SALE

juga bagian belakangnya hingga hampir terlihat bokong wanita itu. Wanita cantik dan seksi itu sekarang sedang melangkah menuju ke arah mereka dengan penuh percaya diri.

"Tama," kata wanita cantik itu sambil tersenyum lebar mendekati Dewa.

Dewa menoleh mendengar suara memanggil namanya. Dan tanpa memperdulikan sekelilingnya, wanita itu langsung mencium Dewa tepat di bibir pria itu. Sarah yg melihatnya langsung kaget dengan wajah yg memucat. Dengan perlahan Sarah melepaskan rangkulan lengan Dewa dan mundur sedikit ke belakang. Wanita itu mencengkeram erat cluch nya hingga tangannya memutih.

Dewa langsung mendorong tubuh wanita itu dan mundur. "Julia " ucap Dewa

NOT FOR SALE

singkat. Pria itu lalu menyadari bahwa Sarah tidak berada di sampingnya dan langsung mencari wanita itu. Dewa takut Sarah salah paham karena melihat ciuman Julia.

"Aku sudah mengira pasti kamu juga datang ke acara amal ini Tam makanya aku senang sekali bertemu dengan kamu," sahut Julia senang sambil berusaha untuk merangkul kan lengannya di lengan Dewa tetapi pria itu langsung menolaknya

"Iya, kamu datang juga Juli," sahut Dewa ramah. Pria itu segera menggandeng lengan Sarah dan menarik wanita itu mendekati dirinya.

"Juli kenalkan ini Sarah," ucap Dewa memperkenalkan Sarah kepada Julia.

NOT FOR SALE

"Sarah," ucap Sarah berusaha ramah kepada wanita yg berada di hadapannya ini.

"Oh , ini yg bernama Sarah ," ucap Julia dengan nada suara meremehkan Sarah.

"Kenalkan aku teman dekatnya Tama, kalau kamu mau tahu soal Tama tanya saja sama aku karena aku tahu Tama sampai hal-hal pribadi" ucap Julia seakan-akan ingin berbagi rahasia dengan Sarah.

"Julia, jangan macam-macam," kata Dewa dengan marah. Pria itu menatap Julia dengan tatapan mata yg begitu dingin tetapi Julia seakan tidak peduli dengan larangan Dewa dan dengan santai merangkul kan lengannya di lengan Dewa.

NOT FOR SALE

"Jangan marah sayang, aku cuma bercanda saja ," ucap Julia dengan nada suara manja.

Mendengar ucapan dan tingkah laku Julia membuat Sarah semakin cemburu ingin rasanya wanita itu menarik lepas tangan Julia yg bertengger dengan manja di lengan Dewa. Tetapi Sarah tidak ingin mempermalukan dirinya sendiri. Sehingga Sarah hanya bisa diam dan mencoba menahan rasa sakit hatinya. Setelah melihat Julia membuat Sarah sadar bahwa wanita-wanita yg mengelilingi Dewa merupakan wanita-wanita cantik dan berkelas yg terlihat lebih pantas bersanding dengan pria itu di bandingkan dengan Sarah yg cuma seorang wanita sederhana.

NOT FOR SALE

Setelah kehadiran Julia suasana menjadi berubah, Dewa lambat laun seperti melupakan keberadaan Sarah karena Julia begitu pintar mendominasi pembicaraan dengan Dewa apalagi bahan pembicaraan yg di bahas Julia tidak terlalu di mengerti oleh Sarah. Itu membuat Sarah hanya bisa berdiri diam di samping Dewa.

Dan ternyata Julia juga seorang pengusaha dan cukup sukses dengan usahanya. Membuat mereka akhirnya di kelilingi oleh pria-pria yg tampaknya merupakan pengagum Julia.

Semua itu semakin membuat Sarah tersisih apalagi tanpa Dewa sadari rangkulan lengannya terlepas dari pinggang Sarah dan wanita itu sedikit mundur ke belakang menjauhi Dewa.

NOT FOR SALE

Sarah hanya diam sambil memperhatikan Dewa yg asyik mengobrol, wanita itu melihat Dewa begitu akrab dengan Julia dan Sarah akhirnya sadar kalau sepintas lalu Julia mirip dengannya dari postur tubuh walaupun wajah mereka berbeda tetapi kalau di lihat dari belakang mungkin ada yg bisa salah mengira mereka berdua.

"Julia mantannya Tama," terdengar suara di samping Sarah hingga membuat wanita itu menoleh dan mendapati di sebelahnya berdiri seorang pria bertubuh tinggi besar.

"Eh, maaf ," ucap Sarah spontan karena tidak mengenali siapa pria itu.

"Aku Reno Albani, dan kamu Sarah kan ?" ucap pria itu memperkenalkan dirinya.

"Iya , Aku Sarah Andini," balas Sarah lembut sambil menatap Reno dengan

NOT FOR SALE

bingung karena wanita itu benar-benar tidak mengenal pria ini dan bagaimana pria ini bisa tahu namanya ??

"Bagaimana Pak Reno bisa tahu nama saya ya ?" Tanya Sarah bingung.

Reno tersenyum lebar sambil menatap Sarah dengan tatapan penuh kekaguman. "Aku tadi mendengar sewaktu Tama memperkenalkan kamu ke teman-temannya," jelas Reno.

"Oh, begitu ya. Apa benar dulu Julia ada hubungan dengan... " Sarah terdiam seakan tidak sanggup melanjutkan kata-katanya.

"Iya itu benar, sudah rahasia umum kalau Tama dan Julia ada hubungan dulunya,".

"Tolong jangan panggil Pak, cukup panggil Reno saja. Setahu aku juga

NOT FOR SALE

hubungan di antara mereka putus sambung," jelas Reno yg semakin membuat hati Sarah galau.

"Begitu ya ," sahut Sarah lirih. Sambil menatap kekasihnya dengan tatapan muram.

"Bagaimana kalau kita mencari tempat lebih nyaman untuk mengobrol, akan aku ceritakan semua tentang masa lalu Tama dan Julia," ucap Reno santai. Pria itu dari awal melihat Sarah sudah tertarik dengan wanita ini dengan tubuh mungilnya dan wajah imut yg begitu cantik walaupun Reno yakin kalau Sarah adalah kekasih Tama tetapi pria itu tidak mau menyerah apalagi Reno tahu kalau Tama seorang playboy dengan kebiasaan sering gonta-ganti pasangan dan Tama

NOT FOR SALE

cukup terkenal di kalangan eksekutif sebagai pria pematah hati wanita.

Baru saja Sarah mau menjawab ajakan Reno tetapi Dewa sudah berada di samping Sarah dan menggenggam erat tangan wanita itu.

"Jangan jauh-jauh dari Mas ," bisik Dewa di telinga Sarah sambil menatap tajam ke arah Reno. Sementara Sarah bisa melihat Julia yg terus mengikuti Dewa dan terlihat tidak suka dengan tindakan Dewa yg mesra dan posesif terhadap Sarah.

"Hai , Reno sendiri saja kamu ?" Tanya Julia kepada Reno rupanya wanita itu juga mengenal Reno.

"Iya nih sendiri saja malam ini, aku lihat kamu juga sendirian Julia " sahut Reno sambil matanya menatap Sarah

NOT FOR SALE

dengan lembut dan tatapan Reno tidak luput dari perhatian Julia.

"Iya , pasangan aku mendadak membatalkan janji karena ada pekerjaan di kantor," ucap Julia sedikit menyesal.

"Tama, nanti pulang aku ikut kamu ya. Tadi aku ke sini di antar jadi aku pulang sendiri lagian aku takut kalau pulang sendirian," ujar Julia sambil mendesak ke arah tubuh Dewa.

"Kamu sendirian Juli ?, Ya uda ikut kami saja ," sahut Dewa tanpa menyadari bahwa raut wajah kecewa terlihat di Sarah. Sedangkan Julia malah tersenyum sinis.

Setelah bertemu dan berkenalan dengan Sarah membuat Julia memutuskan untuk tidak akan melepaskan Tama karena Julia merasa wanita yg di cintai Tama tidak ada

NOT FOR SALE

apa-apanya di bandingkan dirinya. Julia merasa dia lebih cantik dan seksi di bandingkan Sarah apalagi soal seks, Julia merasa selama berhubungan dengan Tama, pria itu selalu bisa dia puaskan.

"Terima kasih Tam, kamu baik banget masih sama seperti dulu," ucap Julia mesra. Wanita itu seakan ingin Sarah tahu kalau dirinya dulu ada hubungan intim dengan Tama.

Sarah akhirnya tidak tahan lagi dengan kelakuan Julia seakan ingin terus berdekatan dengan Dewa dan Dewa juga sepertinya tidak menolak semua kelakuan dan tingkah laku Julia.

Wanita itu mau pergi dari sana dan pulang ke tempat yg pantas untuk dirinya.
Setelah hari ini Sarah baru menyadari bahwa dirinya dan Dewa benar-benar jauh

NOT FOR SALE

berbeda, rasanya pria itu lebih cocok dengan Julia, wanita cantik yg benar-benar berkelas bahkan dewa saja tidak mempersalahkan pakaian Julia yg malah lebih terbuka di bandingkan dengan pakaian yg di kenakan oleh Sarah.

Dengan perlahan-lahan Sarah menarik tangannya dari genggaman Dewa. Dan pria itu menyadari kelakuan Sarah sehingga semakin mempererat genggaman tangannya.

"Aku mau ke toilet Mas ," ucap Sarah lirih.

Dewa menoleh ke Sarah. "Mau Mas temani ke toiletnya ?".

"Tidak usah , mas di sini saja biar aku sendiri saja," sahut Sarah sambil tersenyum tipis.

NOT FOR SALE

"Ya sudah, hati-hati ya Sayang," ucap Dewa. Baru saja Dewa bermaksud untuk melihat kekasihnya sampai menuju toilet.

"Tama itu ya yg kamu bilang calon istri kamu ?" Tanya Julia langsung ketika melihat Sarah baru saja melangkahkan kakinya menuju ke toilet.

"Biasa saja ya. Aku kira cantik sekali," ucap Julia lagi dengan nada suara yg agak keras sehingga Sarah masih mendengar ucapan Julia.

Sarah bergegas menuju ke toilet tanpa peduli lagi dengan Dewa. Tanpa di sadari oleh Sarah , Reno melihat kepergian wanita itu dengan tatapan penuh arti. Reno lalu berpamitan meninggalkan Dewa dan Julia dan segera menyusul Sarah yg sedang menuju ke toilet.

NOT FOR SALE

Sesampainya di toilet Sarah segera masuk ke dalamnya, kebetulan toilet sedang sepi. Wanita itu berdiri di depan cermin besar yg ada di toilet dan melihat dirinya sendiri di sana dengan pakaian yg begitu seksi. Sarah merasa ini bukan dirinya, benar tadi Dewa bilang Sarah murahan karena itu yg di lihat oleh Sarah di hadapan cermin. Tanpa sadar air mata mengalir di pipi Sarah.

Sarah memang mencintai Dewa tetapi bila pria yg di cintainya tidak bisa menghargai dirinya untuk apa tetap dia pertahankan. Sarah pernah merasakan sakit hati akibat perlakuan Dewa jadi tidak masalah kalau dirinya kembali akan merasakannya lagi. Sarah yakin dia pasti bisa bangkit kembali seperti dulu.

NOT FOR SALE

Di hapusnya air matanya dan mulai merapikan dandanannya. Dengan percaya diri Sarah keluar dari dalam toilet. Sesampainya di ballroom hotel di lihatnya Dewa yg sedang mengobrol akrab dengan Julia bahkan wanita itu dengan mesra merangkul kembali lengan Dewa dan tampaknya pria itu juga tidak keberatan.

Sarah mengambil HP nya dari dalam *cluch* dan mengetik pesan untuk Dewa.

Mas..., Aku pulang, tampaknya Mas sudah tidak perlu aku lagi untuk menemani Mas di acara ini

Maafkan aku kalau tidak bisa menemani Mas

NOT FOR SALE

Setelah mengetikkan pesan, Sarah menatap Dewa dengan pandangan sedih dan wanita itu melangkah keluar dari ballroom hotel dan meninggalkan Dewa yg masih sibuk mengobrol akrab dengan Julia.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Pulang

Sarah sudah di luar hotel dan sedang berdiri dengan bingung memikirkan akan pulang dengan apa , apalagi dengan gaun yg dia pakai membuat wanita itu takut kembali akan mendapatkan pelecehan lagi.

"Mau pulang ya ?" Tiba-tiba ada suara yg terdengar dari sebelah Sarah hingga membuat wanita itu menoleh dan mendapati Reno berdiri di dekatnya.

"Iya ," jawab Sarah pelan sambil bergeser agak menjauh dari Reno, Sarah juga membenahi kain yg menutupi dadanya agar payudaranya tidak terlalu terlihat.

NOT FOR SALE

"Di mana Tama ?, Kenapa malah kamu pulang sendirian ?" Tanya Reno lagi dengan penasaran.

"Tama sepertinya masih ada urusan biar aku pulang sendiri saja," sahut Sarah lagi sambil mulai memesan taksi online melalui HP nya.

Hembusan angin malam membuat Sarah menggigil tanpa sadar dan Sarah terkejut ketika ada jas yg di sampirkan ke bahunya, wanita itu menoleh dan melihat Reno yg tersenyum kepadanya.

"Eh, tidak usah ," ucap Sarah sambil melepaskan jas Reno tetapi tangan Sarah di tahan oleh pria itu.

"Biarkan saja, aku lihat kamu kedinginan apalagi dengan pakaian kamu yg 'maaf' agak terbuka," sahut Reno sambil kembali menyelimuti tubuh Sarah

NOT FOR SALE

dengan jasnya. Karena tubuh Sarah kecil membuat jas Reno bisa menutupi seluruh tubuh Sarah yg terbuka.

Keduanya hanya berdiri diam. Sarah bahkan bingung harus mengatakan apa kepada Reno, pria yg baru di kenalnya itu, untung saja akhirnya taksi online yg di pesan Sarah datang ," terima kasih sudah meminjamkan jas kamu, taksi aku sudah datang ," ucap Sarah sambil melepaskan jas Reno dan kembali menyerahkan kepada Reno dan Sarah langsung melangkah menuju ke mobil tanpa melihat ke arah Reno lagi , Sarah langsung masuk ke dalam taksi yg telah dia pesan dan tanpa di sangka Reno ikutan masuk ke dalam mobil tersebut.

NOT FOR SALE

"Eh, Reno kenapa ?" Tanya Sarah sambil memandangi pria itu dengan bingung.

"Biar aku temani sampai ke rumah kamu , bahaya kalau wanita pulang sendirian malam-malam begini, " ucap Reno sambil kembali menyampirkan jasnya di bahu Sarah dan menarik jas itu hingga menutupi tubuh wanita itu.

Sarah tertegun diam mendapati perlakuan Reno padahal Sarah baru saja berkenalan dengan pria itu tetapi sikap Reno begitu baik dan sikap gentlemannya begitu nyata.

Reno memperhatikan Sarah yg duduk diam di sampingnya. Reno mengikuti Sarah ketika wanita itu pamit mau ke toilet dan tadi sewaktu pria itu menunggu Sarah di depan toilet , ia hampir kehilangan Sarah karena menerima

NOT FOR SALE

telepon untung saja sewaktu
Reno bingung mencari Sarah , pria itu melihat Sarah yg melangkah keluar dari ballroom hotel . Reno awalnya bingung kenapa Sarah malah keluar dari hotel bukannya menghampiri Tama kembali. Dengan diam-diam Reno mengikuti Sarah dan di sini lah dirinya berada bersama Sarah di dalam mobil yg akan mengantar wanita itu pulang ke rumahnya.

"Kenapa pulang sendiri, Sar ?" Tanya Reno akhirnya setelah lama mereka berdua diam.

"Tidak apa-apa, Mas Dewa. Eh, maksudnya Tama mungkin lebih senang di temani oleh Julia ," sahut Sarah datar.

Reno sedikit mengerutkan keningnya. Kesalahan sebut tadi membuat Reno semakin yakin kalau Sarah dan Tama

NOT FOR SALE

merupakan sepasang kekasih. Karena Sarah memanggil Tama dengan sebutan "Mas"

"Apa dulu benar Tama dan Julia sepasang kekasih ,"tanya Sarah lirih. Wanita itu akhirnya tidak tahan ingin mengetahui yg sebenarnya walaupun dia tahu kalau dirinya pasti sakit hati bila tahu yg sebenarnya.

Reno menatap Sarah dengan pandangan muram. "Iya , setahu aku sih mereka dulu memang berhubungan. Bahkan Tama dan Julia terkenal sebagai pasangan terpanas di kalangan eksekutif," sahut Reno sambil memperhatikan raut wajah Sarah yg berubah semakin muram.

"Maaf kalau kata-kata aku malah membuat kamu menjadi sedih , Sarah " ucap Reno.

NOT FOR SALE

"Kenapa harus minta maaf kalau semua yg kamu katakan adalah benar dan aku juga sudah melihatnya sendiri tadi ," sahut Sarah sambil menatap Reno dengan tatapan penuh kesedihan tanpa Sarah sadari telah ada air mata yg mengalir membasahi kedua pipinya.

Tangan Reno terulur dan dengan lembut pria itu menghapus air mata yg membasahi pipi mulus Sarah membuat Sarah tersentak kaget dengan perlakuan Reno dan mundur menjauhi pria itu.

Detak jantung Reno seakan berhenti. Pria itu begitu terpesona melihat ekspresi raut wajah kaget Sarah ketika Reno dengan lancang mengusap air mata wanita itu. Dengan wajah imut berbentuk hati, bola mata bulat bening dan Sarah yg menatap dengan tatapan polos kaget membuat

NOT FOR SALE

Reno merasa dirinya telah jatuh cinta kepada wanita di hadapannya ini.

Sementara sopir taksi yg memperhatikan tingkah kedua penumpang hanya bisa tersenyum sambil geleng-geleng kepala.

****

Sementara itu Dewa gelisah karena sudah lebih dari 10 menit , Sarah belum juga kembali dari toilet. Pria itu langsung berniat untuk menyusul Sarah ke toilet. Dewa takut kejadian dengan Robert kembali terjadi lagi dengan Sarah di hotel ini.

"Tama, mau ke mana?" tanya Julia sambil tangannya memegang lengan Dewa dengan erat.

NOT FOR SALE

Dewa segera melepaskan pegangan tangan Julia di lengannya. "Aku harus menyusul Sarah, sudah lebih 10 menit tetapi dia belum kembali dari toilet," ucap Dewa sambil melangkah kakinya menuju ke toilet. Julia yg tidak mau kehilangan Dewa segera saja mengikuti pria itu.

Sesampainya di depan toilet, Dewa langsung berniat untuk masuk memeriksa keadaan di dalam toilet tetapi lengannya di tahan oleh Julia.

"Apa-apaan Tama, kamu tidak bisa masuk ke dalam toilet wanita seenaknya saja," ucap Julia mencegah Dewa.

Dewa menghela napas kesal. Sebenarnya Dewa tidak peduli , boleh atau tidak masuk ke toilet wanita tetapi karena perkataan Julia membuat pria itu mengurungkan niatnya.

NOT FOR SALE

"Julia, tolong kamu lihat keadaan Sarah di dalam " pinta Dewa akhirnya.

"Oke , tapi pasti Sarah baik-baik saja kamu itu terlalu khawatir," sahut Julia menggerutu lalu wanita itu melangkah masuk ke dalam toilet untuk melihat keadaan Sarah.

Sesampainya di dalam Julia tidak menemukan siapa pun di dalam toilet malah kondisi toilet kosong. Dengan santai Julia merapikan pakaiannya dan memulas kembali lipstik merah di bibirnya. Wanita itu melihat di depan cermin sesosok wanita cantik dan seksi sedang berdiri di depannya dan tersenyum puas. Julia yakin Sarah pasti minder setelah melihat dirinya dan memutuskan untuk pulang.

NOT FOR SALE

Wanita bodoh karena telah memberikan kesempatan kepada Julia semakin mendekati Tama.

"Kamu akan menjadi milik aku , Tama " bisik Julia penuh percaya diri.

Wanita itu lalu keluar dari dalam toilet dan mendapati Tama yg mondar-mandir gelisah di depan pintu toilet. Pria itu segera menghampiri Julia ketika melihat wanita itu keluar dari dalam toilet.

"Bagaimana ? , Ada Sarah ?" Tanya Dewa langsung.

"Tidak ada siapa-siapa di dalam, toiletnya kosong ," jawab Julia.

"Bagaimana mungkin tidak ada Sarah ," ucap Dewa keras. Pria itu semakin

NOT FOR SALE

cemas. Segera saja di ambilnya telepon seluler nya berniat untuk menelepon Sarah dan pria itu mendapati pesan yg di kirimkan oleh kekasihnya itu.

Tahu lah Dewa kalau Sarah sudah pulang meninggalkan dirinya di acara ini. Pria itu segera meninggalkan tempat itu dan mulai melangkah keluar dari hotel.

Julia mengikuti Dewa sampai ke pintu keluar hotel. Di tariknya lengan Dewa. "Ada apa Tama?".

"Aku harus pulang ," sahut Dewa sambil terus berusaha untuk menelepon Sarah tetapi tidak di angkat oleh kekasihnya semakin membuat Dewa cemas.

"Kalau begitu aku ikut, tadi kan kamu bilang mau mengantar aku pulang ," kata Julia sambil menjajari langkah Dewa.

NOT FOR SALE

"Aku tidak bisa Juli, kamu pulang sendiri saja ," sahut Dewa tegas sambil melepaskan genggaman tangan Julia di tangannya dan Dewa langsung masuk ke dalam mobilnya dan meninggalkan Julia sendiri di pelataran parkir hotel.

Julia mengentak kakinya dengan kesal ketika Tama meninggalkan dirinya sendiri di pelataran hotel. Wanita itu tahu kalau Tama pasti menyusul Sarah yg meninggal pria itu di hotel. Sambil tersenyum puas , Julia tahu pasti kalau kekasih Tama pasti cemburu melihat kedekatan dirinya dan Tama di sepanjang acara tadi. Julia tahu pasti kalau kekasih Tama bukan wanita yg berpengalaman beda dengan dirinya makanya mudah saja bagi Julia membuat Sarah menjadi cemburu. Sekarang Julia tinggal menunggu hasilnya bagaimana perkembangan hubungan

NOT FOR SALE

mereka berdua. Dengan santai Julia melangkah kembali masuk ke dalam hotel untuk menikmati acara dan mungkin saja bisa bertemu dengan seorang pria yg bisa di ajak bersenang-senang menghabiskan malam ini.

Julia bermaksud untuk mencari Reno, mendekati pria itu. Reno termasuk bujangan potensial dengan bisnis hotel yg memiliki cabang di mana-mana. Pria itu juga tampan walaupun tidak setampan Tama tapi yg membuat Julia semakin penasaran sampai sekarang dirinya tidak bisa membuat Reno takluk dengan kecantikan dan tubuh seksinya malah sepertinya pria itu tidak suka dengan dirinya.

Julia semakin kesal , ketika tidak menemukan Reno di mana-mana entah ke

NOT FOR SALE

mana pria itu pergi. Wajah Julia langsung cerah ketika di dekati seorang eksekutif muda yg mulai melancarkan rayuannya kepada Julia yg tentu saja tidak di tolak oleh wanita itu.

Lagi asyik mengobrol dengan pria muda itu , Julia baru ingat kalau Reno pamit pergi bersamaan dengan Sarah yg pamit ke toilet. Berarti mungkin saja Reno sedang bersama dengan Sarah sekarang ini. Julia tersenyum lebar. Rupanya kekasih Tama tidak sepolos yg di kiranya dan Julia baru tahu juga ternyata selera Reno akan wanita hanya begitu saja.

"Kenapa Jul, kamu tersenyum begitu?" tanya pria yg menemani Julia.

"Tidak apa-apa, aku cuma senang bertemu denganmu," jawab Julia sambil tangannya nakal mengelus paha pria itu.

NOT FOR SALE

"Bagaimana kalau kita pesan kamar di hotel ini saja Jul ?" .

"Ide yg bagus sayang," desah manja Julia.

Sambil melangkah menuju ke kamar yg mereka pesan. Julia masih tersenyum senang karena membayangkan bahwa Reno yg kemungkinan menyukai kekasih Tama. Dan kalau benar Reno menyukai Sarah. Julia pasti akan mendukung pria itu kalau perlu dia yg akan membuat mereka berdua bersatu. Karena kalau itu terjadi Julia jadi bisa memiliki Tama.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Kekecewaan Sarah

Dewa membawa mobilnya dengan kecepatan tinggi. Dari tadi pria itu terus-menerus berusaha untuk menelepon Sarah tetapi telepon selalu tidak di angkat. Dewa sadar kalau malam ini dirinya benar-benar keterlaluan dari mulai kesal dengan Sarah karena gaun yg di pakai oleh kekasihnya sampai kelakuannya dengan Julia.

Pria itu tahu pasti Sarah masih ragu dan belum percaya sepenuhnya dengan pernyataan cintanya karena sampai sekarang saja Sarah belum pernah sekalipun membalas pernyataan cinta Dewa dan dengan kelakuannya malam ini

NOT FOR SALE

pasti membuat Sarah kembali meragu dengan Dewa.

"Brengsek Kamu, Wa," maki Dewa kepada dirinya sendiri sambil memukul kemudi mobil dengan keras.

"Ayo , Sayang angkat teleponnya," gumam Dewa sambil terus berusaha menelepon kekasihnya. Dewa mengendarai mobilnya semakin kencang agar cepat sampai di rumah Sarah. Pria itu yakin kalau Sarah pasti pulang ke rumahnya.

****

Sementara itu Sarah baru saja sampai di depan rumahnya. Suasana rumah begitu sepi mungkin Mamanya dan mbak yg bantu-bantu di rumah sudah tidur. Tapi

NOT FOR SALE

justru itu membuat Sarah lega karena wanita itu juga tidak mau Mamanya menanyakan macam-macam apalagi kalau melihat Sarah berpakaian yg begitu seksi dan pulang sendirian tanpa Dewa yg mengantarkan Sarah pulang.

Wanita itu benar-benar bersyukur ternyata Reno tidak seperti pria lain yg di kenalnya. Reno begitu gentle dan sopan terhadap Sarah hingga Sarah bisa pulang ke rumahnya dengan aman.

Setelah mandi dan berganti pakaian tidur. Sarah berbaring di atas kasurnya. Wanita itu tidak memperdulikan suara teleponnya yg berbunyi sedari tadi karena Sarah tahu itu pasti Dewa yg mungkin sudah menyadari bahwa Sarah sudah pulang sendiri.

NOT FOR SALE

Sarah benar-benar kecewa dengan Dewa, walaupun Sarah tahu mungkin sikapnya sedikit berlebihan tetapi , wanita mana yg tidak sakit hatinya ketika melihat kekasihnya tidak menolak perlakuan mesra wanita lain , apalagi jelas-jelas wanita itu adalah mantan kekasihnya.

Hidup Sarah benar-benar telah berubah sejak bertemu dengan Dewa. Sarah akui memang sangat mencintai Dewa tetapi selama ini pria itu selalu saja menyakiti hatinya dengan sikapnya yg egois dan posesif apalagi malam ini wanita itu menyadari satu hal kalau Dewa bahkan tidak memperkenalkan Sarah sebagai kekasih pria itu, di depan kolega dan teman-teman, Dewa seakan hanya memperkenalkan Sarah sebagai pasangan kencannya saja atau mungkin Dewa malu mengakui Sarah sebagai kekasihnya.

NOT FOR SALE

Sarah meraih HP nya yg terus-terusan berbunyi. Dengan kesal dimatikannya telepon selulernya, biar saja besok ketika bertemu dengan Dewa di kantor baru mereka membicarakan semuanya.

Wanita itu lalu berusaha untuk melupakan semuanya sesaat dan beristirahat. Tetapi dalam tidurnya saja Sarah masih gelisah.

Sementara itu Dewa sedang berdiri di depan pagar rumah Sarah. Pria itu masih mencoba untuk menelepon kekasihnya tetapi lalu telepon Sarah tidak bisa di hubungi lagi. Pria itu sadar Sarah sepertinya tidak mau menerima telepon darinya hingga wanita itu mungkin mematikan telepon selulernya.

Menghela napas berat, Dewa akhirnya berbalik dan melangkah masuk ke dalam mobilnya. Pria itu terdiam sesaat sebelum

NOT FOR SALE

kemudian mengendarai mobilnya meninggalkan rumah Sarah dengan perasaan galau.

****

Pagi-pagi Dewa sudah di depan rumah Sarah. Pria itu gelisah karena semalam teleponnya tidak di angkat Sarah bahkan kemudian telepon wanita itu tidak dapat di hubungi lagi.

Dewa tahu Sarah pasti kecewa sekali dengan sikapnya dan pria itu pasrah menerima semua kemarahan kekasihnya itu asal jangan ada kata berpisah yg di ucapkan oleh Sarah , Dewa masih bisa terima semuanya perlakuan Sarah terhadap dirinya tetapi tidak akan dia

NOT FOR SALE

lepaskannya Sarah karena wanita itu sampai kapan pun miliknya.

Di lihatnya jam tangannya yg menunjukkan pukul 7 pagi. Dewa keluar dari dalam mobilnya dan melangkah masuk ke pekarangan rumah Sarah. Di ketuknya pintu rumah kekasihnya itu. Sesaat kemudian pintu terbuka dan Dewa melihat kekasihnya itu berdiri di hadapannya. Hanya mengenakan kaos oblong kebesaran dan celana katun pendek. Di mata Dewa , Sarah begitu cantik dan seksi dengan wajah polos habis mandinya bahkan pria itu masih bisa mencium aroma sabun mandi yg di pakai oleh wanita itu.

"Kenapa ke sini ," ucap Sarah dengan ketus. Wanita itu berdiri dengan tegang.

NOT FOR SALE

'Ya Allah cantiknya' gumam Dewa di dalam hatinya.

"Mas minta maaf , Ra.." ucap Dewa langsung.

Masih dengan sikapnya yg kesal, Sarah berkata dengan suara ketus. " Buat apa minta maaf , memang mas ada salah sama aku ?".

"Urus saja tuh mantan mas yg bernama Julia itu ."

Dewa menyadari bahwa Sarah sekarang pasti sedang cemburu. Di satu sisi pria itu senang mendapati Sarah cemburu melihat kedekatannya dengan Julia tetapi di sisi lain Dewa juga bingung bagaimana cara agar kemarahan Sarah mereda dan wanita itu mau memaafkan dirinya. Sungguh Dewa tidak bisa kalau Sarah terus-terusan bersikap ketus terhadapnya. Dewa sudah

NOT FOR SALE

benar-benar bertekuk lutut di hadapan Sarah.

"Sayang jangan begitu, Mas kan sudah minta maaf. Mas tahu kelakuan mas semalam keterlaluan, mas janji tidak akan begitu lagi,".

"Mas tuh cuma janji-janji saja tetapi tidak pernah bisa di tepati," ucap Sarah lirih.

"Sayang..., Mas.."

Tiba-tiba terdengar suara Tuti Mamanya Sarah. "Ada tamu ya Nak ?"

"Oh, ada Nak Tama. Sarah kamu ini bagaimana kok Tama tidak di suruh masuk," omel Tuti kepada anaknya Sarah.

"Pagi Bu ," ucap Dewa ramah sambil mengambil tangan Tuti dan mencium tangan Mamanya Sarah dengan hormat.

NOT FOR SALE

"Eh, pagi juga Tama ," sahut Tuti yg jadi sumringah senang dengan sikap Dewa yg begitu santun. Benar-benar calon mantu idaman ' pikir Tuti.

"Ayo, masuk Tama. Sudah sarapan ?, Sarapan saja di sini tadi Ibu buat nasi uduk," ucap Tuti bersemangat.

"Terima kasih , Bu," sahut Dewa ramah sambil melangkah masuk ke dalam rumah Sarah sambil tersenyum lebar. *Biarlah anaknya ngambek yg penting Ibunya berpihak padanya dan merestui hubungan mereka'* pikir Dewa senang.

Sarah ngedumel di dalam hati sambil mengikuti langkah Dewa menuju ke ruang makan.

"Sarah , kamu tuh Tama sudah datang menjemput malah kamu belum siap-siap, sana buruan ganti baju,"

NOT FOR SALE

perintah Tuti kepada Sarah dengan nada yg tidak bisa di bantah lagi.

"Iya , Ma " sahut Sarah langsung saja melangkah menuju ke kamarnya tanpa memperdulikan Dewa.

"Kenapa tuh anak , tidak sopan sekali," ucap Tuti heran melihat tingkah laku anaknya Sarah yg begitu kasar padahal wanita itu tidak pernah sekalipun melihat Sarah begitu.

"Maaf Bu, Sarah begitu karena saya ," kata Dewa. "Kami ada salah paham makanya Sarah marah sama saya ," jelas Dewa lagi.

Tuti memandang pria di depannya ini. Wanita itu yakin Tama adalah pilihan terbaik untuk anaknya karena terlihat jelas kalau Tama begitu mencintai anaknya. Dan wanita itu juga tentu tidak

NOT FOR SALE

mau anaknya Sarah kembali seperti dulu, terpuruk dan menyendiri, apalagi usia Sarah sudah lebih dari cukup untuk berumah tangga.

"Ibu hanya bisa bilang , selesaikan masalah kalian dengan baik. Nak Tama harap memaklumi sikap Sarah yg sedikit manja begitu , anak itu juga mudah berpikiran buruk padahal belum tahu masalah sebenarnya ," urai Tuti menasihati Tama.

"Iya Bu ," sahut Dewa santun.

"Silakan Tama di makan nasi uduknya ," ucap Tuti mempersilakan Tama menyantap sarapan pagi yg telah di sediakan oleh Tuti.

Suara pintu kamar terbuka dan keluar Sarah yg sudah rapi mengenakan pakaian kerjanya.

NOT FOR SALE

"Ibu tinggal dulu ya ke belakang, itu Sarah sudah selesai berganti pakaian, " ucap Tuti langsung pamit setelah melihat Sarah keluar dari dalam kamarnya.

Wanita itu memutuskan untuk meninggalkan Sarah dengan Tama agar mereka bisa membicarakan masalah mereka. Tuti berusaha untuk tidak ikut campur karena merasa mereka berdua sudah sama-sama dewasa dan bisa menyelesaikan masalah mereka sendiri.

"Iya Bu, silakan ,".

Setelah Mama Sarah berlalu meninggalkan ruang makan. Dewa langsung menatap Sarah yg sudah duduk di hadapannya di depan meja makan dengan wajah yg masih terlihat marah.

NOT FOR SALE

"Sayang jangan marah lagi, Mas kan sudah minta maaf ," ucap Dewa memohon.

"Sayang bilang sama Mas apa saja kesalahan yg Mas perbuat biar mas bisa memperbaiki semuanya,".

Sarah hanya diam saja hingga akhirnya Dewa menarik napas panjang sambil menggaruk kepalanya , bingung harus bagaimana menghadapi Sarah yg cemburu begini. Ternyata Sarah kalau cemburu seram juga.

Mereka akhirnya makan dalam diam. Tiba-tiba terlintas di pikiran Dewa, bagaimana caranya Sarah pulang apalagi gaun yg semalam di pakai kekasihnya itu terbuka dan seksi. Dengan apa Sarah pulang ?. Apa kekasihnya itu baik-baik saja ?. Banyak pikiran yg berseliweran di kepala Dewa

NOT FOR SALE

membuat pria itu langsung menanyakan kepada Sarah. "Semalam kenapa pulang sendiri ?, Bagaimana kamu pulang , Ara ?" Tanya Dewa yg tanpa sadar mengeluarkan nada suara agak tinggi hingga membuat Sarah mengangkat kepalanya dan mendapati Dewa yg sedang menatapnya dengan tajam. Pria itu begitu ketakutan memikirkan bahwa kekasihnya bisa saja di lecehkan lagi.

Sarah diam beberapa saat sebelum kemudian menjawab pelan. "Aku pulang naik taksi online,"

"ARA, bagaimana bisa kamu tidak memikirkan risikonya kalau pulang naik taksi apalagi dengan gaun yg kamu pakai,".

NOT FOR SALE

"Apa kamu mau mengulangi lagi kejadian di toilet atau yg di club, begitu yg kamu mau ,".

"Jawab mas , ARA !!" Sentak Dewa dengan keras. Pria itu begitu takut membayangkan apa yg akan terjadi ketika Sarah pulang sendiri naik taksi di malam hari. Kecemasan dan ketakutan Dewa malah membuat pria itu seperti terlihat marah kepada Sarah.

"APA..., APA yg mau mas dengar dari aku ?" Ucap Sarah yg menjawab Dewa dengan nada yg keras juga

Sarah begitu terluka mendengar perkataan Dewa yg begitu keras. Kenapa sekarang malah pria itu yg marah dengannya padahal semua itu terjadi juga karena kelakuan Dewa yg tidak bisa menjaga perasaan Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah berdiri dan melangkah menuju ke ruang tamu dan dewa mengikuti langkah Sarah. Wanita itu lalu berbalik dan menatap Dewa dengan tatapan muram. "Mas mau aku bilang kalau aku takut sekali semalam karena harus pulang sendiri. Mas mau aku bilang aku takut sekali kejadian dengan Robert atau kejadian di club sampai terjadi lagi. Begitu yg mas mau dengar ?".

"BEGITU KAN MAS ? " Teriak Sarah keras. Sarah tidak peduli lagi kalau suaranya bisa terdengar oleh Mamanya.

Sarah menarik napas lelah dan berkata lirih. "Tapi semua seakan terlupakan karena aku ingin pergi dari sana. Pergi menjauh dari mas Dewa yg bahkan tidak peduli dengan aku," kata Sarah akhirnya mengeluarkan semua unek-uneknya.

NOT FOR SALE

"Dari awal semuanya selalu salah di mata Mas. Mulai dari pakaian yg aku pakai. Apalagi sewaktu mas bilang kalau dandanan aku murahan. mas dewa tahu bagaimana sakitnya mendengar kata-kata itu keluar dari mulut Mas."

Sarah menatap Dewa dengan tatapan sedih. "Jujur Mas , aku tidak pernah pergi ke tempat seperti itu dan kemarin malam ada yg pertama kalinya. Aku mau kekasih yg bilang mencintaiku mendukung aku bukan malah menghina. Mas bahkan seolah melupakan aku ketika bertemu dengan Julia dan kalian mengobrol sesuatu yg bahkan aku tidak mengerti."

"Mas bahkan mengajak Julia ikut pulang bersama kita tanpa memikirkan perasaan aku sebagai kekasih Mas."

NOT FOR SALE

"Apa ini yg di namakan cinta ? Kalau ini cinta yg mas dewa bilang. Aku tidak bisa menjalaninya. Hubungan kita berdua tidak bisa berjalan baik kalau mas masih tidak mengerti dan peduli dengan perasaan aku," kata Sarah lirih. Air mata sudah membasahi pipi mulus wanita itu.

Dewa terdiam setelah mendengar semua perkataan Sarah. Pria itu sadar semua yg di katakan oleh Sarah benar, dirinya terlalu egois. Terlalu arogan. Sekarang ketika semua sudah terjadi dan Dewa mendengarkan semua rasa kecewa yg di rasakan Sarah. Pria itu sadar kerusakan yg telah ia bikin cukup parah. Dengan perlahan-lahan di dekatinya kekasihnya itu yg terlihat begitu kesepian. Di tariknya lengan Sarah dengan lembut lalu mencoba untuk memeluk tubuh Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah langsung berontak dan berusaha melepaskan pelukan Dewa, "Lepaskan Mas,"

"Maaf..., Maafkan Mas..., Mas tahu kesalahan yg Mas lakukan sangat banyak tapi tolong maafkan Mas," ucap Dewa sambil menahan tubuh Sarah yg masih mencoba memberontak.

"Aku mencintaimu Sarah, sangat mencintaimu. Itu yg membuat mas jadi posesif. Itu juga yg membuat mas marah ketika kamu berpakaian begitu seksi seperti semalam karena mas tidak rela semua pria di acara tersebut bisa melihat tubuh seksi kamu, Ra "jelas Dewa lagi.

Pria itu lalu melepaskan pelukannya tetapi lengannya tetap merangkul pinggang Sarah. Dewa mengusap pelan pipi Sarah dengan jari-jarinya. "Soal Julia, dia hanya

NOT FOR SALE

masa lalu Mas, maafkan sikap mas semalam. Semuanya tanpa sadar terjadi. Mas tidak berniat begitu. Yg ada di pikiran dan hati mas cuma kamu Ara, bukan wanita lain."

"Mas mohon percayalah sama Mas, “pinta Dewa.

Keduanya bertatapan. Sarah ingin percaya dengan semua janji yg di ucapkan Dewa tetapi wanita itu masih takut kalau Dewa melupakan janjinya kembali tetapi Sarah juga tidak bisa membohongi dirinya sendiri. Sarah begitu mencintai Dewa dan takut kehilangan pria itu.

"Ara sayang, mau kan memaafkan Mas ?" Tanya Dewa lagi.

Sarah menatap Dewa lembut lalu mengangguk kepalanya. Akhirnya Sarah

NOT FOR SALE

menyerah dan memaafkan Dewa karena Sarah juga takut kehilangan Dewa, pria yg dia cintai dari dulu dan tidak pernah berubah sampai dengan sekarang.

"Terima kasih Sayang ," ucap Dewa lega dan bahagia.

"Tetapi aku mau mas berjanji akan berusaha berubah sifat mas yg terlalu posesif," pinta Sarah.

"Mas tidak bisa berjanji tetapi mas akan mencoba tidak terlalu posesif terhadap kamu , Ra ".

Sarah mengerutkan keningnya mendengar ucapan Dewa tetapi wanita itu menerimanya karena Sarah sadar tidak semudah itu merubah sifat posesif kekasihnya.

Dewa menarik napas lega karena Sarah telah mau memaafkan dirinya. Di tatapnya

NOT FOR SALE

wajah cantik kekasihnya itu dan dengan pelan mulai mendekatinya. Sarah tidak menolak hanya diam saja seakan sedang menanti apa yg akan Dewa lakukan, napas hangat keduanya berembus dan ketika sedikit lagi Dewa akan menyentuh bibir ranum Sarah.

"Ehhhmm.. eehhmmm... " Terdengar suara berdeham kuat di belakang mereka berdua.

Sarah langsung mendorong keras tubuh Dewa hingga hampir membuat pria itu terjungkal untuk saja ia singgap sehingga tidak terjatuh akibat dorongan Sarah. Di depan mereka berdiri Tuti Mamanya Sarah menatap mereka dengan tatapan tajam.

Wajah Sarah sudah merona malu karena kepergok Mama sendiri sedangkan Dewa

NOT FOR SALE

jadi salah tingkah sambil menggaruk kepalanya yg tidak gatal.

"Sudah siang, kenapa kalian berdua belum pergi ke kantor , "kata Tuti datar sambil menatap tajam ke arah Dewa.

"Iya Ma, tunggu sebentar ya aku ambil tas dulu," ucap Sarah yg langsung melangkah menuju ke kamarnya ketika melewati Mamanya wanita itu menunduk malu tidak berani melihat ke arah Tuti.

Setelah Sarah menghilang ke dalam kamar untuk mengambil tas. Tuti langsung berkata dengan tegas. "Nak Tama kalau memang serius dengan anak Ibu segaralah di resmikan jangan sampai kelamaan pacaran nanti malah kalian kebablasan. Tama enak seorang laki-laki tapi anak Ibu, Sarah kalau sudah rusak apa masih ada

NOT FOR SALE

lelaki yg ikhlas menerima dirinya apa adanya ?".

"Saya serius dengan Sarah, Bu. Saya sudah bilang mau melamar Sarah tetapi Sarah belum siap," kata Dewa langsung.

Ini benar-benar kesempatan bagi Dewa untuk mencari pendukung agar Sarah mau segera menikah dengannya. .

"Baguslah kalau begitu, biar nanti Ibu yg nasihati anak itu. Umur sudah matang juga mau menunggu apa lagi ," gerutu Tuti.

Dewa tersenyum tipis mendengar perkataan Mama Sarah. Pria itu senang karena sebentar lagi niatnya untuk menikahi Sarah terlaksana. Tahu begini kenapa tidak dari kemarin saja bilang kepada Mamanya Sarah. Pria itu yakin

NOT FOR SALE

Sarah tidak berani menolak keinginan Mamanya.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Lamaran

"Kami pamit dulu ya Bu," ucap Dewa sopan sambil kembali mencium tangan Tuti Mamanya Sarah.

"Hati-hati di jalan Nak Tama, Ibu titip Sarah ," sahut Tuti dengan ramah dan tersenyum lembut.

"Pastinya saya akan menjaga Sarah, Bu ," janji Dewa dengan mantap.

Sarah yg melihat kelakuan Dewa yg sedari tadi tidak henti-hentinya tersenyum dan juga Mamanya yg terlihat begitu bahagia sampai bingung ada apa dengan mereka berdua.

NOT FOR SALE

Mereka berdua lalu masuk ke dalam mobil Dewa yg terparkir di depan halaman rumah Sarah.

Dewa tidak henti-hentinya tersenyum bahagia bahkan masih tersenyum walaupun sedang mengendarai mobilnya.

"Mas kenapa ?" Tanya Sarah akhirnya.

"Eh, kenapa Yang ?" Dewa malah balik bertanya.

"Aku tanya mas itu kenapa dari tadi senyum-senyum sendiri ," ucap Sarah.

Masih tersenyum senang Dewa menjawab. "Aku hanya bahagia Ra karena kamu mau memaafkan aku."

"Hanya karena itu ?, Tidak ada yg lain ?.

NOT FOR SALE

"Iya karena itu sayang. Kamu tidak tahu Ara bagaimana khawatir aku semalam ketika kamu tidak kunjung kembali dari toilet. Mas takut kejadian Robert kembali terjadi lagi ," kata Dewa pelan sambil tangannya mengambil tangan Sarah yg berada di pangkuan dan meremasnya dengan lembut.

"Tolong jangan melakukan hal seperti itu lagi, Yang ," pinta Dewa lalu pria itu mengangkat tangan Sarah dan menciumnya dengan lembut.

"Asal mas lain kali juga tidak melakukan hal seperti semalam lagi," ucap Sarah ketus.

"Kalau mas melakukan hal seperti itu lagi tolong tegur saja mas tapi jangan melakukan sesuatu yg membuat Mas khawatir ," sahut Dewa.

NOT FOR SALE

"Iya ," ucap Sarah singkat.

"Ara sayang ," ujar Dewa manja.

"Kenapa Mas ?". Sarah bingung dengan tingkah laku Dewa yg tiba-tiba berubah manja.

"Nikah yuk !!".

Sarah menoleh dan melihat Dewa dengan raut wajah terkejut "Apa Mas ?" Tanya Sarah takut salah dengar.

Dewa langsung berusaha untuk menepikan mobilnya. Setelah berada di tepi jalan. Pria itu memarkirkan mobilnya dan menoleh menatap Sarah yg dari tadi masih menatap pria itu dengan wajah tidak percaya dan bingung.

"Sarah Andini maukah kamu menikah denganku ? Menjadi istriku, menjadi istri Sadewa Pratama ?" Tanya Dewa serius sambil menatap Sarah dengan mesra.

NOT FOR SALE

"Mas.., aku... Apa ?, "Suara Sarah tersendat wanita itu benar-benar terkejut dengan lamaran kekasihnya. Sarah menarik napas panjang dan dalam.

Setelah diam sesaat lalu Sarah berkata dengan nada pelan. "Apa Mas serius ?."

"Mas sangat serius sekali Ara. Dari awal kita bersama Mas sudah berniat untuk menikahi kamu dan sewaktu Mama Mas berkenalan dengan kamu dan merestui hubungan kita membuat mas semakin yakin."

"Tapi kamu yg bilang belum siap dan mas menghargai keinginan kamu dan menunggu sampai kamu siap tetapi setelah kejadian semalam dan kejadian tadi pagi membuat Mas tidak mau menunda lagi."

NOT FOR SALE

"Mas mencintaimu Sarah , sangat mencintaimu. Mas takut kehilangan kamu."

“Menikahlah dengan Mas.., Mas berjanji akan berusaha membahagiakan kamu" mohon Dewa setelah panjang lebar mengutarakan isi hatinya.

Sarah termenung diam, masih terkejut mendengar lamaran Dewa yg tiba-tiba. Padahal baru saja tadi pagi mereka berdebat hebat dan Sarah hampir putus asa dengan hubungan mereka berdua dan sekarang Dewa malah melamarnya.

Tetapi wanita itu juga tidak bisa memungkiri bahwa hatinya ada dalam genggaman pria di sampingnya ini. Sarah sangat mencintai Dewa lagi pula hubungan mereka berdua sudah terlalu jauh untuk apalagi dia masih ragu dengan

NOT FOR SALE

Dewa sedangkan dirinya juga sudah tidak bisa berpisah dari pria itu. Mungkin sudah saatnya mereka melangkah menuju ke arah yg lebih serius lagi, ke arah pernikahan.

Sarah menarik napas dalam-dalam dan menghembuskan nya dengan pelan , Sarah menatap Dewa yg terlihat tegang menanti jawaban yg akan di berikan oleh Sarah.

"Ara ?". Ucap Dewa menatap Sarah dengan tatapan penuh cinta.

Sambil mengucapkan *Bismillah* di dalam hati. "Iya aku mau ," jawab Sarah pelan tetapi mantap menerima lamaran kekasihnya.

"Apa sayang ulangi lagi ." Pinta Dewa seakan tidak percaya dengan jawaban yg di berikan oleh Sarah.

NOT FOR SALE

"Aku mau menikah dengan Mas Dewa," kata Sarah mengulangi lagi perkataannya tadi dengan lebih keras.

"Alhamdulillah, terima kasih sayang ," ucap Dewa senang sambil menarik tubuh Sarah dan memeluknya erat.

Dewa mengecup rambut Sarah dan berucap mesra "Mas berjanji akan berusaha selalu membahagiakan kamu, Ara."

Sesaat kemudian Dewa melepaskan pelukannya dan membelai mesra pipi Sarah. "Aku mencintaimu Ara ,"ucap Dewa lembut.

"Aku juga mencintaimu Mas Dewa," sahut Sarah lembut. Wanita itu akhirnya membalas pernyataan cinta kekasihnya. Raut wajah bahagia langsung terpancar di wajah Dewa karena akhirnya Sarah

NOT FOR SALE

mengatakan juga bahwa Sarah mencintainya.

Wajah Dewa mendekati Sarah. "Aku mencintaimu Sarah, sangat mencintaimu," ucap Dewa lalu mengecup bibir Sarah dengan lembut dan di balas mesra oleh Sarah.

Dewa seakan tidak puas menikmati bibir ranum Sarah. Ciuman yg awalnya hanya berupa kecupan menjadi lumatan apalagi ketika Sarah tanpa sadar merintih seakan memberikan kesempatan kepada lidah Dewa untuk menyelinap masuk ke dalam mulut Sarah. Lidah Dewa dengan nakal langsung mengajak lidah Sarah bergelut dengan liar. Suara napas Sarah yg tersendat mulai terdengar ketika Dewa seakan tidak puas menikmati bibir ranum kekasihnya. Bahkan pria itu menarik tubuh

NOT FOR SALE

mungil Sarah hingga wanita itu berpindah duduknya menjadi duduk di pangkuan Dewa.

Sarah berusaha membuat Dewa menyudahi ciumannya dengan memukul tangannya di dada bidang kekasihnya tetapi rupanya nafsu sudah meliputi pria itu hingga tidak memperdulikan pukulan tangan Sarah malah Dewa menggenggam tangan Sarah dan menaruhnya di lehernya.

Sarah akhirnya pasrah menerima semua gairah dari kekasihnya itu dan malah mengimbangi lumatan bibir Dewa.

Beberapa saat kemudian baru Dewa menyudahi ciumannya. Terdengar suara napas tersengal di keduanya.

"Kita mampir ke apartemen Mas dulu ya ,"pinta Dewa parau.

NOT FOR SALE

"Mas sudah siang kita harus ke kantor," sahut Sarah lirih. Wanita itu tahu kalau kekasihnya sudah sangat bergairah bahkan bukti gairah pria itu terasa di bokongnya.

"Sebentar saja Yang , Mas sudah tidak tahan ," mohon Dewa yg untuk pertama kalinya memohon untuk dipuaskan. Dulu Dewa masih bisa menahan hasratnya yg sedang bergejolak dengan mengalihkan pikirannya pada pekerjaan tetapi dengan Sarah berbeda, pria itu benar-benar tidak bisa menahan hasratnya lagi.

Sarah diam saja dan berpindah duduknya dari pangkuan Dewa ke kursi di sebelah pria itu. Lalu dengan berani wanita itu mengulurkan tangannya dan berusaha membuka kaitan celana Dewa.

NOT FOR SALE

"Ara sayang..., Kamu... ??.

"Biar aku puasin Mas dengan mulut aku. Kita bisa telat kalau harus ke apartemen mas dulu ," sahut Sarah. Wanita itu sudah berhasil membuka celana Dewa dan menurunkan risletingnya dengan berani tangan Sarah sudah masuk ke dalam celana Dewa dan merogoh kejantanan pria itu yg telah tegang.

"Jalankan mobilnya Mas ," perintah Sarah lembut.

Dewa seperti di hipnotis menuruti kemauan Sarah. Pria menghidupkan mesin mobilnya dan mengendarai mobilnya dengan kecepatan sedang sementara Sarah dengan nakal sudah menundukkan kepalanya dan mengecup lembut kepala penis Dewa yg membuat pria itu mengerang nikmat.

NOT FOR SALE

Lidah Sarah sudah nakal menjilati batang berurut milik kekasihnya sebelum kemudian mulutnya terbuka dan melahap batang tersebut tanpa ragu. Sedotan kuat di lakukan Sarah hingga membuat Dewa terlonjak nikmat dan mengerang keras.

"Aaarrgghhh.. Ara ...,"

Di sela-sela kenikmatan yg di berikan Sarah melalui mulutnya, Dewa berusaha untuk berkonsentrasi mengemudi. Sedangkan Sarah sepertinya menikmati sekali melahap penis Dewa , suara sedotan dan jilatan Sarah terdengar membuat suasana di dalam mobil semakin erotis dan akhirnya Dewa tidak tahan lagi. Sebelah tangannya menekan kepala Sarah dan pria itu mengerang keras.

"Aaarrgghhh..."

NOT FOR SALE

Kepuasan di dapat Dewa, orgasmenya datang dan cairan kental di semprotkannya ke dalam mulut Sarah dan di telan oleh wanita itu tanpa ragu lagi. Beberapa kali penis Dewa masih menyemprotkan sperma ke dalam mulut Sarah sampai tidak tersisa. Setelah kedutannya mereda. Sarah mengangkat kepalanya dan menatap Dewa dengan tatapan sayu.

Jemari tangan Sarah mengusap sudut bibirnya sendiri menyeka sisa sperma Dewa. Dewa melihat apa yg dilakukan oleh Sarah malah semakin bernafsu, apalagi melihat wajah Sarah yg terlihat cantik dan pasrah membuat gairahnya kembali datang dan butuh di puaskan lagi. Dewa segera membenahi celananya dan pria itu mengendarai mobil menuju ke apartemennya.

NOT FOR SALE

"Ara sayaang, maaf Mas tidak bisa...," Ucap Dewa sambil mengendarai mobilnya dengan kecepatan tinggi.

"Tidak bisa apa ?, Eh, kita mau ke mana Mas ?" Tanya Sarah bingung sambil mengambil tisu di mobil Dewa dan membersihkan mulutnya.

"Kita ke apartemen Mas , mulut kamu memang bisa memuaskan Mas tapi mas tetap butuh kamu sayang ,".

"MAS DEWA ..." Teriak Sarah langsung cemberut kesal dengan kelakuan kekasihnya itu percuma saja dirinya melakukan oral seks yg membuat mulutnya pegal kalau Dewa masih belum puas juga

Dewa menyengir tanpa dosa. Dengan nakal pria itu memegang dagu Sarah menarik wanita itu mendekat dan

NOT FOR SALE

mencium bibir Sarah sekilas. "Maaf sayang , mulut kamu memang buat mas puas tetapi mas tetap butuh kenikmatan tubuhmu apalagi jepitan memek kamu," bisik Dewa mesum di telinga Sarah ketika mobil mereka terhenti di lampu merah.

Sarah mendorong tubuh Dewa dengan kesal. "Ich, mas Dewa omongannya mesum begitu ," ucap Sarah kesal dengan wajah merona malu.

Dewa tertawa lepas melihat Sarah kesal dan malu sekaligus. Pria itu begitu bahagia lamarannya di terima , akhirnya sebentar lagi wanita yg duduk di sampingnya ini akan menjadi istrinya.

Mobil Dewa menuju ke Apartemen pria itu dengan kecepatan sedang. Tanpa mereka sadari sedari tadi apa yg mereka lakukan di perhatikan oleh seseorang. Mobil hitam

NOT FOR SALE

di belakang Dewa yg dari awal membuntuti mereka mulai dari rumah Sarah sampai sekarang.

Bahkan orang tersebut bisa tahu apa yg di lakukan oleh Dewa dan Sarah di dalam mobilnya. Sorot mata dingin terlihat menyimpan amarah kedua tangannya mencengkeram kemudi mobil dengan erat seakan ingin menghancurkan kemudi tersebut. Mobilnya lalu melewati mobil Dewa sempat sesosok itu menoleh dan melihat Dewa yg tertawa bahagia. Kilat matanya menyimpan amarah sebelum kemudian mengendarai mobilnya meninggalkan mobil Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Hasrat Dewa

Sesosok itu berjalan santai menuju ke kantornya yg berada di hotel mewah sesampainya di ruangan kerjanya, Sesosok itu lalu mengambil HP nya dan menekan angka yg sudah di ingatnya di luar kepalanya. "Halo, Carikan aku info tentang seorang bernama Sadewa Pratama Putra , ia merupakan CEO dari perusahaan xxx , aku mau kamu cari tahu siapa saja orang-orang yg sedang dekat dengan pria itu. Aku juga mau kamu cari tahu tentang wanita bernama Sarah yg merupakan kekasih Sadewa. Aku tunggu siang nanti semua informasi tentang mereka harus sudah ada di atas meja kerjaku,"

NOT FOR SALE

perintahnya dan langsung memutuskan hubungan telepon.

"Sebentar lagi kamu akan menjadi milikku, tunggu aku sayang " gumamnya sambil tersenyum lebar.

****

Dewa dan Sarah sudah sampai di parkiran apartemen Dewa. Dengan sengaja Dewa mencari tempat parkir yg agak tersembunyi dan sepi, tempat parkir yg jarang di lewati penghuni apartemen. Dan tanpa membuang waktu lagi Dewa langsung menarik tubuh mungil kekasihnya agar kembali duduk di pangkuannya.

NOT FOR SALE

"Mas jangan di sini ,"ucap Sarah memohon sambil berusaha menghindar ciuman Dewa.

"Kalau begitu kita ke atas ya ," sahut Dewa.

"Kita nih harus ke kantor. Mas tuh CEO kenapa malah jadi bolos kerja," sungut Sarah kesal. Wanita itu berusaha pindah duduknya tetapi lengan Dewa melingkari pinggang Sarah membuat Sarah tidak bisa bergerak.

"Tolong lah , Ra sebentar saja. Mas tidak bisa konsentrasi bekerjanya kalau begini. Lagian tidak boleh juga menolak suami , dosa sayang," kata Dewa sambil berusaha menarik turun celana dalam Sarah.

"Tapi jangan di sini Mas nanti ada orang yg melihat, kita ke atas saja ," pinta

NOT FOR SALE

Sarah akhirnya menyerah dengan keinginan kekasihnya yg seperti sudah tidak bisa di tahan lagi.

Setelah mendengar ucapan Sarah. Dewa langsung menghentikan usahanya dan segera membuka pintu mobil dan menarik Sarah keluar bersamanya. Rupanya gairah benar-benar telah menyelubungi Dewa hingga membuat pria itu sudah tidak bisa lagi menahan hasratnya yg seakan sewaktu-waktu bisa meledak.

Dewa bahkan seperti menyeret Sarah agar lebih bergegas menuju ke apartemennya. Pria itu juga merutuk kesal ketika merasa lift jalannya begitu pelan. Padahal bagi Sarah memang laju jalan lift seperti itu. Wanita itu diam saja tidak berani mendekati kekasihnya karena takut pria itu menjadi emosi. Baru kali ini Sarah

NOT FOR SALE

melihat Dewa yg begitu bernafsu dan tidak bisa menahan hasratnya lagi. Ada rasa takut terlintas di pikiran Sarah melihat aura gairah Dewa yg begitu besar. Tetapi entah kenapa memikirkan Dewa bergairah karena dirinya malah membuat Sarah ikut-ikutan bergairah. Sarah bisa merasakan kewanitaannya terasa lembab.

Sesampainya di depan pintu apartemen Dewa, pria itu bergegas menekan password dan menarik Sarah agar segera masuk ke dalam apartemennya.

Tubuh Sarah langsung terangkat dan bersandar di pintu apartemen. Dewa mengendong tubuh mungil kekasihnya. Sementara tangan pria itu berusaha untuk membuka celananya sendiri dan mengeluarkan kejantanannya yg telah tegang membesar lalu tangan Dewa

NOT FOR SALE

menyelusup masuk ke dalam selangkangan Sarah dan menyingkirkan celana dalam wanita itu ke samping lalu dengan kuat Dewa menyodok masuk penisnya ke dalam vagina Sarah.

"Maafkan sayang, mas sudah tidak tahan lagi, " ucap Dewa parau.

"Aauchhh... Aaaakkhhh... Mas ," rintih Sarah terengah ketika penis Dewa yg besar menyodok masuk dalam sekali.

Rintihan Sarah kembali terdengar ketika Dewa tidak memberinya kesempatan untuk menerima kejantanan. Vaginanya terasa penuh dan terasa ngilu di paksa harus menerima batang besar walaupun vaginanya telah basah tetap saja ketika di paksa begitu masih terasa nyeri apalagi Dewa langsung saja menggenjot pinggulnya menyodok dengan cepat dan

NOT FOR SALE

kuat membuat Sarah terus menerus merintih ngilu.

"Aaakkhhhh... Pelan Mas... Aaakhhh...”

Gairah telah menyelimuti Dewa membuat pria itu tidak memperdulikan suara rintihan Sarah yg memohon. Membuat Sarah akhirnya hanya bisa pasrah bersandar di pintu dengan Dewa yg menyodok vaginanya tanpa henti. Tubuh besar Dewa melingkupi tubuh mungil Sarah. Wanita itu mengalungkan lengannya di leher kekar Dewa , tubuhnya terlonjak-lonjak setiap Dewa menyodok vaginanya dengan kuat. Sesaat kemudian Sarah merasakan kenikmatan luar biasa menghantam dirinya membuat wanita itu mendesah lirih dan Dewa merasakan kejantanannya seperti di remas kuat

NOT FOR SALE

ketika Sarah mendapatkan orgasmenya. Membuat pria itu mengerang parau dan semakin cepat menyodok penisnya dan pria itu akhirnya juga mendapatkan kepuasannya.

"Aaarrgghhh... Araaa...." Erang parau Dewa terdengar di apartemen itu. Semprotan sperma Dewa terasa hangat. Sarah tergolek lemas di pelukan Dewa. Suara deru napas Dewa terdengar nyaring di telinga Sarah ketika pria itu menyandarkan kepalanya di bahu wanita itu.

"Selalu nikmat kalau bersama denganmu , Yang " ucap Dewa pelan sambil menciumi leher jenjang Sarah.

Sarah berusaha untuk turun dari gendongan Dewa tetapi gerakan wanita itu malah membuat kejantanan Dewa yg

NOT FOR SALE

masih berada di dalam vaginanya kembali mengeras membuat Sarah terbelalak kaget. "Maass..." Desah Sarah.

"Aaacchh..., Hanya denganmu Ra. Mas begini... " Kata Dewa parau , pria itu kembali menyodok vagina Sarah dengan pelan dan lembut. Membuat Sarah kembali mendesah.

"Peluk Mas , Ra " kata Dewa yg langsung di turuti oleh Sarah. Pria itu lalu berjalan pelan menuju ke sofa. Gerakan yg di lakukan oleh Dewa ketika melangkah terus menerus membuat Sarah merintih nikmat.

Setelah sesampainya di sofa , Dewa membaringkan tubuh Sarah di atas sofa lalu jemari dengan lincah membuka kancing kemeja yg di kenakan oleh kekasihnya hingga sebentar saja kemeja

NOT FOR SALE

Sarah telah terbuka dan memperlihatkan bra pink yg masih menutupi kedua payudara montok Sarah. Kedua tangan besar Dewa tanpa ragu langsung meremasi kedua bulatan montok itu sementara sodokannya semakin lama semakin cepat hingga sebentar saja Sarah kembali mendapatkan orgasmenya, tubuhnya melenting ke atas dan mulutnya mendesah nikmat.

Mengetahui kalau Sarah sudah mendapatkan orgasmenya membuat Dewa semakin mempercepat genjotannya bahkan terdengar suara becek menambah suasana semakin erotis lagi. Dewa tanpa henti dengan gencar menyodok penisnya keluar masuk di dalam vagina Sarah. Sesaat kemudian Sarah kembali mendesah dan terdengar juga erangan parau Dewa ketika kembali keduanya mendapatkan

NOT FOR SALE

pelepasannya. Sarah kembali menerima semprotan cairan kental ke dalam vaginanya yg tidak bisa di tampung lagi sehingga cairan tersebut meluber keluar membasahi selangkangan keduanya dan sofa di bawah mereka. Dan Dewa roboh menindih tubuh Sarah ketika pelepasannya usai.

Bahkan tubuh keduanya telah basah oleh keringat membuat pakaian mereka seakan melekat di tubuh Sarah dan Dewa. Setelah gairah terpuaskan mereka baru menyadari bahwa keadaan mereka terlihat konyol karena Dewa saja tidak melepaskan celananya hanya menurunkan celana beserta CD bahkan ketika tadi pria itu melangkah menuju ke sofa saja celananya sedikit membuatnya sulit melangkah. Sedangkan Sarah juga tidak beda jauh keadaannya seperti Dewa dengan pakaian

NOT FOR SALE

yg telah berantakan , rok yg berkumpul di pinggulnya bahkan wanita itu tidak melepaskan celana dalamnya hanya di ke samping saja oleh Dewa.

"Mas..." Ucap Sarah lirih ketika wanita itu mulai merasa sesak di tindih oleh tubuh kekar kekasihnya. Dewa yg menyadari bahwa mungkin saja tubuhnya terlalu berat untuk Sarah yg mungil segera mengangkat tubuhnya dan Sarah segera beringsut agar duduk di sofa dan berusaha merapikan pakaiannya yg berantakan akibat ulah Dewa.

Dewa malah dengan santai menarik ke atas CD beserta celananya yg teronggok di mata kakinya. Pria itu tersenyum tipis melihat dirinya yg terlihat konyol. Begitu bernafsunya dengan Sarah bahkan membuat Dewa tidak bisa lagi mencari

NOT FOR SALE

kamar bahkan ia masih mengenakan sepatu.

Pria itu menatap kekasihnya yg berantakan akibat ulah. Dewa baru menyadari bahwa yg di lakukannya tadi mungkin saja telah menyakiti Sarah.

"Apa Mas menyakiti kamu tadi ,Ra ?" Tanya Dewa sambil menatap Sarah dengan lembut. Jemari Dewa menyingkirkan anak rambut Sarah yg melekat di kening wanita itu yg basah kena keringat.

"Sedikit, awalnya tidak nyaman karena Mas besar ," sahut Sarah dengan wajah yg sudah memerah merona.

Dewa tertawa mendengar ucapan Sarah. Diberikannya kecupan singkat di bibir kekasihnya. "Kamu benar-benar bisa melambung ego seorang pria, sayang ."

NOT FOR SALE

"Aku mencintaimu Sarah," ucap Dewa dengan mesra.

"Aku juga mencintaimu Mas Dewa," balas Sarah tak kalah mesra juga. Dewa langsung tersenyum senang akhirnya pernyataan cintanya di balas oleh Sarah.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Hasrat Dewa 2

Setelah gairah mereka tuntas, Sarah baru menyadari bahwa mestinya dia dan Dewa sudah berada di kantor.

"Mas , kita harus ke kantor ," ucap Sarah yg langsung membuat Dewa cemberut kesal.

"Kamu tuh langsung merusak suasana ketika bilang kantor ," gerutu Dewa.

"Tapi Mas, kita memang harus ke kantor ," ucap Sarah.

"Iya , Mas tahu " sahut Dewa masih dengan nada suara yg terdengar kesal. Pria itu lalu bangkit berdiri dari sofa dan langsung mengendong Sarah kekasihnya.

NOT FOR SALE

"Mas mau ke mana ?" Tanya Sarah curiga karena kekasihnya itu melangkah menuju ke kamar.

"Mau melanjutkan apa yg kita lakukan di sofa tadi ," jawab Dewa santai sambil masuk ke dalam kamarnya

"Mas Dewaa ," sentak Sarah kesal dan berusaha untuk meloncat turun dari gendongan Dewa. Dewa yg tidak mengira kalau Sarah akan meloncat tentu saja tidak siap. Pria itu langsung limbung dan jatuh bersama dengan Sarah yg masih berada di dalam gendongannya. Untung saja mereka berdua jatuhnya di atas kasur. Sarah seperti kehilangan napasnya sesaat ketika menghantam kasur dan tubuhnya juga di tindih Dewa dari atas.

"ARA ," tegur Dewa keras. "Bagaimana kalau tadi kamu malah jatuh

NOT FOR SALE

ke lantai, kamu bisa terluka, jangan buat Mas kaget begitu." Ucap Dewa emosi.

Sarah yg mendengar nada suara Dewa yg keras malah ikutan menjadi marah. Wanita itu berusaha mendorong tubuh Dewa yg menindihnya sekuat tenaga. " Awas Mas, minggir. Mas tuh pikiran tidak jauh-jauh dari mesum "teriak Sarah sambil tangannya mencengkeram kemeja Dewa dan ketika Dewa menyentak tubuhnya agar berdiri dari tubuh Sarah malah membuat kemeja yg di pakai oleh pria itu robek dan kancingnya berhamburan ke mana-mana.

Dewa melihat kemejanya yg tidak berbentuk lagi dengan rasa tidak percaya. Pria itu tidak menyangka kekasih mungilnya itu bisa seliar ini. Dewa

NOT FOR SALE

mendekati wajahnya ke wajah Sarah yg masih memerah karena amarahnya.

"Mas memang mesum tetapi kamu juga menyukai kemesuman Mas bahkan selalu menjerit nikmat , Ara " bisik Dewa tajam dan pria itu langsung melumat bibir Sarah dengan kuat.

Sarah begitu marah dengan kelakuan Dewa. Wanita mungil itu berusaha terus-menerus mendorong tubuh Dewa hingga akhirnya Dewa kesal dan menggenggam lengan Sarah dan menaikkan kedua lengan wanita itu ke atas kepalanya dan menahannya di sana. Tubuh Sarah dihimpit oleh tubuh kekar Dewa sementara tangan Dewa yg satunya berusaha melepaskan pakaian Sarah. Suara robekan kain terdengar.

NOT FOR SALE

"Oh, MAS DEWA," jerit Sarah kesal karena sebentar saja pakaiannya telah koyak sana sini tidak berbentuk lagi. Bahkan celana dalam Sarah sudah di tarik Dewa lepas.

"Lepaskan aku ,"pinta Sarah kesal. Sambil berusaha berontak dengan menarik-narik lengan agar terlepas dari genggaman tangan Dewa tetapi apa daya cekalan tangan Dewa begitu kuat sehingga Sarah tidak bisa melepaskannya.

Sementara Dewa yg mendapatkan perlawanan liar dari Sarah malah semakin bergairah. Pria itu dengan kasar menggigit puting payudara Sarah dengan gemas membuat wanita itu berteriak antara kesakitan dan nikmat.

"Oouchh... Mas... Aaahhhh..."

NOT FOR SALE

Setelah puas membuat Sarah merintih nikmat , Dewa lalu mengangkat kepalanya dan melihat payudara kekasihnya yg telah penuh dengan bercak-bercak merah akibat perbuatannya dengan tatapan penuh kepuasan.

Pria itu lalu melumat bibir Sarah dengan kuat hingga membuat bibir wanita itu yg telah bengkak semakin memerah karena lumatan bibir Dewa. Dan akhirnya Sarah terhanyut juga dalam gairah , wanita itu membalas ciuman Dewa tidak kalah liar. Bahkan dengan nakalnya Sarah menarik lidah Dewa dan menghisapnya membuat pria itu mengeluarkan suara tercekat. Ciuman keduanya begitu liar dan panas bahkan Saliva mereka telah berlepotan di mulut keduanya.

NOT FOR SALE

"Mas..., Lepas...," Desah Sarah di sela-sela ciuman mereka.

Dewa yg mengetahui kalau Sarah tidak berusaha menolaknya lagi bahkan wanita itu sepertinya telah larut dalam gairah, akhirnya melepaskan cekalan di lengan Sarah. Wanita itu langsung merangkul kan lengannya di leher Dewa dan tangan Dewa sudah nakal menelusuri tubuh Sarah hingga ke tempat kesukaannya yg selalu terasa hangat. Di elus-elusnya dengan lembut tempat yg telah terasa basah itu, Sarah yg telah terhanyut dalam gairah malah membuka lebih lebar kedua pahanya seakan mempermudah Dewa untuk mengerjai vaginanya.

Dua jemari tangan Dewa telah masuk ke dalam lubang vagina Sarah. Mengobok-obok di sana membuat Sarah mendesah

NOT FOR SALE

sambil mengangkat pinggulnya seakan ingin semakin mendekat ke jari-jari Dewa yg nakal. Sesaat kemudian Sarah mendesah keras ketika orgasmenya datang dan Dewa merasakan jemarinya seakan di jepit di dalam vagina Sarah dan terasa cairan hangat membasahi jemarinya.

Sarah tergolek lemas setelah orgasme usai sementara Dewa menarik jemarinya keluar dari dalam vagina Sarah. Terlihat jari-jari pria itu basah terkena cairan cinta Sarah. Tanpa merasa jijik, Dewa menjilati jemarinya sedang Sarah menatap sayu ke arah pria itu.

Dewa segera melepaskan celananya dengan tergesa-gesa dan hanya menyisakan kemejanya yg telah terbuka lebar memperlihatkan dada bidangnya.

NOT FOR SALE

Pria itu berdiri di tepi ranjang dan menarik tubuh kekasihnya yg masih tergolek lemas , dengan lembut di baliknya tubuh mungil Sarah hingga wanita itu membungkuk di hadapannya. Di tariknya pinggul Sarah agar lebih mendekat ke tepi ranjang.

Pria itu lalu menggenggam penis dan mengesek-gesekkan di belahan pantat Sarah hingga ke kewanitaan Sarah yg telah basah merekah siap menerima batang penisnya.

"Mas Dewa," rengek Sarah, wanita itu sudah tidak sabar merasakan sodokan kejantanan kekasihnya tetapi dari tadi Dewa hanya mengesek-gesekkan kepala penisnya di belahan vagina Sarah membuat wanita itu semakin merasakan rasa gatal yg memuncak dan butuh segera di redakan.

NOT FOR SALE

"Mass.. " rengek Sarah lagi sambil menoleh ke belakang dan menatap Dewa dengan tatapan memohon.

Dewa tersenyum nakal dan tanpa peringatan lagi langsung menyodokkan penisnya ke dalam lubang vagina Sarah dengan kuat membuat wanita itu sampai terdorong ke depan dan terdengar suara rintihan keras Sarah . Dengan cepat dan kuat Dewa menyodok vagina Sarah sementara Sarah hanya bisa merintih bahkan ketika Sarah mengerang keras, jemari Dewa masuk ke dalam mulut dan otomatis wanita itu mengulum jemari tangan Dewa.

"Aaakkhhh.. nikmat sayaang... Aakhhhhh... "Erang Dewa yg semakin gencar menyodok penisnya hingga suara

NOT FOR SALE

tumbukan tubuh mereka berdua terdengar begitu erotis.

Beberapa saat kemudian Dewa merasakan bahwa vagina Sarah meremas penisnya pertanda kalau kekasihnya itu mendapatkan kembali orgasmenya.

"Tunggu... Tunggu Mas... Aaarrggg... Araaa..." Erang Dewa parau dengan pinggul yg tersentak keras , penis pria itu tertanam jauh ke dalam vagina Sarah menyemprotkan spermanya yg hangat langsung ke dalam rahim kekasihnya. Sementara Sarah juga mendapatkan orgasmenya, tubuh wanita itu melengkung dengan kepala menengadah dan mulut terbuka mendesah pelan sebelum kemudian tubuh mungil Sarah roboh jatuh ke atas kasur, kelelahan.

NOT FOR SALE

Dewa menarik lepas kejantanannya dari dalam vagina Sarah dan mundur sambil terengah-engah. Tubuh pria itu sudah basah oleh keringat. Di lihatnya Sarah yg sudah tergolek lemas di atas kasur dan tersenyum sayang. Dewa menghampiri Sarah dan mencium lembut kening kekasihnya yg terasa basah karena keringat.

Mata indah Sarah terbuka dan menatap Dewa dengan tatapan sayu dan lelah.

"Aku mencintaimu," bisik Dewa mesra.

"Hmmm, " jawab Sarah pelan.

Dewa tersenyum sayang melihat kekasihnya seperti benar-benar kelelahan. Kembali di ciumnya dengan lembut rambut Sarah. "Tidurlah sayang, biar Mas ke kantor sendiri ," ucap Dewa lembut.

NOT FOR SALE

"Hmm," kembali hanya jawaban itu yg terdengar dari bibir Sarah. Sebelum sesaat kemudian wanita itu tertidur kelelahan.

Dewa menyingkirkan rambut Sarah dengan lembut dan menatap wanita yg telah tertidur lelap itu dengan tatapan penuh cinta. Pria itu sudah tidak sabar menjadikan Sarah menjadi istrinya. Setelah lamarannya di terima Dewa segera akan meminta Mama melamar Sarah.

Pria itu lalu masuk ke dalam kamar mandi untuk membersihkan dirinya sebentar kemudian ia keluar dan langsung bersiap untuk ke kantor. Di hampirinya Sarah yg masih tertidur lelap dengan sayang di tariknya selimut untuk menutupi tubuh kekasihnya agar tidak kedinginan lalu

NOT FOR SALE

Dewa meninggalkan pesan di meja yg berada di samping ranjang kemudian melangkah keluar dari kamar dan bersiap ke kantor dengan perasaan yg sangat bahagia.

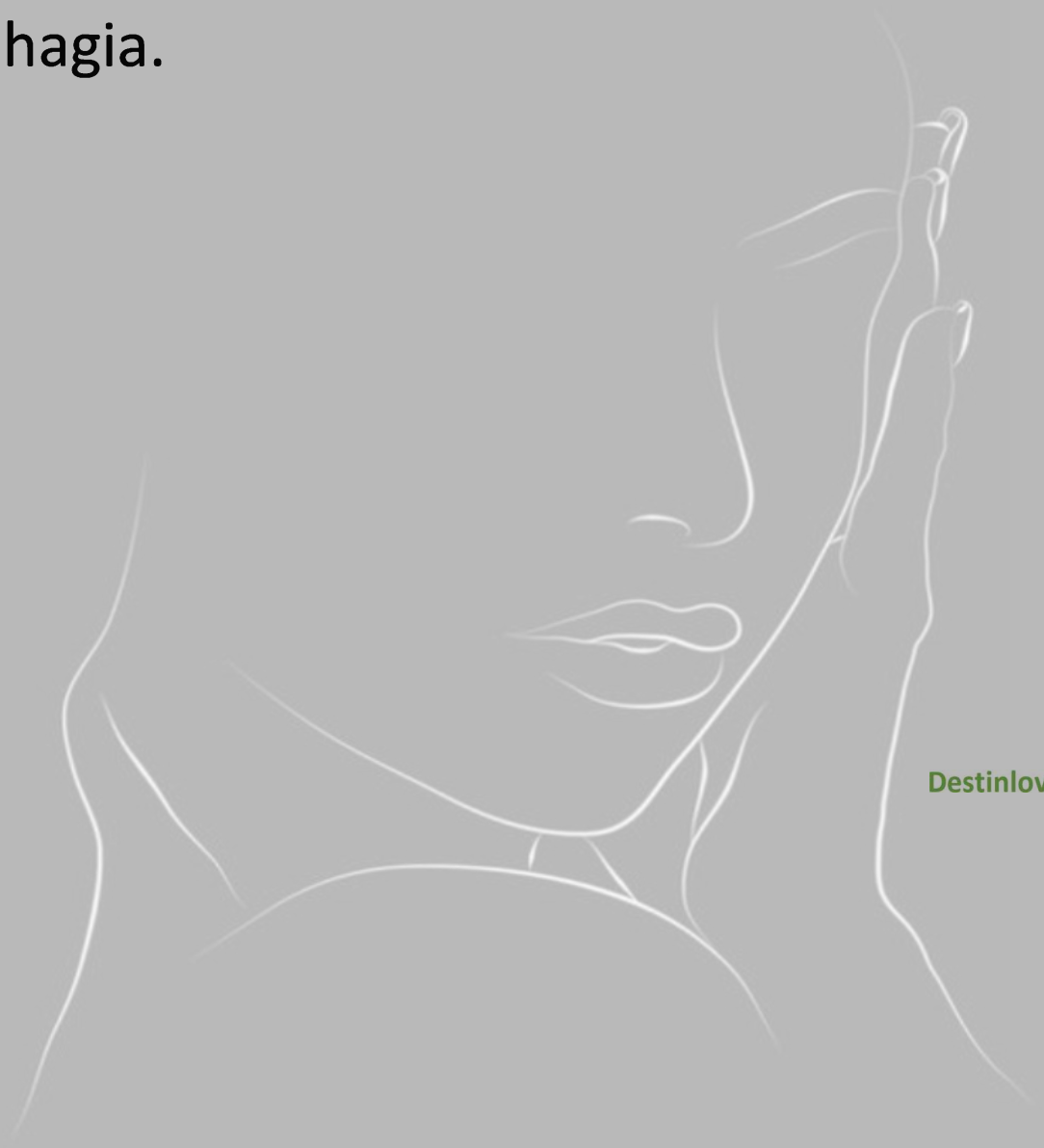

NOT FOR SALE

Destinlove69

Reno Albani

Di sebuah ruangan kerja yg mewah dan luas tampak sesosok pria yg sedang berdiri dengan kedua tangan yg di masukkan ke saku celana sedang memandangi pemandangan kota yg terlihat dari dinding kaca di ruang kerjanya itu. Pintu terketuk dan pria itu menyuruh orang yg berada di balik pintu untuk masuk.

"Ini Pak informasi yg Pak Reno inginkan tentang Sadewa Pratama dan kekasihnya Sarah Andini, " ucap seseorang yg masuk ke dalam ruang kerja Reno.

"Tinggalkan catatannya di atas meja dan kamu pergilah, bayarannya akan saya transfer mungkin saya akan hubungi kamu

NOT FOR SALE

lagi ," kata Reno datar tanpa bergerak dari posisinya.

"Baik Pak. Saya akan menunggu," sahut pria tersebut dan melangkah keluar dari ruangan itu.

Setelah terdengar suara pintu tertutup , Reno baru berbalik dan melangkah menuju ke meja kerjanya. Di atas meja terdapat amplop coklat yg Reno yakin pasti berisi informasi tentang Tama dan Sarah. Di ambilnya amplop tersebut dan membukanya.

Beberapa saat kemudian Reno membaca semua informasi yg tertulis di atas kertas dan tersenyum dingin.

Reno seorang pengusaha perhotelan berusia 35 tahun. Selama ini semua orang mengenal Reno sebagai pengusaha yg tampan dan bersahaja tetapi tidak ada yg

NOT FOR SALE

tahu kalau di balik wajah tampan dan ramah itu tersimpan sisi gelap. Reno orang yg akan menghalalkan segala cara demi mendapatkan apa yg di inginkannya.

Dan sekarang Reno menginginkan Sarah menjadi miliknya maka dengan cara apa pun wanita itu harus menjadi miliknya walaupun harus menyingkir penghalang yg akan menghalangi Reno mendapatkan Sarah.

Reno kembali membaca informasi tentang Tama dan mendapati kalau alamat apartemen Tama ternyata sama dengan alamat apartemen yg Reno miliki. Tampaknya Reno harus pindah sementara ke apartemen tersebut karena pria itu yakin pasti Sarah sering ke apartemen Tama melihat kelakuan Tama bisa di

NOT FOR SALE

pastikan hubungan mereka lebih bebas di bandingkan hubungan orang lain.

"*Sebentar lagi kamu akan menjadi milik aku, Sarah sayang ,"* gumam Reno tersenyum puas .

****

Sarah terbangun dari tidurnya dengan perasaan sedikit bingung , beberapa saat kemudian wanita itu baru menyadari apa yg telah terjadi dan wajah cantiknya langsung merona memerah karena malu. Sarah ingat apa yg telah terjadi antara dirinya dengan Dewa dan tentang lamaran kekasihnya itu.

NOT FOR SALE

Mengingat apa yg telah terjadi membuat Sarah tersenyum bahagia, wanita itu lalu beringsut dari kasur dan menurunkan kakinya ke lantai dan meringis menahan ngilu di vaginanya ketika melangkahkan kaki. Tetapi walaupun begitu Sarah tetap tersenyum mengingat penyebab yg membuat kewanitaannya terasa ngilu.

Sarah rasanya sudah kembali merindukan Dewa kembali , merindukan pria itu ketika ia sedang.. !!!". Wanita itu memukuli kepalanya sendiri berusaha mengusir pikiran-pikiran nakal yg berseliweran di kepalanya. Sarah merasa dirinya sekarang sudah ikutan mesum seperti Dewa kekasihnya.

NOT FOR SALE

Wanita itu lalu masuk ke dalam kamar mandi untuk membersihkan dirinya. Sesaat kemudian Sarah keluar dengan hanya melilitkan handuk di tubuhnya dengan rambut basah sehabis keramas. Dia lalu mengambil pakaiannya yg berada di lemari . Semenjak hubungan mereka berdua sudah berkembang jauh. Apartemen Dewa sudah seperti rumah kedua bagi Sarah dan Dewa juga memintanya untuk menaruh beberapa pakaiannya di apartemen pria itu agar tidak repot kalau Sarah terpaksa harus menginap dan itu sangat sering terjadi karena kelakuan Dewa yg seakan tidak mau berjauhan dari Sarah.

Sarah melihat pesan yg di tinggalkan oleh kekasihnya di meja di samping ranjang dan membacanya.

NOT FOR SALE

Ara sayang..., Mas ke kantor dulu . Mas tidak tega membangun kamu karena Mas melihat kamu terlihat lelah sekali .

Dari yg mencintaimu, Mas Dewa yg ganteng. Cium basah buat kamu, Ara sayaang !!!

Senyum manis terukir di bibir Sarah ketika membaca pesan yg di tinggalkan oleh kekasihnya itu. Benar-benar khas Dewa. Wanita itu lalu melihat jam dinding di kamar yg telah menunjukkan jam 3 sore , berarti lama juga dirinya tertidur. Sudah mau sore pantas saja Sarah sekarang merasa lapar karena makan siangnya sudah terlewat. Sarah lalu keluar dari kamar menuju ke dapur untuk membuat makanan sederhana untuk dirinya. Tetapi wanita itu tidak menemukan apa-apa

NOT FOR SALE

hanya ada susu cair dan biskuit. Dengan terpaksa Sarah memakan biskuit sambil menulis daftar belanjaan karena Sarah bermaksud untuk turun ke lantai bawah apartemen dan berbelanja di swalayan.

Di apartemen Dewa memang ada swalayan yg mempermudah untuk para penghuni apartemen supaya tidak perlu jauh-jauh berbelanja dan Sarah bermaksud untuk belanja di swalayan itu.

Sarah sudah di swalayan dan sedang mendorong troli ketika terdengar suara telepon seluler nya berbunyi. Wanita itu mengambil HP nya dan melihat ternyata kekasihnya Dewa yg menelepon. Sambil tersenyum, Sarah menjawab telepon dari Dewa.

Sarah .

Halo mas Dewa.

NOT FOR SALE

Dewa..

Sudah bangun kamu, Yang ? Lagi apa ?

Sarah tersenyum mendengar ucapan Dewa. *Ya pastilah dirinya sudah bangun kalau enggak bagaimana dia bisa menjawab telepon'*

Sarah..

Iya sudah bangun , kalau tidak bagaimana aku bisa menjawab telepon dari mas Dewa.

Terdengar suara tawa renyah Dewa di telepon.

NOT FOR SALE

Dewa..

Iya ya, Ara sayang ke sini dong. Mas kangen nih ..

Sarah..

Ke mana mas ?

Dewa..

Ke kantor.

Sarah..

Aku tidak bisa mas, aku lagi belanja di swalayan yg ada di apartemen. Sudah dulu ya Mas.

Sarah langsung menutup teleponnya. Lagian Dewa aneh-aneh saja menyuruh

NOT FOR SALE

Sarah ke kantor jam begini apalagi rasanya Sarah tidak sanggup lagi bertemu muka dengan Mbak Dewi karena pasti Mbak Dewi tahu apa yg terjadi waktu itu.

Sementara itu Dewa di kantor langsung menggerutu kesal karena telepon darinya di tutup oleh Sarah. Padahal pria itu belum selesai berbicara. Di lihatnya jam tangan yg menunjukkan pukul 4 sore. Dewa segera membereskan pekerjaannya dan bergegas keluar dari ruangan.

"Mbak Dewi. Saya pulang dulu. nanti tolong Carikan hotel yg bagus buat acara pesta pernikahan," kata Dewa langsung.

"Baik Pak, eh.. pak pesta apa tadi ? " Tanya Dewi takut salah mendengar.

"Pesta pernikahan ," jawab Dewa dengan sumringah bahagia.

NOT FOR SALE

"Alhamdulillah , akhirnya" ujar Dewi spontan.

"Yah , Mbak kenapa begitu omongannya," kata Dewa kesal.

"Ma.., maaf Pak maksudnya saya ikutan senang akhirnya Pak Tama dengan Sarah menikah," sahut Dewi dengan gugup.

"Doain ya Mbak agar semuanya lancar ,".

"Amin , Saya pasti doain Pak."

"Ya sudah, kalau Mbak Dewi selesai sama pekerjaan, Mbak Dewi boleh pulang juga," ucap Dewa dan langsung menuju ke lift sambil mengirimkan pesan kepada kekasihnya Sarah agar menunggu dirinya di swalayan.

Sarah sedang sibuk memilih sayur ketika terdengar suara di belakangnya.

NOT FOR SALE

"Rasanya aku kepingin merasakan masakan kamu,".

Sarah menoleh terkejut dan mendapati Reno, pria yg menemani dirinya pulang, berdiri di belakangnya sambil tersenyum lebar.

"Eh, di sini juga ?" Tanya Sarah bingung.

"Iya , aku tinggal di sini kebetulan mau belanja malah ketemu sama kamu, sepertinya kita berjodoh," sahut Reno.

Sarah terdiam salah tingkah harus menjawab apa mendengar ucapan Reno. Wanita itu lalu mengambil telepon selulernya yg berbunyi dan melihat ternyata ada pesan dari Dewa kekasihnya. Dan tanpa Sarah sadari Reno memperhatikan Sarah dengan tatapan penuh kekaguman. Mata pria itu

NOT FOR SALE

menelusuri tubuh Sarah dengan tatapan mata penuh nafsu.

Setelah membalas pesan dari Dewa , Sarah lalu mengangkat kepalanya dan melihat Reno masih berdiri di depannya.

"Duh , maaf ya. Aku jadi tidak sopan tadi balas pesan dari teman," sahut Sarah langsung.

"Tidak apa-apa, masih banyak belanjaan ?" Tanya Reno dengan ramah.

"Sudah mau selesai. Aku duluan ya, " ucap Sarah berniat untuk pergi dari sana.

Dengan cepat Reno mengambil alih troli belanjaan Sarah dan mulai mendorong. "Biar aku temani sampai ke kasir," ucap Reno.

"Aduh, tidak usah malah ngerepotin kamu, Reno," ujar Sarah berusaha mencegah Reno.

NOT FOR SALE

"Tidak apa-apa, lagian troli nya kelihatan berat."

"Terima kasih ya," sahut Sarah akhirnya pasrah menerima bantuan Reno.

"Tapi aku boleh minta tolong ?".

"Apa ?" Tanya Sarah.

"Tolong bantuin aku memilih daging ayam yg bagus," ucap Reno sambil dengan pelan mendorong tubuh Sarah ke arah bagian penjualan daging ayam.

"Aku mau masak ayam tapi bingung mau bagaimana masaknya ," ucap Reno lagi.

Sarah yg pada dasarnya percaya dan tidak curigaan mulai membantu Reno memilihkan daging ayam.

"Pilih *filet* ayam saja, tinggal di goreng terus beli saja *saus tereyaki* tinggal di

NOT FOR SALE

siramkan di atasnya, jadi deh ," jelas Sarah.

Kembali terdengar suara telepon berbunyi membuat Sarah segera mengambil HP-nya dan menjawab telepon yg ternyata kembali dari Dewa.

"Aku ada di bagian ayam potong, mas ke sini saja ," sahut Sarah tanpa menyadari kilat mata Reno yg mendengar ucapan wanita itu.

Setelah selesai menelepon, Sarah kembali memilih ayam *filet* untuk Reno tanpa menyadari pria yg berdiri di sampingnya malah memperhatikan ke arah lain. Dan ketika Reno melihat Dewa sedang berjalan ke arah mereka. Reno sengaja lebih mendekati Sarah dan tangannya berpegangan pada troli yg berada di sebelah Sarah sehingga dari tempat Dewa

NOT FOR SALE

melihat terkesan seakan Reno sedang merangkul tubuh Sarah apalagi dengan tubuh Sarah yg mungil membuat wanita itu tertutupi tubuh Reno. Senyum puas tergurat di wajah Reno ketika pria itu menyadari Dewa sudah melihat mereka berdua.

'menyerahlah Tama karena apa yg aku inginkan pasti akan menjadi milik aku, bagaimana pun caranya'

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Saingan

Dewa telah sampai di swalayan yg berada di area apartemennya. Sesampainya di sana pria itu langsung masuk ke dalam swalayan dan mulai mencari Sarah sambil mencoba menelepon kekasihnya itu. Setelah selesai menelepon, Dewa segera menuju ke bagian penjualan ayam potong tempat di mana kekasihnya berada. Semakin mendekati tempat yg dituju Dewa mengerutkan keningnya ketika melihat Sarah sedang bersama seorang pria yg berdiri di sebelah wanita itu.

Raut wajah Dewa langsung kesal karena mengetahui pria yg bersama dengan Sarah adalah Reno Albani. Dari dulu Dewa selalu merasa ada yg di sembunyikan oleh Reno

NOT FOR SALE

tetapi tidak tahu apa itu. Makanya Dewa selalu tidak suka dengan Reno dan sekarang kenapa bisa Sarah bersama dengan pria itu.

Langkah kaki Dewa semakin cepat ketika dari tempatnya pria itu bisa melihat Reno merangkul Sarah dan membuat Dewa semakin marah , kekasih itu tidak menolak di rangkul oleh Reno.

"Ini Reno , daging filet nya bagus buat bikin steak ayam," ucap Sarah bermaksud untuk menunjukkan daging ayam yg di pilih. Sarah terkejut ketika mendapati Reno berdiri begitu dekat dengan dirinya sehingga wanita itu otomatis mundur ke belakang dan tertahan counter daging ayam. Sementara Reno kembali terpesona melihat Sarah dengan jarak sedekat ini.

NOT FOR SALE

"Re... Reno..." Ucap Sarah gugup ketika Reno malah semakin mendekati dirinya.

Baru saja Sarah bermaksud untuk menghindari Reno ketika tiba-tiba pria itu seperti tertarik ke belakang dengan kuat sehingga menjauhi Sarah. Dan terlihat Dewa yg berdiri di depan Sarah dengan raut wajah terlihat begitu marah.

Dewa segera mendekati Sarah kekasihnya dan merangkul bahu wanita itu.

"Kenapa bisa ada Reno bersama dengan kamu , Yang ?" Tanya Dewa langsung.

"Senang berjumpa dengan kamu lagi Tama," ucap Reno santai setelah bisa menguasai dirinya yg hampir jatuh akibat kuatnya tarikan Dewa.

NOT FOR SALE

"Aku baru tahu kalau kamu berbelanja di swalayan ini juga, "sindir Dewa sambil menatap Reno dengan tatapan yg begitu dingin.

"Aku baru pindah ke apartemen ini dan memang ada yg melarang pria tidak boleh belanja ".

"Pindah ke sini ?" Tanya Dewa yg semakin curiga dengan Reno. Kenapa tiba-tiba Reno pindah ke apartemen yg sama dengan dirinya padahal setahu Dewa , pria itu selama ini tinggal di kamar hotel miliknya.

"Iya ,aku pindah ke sini karena aku mendapati pemandangan di hotel tidak lebih cantik dari pada di apartemen ini ," ucap Reno penuh arti sambil menatap Sarah yg masih diam berada di rangkulan Dewa.

NOT FOR SALE

Dewa semakin kesal dan pria itu tahu apa yg di maksud oleh Reno. Kekesalan Dewa membuat pria itu tanpa sadar mencengkeram bahu Sarah lebih erat sampai membuat wanita itu meringis sakit.

"Mas," ucap Sarah pelan sambil berusaha melepaskan cengkeraman tangan kekasihnya.

"Aku rasa sebaiknya kamu melepaskan cengkeraman tangan kamu di bahu Sarah , dia kesakitan," ujar Reno lembut.

"Bukan urusan kamu. Ayo Ara "ucap Dewa sambil menarik lengan Sarah pergi dari swalayan tersebut.

Sarah mengikuti Dewa dengan wajah bingung, apa yg sebenarnya terjadi antara kekasihnya itu dengan Reno karena

NOT FOR SALE

sepertinya kedua pria itu tidak terlalu saling menyukai. *'mungkin ada persaingan bisnis'* pikir Sarah akhirnya.

Sesaat kemudian Sarah baru sadar kalau trolinya tertinggal padahal dirinya ke swalayan ini untuk belanja.

"Mas tunggu dulu," ucap Sarah sambil berusaha menahan langkah Dewa.

"Apa lagi Ara ? Tanya Dewa dengan ketus. Pria itu masih kesal bertemu dengan Reno tadi.

"Troli belanja aku tertinggal. Aku kan ke sini mau belanja ," jawab Sarah sambil berusaha melepaskan genggaman tangan Dewa.

Dewa langsung menarik napas kesal. "Tunggu di sini saja biar Mas yg ambil trolinya ," perintah Dewa tegas dan

NOT FOR SALE

langsung melangkah menuju ke tempat mereka tadi.

Sesampainya Dewa di sana , pria itu masih menemukan Reno yg dengan santai berdiri di belakang troli yg berisi belanjaan Sarah.

"Aku menyukai Sarah ," kata Reno langsung ketika melihat Dewa yg mendekati dirinya.

Dewa menatap dingin Reno , kedua tangannya terkepal berusaha untuk menahan emosinya. "Jangan pernah mendekati Sarah, dia milikku." Ucap Dewa tegas.

Reno tertawa meremehkan. "Sarah belum menjadi milik kamu, Tam. Jadi Sarah bebas untuk di miliki oleh pria lain," kata Reno tenang dan melangkah berlalu dari sana dengan santai.

NOT FOR SALE

Dewa berdiri terdiam dengan wajah yg memerah karena amarahnya. Rasanya pria itu ingin meremukkan wajah Reno yg tertawa tadi untung saja Dewa masih bisa menahan diri.

Pria itu lalu mendorong troli Sarah yg tertinggal dan segera menghampiri kekasihnya itu yg ternyata masih menunggunya dan malah sibuk memilih buah jeruk.

Betapa Dewa sangat mencintai wanita yg sedang berdiri tidak jauh darinya itu. Pria itu akui terkadang sikapnya membuat Sarah terluka dan Dewa benar-benar bersyukur karena Sarah selalu mau memaafkan dirinya dan menerimanya kembali. Sekarang setelah Sarah menerima lamarannya, Dewa ingin

NOT FOR SALE

hubungan mereka berdua segera di resmikan.

Sarah menoleh dan tersenyum manis melihat kekasihnya berdiri tidak jauh dari dirinya dengan troli belanjaan Sarah berada di depannya. Wanita itu segera menghampiri Dewa yg masih terdiam terpaku memandangi Sarah.

"Aku beli jeruk, Mas suka kan ," ucap Sarah sambil menunjukkan jeruk yg dia pilih.

"Hmm, Mas kenapa ?" Tanya Sarah bingung melihat Dewa yg seakan terpaku .

"Tidak apa-apa , Yang. Ayo kita bayar belanjaan kamu," sahut Dewa menggandeng lengan Sarah dan tangannya yg lain mendorong troli.

NOT FOR SALE

"Malam ini tidak usah masak ya. Kita ke rumah Mama, mas saja ," kata Dewa sambil mengantre.

"Mau ngapain Mas ?.

"Mau membicarakan tentang pernikahan kita berdua. Mas tidak mau menunda lebih lama lagi ," sahut Dewa.

"Apa tidak terlalu cepat Mas ?".

"Mas malah merasa terlalu lama. Selama ini mas mengikuti kemauan kamu, Ra untuk menunda keseriusan hubungan kita tetapi sekarang tidak bisa lagi. Mas mau kita segera menikah ," kata Dewa dengan tegas tanpa mau di bantah.

"Iya ," sahut Sarah pelan.

Dewa langsung sumringah senang , akhirnya sebentar lagi Sarah akan menjadi istrinya. Setelah penantian panjang sampai tujuh tahun dan menolak desakan

NOT FOR SALE

Mama untuk segera menikah akhirnya Dewa bisa menikah dengan wanita yg di cintainya.

Dewa menggandeng tangan Sarah dengan mesra ketika mereka berdua keluar dari dalam swalayan setelah selesai berbelanja dan naik ke apartemen Dewa di lantai atas. Tanpa mereka sadari sedari tadi ada Reno yg mengikuti mereka dari belakang. Pria itu menatap punggung Dewa dengan tatapan yg begitu dingin.

Akan Reno buat hubungan antara Sarah dan Dewa berakhir hingga akhirnya Sarah akan menjadi miliknya.

Pria itu mengambil HP nya yg berada di saku celananya dan menekan nomor seseorang. "Halo, bisa kita ketemuan ?".

Reno tertawa mendengar jawaban di telepon, pria itu lalu berkata "Aku tahu

NOT FOR SALE

apa yg kamu inginkan dan aku akan membantu kamu."

"Aku tunggu kamu di Resto xxx."

Sesaat kemudian Reno menutup teleponnya dan berlalu dari sana dengan wajah tersenyum lebar.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Dapur

Dewa sedang menyusun belanja yg di beli oleh Sarah ke dalam rak-rak di dapur apartemen miliknya.

"Mas Dewa !!

Dewa menoleh dan melihat Sarah kekasihnya sedang berdiri di belakangnya sambil berkacak pinggang menatapnya dengan cemberut.

"Eh, apa sayang ? Kenapa ?" Tanya Dewa bingung ketika melihat Sarah terlihat marah kepadanya. *Salah apa* ?

"Mas Dewa itu bagaimana sih. Aku kan tidak tinggi kalau mas Dewa menaruh barang-barang di atas begitu aku nanti

NOT FOR SALE

susah mau mengambilnya," sungut Sarah kesal.

"Turunkan , taruh saja di rak paling bawah biar nanti aku bisa mengambilnya,' perintah Sarah lagi.

Dewa tersenyum lebar mendengar Omelan Sarah. Pria itu serasa seperti mendengar Omelan seorang istri.

"Ich, mas kenapa malah senyum-senyum sih. Turunkan ," omel Sarah lagi sambil mendekati kekasihnya itu.

Terdengar suara jeritan Sarah. "Mas turunkan aku , kenapa malah aku yg di angkat. Mas turunkan..."ucap Sarah ketika Dewa malah mengangkat tubuhnya.

Dewa tersenyum di belakang tubuh Sarah. "Turunkan barang-barangnya sayang. Sekarang kamu kan jadi bisa sampai kalau mas begini,".

NOT FOR SALE

Sarah yg tahu bagaimana kelakuan Dewa segera menurunkan barang di rak atas menjadi ke rak bawah agar dia nanti mudah mengambilnya. Beberapa saat kemudian akhirnya sudah semua barang di turunkan.

"Sudah mas, turunkan aku," ucap Sarah. Dewa memang menurunkan Sarah tetapi lengan pria itu mengungkung tubuh Sarah sehingga wanita itu terkurung di antara konter dapur dan tubuh Dewa.

Pria itu menunduk lalu menciumi tengkuk Sarah. "Hmm, wangi sekali kamu , Yang "ucap Dewa parau.

"Mas tadi katanya mau ke rumah Mama ," ujar Sarah pelan.

"Masih sore , mas sudah menelepon Mama dan bilang kalau kita ke rumah sekitaran jam 7 malam," kata Dewa dan

NOT FOR SALE

tangan pria itu sudah nakal menyelusup masuk ke dalam baju yg di kenakan oleh Sarah yg meremasi kedua bulatan montok kekasihnya.

"Aakhh.. mas jangan lagi, tadi pagi kan sudah ," ucap Sarah berusaha mencegah niat Dewa.

Dewa mana mungkin mendengar larangan Sarah malah pria itu membuka kancing celana Sarah dan memasukkan tangannya ke dalam celana wanita itu yg mulai mengelus kewanitaan Sarah dengan perlahan-lahan.

"Kamu sudah basah sayang," bisik Dewa di telinga Sarah.

"Aakhh.. mas " desah Sarah yg akhirnya pasrah menerima perlakuan kekasihnya itu.

NOT FOR SALE

Dewa jongkok di depan Sarah dan menarik turun celana katun beserta celana dalam Sarah ke bawah sehingga vagina wanita itu terpampang di depannya. Lalu dengan nakal Dewa menaikkan kaki kiri Sarah ke atas konter dapur hingga membuat kewanitaan Sarah terbuka lebar di hadapan Dewa. Tanpa membuang waktu lagi, Dewa langsung menciumi vagina Sarah dan lidahnya terjulur menjilati klitoris kekasihnya membuat wanita itu mendesah lirih.

Kedua jemari tangan Dewa membuka lubang vagina Sarah yg merah dan langsung menjilati lubang merah itu ke atas dan ke bawah dengan cepat sambil sesekali lidah Dewa menusukkannya ke dalam lubang vagina Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah hanya bisa mendesah nikmat dan pasrah menerima kelihaian mulut dan lidah Dewa di vaginanya hingga sesaat kemudian tubuh Sarah menegang kaku ketika mendapati orgasme akan datang.

"Aaakhhh.. aaahhhh " desahan Sarah terdengar lirih.

"Sslurrpp... Sslurrp.."

Suara Dewa yg menikmati cairan cinta Sarah terdengar begitu erotis membuat Sarah kembali terangsang. Wanita itu dengan nakal malah menarik lepas baju yg di kenakan olehnya dan melemparkannya ke lantai di sebelah Dewa membuat pria itu menoleh dan melihat baju kekasihnya tergeletak di lantai. Pria itu melihat ke atas dan mendapati Sarah juga telah melepaskan bra yg di kenakannya.

NOT FOR SALE

Pria itu lalu berdiri dengan tatapan penuh nafsu. Tanpa memperdulikan mereka sedang berada di mana, Dewa dengan tergesa-gesa melepaskan semua pakaiannya hingga sebentar saja pria itu telah telanjang dan langsung menarik tubuh Sarah hingga terjatuh dalam pelukannya. Di angkatnya tubuh kekasihnya itu dan merebahkan di atas meja makan. Dan tanpa membuang waktu lagi. Dewa membimbing kejantanan memasuki lubang vagina Sarah.

Suara desahan Sarah terdengar lirih. "Aaahhhh.. mas.. " desah Sarah lirih.

Dewa menaruh kedua kaki Sarah di bahunya dan menumpukan tangannya di pinggiran meja sehingga membuat penisnya masuk semakin dalam.

NOT FOR SALE

"Aaahhh... Mas terlalu dalam... Aaakkhh...ngilu "Erang Sarah lirih. Wanita itu merasa sedikit ngilu di kewanitaannya.

"Tahan sayang, pasti nanti enak," bujuk Dewa yg semakin mempercepat genjotannya.

"Aarrgghh. Ara sayaang.. aahh.. kenapaa.. masih sempit.. aahh.. saja. Aaakkhh.. ucap Dewa terputus-putus.

Sementara Sarah sesaat kemudian merasa kenikmatan yg dahsyat dan rasa ngilu di vaginanya terlupakan hanya ada kenikmatan yg di berikan oleh gesekan penis Dewa di dalam vaginanya membuat wanita itu terus-menerus mendesah dan tanpa sadar mengeluarkan kata-kata mesum.

"Aachh.. mas Dewa lebih dalam Mas.. enaak.. aahhh.. " desah Sarah tanpa sadar.

NOT FOR SALE

Dewa terbelalak terkejut mendengar ucapan Sarah yg mesum. Selama ini kekasihnya itu selalu tampak malu ketika bercinta walaupun tidak menolak tetapi tetap saja masih ada rasa malu di diri Sarah. Dan ketika Dewa mendengar ucapan Sarah yg mesum membuat pria itu tersenyum puas dan semakin bernafsu membuat kekasihnya itu mendapatkan orgasme yg dahsyat.

"Iya sayaang.. mas sodok yg dalam.. nikmati kontol Mas.. aaakkhhhh.. sayaaang" erang Dewa parau.

Dewa mengerang ketika pelepasannya akan datang bersamaan pria itu merasakan cengkeraman vagina Sarah yg begitu kuat di kejantanannya pertanda wanita itu juga mendapatkan orgasmenya.

NOT FOR SALE

Erangan Dewa bersamaan dengan desahan Sarah.

Dewa langsung roboh menindih tubuh Sarah. Tubuh basah mereka menyatu. Terdengar suara napas tersengal di keduanya. Dewa mengecup singkat rambut Sarah.

"Selalu nikmat bersama denganmu , Ara sayang" bisik Dewa mesra.

"Mas bukannya kita harus ke rumah Mama kamu ," ucap Sarah yg langsung merusak suasana yg syahdu.

Dewa mengangkat tubuh dan menatap kekasihnya dengan kesal. Sarah benar-benar bisa merusak suasana. Kenapa juga di saat mereka sedang bermesraan malah ke ingat Mamanya. Merusak mood Dewa.

NOT FOR SALE

Dengan berat hati pria itu mengangkat tubuhnya dan tanpa memperdulikan tubuhnya yg telanjang. Dewa lalu mengendong Sarah kekasihnya. Menuju ke kamarnya dan langsung menuju ke kamar mandi.

"Kita mandi dulu sebelum ke rumah Mama," ucap Dewa setelah berada di dalam kamar mandi.

"Tapi....!!

"Apa Mas ?" Tanya Sarah Curiga karena melihat wajah mesum Dewa yg mulai mendekati dirinya.

Dewa tersenyum nakal dan menarik lengan Sarah hingga gadis itu terjerembap jatuh ke dalam pelukannya. Dan langsung di lumatnya bibir wanita itu dengan liar. Dan sesaat kemudian di dalam kamar

NOT FOR SALE

mandi terdengar kembali suara desahan Sarah dan erangan nikmat Dewa.

****

Sarah dan Dewa sudah berada di rumah Mama Dewa. Dewa merangkul pinggang Sarah ketika melihat kekasihnya itu melangkah dengan perlahan-lahan seperti tidak nyaman.

"Tidak nyaman ya Yang ? Tanya Dewa lembut.

"Sudah tahu juga masih nanya," jawab Sarah kesal.

"Maafkan Mas ya, kalau di dekat kamu mas selalu tidak bisa tahan," ucap Dewa sambil tersenyum tanpa dosa.

NOT FOR SALE

"Aku mau puasa dulu. Mas jangan dekat-dekat aku," dorong Sarah.

"Yah, jangan begitu dong Yang. Kita ke kamar mas saja mumpung mama belum keluar dari kamarnya," sahut Dewa cepat sambil berusaha menarik Sarah.

"Mau ngapain ke kamar lagi? Aku tidak mau mas ," ucap Sarah kesal.

"Biar mas bisa periksa dan lihat di mana yg tidak nyaman , mas bisa bantu biar sayang lebih enak," bujuk Dewa.

"Aku tidak mau Mas." Sahut Sarah yg masih berusaha menolak kekasihnya.

"Biar mas bisa periksa dan lihat di mana yg tidak nyaman , mas bisa bantu obati biar sayang lebih enak," bujuk Dew

“Apaan, aku tidak mau ," ucap Sarah.

NOT FOR SALE

"Ayolah , sebentar saja Ara biar kamu lebih enak jalan nya , jadi tidak ngilu lagi ," ujar Dewa lembut.

"Aduh.. " teriak Dewa kesakitan. Sambil mengelus kepalanya.

"Kamu itu selalu saja modusin mantu Mama," gerutu Ayu yg tiba-tiba sudah berada di belakang Dewa.

"Malam Tante ," ucap Sarah sambil wajah yg sudah merona karena lagi-lagi Mama Dewa melihat kelakuan mereka.

"Kalau anak Tante terus-terusan bersikap begini , bagusnya kalian nikah saja, biar tidak buat dosa terus" kata Ayu tegas.

Sarah yg mendengar perkataan Mama Dewa langsung merasa tersindir. Wanita itu benar-benar tahu apa yg telah mereka lakukan salah. Selama ini Sarah terus-

NOT FOR SALE

terusan menolak Dewa karena takut di sakiti lagi oleh pria itu. Tetapi bukankah salah juga kalau mereka tidak menikah.

Setiap pernikahan pasti ada masalah asal mereka saling mencintai dan berusaha untuk menghadapi semua masalah dengan kepala dingin mungkin saja pernikahan mereka bisa berhasil.

"Justru itu , Ma. Kami kesini karena ingin membicarakan tentang pernikahan kami berdua," ucap Dewa tersenyum lebar.

"Alhamdulillah, akhirnya sebentar lagi Mama bisa mengendong cucu," sahut Ayu sumringah senang.

Akhirnya hubungan Sarah dan Dewa memasuki babak baru. Menuju ke gerbang pernikahan membentuk sebuah keluarga.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Tunangan

Destinlove69

Sarah dan Dewa sedang berada di bridal. Dan Sarah sedang mencoba gaun pengantin di kamar pas. Tirai kamar pas terbuka dan berdirilah Sarah di sana dengan gaun pengantin yg begitu cantik dan seksi.

"Mas Dewa, bagaimana ? Bagus tidak ?"tanya Sarah pelan ketika melihat kekasihnya masih sibuk dengan HP nya.

Dewa mengangkat kepalanya dan menatap Sarah yg berdiri di hadapannya mengenakan pakaian pengantin. Pria itu terpana melihat kecantikan Sarah.

"Mas bagaimana ?" Tanya Sarah lagi ketika mendapati Dewa hanya diam terpaku menatapnya.

NOT FOR SALE

"Kamu cantik sekali Ara," ucap Dewa lalu bangkit berdiri dari duduknya dan menghampiri Sarah.

"Jadi kita pilih yg ini saja ya Mas ?" Tanya Sarah lagi.

"Coba berputar sayang ?" Perintah Dewa.

Sarah menuruti kemauan Dewa dan berputar perlahan. Pria itu langsung mengerutkan keningnya ketika melihat punggung Sarah yg terbuka lebar ketika wanita itu berputar. Raut wajah tidak suka langsung terlihat di muka Dewa.

"Ganti dengan gaun yg lain , Ra. Terlalu terbuka punggungnya, mas tidak suka " kata Dewa tegas.

"Carikan gaun yg lebih tutup jangan terbuka begini," ucap Dewa kepada karyawan bridal.

NOT FOR SALE

"Baik Pak," sahut karyawan bridal yg langsung mencarikan gaun pengantin yg berbeda dari yg di kenakan oleh Sarah.

Sebentar saja ada tiga gaun yg tersedia di hadapan Dewa.

"Biar saya saja yg bantuin tunangan saya berganti pakaiannya. Bisa tolong tinggalkan kami ," pinta Dewa langsung setelah mengambil gaun tersebut dari tangan karyawan bridal.

Sarah yg mendengar perkataan Dewa langsung saja merona merah wajahnya. "Mas kenapa bilang begitu," ucap Sarah pelan.

"Lho, memang kenapa? Memang mas mau bantuin kamu berganti pakaian ," sahut Dewa santai.

NOT FOR SALE

"Tapi malu Mas lagian tidak enak juga para karyawan nanti berpikir macam-macam," ucap Sarah.

"Biarkan saja mereka mau berpikir apa lagian sebentar lagi kita juga sudah suami istri jadi wajar saja dong mas yg bantuin kamu mengganti pakaian," ucap Dewa cuek sambil tersenyum lebar.

Sini sayang biar Mas bantu ," ucap Dewa yg langsung berusaha membuka gaun pengantin yg di kenakan oleh Sarah. Sebentar saja Sarah merasa gaun yg dipakainya melonggar dan wanita itu segera menahan gaunnya agar tidak jatuh ke lantai.

Dewa dengan nakalnya malah menarik gaun itu turun ke bawah sehingga bagian atas tubuh Sarah langsung terlihat oleh

NOT FOR SALE

pria itu. Payudara montok Sarah langsung terpampang jelas di depan matanya.

"Ah, mas " kata Sarah kesal. Wanita itu menutupi kedua payudara dengan menyilang tangannya di depan dadanya.

"Kenapa di tutupi begitu, lagian mas sudah sering lihat bahkan sering menikmatinya," ucap Dewa mesum.

Wajah Sarah langsung merona mendengar ucapan Dewa. "Aku tidak mendengar apa yg barusan mas bilang ," ucap Sarah sambil membalikkan badannya memunggungi Dewa.

Senyum lebar terukir di wajah Dewa melihat kelakuan kekasihnya itu. "Mas haus sayang." Ucap Dewa tiba-tiba hingga membuat Sarah menoleh bingung.

"Mas haus Ra," kata Dewa lagi.

NOT FOR SALE

"Ya uda aku ambilkan minum dulu, sebentar Mas. Aku berpakaian dulu." Ucap Sarah berusaha meraih pakaiannya tetapi lengannya di tarik Dewa sehingga wanita itu terjerembap jatuh ke dalam pelukan pria itu.

"Mas maunya minum susu," sahut Dewa yg tersenyum mesum.

"Tumben Mas mau minum susu biasanya tidak suka kecuali di campur di dalam kopi," kata Sarah heran bercampur bingung.

"Susunya spesial sayang, cuma kamu yg punya."

"Cuma aku ? Susu apa sih ?. Mas buat aku bingung ." Tanya Sarah kesal dan sesaat kemudian wajah wanita itu kembali merona ketika menyadari tangan Dewa yg sedang meremasi kedua payudaranya.

NOT FOR SALE

Dan pahamlah Sarah susu apa yg di maksud oleh kekasihnya itu.

"Mas Dewa mesum ," teriak Sarah kesal dan berusaha menepis kedua tangan Dewa yg nakal.

Dewa langsung tertawa lepas. "Ya ampun Yang, kamu itu sudah berpengalaman dengan Mas tetapi masih juga polos. Ini yg membuat Mas jatuh cinta kepada kamu, Ara" kata Dewa lembut.

Dewa kembali menarik pinggang Sarah hingga wanita itu mendekat kepadanya. "Jangan berubah Ara tetaplah seperti ini ," ujar Dewa mesra lalu mencium bibir kekasihnya itu dengan lembut.

"Mas ," desah Sarah lirih. Wanita itu merangkulkan lengannya di leher kekar Dewa. Kaki Sarah berjinjit agar bisa

NOT FOR SALE

bersejajar dengan kekasihnya itu dan membalas ciuman Dewa.

Ciuman yg lama kelamaan menjadi ciuman penuh nafsu. Dewa mengangkat tubuh Sarah lebih ke atas sehingga Sarah sekarang hanya tinggal mengenakan celana dalam saja dan gaun pengantin yg di kenakannya telah teronggok di lantai. Pria itu mengangkat lebih tinggi lagi dan membuat kedua payudara kekasihnya tempat berada di depan wajahnya.

"Mas haus, butuh susu penambah energi dulu," ucap Dewa parau. Mulut pria itu langsung melahap puting payudara Sarah. Pria itu menghisap puting susu Sarah secara bergantian dan Sarah hanya bisa pasrah dan berusaha untuk tidak bersuara karena takut terdengar oleh

NOT FOR SALE

karyawan bridal yg menunggu mereka di luar.

"Eekhhmm... "Desah Sarah tidak sadar ketika Dewa menggigit putingnya sebelum kembali menjilati bulatan kecil itu.

"Mas sudah Mas... "Ucap Sarah lirih tetapi tangannya wanita itu malah menahan kepala Dewa di depan dadanya dan meremasi rambut pria itu.

Dewa benar-benar tidak tahan lagi, ingin rasanya pria itu bercinta dengan Sarah di sini tetapi Dewa masih sadar mereka sedang berada di mana. Dengan berat hati pria itu menyudahi isapannya di payudara Sarah dan menurunkan tubuh kekasihnya.

"Kita lanjutkan di apartemen Mas saja ya," ucap Dewa.

NOT FOR SALE

Sarah hanya bisa mengangguk pasrah. Wanita itu rupanya juga telah di selimuti oleh gairah sehingga mengikuti kemauan kekasihnya.

"Berpakaianlah sayang," perintah Dewa langsung.

"Tapi mas, kita belum mencoba gaun pengantin yg lain," protes Sarah.

"Tidak usah di coba, lain kali kita ke sini lagi yg pasti mas tidak mau gaun yg kamu kenakan terbuka seperti tadi," kata Dewa tegas.

Sarah akhirnya pasrah dengan kemauan Dewa dan segera mengenakan pakaiannya. Setelah selesai berpakaian , Dewa segera menarik Sarah keluar dari ruangan fitting. Mereka akhirnya memilih gaun pengantin yg tertutup sesuai dengan pilihan Dewa. Setelah dari bridal Dewa

NOT FOR SALE

segera mengendarai mobilnya menuju ke apartemennya dan melanjutkan apa yg terjadi di tempat fitting gaun pengantin tadi.

****

Hari ini adalah acara pertunangan Sarah dan Dewa yg berlangsung sederhana karena Sarah menginginkan hal itu. Wanita itu hanya menginginkan pertunangan yg sederhana saja lagian acara pertunangan ini hanya sebagai pengikat sebelum pernikahan mereka seminggu lagi.

Dewa tidak mau menunda lama-lama pernikahan mereka dan Sarah terpaksa menuruti kemauan calon suaminya itu.

NOT FOR SALE

Semua urusan pernikahan di serahkan kepada wedding organizer sehingga mereka berdua tidak repot.

Acara pertunangan mereka baru saja selesai dan sekarang waktunya mereka berkumpul dan mengobrol santai sambil menyantap makanan yg di hidangkan. Sarah sedang mengobrol santai dengan Ayu Mamanya Dewa ketika Ivan sepupu Dewa datang menghampiri mereka.

"Selamat ya Sarah, aku tidak menyangka akhirnya Tama menikah juga," ucap Ivan.

"Terima kasih Dok," sahut Sarah ramah.

"Jangan panggil dokter, panggil saja Ivan ," kata Ivan lagi.

"Kamu Van kapan menyusul Tama ?". Tanya Ayu kepada ponakannya itu.

NOT FOR SALE

"Waduh , kalau Ivan masih lama Tante. Masih mau ambil spesialis dulu baru deh cari jodoh ," sahut Ivan.

"Kalau menunggu kamu selesai ambil spesialis keburu tua kamu. Kan bisa menikah dulu baru ambil spesialis. Enak lho kalau sudah ada istri jadi ada yg mengurusi kamu," kata Ayu menasehati Ivan.

"Iya Tante ," sahut Ivan pelan sambil menatap Sarah dengan tatapan pasrah menerima nasehat tantenya.

Sarah yg melihat Ivan tidak bisa berkutik di depan Mama Dewa hanya bisa tersenyum saja.

"Di cariin ke mana-mana malah ada di sini," ucap Dewa yg tiba-tiba telah berada di samping Sarah dan dengan santai

NOT FOR SALE

merangkulkan lengannya di pinggang tunangannya.

Sarah mendongak menatap Dewa. "Lagi mengobrol dengan Mama dan Ivan," sahut Sarah.

Dewa melihat sepupunya. "Datang juga Loe, Gue kira sibuk di rumah sakit jadi tidak bisa datang," kata Dewa.

"Gue usahain pasti datang , mau melihat sepupu Gue akhirnya takluk juga di tangan wanita," sahut Ivan santai.

Dewa tertawa kecil mendengar ucapan Ivan. "Iya akhirnya Gue takluk juga," ucap Dewa lembut sambil menatap Sarah dengan mesra.

Ivan yg melihat itu sedikit merasa iri melihat kebahagiaan sepupunya tetapi Ivan turut bahagia karena akhirnya Dewa mendapatkan kebahagiaan.

NOT FOR SALE

Ayu yg juga melihat wajah anaknya begitu bahagia ikut merasa bahagia akhirnya anak satu-satunya mendapatkan kebahagiaan. Wanita itu bersyukur Tama mendapatkan wanita sebaik Sarah yg terlihat begitu mencintai anaknya juga. Ayu berdoa semoga kebahagiaan selalu menyertai mereka berdua.

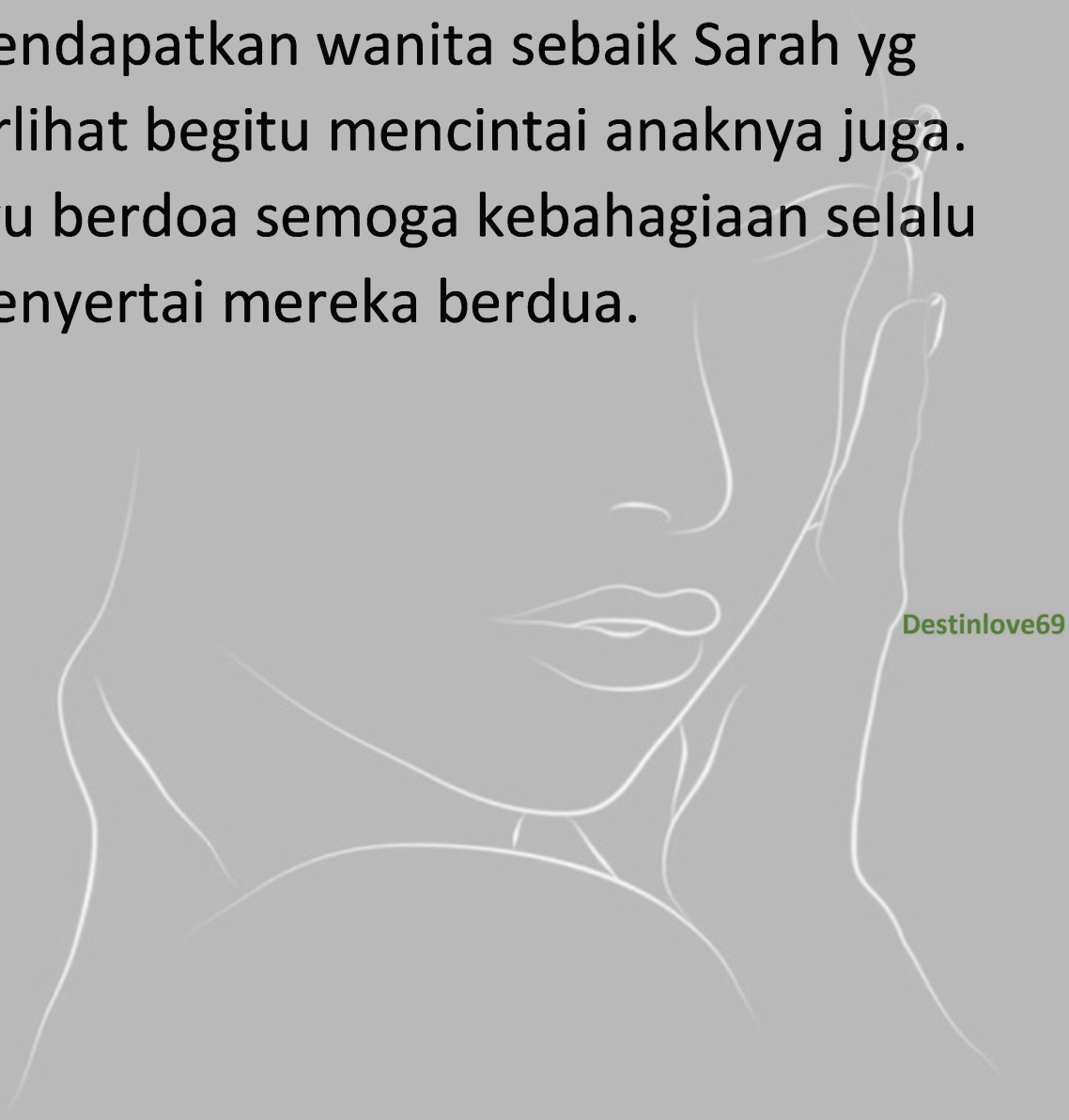

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Pernikahan

Hari ini merupakan hari yg begitu membahagiakan bagi Sarah dan Dewa karena akhirnya mereka telah menjadi suami istri. Sarah dan Dewa sudah sah dalam ikatan pernikahan. Acara akad nikah mereka berlangsung tadi pagi dan berjalan dengan lancar.

Dan sekarang malam harinya, acara pesta pernikahan mereka di rayakan di sebuah hotel berbintang dan di adakan begitu mewah dan berkelas. Sarah sebenarnya ingin acara berlangsung sederhana saja tetapi karena acara pertunangan dan akad mereka sudah berlangsung sederhana , Dewa menginginkan acara pesta pernikahan mereka berdua berlangsung

NOT FOR SALE

mewah. Pria itu seakan ingin semua teman dan kolega tahu tentang Sarah. Tentang istrinya yg cantik.

Sedari awal acara, senyum lebar tidak pernah hilang dari wajah kedua mempelai apalagi Dewa yg dengan bangganya merangkul pinggang Sarah sambil tersenyum lebar dan puas.

Dewa melihat tampak Julia bersama dengan Reno berjalan naik ke atas pelaminan bermaksud untuk memberikan selamat kepada Sarah dan Dewa. Dewa yg melihat Reno langsung saja merangkul pinggang Sarah lebih erat lagi.

Dewa mengingat perkataan Reno di Mall yg bilang menyukai Sarah. Tetapi anehnya kenapa pria itu tidak melakukan apa-apa sampai akhirnya Dewa menikahi Sarah , itu yg membuat Dewa bingung. Pria itu

NOT FOR SALE

berusaha berpikir positif mungkin saja Reno telah menyerah karena Sarah sekarang telah sah menjadi istrinya.

"Selamat Ya Tama, selamat juga Sarah" ucap Julia tersenyum tipis.

"Terima kasih Julia," sahut Sarah dengan ramah.

"Selamat Sarah ," ucap Reno datar. Pria itu hanya melihat ke arah Sarah tanpa memperdulikan Dewa yg berdiri kaku di sebelah Sarah.

"Terima kasih Reno," ucap Sarah ramah.

"Terima kasih kalian berdua sudah hadir di pesta pernikahan kami berdua. Silakan menyantap hidangan yg telah di sediakan," kata Dewa datar.

Reno hanya tersenyum tipis dan menarik lengan Julia untuk turun. Pria itu tahu

NOT FOR SALE

kalau Tama tidak suka dengan kehadirannya.

Setelah Julia dan Reno berlalu dari hadapan mereka. Sarah berbisik kesal. "Mas tadi itu kasar sekali dengan Reno dan Julia ," kata Sarah pelan.

"Lho, kok kasar sih. Mas kan sudah bilang terima kasih atas kehadiran mereka berdua ," sahut Dewa santai.

Sarah hanya bisa menghela napas pasrah menerima kelakuan Dewa yg begitu. Dan kembali memasang wajah tersenyum ketika ada tamu yg ingin memberikan selamat kepada mereka kembali.

****

NOT FOR SALE

Akhirnya acara pesta pernikahan Sarah dan Dewa selesai juga. Sarah bersandar kelelahan di dada bidang Dewa ketika mereka berada di dalam lift yg akan mengantar mereka ke kamar suite room.

"Capek ya Ra ?" Tanya Dewa lembut.

"Hmm."

"Sayang, jangan tidur dong," ucap Dewa sambil mengapit dagu Istri dan menegakkan ke atas lalu melumat singkat bibir ranum Sarah.

"Sarah Sayang, jangan tidur ya. Kita belum malam pertama nih ," ucap Dewa lembut.

"Mesum ," sahut Sarah lirih.

"Apa Ra ?.

"Mas Dewa MESUM," kata Sarah sambil mendorong tubuh Dewa hingga

NOT FOR SALE

Dewa yg tidak siap akhirnya berdasar di dinding lift.

Dewa tersenyum tengil. "Mas kan mesumnya sama istri sendiri Ra lagian Mas tuh kangen sekali sama kamu habisnya sudah tidak ke temuan seminggu, “ucap Dewa. Sambil kembali mendekati Sarah dan memeluk tubuh istrinya itu. Sarah hanya bisa pasrah ketika dengan nakalnya Dewa mengecup leher jenjang wanita itu.

"Mas masih di dalam lift ," kata Sarah berusaha menolak ciuman suaminya.

Sambil menggerutu Dewa akhirnya menyudahi ciuman nya. "Lama sekali sih lift ini jalannya."

Sarah hanya bisa tersenyum tipis mendengar ucapan Dewa. Wanita itu

NOT FOR SALE

merasa suaminya itu aneh padahal biasanya memang jalan lift seperti ini.

Akhirnya sampai juga mereka di dalam kamar mereka suite room. Dengan tergesa-gesa Dewa langsung menarik tubuh Sarah jatuh ke pelukannya dan melumat bibir Sarah dengan kuat.

Lengan Sarah melingkar di leher kekar Dewa dan membalas ciuman suaminya itu dengan liar. Sebentar saja keduanya sudah hanyut dalam gairah.

Sarah bisa merasakan punggungnya yg terasa dingin karena rupanya Dewa sudah berhasil melepaskan deretan kancing yg berada di belakang gaun pengantin Sarah. Sebentar saja gaun pengantin yg indah itu teronggok di lantai. Sarah berdiri hanya mengenakan pakaian dalam berwarna putih yg begitu seksi.

NOT FOR SALE

Dewa mundur beberapa langkah dan matanya menatap tubuh Sarah dengan liar. Dewa begitu terpesona melihat kecantikan Sarah dengan tubuh yg begitu seksi berdiri di depan nya seakan sudah siap untuk dinikmati oleh Dewa sepanjang malam ini.

"Mas Dewa," bisik Sarah lembut. Sarah merasa begitu nakal berdiri di depan pria yg telah menjadi suaminya itu. Tetapi entah kenapa memikirkan apa yg akan terjadi malam ini membuat hasrat Sarah bangkit dan wanita itu bisa merasakan kewanitaannya terasa lembab.

"Kamu cantik sekali sayang ," ucap Dewa parau, pria itu kembali mendekati Sarah. Dan Sarah dengan pasrah menjatuhkan tubuhnya ke dalam pelukan Dewa yg langsung memeluknya erat.

NOT FOR SALE

Sarah mendongakkan kepalanya menatap Dewa yg juga sedang menunduk melihatnya. Tatapan penuh cinta terlihat di mata keduanya. Dan dengan cepat mulut keduanya bertemu dalam ciuman terbuka yg begitu liar dan panas. Lidah Sarah terjulur dan langsung bergulat dengan lidah Dewa yg juga terjulur. Saliva keduanya telah membasahi dagu mereka. Sarah melahap lidah Dewa dan menariknya masuk ke dalam mulut wanita itu dan kembali lumatan liar terjadi.

Tangan Dewa telah turun ke pantat Sarah dan meremas bulatan montok itu dengan gemas sambil masih berciuman Dewa mendorong tubuh Sarah melangkah perlahan-lahan mendekati ranjang

NOT FOR SALE

mereka. Sarah bisa merasakan belakang lututnya menyentuh tepian kasur.

Ciuman mereka usai , Sarah tersenyum manis dan menjatuhkan diri ke atas kasur . Wanita itu terbaring pasrah di atas kasur yg tertutup seprai putih. Sarah berniat untuk melepaskan bra nya.

"Biarkan saja Ra. Biar mas yg akan melepaskannya nanti," ucap Dewa mencegah Sarah.

Sarah akhirnya hanya berbaring diam menanti Dewa suaminya yg sedang melepaskan pakaiannya. Sebentar saja pria itu berdiri di depan Sarah dalam keadaan yg sudah telanjang bulat. Mata Sarah menelusuri tubuh Dewa dan berhenti di bagian tubuh Dewa yg telah mengacung tegang dan panjang. Rona merah terlihat di wajah cantik Sarah.

NOT FOR SALE

Biarpun Sarah sudah sering kali melihat bahkan juga melahap batang besar itu tetapi tetap saja ada rasa malu di hati wanita itu.

Dewa tersenyum mesum ketika mengetahui apa yg sedang di lihat oleh istri Sarah dan pria itu terpesona melihat kecantikan Sarah dengan rona merah di pipinya.

Dengan perlahan-lahan tangan Dewa mengelus-elus batang kejantanannya. "Sini Ara sayang," perintah Dewa. Pria itu berdiri tempat di pinggiran kasur.

Sarah bangkit dari tidurnya dan mendekati Dewa. Wanita itu melihat tangan Dewa telah menghentikan kegiatannya mengelus-elus kejantanannya. Sekarang batang panjang itu sedang mengacung tegak di depan Sarah.

NOT FOR SALE

"Lebih mendekat lagi sayang dan buka mulut kamu ,Ra ," ucap Dewa. Dan Sarah dengan patuh melakukan apa yg di pinta oleh Dewa.

Mulut Sarah terbuka dan Dewa dengan pelan menyodok masuk kejantanannya ke dalam mulut Sarah.

"Isap sayang ."

Sarah kembali dengan patuh melakukan apa yg diperintahkan oleh Dewa. Wanita itu mengisap penis Dewa dengan pelan lalu menjilati batang besar itu. Lidahnya bermain dengan lincah di batang penis Dewa. Sambil mengocok penis suaminya , Sarah lalu menjilati buah zakar Dewa lalu melumatnya ke dalam mulutnya. Lalu kembali lidah Sarah menjilati penis Dewa lalu Sarah mengangkat kepalanya dan melihat ke atas ke arah Dewa yg sedang

NOT FOR SALE

mendongak sambil mengeluarkan suara erangan nikmat. Dan ketika Sarah kembali melahap penis Dewa dan kali ini menyedot penis suaminya dengan keras terdengar suara erangan keras.

"Aaakkhh... Aaakkhhh... Araaa... Ooohh.. Yaang... ".

Mendengar suara Dewa yg begitu menikmati oral seks yg dilakukan olehnya membuat Sarah semakin bernafsu. Terlihat batang penis Dewa keluar masuk dengan cepat di dalam mulut Sarah bahkan air liur sampai mengalir keluar karena liarnya oral seks yg di lakukan oleh wanita itu.

"Aaakhhh.. sudah Ra... Cukup... ," Dewa menahan Sarah dan menarik keluar penisnya dari dalam mulut Sarah. Pria itu tidak mau keluar di dalam mulut Sarah

NOT FOR SALE

masih banyak waktu untuk itu. Sekarang saatnya dirinya yg menikmati tubuh seksi istri mungilnya.

Dewa mendorong tubuh Sarah sehingga wanita itu kembali berbaring di atas ranjang. Lumatan liar kembali terjadi. Suara cecapan bibir keduanya memenuhi ruangan kamar itu.

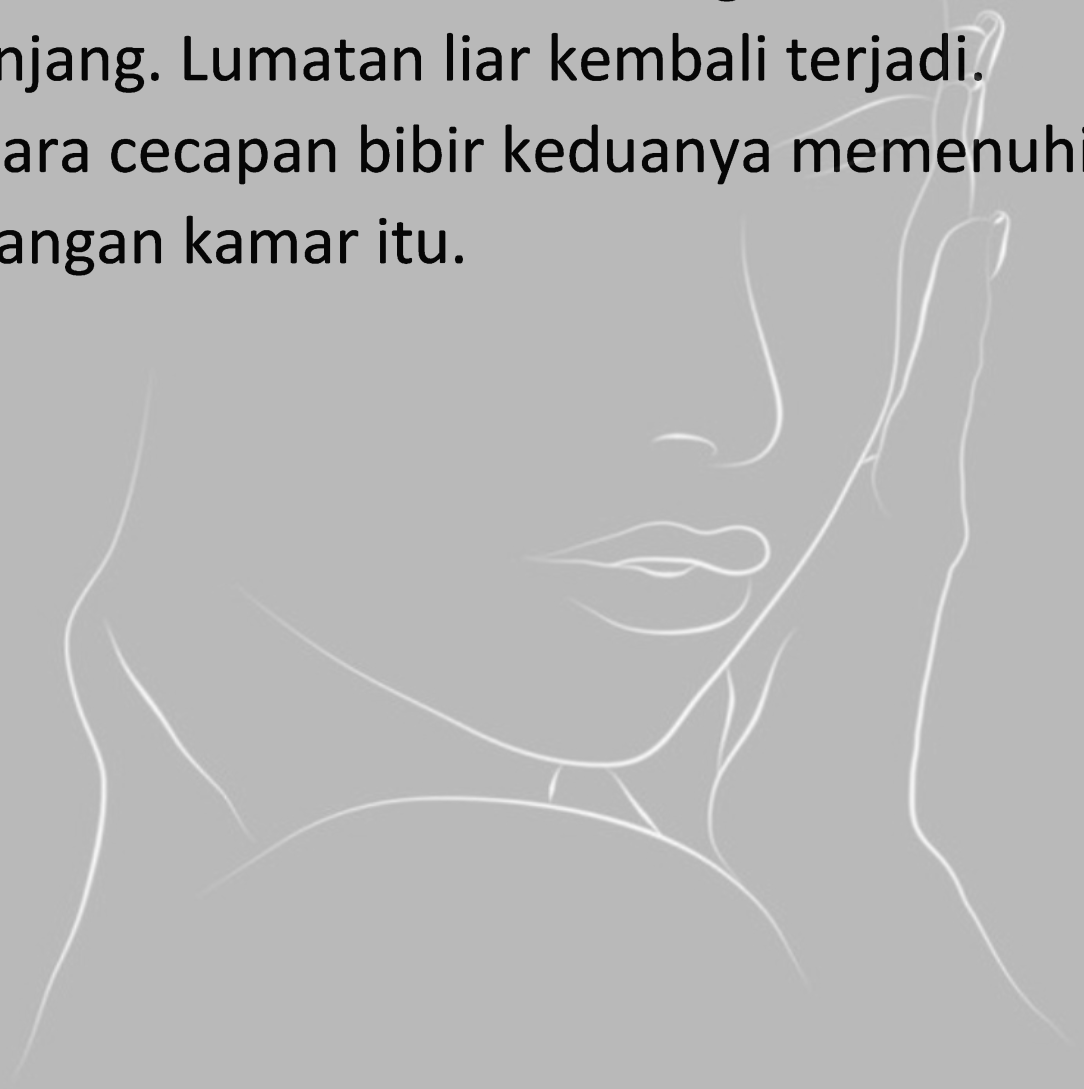

Destinlove69

NOT FOR SALE

Gairah

Destinlove69

Sarah merangkul leher Dewa dengan mesra membalas ciuman liar suaminya. Sementara kedua tangannya besar Dewa sedang meremas-remas kedua payudara besar Sarah yg masih tertutup bra. Pria itu lalu menyudahi ciumannya ketika merasa Sarah sudah mulai tersengal napas.

Tatapan Dewa begitu mesra. Diberikannya kecupan singkat di bibir Sarah sebelum kemudian ciuman pria itu menjalar ke leher Sarah , meninggalkan tanda kemerahan di leher jenjang itu dan meneruskan ciuman dan jilatannya menuju dada wanita itu.

Kedua tangan Dewa menyelusup masuk ke belakang punggung Sarah berusaha

NOT FOR SALE

melepaskan bra yg di kenakan oleh Istrinya. Setelah terlepas kaitannya segera di lepaskannya penutup dada itu dan melemparkannya ke lantai.

Di raihnya kedua payudara montok Sarah dan mulai menciumi keduanya bergantian. Dewa menjilati puting Sarah secara bergantian dengan sesekali menghisapnya.

"Aaakhhh.. mas ," desah Sarah sambil membusungkan dada. Kedua tangan wanita itu memegang bahu Dewa meremasnya. Sementara Dewa masih asyik menikmati payudara Sarah secara bergantian.

Setelah puas dengan payudara Sarah, penjelajahan Dewa terus turun ke perut datar Sarah. Lidah Dewa menjilati perut istri hingga terlihat basah dan akhirnya

NOT FOR SALE

tiba Dewa di tempat kesukaannya. Dikecupnya kewanitaan Sarah yg masih tertutup celana dalam seksi berwarna putih berenda.

Tangan Dewa menarik kencang kain tipis itu hingga mengetat di vagina Sarah. Pria itu melihat ada bercak basah di kain tipis itu. Dewa tersenyum nakal dan kemudian menjilati kewanitaan Sarah yg masih terbungkus oleh celana dalam itu dengan nafsu.

"Aaakhhh... Mas dewa " desah Sarah manja.

Dewa lalu menyingkir kain tipis itu ke samping dan lidahnya terjulur menjilati vagina istrinya membuat wanita itu mendesah lirih. Tangan Sarah telah berada di kepala Dewa meremasi rambut pria itu.

NOT FOR SALE

Dewa begitu bernafsu melahap vagina Sarah. Lidahnya menjilati ke atas ke bawah dengan cepat sambil sesekali menghisap klitoris Sarah membuat wanita akhirnya tidak tahan lagi dan mendapatkan orgasmenya. Kedua kaki Sarah mengapit kepala Dewa dan tangannya tanpa sadar menekan wajah suaminya itu semakin mendekat lagi pada kewanitaan.

"Aaaaahhhhhh... Desah Sarah dengan tubuh melengkung ke atas, terdengar suara jilatan dan isapan Dewa. Pria itu sedang menikmati cairan cinta Sarah.

Sarah terkulai lemas di atas kasur setelah pelepasannya usai. Kedua pahanya yg tadi menjepit kepala Dewa sekarang terbuka

NOT FOR SALE

lebar. Napas tersengal-sengal masih terdengar di mulut wanita itu.

Dengan perlahan Dewa mengangkat kepalanya dan tersenyum puas melihat Sarah tergolek lemas akibat keliaran mulut dan lidahnya. Pria itu lalu menarik celana dalam Sarah hingga terlepas dan akhirnya Sarah juga sama polosnya seperti Dewa. Pria itu lalu merayap naik ke atas tubuh Sarah dan menindih tubuh wanita itu.

Bibir Dewa langsung melumat bibir ranum Sarah. Sebentar saja lidah keduanya telah berbelit dan bergulat. Lalu Dewa menyudahi ciumannya dan duduk di depan Sarah membuka kedua paha Sarah lebih lebar dan mulai menuntun penisnya masuk ke dalam lubang vagina Sarah yg telah basah.

"Eeghhh.. aahhhh"

NOT FOR SALE

Erangan Dewa dan desahan Sarah terdengar. Dewa dengan perlahan-lahan mulai memaju mundurkan pantatnya menyodok vagina Sarah yg sempit. Tetapi semakin lama gerakan pria itu semakin cepat dan kuat.

"Aakhh ... Aaakhhh... Mas... Aaakhhh" rintihan Sarah terus menerus terdengar.

Peluh telah membasahi sekujur tubuh mereka berdua. Dan akhirnya terdengar suara jeritan kecil Sarah memanggil nama Dewa ketika orgasme kembali di dapat wanita itu.

Dewa yg mengetahui kalau istrinya mendapatkan orgasmenya kembali, semakin mempercepat genjotannya. Kenikmatan dirasakan oleh Dewa apalagi kejantanannya terasa seperti di remas

NOT FOR SALE

dengan kencang hingga membuat pria itu akhirnya tidak tahan dan mendapatkan kepuasannya juga di ikuti oleh Sarah yg kembali mendapatkan orgasmenya lagi.

Tubuh sepasang suami isteri itu tersentak dan mengejang bersamaan sebelum kemudian terkulai lemas dengan napas yg tersengal. Dewa mengangkat tubuhnya dari atas tubuh mungil Sarah dan berbaring telentang di samping istrinya itu.

Senyum puas menghiasi wajah pria itu. Sesaat kemudian Dewa mengangkat tubuhnya dan menopang kepalanya dengan sikunya berbaring miring dan melihat Sarah istrinya yg rupanya telah tertidur lelap setelah pelepasan mereka berakhir.

NOT FOR SALE

Senyum puas Dewa langsung berganti senyum kecut malam pertama Dewa di tinggal tidur oleh istrinya sendiri. Rupanya Sarah benar-benar kelelahan makanya setelah percintaan mereka istri mungilnya itu langsung tertidur pulas.

Pria itu dengan lembut dan mesra merapikan rambut Sarah dan mengecup singkat kening istrinya. "Aku mencintaimu Sarah Andini istriku," bisik Dewa mesra. Lalu Dewa dengan lembut menarik tubuh istrinya masuk ke dalam pelukannya. Di kecupnya bahu mulus Sarah sebelum kemudian Dewa merengkuh tubuh Sarah bersandar di dadanya. Dan sebentar saja pria itu juga tertidur lelap.

****

NOT FOR SALE

Di kamar suite room yg berbeda ada seorang pria yg sedang duduk di sofa sementara di depan ada seorang wanita berpakaian seksi yg berlutut dan sedang mengoral kejantanan pria itu. Pria itu dengan santai mengangkat gelasnya dan meminum cairan keemasan yg berada di dalam gelasnya sampai habis dan lalu menghantam gelas itu di atas meja.

"Berhenti," kata pria itu tegas. Membuat wanita yg sedang menjilati kejantanannya berhenti. Wanita itu bersimpuh di depan pria itu dalam diam seakan menunggu apa yg harus dia lakukan lagi.

Reno bersandar di sofa dengan kesal. Ya, pria itu Reno yg sedang berada di kamarnya. Malam ini adalah malam pesta pernikahan Sarah dan Dewa. Reno juga

NOT FOR SALE

tahu di mana kamar mereka menginap di hotelnya itu. Amarah merasuki Reno ketika membayangkan bahwa Sarah pasti sedang di nikmati oleh Dewa. Rasanya Reno ingin mendobrak kamar hotel yg di sewa oleh Dewa dan menarik Sarah keluar dari sana dan membawanya bersamanya.

Sarah wanita mungil yg telah menaklukkan Reno. Mata pria itu terpejam dan membayangkan bahwa dirinyalah yg sekarang sedang bersama dengan Sarah, melihat wanita itu sedang berdiri dengan tubuh yg telah polos tanpa sehelai benang pun. Gairah kembali menyelimuti Reno membuat pria itu menarik wanita yg masih bersimpuh di hadapannya.

"Isap ," perintah Reno.

NOT FOR SALE

Wanita itu dengan patuh melakukan apa yg di perintahkan oleh Reno. Mulutnya terbuka lebar dan mulai menghisap penis Reno dengan pelan tetapi Reno yg gairah telah memuncak apalagi pria itu membayangkan kalau mulut Sarah lah yg sedang mengemut penisnya malah mencengkeram kepala wanita itu dan mulai mengentotin mulutnya dengan cepat. Menyodok kejantanannya masuk ke dalam mulut wanita itu hingga kena tenggorokannya membuat wanita itu tersedak tetapi Reno tidak peduli malah semakin cepat menyodok mulut wanita tersebut. Hingga akhirnya Reno menekan kepala wanita itu dan menyemprotkan spermanya ke dalam mulutnya sambil mengerang nikmat.

"Aarrgghh.. Sarah..."

NOT FOR SALE

Reno baru melepaskan pegangannya di kepala wanita itu setelah pelepasannya tuntas. Wanita itu langsung mundur terdengar suara terbatuk-batuk. Bahkan wajah wanita itu memerah karena tadi sempat tidak bisa bernapas karena kuatnya cengkeram tangan Reno.

"Pergilah , bayaran kamu akan aku transfer," kata Reno datar sambil merapikan celananya dengan santai.

Terlihat wanita itu terburu-buru berdiri dan sebentar saja sudah pergi meninggalkan Reno sendiri di dalam kamarnya.

Reno lalu bangkit dan melangkah menuju ke mini bar yg berada di kamarnya setelah menuangkan minuman ke gelas pria itu langsung meneguk habis.

NOT FOR SALE

Tetapi bayangan Sarah yg sedang bergumul dengan Dewa kembali hadir di pikiran pria itu membuat Reno di penuhi amarah dan menghempaskan gelas yg di pegangnya ke lantai hingga pecah berantakan.

'aku harus segera mendapatkan Sarah bagaimanapun caranya' gumam Reno sendiri. Kilatan sinar kejam terlihat dari kedua mata pria itu.

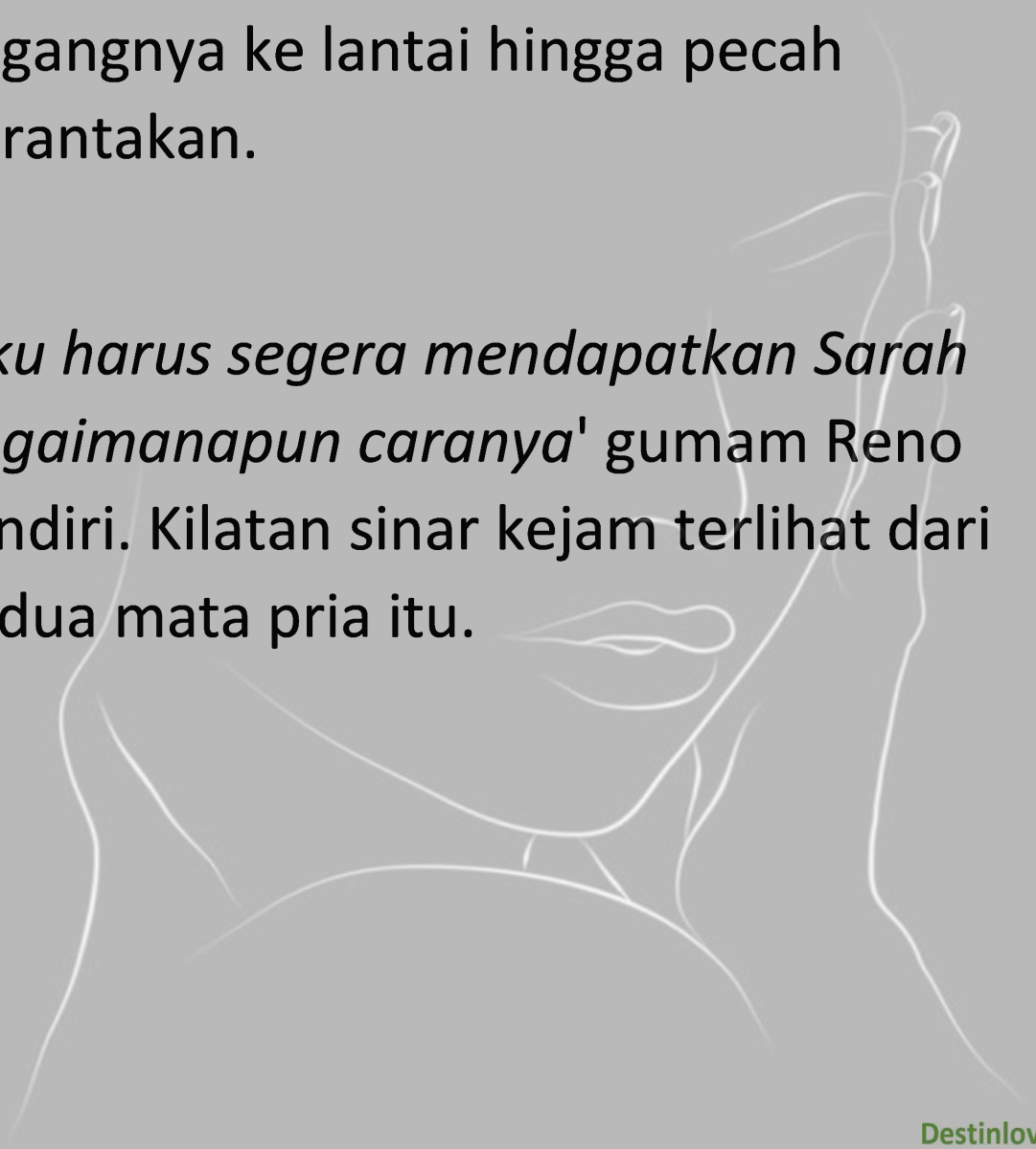

Destinlove69

NOT FOR SALE

Pagi Pertama

Destinlove69

Sarah terbangun dalam pelukan Dewa. Wanita itu merasakan hembusan nafas Dewa di belakangnya.

Dengan pelan Sarah lalu membalikkan tubuhnya sehingga berhadapan dengan Dewa yg masih tertidur pulas. Senyum manis terukir di bibir Sarah melihat Dewa yg tidur dengan tenangnya. *'suamiku'* bisik Sarah lirih. Lalu dengan pelan dan lembut Sarah mengecup bibir Dewa. Wanita itu lalu berusaha untuk melepaskan diri dari pelukan Dewa karena ingin ke kamar mandi tetapi lengan Dewa malah menariknya semakin mendekat dan Sarah menatap Dewa yg ternyata juga sedang menatapnya.

NOT FOR SALE

"Sayang curang ya, setelah mencuri ciuman Mas terus mau melarikan diri," ucap Dewa parau karena baru bangun.

Rona merah menjalari wajah Sarah ketika ketahuan oleh Dewa kalau dirinya mencuri ciuman pria itu.

"Ak.. aku tidak ," ucap Sarah, wanita itu berusaha untuk melepaskan pelukan Dewa tetapi suaminya itu malah semakin mempererat pelukannya dan bahkan Sarah bisa merasakan sesuatu yg keras menempel di perutnya.

"Kamu bukan hanya membangun Mas saja ,Ra tetapi juga membangunkan..." Dewa menarik pinggul Sarah agar semakin menempel di kejantanannya yg telah keras dan tegang.

NOT FOR SALE

"Mas Dewa," ucap Sarah lirih dengan tatapan mata sayu dan terlihat hasrat di mata wanita itu.

Dewa tersenyum lebar, pria itu lalu mengangkat kaki kanan Sarah ke atas dan menarik Sarah lebih dekat lagi , dengan perlahan-lahan kejantanan pria itu masuk ke dalam vagina Sarah dengan posisi miring. Telapak tangan Dewa menahan pantat Sarah dan mulai memaju mundurkan pinggulnya dengan pelan. sementara Dewa melumat bibir Sarah dengan kuat dan liar.

Gerakan Dewa semakin lama semakin cepat. Desahan Sarah terdengar di sela-sela ciuman mereka. Dan akhirnya tubuh Sarah mengencang dan wanita itu mendapatkan orgasmenya. Dewa membiarkan istrinya menikmati

NOT FOR SALE

orgasmenya sampai gemetar di tubuhnya mereda baru pria itu merebahkan tubuhnya dengan membawa tubuh Sarah sehingga wanita itu berada di atasnya.

Sarah menatap Dewa dengan mesra dan mulai mengerakkan bokongnya maju mundur. Kedua tangan wanita itu bertumpu pada dada bidang suaminya sementara bokongnya memutar dan bergoyang dengan seksi .

"Aaakkhhh... Ara ... Nikmat sayaang... " Erang Dewa parau.

"Bergeraklah sayang ,".

Mendengar perkataan Dewa membuat Sarah akhirnya mengangkat pinggulnya dan mulai menaik turunkan pinggulnya dengan cepat. Suara tumbukan tubuh mereka terdengar begitu erotis.

NOT FOR SALE

"Aaakhhh.. mas... Aaahhh.. mas... Mas Dewa," rintih Sarah terus menerus. Keringat telah membasahi tubuh molek Sarah.

"Aaakkhhhh... Ayo ... Mas... " Rengek Sarah lagi.

Dewa lalu menekuk kedua lututnya dan menumpukan kakinya di kasur dengan mantap pria itu lalu menggenjot lubang vagina Sarah dengan kuat.

"Aaakkhhhh... Enak Mas..." Ucap Sarah lirih.

"Aaarrghh.. iya sayang .. enak memek kamu.. aakhhhh...

"Aaakkhh... Aku mau Mas,".

"Aaaahhh.. tunggu Mas , Ra...

Genjotan Dewa dan goyangan pinggul Sarah semakin cepat. Keduanya seakan

NOT FOR SALE

sedang mengejar kenikmatan yg akan datang sebentar lagi dan sesaat kemudian terdengar suara erangan dan desahan lirih.

Sarah roboh di dada bidang Dewa setelah pelepasannya tuntas. Dewa langsung memeluk tubuh Sarah dengan mesra. Di elus-elusnya punggung Istrinya yg basah karena keringat.

"Pagi yg luar biasa Ara sayang," ucap Dewa parau.

"Mas sebenarnya masih belum puas..”

"Mas Dewa," sentak Sarah langsung mengangkat kepalanya ketika mendengar ucapan Dewa.

Senyum nakal menghiasi wajah tampan Dewa. Pria itu memandang istrinya dengan tatapan jahil. "Mas tuh tidak akan

NOT FOR SALE

pernah puas dengan kamu, Ara. Habisnya memek kamu itu selalu sempit setiap mas masuki," kata Dewa mesum.

"MAS... !!"

"Bagaimana bisa sayang masih saja sempit padahal sudah sering di masuki dengan kontol mas yg kata kamu besar itu," ucap Dewa yg semakin menjadi- jadi ucapannya setelah melihat wajah istrinya yg memerah.

Kedua tangan Sarah terangkat dan menutup daun telinganya agar tidak mendengar ucapan suaminya yg mesum sekali. "Aku tidak dengar ,"kata Sarah.

Dewa tertawa lalu meraih wajah Sarah yg telah memerah. Menatapnya dengan mesra lalu melumat bibir istrinya dengan ciuman basah.

NOT FOR SALE

"Kontol Mas besar ya Ra ? Enak kan ?" Tanya Dewa sambil menaik turunkan alisnya dengan jahil.

"Ah, mas Dewa" ucap Sarah kesal lalu mendorong kuat tubuh suaminya hingga jatuh telentang di atas kasur dan wanita itu buru-buru turun dari atas ranjang dan bergegas masuk ke dalam kamar mandi terdengar suara pintu yg terbanting keras.

Dewa berbaring di atas kasur dengan wajah yg masih tersenyum lebar. Istrinya itu benar-benar mengemaskan. Akhirnya Sarah menjadi miliknya seutuhnya. Wanita yg di cintainya itu akhirnya sah menjadi istrinya. Dewa benar-benar bersyukur diberikan kesempatan kedua untuk bersama dengan Sarah kembali. Sambil menatap pintu kamar mandi yg tertutup.

NOT FOR SALE

"Aku mencintaimu istriku," ucap Dewa bahagia.

Dewa mendengar suara air mengalir dari dalam kamar mandi. Pria itu lalu tersenyum nakal turun dari atas kasur dan melangkah menuju ke kamar mandi. Dengan mantap di bukanya pintu kamar mandi dan masuk ke dalamnya.

"Ara sayang..."ucap Dewa.

Pintu tertutup dan sesaat kemudian terdengar jeritan Sarah di dalam kamar mandi dan suara tawa Dewa.

****

NOT FOR SALE

"Jam berapa rencana mereka akan berangkat ke bandara ?" Tanya Reno kepada asisten pribadi yg berdiri di hadapannya.

"Kalau di lihat dari catatan , mereka berdua berencana menggunakan mobil hotel jam 1 siang untuk berangkat ke Bandara," sahut pria kurus yg berdiri di depan Reno.

"Apa mereka sudah memesan sarapan atau turun untuk sarapan ?".

"Belum juga Pak Reno."

"Kamu sudah siapkan semua keperluan saya?".

"Iya sudah Pak, semua sudah beres dan Anda tinggal berangkat saja."

"Bagus, kamu boleh keluar."

NOT FOR SALE

Asisten pribadi Reno lalu melangkah keluar dan meninggalkan Reno sendiri di dalam ruang kerjanya.

"Sebentar lagi Sarah, kamu akan menjadi milikku. Tunggu aku sayang' janji Reno sambil tersenyum dingin.

****

Desahan Sarah terdengar dari dalam kamar mandi. Wanita itu tubuhnya menempel di dinding kaca dengan posisi pantatnya ke belakang sedang dientotin oleh Dewa suaminya. Kedua tangan besar Dewa berpegangan pada pinggul Sarah dan dengan cepat menyodok lubang vagina Sarah. Kejantanan terlihat keluar masuk di dalam vagina Sarah.

NOT FOR SALE

"Mas.... Aaakkhhhh... "Sarah mendesah nikmat sekali lagi merasakan orgasmenya. Sementara Dewa semakin cepat berpacu berusaha mengejar kepuasannya yg akan datang juga dan sesaat kemudian pria itu berteriak keras dengan kepala mendongak ke atas dan pinggul yg menyodok dalam sekali masuk ke dalam vagina Sarah menyemprotkan spermanya yg hangat.

Sarah lemas sekali, wanita itu sampai jatuh bersimpuh di depan Dewa yg tersengal-sengal. Pria itu menaruh telapak tangannya di dinding kaca sambil menunduk menatap istrinya yg kelelahan. Pria itu lalu ikutan bersimpuh dan mengapit dagu Sarah mengangkat wajah istri. Tatapan mata Sarah begitu sayu terlihat juga kelelahan di sana.

NOT FOR SALE

Ciuman mesra mendarat di bibir Sarah. "Mas mencintai kamu , Ara " ucap Dewa.

"Aku juga mencintai Mas Dewa," bisik Sarah pelan.

Dewa lalu menarik tubuh istrinya yg lemas agar berdiri. Sarah bersandar lemas di dada Dewa. Dengan telaten Dewa memandikan Sarah sampai bersih lalu setelah selesai memakai jubah mandi di tubuh seksi Sarah dan mengendong wanita itu keluar dari dalam kamar mandi.

"Berganti pakaian lah Sayang, mas mandi dulu ya,".

Sarah hanya menganggukkan kepalanya. Tetapi ketika Dewa telah masuk ke dalam kamar mandi. Wanita itu malah merebahkan tubuhnya di atas kasur. Dirinya benar-benar lelah rasanya ingin tidur sejenak untuk melepas

NOT FOR SALE

kelelahannya. Sarah tidak habis pikir bagaimana bisa Dewa suaminya terus menerus bergairah padahal setahu Sarah pasti ada jeda waktu sebelum seorang pria kembali bergairah tetapi Dewa seakan tidak kenal jeda terus-terusan bergairah membuat Sarah kewalahan. Apa mungkin suaminya minum suplemen penambah gairah ? Pikir Sarah.

Dan Sarah sedikit mengerang lirih ketika teringat kalau mereka akan berangkat bulan madu. Memikirkannya membuat Sarah takut. Takut menghadapi gairah suaminya di saat mereka berbulan madu.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Honeymoon

Destinlove69

Dewa keluar dari dalam kamar mandi dengan hanya melilitkan handuk yg menutupi bagian bawah pria itu. Terlihat tubuh Dewa yg masih basah karena air. Kening Pria itu berkerut ketika melihat Sarah istrinya malah sedang berbaring di atas kasur masih mengenakan jubah mandi. Di hampirinya Sarah dan pria itu melihat Sarah terlihat sedang tertidur.

Pria itu memandangi Sarah dengan tatapan sayang. Dewa menyadari istrinya itu pasti kelelahan menghadapi gairahnya yg terus menerus butuh dipuaskan. Dewa juga tidak mengira kalau dirinya seakan tidak pernah puas menikmati tubuh seksi Sarah. Walaupun berkali-kali mendapatkan pelepasan tetapi tetap saja

NOT FOR SALE

Dewa terus bergairah. Sarah telah membuat Dewa seperti maniak seks.

Dengan lembut Dewa mengelus pipi mulus Sarah. "Ara sayang bangun Yang, kita harus berangkat ke bandara 1 jam lagi," ucap Dewa lembut sambil berusaha untuk membangunkan Sarah.

Sarah menggeliat tubuhnya dan perlahan matanya terbuka. "Mas ?" Tanya Sarah sedikit bingung karena baru bangun.

"Kamu ketiduran sayang, bangun yuk kita harus berada di bandara satu jam lagi," kata Dewa lembut sambil menarik lengan Sarah dan lembut.

"Maaf mas , aku ketiduran."

"Tidak apa-apa sayang. Justru Mas yg harus minta maaf karena telah membuat kamu kelelahan."

NOT FOR SALE

"Sepertinya kamu harus minum vitamin agar bisa mengimbangi mas ," ucap Dewa mesum sambil tersenyum nakal.

Sarah langsung melotot tajam ke arah suaminya Dewa ketika mendengar ucapan pria itu. Mendapati pelototan istrinya malah membuat Dewa tertawa. Di tariknya lengan Sarah dengan lembut. "Ayo sayang , bersiap kita harus ke bandara ," ucap Dewa.

Sarah akhirnya bangkit berdiri dari kasur dan melangkah ke kopernya dan mengambil pakaian. Dewa yg melihat Sarah menunduk untuk mengambil pakaiannya , melihat bokong Sarah yg menungging dan melihat vagina istrinya yg mengintip dari balik jubah mandi yg pendek langsung saja terangsang hebat.

NOT FOR SALE

Kejantanannya sudah tegang berdiri keras dan besar.

Dewa mengerang keras tanpa sadar membuat Sarah menoleh bingung kenapa Dewa mengerang. Dan tahu wanita itu ketika melihat handuk yg menutupi bagian bawah suaminya sudah berbentuk tenda tanda bahwa suaminya telah bergairah.

"Mas Dewa MESUM," ucap Sarah yg langsung berdiri dari posisinya menungging dan bergegas mengambil pakaiannya dan berlari masuk ke dalam kamar mandi meninggalkan Dewa sendirian di kamar yg hanya bisa menghela napas berusaha mengendalikan gairahnya , sesaat kemudian pria itu lalu mulai berpakaian juga karena mereka benar-benar tidak bisa menunda waktu

NOT FOR SALE

lagi kalau tidak mereka bisa terlambat untuk sampai ke bandara.

****

Sarah dan Dewa baru saja keluar dari dalam lift dan sedang melangkah menuju ke resepsionis hotel untuk *check-out.* Dengan mesra Dewa merangkul pinggang Sarah istrinya yg berjalan pelan-pelan di sampingnya. Bahkan Sarah tanpa sadar bersandar manja di dada bidang Dewa ketika mereka berdua melangkah bersama.

Tanpa mereka sadari sedari awal ketika mereka keluar dari dalam lift sampai melangkah menuju ke resepsionis, tingkah laku mereka di perhatikan oleh Reno yg berjalan tidak jauh dari mereka. Kedua

NOT FOR SALE

tangan Reno mengepal kencang dan wajah pria itu begitu dingin.

Reno memperhatikan Sarah yg berjalan pelan di samping Dewa. Pria itu menyadari bahwa Sarah terlihat lelah dan tidak nyaman dengan langkahnya. Sebagai pria yg berpengalaman dalam hubungan seks , Reno tentu tahu penyebab Sarah begitu.

Emosi langsung menyelimuti Reno , ingin rasanya Reno menarik Sarah dari pelukan Dewa dan membawa wanita itu pergi dari sana. Rasa cemburu merasuk di dalam dada Reno. Pria itu berusaha untuk menahan dirinya. 'belum saatnya, sabar Reno' gumam Reno berusaha menahan diri.

Reno memperhatikan sampai Sarah dan Dewa masuk ke dalam mobil yg akan mengantarkan mereka ke bandara. Baru

NOT FOR SALE

Reno masuk ke mobil yg telah di siapkan untuknya.

"Ini Pak Reno data mereka akan menginap di mana ," ucap asisten Reno yg rupanya juga sudah berada di dalam mobil itu.

"Baik , terima kasih "sahut Reno sambil membaca kertas yg di berikan oleh asistennya.

Senyum dingin menghiasi wajah tampan Reno. Pria itu lalu mengambil HP dan mengetik pesan untuk di kirimkan kepada seseorang. Setelah menunggu beberapa saat terlihat balasan dari orang tersebut. Senyum puas langsung menghiasi wajah Reno.

**********"**********

NOT FOR SALE

Sarah dan Dewa telah sampai di bandara , dengan mesra Dewa tidak pernah melepaskan rangkulan lengan di pinggang Sarah istrinya. Mereka baru saja *check in* dan sedang menunggu di ruang tunggu bandara.

Dewa akan mengajak Sarah ke Bali buat honeymoon walaupun sebenarnya Dewa ingin liburan keluar negeri tetapi Sarah yg menolak karena takut meninggalkan Mamanya terlalu lama dan Dewa menuruti saja kemauan Sarah apalagi bagi pria tidak masalah di mana mereka berbulan madu yg penting bisa berduaan dengan Sarah.

"Tama.. !" Terdengar suara wanita memanggil nama Dewa sehingga membuat pria itu dan Sarah menoleh ke arah suara.

NOT FOR SALE

Dan tampak Julia yg berjalan menghampiri mereka berdua dengan tersenyum lebar seakan senang bertemu dengan Sarah dan Dewa.

"Hai, Tam bisa kebetulan ketemuan di sini ya kita ," ucap Julia senang sambil tanpa permisi duduk di sofa di samping Dewa.

Sarah yg melihat apa yg dilakukan oleh Julia langsung tidak suka, wanita itu langsung meraih tangan suaminya Dewa dan menggenggamnya. Dewa menoleh ke arah Sarah dan mengetahui kalau Sarah tidak suka dengan kehadiran Julia.

"Kami akan pergi bulan madu ke Bali" ucap Dewa sengaja agar Julia tahu ke mana mereka akan pergi.

NOT FOR SALE

"Eh, kebetulan sekali. Aku juga mau ke Bali ada bisnis di sana ," sahut Julia langsung sambil tersenyum lebar.

Mendengar perkataan Julia semakin membuat Sarah kesal. Tetapi untungnya Dewa tidak terlalu meladeni sikap Julia yg seakan ingin mengakrabkan diri dengan pria itu. Bahkan ketika terdengar suara pengumuman yg mengatakan waktunya para penumpang untuk masuk ke dalam pesawat. Dewa langsung saja menarik Sarah berdiri dan pamit kepada Julia lalu mereka berlalu dari sana.

Setelah mereka berada di dalam pesawat dan duduk di kursi mereka , Dewa baru menyadari bahwa Sarah sedari tadi hanya diam saja.

"Ara sayang , ada apa ?" Tanya Dewa langsung.

NOT FOR SALE

"Tidak ada apa-apa Mas," jawab Sarah pelan sambil memandang ke arah luar pesawat.

Dewa memalingkan wajah istrinya dan langsung mencium bibir ranum wanita itu membuat Sarah tersentak kaget dengan wajah merona.

"Mas Dewa, di lihat orang nanti," bisik Sarah malu.

"Biarin saja , kalau kamu masih melamun begitu mas akan cium kamu lagi ," ancam Dewa sehingga membuat Sarah spontan langsung menutup mulutnya dan badannya mundur ke belakang.

Dewa yg melihat apa yg di lakukan oleh Sarah hanya bisa tersenyum lebar. Pria itu sengaja semakin mendekati Sarah. Di elusnya pipi Sarah dan berkata lembut "jangan memikirkan tentang Julia karena

NOT FOR SALE

dia hanya masa lalu Mas, kamu mengertikan Ara ?".

Sarah mengangguk kepalanya dan langsung saja ciuman Dewa mendarat kembali di bibir wanita itu membuat Sarah kembali merona dan senyum nakal menghiasi wajah tampan Dewa.

Sementara itu tidak jauh dari kursi Sarah dan Dewa tampak pria dan wanita yg memperhatikan mereka dengan wajah tidak suka melihat kebahagiaan Sarah dan Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

HoneyMoon 2

Destinlove69

Sarah dan Dewa baru saja sampai di villa mereka di Bali. Dewa sengaja menyewa vila bukan hotel agar mereka lebih bisa leluasa dan bebas.

Sarah benar-benar terpesona dengan pemandangan vila yg Dewa sewa, begitu indah apalagi ketika membuka pintu , mereka bisa melihat sebuah kolam berenang yg berlatarbelakang lautan yg biru.

Dewa melihat istrinya begitu terpesona melihat pemandangan dari vila mereka , tersenyum bahagia. Dengan perlahan pria itu mendekati istrinya dan memeluk tubuh Sarah dari belakang.

NOT FOR SALE

"Kamu suka sayang ?" Tanya Dewa di telinga Sarah.

"Indah sekali Mas, tidak perlu keluar negeri di sini saja sudah indah ," sahut Sarah lembut.

Dewa akui apa yg dikatakan Sarah ada benarnya. Di Indonesia saja banyak pemandangan yg begitu indah tidak kalah dengan luar negeri.

Pria itu lalu membalikkan tubuh Sarah dan menatap wajah cantik istrinya. "Iya benar sayang di sini saja sudah indah apalagi istri Mas ini ," ucap Dewa merayu.

"Mas sangat mencintaimu Ara, "ucap Dewa mesra lalu mencium bibir istrinya dengan lembut.

Sarah menjijitkan kakinya dan merangkulkan lengannya di leher Dewa,

NOT FOR SALE

wanita itu membalas ciuman suaminya tidak kalah mesranya.

Semakin lama ciuman mereka semakin liar. Lidah Dewa telah masuk menjelajahi rongga mulut Sarah dan wanita itu membiarkan kelakuan Dewa malah lidah Sarah bergelut dengan liar dengan lidah Dewa.

Lengan Dewa mengangkat tubuh mungil Sarah hingga membuat wanita itu sama sejajar dengan dirinya dan mempermudah ciuman liar mereka. Dengan perlahan tapi pasti Dewa membawa tubuh Sarah semakin mendekati ranjang dan ketika telah sampai di kasur pria itu menurunkan tubuh istrinya bersamaan dengan dirinya sehingga sesaat kemudian Sarah telah berada dalam tindihan tubuh Dewa.

NOT FOR SALE

Lumatan bibir keduanya tidak berhenti sementara tangan Dewa sudah mulai nakal menarik lepas pakaian yg di kenakan oleh Sarah bahkan karena terlalu bernafsu Dewa sampai menarik kain pakaian Sarah hingga terdengar suara kain yg terkoyak.

"Maass.. " desah Sarah protes dengan apa yg telah di lakukan oleh suaminya.

"Kita akan pergi belanja sayang," ucap Dewa sambil menarik kain tersebut hingga akhirnya seperti kain perca dan melemparkannya ke lantai. Sebentar saja Sarah sudah telanjang tanpa sehelai benang pun yg melekat di tubuh seksinya.

Tatapan mata Dewa begitu liar menjelajahi tubuh Sarah. Walaupun pria itu telah sering melihat tubuh indah Sarah tetap saja ia tidak pernah puas memandangi dan menikmati tubuh indah

NOT FOR SALE

Sarah. Dengan tergesa-gesa Dewa segera melepaskan pakaiannya dan sesaat kemudian Dewa telah sama polosnya seperti Sarah.

Dewa segera telungkup di depan kewanitaan Sarah yg telah lembab di bukanya lebih lebar paha Sarah sehingga vagina indah istrinya terpampang jelas di depannya. Ciuman nakal langsung mendarat di vagina Sarah membuat Sarah mengeluarkan suara tercekat. Lidah kasar Dewa menjilati vagina Sarah , kedua jemarinya membuka lipatan vagina istrinya hingga lubang vagina yg kemerahan terlihat jelas dan lidah pria itu dengan nakal dan liar menusuk lubang vagina Sarah membuat suara desahan Sarah terdengar.

NOT FOR SALE

Dewa begitu bernafsu menikmati vagina istrinya Sarah , suara jilatan dan isapan pria itu terdengar begitu erotis.

"Aaaahhhh... mas " desah Sarah mendapatkan orgasmenya pertamanya. Tubuh wanita itu tersentak sebelum lulai lemas.

Suara isapan terdengar, Dewa mengisap habis cairan cinta Sarah hingga tidak tersisa. Lalu pria itu bangkit sambil mengusap mulutnya dan menatap Sarah dengan tatapan penuh hasrat.

Pria itu lalu menekuk kedua kaki Sarah ke atas hingga kewanitaan Sarah terbuka lebar lalu dengan cepat di tuntunnya kejantanannya yg telah tegang ke depan bibir vagina Sarah dan mendorong kepala penisnya masuk. Vagina Sarah yg basah membuat penis Dewa meluncur masuk

NOT FOR SALE

dengan mudah hingga mentok. Tanpa membuang waktu lagi Dewa langsung menggenjot lubang vagina Sarah dengan kuat dan cepat, pinggul pria itu maju mundur dengan cepat.

Keringat telah membasahi tubuh mereka berdua. Sarah hanya bisa mendesah dan merintih nikmat menerima sodokan kejantanan suaminya yg keluar masuk dengan cepat di dalam vaginanya. Sesaat kemudian tubuh wanita mengejang ketika orgasme datang kepadanya lagi. Sementara Dewa semakin cepat menyodok vagina Sarah apalagi pria itu merasakan begitu nikmatnya cengkeraman vagina Sarah yg seakan meremas kejantanannya dengan kuat membuat pria itu merasakan kenikmatan yg tiada tara.

NOT FOR SALE

"Aarrgghh... Nikmat memek kamu , Ara... Aarrgghh.." erang Dewa. Pria itu lalu menarik penisnya keluar dari dalam vagina Sarah dan membalikkan tubuh istrinya agar nungging di depannya. Dengan cepat Dewa kembali melesatkan kejantanannya masuk ke dalam vagina Sarah.

"Aaakkhhhh.... mas... Dalam sekali... Aaaarrhhh..." Rintih Sarah keras ketika bercinta gaya doggy-style sementara suaminya Dewa semakin gencar menyodok vagina wanita itu dan kedua tangan Dewa menangkup payudara montok Sarah yg bergelantungan indah , bergoyang-goyang akibat sodokan penis besar pria itu di dalam vagina Sarah.

Kedua tangan Dewa meremasi buah dada Sarah, suara tumbukan tubuh mereka terdengar begitu cabul.

NOT FOR SALE

"Aakhhhhh... mas enaak... Aaahhh," desah Sarah lirih.

Sesaat kemudian desahan Sarah terdengar keras memanggil nama Dewa ketika kenikmatan orgasme kembali menghantam wanita itu.

"Arrggghhhh... Tungguu.... Sayaaang... Aarrgghh..." Erang parau Dewa terdengar keras. Pria itu mendongak kepalanya ke atas sementara pinggulnya menyodok dalam-dalam membuat penisnya masuk semakin dalam ke vagina Sarah istrinya menyemprotkan spermanya yg hangat masuk ke dalam rahim Istrinya. Beberapa kali pinggul Dewa tersentak sebelum kemudian terdiam. Terdengar suara napas Dewa yg kasar menderu-deru sementara Sarah sudah rebah di ranjang, hanya bokongnya saja yg masih menungging ke

NOT FOR SALE

atas. Dengan perlahan-lahan Dewa menarik kejantanannya yg telah lemas keluar dari dalam vagina Sarah. Seketika langsung sperma pria itu meluber keluar menetes di atas kasur.

Dewa menunduk dan mencium mesra punggung Sarah sementara jemarinya dengan nakal mengusap-usap kewanitaan Sarah yg becek akibat sperma dan cairan orgasme wanita itu. Dewa seakan ingin meratakan cairan kepuasan mereka berdua sehingga membuat kewanitaan Sarah dengan bulu-bulu halusnya terlihat basah dan mengilat.

Pria itu lalu rebah di samping Sarah dan menarik tubuh istrinya masuk ke dalam pelukannya. "Aku mencintaimu Ara," bisik Dewa dan mencium mesra kening Sarah.

NOT FOR SALE

"Aku juga sangat mencintaimu Mas Dewa," ucap Sarah lirih dan dengan nakal bibir Sarah menjilati pentil Dewa membuat suaminya mengerang nikmat.

Mendengar erangan Dewa membuat Sarah semakin berani. Wanita itu semakin lincah memainkan lidahnya di bulatan coklat kecil yg berada di dada suaminya. Menjilati dan mengisap pelan pentil kecil itu.

"Aaakkhhh.. Ara nakal sekali kamu , Yang " desah Dewa parau. Tangan pria berada di kepala Sarah dan mengelus lembut rambut indah Sarah sementara istrinya semakin berani. Jilatan wanita itu sudah berada di perut Dewa. Lidah mungilnya sedang menusuk-nusuk lubang pusar Dewa. Seluruh tubuh Dewa telah basah akibat jilatan basah yg di lakukan

NOT FOR SALE

oleh Sarah tetapi itu malah membuat pria itu semakin bergairah. Kejantanan Dewa telah kembali menunjukkan keperkasaannya dengan tegang dan mengeras kembali.

Sarah telah berada di depan kejantanan suaminya yg telah tegang membesar. Di tatapnya wajah Dewa suaminya dan memberikan senyuman genit membuat Dewa terpana tidak menyangka Sarah istrinya yg lugu bisa memberikan senyum begitu nakal kepadanya.

Dewa merasa desiran darahnya mengalir lebih cepat. Detak jantungnya berdegup kencang. Pria itu seakan tidak sabar menunggu keliaran apa yg akan di berikan oleh istrinya itu.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Honeymoon 3

Destinlove69

Sarah menatap Dewa dengan tatapan penuh gairah. Sambil menatap suaminya , tangan Sarah menggenggam kejantanan Dewa yg telah tegang. Lidah wanita itu terjulur dan menjilati kepala penis Dewa , merasakan cairan precum yg asin.

Wanita itu bersimpuh di depan Dewa dengan tubuh sedikit agak menunduk dan condong ke arah Dewa. Sarah lalu menjilati batang penis suaminya dari arah pangkal sampai ke ujung, di ludahinya penis Dewa lalu mulai mengocoknya dengan pelan sambil kepala penis suaminya , dia usap-usapkan di puting payudaranya.

NOT FOR SALE

Dewa hanya bisa mengerang parau menikmati apa yg di lakukan oleh Istrinya. Pria itu semakin takjub dengan keliaran istrinya ketika Sarah menjepit kejantanannya di antara belahan payudara montok wanita itu. Merasakan kelembutan payudara istrinya yg menjepit penisnya membuat Dewa mendesah sambil memejamkan matanya menikmati kelakuan nakal Sarah. Sesekali Sarah mengemut kepala penis Dewa dengan kuat membuat pria itu mengerang nikmat dan Dewa akhirnya tidak tahan lagi. Di tariknya lengan Sarah dan membuat wanita itu menindihnya lalu langsung di lumatnya bibir istrinya dengan gairah yg begitu liar.

NOT FOR SALE

Dewa membalikkan tubuhnya sehingga Sarah berada di bawahnya dan tangannya membuka paha Sarah lebih lebar dan mulai menyodok vagina istrinya dengan kuat. Suara rintihan Sarah terdengar lirih. Rintihan Sarah berubah menjadi desahan nikmat ketika gerakan Dewa semakin kuat dan cepat. Penis pria itu keluar masuk dengan cepat di dalam vaginanya dan sesaat kemudian Sarah telah mendapatkan orgasmenya bersamaan dengan semprotan sperma Dewa yg hangat di dalam vaginanya rupanya pria itu juga telah mendapatkan kepuasannya.

Sesaat kemudian Dewa menarik pelan kejantanannya dari dalam vagina Sarah dan pria itu rebah di samping Sarah. Napas Dewa masih menderu kencang tetapi raut wajah puas benar-benar

NOT FOR SALE

terukir di pria itu. Sedangkan Sarah bergeser menuju ke tepian ranjang.

"Mau ke mana Sayang?" Tanya Dewa ketika melihat Sarah turun dari atas ranjang.

"Aku mau ke kamar mandi. Yuk Mas , kita ke pantai. Aku mau lihat pantai " ucap Sarah riang.

"Yah Yang , ngapain ke pantai mendingan di kamar saja dengan Mas ya," bujuk Dewa. "Lagian mendingan kamu istirahat saja mengumpulkan tenaga."

Mendengar perkataan Dewa langsung membuat Sarah cemberut. Wanita itu tahu maksud dari perkataan suaminya itu sedangkan Dewa yg di cemberuti Sarah malah menyengir tanpa dosa.

“Tapi Mas , aku mau lihat pantai apalagi sebentar lagi matahari terbenam pasti

NOT FOR SALE

indah sekali, aku mau lihat Mas," ucap Sarah sambil melangkah menuju ke kamar mandi. Ketika sampai di depan pintu kamar mandi wanita itu menoleh curiga ketika tidak mendengar suara balasan suaminya dan wanita itu malah mendapati suaminya seperti telah tertidur membuat Sarah langsung menggerutu kesal.

Wanita itu memutuskan untuk membersihkan dirinya, kalau Dewa tidak mau ke pantai biar dia sendiri saja lagian jarang pantai dengan tempat mereka menginap begitu dekat.

****

Sarah sudah berdiri di pinggir pantai. Wanita itu sedang menikmati kakinya yg menginjak pasir pantai yg terasa kasar sekaligus juga terasa halus.

NOT FOR SALE

Sarah memutuskan untuk pergi sendiri ke pantai ketika selesai mandi malah mendapati Dewa suaminya sedang tertidur pulas karena kelelahan. Entah kenapa Sarah malah merasakan begitu bersemangat untuk berjalan-jalan padahal tadinya sewaktu akan berangkat ke sini rasanya Sarah merasakan lelah sekali karena Dewa yg terus-menerus bercinta dengannya tetapi setelah tiba di pantai Sarah merasa semangat seakan muncul hingga membuat rasa lelahnya hilang tak berbekas.

Sarah hanya berjalan-jalan tidak jauh dari tempat mereka menginap. Wanita itu mengenakan celana pendek dan kaos oblong biasa. Sarah begitu bahagia akhirnya Dewa dan dirinya bersatu dalam ikatan pernikahan. Dan Sarah hanya berharap semoga saja pernikahan yg

NOT FOR SALE

mereka jalanin bisa berjalan baik-baik saja.

****

Dewa baru saja terbangun, pria itu berguling dan meraba kasur di samping , mencari Istrinya Sarah tetapi Dewa tidak menemukannya sehingga membuat pria itu langsung bangkit dari tidurnya dan menoleh ke samping tetapi tidak ada Sarah.

"Ara sayang, di mana kamu ? Kata Dewa dengan suara yg masih terdengar serak karena baru saja bangun tidur.

Tidak terdengar jawaban. Villa yg di sewa Dewa terlihat sepi. Pria itu langsung turun tanpa memperdulikan tubuhnya yg telanjang. Di bukanya pintu kamar mandi

NOT FOR SALE

dan tidak ada Sarah di dalamnya. Dewa lalu mengambil boxer dan mengenakannya lalu keluar dari kamar untuk mencari Sarah tetapi setelah di cari Dewa tetap tidak menemukan istrinya. Rasa khawatir langsung merasuki pria itu.

Bergegas Dewa ke kamar untuk berganti pakaian. Ketika sedang berganti pakaian Dewa baru teringat kalau Sarah sepertinya bilang mau ke pantai.

Cepat-cepat Dewa berpakaian dan bermaksud untuk keluar mencari istrinya. Pria itu takut terjadi apa-apa dengan Sarah secara wanita itu baru pertama kalinya ke Bali.

Tetapi baru saja Dewa membuka itu terdengar suara teleponnya berbunyi. Pria itu melihat dan sedikit bingung ketika

NOT FOR SALE

nomor Julia terpampang di depan layar HP nya.

Dewa..

Iya halo..

Julia..

Tama tolong aku ..

Suara Julia terdengar seperti ketakutan membuat Dewa jadi penasaran.

Dewa..

Ada apa Jul ? Kamu kenapa ?

Julia..

Tolong , aku Tam. Aku ada di vila xxx no. 69B

NOT FOR SALE

Dewa semakin bingung ternyata Julia menginap di dekat dirinya. Apa yg terjadi dengan wanita itu. Ada rasa penasaran tetapi Dewa juga ingin segera mencari istrinya Sarah.

Pria itu jadi bimbang dan kebingungan harus bagaimana. Tetapi karena Dewa merasa Julia sepertinya dalam bahaya membuat pria itu memutuskan untuk ke vila tempat Julia berada dan mencari tahu ada apa dengan wanita itu.

Sebelum Dewa pergi, Dewa mencoba menelepon telepon seluler Sarah tetapi ternyata wanita itu meninggalkan HP nya di kamar. Sambil menggerutu kesal Dewa bergegas keluar dari vilanya dan menuju ke vila Julia. Pria itu bermaksud melihat

NOT FOR SALE

keadaan Julia dulu sebelum mencari Sarah.

Tanpa Dewa sadari ternyata Sarah sedang melangkah pelan kembali menuju ke vila mereka. Wanita itu menyadari bahwa mungkin saja Dewa kebingungan ketika bangun dari tidurnya dan tidak mendapati Sarah di sampingnya dan lebih parahnya lagi Sarah juga melupakan telepon seluler nya sehingga pasti semakin membuat Dewa suaminya kebingungan.

Tetapi wanita itu mengerutkan keningnya ketika melihat Dewa keluar dari vila mereka dengan terburu-buru. Karena penasaran membuat Sarah akhirnya mengikuti Dewa. Dan betapa terkejutnya dia ketika melihat Dewa masuk ke sebuah vila yg letaknya tidak jauh dari tempat vila mereka.

NOT FOR SALE

Apa yg dilakukan Mas Dewa ? kenapa bisa suaminya masuk ke dalam vila orang lain ? Banyak pertanyaan yg merasuki kepala Sarah. Dengan langkah pelan wanita itu melangkah ke vila tempat suaminya menghilang masuk ke dalam bangunan itu.

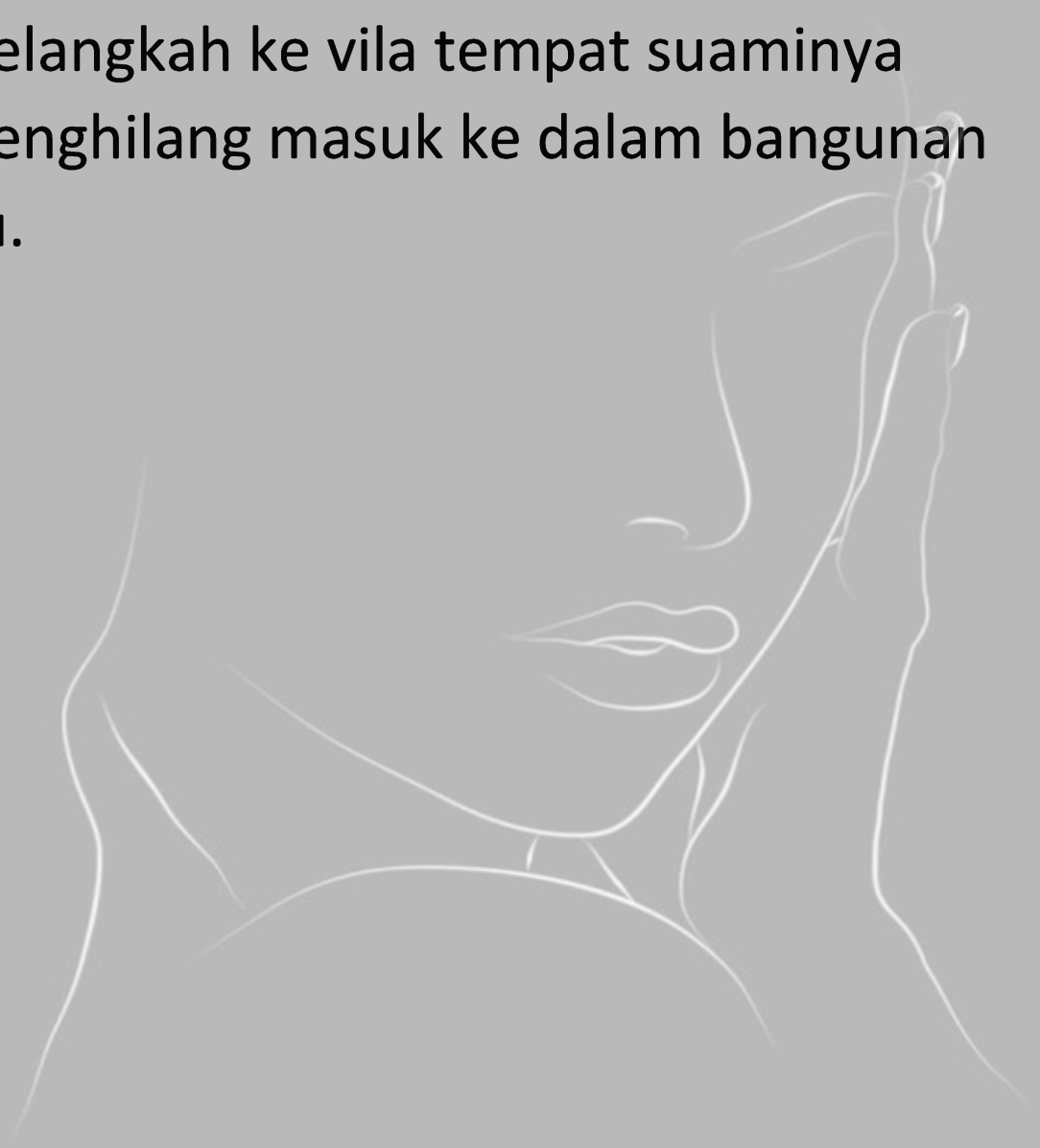

Destinlove69

NOT FOR SALE

Destinlove69

Tragedi

Dewa telah sampai di depan vila yg di maksud oleh Julia di telepon. Rupanya vila tersebut tepat di sebelah vila yg di sewa Dewa untuk bulan madunya. Pria itu mencoba mengetuk pintu vila beberapa kali tetapi tidak ada yg membuka dan ketika Dewa mencoba memutar gagang pintu ternyata pintu vila itu tidak terkunci. Dewa masuk perlahan-lahan. Suasana terlihat begitu sunyi seakan tidak ada penghuninya.

"Julia.. !! "Teriak Dewa memanggil nama Julia ketika setelah beberapa saat bingung berdiri di depan pintu.

Suasana masih sunyi biarpun Dewa sudah memanggil nama Julia. Pria itu akhirnya

NOT FOR SALE

memutuskan untuk masuk ke dalam vila dan membiarkan pintu depan terbuka lebar.

"Julia ?.. ini aku Tama.. di mana kamu?" Teriak Dewa akhirnya dengan suara keras agar siapa saja yg ada di dalam vila bisa mendengar suaranya.

Terdengar suara pintu terbuka dari salah satu ruangan dan Julia berlari keluar dari dalam ruangan yg terlihat seperti kamar. Julia berlari keluar dengan hanya mengenakan *lingerie* yg begitu seksi. Wanita itu menghampiri Dewa dan langsung memeluk tubuh Dewa dengan erat.

"Tama akhirnya kamu datang juga, " ucap Julia sambil menyelusup wajahnya di dada bidang Dewa.

NOT FOR SALE

"Juli, ada apa ? Tadi kenapa di telepon kamu terdengar begitu panik ?"

Julia bukannya menjelaskan apa yg terjadi tetapi malah wanita itu memeluk tubuh kekar Dewa semakin erat.

"Julia Ceritakan apa yg terjadi. Aku bingung," kata Dewa sambil berusaha melepaskan pelukan Julia.

Pria itu sedikit kesal dengan Julia padahal Dewa ingin secepatnya menyelesaikan urusannya dengan Julia dan mencari Istrinya.

Tetapi Julia malah semakin erat memeluk tubuh Dewa bahkan dengan lembut wanita itu malah berkata ." Aku kangen sekali dengan kamu Tama. Aku senang kamu mau bertemu dengan aku." Kata Julia mesra.

NOT FOR SALE

Dewa semakin bingung ketika mendengar perkataan Julia yg terkesan sangat aneh. Baru saja pria itu ingin menanyakan maksud dari ucapan Julia tetapi ada suara memanggil namanya.

Pria itu menoleh dan mendapati istrinya Sarah berdiri di depan pintu menatapnya dengan tatapan terluka. Dan Dewa langsung menyadari bahwa istrinya itu pasti salah paham melihat ia bersama dengan wanita lain.

"Sa... Sarah , ini tidak seperti yg kamu pikirkan Sayang" ucap Dewa langsung sambil berusaha melepaskan lilitan tangan Julia yg begitu erat memeluk dirinya.

"Brengsek kamu, Mas ," teriak Sarah lalu berlari dari sana meninggalkan Dewa yg masih sibuk melepaskan pelukan Julia.

NOT FOR SALE

"Sarah tunggu ," teriak Dewa keras. Pria itu akhirnya dengan kasar menarik lengan Julia dan mendorong wanita itu hingga terjatuh.

"Aduh..."

Dewa bermaksud untuk mengejar Sarah tetapi kembali Julia memeluk pria itu dari belakang.

"Biarkan dia pergi Tama. Aku mencintaimu, aku lebih bisa membahagiakan dirimu dari pada wanita itu." Ucap Julia yg begitu percaya diri.

Mendengar perkataan Julia membuat amarah Dewa meluap dengan kasar pria itu menarik lepas lengan Julia yg memeluknya dan dengan kasar jemari Dewa mencengkeram dagu Julia hingga membuat wanita itu meringis kesakitan

NOT FOR SALE

tetapi Dewa tidak memperdulikan rintihan kesakitan Julia.

"Dengar Julia sampai kapan pun aku tidak akan pernah melepaskan Sarah karena dari awal Sarah milikku dan kamu hanya sekadar selingan dari awal kamu tahu itu kan."

"Jadi hilangkan pikiran kamu untuk membuat aku berpisah dari Sarah , mengerti kamu ?".

Julia hanya bisa mengangguk kepalanya dengan ketakutan. Sungguh baru pertama kalinya wanita itu melihat Tama dengan amarah yg begitu menakutkan.

Dewa mendengus dingin dan melepaskan cengkeraman tangannya di dagu Julia dan langsung bergegas keluar dari vila untuk menyusul Sarah tanpa memperdulikan Julia yg terduduk lemas sambil menangis.

NOT FOR SALE

Julia menyadari sudah tidak bisa lagi meraih Tama karena pria itu begitu mencintai istrinya Sarah.

****

Sarah berlari keluar dari dalam vila tidak tentu arah. Wanita itu begitu kecewa dan merasa dikhianati oleh Dewa. Suaminya yg baru saja menikah dengannya, tega berselingkuh dan dirinya melihat sendiri perselingkuhan Dewa padahal baru saja mereka mereguk indahnya kemesraan tetapi Dewa dengan mudah sudah bisa pergi ke tempat wanita lain dan memeluk mesra wanita tersebut. Apalagi Sarah melihat wanita itu bahkan sudah memakai pakaian yg begitu seksi seakan sudah menanti kedatangan Dewa.

NOT FOR SALE

Tanpa Sarah sadari wanita itu berada di sebuah tebing yg tidak terlalu tinggi tetapi cukup tersembunyi dari pandangan orang lain. Sarah duduk di atas batu karang dan menangisi pernikahan yg mungkin akan hancur akibat pengkhianatan Dewa suaminya.

Cukup lama Sarah termenung di atas batu karang tanpa seseorang pun menyadari bahkan wanita itu merasa Dewa suaminya bahkan tidak mengejar dirinya mungkin bahkan sekarang suaminya itu sedang bermesraan dengan wanita itu yg setelah Sarah lebih tenang menyadari bahwa wanita yg bersama dengan Dewa adalah Julia mantan Dewa. Ternyata pertemuan mereka dengan Julia di bandara, itu bukan kebetulan semata. Pasti mereka sudah

NOT FOR SALE

merencanakan semua ini. Kembali Sarah menangis sedih ketika memikirkan hal itu.

"Sarah !!".

Terdengar suara pria di samping Sarah sehingga membuat wanita itu menoleh dan mendapati sesosok orang yg di kenalnya.

"Reno ?".

"Iya ini aku, apa yg terjadi Sarah ? Kenapa kamu menangis?" Tanya Reno bingung sambil duduk di sebelah Sarah.

"Aku tidak apa-apa," jawab Sarah sambil menghapus air mata yg mengalir di pipinya.

"Tetapi kenapa kamu menangis kalau tidak terjadi apa-apa ?".

"Cerita saja Sarah, kita berdua kan berteman," ucap Reno dengan lembut.

NOT FOR SALE

"Tidak..., Tidak ada apa-apa. Aku sepertinya harus pergi" sahut Sarah pelan. Wanita itu memutuskan untuk kembali saja ke vila dan meminta penjelasan perihal kejadian yg dilihatnya tadi bagaimanapun juga Dewa telah menjadi suaminya dan Sarah paling tidak harus mendengarkan penjelasan suaminya sebelum menghakiminya dan mengambil keputusan.

"Aku permisi dulu ya Reno," pamit Sarah berniat beranjak dari tebing itu untuk kembali ke vila.

Sarah baru saja mau melangkah ketika lengannya di pegang Reno sehingga membuat wanita itu menoleh dan menatap Reno dengan bingung apalagi ketika melihat raut wajah Reno tidak

NOT FOR SALE

terlihat ramah seperti tadi awal mereka bertemu.

"Kenapa Reno ?" Tanya Sarah bingung.

"Kamu masih mau kembali kepada Tama setelah pria itu berselingkuh," geram Reno marah.

"Selingkuh?, Bagaimana kamu bisa tahu? Tanya Sarah yg curiga kenapa Reno bisa tahu tentang masalah dirinya dan Dewa.

Perasaan takut langsung merasuk di dalam hati Sarah. Wanita itu bermaksud untuk pergi dari sana dan menjauhi Reno.

"Tolong Reno lepaskan aku. Aku harus kembali ke suami aku" mohon Sarah sambil berusaha melepaskan cekalan tangan Reno di pergelangan tangannya.

NOT FOR SALE

"Tidak... Tidak akan aku biarkan kamu kembali pada Tama. Kamu milik aku !!" Ucap Reno tegas.

Kedua mata Sarah terbelalak terkejut mendengar perkataan Reno. "Apaan kamu Reno, lepaskan aku ," teriak Sarah di antara deburan suara ombak yg menderu-deru. Wanita sekuat tenaga berusaha untuk melepaskan pegangan tangan Reno yg begitu kuat bahkan sampai membuat pergelangan tangan Sarah sudah memar merah karena kuatnya cengkeram Reno.

Tidak bisa melepaskan cekalan tangan Reno membuat Sarah akhirnya menunduk dan menggigit tangan pria itu membuat Reno berteriak sakit dan tanpa sadar mendorong tubuh Sarah hingga wanita itu terdorong dan pijakan kaki Sarah tergelincir di batu karang. Jeritan

NOT FOR SALE

terdengar sebelum Sarah tergelincir di antara berbatuan. Wanita itu berusaha untuk mencari pegangan dan akhirnya terjatuh dengan kepala yg membentur berbatuan. Terdengar suara rintihan kesakitan sebelum kemudian Sarah terdiam.

Reno segera menghampiri Sarah dengan kepanikan yg begitu nyata. Pria itu meraih tubuh Sarah.

"SARAH !!"

Reno segera mengendong tubuh Sarah yg tidak sadarkan diri bergegas menuju ke tempat mobilnya terparkir.

"Cepat kembali ke hotel" perintah Reno kepada sopir dan pria itu bergegas masuk ke dalam mobil dengan Sarah yg berada dalam gendongannya.

NOT FOR SALE

"Sarah bangun Sar..." ucap Reno berusaha untuk menyadarkan wanita yg sedang pingsan di pangkuannya itu.

Reno merasa tangannya terasa basah dan ketika mengangkat tangannya terlihat merah akibat darah yg keluar dari bagian belakang kepala Sarah.

"Telepon hotel dan suruh mereka panggil dokter ke *suite room* saya ," perintah Reno lagi. "Lebih cepat lagi Pak."

Pria itu memeluk tubuh Sarah lebih erat lagi. Rasa khawatir merasuki Reno.

"Tolong baik-baik saja Sarah, bertahan lah sayang," ucap Reno lembut. Kecupan singkat mendarat di kening Sarah.

Mobil melaju dengan kencang menuju ke hotel milik Reno membawa Sarah di

NOT FOR SALE

dalamnya dalam keadaan tidak sadar dan terluka.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Tragedi 2

Dewa tidak mendapati Sarah di vila mereka dan itu semakin membuat Dewa gelisah dan khawatir. Apalagi pria itu tidak bisa menelepon Sarah karena telepon istrinya tertinggal di kamar mereka.

Setelah mengunci pintu vila, Dewa bergegas untuk ke pantai dan mencari Sarah di sana mungkin saja Sarah berjalan di sekitaran pantai untuk menenangkan dirinya. Sekian lama mencari , Dewa tidak juga menemukan Sarah. Rasa khawatir merasuki pria itu. Rasanya Dewa ingin segera melaporkan kehilangan istrinya itu ke kantor polisi tetapi itu tidak mungkin juga di lakukan oleh Dewa karena belum

NOT FOR SALE

tentu Sarah hilang mungkin saja istrinya itu sengaja menghindari dirinya.

Setelah hampir 3 jam menelusuri pantai dan tidak bertemu dengan istri nya , Dewa akhirnya kembali ke vila nya dengan langkah lesu dan kecewa. Entah di mana gerangan istrinya berada. Bagaimana mungkin rencana bulan madu mereka malah menjadi begini.

Rasa sesal di rasakan oleh Dewa kenapa juga dengan bodohnya dirinya mau menemui Julia sendirian seharusnya pria itu mengajak Sarah kalau memang ingin menolong Julia tetapi Dewa tadi panik ketika Julia meminta pertolongan darinya sehingga tidak berpikir panjang yg ujungnya malah terjadi kejadian seperti ini.

NOT FOR SALE

Dewa terduduk lesu di atas kasur, pria itu masih bisa melihat kasur yg berantakan akibat perbuatan dirinya dan Sarah istrinya yg sedang larut dalam gelombang kenikmatan dan mereguk nikmatnya bercinta.

"Di mana kamu Ara ?" Ujar Dewa pelan sambil menunduk kepala dan meremas rambutnya sendiri dengan perasaan yg begitu galau.

Sementara itu di tempat berbeda Reno sedang mondar-mandir khawatir di depan Sarah yg sedang di periksa oleh dokter. Wanita itu masih tidak sadarkan diri.

"Bagaimana keadaannya Dokter ?" Tanya Reno langsung setelah melihat dokter sedang membereskan peralatannya.

NOT FOR SALE

"Kondisinya cukup baik hanya ada luka di belakang kepalanya dan lukanya juga tidak terlalu serius sampai harus mendapatkan jahitan tetapi lebih baiknya kita menunggu nona siuman agar bisa menanyakan apa yg dirasakan oleh Nona Sarah." jelas dokter tersebut.

Setelah mendengarkan penjelasan dokter. Reno hanya bisa mondar-mandir dengan gelisah sambil menunggu Sarah siuman. Bukan ini yg Reno mau. Pria itu memang ingin memiliki Sarah tetapi tidak untuk melukai wanita yg telah membuatnya jatuh cinta itu.

Beberapa saat kemudian terdengar suara erangan kesakitan dan itu membuat Reno bergegas menghampiri Sarah. Pria itu melihat dokter telah berada di sebelah wanita itu dan memeriksa kondisi Sarah.

NOT FOR SALE

Sesaat kemudian kedua mata indah Sarah terbuka secara perlahan-lahan.

"Sarah, kamu sudah sadar " ucap Reno merasa lega. Reno melihat Sarah menatapnya dengan bingung.

"Ada yg sakit Sar ? Bilang sama aku ? Tanya Reno kembali sambil mengusap lembut rambut Sarah.

"Aku di mana ? " Tanya Sarah lirih dengan tatapan mata yg terlihat bingung.

"Kamu di hotel aku, Sar . Bagaimana keadaan kamu ?

"Sakit.. "rintih Sarah sambil memegang kepalanya.

Dokter segera menghampiri Sarah dan memeriksa. Lalu pria itu berkata dengan suara yg terdengar profesional.
"Sebaiknya Nona di bawa ke rumah sakit saja agar bisa di periksa dengan peralatan

NOT FOR SALE

yg lengkap, saya takut Nona mendapatkan gegar otak ," kata dokter.

"Reno di mana Dewa , aku mau bertemu ?" Tanya Sarah langsung. Wanita itu langsung teringat suaminya. Pasti Dewa sekarang bingung mencari dirinya.

Dengan menahan sakit di kepalanya, Sarah berusaha untuk bangkit dari kasur. Tetapi dengan cepat Reno menahan Sarah membuat wanita itu kembali berbaring di atas kasur.

"Jangan bergerak Sar, aku yakin kepala kamu sakit sekali sekarang," ucap Reno lembut.

"Tapi aku harus pulang No karena Dewa pasti khawatir dengan aku," ucap Sarah lemah.

"Dewa ? Maksud kamu, Tama kan ?"

NOT FOR SALE

Sarah mengangguk kepalanya pelan dan langsung mendesis sakit hanya gerakan pelan begitu saja. Jemari tangan Sarah otomatis langsung memegang pelan keningnya.

"Sebaiknya Nona segera di bawa ke rumah sakit. Saya takut kalau Nona mendapatkan gegar otak karena benturan tadi," kata dokter.

Tetapi Reno terlihat tidak menghiraukan perkataan dokter malah pria itu menyuruh karyawannya untuk mengantarkan dokter keluar dari ruangan tersebut.

"Tapi Pak Reno keadaan Nona belum membaik," protes dokter.

"Terima kasih atas pertolongan dokter sampai di sini biar saya saja yg mengurus Sarah," kata Reno tegas dan dengan lirikan matanya saja pria itu

NOT FOR SALE

menyuruh karyawan kepercayaan untuk mengantarkan dokter tersebut keluar dari dalam kamar.

Setelah dokter keluar dari ruangan tersebut. Reno segera menghampiri Erick asisten kepercayaannya. Pria itu berkata pelan kepada Erick. "Telepon dokter Dani dan suruh segera ke sini."

"Baik Pak ," jawab Erick singkat dan pria itu segera keluar dari ruangan dan meninggalkan Reno berdua dengan Sarah yg masih terbaring lemas karena kepalanya begitu pusing sehingga untuk membuka mata saja terasa sakit.

Reno menghampiri Sarah. Pria itu berdiri menatap Sarah yg terbaring sambil memejamkan matanya. Senyum tipis menghiasi wajah tegas Reno. Setelah Sarah berada di tempatnya mungkin ini

NOT FOR SALE

kesempatan bagi dirinya untuk memiliki wanita itu. Sebenarnya Reno berharap akibat benturan di kepala Sarah membuat wanita itu amnesia tetapi rupanya itu tidak terjadi walaupun begitu dengan kondisi Sarah yg masih lemah itu cukup membuat Reno bisa memiliki Sarah.

Telapak tangan Reno mengelus lembut pipi Sarah membuat Sarah yg terpejam membuka matanya dan menatap Reno dengan bingung.

"Reno tolong telepon Tama ," ucap Sarah pelan.

"Tama lagi... Tama lagi.. lupakan pria itu mungkin sekarang suami kamu itu sedang bermesraan dengan Julia ," sentak Reno kesal.

"Tidak mungkin itu," bisik Sarah pilu. Wanita itu masih tidak percaya bila Dewa

NOT FOR SALE

suaminya bisa mengkhianatinya. Pria yg mengatakan begitu mencintainya tidak mungkin secepat itu berkhianat di saat pernikahan mereka baru saja selesai dilakukan.

"Percayalah itu yg terjadi Sar kalau tidak bagaimana mungkin Julia bisa ke Bali bertepatan dengan kalian yg juga ada rencana ke Bali," ucap Reno menghasut Sarah.

"Aku bahkan bertemu di pesawat dan Julia menceritakan semua rencananya dengan Tama di Bali. Kamu telah di bohongi mereka berdua Sar."

"Tidak mungkin," bisik Sarah lirih. Air mata tanpa sadar mengalir di sudut mata wanita cantik itu. Sarah tetap tidak percaya bila Dewa berbuat begitu dan seharusnya juga dia tidak seharusnya

NOT FOR SALE

meninggalkan Dewa setelah melihat suaminya itu berduaan, mestinya Sarah seharusnya meminta penjelasan tentang semuanya.

Dengan bersusah payah Sarah berusaha untuk bangkit dan duduk walaupun Reno sudah berusaha menahannya tetapi wanita itu berkeras untuk berdiri walaupun harus menahan pusing di kepala yg terasa sakit sekali.

"Mau ke mana kamu, Sar ?"

"Aku harus bertemu dengan Mas Dewa tolong antarkan aku ," pinta Sarah pelan.

"Tidak akan aku biarkan kamu kembali kepada Tama," sentak Reno keras dan pria itu menggenggam lengan Sarah dengan kuat.

NOT FOR SALE

"Reno, aku istrinya ," teriak Sarah keras sambil berusaha menarik lengannya dengan lemah tetapi percuma melakukannya karena pegangan tangan Reno yg begitu kuat di lengannya apalagi dengan kondisi Sarah yg masih lemah.

"Aku tidak peduli karena kamu milik aku, akan aku buat kamu melupakan Tama," kata Reno seperti janji.

Mata indah Sarah terbelalak mendengar ucapan Reno. Bahkan wajah Sarah yg telah pucat semakin terlihat pucat. "Apa yg kamu katakan ?

"Aku mencintai kamu jadi tidak akan aku biarkan kamu kembali kepada Tama." Kata Reno tersenyum jahat.

Sarah tertegun takut apalagi ketika raut wajah Reno terlihat berbeda dengan pria yg selama ini di kenal Sarah sebagai pria

NOT FOR SALE

yg ramah. "Tidaaak... "Teriak Sarah lirih dan mengerang kesakitan sebelum jatuh pingsan tidak sadarkan diri di pelukan Reno yg segera memeluk tubuh mungil Sarah.

Reno memeluk Sarah dengan erat dan mencium lembut kening wanita itu. Pria itu tidak akan melepaskan Sarah lagi tidak peduli walaupun Sarah sudah menjadi istri orang. Akan dia buat Sarah menjadi miliknya seutuhnya kalau perlu dengan paksaan. Tatapan mata tajam Reno memandangi wajah cantik Sarah. Tangannya dengan lembut menghapus air mata yg masih mengenang di sudut mata wanita itu. Lalu senyum puas terukir di bibir tegas Reno sebelum kemudian pria itu menundukkan kepalanya dan melumat bibir ranum Sarah dengan kuat dan

NOT FOR SALE

tertawa lepas seakan senang dengan apa yg telah terjadi.

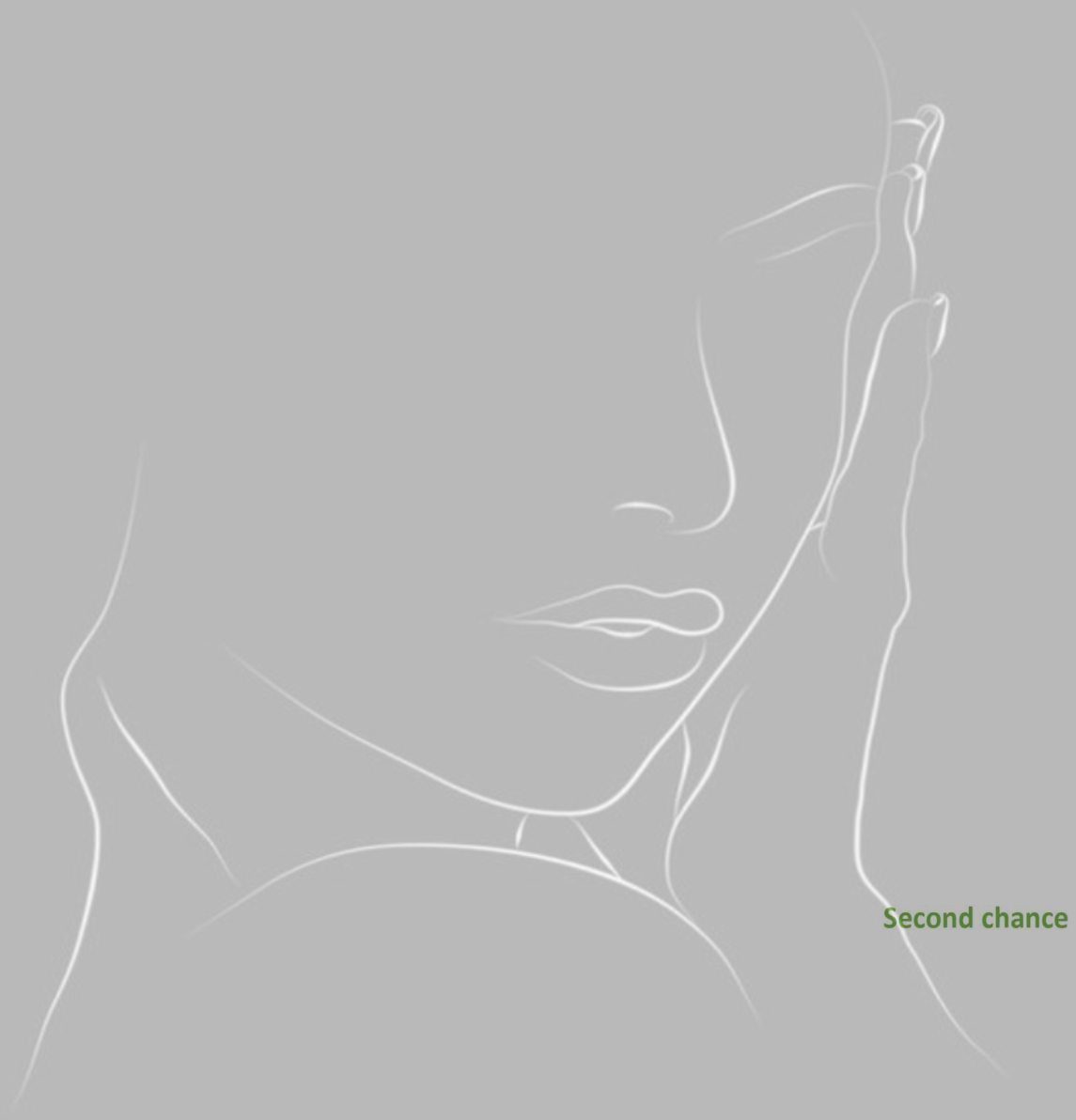

NOT FOR SALE

Destinlove69

Kehilangan

Dua Bulan Kemudian...

Hidup Dewa berubah . Pria itu terpuruk dalam kebingungan ketika kehilangan Sarah. Istrinya itu seakan lenyap hilang di telan bumi. Semua upaya telah dilakukan oleh Dewa bahkan pihak kepolisian juga tidak mendapatkan titik terang tentang keberadaan Sarah.

Entah di mana istrinya itu sekarang berada. Setelah sebulan kehilangan Sarah dengan pencarian tanpa hasil, Dewa menjadi sosok yg berbeda. Pria itu terpaksa meninggalkan Bali karena ada

NOT FOR SALE

perusahaan yg tetap harus di urusnya tetapi biarpun dia kembali ke kantor Dewa tetap tidak peduli lagi dengan kantor dan perusahaannya. Kerja Dewa hanya minum-minuman keras, mabuk sambil duduk termenung diam di rumah baru yg sedianya akan menjadi tempat tinggal Sarah dan dirinya setelah kembali dari bulan madu. Mabuk untuk melupakan rasa sakit akibat kehilangan Sarah.

Hari-hari Dewa hanya di isi dengan minum dan terus minum-minuman keras, telah hilang sosok Dewa yg tengil dan gampang tertawa. Wibawa sebagai pemimpin perusahaan sudah hilang tidak tersisa akibat kehilangan istri yg begitu ia cintai.

Kondisi itu membuat Ayu begitu risau dengan keadaan anaknya Dewa , wanita itu juga cemas dengan menantunya Sarah

NOT FOR SALE

yg sampai sekarang tidak di ketahui keberadaannya. Ayu juga khawatir dengan keadaan besannya Tuti yg sakit-sakitan semenjak mengetahui kalau anak kesayangan hilang tanpa jejak.

Seperti hari ini Ayu kembali melangkahkan kakinya menuju ke rumah anaknya Dewa. Wanita separuh baya yg seharusnya masih merasakan kebahagiaan mendapatkan menantu dan melihat kebahagiaan anak tunggalnya yg akhirnya bisa bersatu dalam pernikahan dengan wanita yg di cintainya tetapi semuanya berubah menjadi kesedihan dan keputusasaan ketika Sarah hilang.

Dewa yg semenjak kehilangan Sarah menjadi berubah drastis. Menjadi sosok pria yg begitu putus asa seakan tidak punya lagi semangat hidup, yg hari-

NOT FOR SALE

harinya kini hanya di isi dengan minum-minuman keras dan merusak tubuhnya sendiri.

Ayu masuk ke dalam rumah dan langsung bertemu dengan asisten rumah tangga yg memang Ayu suruh mengawasi Dewa. Mereka sepasang suami istri. Paijo dan Surti adalah sepasang suami istri yg telah bekerja lama dengan Ayu dan semenjak Dewa menikah menjadi ikut dengan anaknya untuk membantu Sarah menantunya.

"Bagaimana keadaan Tama ?" Tanya Ayu langsung.

"Tuan masih seperti biasa nyonya semalam saja menyuruh orang untuk kembali membelikan Tuan minuman keras lagi," jawab Paijo.

NOT FOR SALE

Ayu menghela nafas berat. "Apa Tuan makan ?".

"Surti sudah mengantarkan makanan tetapi Tuan malah mengusir Surti," lapor Paijo kembali. Pria separuh baya itu begitu khawatir dengan keadaan majikannya yg semenjak kehilangan istrinya menjadi berantakan hidupnya.

"Terima kasih sudah menjaga Tama," ucap Ayu pelan dan dengan langkah pelan ayu menuju ke kamar dewa yg berada di lantai 2 rumah tersebut. Ketika membuka pintu wanita itu hanya bisa kembali menghela nafas berat. Kamar anaknya begitu berantakan. Botol minuman keras berserakan di mana-mana. Bau minuman keras tercium bercampur dengan bau muntahan dan keringat membuat Ayu yg menciumnya menjadi mual.

NOT FOR SALE

Wanita itu mendekati Dewa anaknya yg terbaring telungkup di atas kasur sepertinya sedang tidur. Mata Ayu terlihat berkaca-kaca melihat keadaan Dewa yg begitu hancur, dengan rasa sayang di usapnya rambut Dewa yg terasa lengket di jarinya.

"Tama bangun Nak ,"ucap Ayu lembut dan menepuk pelan pipi Dewa berusaha untuk membangunkan anaknya. Ayu tidak bisa membiarkan anaknya Dewa terus-menerus merusak dirinya dan kehidupannya. Walaupun sampai sekarang keberadaan Sarah belum diketahui tetapi hidup harus terus berjalan dan Dewa harus bisa berusaha untuk menerima kenyataan yg ada.

NOT FOR SALE

Hanya Doa yg terus Ayu panjatkan agar Sarah bisa segera ditemukan dan berharap keadaan menantunya itu baik-baik saja.

Dengan tepukan lebih keras Ayu berusaha membangun Dewa. Terdengar suara erangan pelan ketika Dewa bangun dari tidurnya. Pria itu berusaha untuk membuka kedua matanya yg terasa begitu berat untuk dibuka.

Setelah beberapa saat, Dewa akhirnya bangun dari tidurnya dan mendapati Mamanya sedang duduk di pinggir ranjang. Melihat Ayu membuat Dewa kembali teringat apa yg telah terjadi. Tanpa malu Dewa merebahkan kepalanya di pangkuan Mamanya. Dan sesaat kemudian isak tangisan terdengar. Dewa pria yg begitu berwibawa, seorang

NOT FOR SALE

pemimpin perusahaan nyatanya akhirnya meneteskan air mata ketika kehilangan orang yg begitu dicintainya.

"Sarah.. Ma ," ratap Dewa pilu di sela tangisan.

"Kenapa harus aku, apa ini balasan karena kelakuan aku dulu dengan Sarah ?"

"Ssttt, jangan begini Tam. Sarah pasti juga tidak mau melihat kamu begini," kata Ayu berusaha menyadarkan anaknya.

"Jangan menyerah , kita harus terus mencari Sarah tidak mungkin menantu Mama itu tega meninggalkan kita apalagi meninggalkan Tuti, Mama yg begitu dia sayangi pasti ada yg telah terjadi dan kamu harus bisa mencari tahu itu semua."

"Mama tidak suka kamu malah merusak hidupmu bukannya malah berusaha untuk mencari Sarah malah

NOT FOR SALE

melakukan hal bodoh begini," kata Ayu keras.

"Ma.. !

"Jangan jadi pria lemah Tam, Mama tidak pernah mengajari kamu menjadi pria lemah hadapi semuanya , kalau kamu masih begini ketika Sarah ditemukan Mama yg pertama akan buat Sarah menjauh dari Kamu Nak."

"Aku tidak bisa Ma, rasanya begitu berat," sahut Dewa pelan.

"Harus bisa, kalau kamu mau bertemu kembali dengan Sarah. Selama Mama mengenal Sarah Mama tidak percaya Sarah tega berbuat hal begini,".

"Apa kamu percaya Sarah tiba-tiba menghilang dan tega melakukan hal ini ?"

NOT FOR SALE

"Tapi sudah dua bulan semua yg aku lakukan tidak ada hasil. Sarah seolah-olah menghilang di telan bumi," kata Dewa pelan.

"Pasti ada yg telah terjadi dengan Sarah, pikirkanlah Tama , Sarah wanita yg kamu cintai apa tega melakukan hal ini ?. Pasti ada sesuatu yg membuat Sarah tidak bisa di temukan dan kamu sebagai suaminya harus mencari tahu itu bukannya malah terpuruk dan merusak dirimu sendiri," ujar Ayu kembali berusaha membuat Dewa sadar apa yg telah dilakukan oleh dirinya adalah perbuatan bodoh dan sia-sia.

Dengan lembut jemari Ayu menyisir rambut anaknya dan berdoa semoga saja apa yg diucapkannya bisa di pahami oleh anaknya Dewa.

NOT FOR SALE

Lama Dewa termenung dan dalam hatinya menerima semua yg di katakan oleh Mamanya benar. Tidak mungkin Sarah tega melakukan semua hal seperti ini apalagi membuat Tuti mamanya bersedih karena kehilangan dirinya. Pasti ada yg telah terjadi dengan Sarah sehingga wanita itu tidak bisa menemui dirinya.

Dewa bangkit dan duduk di depan Mamanya dan memeluk wanita yg begitu ia sayangi dengan erat. "Terima kasih Ma, maafkan Tama membuat Mama bersedih," ucap Dewa pelan.

"Alhamdulillah akhirnya kamu sadar Nak, kita harus terus berusaha untuk mencari Sarah. Mama berdoa semoga Sarah segera ditemukan," kata Ayu lembut.

NOT FOR SALE

"Sebaiknya kamu bersih-bersih, Mama tidak tahan bau badan kamu ," ucap Ayu meringis membuat Dewa hanya bisa tersenyum malu. Dewa sadar keadaannya memang benar-benar tidak tertolong.

"Bangun dan mandi Nak , biar Mama suruh Surti beresin kamar kamu ," ucap Ayu dan mulai melangkah menuju ke pintu. Tapi sebelum keluar dari dalam kamar Dewa , wanita itu menoleh dan menatap anaknya dan berujar lembut. "Mama yakin kita pasti akan menemukan Sarah dan semua pasti akan baik-baik saja.

"Amin Ma ," sahut Dewa pelan.

Pintu tertutup dan Dewa kembali di tinggalkan sendirian di dalam kamarnya yg berantakan. Pria itu melangkah menuju ke jendela kamar dan berdiri di sana

NOT FOR SALE

menatap keluar dengan tatapan penuh kesedihan.

"Di mana kamu Ara, Mas rindu. Semoga kamu baik-baik saja istriku," bisik Dewa pelan sambil menghela napas panjang dan melangkah menuju ke kamar mandi untuk membersihkan dirinya.

Dewa berjanji akan berusaha terus mencari Sarah bila perlu akan ia tambah orang yg di suruh nya untuk mencari Istrinya itu. Sarah harus di temukan.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Berusaha...

Seorang wanita sedang berdiri menatap ke arah luar melihat pemandangan gedung-gedung tinggi melalui jendela dari sebuah kamar mewah tempat dirinya tinggal selama dua bulan ini.

Tatapan mata yg begitu sendu terlihat dari mata indah wanita tersebut. Sementara pikirannya terbang melayang ke mana-mana . Ketakutan terlihat di mata bening wanita itu. Raut wajah tertekan juga terlihat.

Lamunan wanita itu begitu jauh sehingga ketika pintu terbuka dan seorang pria masuk dan melangkah pelan menuju ke arahnya tetap saja wanita itu masih tidak menyadarinya.

NOT FOR SALE

Tatapan mata tajam pria itu menatap punggung rapuh wanita mungil di hadapannya lalu dengan mesra di lingkari pinggang mungil wanita itu dan menarik tubuhnya masuk ke dalam pelukan. Tubuh mungil itu sedikit tersentak terkejut.

Dengan cepat Sarah berusaha melepaskan lilitan tangan Reno di pinggang rampingnya tetapi pelukan Reno semakin erat. "Diam " bisik Reno di telinga Sarah membuat Sarah hanya bisa terdiam dengan mata yg telah berkaca-kaca.

Sarah sudah tidak tahan lagi dengan perlakuan Reno terhadap dirinya. Wanita itu telah beberapa kali berusaha melarikan diri dari Reno tetapi selalu saja gagal.

NOT FOR SALE

Pikiran Sarah melayang pada Dewa suaminya. Apa pria itu sekarang kebingungan mencari diri yg hilang atau malah Dewa telah melupakan Sarah dan sedang bersenang-senang dengan Julia. Sarah juga cemas dengan keadaan Mamanya yg pasti kebingungan dengan menghilangnya Sarah. Wanita itu hanya bisa berdoa semoga saja wanita yg sangat di sayanginya baik-baik saja.

"Reno tolong lepaskan aku, "ucap Sarah pelan. "Semua ini salah. Aku sudah menikah dan apa yg kamu lakukan kejahatan karena menculik aku," kata Sarah berusaha membuat Reno sadar bahwa apa yg telah dilakukan oleh pria itu termasuk tindakan kriminal.

NOT FOR SALE

Sarah bingung bagaimana mungkin pria seperti Reno bisa melakukan hal gila seperti ini. Padahal bila Reno mau banyak sekali wanita-wanita cantik yg akan mendekati diri pria itu apalagi Reno terkenal dengan kekayaan dan ketampanannya jadi kenapa harus dengan Sarah seorang wanita biasa dan telah menjadi istri orang.

Reno dengan lembut memutar tubuh Sarah sehingga wanita itu kini berada di hadapannya. Di gapitnya dagu Sarah dan mengangkat kepada wanita itu agar mendongak menatap dirinya. "Cantik" pikir Reno di dalam hatinya. Tetapi sayang wajah cantik Sarah terlihat muram dan bersedih.

NOT FOR SALE

Sudah lebih dua bulan Reno bersama dengan Sarah tetapi wanita itu selalu menolaknya dan telah beberapa kali Sarah berusaha melarikan diri. Bahkan semua cara dilakukan oleh Reno agar Sarah melupakan Dewa tetapi semua gagal bahkan Reno merasa tubuh Sarah semakin kurus karena wanita itu selalu menolak untuk makan

Reno tidak bisa membiarkan keadaan ini terus-menerus begini. Sarah harus segera menjadi miliknya seutuhnya agar ketika Tama berhasil menemukan mereka, pria itu tidak Sudi lagi memiliki Sarah.

Reno tersenyum licik sebuah rencana telah tersusun di kepala pria itu. Awalnya Reno ragu memakai cara tersebut karena pria itu ingin Sarah menjadi miliknya tanpa ada paksaan tetapi melihat Sarah yg masih

NOT FOR SALE

terus menolaknya sepertinya hanya itu yg bisa membuat wanita ini tidak bisa lepas dari dirinya lagi.

Sambil tersenyum lebar Reno mulai mendekati wajah Sarah dan ketika bibir pria itu hampir menyentuh bibir ranum Sarah, tiba-tiba kedua tangan Sarah mendorong tubuh Reno dengan kuat hingga membuat pria itu mundur menjauhi Sarah dengan raut wajah kesal.

"Jangan lakukan ini lagi Reno, “mohon Sarah dengan mata yg telah berlinang air mata.

"Kamu tidak bisa melarang aku. Sarah karena sekarang kamu milik aku," sentak Reno. Suara pria itu terdengar begitu kesal.

NOT FOR SALE

"Aku bukan milik kamu, aku istri orang. Kamu itu hanya terobsesi dengan aku. Aku mohon lepaskan aku."

Reno menghembuskan nafas kasar, pria itu kembali mendekati Sarah, menarik tubuh wanita itu ke dalam pelukannya. Tubuh Sarah yg sedikit gemetar ketika berada dalam pelukannya.

"Kamu milik aku..!" kata Reno tegas dan tanpa memberikan kesempatan kepada Sarah untuk menghindar. Bibir Reno telah melumat bibir ranum Sarah dengan kasar.

Tubuh Sarah menegang kaku dengan mata terbelalak menatap Reno. Kedua tangan Sarah mengepal erat di dada Reno. Wanita itu berusaha keras untuk mendorong tubuh Reno. Bibirnya mengatup diam membiarkan Reno

NOT FOR SALE

melumat bibirnya dengan liar. Tangan Reno mencengkeram dagu Sarah dan mengapitnya kencang sehingga wanita merintih sakit dan kesempatan itu langsung di manfaatkan oleh Reno dengan menyelipkan lidahnya masuk ke dalam mulut Sarah.

Dengan spontan Sarah langsung berusaha mendorong tubuh Reno tetapi Reno tidak membiarkan Sarah melakukan itu pria itu semakin mempererat pelukannya. Membuat Sarah tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Air mata mengalir membasahi pipi mulus wanita itu. Ada rasa sesak merasuki hatinya ketika Reno mencium bibirnya. Perasaan bersalah merasuki hati Sarah. Kembali Reno telah merampas ciuman darinya. Rasa bersalah semakin besar menyelimuti hati Sarah.

NOT FOR SALE

Reno selalu bisa memaksa Sarah dan Sarah tidak bisa berbuat apa-apa tetapi wanita itu masih bisa sedikit lega karena Reno belum memaksa untuk berhubungan intim karena kalau itu terjadi tidak ada harapan lagi untuk Sarah kembali kepada Dewa karena Sarah tidak mau pria yg di cintainya itu mengetahui bahwa dirinya sudah kotor di sentuh oleh pria lain. Sarah berjanji dalam hati kalau itu sampai terjadi Sarah lebih baik mati daripada harus kembali kepada Dewa dengan tubuh yg telah ternoda.

Suara napas tersengal terdengar di keduanya ketika Reno menyudahi ciumannya. Sarah langsung mendorong tubuh Reno dengan kuat dan sekali ini Reno membiarkan apa yg dilakukan oleh Sarah malah pria itu melepaskan pelukannya dan mundur menjauhi Sarah.

NOT FOR SALE

Sarah jatuh terduduk di lantai sambil memeluk tubuhnya sendiri, menangis pilu. Menyesali semua yg terjadi kepadanya sekarang. Sedangkan Reno tersenyum puas berdiri di depan Sarah.

"Lupakan Tama karena sampai kapan pun tidak akan aku biarkan kamu kembali kepadanya," kata Reno tegas.

Setelah mengatakan hal tersebut Reno meninggalkan Sarah yg masih terduduk di lantai menangisi kelakuan Reno terhadap dirinya.

Sementara Reno melangkah keluar dengan tenang. Sebuah rencana sudah Reno susun tidak akan Reno biarkan Sarah kembali kepada Tama lagi. Sepertinya Reno harus segera membawa Sarah pergi menjauh dari Indonesia. Semua persiapan sudah hampir selesai dan sebentar lagi

NOT FOR SALE

Reno akan membawa Sarah pergi semakin menjauh dari Tama dan berusaha membuat wanita itu melupakan kehidupan dulunya.

Sarah mengangkat kepalanya dan menatap pintu yg telah tertutup, rasa lega langsung di rasakan oleh Sarah. Dengan pelan Sarah berdiri dan ketika rasa pusing mendadak dirasakannya wanita itu bergegas berpegangan pada kursi yg berada di dekatnya. Tangan Sarah tanpa sadar langsung mengelus perutnya dengan pelan.

Walaupun belum pasti kebenarannya Sarah merasa bahwa telah ada kehidupan di dalam rahimnya sekarang ini. Sudah hampir satu bulan ini Sarah merasakan perubahan di dirinya awalnya wanita itu mengira karena kecelakaan yg pernah

NOT FOR SALE

terjadi pada dirinya tetapi setelah sadar bahwa dirinya tidak mendapatkan menstruasi membuat Sarah mengira-ngira bahwa dirinya sedang hamil. Hamil anak Dewa.

Sarah sebisa mungkin tidak membuat Reno curiga karena wanita itu takut kalau Reno melakukan sesuatu yg kejam terhadap bayi walaupun belum ada bukti pasti kalau dirinya hamil tetapi Sarah yakin bahwa sekarang dia sedang mengandung anak Dewa.

Pandangan mata Sarah kembali ke arah pintu. Sudah beberapa kali Sarah mencoba untuk keluar dari kamar mewah ini tetapi selalu di gagalkan oleh para pengawal Reno. Tetapi ketika kembali mengingat perlakuan Reno yg baru saja terjadi pada dirinya, wanita itu takut kalau

NOT FOR SALE

Reno akhirnya memaksa dirinya untuk melayani pria itu.

Sarah tahu Reno menjaga ketat Sarah agar dirinya tidak bisa kabur dari penjara mewahnya ini. Sarah memang merasa kamar mewah ini seperti penjara baginya semua upaya telah dilakukan oleh Sarah tetapi wanita itu selalu saja gagal. Terkadang ada rasa putus asa. Apa benar yg dikatakan oleh Reno bila Dewa sekarang sedang bersenang-senang dengan Julia sehingga pria itu tidak mencari Sarah yg hilang tetapi wanita itu berusaha tidak memikirkan hal buruk itu karena walaupun benar Dewa tidak peduli tidak mungkin Mama Sarah juga melakukan hal itu. Sarah yakin sekarang Mamanya pasti sedih karena Sarah menghilang makanya Sarah harus tetap mencari jalan untuk keluar dari tempat ini.

NOT FOR SALE

Pikiran itu membuat Sarah kembali nekat untuk mencoba keluar dari kamar ini. Langkah kaki Sarah dengan mantap melangkah mendekati pintu dan membukanya. Wanita itu tidak terkejut lagi ketika mendapati ada 2 orang pria yg berdiri di depan pintu kamar.

Dengan sopan salah satu pria tersebut menyapa Sarah. "Ya nyonya ada yg bisa kami bantu?" Tanyanya.

Sarah merasa penjaga kali ini berbeda dengan penjaga yg biasanya . Wanita itu berharap semoga saja kali ini usahanya untuk keluar dari penjaranya bisa berhasil. "Aku mau keluar jalan-jalan ," jawab Sarah tegas.

NOT FOR SALE

"Maafkan kami tapi Tuan Reno berpesan kalau Nyonya tidak diperbolehkan untuk meninggalkan kamar tanpa seizin Tuan."

"Aku kekasih Tuan Reno kalian dan tidak ada yg berhak melarang aku bila aku ingin keluar jalan-jalan," kata Sarah kembali dengan tegas walaupun sebenarnya wanita itu sedikit takut dengan situasi yg ada tetapi Sarah berharap dengan nada bicaranya yg seperti itu dirinya bisa keluar dari dalam kamar.

"Dan bila kalian masih melarang aku keluar dari dalam kamar. Aku akan bilang kepada Reno kalau kalian telah berlaku kasar terhadap aku. Kita lihat siapa yg lebih dipercayai oleh Reno. Aku

NOT FOR SALE

kekasihnya atau kalian," ancam Sarah dengan nada arogan.

Kedua pria tersebut saling menatap dengan tatapan serba salah dan bingung. Di satu sisi jelas sekali bos mereka memerintahkan agar wanita yg berada di kamar *presidential suite room* itu tidak di perbolehkan untuk keluar tetapi wanita itu berkeras ingin keluar dan lagi apa yg di bilang oleh wanita itu benar juga kalau mereka melarang keluar bisa-bisa mereka juga yg akhirnya akan kena imbasnya lagian mereka baru juga bekerja di sini jadi belum tahu apa perintah Bos Reno sama dengan perintah wanita mungil di depan mereka ini tetapi bila melihat perintah Bos mereka sudah jelas wanita yg berada di hadapan mereka adalah wanita istimewa bagi Bos Reno.

NOT FOR SALE

"Baiklah Nyonya boleh keluar tetapi kami akan menemani Nyonya," kata salah satu pria yg berada di depan pintunya yg akhirnya memutuskan untuk membiarkan Sarah keluar. Lagian mereka masih bisa mengawasi wanita ini dari jauh agar kalau ada apa-apa bisa segera di tangani.

Dengan memasang wajah cemberut Sarah terpaksa menerimanya. Wanita itu hanya bisa berdoa agar ada kesempatan untuk bisa melarikan diri dari kedua pria yg mengawasi dirinya itu.

"Tapi jauh-jauh dari aku ya," ujar Sarah dan langsung melangkah keluar dari dalam kamar menuju ke lift yg akan mengantar mereka ke lantai bawah.

Setelah mereka bertiga sampai di lantai dasar hotel. Pikiran Sarah bekerja untuk mencari jalan agar bisa melarikan diri.

NOT FOR SALE

Sarah mengedarkan pandangannya ke sekeliling untuk mencari kesempatan dan wajah wanita itu berubah ceria ketika matanya melihat seseorang yg di kenalnya. Dengan segera Sarah menghampiri orang tersebut dan berharap semoga saja orang tersebut bisa menolong dirinya.

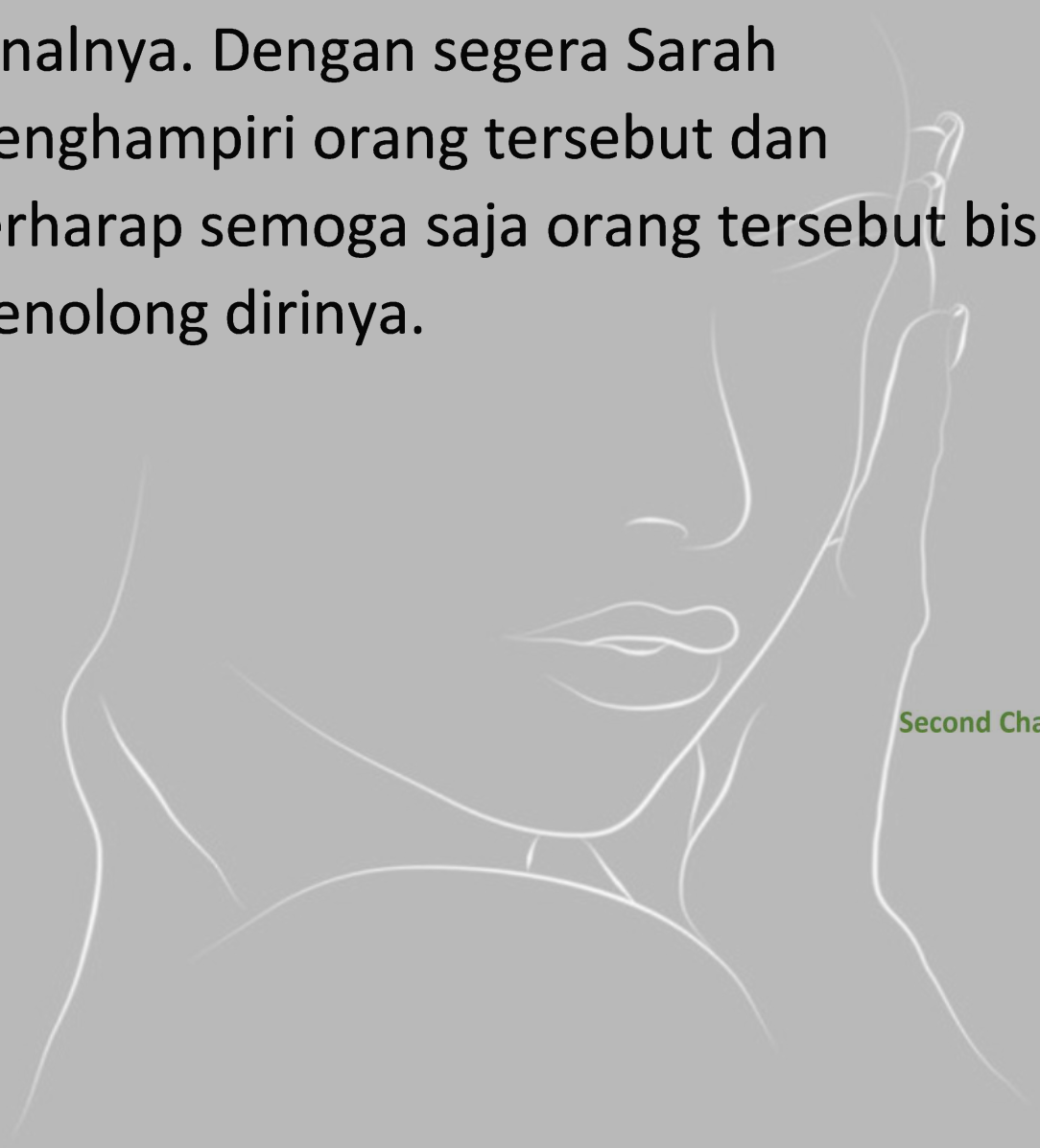

NOT FOR SALE

Destinlove69

Bebas

Sarah melirik ke arah dua pengawal Reno dan mendapati kedua pria tersebut berdiri tidak jauh darinya. "Dia harus cepat meminta pertolongan kepada orang itu sebelum kedua pengawal Reno mengetahui niatnya"

Dengan bergegas Sarah menuju ke arah pria yg sedang terlihat mengobrol dengan teman-temannya. Sarah segera menarik tangan seseorang yg ternyata seorang pria sehingga membuat pria tersebut terkejut dan menoleh bingung.

NOT FOR SALE

"Kak Ario tolong aku," kata Sarah memohon.

"Lho, Sar kenapa kamu disini, sama siapa?, Di mana Tama ?" Tanya pria yg ternyata Ario teman Dewa sewaktu kuliah.

"Aku tidak bisa menjelaskannya sekarang tetapi tolong bawa aku pergi dari sini Kak," mohon Sarah sambil sesekali menoleh ke arah belakang dan wanita itu tahu kalau para pengawal Reno telah berlari mendekati mereka.

Ario masih bingung kenapa Sarah memohon kepadanya begitu tetapi pria itu akhirnya menuruti kemauan Sarah. Ario baru saja mau berpamitan kepada temannya yg juga terlihat bingung ketika ada dua orang pria berbadan tegap menghampiri mereka.

NOT FOR SALE

"Nyonya harus segera kembali ke kamar ," kata salah satu pria dengan tegas dan langsung memegang lengan Sarah dan menarik Sarah dengan kasar.

"Hei, siapa kamu jangan kasar dengan teman saya," sentak Ario keras.

"Kak tolong aku," pinta Sarah memohon. Wanita itu sudah tidak peduli lagi bila apa yg telah mereka lakukan menjadi perhatian semua orang yg sedang berada di hotel tersebut malah Sarah berusaha membuat keributan agar menjadi perhatian semua orang.

"Kami harus membawa Nyonya Sarah kembali ke kamarnya," kata pengawal Reno dengan tegas.

"Tolong Ario , aku tidak kenal dengan mereka," sahut Sarah langsung.

NOT FOR SALE

"Lepaskan tangan Sarah, dia sudah bilang tidak kenal kalian," sentak Ario sambil berusaha melepaskan genggaman tangan pria itu.

"Jangan ikut campur urusan kami ," kata pria tegap itu.

"Saya harus ikut campur karena teman saya yg Anda paksa," kata Ario membalas.

Melihat situasi yg mulai kacau dan banyak orang yg memperhatikan mereka. Kedua pengawal Reno menjadi kebingungan. Mereka menyesali kenapa harus menuruti kemauan kekasih Bosnya itu karena kemungkinan setelah ini mereka bisa di hukum bahkan di pecat dari pekerjaan.

NOT FOR SALE

Sementara Sarah masih berusaha melepaskan lengannya yg di pegang oleh karyawan Reno dan setelah situasi semakin ramai dan banyak penonton terlihat kedua pria itu menjadi serba salah dan kesempatan itu tentu saja tidak di sia-siakan oleh Sarah.

Setelah terlepas dari pengawal Reno, Sarah segera mendekati Ario dan berkata dengan cepat." Kak tolong bawa aku keluar dari sini."

"Ayo, Sar. Wei Bro nanti aku hubungi kamu lagi ya" sahut Ario dan pria itu juga langsung berpamitan dengan temannya dan mengajak keluar Sarah dari sana sedangkan kedua pengawal Reno hanya bisa melihat tanpa bisa berbuat

NOT FOR SALE

apa-apa karena situasi yg masih ramai. Mereka takut nanti malah menjadi kacau situasi.

Segera setelah Sarah berlalu dari sana. Pengawal Reno bergegas untuk menemui Bosnya Reno untuk melaporkan apa yg telah terjadi.

****

Rasa lega di rasakan oleh Sarah ketika telah berada di mobil Ario yg akan mengantarnya ke tempat Dewa suaminya.

"Apa yg terjadi Sarah, kenapa bisa kamu tadi di kejar dua pria itu ? Tanya Ario yg masih penasaran dengan apa yg

NOT FOR SALE

terjadi karena setahu pria itu Tama sahabatnya dan Sarah baru saja menikah sekitaran dua bulan lebih.

"Panjang ceritanya Kak ," sahut Sarah pelan.

"Kalau kamu mau cerita Kak siap mendengarkannya."

"Eh, Tetapi sekarang kita mau ke mana nih ? Tanya Ario lagi.

Sarah menyebutkan alamat Mamanya. Walaupun hati Sarah begitu merindukan Dewa dan ingin tahu bagaimana keadaan suaminya tetapi tetap saja rasa sayangnya kepada Mamanya dan rasa khawatir akan keadaan wanita yg begitu di sayangi oleh Sarah membuat Sarah ingin segera bertemu Mamanya.

NOT FOR SALE

Hembusan napas lega terdengar dari mulut Sarah karena bisa terbebas dari Reno. Wanita itu tidak menyangka akhirnya bisa terlepas dari pria itu. Hari ini benar-benar hari yg begitu di syukuri oleh Sarah karena seakan Allah memberikan jalan untuknya terbebas dari Reno.

"Hmm, apa yg sebenarnya terjadi Sar? Tanya Ario kembali setelah cukup lama mereka berdua terdiam. Perjalanan mereka seperti sedikit tersendat karena terkena macet.

Sarah menoleh menatap Ario kakak sahabat baiknya itu. Ada sedikit rasa bersalah di hati Sarah karena sudah lama tidak bertukar kabar dengan Sari sahabat baiknya itu.

NOT FOR SALE

Setelah menghembuskan nafas pelan, Sarah memutuskan untuk menceritakan semuanya kepada Ario. Pria itu tidak menyela cerita Sarah sampai wanita itu selesai menceritakan semuanya.

Dengan lembut Ario mengulurkan tangannya memberi tisu kepada Sarah yg sedang menangis melepaskan semua sesak di hatinya juga rasa lega.

"Sialan Reno, kamu harus melaporkan semuanya kepada pihak berwajib, ini sudah termasuk penculikan," kata Ario dengan geram.

Ario lalu mengambil HP nya dan mengulurkannya kepada Sarah. Pria itu lalu berkata dengan lembut. "Telepon

NOT FOR SALE

Tama dan beritahu keadaan kamu, aku yakin Tama sekarang pasti sangat khawatir karena kehilangan istrinya."

Sarah mengambil HP Ario dan semakin keras menangis. Wanita itu merasakan perasaan yg begitu haru dan lega. Dengan tangan yg gemetar Sarah menekan nomor suaminya Dewa.

Terdengar suara nada panggil beberapa saat sebelum kemudian suara dari pria yg begitu di cintai Sarah terdengar, suara tangisan Sarah semakin keras terdengar karena tidak menyangka bisa mendengar suara yg begitu dia rindukan itu.

"Mas Dewa," Isak Sarah pilu di telepon.

NOT FOR SALE

Sementara di ujung sana terdengar suara panik Dewa karena mendengar suara wanita yg dicintainya itu.

Dewa..

Sarah, sayang kamu Sarah kan? Kamu di mana sayang ? Kamu baik-baik saja ?

Sarah tidak mampu berkata-kata lagi hanya terdengar suara tangisannya. Akhirnya Ario memutuskan untuk memarkirkan mobilnya di pinggir jalan dan mengambil HP nya dari tangan Sarah.

Ario..

Tama , ini aku Ario. Sarah lagi sama aku

NOT FOR SALE

Dewa..

Di mana kalian ? Apa yg terjadi Ario ? Bagaimana bisa Sarah ada bersama kamu ?

Ario..

Panjang ceritanya Tama, aku mau anterin Sarah ke rumah Mamanya nanti kamu ke sana saja biar langsung tahu keadaan Sarah

Dewa..

Iya... Iya .. aku ke sana.

Ario menutup teleponnya dan kembali menjalankan mobilnya. Sesekali pria itu menoleh melihat keadaan Sarah yg masih menangis. Ario sadar semua perasaan

NOT FOR SALE

Sarah seakan sedang meluap sekarang sehingga membuat wanita itu tidak bisa menahan lagi emosinya.

Ario hanya berharap semoga semuanya baik-baik saja dan masalah Sarah dan Tama bisa diselesaikan dengan baik karena ini juga menyangkut tentang tindakan yg telah dilakukan oleh Reno.

****

Dewa bergegas keluar dari ruang kerjanya dan berlari ke arah lift. Ketika mendapatkan telepon dari Sarah dan mendengar suara Istrinya itu, pria itu seakan tidak percaya tetapi ketika Ario menjelaskan semuanya. Rasa lega dan syukur tidak henti-hentinya di ucapkan oleh Dewa. Entah apa yg telah terjadi

NOT FOR SALE

dengan Sarah selama dua bulan ini tetapi ketika mengetahui bahwa istrinya baik-baik saja itu sudah cukup membuat Dewa bersyukur.

"Pak mau ke mana sebentar lagi ada rapat ," ucap Dewi sekretaris Dewa mengejar Bosnya itu yg sedang berdiri di depan lift.

"Batalkan rapat siang ini. Sarah sudah ditemukan," sahut Dewa yg langsung masuk ke dalam lift yg terbuka.

Dewi tertegun mendengar ucapan Bosnya Tama. Baru beberapa hari ini Tama masuk ke kantor dengan kondisi lebih baik. Untung Ayu berhasil membujuk Tama dan tidak membuat pria itu semakin terpuruk akibat kehilangan Sarah dan kalau benar

NOT FOR SALE

Sarah telah ditemukan Dewi hanya bisa mengucap syukur.

Wanita itu bergegas menuju ke meja kerjanya berniat memberitahukan hal ini kepada Ayu karena kalau di lihat dari keadaan Tama , belum tentu Tama bisa ingat untuk memberitahukan tentang Sarah kepada Ayu.

Sedangkan Dewa begitu tidak sabaran untuk Bertemu dengan Sarah dan mengetahui bagaimana keadaan istrinya setelah lebih dua bulan menghilang. Pria itu ingin tahu apa yg telah terjadi dengan Sarah sehingga istrinya itu menghilang.

Begitu banyak pertanyaan yg berada di kepala Dewa. Tetapi yg paling ingin pria

NOT FOR SALE

itu lakukan adalah melihat istrinya dan mengetahui bagaimana keadaan Sarah istrinya itu.

Tanpa terasa Dewa sudah sampai di depan rumah mertuanya. Di lihatnya ada mobil yg terparkir. Pria itu mengira itu pasti mobil Ario.

Dengan bergegas Dewa turun dari dalam mobil dan segera masuk ke dalam rumah mertuanya itu. Pintu telah terbuka dan pria itu melihat Sarah istrinya sedang menangis di pelukan Mamanya. Keduanya sedang duduk di kursi tamu. Dengan Ario yg juga sedang duduk tidak jauh dari Sarah dan mamanya.

"Ara..." Ucap Dewa parau karena menahan emosinya.

NOT FOR SALE

Sarah menoleh ketika terdengar suara Dewa suaminya. Wanita itu melepaskan pelukannya pada Mamanya dan bergegas menghampiri Dewa.

"Mas Dewa..." Isak Sarah pilu. Dewa segera memeluk tubuh mungil Sarah dan keduanya melepaskan emosi mereka berdua. Air mata tidak dapat di tahan oleh Dewa lagi. Pria itu menangis melepaskan rasa leganya karena akhirnya bisa bertemu kembali dengan istrinya itu.

"Ara, akhirnya Mas bisa bertemu kamu lagi," ucap Dewa lirih sambil memeluk tubuh Sarah dengan erat.

Akhirnya sepasang suami istri itu bertemu kembali setelah dua bulan berpisah. Walaupun masih banyak masalah di

NOT FOR SALE

sekeliling mereka berdua semoga mereka bisa menyelesaikan dengan baik.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Kembali

Sarah segera turun dari dalam mobil Ario ketika telah tiba di depan rumahnya. Wanita itu sudah tidak sabar bertemu dengan Mamanya, seseorang yg begitu disayanginya itu.

Wanita itu mengetuk pintu rumah dengan keras dan sebentar kemudian pintu terbuka dan berdirilah wanita yg begitu di sayangi Sarah. Wanita itu menangis dan langsung memeluk erat tubuh Mamanya.

"Sarah, kamu pulang Nak ," ucap Tuti seakan tidak percaya kalau anaknya pulang dan sekarang sedang memeluk dirinya.

NOT FOR SALE

Tangisan langsung pecah. Wanita separuh baya itu menangis lega ketika anak yg begitu dia sayangi akhirnya pulang dengan keadaan selamat.

Sarah dan Tuti Mamanya telah duduk di kursi ruang tamu. Sarah telah menceritakan semuanya kepada Tuti tentang dirinya yg menghilang dan baru setelah di tolong oleh Ario akhirnya Sarah bisa pulang kembali ke rumah.

Setelah mendengarkan semua cerita Sarah membuat Tuti kembali memeluk anaknya dan menangis.

"Ara...!!

NOT FOR SALE

Terdengar suara di depan pintu yg membuat Sarah menoleh dan mendapati suaminya Dewa sedang berdiri di ambang pintu depan. Segera saja Sarah berdiri dan berlari menghampiri Dewa dan memeluk suaminya.

Tangisan kembali pecah. Sarah menangis di pelukan suaminya dan Dewa yg juga sudah tidak bisa menahan emosinya ikut meneteskan air mata. Sepasang suami istri itu saling melepaskan perasaan bahagia mereka karena bisa bertemu kembali.

"Ara sayang. Akhirnya kamu kembali Yang," kata Dewa parau sambil tangannya mengelusi punggung Sarah.

"Iya Mas , aku di sini. Aku kembali," sahut Sarah di antara Isak tangisnya.

NOT FOR SALE

Cukup lama mereka berdua berpelukan sebelum kemudian dengan lembut Dewa melepaskan pelukannya dan menunduk menatap wajah cantik istrinya yg begitu ia rindukan. Jemari tangan Dewa mengelus-elus pipi Sarah.

"Mas minta maaf, tolong bila kamu marah jangan melakukan hal ini lagi. Jangan tinggalkan Mas. Mas tidak sanggup bila kehilangan kamu, Ra," ucap Dewa pilu.

"Mas jadi kacau Sayang kalau kamu pergi dari Mas."

"Mas benar-benar sudah tidak ada hubungan lagi dengan Julia. Kamu hanya salah paham." Jelas Dewa lagi. Pria itu masih berpikir bahwa Sarah pergi dari

NOT FOR SALE

dirinya karena melihat ia dengan Julia waktu di Bali.

"Tidak Mas , bukan karena Julia ada hal lain," ucap Sarah langsung.

"Sebaiknya kalian berdua duduk dulu agar lebih tenang dan Sarah bisa menceritakan semuanya tentang apa yg telah terjadi," kata Tuti yg akhirnya menyela pembicaraan Sarah anaknya dan menantunya.

Sarah dan Dewa akhirnya duduk kembali di kursi ruang tamu. Dan Sarah kembali menceritakan tentang dirinya yg menghilang seperti tadi dia menceritakan kepada Mamanya.

NOT FOR SALE

Sepanjang cerita Sarah terlihat raut wajah Dewa tegang berusaha menahan emosi. Amarah telah menghampiri pria itu. Setelah selesai mendengar cerita Sarah. Dewa tidak mampu lagi menahan amarahnya.

Pria itu berdiri dengan tangan yg terkepal. "Brengsek Reno.." kata Dewa emosi.

"Kalian sebaiknya lapor polisi saja ," saran Ario setelah tadi lebih banyak diam mendengarkan.

"Jangan Mas ," cegah Sarah langsung.

"Kenapa Ra ?" Tanya Dewa curiga.

NOT FOR SALE

"Apa mungkin bisa kita melaporkan Reno ke polisi sedangkan tidak ada bukti kalau dia menculik aku ?"

"Pasti bisa," jawab Dewa dengan yakin.

"Sudah..,sudah jangan berdebat masalah itu dulu yg penting Sarah sudah kembali dengan selamat," kata Tuti tegas menghentikan perdebatan antara anaknya Sarah dengan menantunya.

"Terima kasih banyak Nak Ario karena telah menolong Sarah," ucap Tuti kembali yg kali ini di tujukan kepada Ario yg masih duduk diam memperhatikan.

Setelah mendengar perkataan mertuanya membuat Dewa akhirnya berusaha menahan amarahnya dan kembali memeluk Sarah istrinya dengan rasa lega.

NOT FOR SALE

Dewa berjanji di dalam hatinya untuk membuat perhitungan atas perlakuan Reno terhadap Sarah walaupun tidak dengan cara melaporkan ke pihak berwajib tetapi masih ada cara lain. Pancaran sinar mata Dewa terlihat begitu kejam.

Ario memperhatikan Tama sahabatnya yg terlihat begitu keras menahan emosinya dan Ario memaklumi sikap Tama karena kalau dirinya juga mengalami hal itu tentu tidak bisa menahan amarahnya karena wanita yg di cintainya di culik oleh lelaki lain hingga menghilang sekian lama.

Pancaran raut sedih dan kecewa terlintas di wajah Ario. Pria tampan dan gagah itu kembali mengingat seseorang yg tega

NOT FOR SALE

mengkhianati dirinya. Seseorang di masa lalu yg membuat Ario tidak percaya lagi akan cinta karena cintanya yg tulus telah diberikan kepada seorang wanita tetapi wanita itu tidak pantas mendapatkan perlindungan dan cintanya karena wanita itu sendiri yg mengkhianati Ario membuang rasa cinta Ario seperti sampah dan membuat Ario harus merasakan sakit hati dan melupakan tentang rencana pernikahannya dan hidup bahagia bersamanya.

****

Reno mengamuk melampiaskan kemarahannya. Kedua pengawal yg menjaga Sarah telah babak belur di hajar pria itu dan sekarang sedang berdiri

NOT FOR SALE

dengan kepala tertunduk dan wajah penuh memar bahkan sesekali terdengar suara ringisan kesakitan.

"Bodoh, saya masih tidak habis pikir bagaimana bisa kalian membiarkan Sarah keluar padahal sudah jelas-jelas saya memerintahkan untuk menjaganya dengan benar dan tidak boleh sekalipun keluar dari dalam kamar ini," kata Reno penuh dengan amarah.

"Maafkan kami Tuan, Nyonya Sarah memaksa dan mengatakan bahwa Tuan akan marah kalau kami tidak mengizinkannya keluar," sahut salah seorang pengawal berusaha menjelaskan.

"Dan bodohnya kalian percaya itu," sentak Reno keras.

NOT FOR SALE

Reno benar-benar marah, semua rencananya gagal dan sekarang pasti Sarah sudah bertemu dengan Tama dan menceritakan semuanya. Ia harus bisa mempersiapkan rencana bila nanti Tama melaporkan semua perbuatannya kepada pihak berwajib, bisa hancur nama baiknya selama ini.

Amarah Reno benar-benar memuncak melihat kedua pengawal bodohnya itu. Dengan nada keras pria itu berkata. "Keluar kalian dari ruangan ini, saya muak melihat kalian."

Setelah kedua penjaga Sarah keluar. Asisten pria Reno menghampiri Bosnya itu. " Sekarang bagaimana Pak rencana

NOT FOR SALE

Anda karena pasti Nyonya Sarah sudah kembali ke Tama?"

Reno diam dan melangkah menuju ke mini bar yg ada di dalam kamar itu. Di tuangnya minuman dan langsung meminumnya dalam sekali teguk saja. "Siap-siap saja mungkin sebentar lagi akan ada pihak berwajib yg datang, kamu jaga jangan sampai membuat tamu hotel menjadi curiga dan khawatir," kata Reno datar.

"Baik Pak Reno."

"Tinggalkan saya sendiri."

Asisten pribadi Reno mengangguk kepalanya sekilas lalu keluar

NOT FOR SALE

meninggalkan Reno sendirian di dalam kamar tempat Sarah di sekap selama ini.

Sambil minum Reno memikirkan semua rencananya yg gagal. Rencana keberangkatannya terpaksa batal. Semuanya jadi kacau karena dua orang bodoh yg mengacaukannya.

"SIALAN," teriak Reno kesal dan melemparkan gelas yg di pegangnya ke dinding hingga hancur berantakan.

Seharusnya Ia tidak usah menunggu waktu lagi dan segera memaksa Sarah menjadi miliknya sehingga wanita itu tidak bisa kembali lagi bersama Tama tetapi Ia terlalu lembek dan berusaha menahan diri untuk menikmati tubuh Sarah dan

NOT FOR SALE

berharap Sarah akan bisa menerimanya dan menyerahkan dirinya dan tubuhnya secara sukarela dan sekarang Reno menyesali niat mulianya itu karena semuanya sia-sia karena Sarah telah berhasil melarikan diri darinya.

****

Malam telah beranjak larut dan Dewa sedang memeluk tubuh istrinya dengan mesra. Mereka berdua berbaring di atas kasur yg berada di kamar Sarah. Wanita itu tidak ingin kembali ke rumah Dewa karena ingin menemani Mamanya dulu dan Dewa mengalah. Bahkan Ayu Mama Dewa ikut menginap di sini karena wanita itu juga masih ingin bersama dengan menantu kesayangannya.

NOT FOR SALE

"Apa kamu baik-baik saja Ara ?, Reno tidak melakukan sesuatu?" Tanya Dewa sambil mengelus-elus punggung Sarah dengan lembut.

Sarah yg sedang berbaring di dada bidang Dewa mendongakkan kepalanya dan menatap suaminya. "Tidak Mas, Reno tidak melakukan sesuatu kepada aku," jawab Sarah pelan. Sebenarnya wanita itu juga bingung kenapa Reno tidak memaksa dirinya ketika berada dalam kekuasaan pria itu tetapi Sarah bersyukur akan hal itu karena bila Reno melakukannya Sarah tidak mungkin bisa kembali kepada Dewa walaupun wanita itu yakin Dewa suaminya pasti masih bisa menerimanya tetapi hati Sarah tidak bisa menerima hal itu.

NOT FOR SALE

Dewa lalu dengan pelan membalikkan tubuhnya dan membuat Sarah sekarang berbaring di atas kasur. Dengan menyangga tubuhnya Dewa menatap wajah Sarah istrinya dengan mesra. Dengan lembut di singkirkannya rambut Sarah yg menutupi wajah cantiknya.

"Mas mencintai kamu Ra, sangat mencintaimu tidak akan ada wanita lain yg bisa menggoda Mas." Kata Dewa berusaha menjelaskan semuanya.

"Tentang Julia waktu itu Mas bis..."

Ucapan Dewa terpotong ketika jari telunjuk Sarah menutup mulutnya. "Tolong jangan membahas Julia, aku tidak mau tahu tentang wanita itu dan Mas Dewa kalau sekali lagi aku melihat Mas

NOT FOR SALE

bersama dengan Julia , jangan salah aku kalau bertindak ," kata Sarah tegas.

Dewa terkejut mendengar perkataan Sarah yg begitu tegas. Pria itu tidak menyangka istrinya yg lembut bisa berkata seperti itu tetapi pria itu malah suka kalau istrinya menjadi egois begini. Dengan gemas di Ciumnya bibir Sarah lalu menatap wanita itu dengan tatapan memuja.

"Aku mencintaimu Sarah Andini," kata Dewa mantap.

"Aku juga mencintaimu Sadewa Pratama," balas Sarah lembut.

NOT FOR SALE

Sepasang suami istri itu bertatapan dengan mesra dan tanpa tahu siapa yg memulai , bibir kedua bertemu dalam ciuman penuh cinta dan kemesraan.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Mengikat Cinta Kembali

Sepasang suami istri itu bertatapan dengan mesra dan tanpa tahu siapa yg memulai , bibir kedua bertemu dalam ciuman penuh cinta dan kemesraan.

Ciuman Dewa dan Sarah penuh dengan perasaan cinta yg di tumpah mereka berdua karena telah sekian lama tidak bertemu.

"Mas begitu merindukan kamu, Ra. Mas mengira tidak akan bisa bertemu lagi dengan kamu, banyak pikiran-pikiran yg menghantui Mas membuat Mas kacau," kata Dewa sedih.

NOT FOR SALE

"Maafkan aku, Mas. Aku sudah berusaha untuk melarikan diri tetapi Reno terlalu ketat menjaga aku membuat aku tidak bisa berbuat apa-apa," jelas Sarah pelan.

"Mas mengerti. Reno memang brengsek. Mas tidak menyangka ia bisa berbuat se-gila itu."

Dewa kembali mencium Sarah, ciuman yg awalnya lembut lama kelamaan menjadi liar. Sepasang suami istri itu telah hanyut dalam gairah dan hasrat. Dengan cepat Dewa melucuti pakaian Sarah sehingga sebentar saja istrinya telah polos tanpa sehelai benang pun yg melekat di tubuh mulusnya.

NOT FOR SALE

Sarah menyambut segala gairah Dewa suaminya karena wanita itu juga sangat merindukan Dewa. Sarah butuh di yakinkan bahwa sekarang dia telah kembali kepada orang yg di cintainya.

Ciuman Dewa telah merajalela di sekujur tubuh Sarah, ciuman basah dan panas bahkan tanda cinta pria itu telah bertebaran di sekujur tubuh Sarah.

Dewa sedikit mengerutkan keningnya ketika merasa perut Sarah terlihat sedikit membuncit. Perut istrinya yg biasanya datar sekarang terlihat lebih besar bahkan ketika telapak tangan mengelus-elus perut Sarah terasa ada tonjolan walaupun belum terlalu besar.

NOT FOR SALE

"Mas Dewa," desah Sarah lirih. Membuat Dewa melupakan semua pertanyaan yg bercokol di kepalanya dan kembali larut dalam gairah. Pria itu telah berada di depan kewanitaan istrinya dan menatap dengan tatapan penuh hasrat, tanpa menunggu lama lagi kepala Dewa telah menyeruak masuk ke selangkangan Sarah. Hidung Dewa mencium aroma memabukkan yg membuat pria itu semakin bergairah.

Lidah Dewa menjilati lubang vagina Sarah yg telah basah akibat wanita itu terangsang. Lidah pria itu dengan lincah menggali lubang merah muda itu membuat istrinya mendesah nikmat dan semakin melebar pahanya agar suaminya lebih leluasa menikmati vaginanya.

NOT FOR SALE

Semakin lidah Dewa nakal semakin basah vagina Sarah yg tidak berhenti mengeluarkan cairan cintanya dan ketika Dewa dengan nakal mengisap klitoris Sarah hingga membuat istrinya itu tersentak dengan kedua tangannya mencengkeram seprai dan tubuh gemetar mendapatkan orgasmenya.

Suara cecapan dan isapan terdengar di selangkangan Sarah pertanda kalau Dewa sedang menikmati cairan cinta Sarah. Sesaat kemudian Dewa mengangkat kepalanya dan menatap Sarah dengan mesra dan mulai melepaskan pakaiannya dengan cepat, sebentar saja pria itu telah telanjang terlihat gagah di mata Sarah walaupun wanita itu menyadari bahwa

NOT FOR SALE

suaminya itu terlihat lebih kurus dari pada terakhir mereka bersama.

Memikirkan bahwa keadaan Dewa begini karena dirinya yg menghilang membuat tatapan Sarah menjadi sendu dan muram dan Dewa melihat itu. Pria itu langsung berbaring di samping Sarah dan memeluk mesra istrinya, menarik Sarah agar berbaring di dadanya.

"Maafkan aku, " Isak Sarah menangis. Wanita itu tidak bisa menahan lagi luapan perasaannya.

"Ssstt... Jangan menangis sayang. Semua bukan salah kamu, semua telah berlalu, bisa bertemu kamu lagi sudah membuat Mas sangat bahagia," ucap

NOT FOR SALE

Dewa lembut sambil mengelus punggung Sarah.

Sarah mengangkat kepalanya dan memandangi wajah suaminya yg tampan. "Aku mencintaimu Mas," bisik Sarah lembut lalu mencium bibir Dewa dengan mesra.

Ciuman penuh perasaan kembali terjadi. Mulut Sarah terbuka menerima lidah Dewa yg menerobos masuk dan bergelut dengan lidahnya. Wanita itu membalas ciuman suaminya dengan penuh cinta dan nafsu. Sarah berusaha menunjukkan rasa cintanya melalui tindakan dan sepertinya Dewa sangat menyukainya.

NOT FOR SALE

Bahkan ketika tangan Sarah dengan nakal berusaha mengelus kejantanan Dewa sebelum kemudian meremasi pelan terdengar suara erangan dari mulut Dewa. Pria itu lalu berusaha membuat Sarah berbaring di bawahnya tetapi Sarah malah berkelit dan mendorong tubuh suaminya sehingga posisi mereka berbalik.

Sarah sengaja berbuat begitu karena takut perutnya tertekan ketika Dewa menindihnya. Walaupun wanita itu belum melakukan pemeriksaan tetapi dia sudah yakin kalau sekarang sedang mengandung anak Dewa.

"Ara.. ?".

"Biar malam ini, aku berikan Mas kepuasan," bisik Sarah genit. Wanita itu

NOT FOR SALE

sengaja berbuat begitu agar Dewa tidak curiga bila dia di atas. Sarah belum siap untuk menceritakan hal sebenarnya kepada suaminya itu.

"Aaahhhh... Ayo sayang... Mas sudah tidak tahan lagi," mohon Dewa parau.

Sarah yg tahu suaminya telah begitu bergairah dengan berani menggenggam kejantanan Dewa dan mulai menuntun batang keras itu masuk dengan perlahan ke dalam vaginanya. Karena agak lama Sarah tidak berhubungan membuat vagina Sarah lebih sempit sehingga wanita itu sedikit kesusahan untuk memasukkan penis Dewa. Beberapa kali kejantanan

NOT FOR SALE

Dewa meleset sebelum kemudian dengan pelan mulai masuk ke dalam vagina Sarah.

Wanita itu sedikit meringis ketika batang keras itu mulai masuk. Walaupun kewanitaannya telah basah tetap saja masih kesulitan bagi penis Dewa untuk masuk.

"Aaakkhhhh... Ara... Sempit sekali sayang... "Erang Dewa. Pria sebenarnya ingin segera menyodok vagina Sarah tetapi Dewa berusaha menahan diri karena ia ingin istri yg berkuasa atas dirinya.

Dengan susah payah akhirnya batang penis Dewa masuk perlahan-lahan hingga Dewa yg sudah tidak bisa menahan dirinya

NOT FOR SALE

lagi mengangkat pantatnya dan menekan pinggul Sarah membuat kejantanannya masuk dengan kuat ke dalam vagina Sarah hingga mentok dan membuat Sarah merintih ngilu dan Dewa mengerang nikmat.

Nafas keduanya menderu. Sarah mendiamkan sejenak kejantanan Dewa di dalam vaginanya. Wanita itu berusaha membiasakan diri untuk menerima kembali batang keras yg telah dua bulan tidak masuk ke dalam kewanitaannya. Sedangkan Dewa berusaha menahan dirinya dan membiarkan Sarah nyaman dulu. Pria itu tahu bahwa selama dua bulan ini istrinya tetap menjadi miliknya terbukti dari kewanitaan Sarah yg kembali begitu sempit dan mencengkeram.

NOT FOR SALE

"Ara.. aaakkhh.. ayo sayang bergerak," pinta Dewa memohon. Pria itu tidak bisa lebih lama lagi menahan hasratnya bahkan tubuhnya sedikit mengigil ketika berusaha menahan diri.

Sarah yg mendengar ucapan Dewa suaminya mulai menaikkan pinggulnya secara pelan, dari mulut wanita itu masih terdengar suara ringisan pelan pertanda tidak nyaman.

Pinggul Sarah kembali turun dan kejantanan Dewa masuk kembali ke dalam vaginanya. Semakin lama gerakan Sarah semakin cepat ketika wanita itu merasa kenikmatan yg luar biasa. Rasa tidak nyaman hilang tergantikan oleh kenikmatan.

NOT FOR SALE

Rintihan lirih Sarah bersahutan dengan erangan parau Dewa. Bahkan Dewa telah mulai menggoyangkan pinggulnya berusaha mencari kenikmatan juga.

"Ooohh... Mas... Aaahhh... Aaahhhh..." Desah Sarah meracau di tengah gerakannya yg naik turun. Wanita itu semakin cepat mengerakkan pinggulnya dan sesaat kemudian tubuh mungil itu tersentak dengan kepala menengadah ke atas. Dewa tahu bahwa istrinya itu baru saja mendapatkan kepuasannya. Pria itu sengaja mendiamkan sejenak meresapi remasan ketat vagina Sarah di kejantanannya yg terasa seperti di pijat nikmat.

NOT FOR SALE

Setelah pelepasannya usai, Sarah sedikit mencondongkan tubuhnya dan menaruh kedua tangannya di atas dada bidang Dewa dan mulai dengan pelan menaik turunkan lagi pinggulnya. Sedangkan Dewa langsung saja mulai menggenjot vagina Sarah dengan cepat sehingga membuat wanita itu kewalahan dan memasrahkan diri kepada suaminya. Tubuh mungil Sarah melonjak-lonjak.

"Aaakhhh.. Ara... Enak sayang... Aaakhhh..."

"Aaahhh... Mas Dewaa... Aaahhh..."

Sarah semakin menundukkan kepalanya dan melumat bibir Dewa yg menyambutnya dengan liar. Ciuman keduanya begitu panas dan basah. Saliva

NOT FOR SALE

bahkan telah berlepotan di mulut dan dagu mereka. Sementara itu kejantanan Dewa keluar masuk dengan cepat di dalam vagina Sarah. Bunyi becek terdengar akibat tumbukan tubuh keduanya.

Beberapa saat kemudian tubuh Sarah kembali menegang. Rintihan terdengar dari mulut wanita itu. Apalagi Dewa yg semakin gencar menyodok vaginanya. Sehingga sesaat kemudian orgasme datang kembali bersamaan dengan Dewa yg juga mengerang keras pertanda kepuasan di dapat oleh pria itu juga.

Setelah pelepasan mereka tuntas. Sarah lalu dengan pelan mengangkat pinggulnya

NOT FOR SALE

dan kejantanan Dewa terlepas membuat sperma dan cairan cintanya mengalir.

"Eh, Mas tisu" ucap Sarah cepat sambil tangannya menahan kewanitaannya agar sperma suaminya tidak menetes.

"Ya ampun sayang, orang itu habis bercinta bilang cinta atau sayang begitu , kamu malah bilang tisu " tegur Dewa sambil tersenyum lebar.

Sarah malah semakin merenggut mendengar ucapan Dewa. "Buruan Mas Dewa , tisunya" sentak Sarah.

Sambil mengambil tisu di samping ranjang, Dewa tertawa bahagia. Pria itu

NOT FOR SALE

masih tidak menyangka bila bisa kembali bertemu dengan Sarah, wanita yg begitu ia cintai.

Teringat akan ketakutannya ketika kehilangan Sarah membuat Dewa teringat akan Reno. Wajah dewa langsung di selimuti dengan kemarahan. Dewa berjanji akan memberi pelajaran kepada Reno.

Sarah yg telah selesai membersihkan dirinya dari sisa-sisa percintaan mereka tertegun menyadari bahwa suaminya terlihat marah.

Dengan lembut wanita itu berbaring di samping suaminya. "Ada apa Mas Dewa?" Tanya Sarah pelan.

NOT FOR SALE

Dewa menghembuskan nafas berusaha menahan emosinya. Pria itu lalu menarik Sarah agar berbaring di dadanya.

"Apa benar Reno tidak menyakiti kamu, Ra selama kamu di sekap olehnya ?" Tanya Dewa pelan. Pria itu masih penasaran dengan apa yg terjadi selama Sarah di sekap oleh Reno, banyak pikiran buruk yg menghinggapi Dewa.

"Tidak Mas , Reno tidak melakukan apa pun dengan aku ," jawab Sarah pelan.

"Percayalah Mas, hanya Mas Dewa, pria satu-satunya yg pernah menyentuh aku," ucap Sarah lagi berusaha membuat Dewa mengerti. Dalam hati kecilnya

NOT FOR SALE

wanita itu takut kalau Dewa meragukan dirinya.

Rasanya hati Dewa tidak percaya kalau Reno tidak melakukan sesuatu kepada Sarah. Walaupun begitu pria itu percaya Sarah tidak bohong karena telah membuktikannya sendiri barusan tadi setelah menikmati percintaan mereka yg masih sama nikmatnya.

"Mas percaya Ra. Syukurlah Reno tidak melakukan sesuatu kepada kamu, sayang" ujar Dewa lembut. Pria itu lalu mengecup kepala Sarah dengan lembut.

Dewa masih merasa aneh kenapa Reno menculik Sarah tetapi tidak melakukan apa-apa terhadap istrinya itu sampai

NOT FOR SALE

akhirnya Sarah bisa melarikan diri dari Reno. Banyak pertanyaan yg memenuhi benak Dewa. Pria itu harus mencari tahu dengan bertemu dengan Reno langsung.

****

Dewa sudah bersiap akan ke kantor. Sebenarnya pria itu masih enggan untuk meninggalkan Sarah seorang diri tetapi karena ada yg mesti di urusnya membuat pria itu terpaksa meninggalkan istrinya. Untungnya mereka masih tinggal di rumah mertuanya sehingga ada yg menjaga istrinya lagi pula ada Mamanya juga di rumah mertuanya itu.

Mata Dewa menatap Sarah yg masih berbaring tertidur lelap di atas kasur.

NOT FOR SALE

Istrinya itu tidur telungkup memperlihatkan punggungnya yg mulus karena selimut yg menutup Sarah turun hingga ke pinggul wanita itu.

Melihat istrinya begitu menggoda kembali membuat Dewa bergairah tetapi pria itu berusaha untuk menahan hasratnya dan membiarkan Sarah beristirahat. Dewa menghampiri Sarah lalu menundukkan kepalanya untuk mengecup singkat puncak kepala istrinya. Sarah tidak terbangun tetapi wanita itu bergumam lirih dan malah membalikkan tubuhnya sehingga kedua payudara montok Sarah terpampang jelas di depan mata Dewa.

"Ya ampun Ara sayang, kamu benar-benar menggoda iman suami kamu,"

NOT FOR SALE

gumam Dewa pelan, sambil menghembuskan nafas berat pria itu lalu menarik selimut untuk menutupi pandangan yg menggoda imannya itu dan bergegas keluar dari dalam kamar.

Di luar kamar pria itu bertemu dengan Mamanya dan Mama mertuanya yg sedang mengobrol akrab. Dewa tersenyum bahagia ketika kembali bisa melihat keakraban tersebut setelah kemarin keluarga mereka sempat di rundung kesedihan karena menghilangnya Sarah. Akhirnya istrinya kembali dan mereka bisa bersama-sama lagi.

"Pagi.. "ucap Dewa bersemangat membuat kedua Wanita yg sedang sibuk

NOT FOR SALE

menyiapkan sarapan menoleh dan sama-sama tersenyum.

Ayu menatap dengan tatapan penuh selidik ketika tidak mendapati menantunya keluar bersama Dewa dari dalam kamar. "Mana Sarah ?" Tanya Ayu lugas.

"Masih tidur , kecapekan" jawab Dewa santai sambil melangkah mendekati Mama dan Mama mertuanya. Lalu pria itu dengan sopan mengambil tangan Mamanya untuk di cium lalu tangan mertuanya dan melakukan hal yg sama.

"Kamu ngapain Sarah sampai jam begini masih tidur ?" Tanya Ayu penasaran.

NOT FOR SALE

Dewa hanya tersenyum tipis lalu berkata dengan tenang. "Sarah memang butuh istirahat Ma, mungkin selama di sekap Reno , Sarah tidak bisa tidur dengan tenang dan setelah semua berlalu pasti segala kerisauan telah hilang dan membuat Sarah bisa beristirahat tanpa ada rasa takut."

Mendengar perkataan Dewa membuat Ayu dan Tuti teringat akan penderitaan Sarah akibat perbuatan Reno. Kedua wanita itu tidak henti-hentinya mengucapkan rasa syukur karena akhirnya Sarah bisa kembali kepada mereka.

"Tama pergi dulu Ma. Ada yg mesti Tama urus," kata Dewa dengan nada yg begitu dingin.

NOT FOR SALE

Ayu yg melihat perubahan anaknya secara tiba-tiba mengetahui kalau ada amarah di hati Tama.

"Nak jangan melakukan sesuatu yg nanti akan kamu sesali. Tahan emosi kamu yg penting Sarah sudah kembali dengan selamat," ucap Ayu lembut berusaha menenangkan anaknya.

"Tenang saja Ma, aku tidak sebodoh itu. Aku pergi dulu ya," pamit Dewa berlalu dari sana di ikuti oleh pandangan mata Mama dan mertuanya.

"Saya berharap Tama tidak melakukan sesuatu yg salah hanya karena emosinya," kata Tuti pelan.

"Iya, saya juga berharap begitu ," sahut Ayu yg masih menatap kepergian anaknya Tama sambil berdoa semoga

NOT FOR SALE

anaknya tidak dibutakan oleh amarah sehingga melakukan sesuatu yg akan membuat masalah semakin rumit.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Penyelesaian

Dewa mengendarai mobilnya dengan kecepatan sedang. Pria itu terlihat begitu tegang dan penuh dengan emosi. Tujuan Dewa adalah hotel tempat Reno berada. Dewa harus membuat perhitungan atas semua perlakuan Reno terhadap Sarah istrinya.

Dewa sudah memikirkan semuanya. Bila dirinya melaporkan tentang kejadian Sarah ke polisi mungkin malah akan membuat Sarah di permalukan bisa saja Reno berkelit dan membuat urusan menjadi panjang belum lagi sidang dan segala urusan yg bisa membuat Sarah menjadi gunjingan orang. Bahkan

NOT FOR SALE

membuktikan bahwa Reno benar menculik Sarah saja susah di dapat makanya cara satu-satunya membalaskan dendam terhadap Reno hanya dengan cara licik seperti cara Reno yg licik menculik Sarah.

Sesampainya Dewa di hotel milik Reno, pria itu segera menghampiri meja resepsionis dan menanyakan keberadaan Reno. Untung saja resepsionis hotel tidak curiga dan langsung memberikan informasi tentang Reno ketika Dewa bilang ada janji bisnis dengan Reno.

Segera Dewa melangkahkan kakinya menuju ke ruangan Reno. Amarah telah meliputi hati pria itu bahkan membuat wajah Dewa terlihat begitu tegang.

NOT FOR SALE

Sementara itu di ruang kerja Reno, pria itu sedang bersama dengan Julia yg tampak panik karena takut rencana mereka diketahui oleh Tama apalagi rencana Reno yg akan membawa Sarah keluar negeri gagal karena wanita itu berhasil melarikan diri.

Julia yg tahu bagaimana sifat Tama tentu saja ketakutan. Wanita yg pernah bersama Tama itu tahu Tama bisa melakukan apa saja ketika dirinya di penuhi dengan kemarahan apalagi Tama mempunyai kekuasaan dan kekayaan yg mendukung kelakuan itu.

"Reno bagaimana ini, aku takut kalau Tama tahu apa yg telah kita berdua

NOT FOR SALE

lakukan. Aku tidak mau ada masalah dengan Tama," ucap Julia ketakutan.

"Tenang lah Julia tidak ada yg akan terjadi lagi pula tidak ada bukti kalau aku menculik Sarah, sekarang ini hanya perkataan aku dan perkataan Sarah yg bisa di percaya dan yg pasti aku tidak akan mengaku bila aku yg menculik Sarah," kata Reno dengan tenang. Pria itu bersandar santai di kursi kerjanya sambil melipat kedua tangannya di atas perutnya.

"Tapi mungkin saja Tama akan mencari bukti yg bisa membuat kita berdua di penjara," kata Julia bernada takut.

"Diam lah Julia, hentikan ucapan kamu, " sentak Reno dengan keras. Pria itu kesal sekali dengan ketakutan Julia

NOT FOR SALE

karena bisa-bisa wanita itu yg membuat mereka berdua di penjara.

Julia langsung terdiam mendengar bentakan Reno. Wanita itu benar-benar menyesal telah mengikuti rencana Reno seharusnya Julia sadar kalau dari awal hubungan dirinya dan Tama tidak akan ada masa depan , Tama sudah terus terang dari awal mengatakan bahwa hubungan mereka hanya sekadar hiburan karena ada wanita yg pria itu cintai tetapi Julia malah terhanyut dengan semua perhatian Tama sehingga membuat wanita itu jatuh cinta dan tidak rela pria itu kembali kepada wanita yg dicintainya sehingga membuat Julia nekat ingin memiliki Tama dengan segala cara.

NOT FOR SALE

Sekarang Julia menyesal dan penyesalan sudah terlambat. Kebodohannya mengikuti rencana Reno membuat Julia hidup dengan kecemasan. Julia tidak mau di penjara membayangkan hal itu saja sudah membuat wanita itu gemetar ketakutan. Sementara Julia melihat Reno begitu tenang tanpa ada ketakutan sama sekali. Wanita itu hanya berharap semoga semua yg di katakan oleh Reno benar bahwa mereka tidak akan di laporkan ke polisi dan tidak akan berakhir di penjara.

"Pergilah Julia, tinggalkan aku. Dengan kamu berada di sini saja sudah membuat aku pusing," usir Reno tegas.

"Baiklah aku pergi, aku harap semua yg kamu bilang benar "ucap Julia pelan. Wanita itu mengambil tasnya yg

NOT FOR SALE

tadi di letakkan di atas sofa yg berada di kantor Reno lalu berniat keluar dari ruang kerja Reno.

Pintu terbanting dan terbentang lebar dengan Tama yg masuk ke dalam ruang kerja Reno.

"Maaf Pak Reno. Pak Sadewa memaksa masuk," kata asisten Reno dengan cepat. Pria itu tidak bisa mencegah Dewa yg dengan keras berusaha masuk ke dalam ruang kerja Reno.

"Tidak apa-apa, tinggalkan kami dan tutup pintunya," sahut Reno datar sambil menatap Dewa yg berdiri tegang di hadapannya. Pintu tertutup dan suasana tegang begitu terasa.

NOT FOR SALE

Dewa memandangi Reno dan Julia secara bergantian. Pria itu sedikit terkejut ketika mendapati ada Julia di kantor Reno padahal setahu Dewa, Julia tidak dekat dengan Reno. Sebuah pemahaman membuat Dewa sadar bila di sini kedua orang di depannya ini kemungkinan bekerjasama untuk memisahkan Ia dan Sarah.

Mata Dewa menatap dingin ke arah Julia. "Aku tidak menyangka ternyata kamu bersekongkol dengan Reno," kata Dewa dingin.

"Aku tidak Tam..,"

"Diam Julia," bentak Reno memotong perkataan Julia sehingga membuat wanita itu langsung terdiam.

NOT FOR SALE

Dengan tenang Reno bangkit dari duduknya, keluar dari balik meja kerjanya dan melangkah mendekati Dewa. "Ada perlu apa kamu ke sini Tama, aku rasa kita tidak ada urusan ?" Tanya Reno santai.

Teriak Julia terdengar ketika melihat Reno jatuh tersungkur di lantai. "Bajingan kamu , menculik Sarah" teriak Dewa keras. Pria itu begitu marah dan sedang melampiaskan kemarahannya kepada Reno. Pukulan keras di sarangkan Dewa di wajah dan perut Reno yg tidak bisa berkutik karena telah jatuh di lantai dan tidak di berikan kesempatan untuk membalas.

Teriak Julia terus terdengar. Wanita itu berusaha menarik Dewa agar menyudahi

NOT FOR SALE

pukulannya yg terus bersarang di tubuh dan wajah Reno bahkan wajah Reno sudah tidak berbentuk akibat pukulan bertubi-tubi dari Dewa.

"Hentikan Tama, kamu bisa membunuh Reno," mohon Julia lagi dengan sekuat tenaga wanita itu menarik Dewa agar menghentikan tindakan kekerasan terhadap Reno.

"Ini untuk rasa sedih yg Sarah rasakan," kata Dewa mendaratkan kepalan tangannya di perut Reno

"Ini untuk rasa takut yg Sarah alami," ucap Dewa lagi dan pukulan menuju ke wajah Reno.

"Hentikan Tama... !! Teriak Julia

NOT FOR SALE

Dewa menyarangkan pukulan terakhirnya sebelum kemudian berdiri dan melangkah mundur menjauhi Reno yg sudah tergeletak tidak berdaya. Sementara Julia segera menghampiri Reno dan melihat keadaan pria itu yg tampak kepayahan. Wajah Reno telah babak belur dan penuh dengan darah. Hidung Reno juga patah tetapi rupanya pria itu masih terlihat sadar.

Dengan bersusah payah Reno berusaha untuk duduk dan menatap Dewa yg berdiri tegap di hadapannya. Dari matanya yg bengkak Reno berusaha melihat Dewa.

NOT FOR SALE

"Aku tidak menculik Sarah, istrimu sendiri yg mau ikut dengan aku," ucap Reno pelan.

"Hentikan Reno, sudah cukup jangan membuat Tama semakin marah," sentak Julia takut. Wanita itu tidak percaya bahwa Reno masih berbohong padahal pria itu sudah babak belur.

"Sarah menikmati bersama dengan aku bahkan wanita itu mendesah puas di atas ranjang ketika kami bercinta ," ucap Reno kembali dengan berani.

Reno kembali terbaring di lantai dengan suara erangan kesakitan ketika tendangan Tama bersarang di perut pria itu. Kuatnya tendangan Tama bahkan sampai membuat Reno memuntahkan darah dari mulutnya. Dewa mendekati Reno dan

NOT FOR SALE

mencengkeram kerah baju Reno lalu menarik pria itu mendekatinya. "Hentikan kebohongan kamu karena aku sendiri telah membuktikan bahwa hanya aku, pria satu-satunya bagi Sarah," ucap Dewa tegas lalu melepaskan cekalan tangannya dari kerah baju Reno dan mundur sambil dengan santai merapikan jas yg di kenakannya.

"Aku tidak mau kejadian ini terulang lagi karena aku tidak segan melakukan lebih dari ini," kata Dewa dengan tegas.

"Jangan pernah mengganggu rumah tangga kami lagi dan ini buat yg terakhir kalinya aku melihat kalian berdua di hadapan aku," ucap Dewa dingin lalu pria itu dengan tenang melangkah

NOT FOR SALE

meninggalkan Reno dan Julia yg masih terdiam.

Reno terbaring lemah dengan seluruh tubuh terasa sakit, pria itu lalu tertawa lepas. Semua usahanya sia-sia. Sarah melarikan diri akibat kebodohan pengawalnya dan membuat Reno kehilangan wanita itu. Hilang juga kesempatan Reno untuk memiliki Sarah. Pria itu mentertawakan kesialannya.

Sementara Julia akhirnya berdiri pasrah menatap kepergian Tama dengan tatapan penuh permohonan maaf atas semua yg telah dia lakukan wanita itu yakin Tama sudah mengetahui apa yg telah Julia lakukan.

NOT FOR SALE

Julia lalu berlutut di samping Reno dan dengan lembut mengusap wajah Reno yg lebam parah.

"Lupakan tentang Sarah, No karena Sarah tidak akan pernah menjadi milik kamu," bisik Julia lembut.

Reno hanya terdiam tidak menjawab karena pria itu juga tahu semuanya sudah selesai. Ia harus melupakan semuanya karena Reno juga sadar ancaman yg di lontarkan oleh Tama bukan hanya omong kosong belaka.

Semuanya sudah selesai tidak ada Sarah untuknya karena Reno harus melupakan wanita itu.

NOT FOR SALE

****

Setelah dari kantor Reno , Dewa memutuskan untuk pulang saja karena dirinya begitu merindukan istrinya. Sesampainya di rumah mertuanya, Pria itu segera turun dari mobil dan melangkah menuju ke rumah tempat Sarah tinggal sebelum menikah dengan dirinya.

Sarah yg mendengar ketukan pintu segera berjalan ke depan. Pintu terbuka dan wanita itu melihat suaminya berdiri dengan tampannya di hadapannya.

"Lho, kenapa Mas Dewa sudah pulang ?"tanya Sarah bingung.

NOT FOR SALE

Bukannya menjawab pertanyaan Sarah. Dewa malah memeluk tubuh mungil istrinya dan meletakkan kepalanya di bahu Sarah.

"Ada apa Mas ?" Tanya Sarah pelan sambil mengelus punggung Dewa.

"Tidak ada , hanya kangen dengan kamu saja ," bisik Dewa mesra.

"Mas tidak ke kantor ?".

"Tidak mood mau ke kantor masih kangen dengan kamu, Mas masih tidak percaya kalau kamu ada bersama Mas sekarang," ucap Dewa parau berusaha menahan luapan perasaan yg seakan menghantam dirinya.

"Kalau Mas tidak ke kantor terus Mas barusan dari mana?" Tanya Sarah penasaran.

NOT FOR SALE

"Mas ke tempat Reno memberi pelajaran pada pria itu," jawab Dewa dengan nada suara yg langsung berubah ketus ketika mengingat Reno.

Sarah tersentak terkejut dan berusaha melepaskan pelukan suaminya. Dengan enggan akhirnya Dewa melepaskan pelukannya dan menunduk menatap Sarah.

"Mas menemui Reno?" Tanya Sarah lagi seakan berusaha meyakinkan dirinya sendiri.

"Iya," jawab Dewa singkat sambil mengusap rambutnya pelan dan apa yg di lakukan oleh suaminya membuat Sarah terkejut karena melihat tangan pria itu terlihat memar.

NOT FOR SALE

"Ya Allah Mas , kenapa tangan Mas begini, apa yg terjadi ,"ucap Sarah cemas menarik tangan Dewa dan mengelus lembut memar di buku-buku jari suaminya yg kebiruan.

"Mas hanya memberikan sedikit pelajaran bagi Reno agar tidak mengganggu kamu lagi dan membalas semua perbuatannya kepada kamu, Ra" sahut Dewa tenang.

Mendengar perkataan Dewa membuat Sarah terharu sekaligus cemas karena takut terjadi apa-apa dengan suaminya. Tetesan air mata jatuh membasahi tangan Dewa membuat pria itu langsung membawa istrinya ke dalam pelukannya.

NOT FOR SALE

"Jangan menangis sayang, semua baik-baik saja. Tidak akan terjadi apa-apa lagi dengan kamu dan kamu teruslah bersama Mas," bisik Dewa.

"Aku di sini Mas tidak akan ke mana-mana lagi," sahut Sarah meyakinkan Dewa.

"Tama kenapa kamu sudah pulang Nak ?" Terdengar suara Mama Ayu di belakang mereka.

Membuat Sarah dengan cepat menghapus air mata dan berusaha menenangkan diri sementara tangan Dewa mengelus-elus punggung Sarah sebelum kemudian melepaskan pelukannya.

NOT FOR SALE

Dewa mengangkat kepalanya dan menatap Mamanya lalu berkata. "Masih kangen dengan Sarah."

Ayu cuma bisa geleng-geleng kepala melihat kelakuan anaknya sementara Tuti yg berdiri di sebelah Ayu hanya tersenyum maklum. Kedua wanita itu menyadari bahwa sepasang suami istri itu masih ingin melepaskan rindu karena setelah sekian bulan mereka berpisah dan perpisahan mereka terjadi di saat mereka baru saja menikah dan sedang berbulan madu.

"Tama mau mengajak Sarah ke rumah Tama," ucap Dewa setelah melepaskan pelukannya dan sekarang tangannya melingkar dengan santai di pinggang istrinya.

NOT FOR SALE

"Ke rumah ?" Tanya Sarah.

"Iya, rumah kita sayang, Mas telah membeli rumah tidak jauh dari rumah Mama dan karena kita sudah di sini sekalian Mas mau mengajak Mama kamu untuk tinggal bersama kita ," jelas Dewa.

"Nak Tama mau Mama tinggal bersama kalian ? Tanya Tuti penasaran

"Iya Ma, kita kan sudah satu keluarga jadi harusnya kita tinggal bersama-sama," jawab Dewa.

"Terima kasih Mas," bisik Sarah lirih. Wanita itu begitu terharu mendengar semua perkataan suaminya.

Tuti sebenarnya begitu senang bisa dekat dengan anaknya Sarah tetapi wanita itu juga sadar bahwa anaknya sudah menikah dan tentu saja Sarah dan Tama pasti ingin

NOT FOR SALE

merasakan kehidupan rumah tangga tanpa ada orang yg ikut mengganggu mereka apalagi Sarah dan Tama baru saja menikah dan harus mendapatkan cobaan yg begitu berat.

"Bukannya Mama tidak senang di ajak tinggal dengan kalian tapi buat sekarang Mama masih senang tinggal di sini lagi pula Mama masih ada pesanan katering," kata Tuti lembut.

"Ma.."

"Kamu sudah menikah Sar jadi harus ikut suami," potong Tuti memotong ucapan Sarah.

Ayu akhirnya ikut angkat bicara. "Biarkan saja untuk sementara Mama kamu tinggal

NOT FOR SALE

di sini nanti kalau sudah waktunya pasti kita semua akan berkumpul."

Setelah mendengar perkataan Ayu membuat semua orang akhirnya menerima dan tersenyum bahagia. Keluarga mereka memang keluarga kecil tetapi keluarga mereka adalah keluarga yg bahagia.

Dan setelah semua kesedihan dan ketakutan serta kehilangan berhasil mereka lewati sekarang hanya tinggal kebahagiaan yg akan mereka raih.

NOT FOR SALE

Destinlove69

Bahagia

Dewa terbangun dari tidurnya ketika mendengar ada suara dari dalam kamar mandi. Bergegas pria itu turun dari ranjang tanpa memperdulikan dirinya yg telanjang.

Masuk ke dalam kamar mandi, Dewa melihat Sarah istrinya sedang menunduk di depan *closet* sedang muntah-muntah dengan segera pria itu menghampiri Sarah dan mengelus lembut punggung wanita itu. Tangannya menggenggam rambut panjang istrinya agar tidak terkena muntahan. Sebenarnya tidak ada yg keluar dari muntahan Sarah hanya ada cairan kuning karena memang perut wanita itu kosong.

NOT FOR SALE

Setelah beberapa lama suara mual dan muntah Sarah berhenti, Dewa lalu menuntun Sarah menuju ke wastafel untuk berkumur-kumur setelah selesai wanita itu bersandar lemas di dada Dewa sementara pria itu dengan lembut mengangkat tubuh Sarah yg lemas dan membawa keluar dari dalam kamar mandi.

Dewa membaringkan tubuh Sarah dengan lembut dan dengan pelan mengelus rambut istrinya yg menempel di kening wanita itu yg berkeringat.

"Ada yg sakit Ra ?" Tanya Dewa khawatir.

"Perut aku tidak enak, mual" jawab Sarah pelan.

NOT FOR SALE

"Kita ke dokter ya sayang ," kata Dewa lembut.

"Aku tidak apa-apa Mas cuma mau tidur lagi saja, badan aku lemes ," sahut Sarah lirih.

"Sayang.., kita ke dokter saja.. Mas khawatir, “kata Dewa kembali. Pria itu lalu segera membuka lemari pakaian dan mengambil salah satu gaun Sarah dan memilih pakaian dalam juga.

"Ayo sayang , bangun dulu yuk. Mas bantu kamu," ujar Dewa menarik tubuh Sarah yg lemas dan mulai membantu istrinya berpakaian. Sebentar saja Sarah telah berpakaian lalu Dewa dengan cepat segera mengambil pakaiannya dan memakainya.

NOT FOR SALE

Setelah selesai berpakaian Dewa segera membantu Sarah turun dari ranjang ketika melihat istrinya itu begitu lemas. Pria itu lalu memutuskan untuk mengendong saja Sarah.

"Mas.. aku bisa jalan sendiri," ucap Sarah lemah.

"Tidak apa-apa, kamu masih lemas sayang biar Mas gendong saja," sahut Dewa lalu pria itu keluar kamar.

Tuti dan Ayu mengerut keningnya ketika melihat anak dan menantunya keluar dari dalam kamar dengan keadaan Sarah berada dalam gendongan suaminya segera Tuti menghampiri mereka.

NOT FOR SALE

"Ada apa? Kenapa dengan Sarah.. Tam ?" Tanya Tuti di ikuti oleh Ayu Mamanya Dewa.

"Kenapa Sarah... Tama ? Tanya Ayu juga yg penasaran melihat menantu di gendong oleh Tama anaknya

Kedua besan itu sedang bercengkerama sambil menyiapkan sarapan pagi ketika melihat Dewa dan Sarah keluar dari dalam kamar. Kebetulan Kedua besan itu sedang menginap di rumah Dewa.

"Sarah muntah-muntah Ma, terus badannya juga lemas sekali. Jadi aku bermaksud mau membawa Sarah ke rumah sakit," jelas Tama.

NOT FOR SALE

"Muntah-muntah ?" Banyak pertanyaan di benak Tuti , sekilas pikiran negatif hinggap di kepala wanita itu.

"Sarah di sekap pria lain selama 2 bulan dan sekarang Sarah kembali belum sampai seminggu tetapi anaknya itu muntah, apa mungkin Sarah Hamil ? Apa Sarah hamil anak penculik itu?"

Wajah Tuti terlihat pucat dan panik ketika pikiran itu berkecamuk di kepalanya.
"Mama ikut," ucap Tuti cepat dan bergegas masuk ke dalam kamarnya untuk mengambil tasnya.

"Mama juga ikut," teriak Ayu cepat menyusul Tuti ke dalam kamar untuk mengambil tasnya juga.

NOT FOR SALE

"Mama tidak usah ikut biar aku dengan Mas Tama saja. Mungkin aku hanya masuk angin," kata Sarah pelan ketika melihat Mamanya dan mertuanya telah keluar dari dalam kamarnya

"Iya Ma, sebaiknya Mama di rumah saja," pinta Dewa tenang.

"Tapi.."

"Ma.. tolonglah.., aku tidak apa-apa," pinta Sarah memohon agar Mamanya di rumah saja.

Ada yg ingin Sarah bicarakan dengan Dewa suaminya. Wanita itu yakin rasa mualnya akibat kehamilannya. Sebentar lagi Dewa pasti tahu kalau dirinya sedang hamil. Ada rasa takut yg menghinggapi pikiran Sarah. Wanita itu takut Dewa

NOT FOR SALE

meragukan bahwa anak yg sedang berada di kandungannya ini adalah anaknya.

"Baiklah.. Mama di rumah saja menunggu kalian," sahut Tuti akhirnya memutuskan untuk tinggal di rumah setelah melihat tatapan mata Sarah yg memohon pengertiannya.

"Tapi Mama ikut ya... Tama ?"mohon Ayu yg masih tidak mau menyerah.

"Ma.. temani Mama Tuti saja. Nanti aku telepon kalau ada apa-apa," ucap Dewa dengan nada tegas yg tidak bisa di bantah lagi.

Ayu hanya bisa menghela kesal tetapi tidak bisa membantah anaknya. "Iya deh, Mama menunggu di sini saja."

NOT FOR SALE

Dewa mengendong Sarah dan mendudukkan nya di mobil dengan lembut lalu pria itu menurunkan kursi mobil agar istrinya lebih nyaman segera saja pria itu mengendarai mobil meninggalkan rumah Sarah menuju ke rumah sakit.

"Masih mual Ra ?"tanya Dewa sambil menoleh sekilas ke arah istrinya yg memejamkan matanya.

"Sedikit," jawab Sarah singkat. Wanita itu masih merasa galau dengan keadaannya sekarang. Walaupun Sarah tahu Dewa mencintai tetap saja ada rasa takut di rasakan oleh Sarah , wanita itu takut Dewa meragukan anak yg sedang di kandungnya sekarang.

NOT FOR SALE

"Sabar ya sayang sebentar lagi kita sampai," ucap Dewa lembut sambil jemarinya mengelus pipi mulus Sarah sekilas.

"Aku mencintai Mas," bisik Sarah pelan.

Dewa menoleh dan tersenyum bahagia. "Aku juga mencintaimu, Ara," balas Dewa mesra.

"Jangan pernah meragukan cinta aku , ya Mas" pinta Sarah lagi.

Dewa mengerutkan keningnya dan menoleh ke arah istrinya yg juga sedang menatapnya. "Ada apa sayang ? Kenapa kamu ngomong aneh begitu ?" Tanya Dewa bingung.

NOT FOR SALE

"Tidak ada, aku hanya mau Mas percaya sama aku," jawab Sarah pelan.

"Mas tidak akan pernah meragukan cinta kamu Ra," ucap Dewa mantap dan yakin.

Sarah tersenyum manis mendengar ucapan Dewa. Wanita itu berharap semua perkataan Dewa tidak akan berubah setelah mereka memeriksakan kondisinya ke Dokter.

****

Sarah dan Dewa telah sampai di rumah sakit. Awalnya Dewa bermaksud untuk mengendong Sarah kembali tetapi wanita itu berkeras untuk jalan sendiri saja

NOT FOR SALE

karena merasa kondisi tubuhnya sudah mendingan.

Setelah menunggu cukup lama sekarang giliran Sarah untuk di periksa. Sebenarnya Sarah ingin memeriksakan kondisinya ke Dokter kandungan tetapi suaminya sudah lebih dulu mendaftarkan Sarah ke Dokter umum dan wanita itu hanya menurut saja. Lagian Dokter umum juga bisa mengetahui kehamilannya ketika memeriksa kondisinya.

Dengan harap cemas Sarah dan Dewa masuk ke ruangan periksa Dokter yg ternyata seorang pria. Terlihat ramah terlihat usia Dokter tersebut hampir sama dengan usia Dewa.

NOT FOR SALE

Setelah menanyakan keluhan Sarah dan mendengar penjelasan Sarah , Dokter tersebut yg bernama Diki dengan ramah menyuruh Sarah berbaring di ranjang periksa. Sepanjang percakapan antara Dokter Diki dan Sarah terlihat wajah Dewa yg kesal. Pria itu merasa Dokter Diki terlalu ramah terhadap Sarah istrinya dan pria itu tidak suka.

Cukup lama Dokter Diki memeriksa kondisi Sarah dan Dewa merasakan itu dan ketika Dokter Diki telah selesai memeriksa, Dewa segera membantu Sarah turun dari atas ranjang periksa.

"Bagaimana Dok kondisi istri saya ?" Tanya Dewa langsung.

NOT FOR SALE

"Saya memang bukan Dokter kandungan tetapi dari hasil pemeriksaan saya menyatakan bahwa Ibu Sarah sekarang sedang dalam keadaan mengandung sejauh ini kondisinya cukup baik mungkin mual dan muntah hanya gejala yg biasa di rasakan Ibu-ibu yg sedang hamil. Untuk lebih jelasnya lebih baik Bapak dan Ibu Sarah memeriksa kondisi Ibu ke Dokter kandungan," jelas Dokter Diki panjang lebar.

Dewa termenung diam mendengarkan semua penjelasan Dokter. "Sarah istrinya hamil?"

Sementara Sarah yg sudah tahu keadaannya diam-diam melihat ke arah suaminya yg terdiam. Sekarang semua

NOT FOR SALE

sudah terjadi terserah Dewa akan berbuat apa. Percaya atau tidak dengan kehamilannya ini, Sarah serahkan kepada suaminya, dia hanya bisa pasrah. Keadaan dan kondisi tentu saja bisa membuat Dewa mencurigai dirinya.

Setelah selesai pemeriksaan dan keluar dari dalam ruang Dokter. Dewa masih terlihat diam dan termenung sampai mereka masuk ke dalam mobil.

Dewa memiringkan sedikit posisi duduknya dan menatap Sarah dengan tatapan yg sulit di mengerti. Sarah hanya diam menunggu. Wanita itu menerima semua keputusan Dewa. Bila terjadi yg paling buruk pun Sarah akan menerima, dia tetap akan mempertahankan bayi

NOT FOR SALE

mereka, anaknya dan Dewa dan bila Dewa tidak mengakui anak ini maka pria itu tidak pantas menerima cinta tulus dari Sarah dan tidak pantas menjadi ayah dari bayinya.

"Kamu hamil Ra ," ucap Dewa seperti pernyataan.

"Iya aku hamil Mas, kamu yg meminta aku untuk melepaskan kontrasepsi ketika kita akan menikah karena Mas ingin kita segera punya anak," kata Sarah berusaha membuat Dewa percaya.

"Reno tidak pernah menyentuh aku," cetus Sarah lagi

Dewa masih terdiam. "Berarti bayi mereka terbentuk ketika mereka berbulan madu

NOT FOR SALE

sebelum Reno menculik Sarah" benak Dewa sedang berpikir.

"Mas percaya lah, ini anak kita, hanya Mas Dewa yg pernah menyentuh aku tidak pernah ada pria lain," ucap Sarah berusaha membuat Dewa mengerti.

Dewa menatap Sarah yg juga sedang menatapnya. Tatapan Istrinya penuh dengan permohonan agar Dewa percaya dengannya. *"Brengsek kamu Dewa"* rutuk Dewa di dalam hatinya. Seharusnya ia tidak meragukan Sarah istrinya. Sarah wanita yg paling jujur yg di kenal Dewa. Dengan segera pria itu memeluk tubuh mungil istrinya.

NOT FOR SALE

"Maafkan Mas, Ra.. seharusnya Mas tidak meragukan kamu," ucap Dewa parau.

"Aku mengerti Mas setelah apa yg terjadi tentu saja Mas ragu," sahut Sarah yg terisak menangis lega karena Dewa mempercayai dirinya.

"Mas mencintaimu Sarah, walaupun Reno melakukan sesuatu yg buruk kepada kamu , Mas tetapi tidak bisa kehilangan kamu,"

"Tidak ada yg terjadi antara aku dan Reno." Jelas Sarah pelan.

"Dan Mas bersyukur akan hal itu Ra."

"Terima kasih sayang telah menjaga dirimu dan buah hati kita ," ucap Dewa serak berusaha menahan emosi yg menerpa dirinya.

NOT FOR SALE

Sarah dan Dewa menangis lalu akhirnya tertawa bahagia karena mendapatkan karunia dari Allah berupa keturunan. Setelah badai yg menerpa mereka dan berhasil mereka lewati ternyata Allah SWT berbaik hati kepada mereka karena di karunia seorang anak yg akan melengkapi kehidupan rumah tangga mereka.

Sarah memeluk erat tubuh Dewa suaminya. Seseorang dari Masa lalu yg datang kembali yg awalnya membuat Sarah teringat kembali rasa sakit hatinya ternyata bisa membuat wanita itu kembali merasakan cinta yg tulus. Cobaan dan rintangan berhasil mereka lewati walau tidak mudah tetapi cinta mereka nyatanya bisa membuat mereka tetap bertahan dalam janji yg telah mereka buat.

NOT FOR SALE

Second Chance yg telah Sarah berikan kepada Dewa telah pria itu buktikan dengan cinta dan kepercayaan yg mutlak.

Second Chance yg di terima Dewa telah mampu membuat Sarah menjadi miliknya dan mengarungi kehidupan rumah tangga yg bahagia.

The End

Kesempatan Kedua

NOT FOR SALE

Extrapart

Usia kehamilan Sarah sudah memasuki 16 Minggu. Mengidam sekarang sesuatu yg wajar di rasakan oleh Sarah. Bahkan terkadang Dewa suaminya harus pontang-panting mencari sesuatu yg di inginkan oleh Sarah.

Masalah Reno di selesaikan Dewa dengan cara halus, memang pria itu tidak di laporkan ke polisi tetapi Dewa melakukan cara lain yg membuat bisnis Reno terhambat dan bermasalah sehingga pria itu akhirnya memutuskan untuk pindah keluar negeri untuk menghindari masalah yg datang kepadanya bertubi-tubi.

NOT FOR SALE

Sedangkan untuk Julia, Dewa membiarkan wanita itu karena dengan mengetahui bahwa Dewa telah tahu semua kelakuannya saja membuat Julia seakan takut dan menghindari Dewa.

Dewa baru saja akan berbaring di atas kasur ketika melihat istrinya duduk dan menatapnya dengan tatapan memelas seakan menginginkan sesuatu. Helaan napas pelan terdengar dari mulut pria itu.

“Ada apa sayang? “ Tanya Dewa langsung melihat gelagat istrinya yg seakan ingin meminta sesuatu.

“Aku kepingin makan martabak di jalan Sudirman itu tuh Mas,” ucap Sarah memohon.

NOT FOR SALE

“Udah mau jam 10 nih, tadi kan kita juga sudah keluar makan soto keinginan kamu. Kenapa tadi tidak sekalian bilang sewaktu kita masih di luar,” sahut Dewa heran dengan tingkah istrinya itu.

“Aku kepinginnya sekarang bukan tadi. Kalau Mas tidak mau ya sudah tidak apa-apa, gak usah marah begitu,” balas Sarah lalu berbaring dan berbalik memunggungi suaminya. Dewa yg melihat kelakuan Sarah hanya bisa bengong. “Bagaimana bisa Sarah bilang Ia marah padahal Dewa hanya berbicara bernada biasa saja”.

Sebentar kemudian terdengar suara Isak pelan membuat Dewa hanya bisa menghela napas panjang. Semenjak

NOT FOR SALE

kehamilannya, Sarah berubah menjadi wanita yang begitu sensitif mudah terbawa emosi dan sedikit-sedikit menangis.

Dewa berbaring di samping Sarah dan merengkuh tubuh istrinya itu dengan lembut. “Jangan menangis sayang, Mas tidak marah, ya uda Mas sekarang pergi ya beliin martabak buat kamu,” bisik Dewa lembut.

“Tidak usah, aku gak mau lagi,” balas Sarah ketus sambil masih terdengar Isak tangisnya.

Satu lagi yang berubah dari Sarah semenjak kehamilannya, wanita itu berubah menjadi ketus dan pemarah beda

NOT FOR SALE

dengan Sarah yang lemah lembut serta lugu yang di sukai oleh Dewa. Walaupun begitu pria itu tahu semua itu hanya karena hormon kehamilan yang membuat istrinya itu berubah.

“Ara sayang jangan marah dong,” rayu Dewa sambil tangannya mulai nakal bermain di payudara Sarah yang semakin montok sementara bibirnya sudah menciumi belakang leher istrinya membuat wanita itu tanpa sadar mendesah pelan.

“Aahhhh.. jangan Mas, aku masih marah sama... Aaahhh.. kamu,” desah Sarah lirih tetapi wanita itu tidak menghentikan tangan Dewa yang semakin nakal. Bahkan pria itu sudah menurunkan

NOT FOR SALE

tali tipis gaun tidur yang dipakai oleh Sarah membuat kedua payudara besar Sarah terbebas tanpa menutup apa pun lagi karena memang wanita itu tidur tanpa mengenakan bra.

Jari Dewa telah nakal memelintir puting payudara Sarah membuat istrinya merintih nikmat. Martabak telah terlupakan. Hasrat telah bangkit. Satu kesukaan Dewa semenjak kehamilannya, Sarah menjadi wanita yang berbeda seakan haus akan seks dan itu tentu saja membuat Dewa senang bukan kepalang.

Seperti saat ini dengan sedikit rayuan dan rabaan, istrinya telah terhanyut dalam gairah dan keinginannya akan martabak

NOT FOR SALE

terlupakan berganti dengan hasrat dan keinginan untuk bercinta.

Dewa merebahkan tubuh istrinya hingga berbaring tidak memunggungi pria itu lagi. Dengan cepat bibir Dewa melumat bibir Sarah yang di sambut oleh wanita itu dengan sukarela. Ciuman liar terjadi. Saling isap dan lumat menambah suasana semakin panas.

Sesaat kemudian Dewa menyudahi ciumannya dan bibirnya mulai melata menuju ke kedua bulatan montok yang begitu menggoda. Jilatan basah di lakukan Dewa di puting Sarah secara bergantian sementara wanita itu mengelus rambut

NOT FOR SALE

Suaminya dengan lembut tetapi ketika tiba-tiba Dewa mengisap puting payudara Sarah dengan kuat. Wanita itu menjerit kecil dengan jemari tangan secara spontan menarik rambut Dewa membuat pria itu sedikit tersentak sakit tetapi tetap meneruskan mengisap puting susu istrinya dengan lahap.

Setelah puas menikmati payudara Sarah. Dewa melanjutkan penjelajahannya turun terus ke perut Sarah yang sudah mulai membuncit. Di tariknya gaun tidur yang di pakai Sarah sekaligus dengan celana mini yang dikenakan istrinya sehingga terlepas dan melemparkannya begitu saja ke atas lantai.

NOT FOR SALE

Sekarang Sarah telah berbaring dengan tubuh polos tanpa sehelai benang pun yang melekat di tubuhnya. Mata Dewa menelusuri tubuh Sarah yang terlihat lebih gemuk di bandingkan dulu tetapi pria itu menyukainya karena sekarang Sarah terlihat lebih seksi dan montok yang membuat Dewa selalu ingin menikmati istrinya setiap waktu.

“Mas Dewa..” ucap Sarah lirih menatap suaminya dengan tatapan sayu penuh gairah sehingga membuat Dewa bergegas melepaskan pakaian yg di kenakannya sehingga sebentar saja pria itu sudah sama polosnya seperti istrinya Sarah.

NOT FOR SALE

Dewa lalu berbaring di samping Sarah dengan tangan kanannya nakal mengelus kewanitaan Sarah yang telah basah. Dengan lembut jemari Dewa mengelus-elus vagina Sarah membuatnya semakin basah sebelum kemudian jari tengahnya masuk ke dalam lubang vagina Sarah dan mulai melakukan penjelajahan nikmat di sana yang membuat Sarah semakin keras mendesah.

Jari Dewa yang awalnya hanya satu, bertambah menjadi dua. Mengocok vagina Sarah dengan cepat sambil jari jempolnya mengelus-elus klitoris istrinya.

"Aaaahhh.. aaakhhh.. aaahhhh..." Desahan Sarah terus terdengar sementara di bawah sana suara becek juga terdengar

NOT FOR SALE

hingga akhirnya tubuh Sarah melenting dan tubuh wanita itu tersentak sebelum kemudian gemetar dan lulai ketika klimaks datang kepadanya.

Dewa tersenyum sambil menciumi leher istrinya yang sedikit berkeringat lalu pria itu menarik pelan kedua jemarinya keluar dari dalam vagina Sarah. Tampak jemari Dewa yang terlihat basah bahkan ada cairan yang sedikit menetes jatuh. Dengan nakal Dewa mengoleskan cairan cinta itu ke payudara Sarah membuat bulatan montok jadi terlihat mengilat dan basah. Tercium aroma yang semakin membuat Dewa bergairah dan pria itu dengan gairahnya mulai menjilati dada montok Sarah seakan ingin membersihkan perbuatan nakalnya.

NOT FOR SALE

Setelah puas lalu Dewa membuka lebih lebar paha Sarah dan mulai menempatkan kejantanannya di pintu masuk gerbang surgawi milik istrinya. Kedua kaki Sarah di taruh pria itu di bahunya dan dengan pelan dan lembut kejantanan Dewa mulai masuk ke dalam vagina Sarah.

Desahan dan erangan terdengar di mulut sepanjang suami istri itu ketika pertemuan kelamin mereka beradu dalam sebuah kenikmatan yang dahsyat. Dengan lembut Dewa mulai mengerakkan pinggulnya, menyodok vagina Sarah dengan kuat. Gerakan yang awalnya lembut semakin lama semakin cepat ketika Sarah ikut berpartisipasi dalam goyangan penuh nafsu membuat Dewa tidak tahan lagi dan mulai menyodok vagina istrinya dengan

NOT FOR SALE

gencar. Kejantanan Dewa keluar masuk dengan cepat dan membuat Sarah akhirnya tidak tahan lagi dan kembali mendapatkan orgasmenya lagi. Wanita itu mendesah keras dengan tangan mencengkeram seprai kuat.

Dewa mendiamkan sejenak kejantanan, pria itu meresapi setiap cengkeraman vagina Sarah yang seakan memijat penisnya. Setelah beberapa saat kemudian Dewa kembali menggenjot vagina Sarah dengan kuat dan cepat dan tidak butuh lama bagi Dewa dan Sarah memperoleh kepuasan karena sesaat kemudian erangan parau Dewa terdengar dengan tubuh pria itu yang tersentak di ikuti Sarah yang menjeritkan nama Dewa ketika mendapatkan klimaksnya.

NOT FOR SALE

Gelombang kenikmatan telah berakhir yang tinggal hanya suara nafas yang terengah-engah dan tubuh lulai karena kelelahan. Dewa berbaring lelah di samping Sarah istrinya. Pria itu menoleh memandangi Sarah yang sedang memejamkan matanya. Dengan bertalekan tangan dan berbaring miring. Dewa dengan lembut menyingkirkan rambut Sarah yang sedikit basah akibat keringat dan menyelipkan di belakang daun telinga.

Kedua mata Sarah terbuka dan menatap Dewa dengan mesra. Dewa mencium lembut bibir istrinya.

“Masih mau martabak ?” Tanya Dewa pelan dan mendapatkan gelengan kepala Sarah.

NOT FOR SALE

“Gak usah, sudah tidak kepingin lagi,” jawab Sarah lembut sambil jemarinya mengelus-elus dada bidang Dewa suaminya.

Kuku jari Sarah sengaja dia garukan di pentil mungil suaminya dan terdengar suara mendesis dari mulut Dewa membuat Sarah tersenyum genit dan semakin nakal mempermainkan kedua pentil Dewa.

“Ara sayang.. jangan menggoda Mas lagi kalau tidak malam ini kamu tidak akan Mas biarkan tidur,” ucap Dewa serak sambil tangannya menggenggam tangan Sarah yang nakal.

NOT FOR SALE

“Bagaimana kalau aku tidak ingin tidur malam ini,” bisik Sarah lirih sambil memandangi Dewa suaminya dengan tatapan menggoda.

“Aarggh.. sayang.. kamu yang bilang ya nanti jangan protes kalau besok kamu kelelahan,” kata Dewa parau dan langsung melumat bibir Sarah dengan liar.

Rupanya malam masih panjang bagi Sarah dan Dewa. Keliaran Sarah di sambut Dewa dengan tidak kalah liarnya juga. Desahan dan lenguhan nikmat kembali terdengar mengisi malam yang terasa sunyi.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Extrapart 2

“Apa tidak ada yang terlupakan, semua sudah di bawa ?”tanya Sarah sambil mengulurkan tangannya untuk menangkup tangan Dewa yang sedang menggenggam tongkat persneling begitu kuat sampai urat-urat bermunculan di tangan pria itu.

Dewa yang terlihat pucat pasi menoleh pada Sarah, lalu mengangguk kepalanya pelan sebelum kembali fokus ke jalanan.

Sarah tersenyum tipis. “semuanya pasti akan baik-baik saja. Tenanglah Mas “ pinta Sarah sambil kemudian meringis kesakitan

NOT FOR SALE

dan mengusap perutnya dengan pelan untuk mengurangi rasa sakit.

Dewa yang melihat dan mengetahui bahwa Sarah semakin terlihat kesakitan malah semakin pucat dan itu malah membuat Sarah menjadi khawatir karena wanita itu takut suaminya pingsan atau bahkan mematahkan persneling menjadi dua akibat genggaman tangan Dewa yang terlalu kuat.

“Mas tenang lah, aku baik-baik saja,” ucap Sarah pelan berusaha menenangkan Dewa.

“Iya Mas tahu , Ra “ tetapi sepertinya Dewa tidak tahu apa yang

NOT FOR SALE

dibicarakannya karena Sarah melihat pria itu masih terlihat pucat dan tegang.

Seharusnya tadi sebelum ke rumah sakit , Sarah minta di antarkan sama sopir saja dan minta di temani dengan Mama dan Mama mertuanya tetapi Dewa bersikeras bila sudah waktu Sarah mau melahirkan , pria itu harus di beritahukan.

Dan ketika tadi Sarah merasakan perutnya terasa sakit seakan mau melahirkan, wanita itu segera menelepon Dewa yang sedang rapat penting di kantor.
Sebenarnya hari ini Dewa sudah enggan pergi ke kantor karena Dokter kandungan sudah mengatakan bahwa hari-hari Sarah melahirkan semakin dekat. Tetapi di karenakan ada rapat penting yang

NOT FOR SALE

mengharuskan Dewa hadir membuat pria itu dengan berat hati terpaksa ke kantor. Dan sebelum berangkat ke kantor Dewa telah berpesan untuk menelepon dirinya bila terjadi sesuatu dan ternyata benar karena menjelang siang perut Sarah mulai merasa sakit dan rasa sakitnya semakin sering dan berdekatan yang membuat wanita itu menyadari bahwa mungkin dia sudah akan melahirkan.

Setelah menyiapkan semuanya di bantu oleh asisten rumah tangga, Sarah baru menelepon Dewa memberitahu bahwa dirinya telah merasakan sakit perut pertanda mau melahirkan dan di sinilah mereka di dalam mobil sedang menuju ke rumah sakit.

NOT FOR SALE

“Sayang kalau nanti kamu tidak sanggup lahir normal, kita lakukan Caesar saja ya,” pinta Dewa pelan. Sebenarnya pria itu sudah puluhan kali membujuk Sarah agar mau operasi Caesar Karena Dewa takut terjadi apa-apa dengan istrinya apalagi dengan tubuh Sarah yang mungil membuat pria itu di penuhi dengan ketakutan-ketakutan.

“Aku pasti bisa lahir normal Mas, lagian aku tidak mau lahir Caesar karena pasti sakitnya lebih lama, terus pasti merepotkan semua orang karena aku belum tentu bisa bebas bergerak” terang Sarah tetap pada pendiriannya.

Dewa mengangguk. “Tentu saja Mas tahu itu , tapi bila kamu nanti kesusahan

NOT FOR SALE

setelah operasi Caesar , Mas pasti akan memastikan kalau kamu ada yang melayani," bujuk Dewa yang masih ingin Sarah agar berubah pikiran.

Dewa tidak tahan melihat wajah pucat Sarah, erangan dan rintihan kesakitan yang berusaha Sarah tahan demi agar menjaga perasaan Dewa dan supaya pria itu tidak panik dan semakin ketakutan. Dewa ingin agar Sarah di bius agar tidak merasakan rasa sakit lagi , agar Sarah tertidur dan terbangun, semuanya sudah selesai. Tetapi Sarah tetap pada keputusannya.

"Tidak Mas, aku mau memberikan yang terbaik bagi anak kita ini dan aku yakin aku bisa ,"tegas Sarah keras kepala.

NOT FOR SALE

“Jika Mas tidak sanggup menemani aku biar nanti Mama yang menggantikan , pasti Mama dengan senang hati menggantikan Mas mendampingi aku.”

Dewa mengatupkan mulutnya, sebenarnya ada banyak hal yang masih ingin pria itu katakan, tapi perdebatan mereka hanya akan membuat Sarah makin marah dan kehabisan tenaga dan bila istrinya itu masih pada pendiriannya sebaiknya Dewa membiarkan Sarah menyimpan tenaganya sebaik-baiknya.

“Baiklah Mas ikut apa pun yang kamu inginkan, tapi jika Mas merasa hal tersebut membahayakan kamu, maka Mas tidak akan mau berkompromi lagi, Mas akan melakukan sesuatu yang Mas rasa

NOT FOR SALE

benar ,” kata Dewa dengan tegas sebagai keputusan final.

“Seperti biasa Mas itu selalu tidak mau mengalah,” ucap Sarah ketus.

Dewa menoleh menatap istrinya yang terlihat cemberut. Pria itu yang tadinya berkeringat dingin dan tegang akhirnya bisa tertawa ringan. “Benarkah Ara sayang kalau Mas terlalu egois ?” Tanya Dewa sambil masih tersenyum lucu.

“Yah terkadang aku merasa Mas tidak terlalu menuruti keinginan aku,” curhat Sarah.

Dewa menatap Sarah dengan lembut. Lalu pria itu dengan lembut mengusap kening

NOT FOR SALE

dan turun ke pipi Sarah yg terasa lembab akibat keringat. “Mas tidak selalu menuruti kemauan kamu karena Mas mencintaimu, Mas tidak mau kamu mengambil keputusan yg salah ,” kata Dewa dengan nada lembut.

Sarah meremas tangan Dewa yang ada di pipinya, tadinya wanita itu bermaksud meremasnya dengan pelan tetapi ketika kontraksinya kembali datang membuat Sarah meremas tangan Dewa dengan kuat dan terengah-engah ketika bicara.

“Aku tahu... Karena itulah aku mencintaimu!” Jerit Sarah di ujung kalimat yg membuat Dewa kembali tegang dan cemas.

NOT FOR SALE

“Bertahan sayang, sebentar lagi kita akan sampai,” ucap Dewa dengan kalut sambil berusaha untuk fokus mengendarai mobilnya dan berharap agar rasa sakit Sarah berhenti.

Sarah tidak sanggup lagi bicara, wanita itu menggigit bibirnya agar tidak menjerit kesakitan dan membuat Dewa suaminya semakin cemas.

Sedangkan Dewa mengebut, matanya berusaha fokus di jalan, pria itu tidak ingin mengambil risiko terjadi apa-apa dengan mereka berdua bila dirinya tidak fokus mengendarai mobilnya.

Syukur tidak berapa lama mereka akhirnya sampai ke rumah sakit yang di tuju.

NOT FOR SALE

Dengan cepat Dewa turun dan berlari ke sebelah Sarah lalu mengendong istrinya keluar dari dalam mobil bersamaan dengan beberapa perawat yang sudah berlari sambil mendorong ranjang ke arah mereka.

“Pak baringkan di sini,” perintah perawat kepada Dewa yang langsung di lakukan oleh pria itu. Setelah Sarah berbaring di ranjang segera mereka mendorong Sarah menuju ke ruangan persalinan sambil menunggu waktu dirinya akan melahirkan.

Sarah merasa waktunya untuk melahirkan tidak lama lagi karena dirinya sudah mulai merasakan kontraksi dari pagi dan selanjutnya di ikuti dengan pecahnya

NOT FOR SALE

ketuban maka pasti tidak lama lagi pasti bayi mereka akan terlahir.

Selama di ruang persalinan, Dewa selalu menemani Sarah dengan sabar dan berusaha untuk berani karena Sarah tahu suaminya itu terlihat ketakutan apalagi ketika Sarah mulai merasakan kontraksi yang lebih sering ketika saat melahirkan semakin dekat.

"Mas bila ada sesuatu yang..."

"Tidak ada yang akan terjadi Ara, semua pasti baik-baik saja," potong Dewa cepat sambil menghapus keringat di kening Sarah dengan lembut.

"Aku mencintaimu ,Mas Dewa" bisik Sarah lirih.

NOT FOR SALE

“Mas juga mencintaimu, Ara,” sahut Dewa lalu mengecup singkat bibir Sarah yang kering.

Sarah akhirnya melahirkan dengan selamat. Walaupun rasa sakit terus menerus di rasakan Sarah tapi nyatanya wanita itu baru melahirkan bayinya menjelang malam dengan kelahiran normal.

“Terima kasih sayang,” bisik Dewa mesra sambil mengusap kening istrinya yang basah karena keringat.

Hanya senyuman tipis yang menghiasi wajah cantik Sarah. Wanita itu kelelahan karena proses melahirkan yang baru saja terjadi. Dan keinginannya untuk

NOT FOR SALE

melahirkan secara normal akhirnya bisa terwujud.

“Anak kita Mas ?” Tanya Sarah penasaran.

“Anak kita laki-laki, sehat tanpa kekurangan apa pun juga, sekarang sedang dibersihkan,” jelas Dewa.

Sepasang suami istri itu memang tidak mengetahui jenis kelamin anak mereka karena Sarah ingin menjadikan kejutan bagi mereka berdua lagi pula perempuan atau laki-laki tidak masalah bagi mereka. Tetapi ada rasa bangga di rasakan oleh Dewa ketika mengetahui bahwa anak yang di lahirkan oleh istrinya Sarah adalah laki-laki.

NOT FOR SALE

Perawat masuk dan mengendong tubuh mungil yang telah terbalut selimut. Tubuh mungil itu di serahkan kepada Sarah. Perasaan Sarah begitu bahagia memeluk anaknya pertama kalinya. Melihat wajah mungil yang begitu tampan persis seperti wajah ayahnya.

Dengan mata berkaca-kaca Sarah menatap Dewa. “Putra kita Mas,” bisik Sarah terharu.

“Iya putra kita Arsakha Pratama Putra,” sahut Dewa mantap.

Walaupun mereka belum mengetahui jenis kelamin anak mereka tetapi Sarah dan Dewa telah mempersiapkan dua

NOT FOR SALE

nama untuk anak perempuan dan anak laki-laki.

Dewa lalu membungkuk badannya dan mengecup puncak kepala istrinya Sarah.
“Terima kasih,” ucap Dewa sekali lagi.

Setelah semua rintangan yang mereka hadapi sekarang saatnya mereka membangun sebuah keluarga bersama dengan putra mereka Arsakha dan berharap kebahagiaan selalu menyertai Sarah dan Dewa.

Destinlove69

NOT FOR SALE

Extrapart 3

Dewa baru saja sampai ke rumah. Setelah lelah seharian bekerja di kantor rasanya pulang ke rumah menjadi sesuatu yang membahagiakan bagi pria itu. Ketika masuk ke dalam rumah, Dewa langsung mencari Istrinya Sarah dan putranya Arsakha.

Putranya terlihat sedang bersama dengan kedua nenek yang begitu menyayanginya. Memang setelah Sarah melahirkan , Mama dan Mama mertua Dewa memutuskan untuk tinggal bersama-sama dengan Dewa dan Sarah. Pria itu tentu

NOT FOR SALE

saja tidak keberatan karena selain rumah mereka besar , adanya Mama dan Mama mertuanya membuat pria itu menjadi lebih ada waktu dengan Sarah karena putranya selalu saja menjadi rebutan kedua ibu-ibu yang sekarang saja sedang asyik bermain bersama Arsa yang baru berusia 8 bulan.

"Halo, anak Papa lagi main apa ?" Tanya Dewa yang langsung mendekati putranya. Pria itu langsung mengendong Arsa ketika anaknya itu mengulurkan tangannya.

Senyuman lebar menghiasi kedua wajah wanita paruh baya yang melihat pemandangan di depan mereka. Ayu dan Tuti begitu bahagia melihat kedua anak

NOT FOR SALE

mereka hidup bahagia bersama dengan putra mereka.

“Sarah mana Ma ?” Tanya Dewa sambil menimang putranya yang asyik bermain pada kerah baju kemeja ayahnya.

“Ada di kamar, tadi katanya mau merapikan pakaian di kamar,” sahut Ayu sambil berusaha mengambil Arsa dari gendongan Dewa.

Dewa hanya bisa tersenyum pasrah sambil menyerahkan Arsa kepada Mamanya. Inilah yang sering di protes oleh Sarah karena wanita itu merasa Arsa lebih dekat dengan nenek-neneknya daripada dirinya karena sebagian waktu Arsa di monopoli oleh Ayu dan Tuti. Arsa kembali ke

NOT FOR SALE

pelukan Sarah hanya ketika putranya menyusu bahkan waktu malam saja Arsa tidur dengan neneknya secara bergantian.

Sarah protes tetapi Dewa justru senang karena momen waktu berdua dengan Sarah tidak banyak terganggu apalagi setelah melahirkan pria itu merasa tubuh Sarah lebih terlihat seksi dan berisi dan Ia menyukai itu.

"Dewa ke kamar dulu ya," ucap Dewa sambil menyerahkan Arsa kepada Mamanya.

Dewa di suguhi pemandangan begitu indah ketika masuk ke dalam kamarnya. Pria itu melihat istrinya sedang menunduk dengan pantat menungging ke atas

NOT FOR SALE

menghadap ke arah Dewa. Rupanya Sarah sedang berusaha mengambil sesuatu dari bawah ranjang. Istrinya itu hanya mengenakan kaos putih ketat dan celana pendek yang hanya Dewa perbolehkan dipakai di rumah atau di kamar mereka tanpa ada siapa pun yang akan melihatnya karena Dewa tidak mau ada pria lain yang bisa melihat pemandangan indah tubuh seksi dan bokong montok istrinya.

Dewa masuk lalu menutup pintu dan menguncinya. Sambil bersandar di pintu, pria itu melipat kedua tangannya di depan dadanya memperhatikan goyangan pinggul istrinya yang begitu menggoda. Rupanya Sarah masih belum mengetahui kehadiran Dewa di dekatnya.

NOT FOR SALE

Setelah beberapa saat memperhatikan Sarah yang membuat gairah Dewa bangkit. Pria itu akhirnya tidak tahan lagi dan mengeluarkan suaranya. “Setelah seharian melihat dan membaca berkas di kantor , mata Mas menjadi terang ketika melihat pemandangan bokong sayang yang indah di depan mata Mas.”

Sarah tersentak terkejut dan bangkit lalu berbalik untuk melihat suaminya yang sedang bersandar santai di pintu kamar. “Lho, Mas kapan pulangnya ?” Tanya Sarah bingung. Terus terang wanita itu benar-benar tidak mendengar suaminya yang masuk ke dalam kamar.

“Sudah lumayan lama Mas menikmati pantat kamu yang seksi,” ucap

NOT FOR SALE

Dewa sambil menaik turunkan alisnya dengan kocak yang membuat wajah Sarah langsung merona wanita itu lalu berdiri. “Aku tadi mau ambil jepitan rambut yang jatuh ke bawah ranjang,” jelas Sarah tanpa di minta.

Wanita itu lalu duduk di atas kasur dan mulai merapikan pakaian mereka yang berantakan di atas kasur. Dan kemudian memasukkan pakaian tersebut ke lemari pakaian.

Tatapan mata Dewa menjadi sedikit tajam ketika melihat istrinya mondar-mandir di depannya. Kerutan terlihat di kening Dewa ketika melihat celana pendek yang di pakai Sarah. Pria itu sepertinya tidak pernah melihat Sarah membeli celana itu

NOT FOR SALE

bahkan memakainya, baru hari ini pria itu melihat istrinya mengenakannya. Celana itu terlampau pendek dan ketat bahkan membuat kewanitaan Sarah sampai tercetak jelas.

“Kapan kamu membeli celana itu ? , Mas baru lihat ,” ucap Dewa dengan nada tidak suka.

“Tadi ada waktu, aku bongkar kardus pakaian aku yang dari rumah Mama dan ketemu celana ini, lihat Mas ini celana aku waktu SMA ternyata masih muat walaupun memang agak kekecilan sedikit,” jelas Sarah yang kembali sibuk memindahkan pakaian Dewa ke dalam lemari pakaian tanpa menyadari bahwa suaminya telah mendekati dirinya.

NOT FOR SALE

Sarah terpekik kecil ketika tubuhnya di tarik dan di peluk oleh Dewa dari belakang. Pakaian yang di pegang wanita itu bahkan sudah jatuh berantakan di lantai. “Mas.. bajunya jadi berantakan lagi” gerutu Sarah sambil berusaha menundukkan badannya untuk mengambil pakaian yang jatuh ke lantai, membuat bokongnya tanpa sengaja malah menyentuh bagian depan tubuh Dewa membuat pria itu mendesis pelan.

Sarah langsung menolehkan kepalanya ke arah Dewa dan tahulah wanita itu kalau suaminya telah bergairah. Sarah berusaha berdiri tetapi Dewa malah menekan punggung Sarah sehingga wanita itu tetap membungkuk. “Mas jangan.. “protes Sarah tetapi mana mau Dewa membiarkan

NOT FOR SALE

istrinya itu lepas ketika gairah telah menyelimuti pria itu.

Tangan Dewa dengan cepat menarik turun celana pendek beserta celana dalam yg di pakai Sarah sehingga pantat seksi Sarah langsung terlihat di depannya. Dengan tergesa-gesa pria itu berkutat dengan kaitan dan risleting celananya dan menurunkannya hingga menumpuk di kakinya.

Jemari Dewa mengelus pelan vagina Sarah yang ternyata telah basah. Pria itu membungkuk badannya dan berbisik di telinga Sarah. “Kamu sudah basah, Ra”.

Tangan kiri Dewa meremas payudara montok Sarah sedangkan tangan

NOT FOR SALE

kanannya memegang kejantanannya yg telah keras dan mengesek-gesekkan kepala penisnya di depan vagina Sarah sebelum kemudian mendorong masuk penisnya ke dalam lubang vagina Sarah. Suara desahan terdengar dari mulut Sarah sementara kejantanan Dewa masuk semakin dalam. Dan tanpa membuang waktu lagi pria itu mulai mendorong penisnya keluar masuk dengan cepat dan kuat di dalam vagina Sarah.

Sarah berpegangan pada lemari pakaian di depannya sedangkan di belakangnya suaminya Dewa semakin gencar menyodok vaginanya membuat wanita itu akhirnya tidak bisa lagi menahan klimaks yang datang. Tubuh mungil Sarah tersentak dan wanita itu merintih nikmat,

NOT FOR SALE

Dewa yg mengetahui kalau istrinya telah mendapatkan pelepasannya semakin gencar membuat Sarah kewalahan. Lututnya telah lemas kalau Dewa sekarang tidak memeluknya erat mungkin wanita itu sudah tersungkur di lantai.

Kuat dan cepat sodokan Dewa membuat Sarah sesaat kemudian kembali mendapatkan orgasmenya dan kali ini Dewa juga mengerang keras karena kepuasan akan di dapat pria itu juga. Lenguhan panjang terdengar dari mulut Dewa, benih pria itu di tembakan ke dalam vagina Sarah istrinya.

Setelah kepuasan tuntas, terdengar suara napas terengah-engah. Dewa mencabut kejantanannya dari dalam vagina Sarah

NOT FOR SALE

dan langsung saja cairan sperma mengalir keluar dan menetes di lantai.

Sarah menegakkan tubuhnya dan bersandar lemas di dada bidang Dewa. “Arsa, Mas ?” Dengan nada bertanya.

“Arsa lagi sama Mama , tenang saja kita bebas, “ bisik Dewa di telinga Sarah sambil lidahnya dengan nakal menjilati daun telinga Sarah.

Sarah berusaha mengelak sambil menggerutu wanita itu berusaha melepaskan lilitan lengan Dewa di perutnya. “Mas lepas, aku mau lihat Arsa.”

“Kamu mau menemui Arsa dengan keadaan begini. Mama bisa tahu kita habis

NOT FOR SALE

ngapain kalau kamu turun tanpa mandi," ucap Dewa santai.

Sarah membebaskan dirinya dan melangkah menjauhi Dewa. "Gara-gara Mas ini, padahal baru juga aku selesai mandi," gerutu Sarah kesal. Wanita itu sadar apa yang di bilang Dewa benar kalau sekarang ini dirinya keluar untuk menemui Arsa pastinya Mamanya dan Mama ayu pasti tahu apa yang terjadi.

"Bukan gara-gara Mas tapi kamu sendiri yang menggoda Mas dengan memperlihatkan bokong kamu yang seksi ketika Mas tadi masuk ke kamar," kata Dewa tidak mau mengalah.

NOT FOR SALE

Sarah yang mendengar perkataan Dewa suaminya hanya bisa menarik nafas panjang sambil geleng-geleng kepala. Sarah lalu menunduk untuk menarik celananya dan memakainya lalu Wanita itu kemudian mengambil pakaiannya dari dalam lemari dan melangkah menuju ke kamar mandi. Percuma berdebat dengan Dewa karena ujung-ujungnya selalu saja Sarah yg salah jadi daripada meladeni suaminya mendingan Sarah segera mandi agar bisa menemui anaknya.

Pintu kamar mandi tertutup dan Dewa yg di tinggalkan oleh Sarah hanya berdiri sambil tersenyum tengil. Pria itu bahkan berdiri masih dengan celana yang menumpuk di kakinya dengan santai Dewa melepaskan pakaiannya dan

NOT FOR SALE

melangkah keluar dari dalam celananya. Pria itu lalu melangkah santai menuju ke kamar mandi sambil tersenyum mesum.

****

Sarah baru saja selesai membereskan sisa-sisa makan malam mereka. Wanita itu membuka pintu kamar dan melihat suaminya Dewa telah berbaring santai di atas ranjang. Malam ini giliran Mama mertuanya yang tidur bersama Arsa. Terkadang Sarah merasa anaknya itu malah lebih dekat dengan Nenek-neneknya daripada dengan dirinya. Tapi sebentar lagi semuanya akan berubah dan mengingat itu membuat Sarah tersenyum senang.

NOT FOR SALE

“Arsa sudah tidur Ra ?”tanya Dewa sambil bersandar santai di kepala ranjang.

“Sudah Mas,” jawab Sarah pelan, wanita itu lalu duduk di depan meja rias lalu membuka laci meja dan mengambil amplop yang berisi sesuatu yang penting bagi dirinya dan juga bagi suaminya.

Memang Sarah merasa terlalu cepat tetapi mempunyai suami seperti Dewa yang seakan tidak pernah puas membuat mereka harus kembali mendapatkan hasil dari perbuatan Dewa.

Setelah mengambil amplop dan membawanya untuk di berikan kepada suaminya.

NOT FOR SALE

Dewa yang menerima amplop itu langsung mengerutkan keningnya menanyakan maksud Sarah.

"Buka dulu saja Mas, nanti akan tahu sendiri," ucap Sarah lembut sambil tersenyum manis.

Dengan penasaran Dewa membuka amplop yang di berikan Sarah. Di dalam amplop hanya ada stik kecil berwarna putih biru. Pria itu mengeluarkan benda tersebut dan tahu lah Dewa apa itu ketika melihatnya.

Pandangan mata Dewa penuh dengan kebahagiaan dan cinta. "Kamu hamil Ra?" Tanya Dewa semangat.

NOT FOR SALE

Sarah mengangguk kepalanya dan tersenyum bahagia. Dewa langsung menarik tubuh mungil istrinya dan mengecup mesra puncak kepala Sarah. “Terima kasih sayang,” ucap Dewa lembut.

Sarah mendongak kepalanya dan menatap Dewa. “Mas tidak keberatan kalau aku hamil lagi sedangkan Arsa saja belum satu tahun?” Tanya Sarah.

“Mas malah bahagia Ra. Berarti usaha Mas tidak sia-sia,” jawab Dewa jahil.

Sarah melepaskan pelukannya dan menatap Dewa dengan tatapan tidak percaya ketika mendengar ucapan

NOT FOR SALE

suaminya Sedangkan Dewa hanya tersenyum lebar dan berkata mantap. “Kita berdua anak tunggal jadi Mas mau anak kita nanti tidak sendirian dan Mas mau keluarga besar.”

Mendengar perkataan Dewa membuat Sarah akhirnya ikutan tersenyum dan kembali memeluk suaminya. “Aku mencintai Mas Dewa,” bisik Sarah lirih.

“Mas juga sangat mencintai kamu, Ara “ balas Dewa tidak kalah mesranya.

Sepasang suami istri itu berpelukan dengan penuh kebahagiaan. 8 bulan lagi Arsa akan mendapatkan adik yang akan melengkapi kehidupan rumah tangga Sarah dan Dewa. Dan melengkapi

NOT FOR SALE

kehidupan mereka yang penuh dengan kebahagiaan setiap tahunnya.

Selesai

Destinlove69

NOT FOR SALE

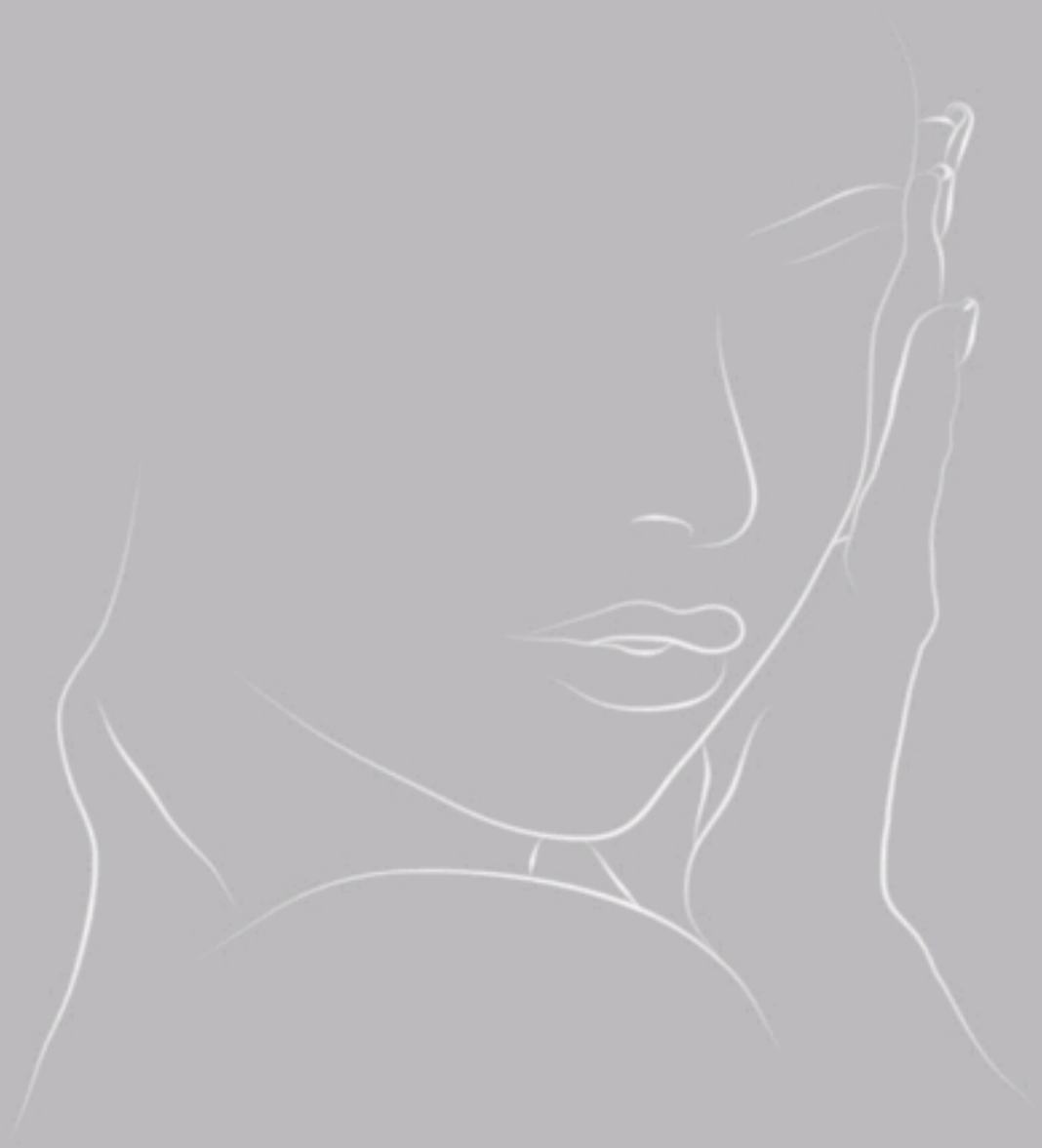

NOT FOR SALE

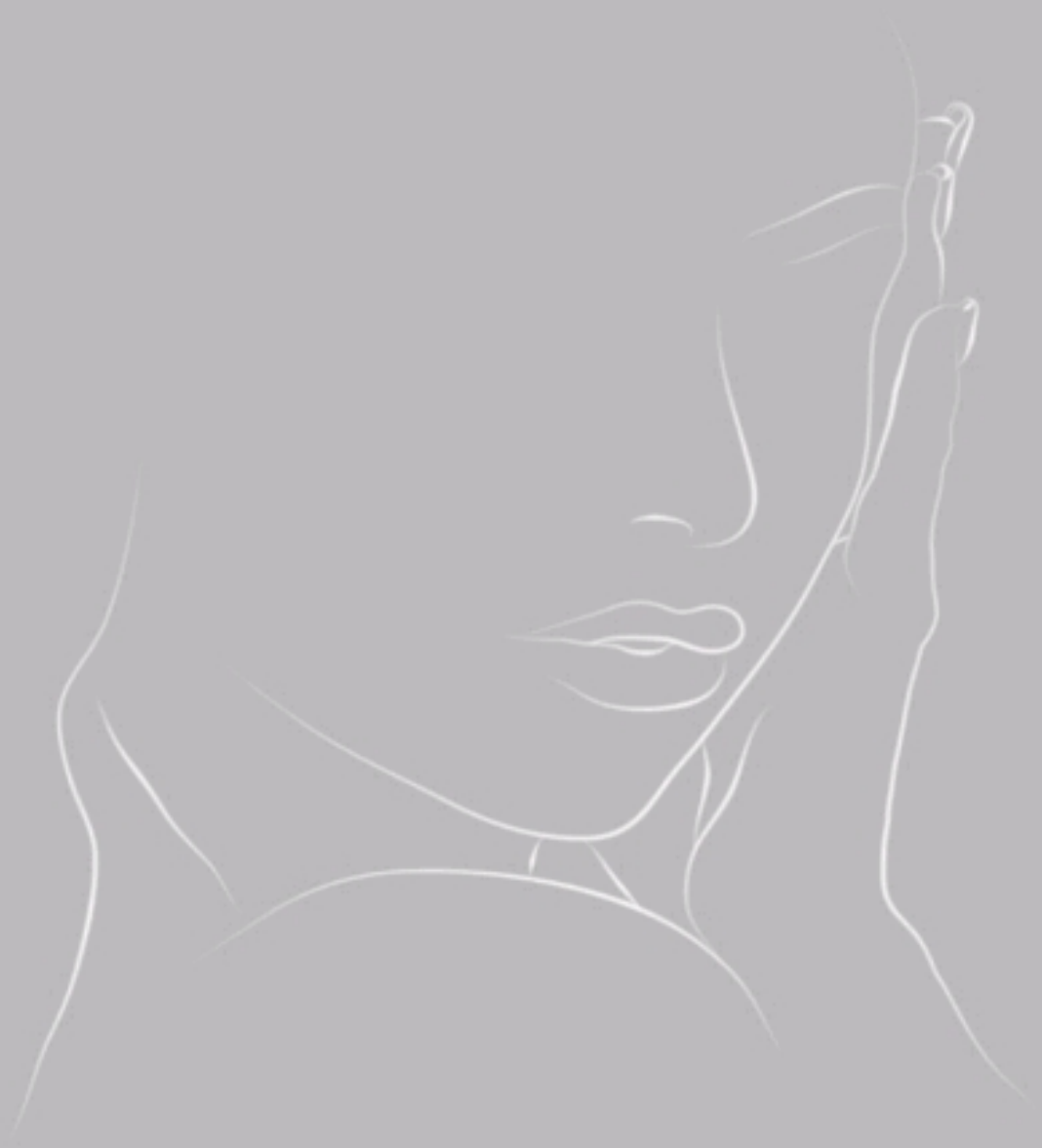

NOT FOR SALE

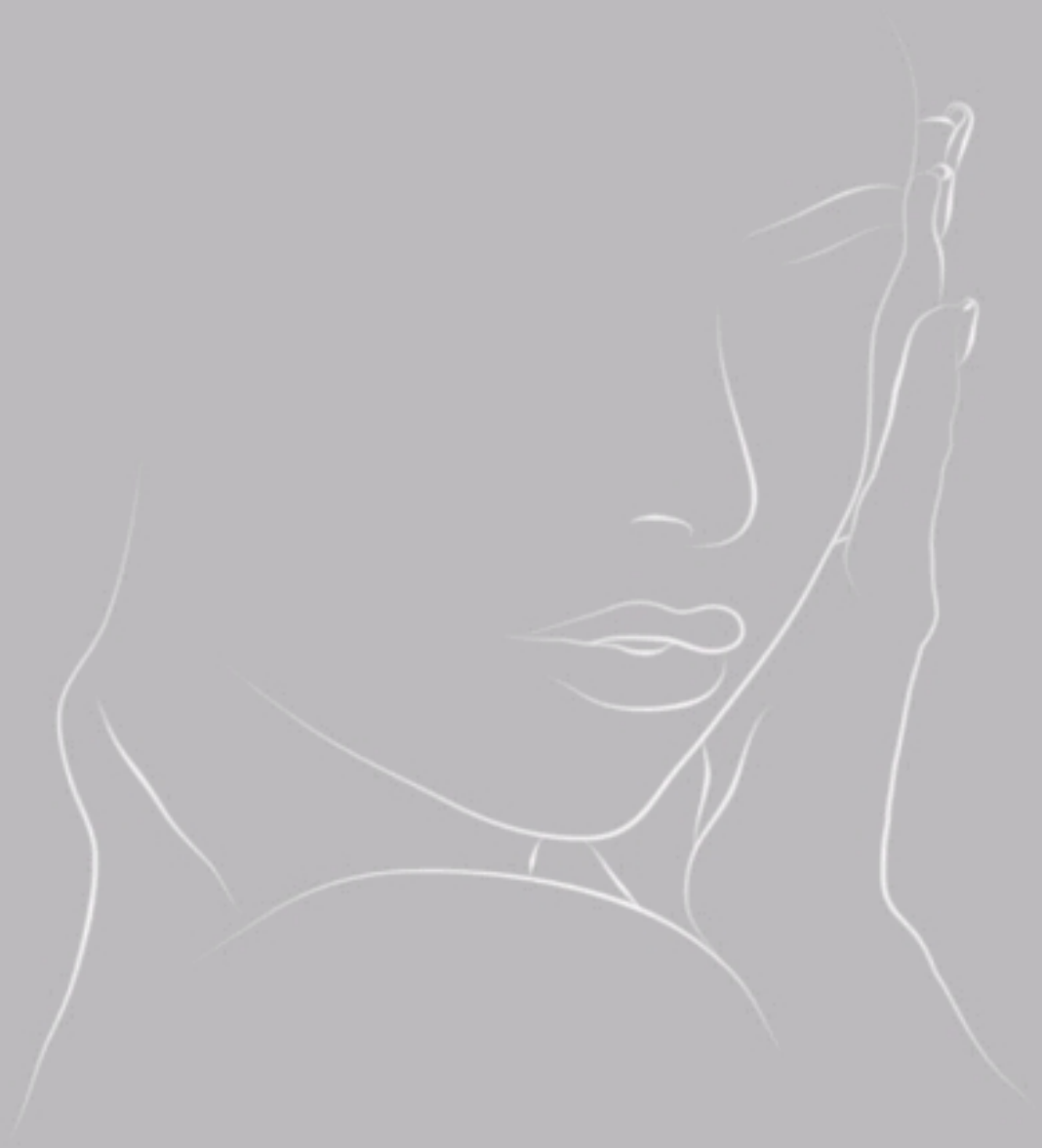

NOT FOR SALE